



Pemerintah Kabupaten Gresik

Rencana Kerja Pemerintah Daerah

RKPD

Tahun 2026

Kabupaten Gresik





BUPATI GRESIK
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI GRESIK

NOMOR 66 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK

TAHUN 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GRESIK,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan daerah disusun Rencana Kerja Perangkat Daerah;

b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 26 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Pasal 263 ayat (4) dan Pasal 264 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah wajib menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi yang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;

- c. bahwa Peraturan Kepala Daerah tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang telah disempurnakan oleh Bupati berdasarkan hasil penyempurnaan oleh Gubernur melalui Badan Perencanaan Pembangunan, disampaikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah untuk persetujuan untuk penetapan dan pengundangan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2026;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);

3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
 8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 11. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2

- Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1540);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2017 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6113);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 20. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 21. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 199) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
 22. Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 259);
 23. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, Serta Kawasan

- Selingkar Wilis dan Lintas Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 225);
24. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 269);
 25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang melaksanakan fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 197);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Perizinan dan Nonperizinan Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1030);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 29. Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah

Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 868)

30. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 970);
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1419);
37. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 677);
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perencanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 30);
39. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang

- Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2026 (Berita Acara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 361);
40. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 435);
 41. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 9 Seri E);
 42. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 100 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 – 2026 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 Nomor 100 Seri E);
 43. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 18 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 Nomor 18 Seri E);
 44. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 6 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2008 Nomor 6);
 45. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2010-2030 (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2011 Nomor 8);
 46. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2016 Nomor 18) sebagaimana telah diubah beberapakali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021 Nomor 24);
 47. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021 Nomor 2);

48. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2023 Nomor 3);
49. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025 – 2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2024 Nomor 8);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK TAHUN 2026.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Gresik.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Gresik.
3. Bupati adalah Bupati Gresik.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah DPRD Kabupaten Gresik.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun atau disebut dengan rencana pembangunan tahunan daerah.
7. Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat dengan APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gresik.
9. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
10. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah program prioritas dan patokan

batas maksimal anggaran yang diberikan kepada Perangkat Daerah untuk setiap program sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah.

11. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah yang adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan perangkat daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

RKPD Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah Pemerintah Daerah dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

BAB III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

RKPD Tahun 2026 dimaksudkan sebagai pedoman bagi :

- a. Perangkat Daerah dalam menyusun Renja Perangkat Daerah Tahun 2026;
- b. Pemerintah Daerah dalam menyusun Rancangan KUA dan PPAS APBD Tahun Anggaran 2026; dan
- c. Pemerintah Daerah dalam menyusun Rancangan APBD Tahun Anggaran 2026.

Pasal 4

Penetapan RKPD ini bertujuan untuk :

- a. menentukan arah kebijakan pembangunan daerah tahun 2026 dan untuk mewujudkan sinergitas rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah tahun 2026; dan
- b. sebagai bahan pembahasan KUA serta PPAS Tahun 2026 bersama DPRD.

BAB IV

SISTEMATIKA

Pasal 5

- (1) RKPD Tahun 2026 disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

- a. BAB I : Pendahuluan;
 - b. BAB II : Gambaran Umum Kondisi Daerah;
 - c. BAB III : Kerangka Ekonomi Daerah dan Keuangan Daerah;
 - d. BAB IV : Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah;
 - e. BAB V : Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah;
 - f. BAB VI : Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; dan
 - g. BAB VII : Penutup.
- (2) Uraian secara rinci RKPD Tahun 2026 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Gresik.

Ditetapkan di Gresik

pada tanggal 24 September 2025

BUPATI GRESIK,

FANDI AKHMAD YANI

Diundangkan di Gresik

pada tanggal 24 September 2025

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GRESIK,

ACHMAD WASHIL MIFTAHUL RACHMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN GRESIK TAHUN 2025 NOMOR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Dasar Hukum.....	I-5
1.3 Hubungan Antar Dokumen.....	I-8
1.4 Maksud Dan Tujuan.....	I-10
1.5 Sistematika Penulisan.....	I-10

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Kondisi Umum Daerah.....	II-1
2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi.....	II-1
2.1.1.1 Posisi dan Peran Strategis Daerah.....	II-1
2.1.1.1.1 Letak dan Kondisi Geografi	II-1
2.1.1.1.2 Batass Wilyah Fungsional.....	II-5
2.1.1.1.3 Iklim.....	II-10
2.1.1.1.4 Topografi.....	II-11
2.1.1.1.5 Geologi.....	II-13
2.1.1.1.6 Jenis Tanah.....	II-14
2.1.1.1.7 Hidrologi.....	II-17
2.1.1.2 Potensi Sumber Daya Alam.....	II-25
2.1.1.2.1 Sumber Daya Alam dan Industri.....	II-25
2.1.1.2.2 Hortikultura.....	II-25
2.1.1.2.3 Perkebunan.....	II-30
2.1.1.2.4 Perikanan.....	II-31
2.1.1.2.5 Peternakan.....	II-32
2.1.1.2.6 Pariwisata.....	II-33
2.1.1.2.7 Industri.....	II-36
2.1.1.2.8 Pertambangan.....	II-38
2.1.1.2.9 Penggunaan Lahan.....	II-40
2.1.1.3 Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup.....	II-42
2.1.1.4 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan.....	II-50
2.1.1.5 Lingkungan Hidup Berkualitas.....	II-54

2.1.1.5.1 Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman.....	II-57
2.1.1.5.2 Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengelolaan Sampah.....	II-58
2.1.1.5.3 Proporsi Rumah Tangga dengan layanan Penuh Pengumpulan Sampah.....	II-60
2.1.1.6 Indeks Ketahanan Daerah.....	II-61
2.1.1.7 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim.....	II-62
2.1.1.7.1 Resiliensi Terhadap Bencana.....	II-62
2.1.1.7.2 Penurunan Emisi GRK.....	II-76
2.1.1.7.3 Perubahan Iklim.....	II-80
2.1.1.8 Aspek Demografi.....	II-82
2.1.1.8.1 Jumlah dan Struktur Umur Penduduk.....	II-83
2.1.1.8.2 Laju Pertumbuhan Penduduk.....	II-87
2.1.1.8.3 Distribusi/Persebaran dan Kepadatan Penduduk 2024	II-89
2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	II-91
2.1.2.1 Kesejahteraan Ekonomi.....	II-91
2.1.2.1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi.....	II-91
2.1.2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	II-94
2.1.2.1.3 Tingkat Kemiskinan.....	II-99
2.1.2.1.4 Indeks Kemiskinan Multidimensi.....	II-105
2.1.2.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka.....	II-106
2.1.2.1.6 Indeks Gini.....	II-108
2.1.2.1.7 Indeks Pembangunan Manusia.....	II-109
2.1.2.1.8 Rasio Partispasi Perlindungan Sosial bagi Keluarga Miskin.....	II-110
2.1.2.1.9 Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal.....	II-111
2.1.2.1.10 Indeks Harmoni.....	II-112
2.1.2.2 Kesehatan Untuk Semua.....	II-113
2.1.2.2.1 Usia Harapan Hidup.....	II-113
2.1.2.2.2 Indeks Pembabngunan Kesehatan Masyarakat.....	II-114
2.1.2.2.3 Persentase Balita Gizi Buruk.....	II-116
2.1.2.2.4 Persentase Balita Gizi Kurang.....	II-116

2.1.2.2.5 Cakupan Desa Siaga Aktif.....	II-117
2.1.2.2.6 Prevalensi Stunting.....	II-117
2.1.2.2.7 Angka Kematian Ibu.....	II-119
2.1.2.2.8 Tuberculosis.....	II-120
2.1.2.2.9 SPM POSYANDU.....	II-121
2.1.2.3 Pendidikan Berkualitas yang Merata.....	II-123
2.1.2.3.1 Rata Rata Lama Sekolah.....	II-123
2.1.2.3.2 Harapan Lama Sekolah.....	II-124
2.1.2.3.3 Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi.....	II-126
2.1.2.3.4 Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk: Literasi Membaca Dan Numerasi.....	II-127
2.1.2.4 Perlindungan Sosial yang Adaptif.....	II-129
2.1.2.4.1 Cakupan Kepesertaan Sosial Tenaga Kerja.....	II-130
2.1.2.4.2 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional.....	II-131
2.1.2.5 Beragam Masalah dan Berkebudayaan Maju.....	II-133
2.1.2.5.1 Indeks Kesalehan Sosial	II-133
2.1.2.6 Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif	II-136
2.1.2.6.1 GEDSI	II-139
2.1.2.7 Penyandang Disabilitas Bekerja di Sektor Formal	II-142
2.1.3 Aspek Daya Saing Daerah.....	II-143
2.1.3.1 Daya Saing Sumber Daya Manusia.....	II-143
2.1.3.1.1 Angka Ketergantungan.....	II-143
2.1.3.2 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi.....	II-145
2.1.3.2.1 Indeks Inovasi Daerah.....	II-145
2.1.3.2.2 Rasio PDRB Penyediaan Makan dan Minum	II-146
2.1.3.2.3 Jamu Tamu Wisatawan Mancanegara.....	II-148
2.1.3.2.4 Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif.....	II-149
2.1.3.2.5 Proporsi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Non Pertanian pada Level Kabupaten	II-150

2.1.3.2.6	ICOR.....	II-151
2.1.3.2.7	Rasio Government Expenditure.....	II-151
2.1.3.2.8	Pertumbuhan Usaha Mikro	II-153
2.1.3.2.9	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin	II-154
2.1.3.3	Penerapan Ekonomi Hijau dan Biru	II-158
2.1.3.3.1	Indeks Ekonomi Hijau	II-158
2.1.3.3.2	Indeks Ekonomi Biru Indonesia	II-158
2.1.3.3.3	Intensitas Energi Primer.....	II-159
2.1.3.4	Transformasi Digital	II-159
2.1.3.4.1	Indeks Transformasi Digital.....	II-160
2.1.3.4.2	Indeks Masyarakat Digital.....	II-161
2.1.3.4.3	Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi	II-162
2.1.3.5	Integrasi Ekonomi Domestik dan Global	II-163
2.1.3.5.1	Pembentukan Modal Tetap Bruto	II-163
2.1.3.5.2	Ekspor Barang dan Jasa	II-164
2.1.3.6	Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi	II-165
2.1.3.6.1	Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	II-165
2.1.3.6.2	Indeks Konektivitas	II-166
2.1.3.6.3	Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan	II-166
2.1.3.6.4	Persentase Desa Mandiri	II-168
2.1.3.7	Stabilitas Ekonomi Makro	II-169
2.1.3.7.1	Rasio Pajak Daerah terhadap PDRB	II-169
2.1.3.7.2	Tingkat Inflasi	II-172
2.1.3.7.3	Pendalaman/Intermediasi Sektor Keuangan	II-173
2.1.3.7.4	Inklusi Keuangan	II-174
2.1.4	Aspek Pelayanan Umum.....	II-175
2.1.4.1	Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif.....	II-176
2.1.4.1.1	Indeks Reformasi Birokrasi.....	II-177

2.1.4.1.2 Indeks Reformasi Hukum	II-177
2.1.4.1.3 Indeks Integritas Nasional (KPK)	II-178
2.1.4.1.4 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	II-179
2.1.4.1.5 Indeks Pelayanan Publik	II_183
2.1.4.2 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional yang Tangguh, dan Demokrasi Substansial	II-184
2.1.4.2.1 Persentase Penegakan Perda	II-184
2.1.4.2.2 Persentase Capaian Aksi HAM	II-185
2.1.4.3 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Budaya Gentar Kawasan	II-187
2.1.4.3.1 Indeks Daya Saing Daerah	II-188
2.1.4.4 Kinerja Setiap Urusan Pemerintah Daerah	II-189
2.1.4.4.1 Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar.....	II-190
2.1.4.4.1.1 Pendidikan	II-190
2.1.4.4.1.2 Indeks Pendidikan	II-193
2.1.4.4.1.3 Angka Harapan Lama Sekolah	II-193
2.1.4.4.1.4 Rata-Rata Lama Sekolah	II-194
2.1.4.4.1.5 Angka Partisipasi Kasar	II-196
2.1.4.4.1.6 Angka Partisipasi Murni	II-197
2.1.4.4.1.7 Angka Kelulusan	II-197
2.1.4.4.1.8 Angka Melek Huruf	II-198
2.1.4.4.1.9 Angka Partipasi Sekolah	II-199
2.1.4.4.1.10 Sekolah Yang Merumuskan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah	II-200
2.1.4.4.2 Kesehatan	II-201
2.1.4.4.2.1 Angka Harapan Hidup	II-201
2.1.4.4.2.2 Sarana Prasarana Kesehatan Sesuai Standart	II-201
2.1.4.4.2.3 Angka Kematian Ibu dan Anak	II-203

2.1.4.4.2.4 Balita Stunting yang Mendapatkan Pelayanan	II-205
2.1.4.4.2.5 Penanganan Penyakit Menular	II-205
2.1.4.4.2.6 Universal Health Coverage (UHC)	II-210
2.1.4.4.2.7 Vaksinasi Covid-19	II-211
2.1.4.4.2.8 Posyandu Purnama atau Mandiri (PURI)	II-211
2.1.4.4.2.9 Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) 2025-2029	II-212
2.1.4.4.2.10 Indikator Pelayanan Rumah Sakit	II-213
2.1.4.4.3.4 Pemeliharaan Jaringan Irigasi	II-218
2.1.4.4.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	II-213
2.1.4.4.3.1 Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM	II-214
2.1.4.4.3.2 Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Sesuai SIPR Dengan Peruntukan Ruang	II-217
2.1.4.4.3.3 Normalisasi Waduk	II-217
2.1.4.4.3.4 Pemeliharaan Jaringan Irigasi	II-218
2.1.4.4.3.5 Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)	II-219
2.1.4.4.3.6 Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik	II-219
2.1.4.4.3.7 Efektivitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan	II-220
2.1.4.4.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	II-222

2.1.4.4.4.1	Penyediaan Rumah Layak Huni	II-223
2.1.4.4.4.2	Persentase Penurunan Backlog Perumahan	II-225
2.1.4.4.4.3	Penurunan Kawasan Kumuh	II-226
2.1.4.4.4.4	Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	II-228
2.1.4.4.4.5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	II-229
2.1.4.4.4.6	Sosial.....	II-231
2.1.4.5	Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar	II-232
2.1.4.5.1	Ketenagakerjaan	II-232
2.1.4.5.1.1	Tingkat Pengangguran Terbuka	II-232
2.1.4.5.1.2	Tingkat Kesempatan Kerja	II-236
2.1.4.5.1.3	Hubungan Industrial	II-237
2.1.4.5.2	Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk	II-238
2.1.4.5.3	Pangan	II-239
2.1.4.5.3.1	Indeks Ketahanan Pangan	II-240
2.1.4.5.4	Pertanahan	II-241
2.1.4.5.5	Lingkungan Hidup	II-243
2.1.4.5.5.1	Ruang Terbuka Hijau	II-243
2.1.4.5.5.2	Ijin Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup	II-243
2.1.4.5.5.3	Pengelolaan Persampahan	II-244
2.1.4.5.6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	II-245
2.1.4.5.7	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	II-246
2.1.4.5.8	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	II-249
2.1.4.5.9	Perhubungan	II-250
2.1.4.5.9.1	Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	II-257
2.1.4.5.9.2	Pengelolaan Pelayaran	II-261

2.1.4.5.9.3 Pengelolaan Perkeretaapian	II-262
2.1.4.5.10 Komunikasi Dan Informatika	II-269
2.1.4.5.10.1 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	II-269
2.1.4.5.10.2 Informasi dan Komunikasi Publik	II-271
2.1.4.5.11 Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	II-271
2.1.4.5.12 Penanaman Modal	II-274
2.1.4.5.12.1 Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal	II-274
2.1.4.5.13 Kepemudaan dan Olah Raga	II-275
2.1.4.5.14 Statistik	II-276
2.1.4.5.15 Persandian	II-277
2.1.4.5.16 Kebudayaan	II-277
2.1.4.5.17 Perpustakaan	II-281
2.1.4.5.18 Kearsipan	II-284
2.1.4.6 Urusan Pilihan	II-286
2.1.4.6.1 Kelautan dan Perikanan	II-286
2.1.4.6.1.1 Perikanan Tangkap dan Budidaya	II-286
2.1.4.6.2 Pariwisata	II-292
2.1.4.6.3 Pertanian	II-293
2.1.4.6.3.1 Produksi Komoditas Unggulan Pertanian	II-294
2.1.4.6.3.2 Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan	II-297
2.1.4.6.3.3 Produksi Komoditas Unggulan Peternakan	II-298
2.1.4.6.4 Energi dan Sumberdaya Mineral	II-300
2.1.4.6.5 Perdagangan	II-300
2.1.4.6.6 Perindustrian	II-302
2.1.4.7 Urusan Penunjang	II-304
2.1.4.7.1 Sekretariat Daerah	II-304
2.1.4.7.1.1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	II-304

2.1.4.7.1.2 Peringkat, Skor dan Status Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)	II-306
2.1.4.7.2 Sekretariat DPRD	II-308
2.1.4.7.3 Perencanaan	II-309
2.1.4.7.4 Penelitian dan Pengembangan	II-310
2.1.4.7.5 Keuangan	II-311
2.1.4.7.6 Inspektorat	II-312
2.1.4.7.7 Kepegawaian	II-313
2.1.4.7.8 Kewilayahan	II-314
2.1.4.7.9 Kesatuan Bangsa dan Politik	II-316
2.1.5 Standat Pelayanan Minimum	II.317
2.1.5.1 Pendidikan	II.318
2.1.5.2 Kesehatan	II.321
2.1.5.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	II.325
2.1.5.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	II.326
2.1.5.5 Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat.....	
...	II.327
2.1.5.6 Sosial.....	II.331
2.1.6 Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kabupaten Gresik.....	II-333

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah.....	III-1
3.1.1 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2020 Hingga 2025.....	III-1
3.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	III-1
3.1.1.1.1 Produj Domestik Regional Bruto (PDRB).....	III-2
3.1.1.2 Kinerja Perdagangan.....	III-6
3.1.1.3 Kinerja Investasi.....	III-7
3.1.1.4 Tingkat Inflasi.....	III-8
3.1.1.5 Daya Saing Daerah.....	III-9

3.1.1.5.1	Daya Saing Sumber Daya Manusia.....	III-9
3.1.1.5.1.1	Angka Ketergantungan.....	III-9
3.1.1.5.2	Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi.....	III-10
3.1.1.5.2.1	Indeks Inovasi Daerah.....	III-10
3.1.1.5.2.2	Jamu Tamu Wisatawan Mancanegara	III-11
3.1.1.5.2.3	Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif.....	III-12
3.1.1.5.2.4	Proporsi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Non Pertanian pada Level Kabupaten..	III-13
3.1.1.5.2.5	ICOR.....	III-13
3.1.1.5.2.6	Pertumbuhan Usaha Mikro.....	III-14
3.1.1.5.2.7	Tingkat Partipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin.....	III-14
3.1.16	Perkiraan Makro Ekonomi Kabuaptan Gresik Tahun 2025 dan 2026.....	III-15
3.2	Arah Kebijakan Keuangan Daerah.....	III-17
3.2.1	Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan.....	III-18
3.2.2	Arah Kebijakan Pengelolaan Pendapatan Daerah.....	III-19
3.2.3	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah.....	III-21

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan.....	IV-1
4.2	Program Strategis Nasional.....	IV-19
4.3	Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2026.....	IV-20
4.3.1	Keterkaitan Prioritas Pembangunan Tahun 2026 antara Kabupaten Gresik dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional.....	IV-27
4.3.2	Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2026.....	IV-31
4.3.2.1	Strategi dan Kebijakan SPM.....	IV-40
4.3.3	Pokok-Pokok Pikiran DPRD	IV-47
4.3.3.1	Rekomendasi Capaian IKU Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.....	IV-47
4.3.3.2	Rekomendasi Kebijakan Umum Pembangunan Daerah Tahun 2026	IV-48
4.3.3.2	Rekomendasi DPRD Terhadap Tematik Pembangunan	IV-49

Daerah Tahun 2026.....	
4.3.3.4 Rekomendasi Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2026.....	IV-50
4.3.3.5 Rekomenda Penyusunan Kamus Usulan dalam rangka penyusunan rancangan awal RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026.	IV-51

BAB V RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

5.1 Kerangka Pendanaan Pembangunan.....	V-1
5.2 Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah dan Prakiraan Maju.....	V-1

BAB VI KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

6.1 Penetapan Indikator Kinerja Utama.....	VI-1
6.2 Penetapan Indikator Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.....	VI-4

BAB VII PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-2
Tabel 2.2	Peran dan Fungsi Sistem Kegiatan di Kabupaten Gresik.....	II-4
Tabel 2.3	Luas Penggunaan Lahan (Ha) di Kabupaten Gresik.....	II-5
Tabel 2.4	Luas Ekoregion Kabupaten Gresik.....	II-8
Tabel 2.5	Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Gresik.....	II-8
Tabel 2.6	Kondisi Iklim di Kabupaten Gresik.....	II-10
Tabel 2.7	Ketinggian dan Luas Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022.....	II-11
Tabel 2.8	Kelerengan Luas Kecamatan di Kabupaten Gresik (Ha) Tahun 2022.....	II-12
Tabel 2.9	Jenis Batuan Per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022...	II-13
Tabel 2.10	Jenis Tanah Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-15
Tabel 2.11	Air Permukaan di Kabupaten Gresik.....	II-18
Tabel 2.12	Sungai di Kabupaten Gresik.....	II-18
Tabel 2.13	Cekungan Air Tanah Kabupaten Gresik.....	II-19
Tabel 2.14	Sistem Pelayanan Jaringan Perpipaan Kabupaten Gresik Tahun 2022.....	II-20
Tabel 2.15	Sumber Pelayanan Jaringan Perpipaan.....	II-21
Tabel 2.16	Curah Hujan Per Kecamatan di Kabupaten Gresik.....	II-22
Tabel 2.17	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman.....	II-25
Tabel 2.18	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman Tahun 2020-2024.....	II-27
Tabel 2.19	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman Tahun 2020-2024.....	II-28
Tabel 2.20	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-29
Tabel 2.21	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-30
Tabel 2.22	Produksi Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-31

Tabel 2.23	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-32
Tabel 2.24	Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024..	II-33
Tabel 2.25	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Gresik Dari 2019-2024.....	II-34
Tabel 2.26	Destinasi Wisata Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-34
Tabel 2.27	Daftar Industri di Kawasan Industri Gresik Tahun 2024.....	II-37
Tabel 2.28	Luas Area dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Gresik.....	II-39
Tabel 2.29	Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Gresik.....	II-40
Tabel 2.30	Daya Dukung Air Tahun 2024 dan Proyeksi Daya Dukung Air Tahun 2029 Kabupaten Gresik.....	II-43
Tabel 2.31	Daya Dukung Pangan Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2029 Kabupaten Gresik.....	II-46
Tabel 2.32	Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Kabupaten Gresik Tahun 2021-2025.....	II-51
Tabel 2.33	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sumber Air Minum Layak dan Air Siap Minum Perkotaan di Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-52
Tabel 2.34	Prevalensi Ketidakcukupan Pangan Kabupaten Gresik.....	II-53
Tabel 2.35	Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024..	II-53
Tabel 2.36	Capaian Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-56
Tabel 2.37	Rumah Tangga Sanitasi Aman (%) Tahun 2020-2024.....	II-58
Tabel 2.38	Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024..	II-61
Tabel 2.39	Jumlah Kejadian Bencana di Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2024.....	II-62
Tabel 2.40	Indeks Risiko Bencana Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-64
Tabel 2.41	Luas Kawasan Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Gresik (Ha)...	II-65
Tabel 2.42	Luas Kawasan Risiko Bencana Kekeringan di Kabupaten Gresik (Ha).....	II-68
Tabel 2.43	Luas Kawasan Risiko Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Gresik (Ha).....	II-70

Tabel 2.44	Luas Kawasan Risiko Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Gresik (Ha).....	II-73
Tabel 2.45	Luas Kawasan Risiko Bencana Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Gresik (Ha).....	II-75
Tabel 2.46	Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-78
Tabel 2.47	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2017 – 2024.....	II-83
Tabel 2.48	Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-84
Tabel 2.49	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-85
Tabel 2.50	Jumlah dan Laju Penduduk per Kecamatan Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-88
Tabel 2.51	Kepadatan dan Persentase Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2023 dan 2024.....	II-90
Tabel 2.52	Proyeksi Kepadatan Penduduk Kabupaten Gresik.....	II-91
Tabel 2.53	Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018-2024.....	II-92
Tabel 2.54	Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-93
Tabel 2.55	PDRB Per Kapita (Juta Rp.) Nasional, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-94
Tabel 2.56	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024.....	II-96
Tabel 2.57	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-98
Tabel 2.58	Garis Kemiskinan Nasional Tahun 2020-2024.....	II-100
Tabel 2.59	Garis Kemiskinan Provinsi Tahun 2020-2024.....	II-100
Tabel 2.60	Garis Kemiskinan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-101
Tabel 2.61	Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur, Nasional dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-109
Tabel 2.62	Capaian Indikator Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-115

Tabel 2.63	Capaian Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Gresik tahun 2020-2024.....	II-116
Tabel 2.64	Capaian Persentase Balita Gizi Kurang Kabupaten Gresik tahun 2020-2024.....	II-117
Tabel 2.65	Cakupan Desa Siaga Aktif Kabupaten Gresik tahun 2020-2024...	II-117
Tabel 2.66	Angka Kematian Ibu Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-120
Tabel 2.67	Treatment Coverage Tuberculosis Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-121
Tabel 2.68	Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-123
Tabel 2.69	Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-124
Tabel 2.70	Indikator Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-125
Tabel 2.71	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Timur (persen) Tahun 2024.....	II-127
Tabel 2.72	IPLM Nasional, Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten Gresik pada Tahun 2023-2024.....	II-128
Tabel 2.73	Jumlah Penerima Upah, Bukan Penerima upah, Jasa Konstruksi dan Perusahaan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-130
Tabel 2.74	Cakupan Kebersertaan Sosial Tenaga Kerja.....	II-131
Tabel 2.75	Nilai Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial tiap Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024.....	II-133
Tabel 2.76	Realisasi Indeks Kesalehan Sosial Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-135
Tabel 2.77	Indikator Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif.....	II-136
Tabel 2.78	Realisasi Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-145
Tabel 2.79	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman Kabupaten Gresik dari Tahun 2020-2024.....	II-148
Tabel 2.80	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Gresik Dari 2019-2024.....	II-149

Tabel 2.81	Jumlah PDRB ADHK Terhadap Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-149
Tabel 2.82	Capaian Indikator ICOR Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-151
Tabel 2.83	Rasio Government Expenditure terhadap PDRB Kabupaten Gresik Tahun 2020–2024.....	II-152
Tabel 2.84	Pertumbuhan Usaha Mikro Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024..	II-153
Tabel 2.85	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-154
Tabel 2.86	Indeks Transformasi Digital Nasional dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022.....	II-160
Tabel 2.87	Indeks Masyarakat Digital Indonesia Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024.....	II-161
Tabel 2.88	Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024	II-163
Tabel 2.89	Net Ekspor Barang dan Jasa Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.	II-164
Tabel 2.90	Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-165
Tabel 2.91	Capaian Indikator Indeks Persentase Kemantapan Jalan Tahun 2020-2024.....	II-166
Tabel 2.92	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian yang Layak Menurut Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik.....	II-167
Tabel 2.93	Persentase Desa Mandiri di Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-169
Tabel 2.94	Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-170
Tabel 2.95	Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB Kabupaten Gresik.....	II-172
Tabel 2.96	Tingkat Inflasi Kabupaten Gresik Tahun 2021-2025.....	II-173
Tabel 2.97	Tingkat Inklusi dan Keuangan di Jawa Timur dan Nasional.....	II-175
Tabel 2.98	Indeks Reformasi Birokrasi di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-176
Tabel 2.99	Indeks Integritas Nasional Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024..	II-178

Tabel 2.100	Capaian Indikator Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-180
Tabel 2.101	Hasil Penilaian Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Kabupaten Gresik Tahun 2023-2024.....	II-180
Tabel 2.102	Persentase Penegakan Perda Tahun 2021-2024.....	II-184
Tabel 2.103	Capaian Aksi HAM Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-186
Tabel 2.104	Indeks SPBE Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-188
Tabel 2.105	Realisasi Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-189
Tabel 2.106	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kabupaten Gresik Tahun 2023/2024.....	II-190
Tabel 2.107	Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gresik Tahun 2023/2024.....	II-191
Tabel 2.108	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gresik Tahun 2023/2024.....	II-192
Tabel 2.109	Perbandingan Rata Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-195
Tabel 2.110	Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-197
Tabel 2.111	Angka Partisipasi Murni Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-197
Tabel 2.112	Angka Kelulusan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-198
Tabel 2.113	Angka Melek Huruf Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-198
Tabel 2.114	Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024....	II-199
Tabel 2.115	Sekolah yang merumuskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tahun 2021-2024.....	II-200
Tabel 2.118	Akreditasi Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024	II-202
Tabel 2.117	Indikator Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-203
Tabel 2.118	Angka Kematian Ibu dan Anak Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-204
Tabel 2.119	Balita Stunting yang Mendapatkan Pelayanan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-206

Tabel 2.120	Balita Stunting yang Mendapatkan Pelayanan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-206
Tabel 2.121	Persentase Masyarakat miskin yg tercover JKN pada KGS di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-210
Tabel 2.122	Realisasi Pemeriksaan dan Pemberian Vaksin COVID-19 di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2023.....	II-211
Tabel 2.123	Indikator Pelayanan Posyandu, Pos Kesehatan Pesantren dan Pos Kesehatan Desa di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-212
Tabel 2.124	Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-214
Tabel 2.125	Persentase Peningkatan Pelayanan Infrastruktur Air Bersih dan Limbah di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-215
Tabel 2.126	Indikator Pendukung Standar Pelayanan Minimal Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2023 dan 2024.....	II-216
Tabel 2.127	Indikator Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Peruntukan Ruang Kabupaten Gresik Tahun 2020- 2024.....	II-217
Tabel 2.128	Indikator Persentase Waduk yang Dinormalisasi di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-218
Tabel 2.129	Indikator Persentase Panjang Saluran Irigasi yang terpelihara di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-219
Tabel 2.130	Indikator Prosentase Penyediaan Pelayanan SPALDT Akses Aman di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-219
Tabel 2.131	Indikator capaian akses layak air limbah di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-220
Tabel 2.132	Rekapitulasi dan Daftar Ruas Jalan Menurut Fungsinya.....	II-221
Tabel 2.133	Efektivitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tahun 2020-2024.....	II-222
Tabel 2.134	Kondisi Jalan Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-222
Tabel 2.135	SPM Penyediaan Rumah layak Huni Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-224
Tabel 2.136	Indikator Persentase Rumah Swadaya tidak layak huni yang ditangani Kabupaten Gresik.....	II-225

Tabel 2.137	Indikator Persentase Penurunan Backlog Perumahan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-226
Tabel 2.138	Indikator Kawasan Kumuh Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024..	II-227
Tabel 2.139	Indikator Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-228
Tabel 2.140	Indikator Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-229
Tabel 2.141	Indikator Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Dibina di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-231
Tabel 2.142	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-232
Tabel 2.143	Indikator Perencanaan Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-237
Tabel 2.144	Indikator Hubungan Industrial Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-238
Tabel 2.145	Indikator Pengendalian Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-238
Tabel 2.146	Indikator Pola Pangan Harapan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-239
Tabel 2.147	Indikator Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-240
Tabel 2.148	Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024...	II-241
Tabel 2.149	Indikator Pertanahan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-242
Tabel 2.150	Indikator Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-243
Tabel 2.151	Indikator Ijin Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-243
Tabel 2.152	Indikator Pengelolaan Persampahan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-244
Tabel 2.153	Indikator Pendaftaran Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-245
Tabel 2.154	Indikator Sasaran Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-246
Tabel 2.155	Status Desa Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-247

Tabel 2.156	Indikator Penataan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2021- 2024....	II-248
Tabel 2.157	Indikator Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-249
Tabel 2.158	Capaian Indikator Urusan Perhubungan Tahun 2020-2024.....	II-251
Tabel 2.159	Data Prasarana Perhubungan Kabupaten Gresik.....	II-251
Tabel 2.160	Data Trayek Angkutan Perkotaan dan Perdesaan di Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-253
Tabel 2.161	Rasio Konektivitas Kabupaten Gresik.....	II-257
Tabel 2.162	Indikator Pengelolaan Pelayaran Kabupaten Gresik Tahun 2020- 2024.....	II-257
Tabel 2.163	Data Lokasi Tempat Khusus Parkir Di Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-259
Tabel 2.164	Indikator Pengelolaan Pelayaran Kabupaten Gresik Tahun 2020- 2024.....	II-261
Tabel 2.165	Daftar Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan di Kabupaten Gresik.....	II-262
Tabel 2.166	Indikator Pengelolaan Perkeretaapian Tahun 2020-2024.....	II-262
Tabel 2.167	Daftar Perlintasan Kereta Api Sebidang di Wilayah Kabupaten Gresik.....	II-264
Tabel 2.168	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-270
Tabel 2.169	Indikator Pendukung Indeks SPBE Tahun 2020-2024.....	II-270
Tabel 2.170	Indikator Informasi dan Komunikasi Publik Tahun 2020-2024.....	II-271
Tabel 2.171	Indikator Sasaran Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Tahun 2018-2024.....	II-272
Tabel 2.172	Indikator Koperasi Usaha Mikro Tahun 2020 – 2024.....	II-272
Tabel 2.173	Indikator Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2017-2024.....	II-274
Tabel 2.174	Indikator Pelayanan dan Pengendalian Penanaman Modal Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-275
Tabel 2.175	Indikator Sasaran Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-275
Tabel 2.176	Indikator Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-276

Tabel 2.177	Indikator Statistik Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-277
Tabel 2.178	Indikator Persandian Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-277
Tabel 2.179	Indikator Kebudayaan Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-278
Tabel 2.180	Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikembangkan di Kabupaten Gresik.....	II-278
Tabel 2.181	Indikator Pendukung Lain dalam Urusan Kebudayaan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-280
Tabel 2.182	Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2020-2024.....	II-282
Tabel 2.183	Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2020-2024.....	II-282
Tabel 2.184	Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-284
Tabel 2.185	Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Gresikk Tahun 2020-2024.....	II-285
Tabel 2.186	Indikator Kinerja Perikanan Tangkap Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-286
Tabel 2.187	Indikator Kinerja Perikanan Budidaya Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-287
Tabel 2.188	Perkembangan Hasil Laut Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-288
Tabel 2.189	Perkembangan Perikanan Budidaya di Kabupaten Gresik Tahun 2021 s.d 2024.....	II-290
Tabel 2.190	Indikator Perikanan yang diolah dan dipasarkan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-291
Tabel 2.191	Pertumbuhan Kunjungan Wisata Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-292
Tabel 2.192	Indikator Sasaran Pariwisata Tahun 2020 – 2024.....	II-293
Tabel 2.193	Data Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Gresik Tahun 2018-2024.....	II-295
Tabel 2.194	Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.....	II-298
Tabel 2.195	Data Produksi Peternakan Tahun 2020-2024.....	II-298
Tabel 2.196	Indikator Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD).....	II-301
Tabel 2.197	Laporan Neraca Perdagangan Luar Negeri Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-301

Tabel 2.198	Indikator Urusan Perdagangan Tahun 2020 – 2024.....	II-302
Tabel 2.199	Indikator Sasaran Perindustrian Tahun 2018-2024.....	II-303
Tabel 2.200	Rekapitulasi Data Jumlah IMKM Beserta Pembinaan yang Pernah Dilakukan dari Tahun 2017-2024.....	II-304
Tabel 2.201	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2015 – 2024.....	II-305
Tabel 2.202	Rincian Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024.....	II-301
Tabel 2.203	Nilai LPPD Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-306
Tabel 2.204	Indikator Pendukung Urusan Sekretariat Daerah Tahun 2020- 2024.....	II-301
Tabel 2.205	Indikator Sekretariat DPRD Tahun 2020-2024.....	II-308
Tabel 2.206	Capaian Sasaran Perencanaan Tahun 2020-2024.....	II-309
Tabel 2.207	Indikator Urusan Perencanaan Tahun 2020-2024.....	II-310
Tabel 2.208	Indikator Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021- 2024.....	II-310
Tabel 2.209	Capaian Indikator Urusan Keuangan Tahun 2020 – 2024.....	II-311
Tabel 2.210	Indikator Urusan Inspektorat Tahun 2020-2024.....	II-312
Tabel 2.211	Capaian Sasaran Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020 – 2024.....	II-313
Tabel 2.212	Indikator Urusan Kepegawaian dan Pelatihan Tahun 2020-2024.....	II-314
Tabel 2.213	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-315
Tabel 2.214	Capaian Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2020 – 2024.....	II-316
Tabel 2.215	Capaian Program Badan Kesatuan Bangsa Politik Tahun 2020- 2024.....	II-317
Tabel 2.216	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Pendidikan Tahun 2021 – 2024.....	II-319
Tabel 2.217	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2021 – 2024.....	II-322

Tabel 2.218	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021 – 2024.....	II-325
Tabel 2.219	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2021 - 2024	II-326
Tabel 2.220	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2021.....	II-327
Tabel 2.221	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Tahun 2022 – 2024.....	II-328
Tabel 2.222	Mutu Minimal Layanan Dasar Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Tahun 2024.....	II-329
Tabel 2.223	Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Sosial Tahun 2021 – 2024.....	II-332
Tabel 2.224	Capaian Kinerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-334
Tabel 2.225	Rekapitulasi Hasil Evaluasi RKPD Triwulan IV Tahun 2024.....	II-357
Tabel 2.226	Permasalahan Pembangunan Prioritas di Kabupaten Gresik.....	II-358
Tabel 2.227	Permasalahan Pembangunan berdasarkan Fokus dan Urusan Pembangunan di Kabupaten Gresik.....	II-366
Tabel 3.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gresik Menurut Lapangan Usaha (%) Tahun 2019 – 2024.....	III-3
Tabel 3.2	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).....	III-4
Tabel 3.3	Indikator Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD).....	III-6
Tabel 3.4	Laporan Neraca Perdagangan Luar Negeri Kabupaten Gresik Tahun 2017 – 2022.....	III-7
Tabel 3.5	Indikator Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2017 sd Tahun 2024.....	III-8
Tabel 3.6	Capaian Indikator Indeks Inovasi Daerah.....	III-10
Tabel 3.7	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Gresik Dari 2021-2024.....	III-11

Tabel 3.8	Destinasi Wisata Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	III-11
Tabel 3.9	Capaian Indikator ICOR Tahun 2024.....	III-13
Tabel 3.10	Pertumbuhan Usaha Mikro.....	III-14
Tabel 3.11	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin.....	III-15
Tabel 3.12	Target dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 – 2027.....	III-16
Tabel 3.13	Realisasi dan Proyeksi / Target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 – 2027.....	III-22
Tabel 4.1	Keselarasan Visi Misi Nasional, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik.....	IV-4
Tabel 4.2	Strategi Pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026.....	IV-6
Tabel 4.3	Target Kinerja Tujuan RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2024-2026	IV-13
Tabel 4.4	Program Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026, Nawakarsa.....	IV-21
Tabel 4.5	Keselarasan Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2026.....	IV-28
Tabel 4.6	Keselarasan Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2026.....	IV-32
Tabel 4.7	Standart Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2026.....	IV-34
Tabel 4.8	Target IKU tahun 2026.....	IV-39
Tabel 5.1	Rekapitulasi Anggaran Rencana Program Dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2026.....	V-2
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Utama RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026...	VI-2
Tabel 6.2	Indikator Kinerja Daerah RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026....	VI-5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hubungan Antar Dokumen.....	I-9
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Gresik.....	II-6
Gambar 2.2	Peta Ekoregion Kabupaten Gresik.....	II-9
Gambar 2.3	Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Gresik.....	II-9
Gambar 2.4	Peta Kawasan Fungsional Kabupaten Gresik.....	II-10
Gambar 2.5	Peta Topografi Kabupaten Gresik.....	II-13
Gambar 2.6	Peta Jenis Batuan (Geologi) Kabupaten Gresik.....	II-14
Gambar 2.7	Peta Aliran Sungai Kabupaten Gresik.....	II-23
Gambar 2.8	Peta Daerah Aliran Kabupaten Gresik.....	II-24
Gambar 2.9	Peta Curah Hujan Kabupaten Gresik.....	II-24
Gambar 2.10	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Gresik.....	II-42
Gambar 2.11	Proyeksi Daya Dukung Air Kabupaten Gresik Tahun 2029 Dalam Satuan m3.....	II-45
Gambar 2.12	Peta Daya Dukung Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2024.....	II-49
Gambar 2.13	Peta Daya Dukung Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2029.....	II-50
Gambar 2.14	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-55
Gambar 2.15	Peta Resiko Bencana Banjir.....	II-66
Gambar 2.16	Jumlah Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Gresik.....	II-67
Gambar 2.17	Peta Resiko Bencana Kekeringan.....	II-69
Gambar 2.18	Peta Resiko Bencana Cuaca Ekstrem.....	II-72
Gambar 2.19	Peta Resiko Bencana Tanah Longsor.....	II-74

Gambar 2.20	Peta Resiko Bencana Gelombang Ekstrem dan Abrasi.....	II-76
Gambar 2.21	Grafik Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2023.....	II-85
Gambar 2.22	Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-87
Gambar 2.23	Grafik Kepadatan Penduduk Gresik Tahun 2024 berdasarkan Kecamatan.....	II-89
Gambar 2.24	Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Gresik Tahun 2010- 2024.....	II-102
Gambar 2.25	Indeks Kedalaman Kemiskinan P1 (%).....	II-102
Gambar 2.26	Indeks Keparahan Kemiskinan P2 (%).....	II-103
Gambar 2.27	Realisasi Kemiskinan Ekstrem (%) di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023.....	II-104
Gambar 2.28	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2021-2024.....	II-106
Gambar 2.29	Indeks Gini Kabupaten Gresik.....	II-108
Gambar 2.30	Usia Harapan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024...	II-114
Gambar 2.31	Prevalensi Stunting Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik.....	II-118
Gambar 2.32	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024.....	II-132
Gambar 2.33	Perbandingan Nilai Indeks Pengetahuan Kesalehan.....	II-134
Gambar 2.34	Rasio Ketergantungan Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024	II-144
Gambar 2.35	Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Tahun 2023.....	II-181

Gambar 2.36	Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Tahun 2024.....	II-181
Gambar 2.37	Indeks Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2024.....	II-193
Gambar 2.38	Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-194
Gambar 2.39	Angka Harapan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024	II-201
Gambar 2.40	Angka Stunting Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2024.....	II-205
Gambar 2.41	Jumlah HIV/AIDS Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-208
Gambar 2.42	Jumlah Demam Berdarah Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-208
Gambar 2.43	Jumlah Pengidap Tuberculosis Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.....	II-209
Gambar 2.44	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2021-2024.....	II-233
Gambar 3.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2024 dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional.....	III-2
Gambar 3.2	Rasio Ketergantungan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2024	III-10
Gambar 3.2	Skema KBPU.....	III-26
Gambar 3.2	Skema PINA.....	III-26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang disusun sebagai penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Hal ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. RKPD berfungsi sebagai pedoman bagi Pemerintah Daerah dalam menyusun program dan kegiatan pembangunan tahunan, serta sebagai instrumen penting untuk menjamin keterpaduan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah. RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025–2029 serta memperhatikan tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan. Seluruh perangkat daerah menjadikan RKPD ini sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) Tahun 2026, yang sekaligus merupakan turunan dari Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2025–2029.

Proses penyusunan RKPD berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Dalam regulasi tersebut, tahapan penyusunan RKPD meliputi:

- (1) Persiapan penyusunan RKPD,
- (2) Penyusunan rancangan awal RKPD,
- (3) Penyusunan rancangan RKPD,
- (4) Pelaksanaan Musrenbang RKPD,
- (5) Perumusan rancangan akhir RKPD dan
- (6) Penetapan RKPD.

Melalui mekanisme tersebut, RKPD menjadi dokumen yang memiliki kedudukan strategis dalam siklus perencanaan



pembangunan daerah serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Kebijakan Umum APBD (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah.

RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 juga memiliki peran sebagai instrumen evaluasi atas capaian tahapan pelaksanaan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025–2029. Visi pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RPJMD adalah “Pembangunan Gresik Maju yang Berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat.” Visi tersebut dijabarkan ke dalam lima misi pembangunan, yaitu:

1. Memperkuat insan Gresik unggul yang sehat, cerdas, berakarakter, dan berakhlakul karimah;
2. Percepatan pembangunan perekonomian daerah yang merata, berbasis potensi keunggulan lokal yang berkualitas dan berdaya saing;
3. Menyelesaikan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan serta terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat;
4. Meningkatkan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan terbaik bagi masyarakat; dan
5. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Pencapaian visi dan misi tersebut dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran strategis pembangunan daerah. Sasaran strategis tersebut meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui akses pendidikan dan kesehatan yang merata, penguatan karakter masyarakat, serta pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik. Pada sektor ekonomi, sasaran diarahkan untuk mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan melalui optimalisasi potensi industri, maritim, pertanian, UMKM, dan



ekonomi kreatif, sekaligus mendorong hilirisasi industri dan investasi ramah lingkungan. Di bidang infrastruktur, diarahkan pada pembangunan sarana dasar yang merata, peningkatan konektivitas antarwilayah, percepatan transformasi digital, serta penyediaan energi hijau. Pada aspek tata kelola pemerintahan, ditujukan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta inovasi pelayanan publik berbasis digital. Adapun dari sisi kesejahteraan sosial, difokuskan pada penurunan tingkat kemiskinan dan pengangguran, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, serta penyediaan perlindungan sosial yang inklusif dengan memperhatikan prinsip Gender, Disability, and Social Inclusion (GEDSI).

Namun demikian, dalam tahapan perencanaan pembangunan daerah masih diperlukan penekanan mengenai pentingnya sinergi antara rencana pembangunan daerah dengan arah kebijakan nasional dan provinsi. Sinergi tersebut bertujuan agar program pembangunan Kabupaten Gresik sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2025–2029. Melalui sinergi tersebut, manfaat program pembangunan dapat dimaksimalkan, keterpaduan kebijakan dapat terwujud, serta hasil pembangunan lebih dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Sinkronisasi lintas tingkatan perencanaan ini juga diharapkan mampu memperkuat daya dukung pembangunan daerah dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan nasional, sekaligus menjawab tantangan regional yang dihadapi Jawa Timur.

Selain itu, perlu pula ditegaskan bahwa RKPD Tahun 2026 harus mampu menjawab penanganan isu-isu strategis yang berkembang. Beberapa isu penting yang menjadi perhatian meliputi percepatan pemulihan ekonomi pasca berbagai dinamika global dan regional, pengurangan ketimpangan antarwilayah dan antar kelompok masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia



agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan daya saing, serta penguatan ketahanan daerah dalam menghadapi perubahan iklim. Isu-isu strategis tersebut harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan agar program dan kegiatan yang dirumuskan tidak hanya relevan dengan kebutuhan saat ini, tetapi juga mampu menjamin keberlanjutan pembangunan jangka panjang.

Lebih lanjut, penyusunan dan pelaksanaan RKPD Tahun 2026 juga menuntut keterlibatan dan akuntabilitas berbagai pihak. Pemerintah daerah tidak dapat bekerja sendiri dalam mewujudkan pembangunan, melainkan harus melibatkan pemangku kepentingan secara luas, mulai dari lembaga legislatif, perangkat daerah, sektor swasta, dunia usaha, hingga masyarakat sipil. Keterlibatan ini penting untuk memastikan bahwa program pembangunan tidak hanya top-down, tetapi juga aspiratif, partisipatif, serta sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Akuntabilitas semua pihak dalam pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, transparansi, serta rasa memiliki (ownership) dari seluruh pemangku kepentingan terhadap hasil pembangunan.

Dengan demikian, RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 bukan semata dokumen perencanaan tahunan, melainkan juga merupakan refleksi terhadap capaian visi, misi, dan sasaran strategis RPJMD 2025–2029 yang terintegrasi dengan arah pembangunan nasional dan provinsi, responsif terhadap isu-isu strategis, serta menekankan pentingnya keterlibatan dan akuntabilitas berbagai pihak dalam pelaksanaan pembangunan. RKPD ini diharapkan menjadi pedoman kerja yang konsisten, sinkron, dan terukur dalam mengarahkan pembangunan Kabupaten Gresik menuju daerah yang maju, berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.



1.2. Dasar Hukum

Landasan perundang-undangan yang digunakan dalam menyusun RKPD tahun 2026 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4868);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana beberapa kali telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 59);



7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
11. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);



14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 56/2019 tentang Pedoman Nomenklatur dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standart Pelayanan Minimal;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender (Lembar Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 7 Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 96);
19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2023 – 2043;
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025-2029;
21. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025;
22. Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 18 tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2026 (Berita Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 Nomor 18 Seri E);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 6 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2008 Nomor 6);



24. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 02 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2045;
25. Peraturan Bupati Gresik Nomor 21 Tahun 2023 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Gresik Perkotaan Tahun 2023-2043.
26. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025 Nomor 3).

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Sistem Perencanaan Pembangunan adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat baik di tingkat pusat maupun daerah. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, ruang lingkup Perencanaan Pembangunan Nasional maka dokumen perencanaan terdiri atas:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) berdimensi panjang 20 tahunan;
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) berdimensi menengah 5 tahunan;
3. Rencana Strategis Kementerian/Lembaga;
4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) berdimensi pendek 1 tahunan; dan
5. Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

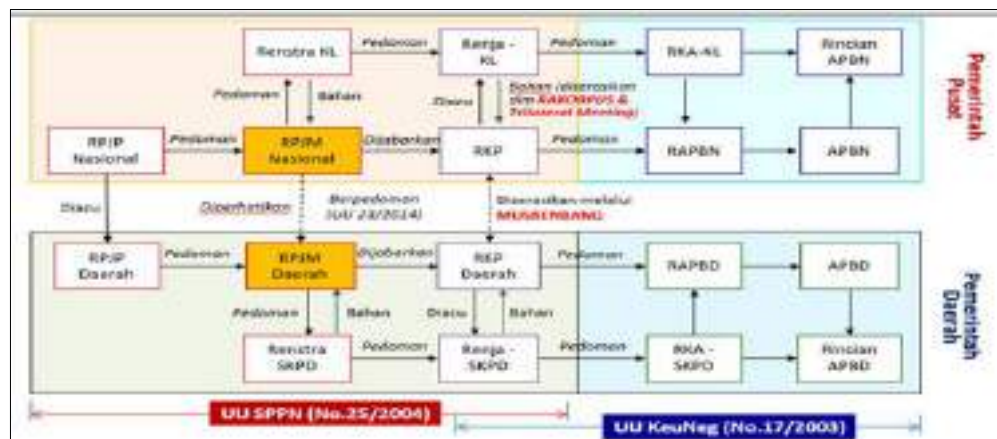
Sejalan dengan payung hukum perencanaan di tingkat pusat, maka dokumen Perencanaan Daerah Kabupaten Gresik meliputi :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD);
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
3. Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD);



4. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD); dan
5. Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD).

Dua landasan hukum yang menjadi dasar untuk penyusunan perencanaan pembangunan pusat dan daerah adalah Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:



Gambar 1.1 Hubungan Antar Dokumen

Sumber : UU No. 25 Tahun 2004 dan UU No. 23 Tahun 2014

RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 merupakan penjabaran tahunan atas RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 yang disusun secara simultan, dan menjadi tahun pertama periode RPJMD Kabupaten Gresik dimaksud. Sedangkan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 harus tetap merujuk kepada RPJPD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2045.

Selaras dengan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025–2029 serta memperhatikan Tema Tahun 2026 RKPD Provinsi Jawa Timur “Inovasi dan Hilirisasi Industri Berkelanjutan” dan diselaraskan terhadap RKP Tahun 2026 “Percepatan Transformasi Sosial Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”, maka Tema RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 adalah “Percepatan Transformasi Sosial, Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Didukung dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Adaptif”. RKPD 2026 pada dasarnya



merupakan penjabaran tahunan dari RPJMD 2025–2029 yang mencerminkan arah kebijakan, strategi, sasaran, dan program prioritas yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD, sekaligus menjadi instrumen penting untuk memastikan konsistensi antara perencanaan pembangunan jangka menengah dengan pelaksanaan pembangunan tahunan. Lebih jauh, RKPD 2026 sebagai bagian dari tahapan implementasi RPJMD juga merujuk pada RPJPD Kabupaten Gresik dan dengan demikian harus konsisten dengan tujuan serta arah pembangunan jangka panjang daerah, sehingga keberadaannya tidak hanya menjadi pedoman tahunan, melainkan juga sarana untuk menjaga kesinambungan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, serta adaptif dalam mendukung terwujudnya visi pembangunan Kabupaten Gresik..

1.4. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan RKPD Kabupaten Gresik tahun 2026 adalah untuk menentukan sasaran dan prioritas pembangunan daerah tahun 2026 dan untuk mewujudkan sinergitas rencana program dan kegiatan terhadap seluruh Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Kabupaten Gresik.

Tujuan dari penyusunan RKPD ini adalah :

1. Memberikan landasan operasional bagi seluruh Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2026;
2. Menjadi pedoman penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2026 sebagai dasar penyusunan Rancangan APBD Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2026;
3. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan;
4. Sebagai petunjuk operasional bagi penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Gresik pada tahun anggaran 2026.



1.5. Sistematika Penulisan

RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 disusun dengan berpedoman pada Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Memberikan pengertian ringkas mengenai RKPD, proses penyusunan RKPD, kedudukan RKPD tahun rencana dalam periode dokumen RPJMD, keterkaitan antara dokumen RKPD dengan dokumen RPJMD, Renstra Perangkat Daerah, Renja Perangkat Daerah serta tindaklanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan.

Memberikan uraian ringkas tentang dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan RKPD, baik yang berskala nasional maupun lokal.

1.3. Hubungan antar Dokumen.

Menjelaskan hubungan RKPD dengan dokumen lain yang relevan beserta penjelasannya. Keterhubungan dengan dokumen lain, seperti: RPJMD Gresik, RKP/program strategis nasional.

1.4. Maksud dan Tujuan.

Memberikan uraian ringkas tentang tujuan penyusunan dokumen RKPD bagi daerah yang bersangkutan dan sasaran penyusunan dokumen RKPD bagi daerah yang bersangkutan.

1.5. Sistematika Penulisan.

Mengemukakan organisasi penyusunan dokumen RKPD terkait dengan pengaturan bab serta garis besar isi setiap bab didalamnya.

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH



2.1. Kondisi Umum Kondisi Daerah.

Menjelaskan dan menyajikan secara logis dasar-dasar analisis, gambaran umum kondisi daerah yang meliputi aspek geografi dan demografi serta indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.

2.2. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD.

Mengemukakan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan daerah tahun lalu. Evaluasi meliputi seluruh program dan kegiatan yang dikelompokkan menurut kategori urusan wajib/pilihan pemerintahan daerah, menyangkut realisasi capaian target kinerja keluaran kegiatan dan realisasi target capaian kinerja program tahun lalu terhadap RPJMD. Permasalahan Pembangunan Daerah Berisi uraian rumusan umum permasalahan pembangunan yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah, dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan layanan dasar dan tugas fungsi Perangkat Daerah.

BAB III KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah.

Mengemukakan tentang arahan nasional dibidang ekonomi yang bersumber dari dokumen RKP (Nasional), juga kebijakan di bidang ekonomi dalam dokumen RPJMD Kabupaten Gresik.

Memuat arah kebijakan ekonomi daerah yang bertujuan untuk mengimplementasikan program dan mewujudkan visi dan misi Kepala Daerah, serta permasalahan daerah, sebagai payung untuk perumusan prioritas program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun rencana.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah.



Memuat uraian mengenai kebijakan yang akan ditempuh oleh Kabupaten Gresik berkaitan dengan pendapatan daerah, pembiayaan daerah dan belanja daerah.

BAB IV SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan.

Menjelaskan tentang hubungan visi/misi dan tujuan/sasaran pembangunan 5 (lima) tahunan yang diambil dari dokumen RPJMD.

4.2. Prioritas Pembangunan.

Menjelaskan tentang prioritas pembangunan daerah tahun rencana yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan daerah pada RPJMD.

BAB V ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA

Arah kebijakan pembangunan kabupaten/kota didasarkan menjelaskan kinerja seluruh pembangunan di daerah baik dari sisi ekonomi maupun sosial yang merupakan bagian dari integrasi pembangunan baik ditingkat provinsi maupun pusat.

BAB VI RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Mengemukakan secara eksplisit rencana program dan kegiatan prioritas daerah yang disusun berdasarkan evaluasi pembangunan tahunan, kedudukan tahun rencana (RKPD) dan capaian kinerja yang direncanakan dalam RPJMD. Rencana program dan kegiatan prioritas harus mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH



Memuat indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberi panduan dalam pencapaian kinerja tahunan yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Indikator Kinerja Kunci (IKK) pada akhir tahun perencanaan.

BAB VIII PENUTUP

Menegaskan bahwa RKPD merupakan acuan penyusunan Kebijakan Publik dan APBD Kabupaten Gresik.



BAB II

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Gambaran Umum Daerah

2.1.1 Aspek Geografi dan Demografi

2.1.1.1 Posisi dan Peran Strategis Daerah

Kondisi fisik suatu wilayah menggambarkan karakteristik alamiah dan lingkungan yang membentuk suatu area geografis tertentu. Kondisi fisik suatu wilayah dapat mempengaruhi adanya perbedaan mata pencaharian dari masyarakat di wilayah tersebut (Santoso, 2019). Aspek-aspek yang akan dibahas terkait dengan kondisi fisik meliputi Letak dan Kondisi Geografis, Batas Wilayah Fungsional, Iklim, Topografi, Geologi, Jenis Tanah, Hidrologi, Sumber Daya Alam, Kebencanaan, Penggunaan Lahan, dan Perwujudan Wilayah.

2.1.1.1.1 Letak dan Kondisi Geografis

Secara kewilayahan Kabupaten Gresik terbagi menjadi dua, yaitu Gresik daratan dan Pulau Bawean. Dengan luas wilayah sebesar 125.675,97 Ha, dengan hampir sepertiga bagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai. Kecamatan di wilayah pesisir ini terletak di sepanjang Kecamatan Kebomas, sebagian wilayah Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Bungah, dan Kecamatan Ujungpangkah. Secara administratif, Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 kecamatan yang mencakup 26 kelurahan dan 330 desa dengan dua kecamatan yaitu Kecamatan Sangkapura dan Kecamatan Tambak yang berada di Pulau Bawean. Secara geografis, Kabupaten Gresik terletak antara 112° dan 113° Bujur Timur dan 7° dan 8° Lintang Selatan. Kabupaten Gresik menempati posisi geografis di arah barat laut dari Surabaya, yang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Timur. Berikut merupakan batas-batas wilayah Kabupaten Gresik yaitu:

Sebelah Utara : Laut Jawa,

Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto,

Sebelah Barat : Kabupaten Lamongan; serta



Sebelah Timur : Selat Madura dan Kota Surabaya.

Berikut merupakan tabel luas daerah berdasarkan kecamatan pada tahun 2024.

Tabel 2.1 Luas Daerah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2024

Kecamatan	Total Luas Daerah (ha)
Kecamatan Wringinanom	6.207,11
Kecamatan Driyorejo	8.538,56
Kecamatan Kedamean	6.702,90
Kecamatan Menganti	7.000,00
Kecamatan Cerme	7.163,62
Kecamatan Benjeng	6.230,34
Kecamatan Balongpanggang	6.471,99
Kecamatan Duduksampeyan	7.717,91
Kecamatan Kebomas	3.433,85
Kecamatan Gresik	710,02
Kecamatan Manyar	10.562,11
Kecamatan Bungah	8.538,56
Kecamatan Sidayu	4.452,34
Kecamatan Dukun	6.401,26
Kecamatan Panceng	6.182,40
Kecamatan Ujungpangkah	12.407,52
Kecamatan Sangkapura	12.700,95
Kecamatan Tambak	7.283,68
Kabupaten Gresik	125.675,97

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kecamatan yang mempunyai wilayah terluas adalah Kecamatan Sangkapura yang luas wilayahnya mencapai 9,97% dari luas wilayah Kabupaten Gresik. Sedangkan Kecamatan Gresik, yang merupakan ibukota Kabupaten Gresik, memiliki luas wilayah terkecil yaitu hanya sebesar 0,46%. Kabupaten Gresik merupakan kabupaten yang paling dekat dengan ibukota Provinsi Jawa Timur yaitu dengan jarak 18 km. Berikut merupakan Peta Administrasi Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Ditinjau dari Rencana Pola Ruang Kawasan terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Kawasan Lindung

Kawasan lindung merupakan kawasan yang ditetapkan untuk menjaga atau melestarikan keberlanjutan lingkungan hidup. Wilayah ini mencakup sumber daya alam, buatan, serta nilai sejarah dan budaya yang ada di dalamnya. Kawasan lindung di Kabupaten Gresik mencakup area Badan Air, Cagar Alam, Kawasan Ekosistem Mangrove, Kawasan Perlindungan Setempat, dan suaka margasatwa.

b. Kawasan Budidaya

Kawasan Budidaya merupakan wilayah yang ditetapkan untuk kegiatan budidaya berdasarkan potensi serta kondisi sumber daya alam, manusia, dan buatan. Kawasan Budidaya di Kabupaten Gresik mencakup area Badan Jalan, Kawasan Hortikultura, Kawasan Hutan Produksi Tetap, Kawasan Pariwisata, Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik, Kawasan Perikanan Budidaya, Kawasan Pertahanan dan Keamanan, Kawasan Peruntukan Industri, dan Kawasan Tanaman Pangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang RTRWN, kawasan ini termasuk dalam Kawasan Gerbangkertosusilo dengan sektor unggulan mencakup pertanian, perikanan, industri, pariwisata, serta eksploitasi sumber daya seperti panas bumi, minyak, dan gas bumi. Sementara itu, menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2023-2043, kawasan ini diarahkan untuk berbagai penggunaan lahan, termasuk permukiman, pertanian, perikanan, industri, pariwisata, serta pemanfaatan sumber daya panas bumi, minyak, dan gas bumi.

c. Kawasan Perkotaan.

Perkembangan perkotaan di Kabupaten Gresik sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan Kota Surabaya. Berdasarkan RTRW Kabupaten Gresik 2010–2030, sistem pusat permukiman di wilayah ini terbagi menjadi empat pusat kegiatan. Setiap pusat kegiatan memiliki peran dan fungsi tertentu, yang dapat dirinci dalam tabel berikut.



Tabel 2.2 Peran dan Fungsi Sistem Kegiatan di Kabupaten Gresik

Pusat Kegiatan	Kota	Peran	Fungsi
PKN	PKN, Manyar, dan PKN Menganti		Jasa skala nasional, pusat perkantoran swasta, pusat pengembangan permukiman; pusat pelayanan sosial, pusat pendidikan; pusat pariwisata; industri pengolahan; pelabuhan pengumpan regional dan pusat
			Pertumbuhan wilayah kabupaten
PKL	Kecamatan Cerme, Kecamatan Kedamean, dan Kecamatan Sidayu	Pusat Kegiatan Skala Lokal	Pusat perikanan budidaya, pusat Pendidikan, pusat pengembangan permukiman, sentra industri mikro, kecil dan menengah, pusat pariwisata, dan pusat pertumbuhan wilayah kabupaten
PPK	Perkotaan Balongpanggang	Pusat Kegiatan Skala Kawasan	Kawasan pertanian dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Benjeng		Kawasan pertanian dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Duduksampeyan		Kawasan pertanian, perikanan budidaya, sentra industri mikro, kecil dan menengah, industri pengolahan, pusat pendidikan, dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Bungah		Kawasan pertanian, perikanan, pariwisata, permukiman perkotaan, dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Dukun		Kawasan perikanan budidaya, pendidikan, dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Ujungpangkah		Kawasan perkebunan, pertanian, perikanan budidaya, perikanan tangkap, pariwisata, dan permukiman pedesaan
	Perkotaan Panceng		kawasan pertanian, perkebunan, pariwisata, dan pendidikan



Pusat Kegiatan	Kota	Peran	Fungsi
	Perkotaan Sangkapura		kawasan pariwisata, perkebunan, pertanian, sentra industri rumah tangga, dan permukiman perdesaan
	Perkotaan Tambak		kawasan pariwisata, perkebunan, pertanian, perikanan tangkap, sentra industri rumah tangga, dan permukiman perdesaan
PPL	PPL pada Pedesaan Kecamatan Kedamean	Pusat Kegiatan Skala Lingkungan	Penetapan dan pemantapan kawasan lindung, pengembangan permukiman perdesaan yang lestari, pengembangan kegiatan pertanian, perikanan, pariwisata, perkebunan, perternakan dalam rangka mendukung fungsi agropolitan dan minapolitan, dan pusat pelayanan umum dan sosial kawasan perdesaan
	PPL pada Pedesaan Kecamatan Panceng		
	PPL pada Pedesaan Kecamatan Sangkapura		
	PPL pada Pedesaan Kecamatan Tambak		
	PPL pada Pedesaan Kecamatan Ujung Pangkah		

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025

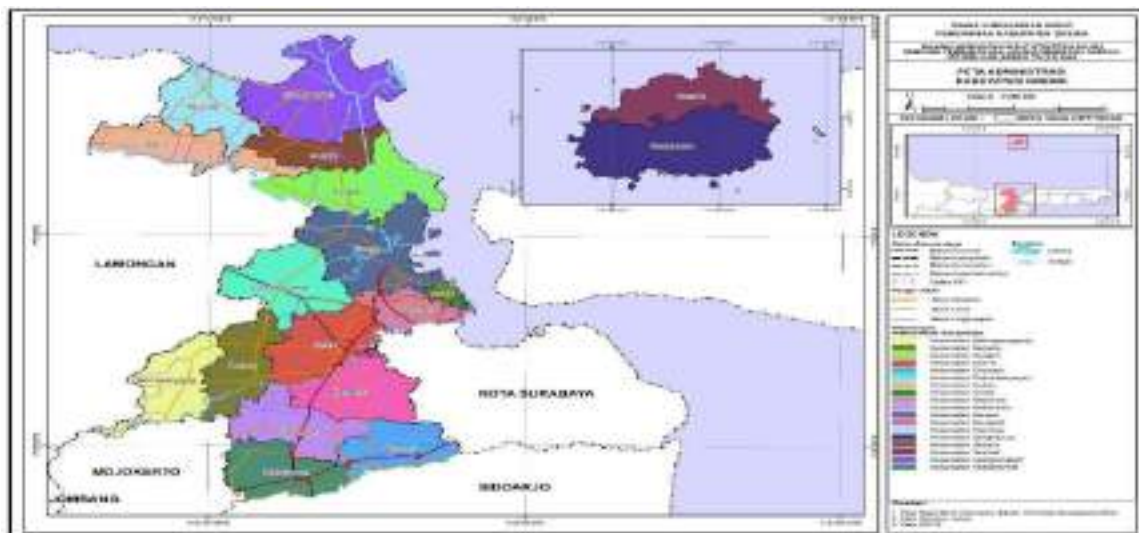
Tabel 2.3 Luas Penggunaan Lahan (Ha) di Kabupaten Gresik

Keterangan	Kawasan Budi Daya	Kawasan Lindung	Kawasan Perkotaan	Total Luas (Ha)
Badan Air		2.285,95		2.285,95
Badan Jalan	361,55			361,55
Cagar Alam		615,51		615,51
Kawasan Ekosistem Mangrove		1.869,28		1.869,28
Kawasan Hortikultura	11.950,66			11.950,66
Kawasan Hutan Produksi Tetap	1.032,77			1.032,77
Kawasan Pariwisata	99,34			99,34
Kawasan Pembangkitan	82,91			82,91



Keterangan	Kawasan Budi Daya	Kawasan Lindung	Kawasan Perkotaan	Total Luas (Ha)
Tenaga Listrik				
Kawasan Perikanan Budi Daya	19.824,00			19.824,00
Kawasan Perlindungan Setempat		1.403,45		1.403,45
Kawasan Permukiman Pedesaan			17.514,18	17.514,18
Kawasan Permukiman Perkotaan			15.531,69	15.531,69
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	178,78			178,78
Kawasan Peruntukan Industri	10.469,60			10.469,60
Kawasan Tanaman Pangan	38.537,41			38.537,41
Suaka Margasatwa		3.918,88		3.918,88
Total Luas (Ha)	82.537,02	10.093,07	33,045.87	125.675,97

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025



Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Gresik

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Tahun 2025.



2.1.1.1.2 Batas Wilayah Fungsional

Batas kawasan fungsional dalam penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dengan pendekatan *ecoregion* ditetapkan berdasarkan karakteristik ekologis yang serupa, melintasi batas administratif, dan mencerminkan kesatuan ekosistem. Pendekatan ini memastikan bahwa analisis dan rekomendasi kebijakan dalam KLHS mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan secara lebih menyeluruh, seperti kesatuan hidrologi, topografi, vegetasi, dan keanekaragaman hayati. Dengan demikian, penggunaan *ecoregion* dalam penentuan batas kawasan fungsional memungkinkan perencanaan pembangunan yang lebih berkelanjutan, karena mempertimbangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan secara holistik. Hal ini juga membantu dalam mengidentifikasi risiko lingkungan, mitigasi dampak, serta integrasi kebijakan lintas sektor dan wilayah, sehingga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan secara lebih efektif.

Ecoregion merupakan wilayah dengan karakteristik flora, fauna, dan lingkungan yang mirip. Secara umum *ecoregion* mencakup area yang lebih kecil dibandingkan dengan *bioregion* dan *ecozone*. Berdasarkan *World Wildlife Fund* (WWF) suatu daerah dapat dikategorikan sebagai *ecoregion* ketika memiliki kesamaan dinamika ekosistem atau flora dan fauna, kesamaan pada faktor lingkungan dan interaksi yang krusial bagi kelangsungan kelompok/wilayah tersebut.

Ecoregion menjadi konsep unit karakter lahan yang berperan sebagai penciri sifat dan faktor pembatas, potensi jasa ekosistem yang digunakan sebagai dasar dalam pengelolaannya yang sesuai dengan daya dukung dan daya tampungnya. Pemenuhan terhadap aspek ini merupakan faktor kunci untuk mewujudkan pembangunan nasional berkelanjutan yang berbasis sumber daya alam. Informasi mengenai *ecoregion* Kabupaten Gresik dapat dilihat pada Tabel 2.4 dan Gambar 2.2.



Tabel 2.4 Luas Ekoregion Kabupaten Gresik

Jenis	Luas
Bukit Terisolasi	120,26
Dataran Antropogenik Reklamasi Material Pasir	736,50
Dataran <i>Fluvio-marin</i> Pesisir Utara Jawa Material Aluvium	20.080,28
Dataran Struktural Lipatan (Dataran Nyaris) Rembang Material Batupasir Tufaan dan Batulempung Gampingan	5.853,76
Delta Pangkah (Bengawan Solo) Material Aluvium	5.345,48
Lembah Sinklinorium Randublatung Batupasir dan Batulempung Napalan	28.554,51
Palau Lepas Pantai Material Terumbu	19.984,63
Perbukitan Struktural Lipatan (Antiklinal) Kendeng Batugamping Napalan	26.092,34
Rataan Pasang Surut Pantai Selatan Jawa	1.462,23
Rataan Pasang Surut Pantai Utara Jawa Material Aluvium	12.664,20
Wilayah Perkotaan (Bentang Antropogenik)	4.781,79
Grand Total	125.675,97

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Kabupaten Gresik terbagi kedalam 2 Daerah Aliran Sungai utama yaitu Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo Hilir dan Daerah Aliran Sungai Brantas Hilir.

Tabel 2.5 Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Gresik

Kecamatan	WD Bengawan Solo Hilir	WD Brantas Hilir
Kecamatan Wringinanom	473,90	5.733,21
Kecamatan Driyorejo	691,85	4.817,57
Kecamatan Kedamean	5.794,46	908,44
Kecamatan Menganti	5.987,77	1.012,23
Kecamatan Cerme	7.163,62	
Kecamatan Benjeng	6.230,34	
Kecamatan Balongpanggang	6.471,99	
Kecamatan Duduksampeyan	7.717,91	
Kecamatan Kebomas	3.433,85	
Kecamatan Gresik	710,02	
Kecamatan Manyar	10.562,11	
Kecamatan Bungah	8.538,56	
Kecamatan Sidayu	4.452,34	
Kecamatan Dukun	6.401,26	



Kecamatan	WD Bengawan Solo Hilir	WD Brantas Hilir
Kecamatan Panceng	6.182,40	
Kecamatan Ujungpangkah	12.407,52	
Kecamatan Sangkapura	12.700,95	
Kecamatan Tambak	7.283,68	
Total	113.204,52	12.471,45

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2021.



Gambar 2.2 Peta Ekoregion Kabupaten Gresik

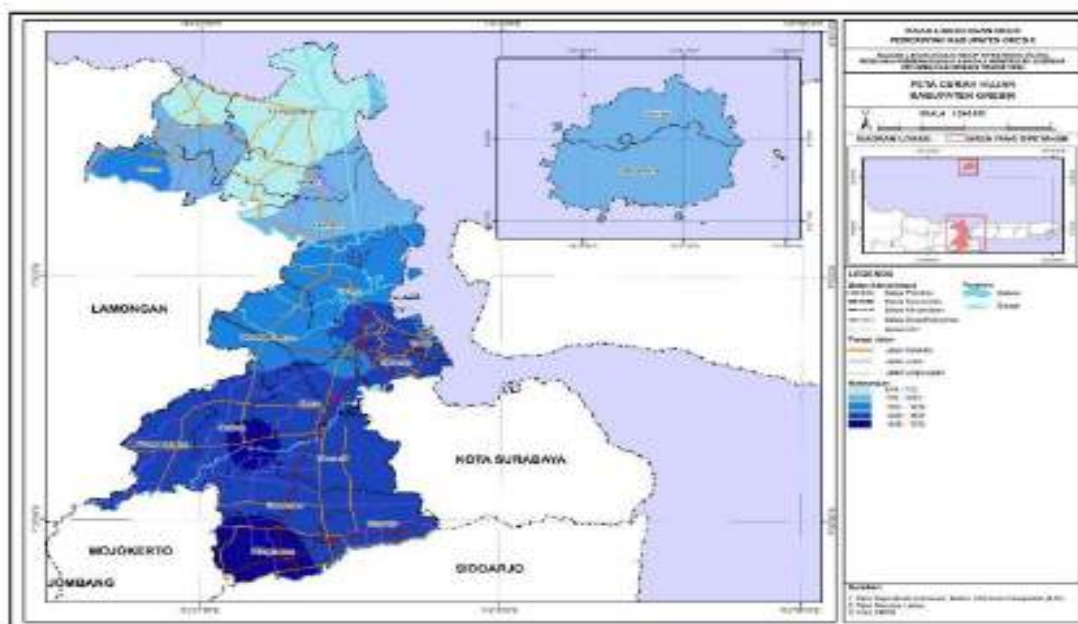
Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025.



Gambar 2.3 Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Gresik.

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025.





Gambar 2.4 Peta Kawasan Fungsional Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

2.1.1.1.3 Iklim

Kabupaten Gresik memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan, serta memiliki temperatur yang relatif sedang. Suhu udara di Kabupaten Gresik berkisar antara 27°C (suhu terendah) hingga 29°C (suhu tertinggi). Berikut merupakan tabel rincian kondisi iklim tiap bulan di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.6 Kondisi Iklim di Kabupaten Gresik

Bulan	Rata-Rata Suhu	Rata-Rata Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Rata-Rata Kelembapan	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
Januari	28,21	506,20	27	87,07	1,77	3,3
Februari	28,16	561,10	24	87,27	1,80	4,6
Maret	28,74	225,20	22	85,71	2,06	5,3
April	29,05	261,00	25	85,89	1,42	5,7
Mei	29,95	66,80	14	78,60	2,89	7,9
Juni	28,87	97,40	16	80,78	2,64	6,7
Juli	28,11	50,90	26	80,60	3,08	5,7
Agustus	28,53	3,10	31	77,37	3,27	7,5
September	29,53	0,10	30	75,91	2,84	8,0
Oktober	30,01	54,60	31	75,46	2,19	7,5

Bulan	Rata-Rata Suhu	Rata-Rata Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Rata-Rata Kelembapan	Kecepatan Angin	Penyinaran Matahari
November	29,40	215,70	30	81,88	1,47	5,8
Desember	27,74	596,50	31	86,68	2,41	2,4

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.1.1.4 Topografi

Kabupaten Gresik memiliki topografi yang beragam, dengan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah pesisir pantai. Kawasan pesisir ini membentang dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujung Pangkah, dan Panceng di daratan utama, serta mencakup Kecamatan Sangkapura dan Tambak di Pulau Bawean. Ketinggian tanah di Kabupaten Gresik bervariasi antara 0 hingga 500 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan daerah terendah terletak di sekitar muara Sungai Bengawan Solo dan Kali Lamong. Gambaran kondisi topografi di Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Ketinggian dan Luas Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022

Kecamatan	Ketinggian	Luas Lahan (Ha)
Kecamatan Wringinanom	0 - 100 meter	6.207,10
Kecamatan Driyorejo	0 - 100 meter	5.509,41
Kecamatan Kedamean	0 - 100 meter	6.702,90
Kecamatan Menganti	0 - 100 meter	6.999,99
Kecamatan Cerme	0 - 100 meter	7.163,62
Kecamatan Benjeng	0 - 100 meter	6.230,33
Kecamatan Balongpanggang	0 - 100 meter	6.471,99
Kecamatan Duduksampeyan	0 - 100 meter	7.717,90
Kecamatan Kebomas	0 - 100 meter	3.428,29
Kecamatan Kebomas	100 - 500 meter	5,56
Kecamatan Gresik	0 - 100 meter	710,02
Kecamatan Manyar	0 - 100 meter	10.562,11
Kecamatan Bungah	0 - 100 meter	8.538,56
Kecamatan Sidayu	0 - 100 meter	6.165,29
Kecamatan Dukun	0 - 100 meter	6.401,26
Kecamatan Panceng	0 - 100 meter	6.165,29
Kecamatan Panceng	100 - 500 meter	17,11
Kecamatan Ujungpangkah	0 - 100 meter	12.326,59



Kecamatan	Ketinggian	Luas Lahan (Ha)
Kecamatan Ujungpangkah	100 - 500 meter	80,92
Kecamatan Sangkapura	0 - 100 meter	6.263,78
Kecamatan Sangkapura	100 - 500 meter	6.170,31
Kecamatan Sangkapura	500 - 1.000 meter	266,86
Kecamatan Tambak	0 - 100 meter	4.388,69
Kecamatan Tambak	100 - 500 meter	2.888,42
Kecamatan Tambak	500 - 1.000 meter	6,56
Jumlah		125.675,97

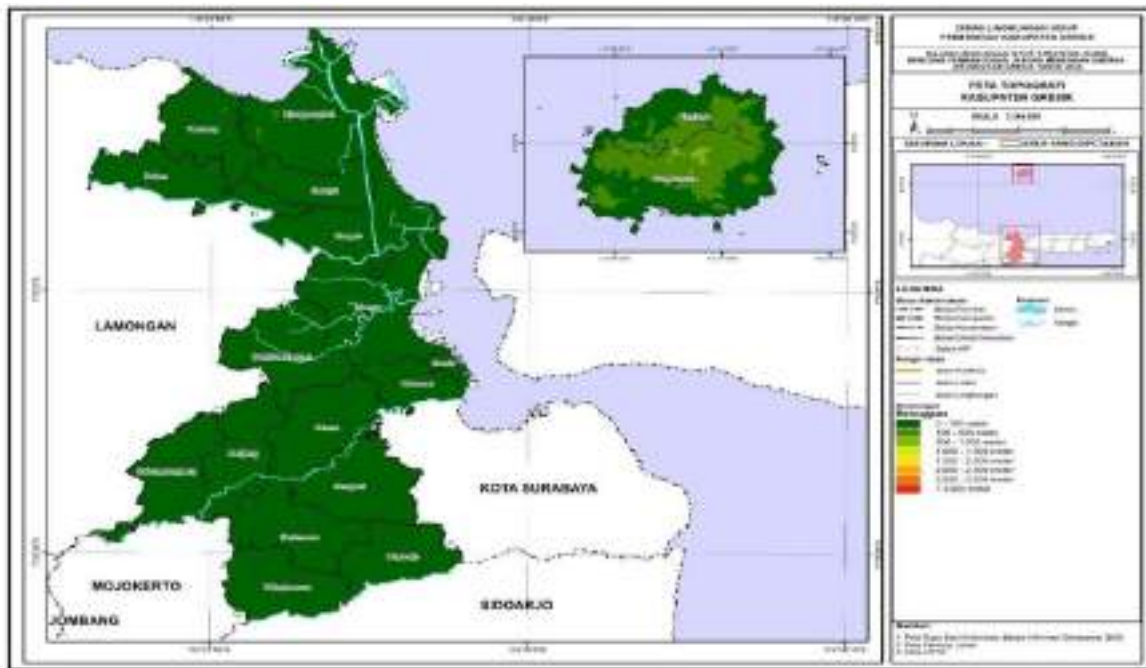
Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2022

Tabel 2.8 Kelerengan Luas Kecamatan di Kabupaten Gresik (Ha) Tahun 2022

Kecamatan	0-2%	2-5%	5-15%	15-40%	>40%	Jumlah
Wringinanom	620.710	620.710	620.710	0,00	0,00	1.862.130
Driyorejo	550.941	550.941	550.941	0,00	0,00	1.652.823
Kedamean	670.289	670.289	670.289	0,00	0,00	2.010.867
Menganti	699.999	699.999	699.999	0,00	0,00	2.099.997
Cerme	716.362	716.362	716.362	0,00	0,00	2.149.086
Benjeng	623.033	623.033	0,00	0,00	0,00	1.246.066
Balongpanggang	647.199	647.199	647.199	0,00	0,00	1.941.597
Duduksampeyan	771.790	771.790	771.790	0,00	0,00	2.315.370
Kebomas	343.385	343.385	343.385	343.385	0,00	1.373.540
Gresik	71.002	71.002	71.002	0,00	0,00	213.006
Manyar	1.056.211	1.056.211	1.056.211	0,00	0,00	3.168.633
Bungah	853.856	853.856	853.856	0,00	0,00	2.561.568
Sidayu	445.234	445.234	0,00	0,00	0,00	890.468
Dukun	640.126	640.126	640.126	0,00	0,00	1.920.378
Panceng	618.240	618.240	618.240	618.240	0,00	2.472.960
Ujungpangkah	1.240.751	1.240.751	1.240.751	1.240.751	0,00	4.963.004
Sangkapura	1.270.094	1.270.094	1.270.094	1.270.094	1.270.094	6.350.470
Tambak	728.367	728.367	728.367	728.367	728.367	3.641.835
Jumlah	12.567.589	12.567.589	11.499.322	4.200.837	1.998.461	42.833.798

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2022





Gambar 2.5 Peta Topografi Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik Tahun 2024-2044

2.1.1.1.5 Geologi

Kondisi geologi di Kabupaten Gresik dipengaruhi oleh beragam faktor yang memainkan peran penting dalam menentukan potensi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Wilayah kepulauan Kabupaten Gresik merupakan bagian dari gunung api belakang busur Kuarter di sisi timur Pulau Jawa, termasuk dalam zona cekungan Jawa Timur. Kabupaten Gresik tersusun dari batuan alluvium, batuan gamping mio-pliosen, batuan sedimen mio-pliosen, batuan sedimen miosen awal, batuan oligo-miosen, batuan sedimen pilo-plistosen, batuan sedimen plistosen, batuan terobosan miosen. Informasi mengenai jenis batuan atau geologi di Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Tabel 2.9

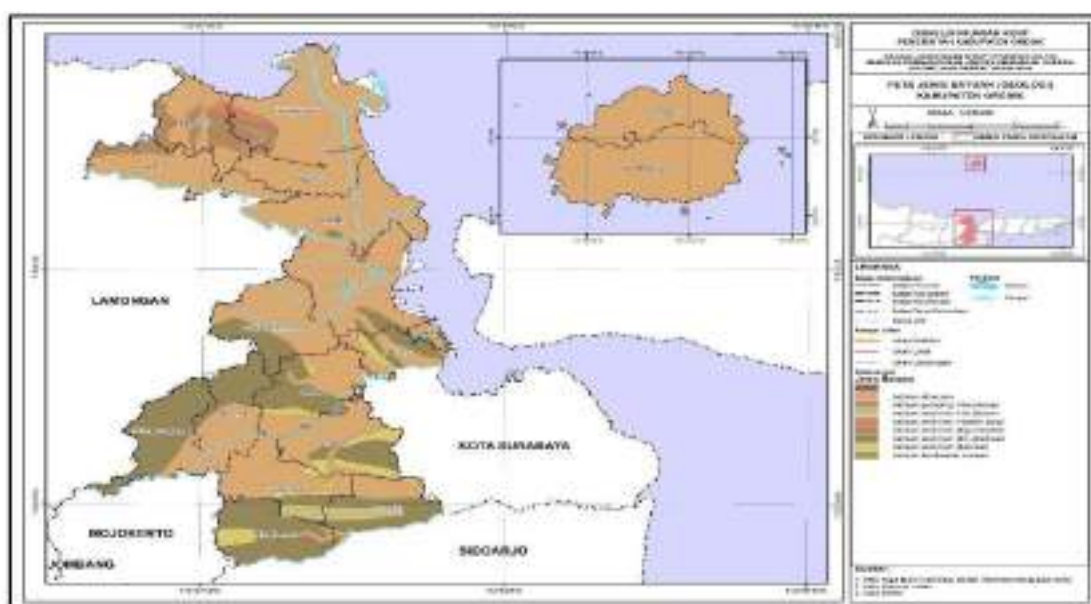
Tabel 2.9 Jenis Batuan Per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022

Kecamatan	Jenis Batuan	Luas
Wringinanom	Batuan sedimen mio-pliosen	6.207,10
Driyorejo	Batuan sedimen mio-pliosen	5.509,42
Kedamean	Batuan sedimen mio-pliosen	6.702,90
Menganti	Batuan sedimen plio-plistosen	6.999,99
Cerme	Batuan sedimen plistosen	7.163,62
Benjeng	Batuan sedimen plistosen	6.230,33



Kecamatan	Jenis Batuan	Luas
Balongpanggang	Batuan sedimen plio-plistosen	6.471,99
Duduksampeyan	Batuan sedimen plio-plistosen	7.717,90
Kebomas	Batuan sedimen plio-plistosen	3.433,85
Gresik	Batuan sedimen plio-plistosen	710,021
Manyar	Batuan sedimen plio-plistosen	10.562,11
Bungah	Batuan sedimen plio-plistosen	8.538,56
Sidayu	Batuan sedimen oligo-miosen	4.452,34
Dukun	Batuan sedimen plio-miosen	6.401,26
Panceng	Batuan sedimen oligo-miosen	6.182,40
Ujungpangkah	Batuan sedimen oligo-miosen	12.407,51
Sangkapura	Batuan alluvium	12.700,94
Tambak	Batuan alluvium	7.283,67
Jumlah		125.675,97

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2022



Gambar 2.6 Peta Jenis Batuan (Geologi) Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

2.1.1.1.6 Jenis Tanah

Berdasarkan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, sebagian besar tanah wilayah Kabupaten Gresik terdiri atas jenis tanah Aluvial, Grumusol, dan Mediteran. Tanah Aluvial, yang terbentuk dari pengendapan sedimen sungai, danau, atau cekungan, memiliki karakteristik rentan terhadap beban dan

daya topang rendah (Muhammad Taufik et al, 2019). Sementara itu, tanah grumusol berasal dari pelapukan batuan kapur dan tuffa vulkanik, memiliki kandungan organik rendah, sehingga menjadikannya kurang subur dan tidak ideal untuk dijadikan lahan pertanian. Kemudian, tanah mediteran merupakan tanah yang terbentuk dari pelapukan batuan kapur yang keras dan batuan sedimen. Informasi mengenai jenis tanah di Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Jenis Tanah Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2024

Kecamatan	Jenis Tanah	Luas
Kecamatan Wringinanom	Aluvial	2.168,00
Kecamatan Wringinanom	Grumosol	4.040,00
Kecamatan Driyorejo	Aluvial	0,98
Kecamatan Driyorejo	Grumosol	5.508,43
Kecamatan Kedamean	Aluvial	4.040,13
Kecamatan Kedamean	Grumosol	2.663,00
Kecamatan Menganti	Aluvial	2.902,00
Kecamatan Menganti	Grumosol	4.098,00
Kecamatan Cerme	Aluvial	5.745,38
Kecamatan Cerme	Grumosol	1.418,23
Kecamatan Benjeng	Aluvial	4.497,39
Kecamatan Benjeng	Grumosol	1.732,94
Kecamatan Balongpanggang	Aluvial	4.770,49
Kecamatan Balongpanggang	Grumosol	1.701,49
Kecamatan Duduksampeyan	Aluvial	4.654,26
Kecamatan Duduksampeyan	Grumosol	3.063,64
Kecamatan Kebomas	Aluvial	3.433,85
Kecamatan Gresik	Aluvial	710,02
Kecamatan Manyar	Aluvial	10.562,00
Kecamatan Bungah	Aluvial	7.349,31
Kecamatan Bungah	Grumosol	1.189,24
Kecamatan Sidayu	Aluvial	2.657,00
Kecamatan Sidayu	Grumosol	1.795,00
Kecamatan Dukun	Aluvial	5.586,55
Kecamatan Dukun	Grumosol	135,13
Kecamatan Dukun	Mediteran	679,58
Kecamatan Panceng	Aluvial	730,00
Kecamatan Panceng	Mediteran	5.453,00



Kecamatan	Jenis Tanah	Luas
Kecamatan Ujungpangkah	Aluvial	7.548,00
Kecamatan Ujungpangkah	Grumosol	232,00
Kecamatan Ujungpangkah	Mediteran	4.628,00
Kecamatan Sangkapura	Aluvial	12.701,00
Kecamatan Tambak	Aluvial	7.284,00

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025

Berdasarkan ciri-ciri fisik tanahnya, Kabupaten Gresik dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu:

a. Kabupaten Gresik Bagian Utara

Bagian utara Kabupaten Gresik meliputi wilayah Panceng, Ujung Pangkah, Sidayu, Bungah, Dukun, dan Manyar, yang termasuk dalam daerah Pegunungan Kapur Utara dengan tanah yang cenderung kurang subur, terutama di Kecamatan Panceng. Sebagian besar area ini berada di hilir aliran Sungai Bengawan Solo yang bermuara di pantai utara Kabupaten Gresik, tepatnya di Kecamatan Ujungpangkah. Daerah hilir Bengawan Solo memiliki potensi besar karena dapat mendukung sektor industri, perikanan, perkebunan, dan pemukiman. Selain itu, potensi bahan galian di wilayah ini juga cukup signifikan, khususnya untuk mineral non-logam, dengan sebagian telah dieksplorasi dan sebagian lainnya sudah dalam tahap eksploitasi.

b. Kabupaten Gresik Bagian Tengah

Bagian tengah Kabupaten Gresik meliputi wilayah Dukun Sampeyan, Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Gresik, dan Kebomas, yang dikenal dengan tanah yang cukup subur. Di kawasan ini, terdapat beberapa sungai kecil seperti Kali Lamong, Kali Corong, dan Kali Manyar, menjadikan daerah ini sangat cocok untuk kegiatan pertanian dan perikanan.

c. Kabupaten Gresik Bagian Selatan

Bagian selatan Kabupaten Gresik mencakup wilayah Menganti, Kedamean, Driyorejo, dan Wringin Anom, yang sebagian besar merupakan dataran rendah yang subur, meskipun ada juga daerah berbukit. Area ini sangat potensial untuk pengembangan industri, permukiman, dan pertanian. Potensi bahan galian di wilayah ini cukup besar, terutama untuk mineral



non-logam. Beberapa jenis bahan mineral non-logam tersebut sudah dieksplorasi, sementara yang lainnya sedang dalam tahap eksploitasi.

d. Wilayah Kepulauan Kabupaten Gresik

Wilayah Kepulauan Kabupaten Gresik terletak di Pulau Bawean dan pulau-pulau kecil di sekitarnya, mencakup Kecamatan Sangkapura dan Tambak. Daerah ini sebagian besar merupakan dataran rendah yang subur dengan jenis tanah mediteran coklat kemerahan, sementara sebagian lainnya berupa daerah berbukit. Oleh karena itu, wilayah ini sangat cocok untuk pertanian, pariwisata, dan perikanan. Pulau Bawean tersusun dari batuan vulkanis, pasir, dan batu gamping. Formasi batuan tertua di pulau ini adalah formasi batu gamping gelam, yang juga dikenal sebagai batu marmer (*onyx*), hasil perubahan dari batu gamping. Di atas formasi ini terdapat Formasi Batupasir Kepongan, yang diambil di lapangan untuk bahan bangunan. Formasi yang paling banyak dijumpai di permukaan Pulau Bawean adalah Formasi Batuan Gunung Api Balibak, yang membentuk dinding-dinding air terjun, dengan hasil pelapukannya berupa pasir yang ditemukan di sepanjang pantai. Endapan Aluvial, yang masih mengalami proses pengendapan hingga kini, merupakan formasi paling muda di wilayah ini.

2.1.1.1.7 Hidrologi

Pola aliran sungai di Kabupaten Gresik menunjukkan bahwa wilayah ini merupakan daerah muara Sungai Bengawan Solo dan Kali Lamong, serta dilalui oleh Kali Surabaya di wilayah selatan. Rata-rata curah hujan tahunan di wilayah Kabupaten Gresik adalah 1.216 mm per tahun, dengan jumlah hari hujan berkisar antara 90–120 hari per tahun. Musim penghujan di Kabupaten Gresik biasanya berlangsung sejak bulan Desember hingga bulan Maret, dengan bulan terbasah adalah Januari yang memiliki curah hujan lebih dari 250 mm per bulan. Musim kemarau berlangsung dari bulan Mei hingga bulan Oktober, dengan bulan terkering adalah Agustus. Berikut merupakan tabel, gambar dan peta yang menjelaskan mengenai kondisi hidrologi Kabupaten Gresik.



Tabel 2.11 Air Permukaan di Kabupaten Gresik

No	Air Permukaan
1	Kali Mas
2	Kali Bengawan Solo
3	Kali Lewean
4	Kali Lamongan
5	Kali Benem
6	Kali Corong
7	Kali Mentani
8	Kali Wangen
9	Kali Bedahan
10	Kali Mantup
11	Kali Medangan
12	Kali Ceper
13	Kali Mireng
14	Kali Wadak
15	Kali Gladakgede
16	Kali Tambak
17	Kali Baturata
18	Kali Raya
19	Kali Baturaya
20	Kali Kope
21	Kali Deje
22	Kali Laok
23	Kali Kebonagung
24	Kali Grunjungan
25	Kali Lancabur
26	Kali Legundi
27	Danau/Telaga

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 2.12 Sungai di Kabupaten Gresik

No.	Nama Sungai	Panjang (km)
1	Bengawan Solo	59,17
2	Kali Baturata	6,01
3	Kali Baturaya	3,1
4	Kali Bedahan	6,38
5	Kali Benem	30,33



No.	Nama Sungai	Panjang (km)
6	Kali Ceper	6,95
7	Kali Corong	8,90
8	Kali Deje	5,49
9	Kali Gladakgede	3,86
10	Kali Grunjungan	5,57
11	Kali Joho	3,93
12	Kali Kebonagung	4,42
13	Kali Kope	4,23
14	Kali Lamongan	63,97
15	Kali Lancabur	2,22
16	Kali Laok	5,59
17	Kali Legundi	2,69
18	Kali Lewean	4,12
19	Kali Mantup	14,99
20	Kali Mas	30,11
21	Kali Medangan	14,23
22	Kali Mentani	4,01
23	Kali Mireng	6,67
24	Kali Raya	4,16
25	Kali Tambak	7,05
26	Kali Wadak	3,91
27	Kali Wangen	9,76

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 2.13 Cekungan Air Tanah Kabupaten Gresik

Cekungan Air Tanah	Jenis	Volume Air tanah Bebas (m ³ /tahun)	Air Tanah Tertekan (m ³ /tahun)	Luas (Ha)
Brantas	Daerah Lepas Air	3.674 Juta	175 Juta	10.348,08
Panceng	Daerah Tanah Imbuhan Air	27 Juta	41 Juta	10.465,32
Surabaya-Lamongan	Daerah Lepas Air	843 Juta	37 Juta	41.426,82

Sumber: Kementerian ESDM, Tahun 2023



Berdasarkan Tabel 2.13, Cekungan Air Tanah (CAT) di Kabupaten Gresik terdiri dari tiga wilayah utama yaitu CAT Brantas, CAT Panceng, dan CAT Surabaya-Lamongan. CAT Brantas yang merupakan daerah lepasan air memiliki volume air tanah bebas sebesar 3.647 juta m³/tahun dan air tanah tertekan sebesar 175 juta m³/tahun, dengan luas area mencapai 10.348,08 hektar. Sementara itu, CAT Panceng yang merupakan daerah imbuan air tanah memiliki volume air tanah bebas sebesar 27 juta m³/tahun dan air tanah tertekan sebesar 41 juta m³/tahun, dengan luas area 10.465,32 hektar.

CAT Surabaya-Lamongan yang seluruhnya merupakan daerah lepasan air, tercatat memiliki volume air tanah bebas yang sama yaitu 843 juta m³/tahun dan air tanah tertekan sebesar 37 juta m³/tahun. Area ini terbagi menjadi tiga bagian dengan luas yang berbeda yaitu 41.426,82 hektar. Data ini menjadi acuan dalam pengelolaan cekungan air tanah di wilayah tersebut. Peta daerah aliran sungai dapat dilihat pada Gambar 2.3 dan peta arah aliran Sungai Kabupaten Gresik dapat dilihat pada Gambar 2.8.

Luas total Cekungan Air Tanah (CAT) di Kabupaten Gresik mencapai 62.240,21 Ha yang tersebar di 14 kecamatan. CAT Surabaya-Lamongan memiliki area terluas, diikuti CAT Panceng, dan CAT Brantas. Kecamatan Manyar memiliki area CAT terluas dengan total 10.012,17 Ha yang terdiri dari CAT Surabaya-Lamongan. Sementara itu, terdapat beberapa kecamatan yang tidak memiliki area CAT sama sekali seperti Kecamatan Balongpanggang, Benjeng, Sangkapura, dan Tambak yang ditunjukkan dengan nilai 0,00. CAT Brantas hanya terdapat di tiga kecamatan yaitu Driyorejo (4.381,38 Ha), Kedamean (652,77 Ha), dan Wringinanom (5.313,93 Ha).

Tabel 2.14 Sistem Pelayanan Jaringan Perpipaan Kabupaten Gresik Tahun 2022

No	Wilayah Pelayanan	Dilayani Sistem
1	Gresik Kota	IPA Legundi, Sumur GKB, Air Curah dari Segoromadu, Gadung Surabaya, PT Dewata Bangun Tirta, SPAM Regional Umbulan, dan Bendung Gerak Sembayat (BGS)
2	Gresik Tengah	IPA Legundi, dan Air Curah PT Drupadi Agung Lestari
3	Gresik Selatan	Air Curah PT. Drupadi Agung Lestari, IPA Perumnas, PT.



No	Wilayah Pelayanan	Dilayani Sistem
		Dewata Bangun Tirta, SPAM Regional Mojolagres

Sumber: Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik, Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, sistem pelayanan jaringan perpipaan di Kabupaten Gresik terbagi menjadi tiga wilayah pelayanan utama. Wilayah Gresik Kota dilayani oleh beberapa sistem yaitu IPA Legundi, Sumur GKB, serta sumber air curah dari Segoromadu, Gadung Surabaya, PT Dewata Bangun Tirta, SPAM Regional Umbulan dan Bendung Gerak Sembayat (BGS). Untuk wilayah Gresik Tengah, sistem pelayanan berasal dari IPA Legundi dan air curah PT Drupadi Agung Lestari. Sementara itu, wilayah Gresik Selatan mendapatkan layanan air dari 4 (empat) sumber yaitu air curah PT Drupadi Agung Lestari, PT. Dewata Bangun Tirta, IPA Perumnas dan SPAM Regional Mojolagres.

Tabel 2.15 Sumber Pelayanan Jaringan Perpipaan

No	IPA	Lokasi	Sumber Air Baku	Kapasitas Sumber Air
				Baku yang diambil (debit)
1	Sumur GKB II	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas	Sumur Dalam	28 L/detik
2	IPA Legundi	Desa Legundi	Kali Surabaya	600 L/detik
3	IPA Perumnas	Desa Cangkir, Kecamatan Driyorejo	Kali Surabaya	100 L/detik
4	Air Curah-Segoromandu	Segoromadu	Air Curah PDAM Surabaya	40 L/detik
5	Air Curah-Gadung	Desa Gadung	Air Curah PDAM Surabaya	5 L/detik
6	Air Curah-PT Dewata	Desa Legundi	Kali Surabaya	210 L/detik
7	Air Curah- PT Drupadi	Desa Krikilan	Kali Surabaya	400 L/detik
8	SPAM Regional Umbulan	Kabupaten Pasuruan	Mata Air Umbulan	1000 L/detik
9	Bendung Gerak Sembayat (BGS)	Desa Sidomukti	Bengawan Solo	1000 L/detik
10	SPAM Regional	Kecamatan	Sungai Brantas	100 L/detik



No	IPA	Lokasi	Sumber Air Baku	Kapasitas Sumber Air
				Baku yang diambil (debit)

Mojolagres Balongpanggang

Sumber: Perumda Giri Tirta Kabupaten Gresik, Tahun 2022

Berdasarkan tabel tersebut, sumber pelayanan jaringan perpipaan di Kabupaten Gresik berasal dari sepuluh lokasi berbeda dengan kapasitas yang bervariasi. IPA Legundi yang berlokasi di Desa Legundi memiliki kapasitas terbesar yaitu 600 L/detik dengan sumber air baku dari Kali Surabaya. Diikuti oleh Air Curah-PT Drupadi di Desa Krikilan dengan kapasitas 400 L/detik, dan Air Curah-PT Dewata di Desa Legundi sebesar 210 L/detik, keduanya juga mengambil sumber dari Kali Surabaya. IPA Perumnas yang berada di Desa Cangkir, Kecamatan Driyorejo memiliki kapasitas 100 L/detik. Sumur GKB II yang terletak di Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas menggunakan sumber air dari sumur dalam dengan kapasitas 28 L/detik. Sementara itu, Air Curah-Segoromadu dan Air Curah-Gadung yang mengambil sumber dari Air Curah PDAM Surabaya masing-masing memiliki kapasitas 40 L/detik dan 5 L/detik. Sumber pelayanan Jaringan perpipaan Kabupaten Gresik juga berasal dari SPAM Regional Umbulan dan Mojolagres yang masing masing memiliki kapasitas 1000 L/detik dan 100 L/detik serta Bendungan Gerak Sembayat (BGS) dengan kapasitas 1000 L/detik.

Tabel 2.16 Curah Hujan Per Kecamatan di Kabupaten Gresik

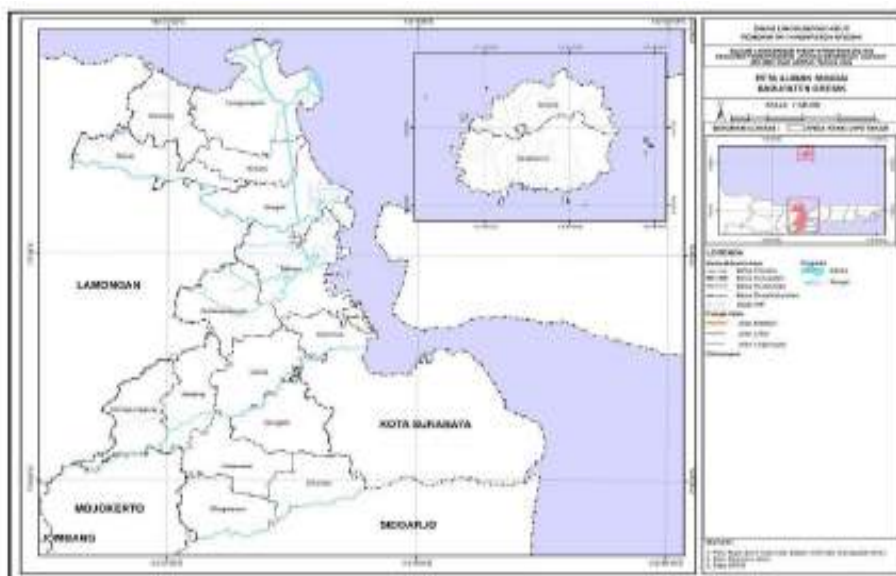
Kecamatan	Curah Hujan
Kecamatan Wringinanom	1.704 – 1.797
Kecamatan Driyorejo	1.424 – 1.517
Kecamatan Kedamean	1.517 – 1.611
Kecamatan Menganti	1.517 – 1.611
Kecamatan Cerme	1.238 – 1.331
Kecamatan Benjeng	1.238 – 1.331
Kecamatan Balongpanggang	1.424 – 1.517
Kecamatan Duduksampeyan	1.145 – 1.238
Kecamatan Kebomas	1.238 – 1.331
Kecamatan Gresik	1.238 – 1.331
Kecamatan Manyar	1.052 – 1.145



Kecamatan	Curah Hujan
Kecamatan Bungah	1.517 – 1.611
Kecamatan Sidayu	679 – 772
Kecamatan Dukun	679 - 772
Kecamatan Panceng	1.238 – 1.331
Kecamatan Ujungpangkah	679 - 772
Kecamatan Sangkapura	679 - 772
Kecamatan Tambak	1.052 – 1.145

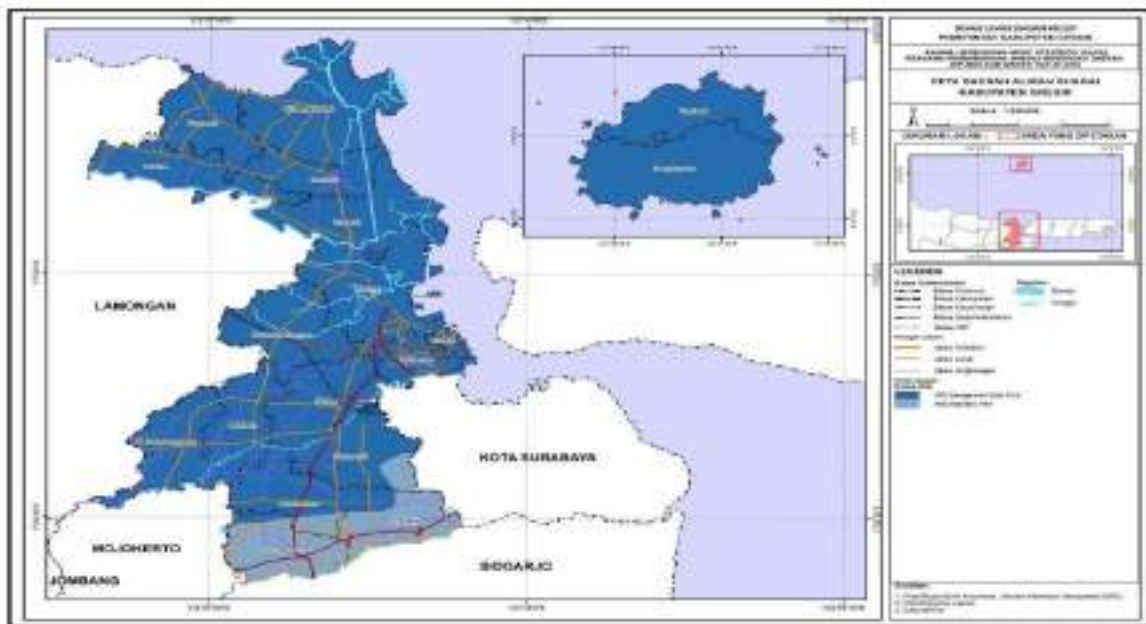
Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2018-2020

Berdasarkan Tabel 2.16, curah hujan di Kabupaten Gresik menunjukkan variasi yang cukup signifikan antar kecamatan. Curah hujan tertinggi tercatat di Kecamatan Wringinanom dengan rentang 1.704 - 1.797 mm, diikuti oleh Kecamatan Kedamean dan Menganti yang memiliki rentang curah hujan sama yaitu 1.517 - 1.611 mm. Kecamatan Balongpanggang dan Driyorejo juga memiliki curah hujan yang cukup tinggi dengan rentang 1.424 - 1.517 mm. Sementara itu, beberapa kecamatan seperti Bungah, Panceng, Sidayu, dan Ujungpangkah mencatat curah hujan terendah dengan rentang 679 - 772 mm.



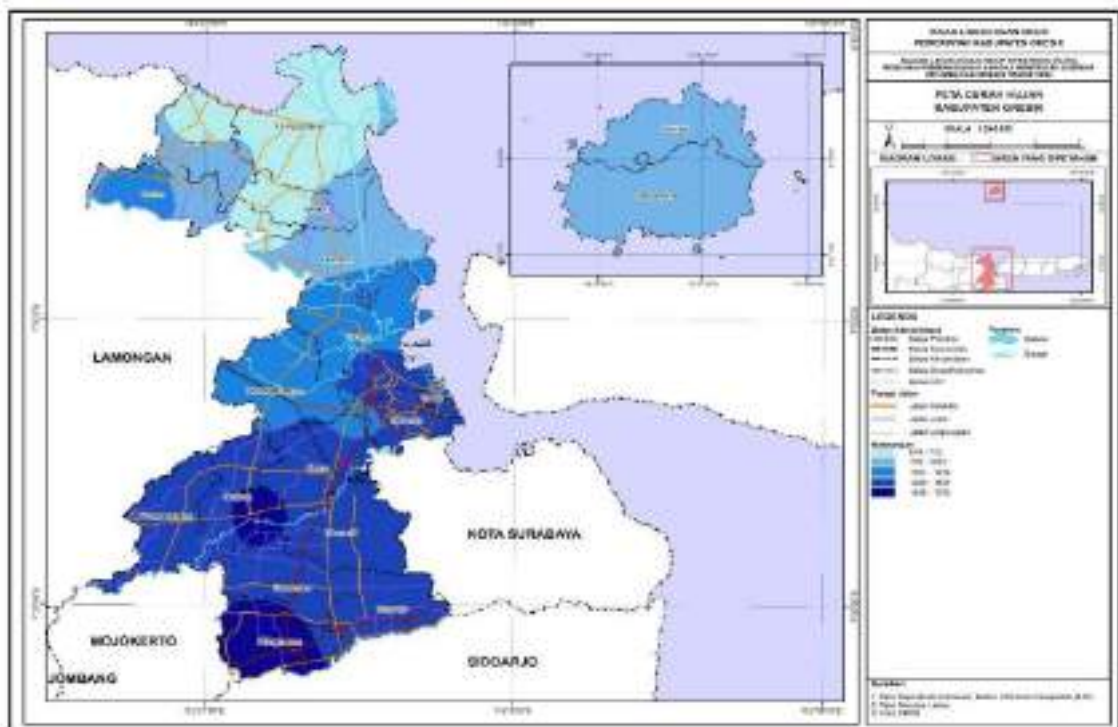
Gambar 2.7 Peta Aliran Sungai Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Gambar 2.8 Peta Daerah Aliran Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Gambar 2.9 Peta Curah Hujan Kabupaten Gresik

Sumber: DLH Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.1.2 Potensi Sumber Daya Alam

2.1.1.2.1 Sumber Daya Alam dan Industri

Sumber daya adalah sesuatu yang memiliki nilai guna. Sumber Daya Alam (SDA) adalah keseluruhan faktor fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan sekitar kita (R. latifah et al., 2023). Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dengan mengembangkan dan memanfaatkan SDA yang ada. Dengan demikian, pengelolaan SDA yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya alam ini dapat digunakan secara efektif dan tidak merusak lingkungan hidup di masa depan.

2.1.1.2.2 Hortikultura

Produksi hortikultura mencakup berbagai hasil panen yang diperoleh dari beragam jenis tanaman, termasuk sayuran, buah-buahan, tanaman obat (biofarmaka), dan tanaman hias. Jumlah produksi ini dihitung berdasarkan luas area yang dipanen atau jumlah tanaman yang menghasilkan dalam periode waktu tertentu, baik itu bulanan maupun triwulanan. Berikut merupakan tabel produksi hortikultura di Kabupaten Gresik dari tahun 2021 hingga 2024.

Tabel 2.17 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman

Jenis Tanaman	Produksi tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim (Kuintal)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Bawang Daun	-	-	-	-	-
Bawang Merah	1.652,00	658,00	1.056,00	1.796,80	543,00
Bawang Putih	-	-	-	-	-
Bayam	3.638,00	3.831,00	4.233,00	3.341,00	3.008,00
Buncis	-	-	-	-	-
Cabai Besar	21.770,00	48.554,00	49.240,00	28.797,00	33.991,00
Cabai Keriting	-	-	-	-	-
Cabai Rawit	152.592,00	229.568,00	208.456,00	119.260,50	206.238,50
Jamur Tiram	-	1,00	-	7,05	11,90
Jamur	-	-	-	-	-



Jenis Tanaman	Produksi tanaman sayuran dan Buah-Buahan Semusim (Kuintal)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Merang					
Jamur	-	-	-	-	-
Lainnya					
Kacang Panjang	6.361,00	3.172,00	565,00	2.963,00	394,00
Kangkung	7.084,00	6.461,00	8.182,00	10.456,00	11.842,00
Kembang Kol	-	-	-	-	-
Kentang	-	-	-	-	-
Ketimun	1.395,00	131,00	-	-	940,00
Kubis	-	-	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	-	-
Petsai	3.344,00	3.220,00	4.427,00	10.977,00	31.142,00
Terung	20.246,00	2.791,00	2.947,00	5.199,00	1.351,00
Tomat	11.283,00	1.523,00	2.179,00	4,336,00	1.715,00
Wortel	-	-	-	-	-
Melon	1.040,00	82,00	120,00	574,00	-
Semangka	2.051,00	1.240,00	204,00	1.223,00	199,00

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Tabel 2.17 menunjukkan data produksi sayuran dan buah-buahan semusim dari 2021-2024, cabai rawit merupakan komoditas tertinggi meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2023. Pada tahun 2024 produksi cabai rawit sebesar 20.623,9 ton . Beberapa tanaman seperti kangkung dan sawi menunjukkan peningkatan produksi, sementara komoditas lain seperti ketimun, terung, dan tomat mengalami penurunan produksi. Total produksi keseluruhan menurun dari 29.991,0 ton di 2021 menjadi 29.117,6 ton di 2024. Untuk buah-buahan, produksi Melon dan Semangka relatif lebih rendah dan berfluktuasi dibanding kelompok sayuran.



Tabel 2.18 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2020-2024

Jenis Tanaman	Produksi Tanaman Biofarmaka (kg)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jahe	81.270	106.570	800.977	347	1.338
Jeruk Nipis	-	9.669.810	19.193.400	18.543.860	23.098.150
Kapulaga	-	-	-	-	-
Kencur	21	130	239	240	411
Kunyit	21.880.633	23.118.596	24.817.192	19.709.250	1.996.290
Laos	50	250	199	384	671
Lempuyang	70.000	1.200.000	650.000	-	-
Lidah Buaya	38	7	-	-	-
Mahkota Dewa	470	120	150	-	-
Mengkudu	185	830	1.100	578	85
Temuireng	15	5.184	3.682	4.855	2.710
Temukunci	29	2.139	2.582	165	429
Temulawak	5.550.004	11.946.045	9.389.172	4.526.231	530.353
Sambiloto	-	-	-	-	-
Serai	-	1.650	123.600	922.253	1.411.200

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, 2024

Berdasarkan Tabel 2.18 menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi produksi tanaman biofarmaka dari tahun 2021-2024. Produksi tanaman kunyit konsisten menjadi komoditas dengan produksi tertinggi, mencapai puncak di tahun 2022 sebesar 24,8 juta kg. Tanaman jeruk nipis menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga tahun 2024, dengan produksi tertinggi mencapai 23,1 juta kg di tahun 2024. Temulawak juga menunjukkan angka produksi yang cukup tinggi dengan produksi tertinggi pada tahun 2021 sebesar 11,9 juta kg. Total produksi tanaman biofarma terjadi peningkatan dari 46,1 juta kg di tahun 2021 menjadi 54,98 juta kg di tahun 2022. Sedangkan, pada tahun 2023 dan 2024 terjadi penurunan produksi dengan total produksi masing-masing tahun sebesar 43,71 juta kg dan 27, 04 juta kg. Beberapa tanaman



seperti kapulaga, lempuyang dan sambiloto tidak memiliki catatan produksi selama periode tersebut.

Tabel 2.19 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman
Tahun 2020-2024

Jenis Tanaman	Produksi Tanaman Hias (Pohon)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Aglonema	3.500	3.600	2.700	620	1.093
Anggrek Pot	-	-	1.890	1.725	43
Anggrek Potong	-	-	-	-	-
Anthurium Bunga	-	-	-	-	39
Bromelia	-	-	-	-	-
Bougenville	-	870	1.439	1.017	34
Cordyline	-	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	-	-
Gerbera	-	-	-	-	-
Heliconia	-	-	-	-	-
Ixora	-	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-	-
Melati (Kg)	30.008	45.600	42.225	33.005	2.410
Pakis	-	-	-	-	-
Palem	-	1.020	1.020	90	15
Phylodendron	-	-	-	-	-
Puring	-	-	-	-	64
Sansevieria	-	-	-	-	82
Sedap Malam	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Data Tabel 2.19 menunjukkan produksi tanaman melati merupakan komoditas dengan produksi tertinggi, tanaman melati konsisten meningkat mencapai produksi paling tinggi pada tahun 2021 sebesar 45.600 tanaman. Sedangkan produksi tanaman Anthurium Bunga, Puring, dan Sansevieria hanya tercatat di Tahun 2024. Total produksi tanaman hias di Kabupaten Gresik secara keseluruhan mengalami penurunan signifikan dari 51.090 tanaman di 2021 menjadi



3.780 tanaman di 2024. Beberapa jenis tanaman seperti Anggrek Potong, Bromelia, Cordyline, Dracaena, Gerbera, Heliconia, Ixora, Krisan, Mawar, dan Sedap Malam tidak memiliki catatan produksi selama periode tahun 2021-2024.

Tabel 2.20 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Jenis Tanaman	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan (Kuintal)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Buah-buahan					
Alpukat	1.142,00	1.253,00	1.272,00	2.072,00	1.047,65
Anggur	-	-	-	1,10	3,40
Apel	-	-	-	-	-
Belimbing	4.577,00	6.896,00	7.074,00	6.978,59	20.796,75
Buah Naga	-	4.765,00	4.688,00	3.054,85	1.908,00
Duku	-	-	-	-	-
Durian	6.032,00	7.053,00	6.405,00	1.644,00	3.518,00
Jambu Air	5.425,00	9.389,60	9.337,00	10.032,72	5.968,17
Jambu Biji	4.881,00	15.497,00	16.957,00	14.280,11	25.930,61
Jeruk Pamelor	197,00	177,00	172,00	50,00	96,50
Jeruk Lemon	-	1.661,00	1.735,00	191,60	198,90
Jeruk Siam	4.623,00	4.600,00	4.880,00	6.653,00	20.192,48
Lengkeng	-	2,00	37,00	376,70	566,00
Mangga	675.921,00	871.346,40	786.538,88	831.044,57	763.122,75
Manggis	182,00	621,00	580,00	900,00	95,78
Nanas	1,00	-	-	-	-
Nangka	7.221,00	17.192,00	17.853,00	9.501,60	13.977,28
Pepaya	8.262,00	20.091,30	26.752,00	68.299,22	47.517,42
Pisang	218.975,00	311.148,00	384.351,00	313.122,59	305.298,64
Rambutan	12.477,00	11.535,00	11.337,00	511,60	1.198,90
Salak	-	-	-	6,70	58,00
Sawo	3.629,00	9.872,00	9.956,00	11.369,55	45.098,06
Sirsak	944,00	5.651,00	6.032,00	3.371,70	2.533,58
Sukun	3.565,00	7.342,00	6.694,00	3.952,70	5.447,29
Sayuran					
Melinjo	-	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Tabel 2.20 menunjukkan buah mangga menjadi komoditas dengan produksi tertinggi dengan produksi mencapai 76.312,3 ton pada tahun 2023. Pisang juga menjadi komoditas dengan produksi tinggi setelah mangga dengan produksi mencapai 30.529,9 ton di tahun 2024. Beberapa komoditas mengalami fluktuasi seperti Rambutan yang menurun drastis dari 1153,5 ton di tahun 2021 menjadi 51,2 ton di tahun 2024. Sementara, Pepaya menunjukkan tren positif mencapai 6.829,9 ton di tahun 2023 dan 4751,7 ton di tahun 2024. Total produksi keseluruhan menurun dari 130.483,9 ton di 2021 menjadi 126.457,4 ton. Beberapa tanaman seperti Markisa dan Nanas tidak memiliki catatan produksi di tahun-tahun terakhir.

2.1.1.2.3 Perkebunan

Produksi perkebunan mencakup berbagai hasil panen yang diperoleh dari beragam jenis tanaman, termasuk tanaman tahunan dan tanaman semusim. Tanaman tahunan merupakan tanaman yang secara berkelanjutan dapat ditanam setiap tahun seperti karet, kelapa, kopi, kakao, teh, jambu mete, pala, dan lada. Sedangkan tanaman semusim biasanya ditanam dalam satu musim dan kemudian dipanen sebelum musim berikutnya seperti tebu, tembakau, dan nilam.

Tabel 2.21 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Jenis Tanaman	Produksi Perkebunan Rakyat (Ton)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tanaman Tahunan					
Karet	-	-	-	-	-
Kelapa	5.052,86	5.050,56	5.049,77	5.044,73	5 044,75
Kelapa Sawit	-	-	-	-	-
Kopi	-	-	-	-	-
Kakao	-	-	-	-	-
Teh	-	-	-	-	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Pala	-	-	-	-	-
Lada	-	-	-	-	-
Tanaman Semusim					



Jenis Tanaman	Produksi Perkebunan Rakyat (Ton)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tebu	159.298,63	159.790,50	159.805,45	159.622,71	158.589,19
Tembakau	285,00	375,00	900,00	1.628,40	3.248,89
Nilam	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, 2024

Berdasarkan Tabel 2.21, sektor perkebunan di Kabupaten Gresik didominasi oleh tiga jenis tanaman utama yaitu kelapa, tebu, dan tembakau. Produksi kelapa menunjukkan tren penurunan, dari 5.050,56 ton pada tahun 2021 menjadi 5.044,75 ton pada tahun 2024. Hal yang sama terjadi pada produksi tebu dengan sedikit penurunan produksi, dari 159.790,50 ton pada tahun 2021 menjadi 158.589,19 ton pada tahun 2024. Tembakau mengalami pertumbuhan yang paling signifikan, meningkat drastis dari 375,00 ton pada tahun 2021 menjadi 3.248,89 ton pada tahun 2024. Total produksi perkebunan rakyat menunjukkan tren peningkatan, dari 165.216,06 ton pada tahun 2021 menjadi 166.882,83 ton pada tahun 2024.

2.1.1.2.4 Perikanan

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Kabupaten Gresik memiliki produksi perikanan budidaya tertinggi kedua di Jawa Timur setelah Kabupaten Sumenep. Sebagian besar jenis budidaya yang digunakan di Kabupaten Gresik adalah Tambak Payau dan Tambak Tawar, yang tersebar hampir di seluruh kecamatan. Berikut merupakan tabel produksi ikan menurut sub sektor perikanan di Kabupaten Gresik dari tahun 2021 hingga tahun 2024.

Tabel 2.22 Produksi Perikanan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Sub Sektor	Produksi Perikanan (Kg)			
	2021	2022	2023	2024
Penangkapan di Laut	11.457.340	10.793.753	11.949.510,00	13.547.000,00
Budidaya				
Tambak Payau	108.639.603	68.664.948	71.210.017,27	76.430.015,33



Sub Sektor	Produksi Perikanan (Kg)			
	2021	2022	2023	2024
Tambak tawar	22.856.646	66.267.607	64.237.678,50	63.959445,69
Perairan Umum	-	16.766.346	17.469.779,85	15.582.549,37
Jumlah	142.953.589	162.492.654	164.866.985,62	169.519.010,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.22, Produksi perikanan Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebesar 155,98 ribu ton. Jumlah produksi ikan terbanyak adalah dari produksi perikanan budidaya yaitu tambak payau sebanyak 76,43 ribu ton. Sub sektor perikanan budidaya, terutama tambak payau dan tambak tawar secara konsisten telah memberikan kontribusi terbesar terhadap total produksi ikan di Kabupaten Gresik.

2.1.1.2.5 Peternakan

Peternakan di Kabupaten Gresik didominasi oleh ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas. Contoh ternak besar seperti sapi dan kerbau digunakan untuk produksi susu dan daging, sementara ternak kecil seperti kambing dan domba digunakan untuk produksi daging dan wol. Kemudian, ternak unggas seperti ayam dan itik digunakan untuk produksi telur dan daging. Dengan demikian, peternakan di Kabupaten Gresik memiliki beragam jenis ternak yang berkontribusi pada keberlanjutan dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.23 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Jenis Ternak	Populasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sapi	58.772	59.259	57.347	54.352	24.853
Kerbau	234	234	198	53	57
Kuda	239	239	195	149	152
Sapi Perah	532	499	375	299	260
Kambing	77.741	79.059	80.100	75.746	60.579
Domba	37.271	37.899	39.900	42.135	23.129
Babi	68	27	20	-	-



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Tabel 2.24 Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Jenis Unggas	Populasi				
	2020	2021	2022	2023	2024
Ayam Buras	745.040	759.629	733.050	768.020	203.528
Ayam petelur	252.200	260.140	266.005	266.938	344.993
Ayam Pedaging	23.612.357	24.221.660	24.256.355	24.438.606	24.314.449
Bebek	33.264	31.890	31.906	32.322	76.851
Entok	32.525	32.081	32.097	33.210	10.332

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.23 dan Tabel 2.24 terdapat tiga jenis ternak di Kabupaten Gresik, yaitu ternak besar, ternak kecil, dan ternak unggas. Jenis ternak besar yang paling banyak ditanakkan pada tahun 2024 adalah sapi, sebanyak 24.853 ekor. Namun, angka ini mengalami penurunan dari jumlah sapi di Kabupaten Gresik 3 tahun sebelumnya yang mencapai 59.259 ekor pada tahun 2021. Sedangkan, ternak kecil paling banyak adalah kambing dengan populasi sebanyak 60.579 ekor dan domba sebanyak 23.129 ekor di tahun 2024. Berbagai jenis ternak unggas meliputi ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, bebek dan entok. Jenis ternak unggas paling banyak pada tahun 2024 adalah ayam pedaging yaitu mencapai 2.060.263 ekor.

2.1.1.2.6 Pariwisata

Kabupaten Gresik adalah salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki beragam potensi pariwisata. Wilayah ini menawarkan sejumlah destinasi wisata menarik, mulai dari tempat wisata religi hingga wisata alam (Arief & Lokajaya, 2023). Oleh karena itu, Kabupaten Gresik menjadi salah satu tujuan wisata yang populer bagi wisatawan baik dari luar negeri maupun domestik. Berikut ini adalah tabel jumlah wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Gresik dari tahun 2020 hingga 2024.



Tabel 2.25 Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Gresik Dari 2020-2024

Wisatawan	Jumlah Wisatawan				
	2020	2021	2022	2023	2024
Mancanegara	4.360	37	12.599	18.281	18.655
Domestik	2.098.995	2.106.133	4.120.683	4.280.847	4.495.426
Jumlah	2.103.355	2.106.170	4.133.282	4.299.128	4.514.084

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, kepemudaan, dan Olah Raga Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.25 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebanyak 18.655 orang, meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 4.495.426 orang, meningkat sebesar 5,01% dari tahun 2023.

Tabel 2.26 Destinasi Wisata Kabupaten Gresik Tahun 2024

No	Destinasi Wisata	No	Destinasi Wisata
1	Makam Raden Santri	67	Air Panas Taubat
2	Makam Nyai Ageng Pinatih	68	Air Panas Kepuh Legundi
3	Makam Dewi Sekardadu	69	Air panas Gelam
4	Makam Putri Cempo	70	Pasir Putih Mangrove
5	Makam Raden Supeno	71	Mangrove Pasir Putih
6	Makam Habib Abu Bakar Assegaf	72	Ekowisata Mangrove Di Ponggo
7	Makam Habib Husein	73	Mangrove Hijau Daun
8	Makam Ummar Mas'ud	74	Wisata Mangrove Batusendi
9	Makam P. Cokrokusumo	75	Air Terjun
10	Makam P. Purbonegoro	76	Air Mumbhul
11	Makam Waliyah Zainab	77	Ekowisata Hutan
12	Makam Jujuk Tampo	78	Air Terjun Grojogan Candi
13	Makam Jujuk Campa	79	Bukit Gundul (Teletubis)
14	Makam Kubur Panjang	80	Hutan Cemara
15	Makam Syeh Yusuf, Batu Lintang	81	Mangrove Dekasba
16	Petilasan Sunan Kalijaga	82	Mangrove Karang Kiring
17	Makam Nyai Ageng Arem-Arem	83	Bukit Gundul (Teletubis)
18	Wisata Benteng Lodewijk	84	Terumbu Karang Tanjung Ori
19	Situs Lasem	85	Joging Track Gunung Manteghi
20	Situs Giri Kedaton	86	Lewean Mangrove Forest



No	Destinasi Wisata	No	Destinasi Wisata
21	Wisata Kampung Kemasan	87	Danau Kastoba
22	Klenteng Kim Hin Kiong	88	Pulau Nusa
23	Gajah Mungkur	89	Pulau Noko Gili
24	Gardu Suling	90	Pulau Noko Selayar
25	Bangunan Bekas Stasiun Kereta Api	91	Pulau Gili Barat
26	Rumah Dinas Wabup Gresik	92	Pulau Gili
27	Kantor Pos Basuki Rahmat	93	Gunung Belang
28	Makam Sunan Giri	94	Gunung Geddung
29	Makam Malik Ibrahim	95	Demam Pelabuhan Lama
30	Makam Siti Fatimah binti Maimun	96	Taman Teknologi Pertanian (TTP)
31	Makam Sunan Prapen	97	Wisata Edukasi Ds. Doudo
32	Makam K.T. Poesponegoro	98	Eduwisata Lontar Sewu
33	Makam Kanjeng Sepuh Sidayu	99	Museum Sunan Giri
34	Masjid Kanjeng Sepuh Sidayu	100	Wisata Edukasi Urban Farming
35	Makam Panjang Leran	101	Kerajinan Tikar Pandan
36	Pantai Dalegan	102	Kampung Dhurung
37	Exotic Mengare	103	Kampung Hijau Produktif
38	Pantai Terusan	104	Wisata Selo Tirto Giri (Setigi)
39	Pantai Selayar	105	Wisata Goa Kelelawar (WIGOK)
40	Pantai Tinggen	106	Waterpark Ds. Sambipondok
41	Pantai Tanjung Ga'ang	107	Dynasty Waterpark
42	Pantai Beto Cellong	108	Waterpark Bajak Laut
43	Pantai Labuhan	109	Kolam Renang Malindo
44	Pulau Noko Gili	110	Kolam Renang Bukit Awan
45	Pulau Noko Selayar	111	Penangkaran Rusa
46	Pantai Nyimas	112	Kolam Sadje
47	Pantai Mayangkara	113	Muara Kalimireng Manyar Gresik
48	Pantai Mombhul	114	Muara Ujungpangkah
49	Pantai Hutan Lindung Mangrove	115	Muara Randuboto
50	Pantai Ria	116	Perairan Laut Sangkapura Bawean
51	Muara Bengawan Solo (MBS)	117	Perairan Laut Tambak Bawean
52	Pantai Pulau China	118	Pasar Senggol
53	Pantai Nyimas	119	Pusat Oleh-oleh khas Gresik Sindujoyo
54	Pantai Kroman (Balekeling)	120	Pusat Oleh-oleh khas Gresik Veteran
55	Banyu urip Mangrove Center (BMC)	121	Kuliner Kapten Dulasim



No	Destinasi Wisata	No	Destinasi Wisata
56	Wisata Sendang Banyu Biru	122	Kuliner kawasan wisata Giri
57	Wisata Alam Gosari	123	Food Court ex terminal GKB
58	Wisata Pedesaan Kalimireng	124	Food Court Balongpanggang
59	Bukit Surowiti	125	Food Court PPS
60	Wisata Susur Sungai Bengawan Solo	126	Pudak Kuliner
61	Wisata Telaga Kembar	127	Sentra Pasar Burung
62	Wisata Telaga Desa	128	Pasar Ikan Hias
63	Air Terjun Laccar	129	Agro Flora
64	Air Terjun Talomon	130	Kampung Songkok
65	Air Terjun Kudu' Kudu'	132	Pusat Oleh-Oleh Malik Ibrahim
66	Air Panas Kebundaya	132	Pusat Oleh-Oleh Sunan Giri

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Bersarkan Berdasarkan Tabel 2.25 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebanyak 18.655 orang, meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 4.495.426 orang, meningkat sebesar 5,01% dari tahun 2023. **Berdasarkan** Tabel 2.25 jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebanyak 18.655 orang, meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 4.495.426 orang, meningkat sebesar 5,01% dari tahun 2023.

Tabel 2.26 destinasi wisata di Kabupaten Gresik pada tahun 2024 tercatat sebanyak 132 lokasi yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Destinasi-destinasi ini tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Gresik. Jumlah destinasi yang cukup banyak ini menunjukkan keberagaman potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Gresik, mulai dari objek wisata alam, hingga situs-situs religi yang sarat dengan nilai sejarah dan budaya. Dengan sebaran yang merata di seluruh wilayah, setiap kecamatan di Kabupaten Gresik memiliki daya tarik wisata, yang semakin memperkuat posisi daerah ini sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur.

2.1.1.2.7 Industri



Kabupaten Gresik dikenal sebagai kota industri yang maju dan memiliki keberagaman sektor industri yang berkembang pesat. Berbagai jenis industri, seperti industri elektronik, petrokimia, semen, tekstil, hingga industri makanan berskala rumahan, tumbuh subur di wilayah ini (Mauliza et al., 2023). Keberagaman sektor industri ini menjadikan Kabupaten Gresik sebagai pusat industri yang sangat signifikan di Jawa Timur, dengan berbagai produk yang dihasilkan memenuhi kebutuhan masyarakat lokal maupun internasional. Berikut daftar industri yang berada pada Kawasan Industri Gresik pada tahun 2024.

Tabel 2.27 Daftar Industri di Kawasan Industri Gresik Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	PT. PETROKIMIA GRESIK	Jl. Jenderal Ahmad Yani Gresik, Jawa Timur 61119
2	PT. KELOLA MINA LAUT	Jl. KIG Raya Selatan Kav. C-5, Randuboyo, Randuagung, Kebomas, Gresik.
3	PT. BUMIMULIA INDAH LESTARI	Jl. Kig Raya Barat No.8, Randuboyo, Ngipik, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121
4	PT. PETROKIMIA KAYAKU	Jl. Jendral Ahmad Yani PO Box 107 Gresik, 61119 Jawa Timur – Indonesia
5	PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA	Jl. Kig Raya Selatan Blok A5, Karangturi, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121, Indonesia
6	PT. SUMBER BERSIH DUNIA	Jl. Tri Dharma Kawasan Industri Gresik No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121
7	PT. ANEKA JASA GRHADIKA	Jl. Prof. Moch. Yamin, SH
8	PT. FOKUS JASA MITRA	Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH, KIG Gresik
9	PT. BUMI PERSADA KARYA	Jl. Raya Roomo No.94B, Maduran, Roomo, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik
10	Eterindo Nusa Graha (ENG)	Kawasan Industri Gresik, Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin
11	PT Petro Jordan Abadi	Jl. Raya Roomo, Manyar Gresik 61151
12	PT Petrowidada	Jl. Prof. Dr. Moch Yamin Sh, KIG Gresik
13	PT Anugerah Inti Germanusa	Jl Prof M Yamin SH Kompl Kawasan Industri Gresik Raya Utr Bl B/4-5, Gresik
14	PT Ranteindo Teknik Mandiri	Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, KIG Gresik
15	PT. Fruit ING indonesia	Kawasan Industri Gresik Jl.KIG Raya Barat Kav.G4-5 & G22 Gresik



No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
16	PT Gotrans Logistics	Jalan Raya KIG Barat II Kav. Q 19-28, Gresik
17	PT Harvestar Flour Mills	Jl. KIG Raya Barat Kav. M No. 3-4, Sekarsore, Yosowilangun, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151
18	PT Blue Gas Indonesia	Jl. KIG Raya Barat Kav. L Gresik, Jawa Timur
19	PT Bumi Mandiri Resource	Jl. Kig Raya Barat No.1, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121
20	PT Mitra Nasional Kualitas (Minaku)	Jl. KIG Raya Selatan Kav. C7, Kawasan Industri Gresik, Gresik 61121
21	PT Krakatau Wiremesh Surabaya	Jalan KIG Barat 2 Kavling H-1, Kawasan Industri Gresik, Gresik, Jawa Timur.
22	PT Colorpak Indonesia Tbk	Jl. Kig Raya Selatan kav E-8, Kawasan Industri Gresik, Gresik, Jawa Timur
23	PT Primergy Solution	KIG Raya Selatan E7-8, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia
24	PT Sarana Karya Utama	Jl. Kig Raya Selatan Kavling A No.4, Kawasan Industri Gresik, Gresik
25	PT Ispat Panca Putera	JL Tridharma, No. 3 Kav D 1 – 9/14-22, Komplek Kawasan Industri Gresik
26	PT Madsumaya Indo Seafood	Komplek Industri Gresik Kav. 8 No. 15-16 Gresik 61121 – Jawa Timur, Indonesia
27	PT Kimika Usaha Prima	Jl. Tri Dharma Blok B-14 Komplek Ruko KIG, Kebomas, Gresik
28	PT Fruit ING Indonesia	Jl.KIG Raya Barat Kav.G4-5 & G22 Gresik
29	PT Petro Bumi Hijau	Jl. KIG Raya Barat
30	Sika Indonesia	Jl. KIG Raya Utara Kav. 3-4, Gresik
31	PT DSI	JL Kawasan Industri Gresik Barat VI Kav. Q16- 17 Gresik Jawa Timur
32	Komotech	Jl. KIG Raya Barat BI G/7, Gresik, Jawa Timur
33	PT Wiharta Karya Agung	Jl Notoprayitno 4, Kebomas, Gresik
34	PT Rollent Indonesia	Jl. KIG Raya Barat Kav-G No.11, Kawasan Industri Gresik
35	PT Samator Gas Industri	Jl. Kig Raya Selatan 61121 Roomo, Gresik, Jawa Timur
36	PT Buana Tirta Utama	Kawasan Industri Gresik Jl.KIG Raya Barat Kav.G4-5 & G22 Gresik, Indonesia

Sumber: Kawasan Industri Gresik, Tahun 2023

2.1.1.2.8 Pertambangan



Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan sumber daya alam yang dilakukan dengan menggali atau menambang dari dalam tanah atau perut bumi. Selain itu, pertambangan juga berperan dalam memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara (Fahris Suritno et al., 2022). Kawasan pertambangan di Kabupaten Gresik sendiri memiliki luas sebesar 817,25 hektar. Berikut merupakan tabel luas areal dan produksi pertambangan menurut jenis bahan galian di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.28 Luas Area dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Gresik

No	Galian	Luas Usaha Penambangan (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
1	Batu Gamping	124,35	2.400.000
2	Dolomit	36,13	528.960
3	Tanah Urug	26,54	270.000
4	Fosfat	4,13	39.600
5	Batu Gamping	8,50	54.720
6	Dolomit	309,13	6.000.000
7	Batu Gamping	2,60	95.625
8	Batu Gamping	5,00	112.500
9	Sirtu	6,94	432.000
10	Sirtu	22,82	72.000
11	Andesit	7,63	102.000
12	Batu Gamping	4,13	10.560

Sumber: ESDM Prov Jatim, Tahun 2022

Luas Area dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Gresik, seperti yang tercantum dalam Tabel 2.28, memberikan gambaran rinci mengenai sektor pertambangan. Berdasarkan data tersebut, jenis bahan galian yang paling banyak ditambang adalah dolomit, dengan luas usaha penambangan mencapai 309,13 hektar dan produksi mencapai 6 juta ton per tahun. Ini menunjukkan bahwa dolomit menjadi salah satu komoditas utama dalam sektor pertambangan di Kabupaten Gresik.

Selain dolomit, batu gamping juga menjadi bahan galian yang cukup signifikan, dengan beberapa lokasi penambangan yang tersebar di wilayah



ini. Produksi batu gamping di Kabupaten Gresik bervariasi, mulai dari 2.400.000 ton per tahun hingga 112.500 ton per tahun, tergantung pada lokasi dan ukuran usaha penambangannya. Sementara itu, jenis bahan galian lain seperti tanah urug, fosfat, sirtu, dan andesit juga memiliki kontribusi penting terhadap sektor pertambangan di Kabupaten Gresik, meskipun dengan luas usaha dan produksi yang lebih kecil dibandingkan dengan dolomit dan batu gamping.

2.1.1.2.9 Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan merupakan segala campur tangan manusia yang memiliki tujuan untuk mencukupi kebutuhan baik material maupun spiritual, ataupun kedua-duanya. Konversi penggunaan lahan dapat berdampak pada ketidaksesuaian antara penggunaan lahan dengan rencana peruntukan lahan tersebut (Saifuddin & Danardono, 2024). Seperti penggunaan lahan yang tidak mempertimbangkan keseimbangan ekologi, dapat dilihat dari lahan yang semula merupakan rawa-rawa, sawah, kawasan penampung air hujan, daerah resapan air hujan dan lainnya, yang diubah menjadi kawasan permukiman, pertokoan, industri dan lain sebagainya dengan tidak mempertimbangkan kemampuan lahannya (Susetyo, 2018). Berikut merupakan tabel luas penggunaan lahan di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.29 Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Gresik

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
Badan Air	2.285,95
Badan Jalan	361,55
Cagar Alam	615,51
Kawasan Ekosistem Mangrove	1.869,28
Kawasan Hortikultura	11.950,66
Kawasan Hutan Produksi Tetap	1.032,77
Kawasan Pariwisata	99,34
Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik	82,91
Kawasan Perikanan Budi Daya	19.824,00
Kawasan Perlindungan Setempat	1.403,45
Kawasan Permukiman Perdesaan	17.514,18
Kawasan Permukiman Perkotaan	15.531,69

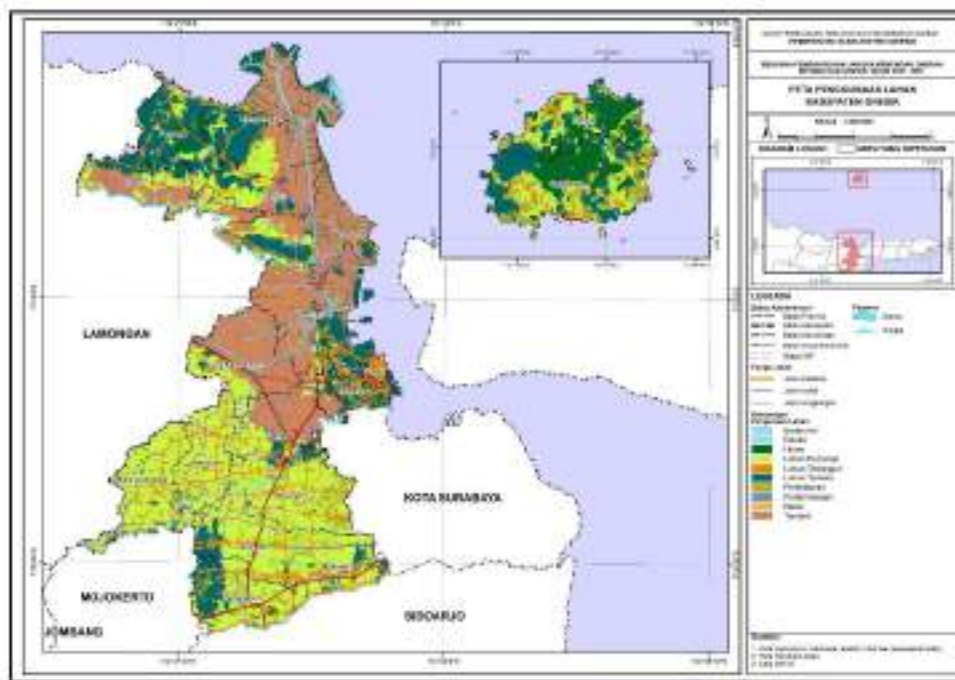


Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
Kawasan Pertahanan dan Keamanan	178,78
Kawasan Peruntukan Industri	10.469,60
Kawasan Tanaman Pangan	38.537,41
Suaka Margasatwa	3.918,88
TOTAL	125.675,97

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.29, total luas lahan mencapai 125.675,97 Ha yang terbagi dalam berbagai peruntukan. Kawasan Tanaman Pangan mendominasi dengan luas 38.537,41 Ha, diikuti oleh Kawasan Perikanan Budi Daya seluas 19.824,00 Ha. Area permukiman terbagi menjadi dua kategori yaitu Kawasan Permukiman Perdesaan (17.514,18 Ha) dan Perkotaan (15.531,69 Ha). Kawasan Hortikultura juga memiliki porsi yang cukup besar yakni 11.950,66 Ha, sementara Kawasan Peruntukan Industri mencapai 10.469,60 Ha. Kawasan konservasi dan lingkungan seperti Mangrove (1.869,28 Ha), Cagar Alam (615,51 Ha), dan Kawasan Perlindungan Setempat (1.403,45 Ha) mendapat porsi yang lebih kecil namun tetap signifikan. Adapun kawasan infrastruktur seperti Badan Air (2.285,95 Ha), Badan Jalan (361,55 Ha), dan Pembangkit Tenaga Listrik (82,91 Ha) mengambil porsi yang lebih kecil. Kawasan lainnya meliputi Hutan Produksi Tetap (1.032,77 Ha), Pariwisata (99,34 Ha), Pertahanan dan Keamanan (178,78 Ha), serta Suaka Margasatwa (3.918,88 Ha). Peta penggunaan lahan Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Gambar 2.10





Gambar 2.10 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Gresik

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.1.3 Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia, makhluk hidup lain, dan keseimbangan antar keduanya, sementara daya tampung lingkungan adalah kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat, energi, dan/atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan ke dalamnya. Di Kabupaten Gresik, penentuan daya dukung lingkungan dilakukan dengan memahami kapasitas lingkungan alam dan sumber daya yang ada untuk mendukung aktivitas manusia. Kabupaten Gresik yang terus berkembang pesat, terutama di sektor industri dan permukiman, membutuhkan analisis daya dukung lingkungan yang mendalam, terutama dalam hal ketersediaan air dan pangan. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan permintaan akan sumber daya alam, kebutuhan akan air dan pangan

juga semakin besar, yang membuat analisis kondisi daya dukung pangan menjadi urgensi dalam perencanaan pembangunan daerah.

a. Daya Dukung Air

Ketahanan daya dukung air di Kabupaten Gresik menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan kehidupan dan perkembangan wilayah ini, terutama mengingat kebutuhan air yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekspansi industri. Tabel mengenai daya dukung air pada tahun 2024 dan proyeksi tahun 2029 di Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Tabel 3.39.

Tabel 2.30 Daya Dukung Air Tahun 2024 dan Proyeksi Daya Dukung Air Tahun 2029 Kabupaten Gresik

Kecamatan	2024		2029	
	Terlampauai (m ³)	Belum Terlampauai (m ³)	Terlampauai (m ³)	Belum Terlampauai (m ³)
Kecamatan Wringinanom	0,59	6.049,64	491,63	5.558,60
Kecamatan Driyorejo	0,86	5.668,47	1.649,98	4.019,36
Kecamatan Kedamean	-	6.740,93	1.326,54	5.414,39
Kecamatan Menganti	155,87	6.502,57	2.222,98	4.435,47
Kecamatan Cerme	3.043,93	4.395,03	3.095,91	4.343,05
Kecamatan Benjeng	617,95	5.693,37	3.382,14	2.929,18
Kecamatan Balongpanggang	116,13	6.530,61	1.686,13	4.960,61
Kecamatan Duduksampeyan	4.630,26	3.049,67	5.213,71	2.466,23
Kecamatan Kebomas	573,21	2.781,28	689,32	2.665,17
Kecamatan Gresik	14,41	800,69	16,95	798,16
Kecamatan Manyar	5.782,21	4.320,22	5.875,56	4.226,87
Kecamatan Bungah	4.430,22	4.514,50	4.941,27	4.003,45
Kecamatan Sidayu	1.653,75	2.686,08	1.653,75	2.686,08
Kecamatan Dukun	1.835,05	4.772,22	2.429,64	4.177,63
Kecamatan Panceng	166,04	5.985,21	194,84	5.956,41
Kecamatan Ujungpangkah	6.116,96	6.063,42	6.116,96	6.063,42
Kecamatan Sangkapura	61,02	12.884,73	82,58	12.863,17
Kecamatan Tambak	71,51	6.967,37	78,37	6.960,51
Grand Total	29.269,96	96.406,01	41.148,23	84.527,74

Sumber: Dinas Cipta Karya, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, Tahun 2024

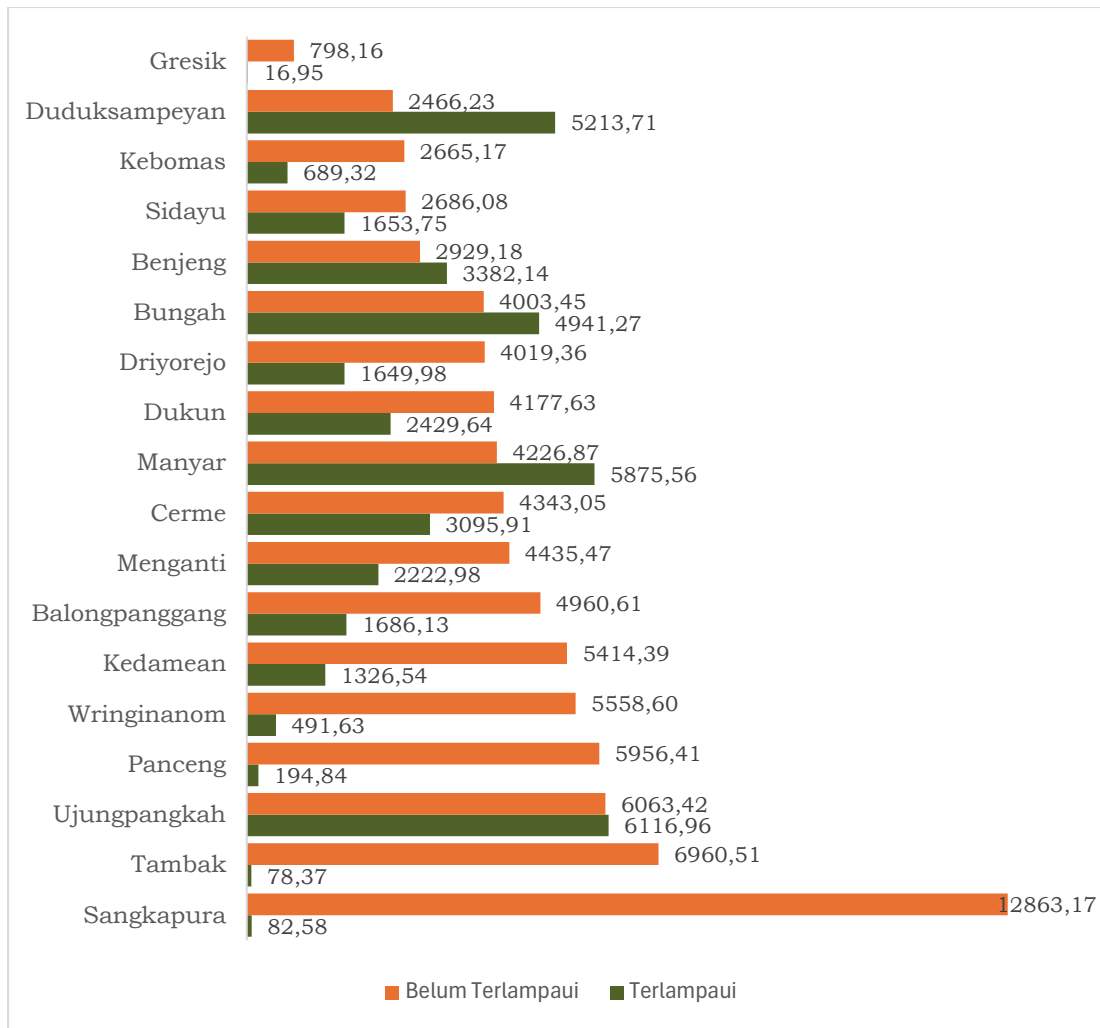


Berdasarkan hasil analisis daya dukung air pada tahun 2024, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Gresik mengalami kondisi kekurangan daya dukung air, dengan total “belum terlampaui” mencapai 96.406,01 juta meter kubik. Meskipun demikian, beberapa kecamatan, seperti Kecamatan Bungah, Manyar, dan Duduksampeyan, telah melampaui kapasitas daya dukung air, dengan total “terlampaui” mencapai 29.269,96 juta meter kubik. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar wilayah Kabupaten Gresik masih mengalami defisit, terdapat beberapa kecamatan yang memiliki potensi surplus air.

Proyeksi untuk tahun 2029 menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam kondisi daya dukung air di Kabupaten Gresik. Total daya dukung air “terlampaui” diperkirakan meningkat menjadi 41.148,23 juta meter kubik, dengan kecamatan seperti Balongpanggang, Benjeng, Bungah, dan Manyar mengalami peningkatan signifikan dalam ketersediaan air. Di sisi lain, total daya dukung air “belum terlampaui” diperkirakan akan menurun menjadi 84.527,74 juta meter kubik, meskipun permintaan air yang semakin tinggi di beberapa kecamatan tetap menjadi tantangan. Beberapa kecamatan di Kabupaten Gresik, seperti Sidayu, Sangkapura, dan Ujungpangkah, masih menghadapi tantangan terkait daya dukung air yang “belum terlampaui” pada tahun 2029. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas daerah-daerah tersebut untuk memenuhi kebutuhan air masih terbatas, yang dapat berdampak pada sektor-sektor yang bergantung pada ketersediaan air, seperti pertanian dan industri. Sebaliknya, kecamatan-kecamatan seperti Bungah dan Manyar menunjukkan daya dukung yang “terlampaui” cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa kebutuhan air di wilayah tersebut telah teratasi lebih dari cukup. Namun, kondisi ini juga menandakan adanya tantangan dalam pengelolaan sumber daya air di daerah-daerah dengan surplus, mengingat potensi pengelolaan yang tidak merata dan dampak perubahan iklim yang mungkin mempengaruhi ketersediaan air di masa depan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi daya dukung air, dapat dilihat grafik yang menjelaskan mengenai daya dukung air pada tahun 2029 di Kabupaten Gresik pada Gambar 2.11.





Gambar 2.11 Proyeksi Daya Dukung Air Kabupaten Gresik Tahun 2029 dalam satuan m³

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Perencanaan dan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan di Kabupaten Gresik sangat penting, terutama bagi kecamatan-kecamatan dengan daya dukung air yang terlampaui tinggi, seperti Bungah dan Manyar. Meskipun wilayah-wilayah ini memiliki surplus air, pengelolaan yang efisien dan bijaksana diperlukan untuk memastikan ketersediaan air yang cukup dalam jangka panjang, mengingat potensi ketidakmerataan distribusi dan dampak perubahan iklim. Hal ini menjadi dasar bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan yang tepat terkait pemanfaatan dan konservasi sumber daya air, guna mengatasi tantangan di masa depan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam, serta



menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan kebutuhan air bagi masyarakat, pertanian, dan industri.

b. Daya Dukung Pangan

Kebutuhan pangan di Kabupaten Gresik akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Namun, seringkali kebutuhan pangan ini tidak seimbang dengan ketersediaan pangan yang ada, sehingga dapat menimbulkan tantangan dalam memastikan ketahanan pangan. Oleh karena itu, analisis daya dukung pangan sangat penting untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung stabilitas pangan di wilayah ini. Analisis status daya dukung pangan di Kabupaten Gresik dilakukan dengan menghitung selisih antara ketersediaan dan kebutuhan pangan di tiap kecamatan, yang dapat menentukan apakah status daya dukung pangan berada dalam kondisi “Belum Terlampaui” atau “Terlampaui.” Kondisi "Terlampaui" terjadi ketika kebutuhan pangan lebih besar dibandingkan dengan ketersediaan yang ada, yang dapat dilihat dari hasil pengurangan antara ketersediaan pangan dan kebutuhan pangan, menunjukkan adanya kekurangan pangan di wilayah tersebut. Di Kabupaten Gresik, kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya untuk mengatasi ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan pangan. Berikut merupakan tabel daya dukung pangan tahun 2024 dan tahun 2029 di Kabupaten Gresik yang dapat dilihat pada Tabel 2.31.

Tabel 2.31 Daya Dukung Pangan Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2029
Kabupaten Gresik

No	Kecamatan	Ketersediaan Pangan (Kg)	Kebutuhan Pangan (Kg)	Ketersediaan – Kebutuhan (Kg)	Status
Daya Dukung Pangan Tahun 2024					
1	Kecamatan Wringinanom	10.040.959	6.015.391	4.025.568	Belum Terlampaui
2	Kecamatan Driyorejo	9.351.452	8.628.427	723.025	Belum Terlampaui
3	Kecamatan Kedamean	12.967.046	5.252.527	7.714.518	Belum Terlampaui
4	Kecamatan	10.900.018	10.549.145	350.873	Terlampaui



No	Kecamatan	Ketersediaan Pangan (Kg)	Kebutuhan Pangan (Kg)	Ketersediaan – Kebutuhan (Kg)	Status
	Menganti				
5	Kecamatan Cerme	7.041.859	6.746.225	295.634	Terlampau
6	Kecamatan Benjeng	16.955.558	5.442.702	11.512.855	Belum Terlampau
7	Kecamatan Balongpanggang	19.529.369	4.686.993	14.842.376	Belum Terlampau
8	Kecamatan Duduksampeyan	6.962.985	4.110.228	2.852.757	Belum Terlampau
9	Kecamatan Kebomas	465.941	9.278.400	-8.812.459	Terlampau
10	Kecamatan Gresik	0	6.666.611	-6.666.611	Terlampau
11	Kecamatan Manyar	1.169.248	9.772.888	-8.603.641	Terlampau
12	Kecamatan Bungah	4.887.982	5.655.589	-767.606	Terlampau
13	Kecamatan Sidayu	6.400.092	3.626.638	2.773.454	Belum Terlampau
14	Kecamatan Dukun	8.488.045	5.458.841	3.029.203	Belum Terlampau
15	Kecamatan Panceng	8.144.228	4.354.228	3.790.000	Belum Terlampau
16	Kecamatan Ujungpangkah	9.037.492	4.302.650	4.734.843	Belum Terlampau
17	Kecamatan Sangkapura	6.739.138	4.386.839	2.352.299	Belum Terlampau
18	Kecamatan Tambak	3.834.335	2.508.631	1.325.704	Belum Terlampau
Daya Dukung Pangan Tahum 2029					
1	Kecamatan Wringinanom	9.722.198	6.385.081	3.337.117	Belum Terlampau
2	Kecamatan Driyorejo	9.054.580	9.158.707	-104.127	Terlampau
3	Kecamatan Kedamean	12.555.393	5.575.334	6.980.060	Belum Terlampau



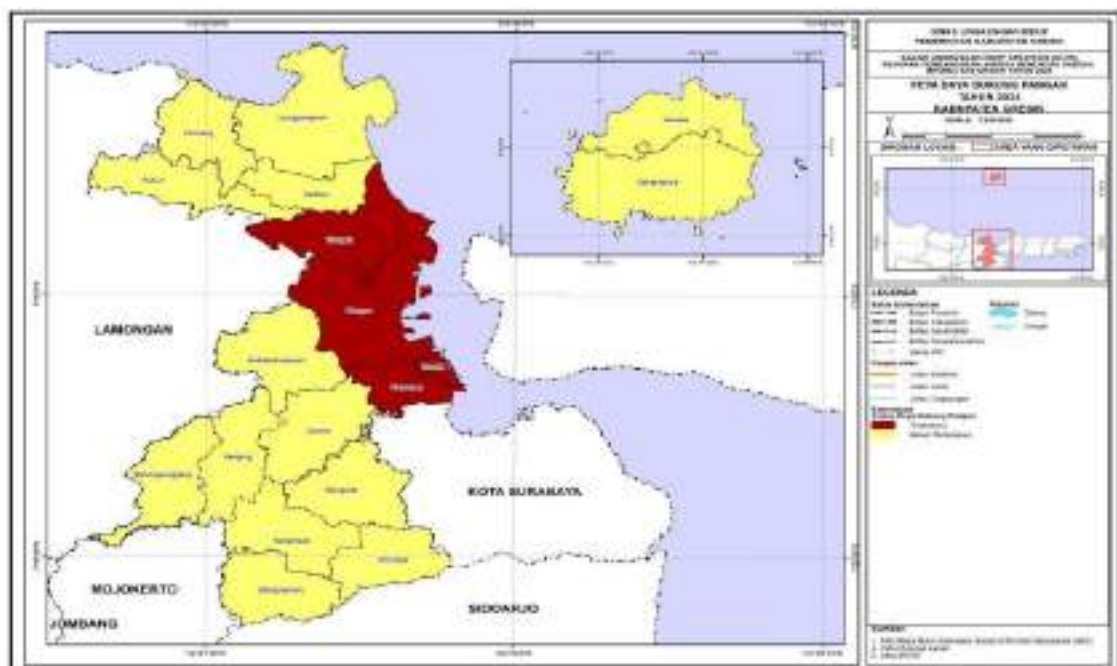
No	Kecamatan	Ketersediaan Pangan (Kg)	Kebutuhan Pangan (Kg)	Ketersediaan – Kebutuhan (Kg)	Status
4	Kecamatan Menganti	9.568.591	11.197.468	-1.628.877	Terlampau
5	Kecamatan Cerme	6.418.233	7.160.831	-742.598	Terlampau
6	Kecamatan Benjeng	16.417.286	5.777.196	10.640.089	Belum Terlampaui
7	Kecamatan Balongpanggang	18.909.389	4.975.044	13.934.346	Belum Terlampaui
8	Kecamatan Duduksampeyan	6.741.938	4.362.832	2.379.106	Belum Terlampaui
9	Kecamatan Kebomas	451.149	9.848.626	-9.397.477	Terlampau
10	Kecamatan Gresik	-	7.076.324	-7.076.324	Terlampau
11	Kecamatan Manyar	1.132.129	10.373.504	-9.241.376	Terlampau
12	Kecamatan Bungah	4.732.808	6.003.166	-1.270.358	Terlampau
13	Kecamatan Sidayu	6.196.914	3.849.522	2.347.393	Belum Terlampaui
14	Kecamatan Dukun	8.218.583	5.794.327	2.424.256	Belum Terlampaui
15	Kecamatan Panceng	7.885.681	4.621.828	3.263.853	Belum Terlampaui
16	Kecamatan Ujungpangkah	8.750.588	4.567.079	4.183.509	Belum Terlampaui
17	Kecamatan Sangkapura	6.525.198	4.656.443	1.868.755	Belum Terlampaui
18	Kecamatan Tambak	3.712.611	2.662.805	1.049.805	Belum Terlampaui

Sumber: Dinas Pertanian, Tahun 2024

Status daya dukung pangan dikategorikan menjadi Belum Terlampaui jika ketersediaan pangan masih lebih tinggi dari kebutuhan, dan Terlampaui jika kebutuhan pangan lebih besar dari ketersediaan yang ada.



Pada tahun 2024, beberapa kecamatan seperti Kedamean, Benjeng, dan Balongpanggang berada dalam kondisi Belum Terlampaui, sedangkan kecamatan seperti Kebomas, Gresik, dan Manyar mengalami kondisi Terlampaui. Proyeksi tahun 2029 menunjukkan adanya perubahan dalam keseimbangan ketersediaan dan kebutuhan pangan di beberapa kecamatan. Beberapa kecamatan yang sebelumnya berada dalam kondisi Belum Terlampaui, seperti Menganti dan Cerme, diproyeksikan akan mengalami status Terlampaui, sementara kecamatan seperti Kedamean dan Benjeng tetap berada dalam kondisi Belum Terlampaui. Beberapa kecamatan dengan status Terlampaui yang cukup parah, seperti Kebomas dan Gresik, diperkirakan akan mengalami peningkatan kebutuhan pangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ketersediaan yang ada, sehingga memperburuk kondisi ketahanan pangan mereka.



Gambar 2.12 Peta Daya Dukung Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2024

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Secara keseluruhan, tren yang terlihat menunjukkan adanya tantangan dalam distribusi dan produksi pangan di Kabupaten Gresik. Beberapa kecamatan mengalami peningkatan produksi yang signifikan,

sementara yang lain menghadapi kesenjangan yang semakin besar antara ketersediaan dan kebutuhan pangan. Untuk menghadapi tantangan ini, diperlukan strategi yang lebih baik dalam pengelolaan distribusi pangan, peningkatan produksi lokal, serta upaya dalam mengatasi kondisi Terlampaui melalui kebijakan yang lebih berkelanjutan dan berbasis data.



Gambar 2.13 Peta Daya Dukung Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2029

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.1.4 Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan

a. Konsumsi Listrik Perkapita

Ketahanan energi di Kabupaten Gresik menjadi aspek krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan pembangunan daerah. Salah satu indikator penting dalam mengukur ketahanan energi adalah distribusi listrik (kWh), yang mengukur jumlah energi listrik yang disalurkan kepada konsumen. Pemakaian tenaga listrik ini mencakup jumlah kWh (kilowatt hours) energi listrik yang digunakan baik secara langsung, seperti untuk kebutuhan rumah tangga dan industri, maupun secara tidak langsung, seperti untuk sektor komersial dan layanan publik.

Tabel 2.32 Distribusi Listrik PT.PLN (Persero) Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2025

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Listrik yang Terjual (kWh)	2.457.057.631	2.511.110.794	2.644.528.132	2.958.834.111

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Distribusi listrik PLN di Kabupaten Gresik mengalami peningkatan yang stabil dari tahun 2021 hingga 2024. Pada 2021, distribusi tercatat sebesar 2.457.057.631 kWh dan meningkat menjadi 2.511.110.794 kWh pada 2022. Pada 2023, distribusi listrik bertumbuh menjadi 2.644.528.132 kWh, dengan kenaikan signifikan pada 2024 mencapai 2.958.834.111 kWh.

b. Akses Rumah Tangga terhadap Konsumsi Air Minum

Akses rumah tangga terhadap konsumsi air minum adalah kemampuan rumah tangga untuk mendapatkan air minum yang layak dari sumber yang baik. Air minum yang layak adalah air yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur ketahanan air adalah akses rumah tangga perkotaan terhadap air siap minum perpipaan. Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan adalah rumah tangga di perkotaan yang memiliki akses terhadap air siap minum melalui jaringan perpipaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut 1) Rumah tangga menggunakan sumber air minum jaringan perpipaan; 2) Lokasi sumber air minum berada di dalam atau di dalam rumah (on premises); 3) Tersedia setiap saat dibutuhkan; dan 4) Memenuhi syarat kualitas air minum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023.



Tabel 2.33 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sumber Air Minum Layak dan Air Siap Minum Perkotaan di Kabupaten Gresik Tahun 2020 - 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Sumber Air Minum Layak	63,38	56,35	53,53	62,15	65,62
Persentase Rumah Tangga Perkotaan yang Memiliki Akses terhadap Air Siap Minum Perkotaan	32,13	26,81	26,70	28,69	31,09

Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025

Data yang digunakan untuk mengukur indikator Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan adalah data sambungan rumah tangga yang terlayani oleh jaringan perpipaan PDAM. Jaringan PDAM adalah jaringan perpipaan yang digunakan untuk mendistribusikan air bersih dari instalasi pengolahan air ke rumah tangga dan pelanggan lainnya di perkotaan yang tersedia setiap saat dan kualitas air minum yang terjaga. Data tersebut juga kemudian dihitung dengan jumlah rumah tangga di Kabupaten Gresik.

Berdasarkan data Bappeda Tahun 2025, rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum layak di Kabupaten Gresik tahun 2024 mencapai 65,62%. Artinya bahwa, 7 dari 10 rumah tangga di Provinsi Jawa Timur telah memiliki akses air minum layak secara perpipaan maupun non perpipaan. Sedangkan, akses rumah rumah tangga perkotaan terhadap air siap minum perpipaan sebesar 31,09%.

c. Prevalensi Ketidakcukupan Pangan

Prevalensi ketidakcukupan pangan (*Prevalence of Undernourishment - PoU*) di Kabupaten Gresik menggambarkan persentase penduduk yang mengonsumsi pangan kurang dari standar yang dibutuhkan untuk hidup sehat.



Tabel 2.34 Prevalensi Ketidakcukupan Pangan Kabupaten Gresik

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Prevalensi Ketidakcukupan Pangan	4,43	4,59	6,60	3,67	2,9

Sumber : Badan Pangan Nasional, Tahun 2024

Berdasarkan data Badan Pangan Nasional pada Tabel 2.34, prevalensi ketidakcukupan pangan di Kabupaten Gresik pada tahun 2023 tercatat sebesar 3,67%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengurangi masalah pangan, tantangan masih ada dalam memastikan seluruh penduduk di Kabupaten Gresik, dapat mengakses pangan yang cukup dan bergizi.

d. Indeks Ketahanan Daerah

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kapasitas atau ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana. IKD merupakan salah satu komponen penting dalam perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Dengan IKD, pemerintah daerah dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan ketahanan daerah terhadap bencana. Setelah diperoleh nilai IKD OPD Kabupaten dan Kota dan IKD OPD Provinsi Jawa Timur, maka dilakukan perhitungan untuk nilai IRB dari 38 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur dengan memperhatikan kontribusi nilai IKD OPD Provinsi Jawa Timur terhadap IKD 38 OPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2.35 Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Ketahanan Daerah	0.57	0.61	0.57	0.65	0.61

Sumber: BPBD Prov Jatim dan BNPB , Tahun 2024

Berdasarkan data BPBD Provinsi Jawa Timur dan BNPB tahun 2024, Indeks Ketahanan Daerah Provinsi Jawa Timur menunjukkan tren fluktuatif dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, indeks tercatat



sebesar 0,57, meningkat menjadi 0,61 pada tahun 2021, namun kembali menurun ke 0,57 pada tahun 2022. Kenaikan signifikan terjadi pada tahun 2023, di mana indeks mencapai angka tertinggi selama lima tahun terakhir, yaitu sebesar 0,65, sebelum kembali turun ke 0,61 pada tahun 2024. Pola naik-turun ini mengindikasikan bahwa intervensi kebijakan dan program pembangunan ketahanan belum sepenuhnya efektif dalam menciptakan perbaikan yang konsisten dan berkelanjutan.

Secara umum, capaian indeks ketahanan daerah dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, antara lain penguatan kelembagaan penanggulangan bencana, peningkatan kapasitas masyarakat dalam kesiapsiagaan, tersedianya infrastruktur pendukung, serta sinergi antara pemerintah daerah dan pusat dalam penanganan risiko bencana. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang berkontribusi pada fluktuasi indeks, seperti keterbatasan anggaran, rendahnya kualitas data dan sistem informasi kebencanaan, lemahnya koordinasi antarinstansi, serta masih tingginya kerentanan sosial-ekonomi masyarakat di wilayah rawan bencana.

Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor pembentuk ketahanan daerah tersebut dan mengembangkan pendekatan yang lebih sistematis serta berbasis data. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peningkatan ketahanan yang dicapai tidak bersifat sementara, melainkan mampu berkelanjutan dalam jangka panjang.

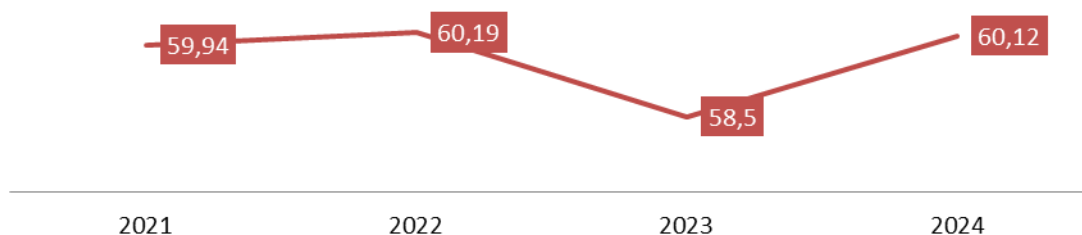
2.1.1.5 Lingkungan Hidup Berkualitas

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan konsep *Environmental Performance Index* (EPI) dengan kriteria kualitas air, kualitas udara dan kualitas tutupan lahan untuk memberikan gambaran secara umum atas pencapaian kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam periode tertentu. IKLH juga dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Akses rumah tangga terhadap sanitasi aman menunjukkan upaya menjaga



kesehatan masyarakat dan mengurangi pencemaran. Timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan menilai efektivitas pengelolaan sampah dan pemanfaatan kembali. Sementara itu, proporsi rumah tangga dengan layanan penuh pengumpulan sampah mencerminkan kualitas pelayanan kebersihan. Keempat indikator ini menjadi tolok ukur penting dalam mewujudkan lingkungan hidup yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Pada tahun 2021 terdapat evaluasi terhadap target capaian IKLH provinsi, kabupaten dan kota melalui Surat Edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SE.4/Menlhk/Setjen/KUM.1/4/2021 tentang Penetapan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Berwawasan Lingkungan, didalamnya memuat pedoman tentang muatan RPJMD terutama dalam aspek Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang dijadikan pedoman dalam penetapan target IKLH pada RPJMD Kabupaten Gresik Periode 2021-2026.



Gambar 2.14 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 2.14 pada tahun 2024, Kabupaten Gresik berhasil mencapai nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 60,12. Nilai IKLH tersebut mencerminkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2023 yang sempat turun ke angka 58,5. Tren ini menunjukkan keberhasilan upaya pemerintah daerah dalam mengelola kualitas air, udara, dan lahan secara terpadu, sejalan dengan pedoman dan kebijakan nasional dalam perlindungan lingkungan hidup. Tabel 2.36 capaian tiga indikator penilaian IKLH Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.



Tabel 2.36 Capaian Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Kualitas Air (IKA)	63.33	48.75	48.24	49.38	50
Indeks Kualitas Udara (IKU)	87.03	80.99	81.03	81.24	82.94
Indeks Kualitas Lahan (IKL)	72.85	32.94	32.86	32.17	35.3

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2024

Pada tahun 2020 terdapat perbedaan metode perhitungan sehingga terjadi perubahan nilai yang cukup signifikan dengan tahun 2021 – 2024 yang menggunakan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Selama periode 2021 hingga 2024, Kabupaten Gresik menunjukkan dinamika dalam kualitas lingkungan hidup berdasarkan empat indikator utama: Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL). Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Gresik Tahun 2023 sebesar 32,17 menunjukkan bahwa kondisi kualitas lahan masih relatif rendah dan menghadapi tekanan yang cukup besar. Nilai tersebut menggambarkan adanya keterbatasan daya dukung lingkungan, yang dapat dipengaruhi oleh faktor seperti alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri maupun perumahan, degradasi tanah akibat intensitas pemanfaatan yang tinggi, serta keterbatasan upaya konservasi lahan. Kondisi IKL yang masih rendah ini berimplikasi pada berkurangnya kemampuan lahan dalam mendukung ketahanan pangan, penyediaan ruang untuk kegiatan ekonomi, serta fungsi ekologis. Oleh karena itu, capaian IKL 32,17 menjadi dasar penting bagi Pemerintah Kabupaten Gresik untuk memperkuat kebijakan pengendalian alih fungsi lahan, meningkatkan program rehabilitasi dan konservasi, serta memperhatikan prinsip pembangunan berkelanjutan agar keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kebutuhan sosial, dan kelestarian lingkungan dapat tercapai.

Indeks Kualitas Air (IKA) mengalami sedikit fluktuasi dengan tren peningkatan dari 48,75 pada 2021 menjadi 50,00 pada 2024, yang



mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kualitas air meskipun masih di bawah kategori baik. IKU secara konsisten meningkat dari 80,99 menjadi 82,94, menandakan bahwa kualitas udara di Gresik terus membaik dan berada pada level sangat baik. Sementara itu, IKL sempat mengalami penurunan dari 32,94 (2021) ke 32,17 (2023), namun berhasil naik signifikan menjadi 35,30 pada 2024, yang menunjukkan dampak positif dari upaya rehabilitasi lahan. Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam rangka meningkatkan capaian IKLH yaitu melalui penyusunan Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Pohon, dan mewajibkan pelaku usaha dan/atau dalam rangka penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai ketentuan sebagaimana Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2010 tentang Ruang Terbuka Hijau.

2.1.1.5.1 Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman

Rumah tangga dengan akses sanitasi aman adalah rumah tangga yang memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi standar kesehatan. Fasilitas tersebut terhubung ke *septic tank* yang disedot secara berkala. Akses aman berarti rumah tangga memiliki fasilitas sanitasi sendiri, dengan bangunan atas yang dilengkapi kloset berleher angsa, serta bagian bawah menggunakan tangki septik yang disedot minimal sekali dalam 5 (lima) tahun terakhir dan diolah di instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT), atau terhubung dengan sistem pengolahan air limbah domestik terpusat (SPALD-T). Indikator ini digunakan untuk mengukur akses sanitasi layak dan aman, serta persentase praktik buang air besar sembarangan, yang penting untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan air limbah domestik terpenuhi, yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan pencemaran air akibat limbah domestik. Perhitungan rumah tangga sanitasi aman didasarkan pada jumlah rumah tangga yang memiliki akses terhadap SPALD-T ditambahkan dengan jumlah rumah tangga yang memiliki akses tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3 (tiga) tahun terakhir dan diolah dalam instalasi pengolahan lumpur tinja dibagi dengan jumlah rumah tangga keseluruhan di Kabupaten



Gresik. Penurunan capaian akses sanitasi aman pada tahun 2022 menjadi 0,99% disebabkan adanya *double counting* dari tahun 2020-2021.

Tabel 2.37 Rumah Tangga Sanitasi Aman (%) Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rumah Tangga Sanitasi Aman (%)	1,51	1,51	0,99	1,71	1,72

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Capaian akses sanitasi aman Kabupaten Gresik berdasarkan Tabel 2.37 meskipun telah menunjukkan kemajuan dalam peningkatan akses sanitasi, capaian sanitasi aman masih belum optimal. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sanitasi aman, keterbatasan infrastruktur dan armada penyedotan serta layanan penyedotan lumpur tinja terjadwal belum berjalan optimal. Saat ini hanya terdapat 1 unit IPLT dengan kapasitas 45 m³/hari, yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk dan kebutuhan pengolahan di Kabupaten Gresik. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Gresik diantaranya pembangunan SPALD-T melalui berbagai sumber pendanaan, adanya kolaborasi dengan pihak swasta salah satunya dengan pengusaha sedot tinja, serta kampanye sanitasi aman dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan, seperti STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), penyuluhan di tingkat desa, serta kerja sama dengan kader kesehatan dan sekolah.

2.1.1.5.2 Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah

Indikator Timbulan Sampah Terolah di Fasilitas Pengolahan Sampah merupakan Indikator Utama Pembangunan (IUP) berdasarkan RPJPD Kabupaten Gresik. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) capaian timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah Tahun 2023 dan 2024 berturut – turut sebesar 9,17% dan 24,44%. Peningkatan persentase timbulan sampah terolah di fasilitas pengolahan sampah tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Gresik bekerjasama dengan *stakeholder*



terkait dalam melakukan pengolahan sampah melalui bank sampah, komposting skala kecil atau RT/RW, pusat olah organik, rumah kompos, Tempat Pengolahan Sampah dengan Prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (TPS3R), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), daur ulang produk kreatif dan pengepul/pelapak.

Kenaikan capaian ini tergolong cukup tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar timbulan sampah di Gresik sudah ditangani secara lebih berkelanjutan sehingga mampu menekan volume sampah yang berakhir di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Dengan capaian tersebut, risiko pencemaran lingkungan akibat sampah dapat ditekan, sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi melalui praktik *reduce, reuse, recycle* (3R). Namun demikian, masih terdapat sampah yang belum tertangani melalui fasilitas pengolahan. Bagian sampah ini berpotensi menimbulkan permasalahan lingkungan, khususnya di kawasan perkotaan dengan timbulan sampah tinggi serta wilayah perdesaan yang belum sepenuhnya memiliki akses ke fasilitas pengolahan sampah.

Capaian 24,98% di tahun 2024 dapat dijadikan tolok ukur positif untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di tahun-tahun berikutnya. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat, dukungan infrastruktur, serta peran pemerintah daerah dan sektor swasta mulai menunjukkan hasil yang nyata. Ke depan, tantangan utamanya adalah memastikan konsistensi capaian dan mengurangi disparitas pengelolaan antarwilayah, agar pengelolaan sampah di Kabupaten Gresik semakin merata dan berkelanjutan.

Faktor pendorong dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Gresik antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat pada sektor persampahan melalui kegiatan PROKLIM (Program Kampung Iklim), GKMS (Gresik Kawasan Merdeka Sampah), adanya inovasi program berbasis komunitas seperti bank sampah dan TPS3R, dukungan regulasi daerah, serta keterlibatan sektor swasta dalam pengolahan dan pemanfaatan sampah. Sementara itu, faktor penghambat yang masih dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pengolahan sampah, rendahnya



kapasitas kelembagaan di tingkat desa/kelurahan, belum meratanya layanan pengangkutan sampah, serta masih rendahnya partisipasi sebagian masyarakat dalam penerapan pola hidup bersih dan ramah lingkungan.

2.1.1.5.3 Proporsi Rumah Tangga dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah

Rumah Tangga dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah adalah rumah tangga yang menerima layanan pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan frekuensi tetap dan rutin (minimal 2 kali dalam seminggu), serta sampah dikumpulkan minimal dalam tiga atau lebih yang terpisah misal: fraksi basah (organik), daur ulang, dan residu; atau memiliki tempat pengumpulan sampah bersama (Komunal) yang disepakati di lingkungan dalam jarak 200m, dilayani dengan frekuensi tetap dan rutin tanpa membuang sampah sembarangan dan sampah dikumpulkan dalam tiga fraksi atau lebih yang terpisah, misalnya fraksi basah (organik), daur ulang, dan residu. Proporsi rumah tangga dengan layanan penuh pengolahan sampah dihitung berdasarkan proporsi jumlah rumah tangga dengan akses terhadap layanan penuh pengumpulan sampah (JRTLA) terhadap jumlah total rumah tangga seluruhnya (JRTS) dikalikan dengan 100%.

Proporsi rumah tangga dengan layanan penuh pengumpulan sampah di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 58 %. Artinya, dari setiap 100 rumah tangga, hanya sekitar 58 rumah tangga yang telah terlayani secara rutin oleh sistem pengumpulan sampah, baik yang dilakukan oleh pemerintah daerah, pihak ketiga, maupun pengelola lingkungan setempat. Sementara itu, 42 % rumah tangga lainnya masih belum memperoleh layanan penuh, sehingga berpotensi membuang sampah secara mandiri, membakar, atau bahkan membuang ke lingkungan sekitar. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan pengumpulan sampah belum menjangkau seluruh masyarakat, meskipun lebih dari setengah rumah tangga telah terlayani. Kondisi ini berimplikasi pada dua hal utama:

1. Lingkungan – masih adanya potensi pencemaran akibat sampah yang tidak terkelola dengan baik.



2. Kesehatan masyarakat – rumah tangga tanpa layanan penuh berisiko lebih tinggi terhadap masalah sanitasi dan penyakit berbasis lingkungan.

Dengan capaian 58 %, posisi ini dapat dijadikan sebagai *baseline* penting untuk meningkatkan kinerja layanan persampahan di Gresik. Perlu adanya strategi untuk memperluas cakupan layanan, antara lain:

- Perluasan jaringan pengumpulan ke kawasan perdesaan dan permukiman padat yang belum terlayani.
- Peningkatan kapasitas armada dan SDM persampahan agar layanan lebih merata.
- Kemitraan dengan swasta dan masyarakat (misalnya bank sampah dan pengelola lingkungan) untuk mendukung layanan yang berkelanjutan.
- Edukasi dan partisipasi warga dalam membayar retribusi atau biaya layanan sampah, agar sistem bisa berjalan konsisten.

2.1.1.6 Indeks Ketahanan Daerah

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kapasitas atau ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana. IKD merupakan salah satu komponen penting dalam perhitungan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI). Dengan IKD, pemerintah daerah dapat mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan ketahanan daerah terhadap bencana. Setelah diperoleh nilai IKD OPD Kabupaten dan Kota dan IKD OPD Provinsi Jawa Timur, maka dilakukan perhitungan untuk nilai IRB dari 38 Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur dengan memperhatikan kontribusi nilai IKD OPD Provinsi Jawa Timur terhadap IKD 38 OPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2.38 Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Ketahanan Daerah	0,57	0,61	0,57	0,65	0,61

Sumber: BPBD Prov. Jatim dan BNPB, Tahun 2024



Tabel 2.38 menunjukkan Indeks Ketahanan Daerah Kabupaten Gresik mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, Indeks Ketahanan Daerah tercatat sebesar 99.29, menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan menjadi 96.50, yang diikuti oleh penurunan lebih lanjut pada tahun 2022 menjadi 94.89. Pada tahun 2023, Indeks Ketahanan Daerah mencapai angka 91.42, yang menandakan penurunan signifikan dalam ketahanan daerah. Data ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam memperkuat ketahanan daerah untuk mencapai kondisi yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan.

2.1.1.7 Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim

2.1.1.7.1 Resiliensi Terhadap Bencana

Resiliensi terhadap bencana dan perubahan iklim di Kabupaten Gresik merujuk pada kemampuan masyarakat dan daerah untuk beradaptasi serta bertahan hidup di tengah ancaman yang ditimbulkan oleh bencana alam dan perubahan iklim yang semakin meningkat. Tingkat resiliensi yang tinggi sangat penting karena dapat membantu masyarakat untuk mempertahankan kehidupan yang berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan besar. Perubahan iklim, yang menciptakan kondisi yang semakin ekstrem, dapat memicu terjadinya bencana alam seperti banjir, kekeringan, kebakaran hutan, dan tsunami, yang pada gilirannya berpotensi mengancam ketahanan pangan, meningkatkan kemiskinan, serta merusak fungsi ekosistem yang esensial bagi kehidupan. Informasi jumlah kejadian bencana di Kabupaten Gresik ditunjukkan pada Tabel 2.39.

Tabel 2.39 Jumlah Kejadian Bencana di Kabupaten Gresik
Tahun 2019 - 2024

Jenis Bencana	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Banjir	48	53	62	83	90	22
Tanah Longsor	-	3	7	7	19	1
Puting Beliung	-	4	34	25	27	-



Jenis Bencana	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kekeringan	1	-	53	7	70	6
Cuaca Ekstrem	6	-	-	3	3	22
Gempa Bumi	-	-	22	-	-	1
Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	-	-	-	-	2
Karhutla	-	-	-	-	-	2
Total	54	60	156	172	209	56

Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Indeks Risiko Bencana Kabupaten Gresik pada Tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan pola yang fluktuatif dengan kecenderungan peningkatan pada akhir periode berdasarkan Tabel 2.39 Pada tahun 2020, nilai indeks berada pada angka 99,29, kemudian mengalami penurunan menjadi 96,50 pada tahun 2021 dan 94,89 pada tahun 2022. Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam aspek pengurangan risiko, yang dapat mencakup peningkatan kapasitas kelembagaan, mitigasi bencana, serta penguatan sistem peringatan dini.

Perbaikan tersebut berlanjut pada tahun 2023, dengan indeks menurun menjadi 91,42 nilai terendah dalam lima tahun terakhir. Namun, tren positif ini tidak berkelanjutan. Pada tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan dalam Indeks Risiko Bencana hingga mencapai angka 105,07, yang merupakan nilai tertinggi selama periode pengamatan. Eskalasi tajam ini mencerminkan meningkatnya potensi kerugian akibat bencana, yang dapat disebabkan oleh bertambahnya eksposur wilayah, meningkatnya tingkat kerentanan, atau berkurangnya efektivitas strategi mitigasi yang telah diterapkan sebelumnya.

Situasi tersebut menegaskan perlunya penguatan sistem pengelolaan risiko bencana secara terintegrasi dan adaptif. Upaya ini mencakup koordinasi lintas sektor, integrasi dalam perencanaan pembangunan daerah, serta pelibatan masyarakat dalam meningkatkan ketangguhan terhadap bencana secara berkelanjutan.



Tabel 2.40 Indeks Risiko Bencana Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks Risiko Bencana	99,29	96,50	94,89	91,42	105,07

Sumber: BPBD Prov Jatim dan BNPB, Tahun 2024

A. Kawasan Risiko Bencana Banjir

Banjir adalah suatu kondisi di mana air menggenangi area daratan yang disebabkan oleh curah hujan yang berlebihan, meluapnya Sungai, atau kombinasi dari faktor-faktor tersebut. Banjir biasanya dapat diukur dan diidentifikasi berdasarkan ketinggian air dan lama waktu genangan. Menurut data kejadian banjir dari tahun 2019 – 2023, banjir di Kabupaten Gresik umumnya disebabkan oleh meluapnya dua sungai besar, yaitu Sungai Bengawan Solo dan Kali Lamong. Muara Sungai Bengawan Solo terletak di Desa Ujungpangkah, Kecamatan Ujungpangkah. Banjir yang disebabkan oleh Sungai Bengawan Solo terjadi karena tingginya intensitas hujan yang mencapai 100 mm dengan durasi curah hujan sekitar 8 jam per hari. Selain itu, Kabupaten Gresik juga mengalami banjir akibat meluapnya Kali Lamong. Sungai ini mengalir dari Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Lamongan di bagian hulu hingga perbatasan antara Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya di bagian hilir. Kali Lamong memiliki panjang sekitar 30 km dan lebar sekitar 50- 60 meter.

Daerah Aliran Sungai (DAS) Kali Lamong memiliki luas 720 km², dan debit airnya pada musim hujan bisa mencapai 460,282 m³ per detik, yang sering kali menyebabkan banjir. Banjir dari Kali Lamong menjadi bencana yang kerap terjadi di beberapa kecamatan, seperti Balongpanggang, Benjeng, Cerme, Menganti, Wringinanom, dan Kedamean. DAS Kali Lamong merupakan bagian dari sistem pengelolaan sumber daya air Sungai Bengawan Solo, yang berada di bawah kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo. Sebelum tahun 1980-an, kondisi Kali Lamong masih dalam keadaan normal. Namun, fungsi sungai ini berubah seiring dengan perkembangan penduduk dan industri, yang ditandai dengan banyaknya bangunan di tepi sungai. Banjir Kali Lamong menyebabkan



kerugian seperti lahan pertanian yang gagal panen, tambak yang rusak, dan luapan air yang merendam jalan arteri.

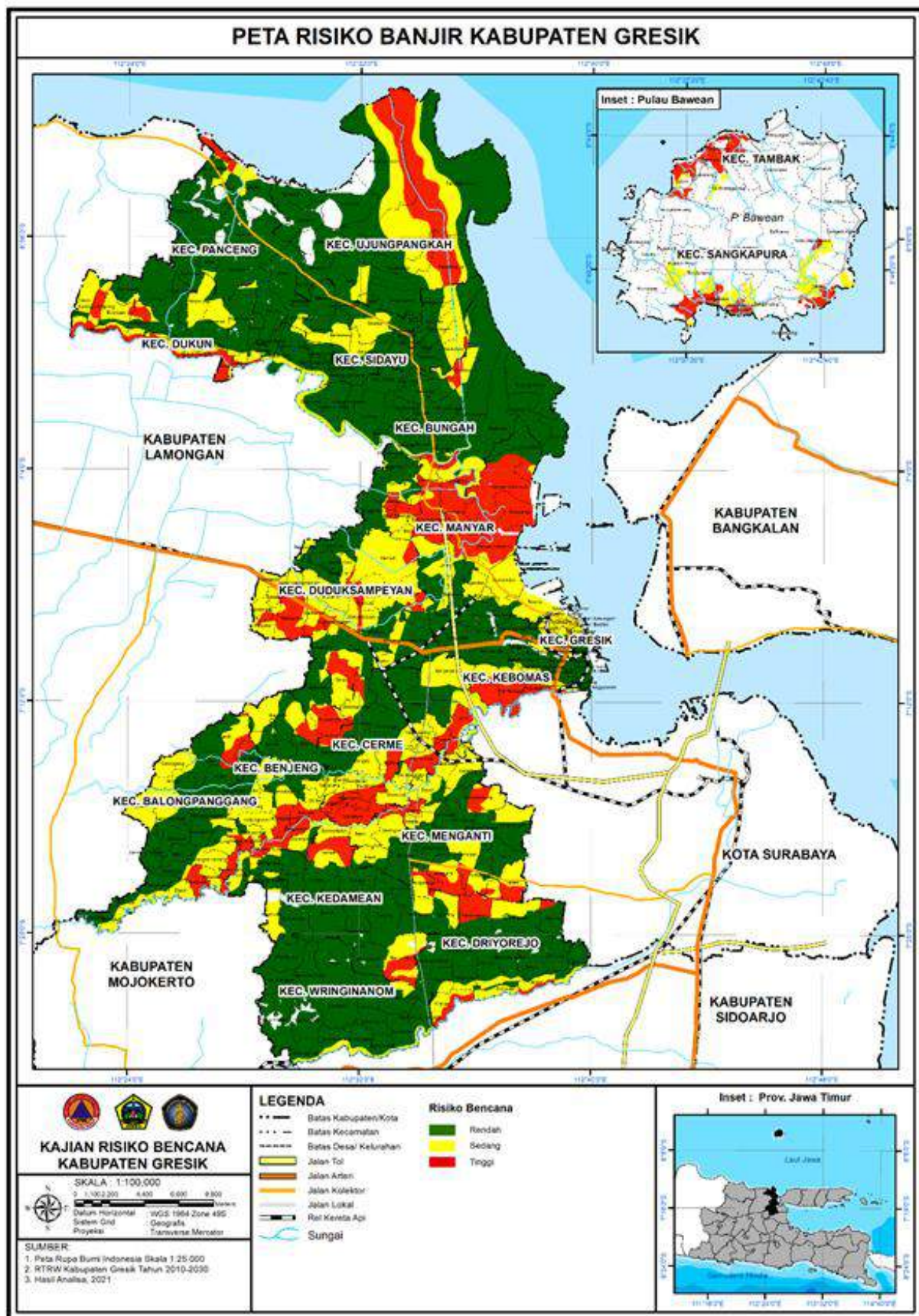
Tabel 2.41 Luas Kawasan Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Gresik (Ha)

Kecamatan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Wringinanom	2527,23	-	-	2527,23
Driyorejo	1853,11	186,70	-	2039,81
Kedamean	2364,08	350,12	3,98	2718,17
Menganti	2968,71	632,87	1,94	3603,52
Cerme	4034,30	2241,73	510,71	6786,74
Benjeng	2232,74	1695,72	468,86	4397,31
Balongpanggang	2875,93	1754,95	322,99	4953,87
Duduksampeyan	745,56	-	-	745,56
Kebomas	1862,14	590,11	36,48	2488,73
Manyar	1128,21	85,50	29,98	1243,69
Bungah	7870,71	301,04	124,26	8296,02
Sidayu	1985,08	522,59	1,21	2508,87
Dukun	1902,94	535,19	382,32	2820,44
Panceng	21,00	-	-	21,00
Ujungpangkah	4512,36	2238,78	2077,34	8828,49
Total	38884,09	11135,30	3960,06	53979,46

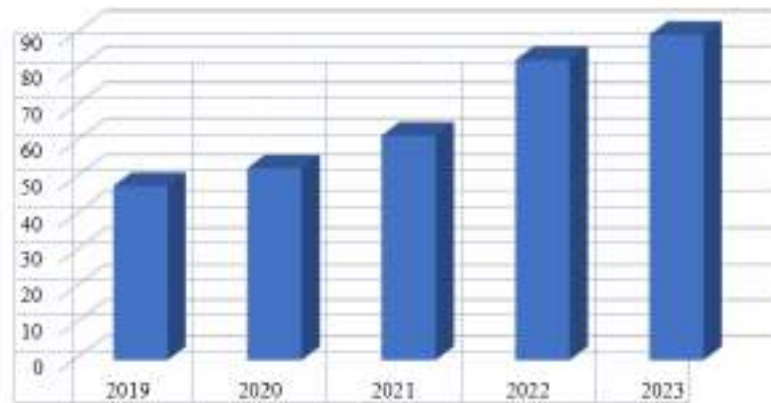
Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Berdasarkan data Tabel 2.41 menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Kabupaten Gresik rentan terhadap banjir meskipun tingkat risikonya rendah, sehingga perlu ada antisipasi, terutama di daerah dengan risiko sedang dan tinggi.





Gambar 2.15 Peta Resiko Bencana Banjir
Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021



Gambar 2.16 Jumlah Kejadian Bencana Banjir di Kabupaten Gresik

Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Berdasarkan Gambar 2.16, terjadi peningkatan jumlah kejadian banjir setiap tahunnya di Kabupaten Gresik. Kecamatan yang paling sering mengalami banjir dalam sejarahnya adalah Kecamatan Balongpanggang, Kecamatan Benjeng, Kecamatan Cerme, dan Kecamatan Menganti. Berdasarkan rekapitulasi kejadian bencana di Kabupaten Gresik pada tahun 2023, tercatat sebanyak 90 kejadian bencana, dengan Kecamatan Benjeng menjadi yang paling banyak mengalami kejadian bencana, yaitu sebanyak 17 kali. Peningkatan frekuensi bencana ini menekankan pentingnya langkah-langkah mitigasi dan penanganan yang lebih efektif, terutama di kecamatan-kecamatan yang sering terdampak bencana.

B. Kawasan Risiko Bencana Kekeringan

Kekeringan merupakan kondisi di mana ketersediaan air jauh lebih rendah daripada yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, pertanian, serta kegiatan ekonomi dan lingkungan. Penilaian terhadap ancaman bencana kekeringan dilakukan dengan mengidentifikasi formasi geologi (batuan), memberikan skor, dan mengklasifikasikannya dalam tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Di Kabupaten Gresik, kekeringan disebabkan oleh musim kemarau yang panjang serta penurunan curah hujan. Dampak dari kekeringan ini di beberapa kecamatan meliputi kegagalan panen. Kekeringan biasanya berlangsung sekitar tiga bulan, di



mana warga mengandalkan air dari embung untuk mandi dan mencuci pakaian, sementara untuk kebutuhan air konsumsi, mereka terpaksa membelinya dengan harga yang relatif tinggi.

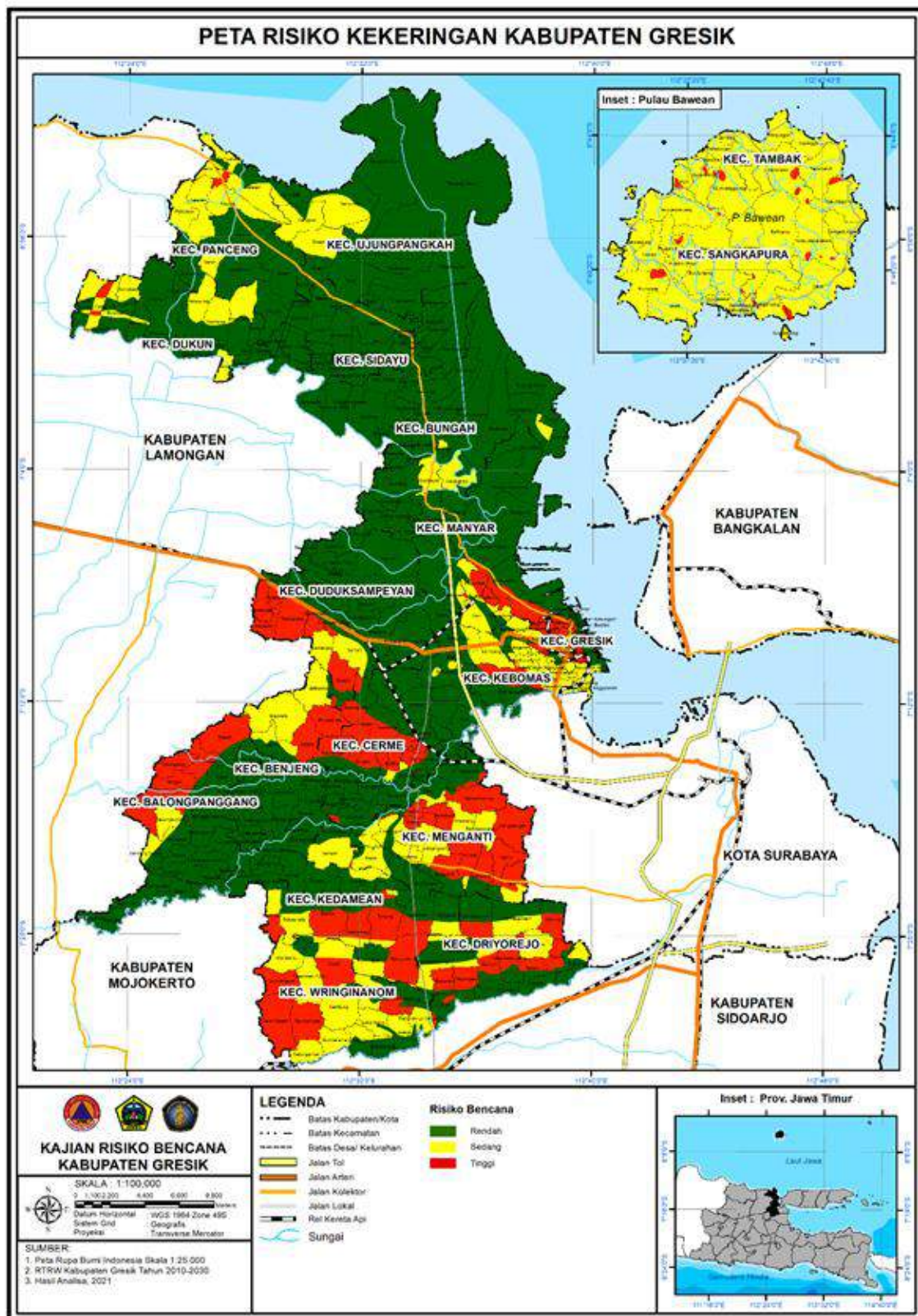
Tabel 2.42 Luas Kawasan Risiko Bencana Kekeringan di Kabupaten Gresik (Ha)

Kecamatan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Kecamatan Wringinanom	3950,02	2256,28		6206,30
Kecamatan Driyorejo	4883,92	559,00	5,11	5448,03
Kecamatan Kedamean	2398,53	3055,51	1239,20	6693,23
Kecamatan Menganti	6359,38	588,60	6,31	6954,29
Kecamatan Cerme	4084,73	2149,70	905,76	7140,19
Kecamatan Benjeng	2023,02	3866,21	341,32	6230,54
Kecamatan Balongpanggang	1422,85	3151,69	1870,59	6445,14
Kecamatan Duduksampeyan	2131,11	5568,12		7699,23
Kecamatan Kebomas	3365,06	64,23	0,13	3429,42
Kecamatan Gresik	660,55	46,54		707,09
Kecamatan Manyar	8484,31	1950,60		10434,90
Kecamatan Bungah	3938,71	4251,04	342,82	8532,57
Kecamatan Sidayu	1989,29	2074,77	388,29	4452,34
Kecamatan Dukun	2674,04	3037,81	653,10	6364,96
Kecamatan Panceng	3730,47	1767,25	679,64	6177,35
Kecamatan Ujungpangkah	2964,81	9395,18		12359,99
Kecamatan Sangkapura	9397,44	3277,49		12674,93
Kecamatan Tambak	3326,38	3941,30		7267,69
Total	67784,63	51001,32	6432,25	125218,21

Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Secara keseluruhan, total luas area yang berisiko kekeringan adalah 125.218,21, menjadikannya jenis bencana dengan cakupan risiko paling luas di Kabupaten Gresik. Kekeringan menjadi bencana utama yang mengancam daerah, dan perlu adanya langkah- langkah mitigasi yang lebih komprehensif terutama pada risiko kekeringan tinggi.





Gambar 2.17 Peta Resiko Bencana Kekeringan

Sumber : BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

C. Kawasan Risiko Bencana Cuaca ekstrim

Cuaca ekstrem adalah kondisi cuaca di mana unsur-unsur cuaca yang teramati melebihi ambang batas tertentu dan umumnya berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi. Dalam menilai ancaman cuaca ekstrem di Kabupaten Gresik, digunakan indikator seperti curah hujan, kecepatan angin, serta data historis kejadian bencana. Hasil overlay dari parameter ancaman cuaca ekstrem ini menggunakan ketiga indikator tersebut. Cuaca ekstrem yang sering terjadi di Kabupaten Gresik adalah angin kencang atau angin puting beliung. Beberapa kecamatan yang terdampak angin kencang antara lain Kecamatan Balongpanggang, Kebomas, Cerme, Bungah, Kedamean, Wringinanom, Manyar, Driyorejo, Gresik, Menganti, Sangkapura, Tambak, Benjeng, Dukun, dan Sidayu. Bencana angin kencang terjadi setiap tahun namun dampaknya terhadap masyarakat cenderung tidak signifikan. Kerugian utama akibat bencana cuaca ekstrem ini adalah banyaknya nelayan yang tidak dapat melaut, yang secara langsung mempengaruhi pendapatan mereka. Cuaca ekstrem juga melanda beberapa desa di wilayah pesisir Pulau Bawean, seperti Desa Gunungteguh dan Desa Kota Kusuma di Kecamatan Sangkapura, serta Desa Tanjungori dan Desa Teluk Jatiwadang di Kecamatan Tambak. Bencana cuaca ekstrem di Kabupaten Gresik ini biasanya terjadi saat peralihan dari musim hujan ke musim kemarau, yang disebabkan oleh perbedaan tekanan udara.

Tabel 2. 43 Luas Kawasan Risiko Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Gresik (Ha)

Kecamatan	Rendah	Sedang	Total
Wringinanom	6206,30		6206,30
Driyorejo	5448,03		5448,03
Kedamean	6664,97	28,26	6693,23
Menganti	6954,29		6954,29
Cerme	7140,24		7140,24
Benjeng	6075,74	155,09	6230,82
Balongpanggang	5279,76	1165,38	6445,14
Dudusampeyan	7699,23		7699,23
Kebomas	3429,42		3429,42



Kecamatan	Rendah	Sedang	Total
Gresik	707,09		707,09
Manyar	10435,99		10435,99
Bungah	8532,57		8532,57
Sidayu	4452,34		4452,34
Dukun	5718,00	646,96	6364,96
Panceng	6177,35		6177,35
Ujungpangkah	12359,99		12359,99
Sangkapura	12674,93		12674,93
Tambak	7267,69		7267,69
Total	123223,93	1995,69	125219,62

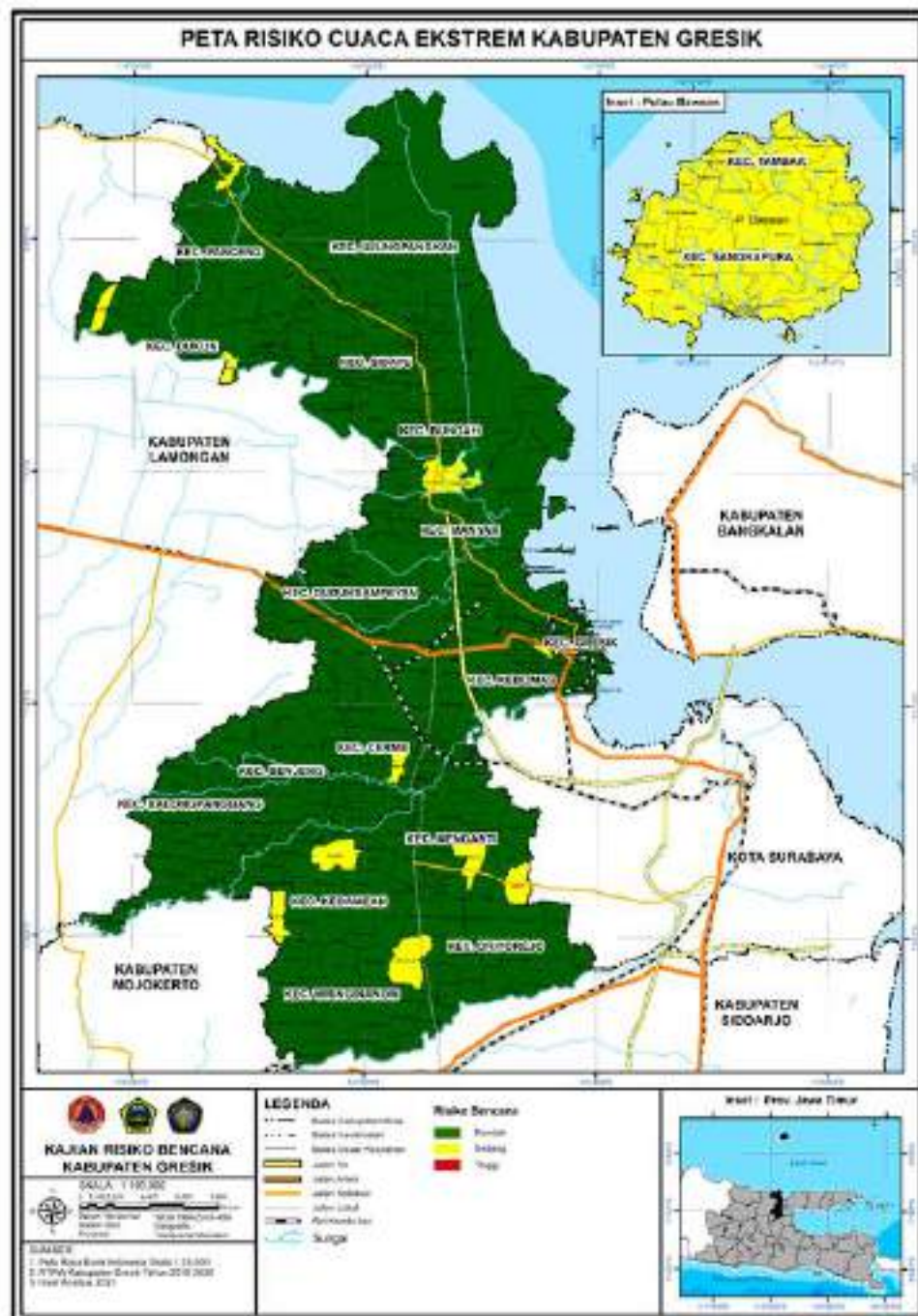
Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Total keseluruhan luas area yang berisiko terhadap cuaca ekstrem adalah 125.219,62 Ha. Data ini menunjukkan bahwa walaupun risiko cuaca ekstrem tersebar luas, sebagian besar kecamatan hanya memiliki risiko rendah. Namun, kecamatan seperti Tambak dan Ujungpangkah tetap memerlukan perhatian khusus karena memiliki luas risiko yang lebih besar.

Data mengenai jumlah kejadian bencana cuaca ekstrem dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019, terjadi enam kejadian bencana cuaca ekstrem, namun tidak ada kejadian yang tercatat pada tahun 2020 dan 2021. Jumlah kejadian kembali meningkat pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing dengan tiga kejadian. Meskipun terdapat peningkatan setelah dua tahun tanpa kejadian, angka tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa bencana cuaca ekstrem mungkin tidak terjadi secara konsisten, tetapi tetap memerlukan perhatian dan kesiapsiagaan untuk mengantisipasi potensi dampaknya di masa depan. Meskipun bencana angin kencang yang terjadi setiap tahun di Kabupaten Gresik tidak menyebabkan korban jiwa secara signifikan, dampak yang ditimbulkan tetap dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Dampak yang mungkin yang terjadi yaitu kerusakan infrastruktur seperti atap rumah dan fasilitas umum,



penurunan hasil panen dan pendapatan, gangguan layanan publik, risiko kesehatan, mengganggu keseimbangan lingkungan. Di samping itu, terjadinya angin kencang dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat, seperti meningkatkan kesadaran akan risiko bencana dan mendorong masyarakat untuk lebih siap menghadapi situasi darurat.



Gambar 2.18 Peta Resiko Bencana Cuaca Ekstrem

Sumber : BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

D. Kawasan Risiko Bencana Tanah Longsor

Provinsi Jawa Timur memiliki 50 kecamatan yang memiliki potensi tinggi terhadap risiko bencana tanah longsor, dan dari jumlah tersebut, 3 kecamatan berada di Kabupaten Gresik, yaitu Kecamatan Ujungpangkah, Kecamatan Panceng, dan Kecamatan Pulau Bawahan. Hingga tahun 2021, bencana tanah longsor di wilayah ini tidak menimbulkan korban jiwa. Secara umum, kerugian yang ditimbulkan oleh tanah longsor di Kabupaten Gresik adalah terputusnya akses dari satu lokasi ke lokasi lainnya akibat jalan yang tertimbun oleh material longsor.

Tabel 2.44 Luas Kawasan Risiko Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Gresik (Ha)

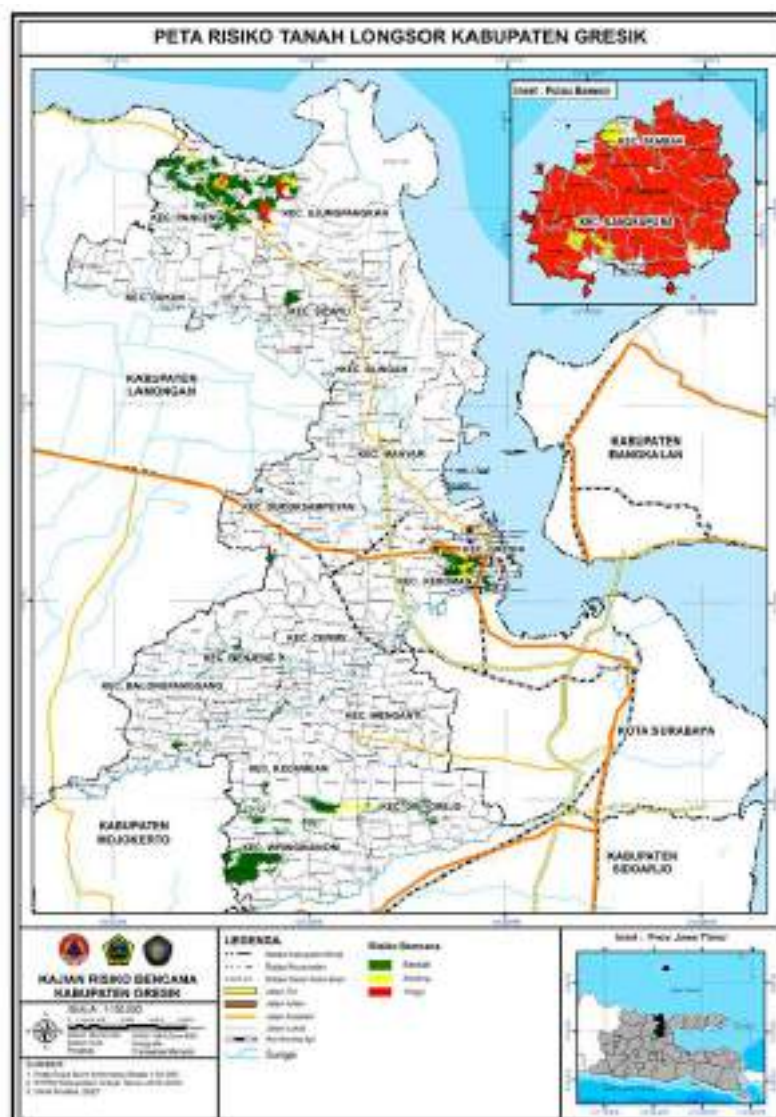
Kecamatan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Wringinanom	5167,86	1038,44		6206,30
Driyorejo	5242,04	205,99		5448,03
Kedamean	5270,92	1422,31		6693,23
Menganti	6948,95	5,34		6954,29
Cerme	6752,82	387,35		7140,17
Benjeng	6002,50	227,91		6230,41
Balongpanggang	4259,22	1657,13	528,79	6445,14
Dudusampeyan	7568,00	131,23		7699,23
Kebomas	3415,26	14,16		3429,42
Gresik	671,01	36,08		707,09
Manyar	10434,36			10434,36
Bungah	8532,57			8532,57
Sidayu	4452,34			4452,34
Dukun	5718,00	646,96		6364,96
Panceng	6177,35			6177,35
Ujungpangkah	12359,99			12359,99
Sangkapura	12100,08	569,36	5,49	12674,93
Tambak	3615,54	3393,30	395,02	7403,86
Total	114688,82	9735,55	929,30	125353,67

Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021



Total luas wilayah yang berisiko tanah longsor adalah 114.688,82. Meskipun sebagian besar area berisiko rendah, kecamatan seperti Tambak yang memiliki risiko sedang dan tinggi tetap harus menjadi fokus utama dalam upaya mitigasi bencana.

Kejadian bencana tanah longsor paling banyak terjadi pada tahun 2023, dengan total 19 kejadian. Di antara kecamatan yang terdampak, Kecamatan Sangkapura mencatat jumlah kejadian terbanyak, yaitu sebanyak 9 kejadian. Selain Sangkapura, kecamatan lain yang juga terdampak adalah Diyorejo, Manyar, Sidayu, dan Tambak. Peningkatan jumlah kejadian ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam upaya mitigasi dan penanganan bencana tanah longsor di daerah tersebut.



Gambar 2.19 Peta Resiko Bencana Tanah Longsor

Sumber : BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

E. Kawasan Risiko Bencana Gelombang Ekstrem dan Abrasi

Tinggi gelombang dan arus gelombang merupakan faktor utama penyebab bencana abrasi dan gelombang ekstrem di Kabupaten Gresik. Semua wilayah pesisir pantai di Kabupaten Gresik memiliki indeks risiko bencana gelombang ekstrem dan abrasi dengan tingkatan mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Wilayah pesisir ini membentang di sepanjang Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng, serta Kecamatan Tambak dan Sangkapura di Pulau Bawean.

Tabel 2.45 Luas Kawasan Risiko Bencana Gelombang Ekstrem dan Abrasi di Kabupaten Gresik (Ha)

Kecamatan	Rendah	Sedang	Tinggi	Total
Kebomas	2,25		38,60	40,85
Gresik	1,96		51,72	53,68
Manyar	134,66		8,77	143,43
Bungah	152,53	2,32	36,53	191,38
Sidayu	8,68			8,68
Panceng	9,70	64,57		74,27
Ujungpangkah	392,48	104,48		496,97
Sangkapura	397,80	11,95	172,95	582,70
Tambak	188,94	57,61	184,53	431,08
Total	1288,99	240,93	493,10	2023,03

Sumber: BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 18 Kecamatan di Kabupaten Gresik, terdapat 9 Kecamatan yang termasuk ke dalam kawasan rawan bencana gelombang ekstrem dan abrasi. Dari 9 Kecamatan, Kecamatan Ujungpangkah adalah Kecamatan yang memiliki indeks resiko bencana rendah hingga tinggi. 3 Kecamatan dengan indeks resiko sedang hingga tinggi, 2 Kecamatan dengan indeks resiko rendah hingga sedang dan 3 Kecamatan dengan indeks resiko rendah.





Gambar 2.20 Peta Resiko Bencana Gelombang Ekstrem dan Abrasi

Sumber : BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

2.1.1.7.2 Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon (PPRK) merupakan kebijakan pembangunan yang memuat tentang ketentuan penyusunan rencana kerja kegiatan-kegiatan pembangunan rendah karbon di tingkat nasional dan daerah. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sangat erat kaitannya dalam mendukung terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang

berkelanjutan. Melalui perhitungan intensitas emisi GRK dapat diketahui besarnya jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas ekonomi suatu wilayah. Intensitas emisi GRK didapat dari perbandingan nilai emisi aktual pada tahun tertentu dengan output aktivitas ekonomi suatu wilayah pada tahun yang sama (diasumsikan dengan data PDRB). Persentase penurunan intensitas emisi GRK mengukur ketercapaian strategi pembangunan rendah karbon yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Persentase penurunan intensitas emisi GRK diperhitungkan dari perbandingan selisih intensitas emisi GRK dengan intensitas emisi baseline (tahun dasar 2010). Semakin kecil intensitas emisi GRK, mengindikasikan kualitas pembangunan rendah karbon yang lebih baik. Penurunan intensitas emisi yang menurun menandakan aktivitas ekonomi yang dilakukan pada tahun tersebut menghasilkan emisi yang lebih rendah dibandingkan dengan kondisi awal/referensi.

Melalui implementasi Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon, Pemerintah Indonesia berupaya untuk mencapai target penurunan emisi GRK sebagaimana ditetapkan pasca pertemuan UNFCCC (*United Nations Framework Convention on Climate Change*) pada COP (*Conference of The Parties*) ke 21 di Paris tanggal 30 November - 11 Desember 2015 dari 26% dengan usaha sendiri pada Tahun 2020 menjadi 29% dengan usaha sendiri pada Tahun 2030. Sedangkan berdasarkan *Enhanced Nationally Determined Contribution* (ENDC), Target penurunan emisi GRK dengan upaya sendiri (unconditional) ditingkatkan dari 29% menjadi 31,89%, sementara target dengan dukungan internasional (conditional) meningkat dari 41% menjadi 43,20% pada tahun 2030. Sebagai dukungan terhadap pencapaian target penurunan emisi GRK secara nasional, Pemerintah Kabupaten Gresik secara berkala melaporkan aksi pembangunan rendah karbon melalui Aplikasi Perencanaan Pemantauan Aksi Pembangunan Rendah Karbon dan Berketahanan Iklim Indonesia (AKSARA)

Penurunan tingkat emisi Gas GRK di Gresik menunjukkan fluktuasi setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya pelaporan kegiatan pembangunan rendah karbon melalui aplikasi Aksara, baik oleh pemerintah Daerah maupun pemerintah kabupaten/kota. Pelaporan dan



pemantauan kegiatan pembangunan rendah karbon pada aplikasi Aksara dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun, dan diharapkan dapat meningkatkan capaian penurunan emisi GRK di Kabupaten Gresik. Berbeda dengan capaian penurunan emisi GRK tahunan yang menunjukkan fluktuasi, capaian penurunan emisi GRK kumulatif di Provinsi Gresik hingga tahun 2024 terus mengalami peningkatan. Sampai dengan tahun 2024, capaian penurunan emisi kumulatif tercatat sebesar 13.813,27 ton CO₂eq.

Tabel 2.46 Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun					Total
	2020	2021	2022	2023	2024	
Air Limbah	150,48	1.593,09	73,58	-	-	1.817,16
Blue Carbon	1.123,35	410,87	30,36	271,98	6.846,36	8.682,92
Energi	-	-	412	-	-	412
Kehutanan dan Lahan Gambut	19,38	-	28,63	-	-	48,01
Persampahan	-	349,10	931,49	4.486,07	-	5.766,67
Pertanian	2.691,75	6.670,49	6,61	4.155,16	6.966,91	20.490,92
Transportasi	-	2.322,75	0,08	-	-	2.322,83
Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca	3.984,96	11.346,30	1.482,75	8.913,22	13.813,27	39.540,50

Sumber: Bappenas, Tahun 2024

Pelaksanaan aksi mitigasi perubahan iklim di Kabupaten Gresik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat multidimensional, baik yang mendukung (faktor pendorong) maupun yang menghambat (faktor penghambat). Pemahaman terhadap dinamika ini menjadi kunci untuk merancang strategi yang adaptif, efektif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim di tingkat daerah.

Pelaksanaan aksi mitigasi perubahan iklim di Kabupaten Gresik dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang bersifat mendukung maupun



menghambat. Dari sisi pendorong, terdapat komitmen pemerintah daerah yang tercermin dalam integrasi isu lingkungan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka panjang dan menengah (RPJPD dan RPJMD). Dukungan dari sektor industri juga menjadi kekuatan signifikan, mengingat Gresik merupakan kawasan industri yang berpeluang besar dalam penerapan konsep industri hijau, efisiensi energi, serta pemanfaatan energi terbarukan, seiring dengan tuntutan sertifikasi lingkungan dan standar keberlanjutan global. Selain itu, partisipasi masyarakat dan komunitas lokal dalam berbagai inisiatif seperti bank sampah, urban farming, dan program penghijauan menunjukkan tumbuhnya kesadaran publik terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Ketersediaan teknologi hijau dan inovasi, termasuk pemanfaatan PLTS atap, biomassa, dan transportasi ramah lingkungan, semakin memperkuat kapasitas mitigasi. Di sisi lain, akses pendanaan dari berbagai sumber seperti APBN, APBD, CSR, serta sinkronisasi dengan program nasional memberikan dukungan kelembagaan yang penting.

Namun demikian, pelaksanaan mitigasi di Gresik juga menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan alokasi anggaran daerah untuk sektor lingkungan menyebabkan aksi mitigasi seringkali tidak menjadi prioritas. Kesadaran masyarakat yang masih rendah serta gaya hidup boros energi turut menjadi kendala dalam mendorong perubahan perilaku menuju kehidupan yang lebih berkelanjutan. Dominasi industri padat energi dan emisi juga memberikan tekanan besar terhadap lingkungan, sementara penerapan teknologi ramah lingkungan di sektor industri belum optimal. Hambatan teknis lainnya seperti tingginya biaya investasi awal dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pengelolaan energi baru dan terbarukan turut memperlambat implementasi teknologi hijau. Di samping itu, lemahnya kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta belum konsistennya pengawasan dan penegakan hukum menyebabkan masih adanya celah dalam pengendalian emisi dan pencemaran. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif antar pemangku kepentingan, disertai dengan penguatan kebijakan dan



insentif untuk mempercepat transisi menuju pembangunan rendah karbon di Kabupaten Gresik.

2.1.1.7.3 Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan isu global yang disebabkan oleh meningkatnya gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas penggunaan bahan dan perubahan fungsi lahan (deforestasi). Peningkatan konsentrasi beberapa jenis gas rumah kaca menyebabkan penyerapan energi matahari dan refleksi panas matahari menjadi lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan suhu udara di Bumi dan memicu perubahan iklim. Dampak dari perubahan iklim terhadap aspek kelautan dapat terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan meningkatnya suhu udara dan terjadinya pemanasan global, air laut mengalami pemuaihan dan salju abadi di daerah Arktik dan Antarktik mulai mencair. Dampak tidak langsung ini menambah volume air di lautan dan menyebabkan kenaikan permukaan air laut.

Gresik adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, di sebelah barat laut Kota Surabaya. Kabupaten ini memiliki posisi strategis dan potensi untuk berkembang dalam konteks Surabaya Metropolitan Area. Pemerintah terus berupaya untuk meratakan pembangunan industri dengan mempercepat pengembangan kawasan industri, termasuk 27 kawasan industri yang direncanakan sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Salah satu kawasan tersebut adalah JIPE, yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan menjadi kawasan terintegrasi pertama di Indonesia, dengan luas total 3.000 hektar yang mencakup kawasan industri, pelabuhan, dan area residensial. Pemerintah mengumumkan bahwa KEK Gresik telah resmi beroperasi dan pembangunan tahap III diperkirakan akan selesai pada tahun 2036. Dengan adanya Kawasan Industri Gresik (KIG), Kawasan Industri Maspion, dan pembangunan kawasan industri baru JIPE, serta pertumbuhan industri di luar kawasan, nilai investasi di sektor industri pada tahun 2021 meningkat sebesar 1,6% dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun sempat mengalami penurunan



akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Nilai investasi ini ditargetkan akan terus tumbuh hingga 7,23% pada tahun 2032 seiring dengan meningkatnya aktivitas industri di Kabupaten Gresik. Namun, industrialisasi di Kabupaten Gresik juga menjadi salah satu penyebab utama pencemaran udara di wilayah tersebut, terutama karena adanya industri besar yang menghasilkan emisi tinggi, seperti industri semen, kimia, kertas, aspal, dan baja. Cerobong asap dari industri berkontribusi sebagai sumber polusi udara sekitar 10-15%.

Di wilayah perkotaan Gresik, yang mencakup Kecamatan Gresik, Kecamatan Manyar, Kecamatan Kebomas, dan Kecamatan Duduksampeyan, terjadi perubahan tata guna lahan yang signifikan, terutama dari lahan non-terbangun menjadi lahan untuk perumahan dan industri. Wilayah ini menghasilkan emisi gas CO₂ dari berbagai aktivitas, yaitu 215.567 ton/tahun di Kecamatan Gresik, 564.404 ton/tahun di Kecamatan Kebomas, 454.267 ton/tahun di Kecamatan Manyar, dan 104.536 ton/tahun di Kecamatan Duduksampeyan. Total emisi tersebut mencapai 50,37% atau sekitar 1,34 juta ton/tahun dari total 2.657.660 ton/tahun gas CO₂ yang dihasilkan di seluruh Kabupaten Gresik. Jumlah emisi CO₂ ini belum termasuk emisi yang berasal dari sektor pertanian, yang mencapai 3,89 juta ton/tahun.

Gas Rumah Kaca (GRK) adalah gas-gas yang menyebabkan efek rumah kaca di atmosfer Bumi. Terdapat enam jenis gas yang termasuk dalam kategori GRK, yaitu CO₂ (karbon dioksida), CH₄ (metana), N₂O (dinitrogen oksida), HFC (hidrofluorokarbon), PFC (perfluorokarbon), dan SF₆ (sulfur heksafluorida). Efek rumah kaca memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan suhu di Bumi. Tanpa adanya gas rumah kaca, suhu planet ini akan sangat dingin, seperti permukaan bulan. Namun, jika konsentrasi gas rumah kaca meningkat secara drastis, hal ini dapat menyebabkan pemanasan global. Dampak negatif yang ditimbulkan termasuk peningkatan suhu Bumi, pencairan es di kutub, kenaikan permukaan air laut, dan berbagai masalah lingkungan lainnya.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Kabupaten Gresik memiliki hubungan yang erat dengan risiko terjadinya bencana seperti



banjir, abrasi, dan kekeringan. Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) yang rendah menunjukkan adanya pencemaran yang dapat menyebabkan saluran air tersumbat, sehingga meningkatkan risiko banjir saat curah hujan tinggi. Selain itu, penurunan Indeks Kualitas Lahan (IKL) akibat konversi lahan yang tidak terencana mengurangi kemampuan lahan untuk menyerap air, yang juga berkontribusi pada limpasan permukaan dan potensi banjir. Di sisi lain, kualitas udara yang buruk dapat memperburuk perubahan iklim, meningkatkan frekuensi badai yang berpotensi mempercepat proses abrasi di daerah pesisir. Tanpa vegetasi yang memadai, tanah menjadi lebih rentan terhadap erosi oleh gelombang laut. Selain itu, kualitas air yang buruk mengurangi ketersediaan air bersih untuk irigasi, memperburuk kondisi kekeringan, terutama di musim kemarau. Lahan yang terdegradasi juga memiliki kemampuan resapan air yang rendah, sehingga air hujan tidak dapat disimpan dengan baik, menyebabkan kekeringan di musim kemarau. Dapat dilihat dari jumlah bencana yang paling mendominasi di Kabupaten Gresik, yaitu banjir, yang di tahun 2023 mencapai 90 kejadian. Angka ini mencerminkan dampak langsung dari rendahnya kualitas lingkungan, di mana pencemaran air dan penurunan kualitas lahan berkontribusi pada meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana banjir. Oleh karena itu, perbaikan IKLH menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap perubahan iklim dan dampak lingkungan yang merugikan.

2.1.1.8 Aspek Demografi

Karakteristik Kependudukan ialah penjelasan mengenai kondisi kependudukan suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. Karakteristik penduduk berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk sehingga merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam perencanaan. Karakteristik kependudukan pada Kabupaten Gresik dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk, jumlah dan persebaran penduduk dan kepadatan penduduk. Data kependudukan tersebut diperoleh dari Kabupaten Gresik Dalam Angka Tahun 2023. Berikut merupakan Karakteristik Kependudukan Kabupaten Gresik.



2.1.1.8.1 Jumlah dan Struktur Umur Penduduk

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik, jumlah penduduk Kabupaten Gresik pada akhir tahun 2024 tercatat mencapai 1.327.497 jiwa, yang terdiri dari 667.540 laki-laki dan 659.957 perempuan. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk mengalami kenaikan sebesar 23.294 jiwa dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan jumlah penduduk ini, tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor alami seperti fertilitas dan migrasi, tetapi juga dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat mortalitas penduduk.

Di sisi lain, meskipun terdapat kenaikan jumlah penduduk, faktor eksternal seperti dampak pandemi global COVID-19 juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi angka pertumbuhan penduduk. Pandemi ini, yang melanda Indonesia sejak awal 2020, menyebabkan lonjakan angka kematian, terutama di kalangan penduduk usia lanjut yang lebih rentan terhadap infeksi virus. Seperti yang diungkapkan dalam *penelitian The World Bank* (2014), pandemi berpotensi menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas secara langsung, yang dapat berdampak pada struktur demografis suatu wilayah. Tidak hanya itu, dampak tidak langsung dari pandemi juga dapat dilihat pada sektor kesehatan, yang menghadapi tekanan besar untuk menangani lonjakan kasus dan memberikan pelayanan kepada pasien yang membutuhkan perawatan intensif. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Gresik dari tahun ke tahun, dapat dilihat lebih jelas pada data yang tercantum dalam Tabel 2.47 dan Tabel 2.49.

Tabel 2.47 Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik
Tahun 2017 – 2024

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
2017	661.045	652.581	1.313.626
2018	672.583	663.788	1.336.371
2019	652.982	645.202	1.298.184



Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah (Jiwa)
	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
2020	649.640	642.754	1.292.394
2021	660.624	654.271	1.314.895
2022	648,861	642,657	1,291,518
2023	655.895	648.908	1.304.203
2024	667.540	659.957	1.327.497

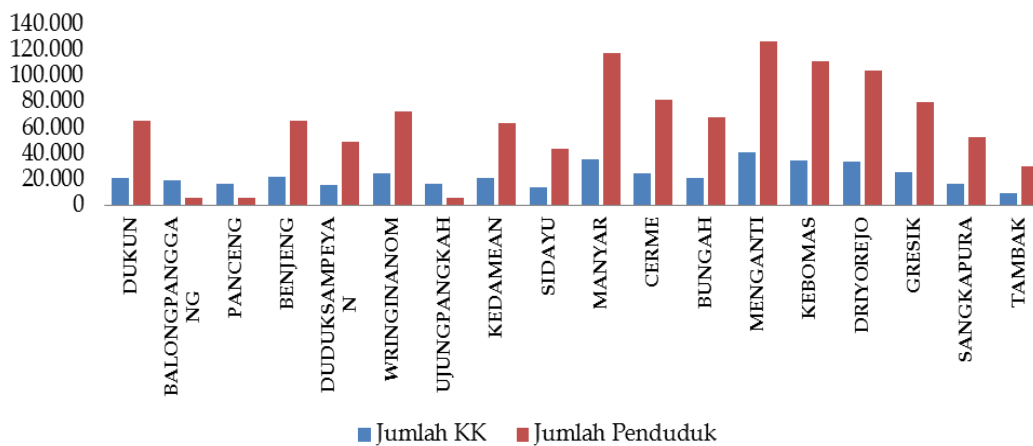
Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 2.48 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2024

Kecamatan	Desa	2021	2022	2023	2024
Wringinanom	16	74.178	72.308	73.047	74.154
Driyorejo	16	104.820	103.718	105.501	108.924
Kedamean	15	64.984	63.138	63.709	64.213
Menganti	22	127.882	126.806	129.230	133.875
Cerme	25	82.034	81.093	82.048	83.903
Benjeng	23	67.102	65.424	65.904	66.608
Balongpanggang	25	58.166	56.340	56.397	56.862
Duduksampeyan	23	50.748	49.407	49.597	49.736
Kebomas	21	111.779	111.531	112.665	115.078
Gresik	21	81.494	80.136	79.457	80.005
Manyar	23	117.967	117.475	119.730	122.645
Bungah	22	69.280	67.983	68.598	69.581
Sidayu	21	44.241	43.594	43.835	44.542
Dukun	26	67.483	65.618	65.628	66.086
Panceng	14	53.305	52.340	52.831	53.606
Ujungpangkah	13	52.771	51.720	51.808	52.359
Sangkapura	17	55.190	52.732	53.663	54.311
Tambak	13	31.471	30.155	30.555	31.009
Jumlah	356	1.314.895	1.291.518	1.304.203	1.327.497

Sumber : Dispendukcapil Kabupaten Gresik, Tahun 2024





Gambar 2.21 Grafik Perbandingan Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2023

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.48 dan Gambar 2.21, pada tahun 2024 Kecamatan Menganti mencatatkan jumlah keluarga terbanyak, yaitu 43.749 jiwa, yang sejalan dengan jumlah penduduk terbanyak sebesar 133.875 jiwa. Sementara itu, Kecamatan Tambak memiliki jumlah keluarga terendah, yakni 10.032 KK, dengan jumlah penduduk sebanyak 31.009 jiwa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Kecamatan Menganti menjadi pusat perekonomian Kabupaten Gresik, sehingga jumlah penduduk di daerah tersebut cenderung lebih tinggi. Berdasarkan sebaran keluarga dan jumlah penduduk sebagaimana diuraikan sebelumnya.

Tabel 2.49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kabupaten Gresik Tahun 2024

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
1	0 - 4 Th	43.648	41.091	84.739
2	5 - 9 Th	51.734	48.213	99.947
3	10 - 14 Th	53.820	50.481	104.301
4	15 - 19 Th	50.764	47.359	98.123
5	20 - 24 Th	54.749	51.855	106.604
6	25 - 29 Th	51.501	50.314	101.815
7	30 - 34 Th	48.245	47.169	95.414



No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki Laki	Perempuan	
8	35 - 39 Th	46.565	46.286	92.851
9	40 - 44 Th	53.837	54.128	107.965
10	45 -49 Th	51.544	51.773	103.317
11	50 - 54 Th	47.176	47.554	94.730
12	55 - 59 Th	39.538	40.815	80.353
13	60 - 64 Th	29.559	31.595	61.154
14	65 - 69 Th	21.437	22.485	43.922
15	70 - 74 Th	13.443	13.554	26.997
16	>75 Th	9.980	15.285	25.265
JUMLAH		667.540	659.957	1.327.497

Sumber: Dispendukcapil Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.49, penduduk Kabupaten Gresik sebagian besar merupakan penduduk berusia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun pada tahun 2045 sebesar 69,51%. Proporsi penduduk pada umur tersebut, membutuhkan penyediaan fasilitas pendidikan lanjutan yang cukup, mudah dijangkau dan relatif murah, agar seluruh penduduk usia pendidikan dapat tertampung. Selain itu juga diperlukan lapangan kerja untuk mereka yang baru memasuki pasar kerja.

Meskipun penduduk muda (0-14 tahun) memiliki persentase yang relatif rendah, namun masih tetap dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini. Yang perlu mendapatkan perhatian adalah bahwa penduduk kelompok muda tersebut akan mulai memasuki kelompok umur produktif, sementara kelompok umur produktif yang ada sekarang juga menunjukkan persentase yang tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Lebih lanjut jika diperhatikan pada kelompok umur 20-29 tahun menunjukkan jumlah yang cukup tinggi.

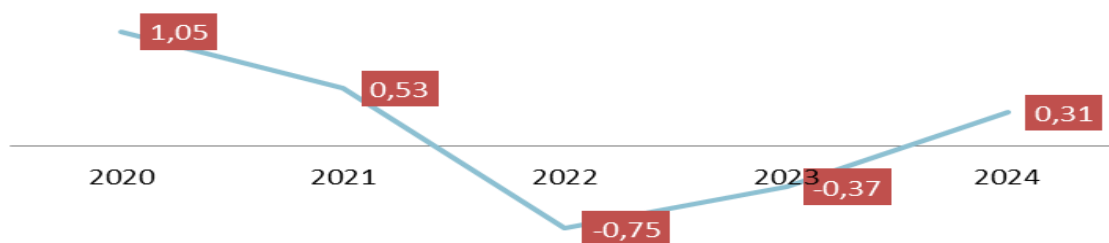
Sementara itu penduduk lansia (65 tahun ke atas), menunjukkan proporsi yang rendah. Meskipun demikian lima tahun ke depan jumlah penduduk kelompok ini akan terus bertambah, karena umur harapan hidup juga terus meningkat baik secara regional maupun nasional. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari



sekarang, karena kelompok ini akan terus bertambah di masa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

2.1.1.8.2 Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan indikator yang sangat penting dalam memahami dinamika kependudukan di Kabupaten Gresik, karena dapat memberikan gambaran mengenai perubahan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Indikator ini memiliki peran krusial dalam merencanakan kebijakan yang tepat untuk kebutuhan dasar masyarakat, seperti penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur lainnya. Kabupaten Gresik, sebagai salah satu kabupaten dengan perkembangan yang pesat di Provinsi Jawa Timur, menunjukkan pola pertumbuhan penduduk yang signifikan. Pola pertumbuhan ini dapat dilihat pada Gambar 2.17, yang menggambarkan tren peningkatan jumlah penduduk di daerah ini.



Gambar 2.22 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Gresik
Tahun 2021 – 2024

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, 2024

Berdasarkan Gambar 2.22, laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,05%. Namun, terjadi penurunan jumlah penduduk pada tahun 2021, yang menyebabkan laju pertumbuhan penduduk turun menjadi 0,53%. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan penduduk semakin menurun, mencapai angka -0,75%. Pada tahun 2023,

laju pertumbuhan penduduk kembali menurun menjadi -0,37%, namun kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2024 dengan laju pertumbuhan sebesar 0,31%. Informasi persebaran penduduk dan laju pertumbuhan penduduk per kecamatan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.50.

Tabel 2.50 Jumlah dan Laju Penduduk per Kecamatan Kabupaten Gresik Tahun 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
1	Wringinanom	74.154	0,45
2	Driyorejo	108.924	-2,94
3	Kedamean	64.213	1,20
4	Menganti	133.875	-1,81
5	Cerme	83.903	0,82
6	Benjeng	66.608	1,46
7	Balongpanggang	56.862	1,45
8	Duduksampean	49.736	1,39
9	Kebomas	115.078	-0,75
10	Gresik	80.005	1,18
11	Manyar	122.645	0,69
12	Bungah	69.581	1,60
13	Sidayu	44.542	0,60
14	Dukun	66.086	1,31
15	Panceng	53.606	1,49
16	Ujungpangkah	52.359	1,69
17	Sangkapura	54.311	1,78
18	Tambak	31.009	1,10
Total		1.237.497	0,31

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

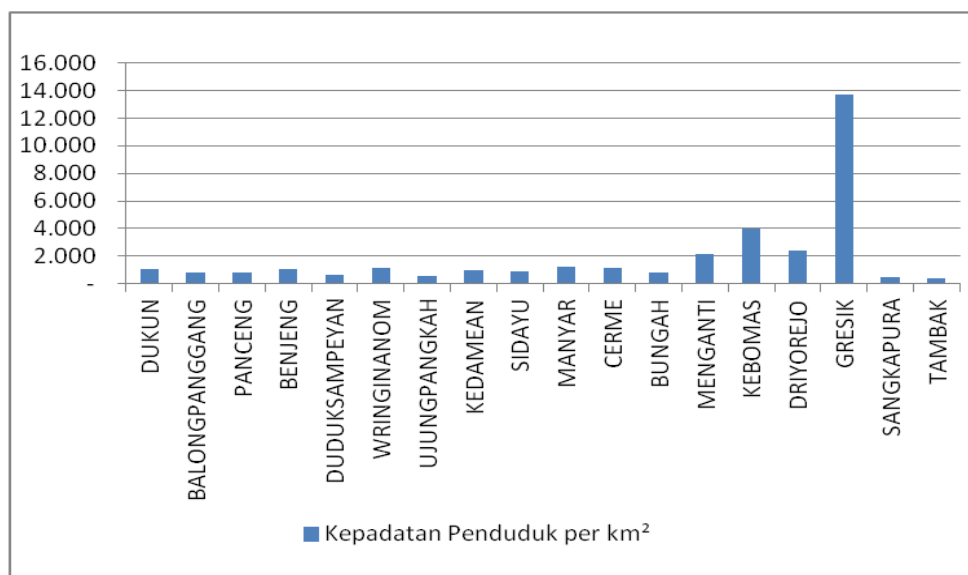
Berdasarkan Tabel 2.50, jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk per kecamatan di Kabupaten Gresik, terlihat adanya variasi yang signifikan dalam tingkat pertumbuhan di setiap kecamatan. Kecamatan Driyorejo mengalami penurunan terbesar dengan laju pertumbuhan -2,94%, yang disebabkan oleh migrasi keluar atau penurunan jumlah penduduk. Sebaliknya, Kecamatan Ujungpangkah, Sangkapura, dan Benjeng



mencatatkan angka pertumbuhan yang tinggi, masing-masing sebesar 1,69%, 1,78%, dan 1,46%, yang menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk yang pesat. Beberapa kecamatan seperti Wringinanom, Kebomas, dan Cerme menunjukkan laju pertumbuhan yang lebih moderat, sementara kecamatan lainnya, seperti Kedamean, Balongpanggang, dan Dukun, mencatatkan angka pertumbuhan yang stabil.

2.1.1.8.3 Distribusi/Persebaran dan Kepadatan Penduduk 2024

Kepadatan penduduk merupakan perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah administrasi, seperti kabupaten atau kota, yang menggambarkan bagaimana persebaran jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Angka kepadatan penduduk ini dapat memberikan informasi penting mengenai distribusi populasi di setiap kecamatan, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari penyediaan fasilitas publik hingga kebijakan pembangunan daerah. Distribusi kepadatan penduduk per kecamatan di Kabupaten Gresik dapat dilihat pada Gambar 2.23 dan Tabel 2.51, yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai tingkat kepadatan di masing-masing kecamatan.



Gambar 2.23 Grafik Kepadatan Penduduk Gresik Tahun 2024 berdasarkan Kecamatan

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Tabel 2.51 Kepadatan dan Persentase Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2023 dan 2024

Kecamatan	Luas (km ²)	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Kepadatan (jiwa/km ²)	Persentase Penduduk	Kepadatan (jiwa/km ²)	Persentase Penduduk
Wringinanom	5,6	1.166,51	5,59	1.184	5,6
Driyorejo	8,09	2.056,95	8,21	2.124	8,09
Kedamean	4,89	966,02	4,84	974	4,89
Menganti	9,91	1.880,26	10,08	1.948	9,91
Cerme	6,29	1.143,84	6,32	1.170	6,29
Benjeng	5,05	1.075,81	5,02	1.087	5,05
Balongpanggang	4,33	882,86	4,28	890	4,33
Duduksampean	3,8	667,61	3,75	669	3,8
Kebomas	8,64	3748	8,67	3.828	8,64
Gresik	6,09	14.342,42	6,03	14.441	6,09
Manyar	9,18	1.254,77	9,24	1.285	9,18
Bungah	5,26	863,52	5,24	876	5,26
Sidayu	3,36	930,09	3,36	945	3,36
Dukun	5,03	1.110,64	4,98	1.118	5,03
Panceng	4,05	844,08	4,04	856	4,05
Ujungpangkah	3,97	546,38	3,94	552	3,97
Sangkapura	4,12	452,01	4,09	457	4,12
Tambak	2,34	388,25	2,34	394	2,34

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.51, Kecamatan Gresik memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Gresik, yakni 14.441 jiwa per km², yang mencerminkan tingginya konsentrasi penduduk di pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi. Sebaliknya, Kecamatan Tambak yang terletak di Pulau Bawean memiliki kepadatan penduduk terendah, yaitu hanya 394 jiwa per km², menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki lebih sedikit penduduk yang tersebar di area yang lebih luas. Perbedaan kepadatan penduduk ini memberikan wawasan penting dalam perencanaan pembangunan, distribusi sumber daya, serta penyesuaian kebijakan untuk masing-masing kecamatan, mengingat kebutuhan yang berbeda-beda di wilayah dengan tingkat kepadatan yang tinggi maupun rendah.



Tabel 2.52 Proyeksi Kepadatan Penduduk Kabupaten Gresik

Proyeksi Kepadatan Penduduk	2024	Proyeksi Penduduk (Ribu Jiwa)					
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
	1114	1156	1167	1177	11188	1197	1207

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gresik, jumlah penduduk Kabupaten Gresik diproyeksikan akan terus meningkat dari tahun 2024 hingga 2030. Pada tahun 2024, jumlah penduduk diperkirakan mencapai 1.114 ribu jiwa. Angka ini kemudian naik menjadi 1.156 ribu jiwa pada tahun 2025, dan meningkat lagi menjadi 1.167 ribu jiwa pada tahun 2026.

Tren kenaikan ini berlanjut di tahun-tahun berikutnya, yaitu 1.177 ribu jiwa pada 2027, 1.188 ribu jiwa pada 2028, 1.197 ribu jiwa pada 2029, dan mencapai 1.207 ribu jiwa pada tahun 2030.

Kenaikan jumlah penduduk ini mencerminkan adanya pertumbuhan alami maupun migrasi yang masuk ke wilayah Gresik, seiring dengan berkembangnya kawasan industri, perdagangan, dan aktivitas ekonomi. Peningkatan jumlah penduduk tersebut juga akan berdampak pada kebutuhan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, serta infrastruktur pendukung lainnya.

2.1.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.1.2.1 Kesejahteraan Ekonomi

2.1.2.1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi adalah Indikator makro yang mengukur seberapa jauh pembangunan suatu daerah berhasil dalam periode waktu tertentu. LPE dapat digunakan untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah dan untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang. Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi juga dapat menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka akan semakin cepat proses pertambahan *output* wilayah sehingga proses pengembangan wilayah juga akan semakin cepat dan baik. Laju



pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik selama 6 (enam) tahun berturut-turut dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 2.53 Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018-2024

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Ekonomi	5,81	5,42	-3,68	3,79	7,38	4,62	4,79

Sumber : BPS Kabupaten Gresik Tahun, Tahun 2024

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Dapat diukur melalui pendapatan total ekonomi suatu negara atau daerah pada Tahun (n) dikurangi pendapatan total ekonomi suatu negara atau daerah pada Tahun (n-1) dibagi dengan total ekonomi pada Tahun (n-1) dikali 100 % Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi dengan kontraksi terdalam terjadi pada tahun 2020 yakni turun pada angka -3,68 % Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi di sebagian besar lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Salah satu faktor yang mendominasi lesunya kegiatan ekonomi yaitu adanya pandemi COVID-19 yang berdampak langsung pada perekonomian, tidak hanya di Kabupaten Gresik tetapi juga perekonomian secara global.

Pada Tahun 2022 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik kembali naik dengan nilai yang cukup signifikan. Berdasarkan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2022 menurut lapangan usaha, nilai PDRB Kabupaten Gresik pada tahun 2022 mencapai Rp.108.796,88,-. Angka tersebut meningkat dari Rp101.318,69,- pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan arah yang signifikan dari pertumbuhan ekonomi negatif pada tahun sebelumnya menjadi pertumbuhan ekonomi positif yang mengindikasikan adanya peningkatan aktifitas ekonomi pada tahun berjalan, hal ini ditunjukkan



oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada hampir semua sektor lapangan usaha di Kabupaten Gresik. Peningkatan aktifitas ekonomi berdasarkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi sektor jasa lainnya 19% dan sektor Transportasi dan Pergudangan 13,96%. Sementara itu kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,51% pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 dengan nilai sebelumnya sebesar 10,23%. Pada sisi pengeluaran, Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan agregat makro lain yang dapat diturunkan dari data PDRB, yang menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi.

Tabel 2.54 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Indonesia (%)	-2,07	3,69	5,31	5,05	5,03
Jawa Timur (%)	-2,39	3,57	5,34	4,95	4,93
Gresik (%)	-3,68	3,79	7,38	4,62	4,79

Sumber : BPS Kabupaten Gresik Tahun, Tahun 2024

Pada tahun 2020, ketiga wilayah mengalami kontraksi akibat pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat -2,07%, Jawa Timur -2,39%, dan Kabupaten Gresik lebih dalam yaitu -3,68%. Memasuki tahun 2021, ekonomi mulai bangkit dengan pertumbuhan positif. Indonesia tumbuh 3,69%, Jawa Timur 3,57%, dan Gresik 3,79%. Ini menunjukkan adanya pemulihan aktivitas ekonomi setelah pembatasan sosial pada tahun sebelumnya. Pemulihan semakin kuat pada tahun 2022, yang menjadi puncak pertumbuhan dalam periode ini. Indonesia tumbuh 5,31%, Jawa Timur 5,34%, dan Gresik melonjak signifikan hingga 7,38%. Lonjakan di Gresik menunjukkan kontribusi besar dari sektor industri pengolahan dan ekspor. Namun, pada tahun 2023 laju pertumbuhan sedikit melambat. Indonesia tumbuh 5,05%, Jawa Timur 4,95%, dan Gresik 4,62%. Penurunan ini sejalan dengan normalisasi pasca pemulihan cepat tahun 2022. Pada tahun 2024, pertumbuhan relatif stabil dengan angka



yang mirip tahun sebelumnya. Indonesia mencatat 5,03%, Jawa Timur 4,93%, dan Gresik 4,79%. Ini menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih terkendali dan berkesinambungan.

2.1.2.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur perubahan dan perkembangan ekonomi suatu negara atau daerah dari waktu ke waktu. Laju pertumbuhan ini diperoleh melalui perhitungan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan, yang memungkinkan untuk melihat perbandingan antarperiode tanpa terpengaruh oleh fluktuasi harga. Secara matematis, laju pertumbuhan PDB dapat diukur dengan cara mengurangi pendapatan total ekonomi suatu negara atau daerah pada Tahun (n) dengan pendapatan total ekonomi pada Tahun (n-1), lalu membagi hasilnya dengan total ekonomi pada Tahun (n-1) dan mengalikannya dengan 100%. Dengan kata lain, angka laju pertumbuhan ini mencerminkan seberapa besar perubahan agregat pendapatan yang terjadi antara satu periode tertentu (Tahun n) dibandingkan dengan periode sebelumnya (Tahun n-1). Laju pertumbuhan ini menjadi ukuran yang penting dalam analisis ekonomi, karena dapat memberikan gambaran mengenai dinamika perekonomian, apakah ekonomi sedang berkembang, stagnan, atau mengalami kontraksi, serta bagaimana dampak dari kebijakan ekonomi yang diterapkan dalam periode tersebut.

Tabel 2.55 PDRB Per Kapita (Juta Rp.) Nasional, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
Nasional	54,8	62,2	71,03	74,96	78,62
Jawa Timur	56,64	59,99	66,25	71,12	75,77
Gresik	74,60	76,63	81,41	84,29	87,44

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur dan Kabupaten Gresik pada periode 2020–2024 menunjukkan tren



peningkatan yang konsisten. Pada level provinsi, PDRB Jawa Timur tumbuh dari 56,64 pada tahun 2020 menjadi 75,77 pada tahun 2024. Kenaikan ini menggambarkan pemulihan ekonomi pasca pandemi serta penguatan sektor industri, perdagangan, dan jasa yang menjadi penopang utama perekonomian Jawa Timur.

Sementara itu, Kabupaten Gresik memperlihatkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan Jawa Timur, yakni dari 74,60 pada tahun 2020 menjadi 87,44 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Gresik memiliki peran signifikan sebagai motor pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, terutama ditopang oleh sektor industri pengolahan dan migas. Namun, laju pertumbuhan tahunan Gresik relatif lebih lambat dibandingkan Jawa Timur, sehingga selisih capaian antara Gresik dan Jawa Timur terus menyempit, dari 17,96 poin pada tahun 2020 menjadi 11,67 poin pada tahun 2024.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun Gresik masih unggul dibandingkan rata-rata provinsi, Jawa Timur menunjukkan akselerasi yang lebih cepat. Oleh karena itu, Gresik perlu memperkuat strategi pembangunan ekonomi yang lebih beragam, khususnya dengan mendorong sektor non-migas, pengembangan industri hilir, serta penguatan UMKM. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Gresik dapat lebih berkelanjutan sekaligus tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Jawa Timur secara keseluruhan.

Sebagai indikator utama, laju pertumbuhan PDRB juga menjadi dasar dalam merencanakan kebijakan fiskal dan moneter, serta dalam mengevaluasi kesejahteraan ekonomi suatu negara atau daerah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.56.



Tabel 2.56 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020-2024

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.004,08	5.823,54	6.007,94	6.200,21	6.301,05
B. Pertambangan dan Penggalan	8.582,77	8.705,94	9.385,49	9.293,59	8.783,73
C. Industri Pengolahan	47.703,86	49.808,94	54.162,28	56.730,52	60.317,76
D. Pengadaan Listrik dan Gas	543,75	556,66	590,75	611,89	649,31
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	64,12	70,67	73,15	76,61	80,33
F. Konstruksi	9.234,80	9.418,46	9.929,74	10.477,02	10.939,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.509,21	12.342,99	13.245,02	14.007,86	14.649,08
H. Transportasi dan Pergudangan	2.209,85	2.284,80	2.603,66	2.915,52	3.169,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan	1.158,99	1.209,20	1.317,23	1.407,88	1.504,02



Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Minum					
J. Informasi dan Komunikasi	5.113,94	5.470,63	5.687,88	6.074,92	6.497,16
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.075,75	1.079,42	1.102,43	1.149,29	1.212,97
L. Real Estat	1.383,88	1.445,48	1.527,52	1.585,05	1.642,29
M,N. Jasa Perusahaan	290,78	297,42	312,43	336,28	362,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.131,65	1.140,31	1.144,45	1.156,92	1.259,67
P. Jasa Pendidikan	916,57	937,05	939,42	1.002,26	1.050,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	441,85	462,55	452,58	469,68	500,12
R,S,T,U. Jasa Lainnya	250,75	264,62	314,89	329,93	354,3
PDRB	97.616,60	101.318,69	108.796,88	113.825,43	119.274,42

Sumber : BPS Kabupaten Gresik Tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2.56, dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Pada Tahun 2022 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik mulai naik dengan nilai yang cukup signifikan setelah pandemi COVID-19 pada tahun sebelumnya. Berdasarkan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2022 menurut lapangan usaha, nilai PDRB Kabupaten Gresik pada tahun 2022 mencapai Rp108.796,88



miliar. Angka tersebut meningkat dari Rp101.318,69 miliar pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan arah yang signifikan dari pertumbuhan ekonomi negatif pada tahun sebelumnya menjadi pertumbuhan ekonomi positif yang mengindikasikan adanya peningkatan aktifitas ekonomi pada tahun berjalan, hal ini ditunjukkan oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada hampir semua sektor lapangan usaha di Kabupaten Gresik. Peningkatan aktifitas ekonomi berdasarkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi sektor jasa lainnya 19% dan sektor Transportasi dan Pergudangan 13,96%. Sementara itu kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,51% pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 dengan nilai sebelumnya sebesar 10,23%. Pada sisi pengeluaran, Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan agregat makro lain yang dapat diturunkan dari data PDRB, yang menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.57.

Tabel 2.57 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.337,08	10.160,48	11.085,25	11.969,33	12.352,11
B. Pertambangan dan Penggalan	8.000,41	10.034,94	13.757,11	12.126,94	11.575,10
C. Industri Pengolahan	66.583,60	72.264,74	81.039,11	88.719,44	96.658,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	682,84	683,07	733,13	765,89	803,73
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	88,8	98,56	105,71	112,58	119,74
F. Konstruksi	12.642,99	12.903,96	14.327,94	15.484,98	16.343,28
G. Perdagangan	16.742,78	18.260,50	20.775,08	22.770,34	24.312,14



Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor					
H. Transportasi dan Pergudangan	3.334,17	3.431,93	4.096,71	4.893,73	5.407,01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.785,41	1.958,41	2.232,16	2.495,87	2.724,15
J. Informasi dan Komunikasi	6.021,50	6.470,87	6.790,45	7.335,50	7.920,73
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.612,73	1.675,36	1.853,62	1.979,39	2.121,85
L. Real Estat	1.874,36	2.015,92	2.170,38	2.285,03	2.396,61
M,N. Jasa Perusahaan	430,9	446,03	482,81	534,48	586,18
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.893,90	1.896,02	1.961,23	2.069,32	2.358,70
P. Jasa Pendidikan	1.266,38	1.305,95	1.332,16	1.456,29	1.551,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	602,43	646,79	664,82	712,26	766,17
R,S,T,U. Jasa Lainnya	368,27	402,54	500,27	549,62	607,18
PDRB	134.268,56	144.656,07	163.907,91	176.261,00	188.604,51

Sumber : BPS Kabupaten Gresik Tahun 2025

2.1.2.1.3 Tingkat Kemiskinan

Pemerataan pembangunan secara inklusif dan pemenuhan pelayanan dasar yang komprehensif dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan berbasis pada karakteristik kemiskinan di Kabupaten Gresik merupakan salah satu fokus utama kebijakan Pemerintah Kabupaten Gresik. Kebijakan ini bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan dengan pendekatan yang lebih terarah, dengan memperhatikan karakteristik penduduk miskin sebagai faktor penting untuk menyusun kebijakan yang efektif. Salah satu komponen utama dalam strategi penanggulangan



kemiskinan di Kabupaten Gresik adalah implementasi program pro-poor secara komprehensif, yang meliputi berbagai dimensi kemiskinan seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, dan ketenagakerjaan.

Penduduk miskin didefinisikan sebagai individu yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang berada di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan sendiri mengacu pada harga yang diperlukan oleh kelompok acuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan sebesar 2.100 kkal per kapita per hari, serta kebutuhan non-pangan esensial lainnya, seperti perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan kebutuhan pokok lainnya.

Tabel 2.58 Garis Kemiskinan Nasional Tahun 2020-2024

Garis Kemiskinan (Perkapita/ Bulan)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	454.652	472.525	505.469	550.458	582.932

Sumber: BPS Nasional, Tahun 2025

Tabel 2.59 Garis Kemiskinan Provinsi Tahun 2020-2024

Garis Kemiskinan (Perkapita/ Bulan)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	416.001	429.133	460.909	507.286	536.122

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur, garis kemiskinan di tingkat provinsi mengalami tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, garis kemiskinan tercatat sebesar Rp416.001 per kapita per bulan. Angka ini meningkat menjadi Rp429.133 pada tahun 2021, kemudian naik signifikan menjadi Rp460.909 pada tahun 2022. Selanjutnya, garis kemiskinan kembali melonjak menjadi Rp507.286 pada tahun 2023, hingga akhirnya mencapai Rp536.122 pada tahun 2024. Kenaikan tersebut mencerminkan adanya peningkatan kebutuhan minimum untuk mencukupi kebutuhan dasar hidup, yang dipengaruhi oleh inflasi harga pangan maupun non-pangan.



Tabel 2.60 Garis Kemiskinan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Garis Kemiskinan (Perkapita/ Bulan)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	492.628	505.499	536.544	588.316	608.828

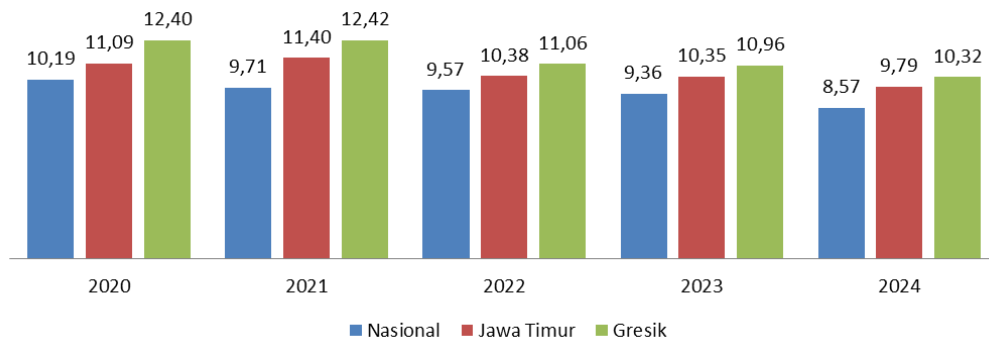
Sumber: BPS Kabupaten Gresik Tahun 2025

Garis kemiskinan di Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga 2024, yang mencerminkan perubahan dalam biaya hidup dan kebutuhan dasar penduduk. Pada tahun 2020, garis kemiskinan per kapita per bulan tercatat sebesar Rp492.628. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi Rp505.499, menunjukkan adanya perubahan dalam kondisi ekonomi yang mempengaruhi standar kehidupan masyarakat. Pada tahun 2022, garis kemiskinan meningkat lagi menjadi Rp536.544, yang menunjukkan adanya penyesuaian terhadap inflasi dan peningkatan harga barang serta jasa.

Pada tahun 2023, garis kemiskinan kembali mengalami lonjakan signifikan menjadi Rp588.316, mencerminkan tekanan ekonomi yang semakin meningkat. Di tahun 2024, garis kemiskinan per kapita per bulan di Kabupaten Gresik mencapai Rp608.828, yang menunjukkan peningkatan berkelanjutan dalam biaya hidup. Kenaikan garis kemiskinan ini menjadi indikator penting dalam merencanakan kebijakan penanggulangan kemiskinan, karena angka ini mencerminkan kebutuhan minimal untuk memenuhi standar hidup yang layak di Kabupaten Gresik, serta mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh penduduk dengan penghasilan rendah dalam menghadapi biaya hidup yang semakin tinggi.

Garis kemiskinan nasional selalu lebih tinggi daripada Jawa Timur, mencerminkan bahwa kebutuhan hidup rata-rata di Indonesia lebih besar dibandingkan di Jawa Timur. Sedangkan Garis kemiskinan Kabupaten Gresik dari jangka waktu 5 tahun terakhir lebih besar dari Provinsi Jawa Timur, hal ini dapat diartikan bahwa jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan masyarakat di Kabupaten Gresik untuk memenuhi kebutuhan pokok, lebih besar dibandingkan dengan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan sebagai besar masyarakat Provinsi Jawa Timur.

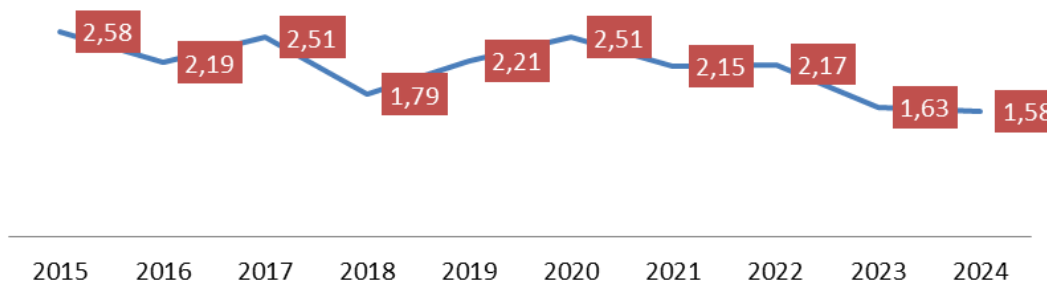




Gambar 2.24 Presentase Penduduk Miskin Kabupaten Gresik Tahun 2010-2024

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan persentase penduduk miskin paling tinggi terjadi pada tahun 2021, yaitu sebesar 12,42%. Hal tersebut terjadi akibat dampak dari pandemi Covid-19. Berjalan ke tahun 2022 dan 2023 perekonomian berangsur pulih, daya beli masyarakat juga berangsur naik sehingga persentase kemiskinan juga mulai turun hingga angka 11.06%, hingga pada akhir 2024 kembali turun ke angka 10.32%.

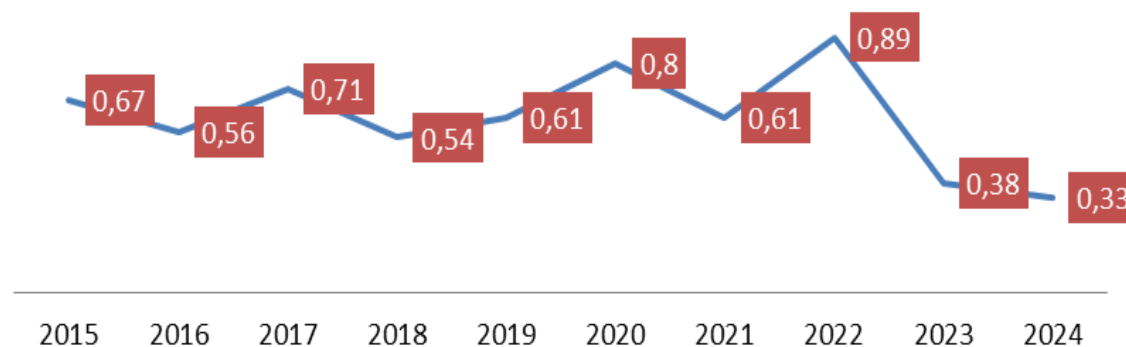


Gambar 2.25 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) (%)

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

Gambar 2.25 menunjukkan indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten Gresik mengalami tren penurunan selama periode lima tahun terakhir. Pada tahun 2020, indeks kedalaman kemiskinan di Gresik tercatat sebesar 2,51. Namun, pada tahun berikutnya, angka ini mengalami penurunan signifikan menjadi 1,84 pada tahun 2021. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2022 dengan indeks sebesar 1,62, dan tetap stabil

pada angka 1,63 di tahun 2023. Pada tahun 2024, indeks kedalaman kemiskinan di Gresik kembali turun sedikit menjadi 1,58. Penurunan indeks ini mencerminkan adanya perbaikan kondisi ekonomi dan pengurangan kesenjangan pendapatan di wilayah Gresik, meskipun angka tersebut masih relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat nasional yang mengalami indeks kedalaman kemiskinan di kisaran 1,46 pada tahun 2024.



Gambar 2.26 Indeks Keparahen Kemiskinan (P2) (%)

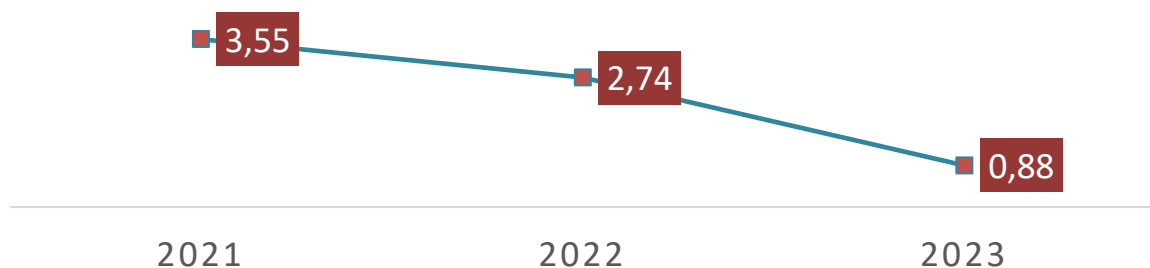
Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Indeks Keparahen Kemiskinan (P2) menggambarkan tingkat ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin, yang menunjukkan perbedaan pengeluaran di antara mereka yang berada di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2020, nilai P2 di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 0,80, yang menunjukkan adanya ketimpangan pengeluaran yang cukup besar di kalangan penduduk miskin. Meskipun terjadi penurunan menjadi 0,61 pada tahun 2021, nilai P2 kembali meningkat menjadi 0,89 pada tahun 2022. Namun, antara tahun 2022 hingga 2024, Kabupaten Gresik mengalami penurunan signifikan dalam nilai P2, yang menurun dari 0,89 pada 2022 menjadi 0,38 pada tahun 2023, dan lebih lanjut menjadi 0,33 pada 2024, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pemerataan pengeluaran di kalangan penduduk miskin. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya ketimpangan pengeluaran, yang tidak terlepas dari upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial, seperti melalui pemberian bantuan sosial kepada masyarakat rentan melalui



Program Keluarga Harapan (PKH) Inklusif, serta peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan dengan program Go-Tani.

Di sisi lain, Kemiskinan Ekstrem masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan daerah. Berdasarkan data BPS dan hasil pendataan terpadu, masih terdapat rumah tangga di Kabupaten/Kecamatan/Desa yang masuk kategori miskin ekstrem, yaitu dengan pengeluaran per kapita per hari di bawah garis kemiskinan ekstrem. Kondisi ini ditandai dengan keterbatasan akses terhadap kebutuhan dasar, seperti pangan bergizi, rumah layak huni, layanan kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan yang layak. Dalam konteks Indonesia, kemiskinan ekstrem merujuk pada rumah tangga dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Rp 10.739 per hari atau Rp 322.170 per bulan (harga 2022, BPS). Pemerintah menargetkan penghapusan kemiskinan ekstrem pada tahun 2024 sesuai Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Berikut ini adalah kondisi Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Gresik selama tahun 2021-2023 :



Gambar 2.27 Realisasi Kemiskinan Ekstrem (%) di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2023

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Gambar di atas menunjukkan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Gresik mengalami trend penurunan selama periode tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, Kemiskinan EKstrem di Gresik tercatat sebesar 3,55. Namun, pada tahun berikutnya, angka ini mengalami penurunan signifikan menjadi 2,74 pada tahun 2022. Kemiskinan EKstrem di Gresik kembali turun sebesar 0,88 pada tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan adanya

perbaikan kondisi ekonomi dan pengurangan kesenjangan pendapatan di wilayah Gresik.

2.1.2.1.4 Indeks Kemiskinan Multidimensi

Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM) adalah ukuran kemiskinan yang tidak hanya melihat dari sisi pendapatan, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan lainnya, seperti kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. IKM memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kondisi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat. Kemiskinan multidimensi mengakui bahwa kemiskinan bukan hanya tentang kekurangan pendapatan, tetapi juga mencakup berbagai kekurangan dalam aspek kehidupan lainnya yang penting untuk kesejahteraan. Indikator yang digunakan dalam IKM mencerminkan berbagai dimensi kemiskinan, seperti:

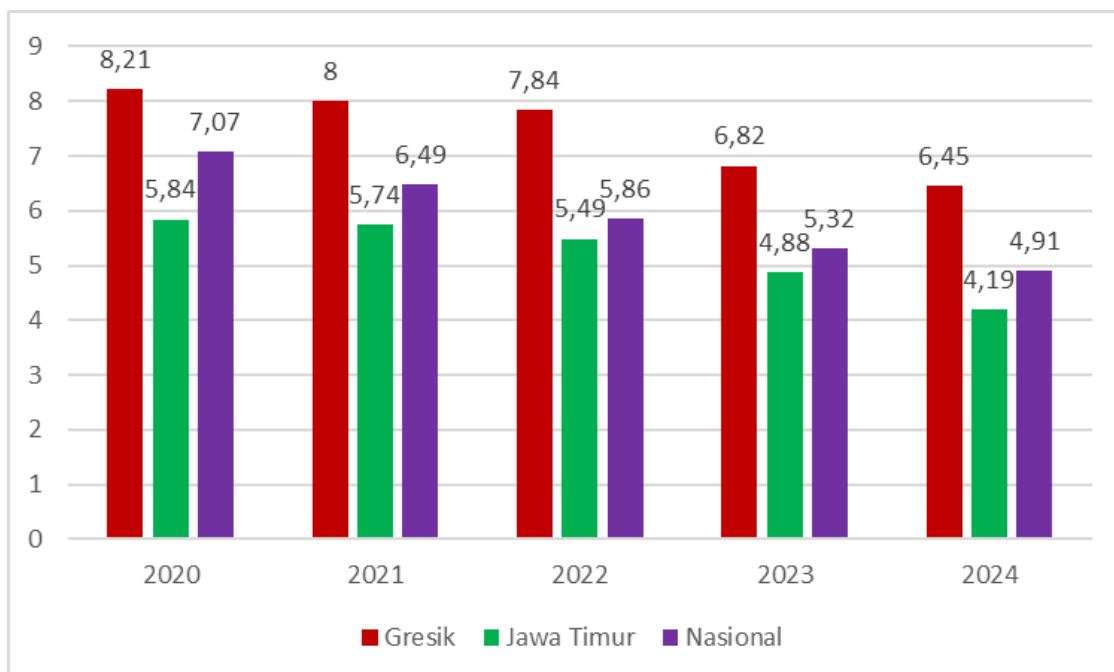
- a. Kesehatan: Akses terhadap layanan kesehatan, status gizi, dan angka kematian anak.
- b. Pendidikan: Akses ke pendidikan dasar dan menengah, lama sekolah, dan partisipasi sekolah.
- c. Standar Hidup: Akses ke air bersih, sanitasi layak, perumahan yang layak, energi untuk memasak, dan kepemilikan aset.

IKM memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemiskinan dibandingkan dengan hanya melihat kemiskinan berdasarkan pendapatan (kemiskinan moneter). IKM membantu pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi berbagai aspek kemiskinan. IKM memungkinkan perbandingan kemiskinan antar daerah, kelompok sosial, dan antar waktu, sehingga dapat mengidentifikasi area yang paling membutuhkan intervensi. IKM dihitung dengan menggabungkan prevalensi (persentase orang yang mengalami kemiskinan multidimensi) dan intensitas (tingkat keparahan kemiskinan). Rumus umum untuk IKM adalah: $MPI = H \times A$, di mana H adalah insidensi (prevalensi) kemiskinan, dan A adalah intensitas kemiskinan. Nilai IKM berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.



2.1.2.1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja. TPT merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kondisi ketenagakerjaan, yang menggambarkan persentase penganggur terbuka terhadap total angkatan kerja. Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja, yaitu mereka yang berusia antara 15 hingga 64 tahun, yang secara aktif bersedia dan mampu bekerja. Penghitungan TPT dilakukan dengan membandingkan jumlah individu yang tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan dengan total angkatan kerja. Hasil perbandingan ini kemudian dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase tingkat pengangguran. Pengangguran terbuka mencakup individu yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, atau yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkannya, termasuk mereka yang baru diterima kerja tetapi belum mulai bekerja. Gambaran TPT Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dan Nasional dapat dilihat pada Gambar 2.28 yang menggambarkan perbandingan tingkat pengangguran di masing-masing wilayah tersebut.



Gambar 2.28 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2021-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Tahun 2025

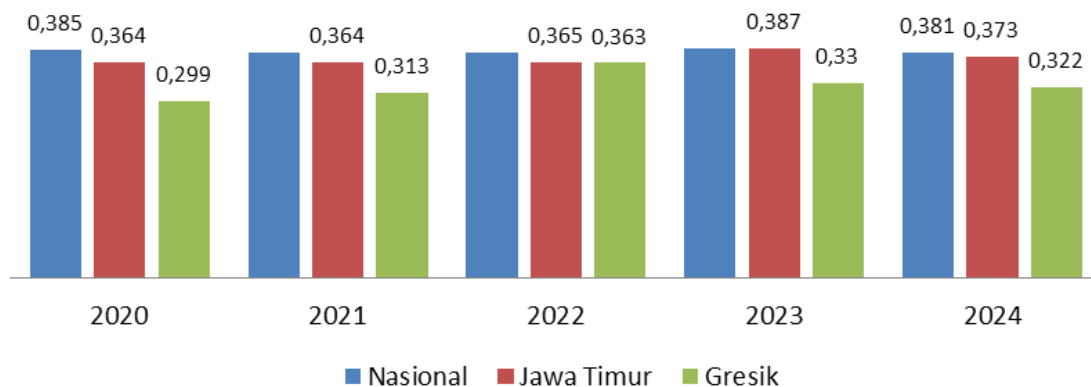
Berdasarkan Gambar 2.28 dapat dilihat bahwa selama empat tahun terakhir, TPT Kabupaten Gresik mengalami tren menurun. Namun nilai ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Jawa Timur dan Nasional. Beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik dalam mengurangi jumlah pengangguran diantaranya memberikan pelatihan bagi para pencari kerja. Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Tenaga Kerja memiliki dua kategori diantaranya pelatihan dengan uji kompetensi dan pelatihan non uji kompetensi. Pelatihan yang memiliki uji kompetensi memiliki output sertifikat yang dikeluarkan oleh BNSP/Kemnaker, sedangkan pelatihan yang non uji kompetensi dilaksanakan secara internal di perusahaan khusus untuk program pemagangan dalam negeri yang nantinya peserta yang lolos akan melanjutkan untuk magang lalu setelah masa evaluasi akan diterima sebagai karyawan di perusahaan tersebut. Pelatihan uji kompetensi dilaksanakan dengan tujuan memenuhi industri dan pasar kerja, sedangkan pelatihan non uji kompetensi dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan, dan keahlian dengan cara kewirausahaan (entrepreneur).

Pelatihan dengan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Dinas Tenaga Kerja selama tahun 2022 sebanyak 16 kejuruan, diantaranya Ahli K3 Umum; Operator Scaffolding; Operator Excavator; teknis Instalasi Listrik; Desain Grafis; Bahasa Jepang; Bakery; Teknik Instalasi Listrik Rumah Tangga; Barista; Barber; Barista (Mobile Training Unit); Junior Administrative Assistant (Mobile); Customer Service (Mobile Training Unit); Pembuatan Roti dan Kue; K3 Konstruksi; dan Administrasi Perkantoran dengan total 323 peserta. Pelatihan non uji kompetensi diantaranya operator mekanik, operator elektrik, operator produksi, operator pemesinan. Selain memberikan pelatihan, upaya lainnya yakni dengan penempatan tenaga kerja disabilitas, pemberdayaan PMI purna, dan perluasan kesempatan kerja.



2.1.2.1.6 Indeks Gini

Indeks Gini (gini ratio) adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kesenjangan pembagian pendapatan antar penduduk di suatu wilayah. Nilai indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1. Sebuah daerah akan memiliki skor 0 jika distribusi pendapatan di antara penduduknya sangat merata, sedangkan jika skor mencapai 1, itu berarti seluruh pendapatan di wilayah tersebut dikuasai oleh satu orang. Meskipun indeks ini digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan, penting untuk dicatat bahwa indikator ini tidak mengukur ketimpangan kesejahteraan secara keseluruhan, karena kesejahteraan lebih sulit dihitung dibandingkan dengan pendapatan. Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Gresik selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.29.



Gambar 2.29 Indeks Gini Kabupaten Gresik

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 2.29, terlihat bahwa indeks gini Kabupaten Gresik fluktuasi setiap tahunnya, dan pada akhir periode tahun 2024 mencapai 0,32 menurun dari tahun 2023 sebesar 0,33. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam distribusi pendapatan di Kabupaten Gresik, meskipun masih ada ketimpangan yang perlu ditangani.

2.1.2.1.7 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Meskipun tidak mencakup seluruh dimensi pembangunan manusia, IPM dianggap efektif dalam mengukur tiga dimensi utama dari pembangunan manusia. IPM berperan sebagai indikator penting dalam menilai keberhasilan upaya peningkatan kualitas hidup manusia (masyarakat atau penduduk). Selain itu, IPM juga dapat digunakan untuk menentukan peringkat atau tingkat pembangunan suatu wilayah. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar kebutuhan manusia, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standar hidup yang layak (decent standard of living). Perkembangan IPM Kabupaten Gresik dari Tahun 2020 hingga 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.61.

Tabel 2.61 Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur, Nasional dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Wilayah	IPM				
	2020	2021	2022	2023	2024
Gresik	76,59	76,98	77,62	78,44	78,93
Jawa Timur	73,04	73,48	74,05	74,65	75,35
Nasional	72,81	73,16	73,77	74,39	75,02

Sumber : BPS Pusat dan BPS Provinsi Jawa Timur, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.61, capaian IPM Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan yang konsisten setiap tahunnya. Dalam periode 2020 hingga 2024, IPM Kabupaten Gresik mengalami kenaikan yang signifikan, dimulai dari 76,59 pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 78,93 pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan angka provinsi Jawa Timur dan nasional, IPM Kabupaten Gresik selalu lebih tinggi selama lima tahun terakhir, yang menandakan bahwa Kabupaten Gresik telah berhasil melampaui rata-rata provinsi dan nasional dalam hal pembangunan manusia. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Kabupaten Gresik dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakatnya, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, maupun standar hidup yang layak.



Kenaikan yang stabil ini menunjukkan bahwa upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, baik di sektor kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi, mulai memberikan hasil yang positif bagi kesejahteraan masyarakat.

2.1.2.1.8 Rasio Partispasi Perlindungan Sosial bagi Keluarga Miskin

Rasio partisipasi perlindungan sosial bagi keluarga miskin adalah indikator penting untuk menilai efektivitas program dan memastikan bahwa keluarga miskin mendapatkan manfaat yang mereka butuhkan. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rasio partisipasi dan penggunaan data yang akurat dapat membantu perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk mengurangi kemiskinan dan kerentanan. Faktor yang Mempengaruhi Rasio Partispasi adalah sebagaimana berikut:

- a. Program Perlindungan Sosial: Jenis program yang tersedia, seperti bantuan sosial tunai (Program Keluarga Harapan, PKH), bantuan pangan, subsidi beras, dan jaminan kesehatan, serta bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan.
- b. Akses: Kemudahan akses keluarga miskin terhadap program, termasuk informasi, persyaratan, dan proses pendaftaran.
- c. Kondisi Geografis: Wilayah tempat tinggal keluarga miskin dapat mempengaruhi akses mereka terhadap program, terutama di daerah terpencil atau sulit dijangkau.
- d. Kondisi Sosial Ekonomi: Tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial ekonomi keluarga miskin juga dapat mempengaruhi partisipasi mereka dalam program.
- e. Kualitas Data: Akurasi dan kelengkapan data mengenai keluarga miskin dapat mempengaruhi identifikasi penerima manfaat dan memastikan bahwa program tepat sasaran.

Pentingnya rasio partisipasi adalah untuk:

- a. Mengukur Efektivitas: Rasio partisipasi yang rendah dapat menunjukkan bahwa program perlindungan sosial belum efektif dalam mencapai target sasaran dan memerlukan evaluasi serta perbaikan.



- b. Identifikasi Kesenjangan: Rasio partisipasi yang berbeda antar kelompok keluarga miskin dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam akses dan manfaat program.
- c. Penyusunan Kebijakan: Data rasio partisipasi dapat digunakan untuk menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran dan efektif dalam mengurangi kemiskinan dan kerentanan.

2.1.2.1.9 Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Rasio penyerapan tenaga kerja lokal adalah perbandingan antara jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja di suatu wilayah atau perusahaan dengan total tenaga kerja yang ada di wilayah atau perusahaan tersebut. Rasio ini mengukur seberapa besar tenaga kerja lokal terserap dalam pasar tenaga kerja, dan seringkali menjadi indikator penting dalam kebijakan ketenagakerjaan dan pemban Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal adalah sebagaimana berikut:

- a. Pertumbuhan Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang positif cenderung menciptakan lebih banyak lapangan kerja, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal.
- b. Investasi: Investasi, baik dari dalam maupun luar negeri, dapat mendorong ekspansi usaha dan menciptakan peluang kerja baru bagi tenaga kerja lokal.
- c. Kualitas Sumber Daya Manusia: Tingkat pendidikan, keterampilan, dan pengalaman tenaga kerja lokal memengaruhi daya saing mereka di pasar kerja.
- d. Kebijakan Ketenagakerjaan: Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan seperti program pelatihan kerja, insentif bagi perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja lokal, atau pengaturan kuota tenaga kerja asing untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal.
- e. Kondisi Pasar Kerja: Dinamika pasar kerja, seperti permintaan dan penawaran tenaga kerja, serta struktur industri, juga memengaruhi rasio penyerapan tenaga kerja lokal.



- f. **Perkembangan Teknologi:** Kemajuan teknologi dapat menciptakan jenis pekerjaan baru dan mengubah jenis keterampilan yang dibutuhkan, yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja lokal.

Adapun Pentingnya Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal adalah sebagaimana berikut:

- a. **Mengurangi Pengangguran:** Tingginya rasio penyerapan tenaga kerja lokal menunjukkan bahwa lebih banyak penduduk usia kerja yang memiliki pekerjaan, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.
- b. **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat:** Dengan lebih banyak penduduk yang bekerja, pendapatan rumah tangga dapat meningkat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi:** Tenaga kerja yang produktif dan terserap dalam pasar kerja dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- d. **Mengurangi Ketergantungan pada Tenaga Kerja Asing:** Rasio penyerapan tenaga kerja lokal yang tinggi dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing, terutama dalam sektor-sektor yang potensial diserap oleh tenaga kerja lokal.
- e. **Peningkatan Kualitas SDM:** Program pelatihan dan pendidikan yang terkait dengan penyerapan tenaga kerja lokal dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

2.1.2.1.10 Indeks Harmoni

Indeks Harmoni merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menggambarkan tingkat keharmonisan kehidupan masyarakat dalam suatu wilayah. Indeks ini menekankan pada bagaimana individu maupun kelompok mampu hidup berdampingan secara damai, saling menghargai, serta bekerja sama meskipun berada dalam keberagaman suku, agama, budaya, maupun latar belakang sosial. Kehidupan yang harmonis tercermin dari adanya toleransi yang tinggi, kerukunan sosial yang terjaga, serta



kemampuan menyelesaikan perbedaan atau konflik tanpa menimbulkan pertentangan yang merugikan.

Selain itu, Indeks Harmoni juga mencerminkan adanya rasa keadilan dan inklusivitas, di mana setiap orang memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan pembangunan. Dengan demikian, Indeks Harmoni tidak hanya menjadi cerminan kondisi hubungan antarindividu dan kelompok, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi sejauh mana masyarakat memiliki ketahanan sosial serta dukungan terhadap pembangunan yang damai, adil, dan berkelanjutan.

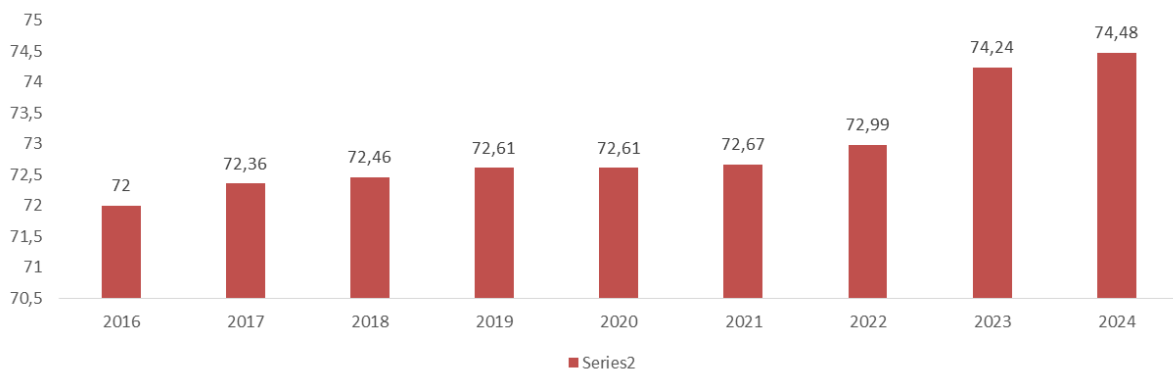
2.1.2.2 Kesehatan untuk Semua

Kesehatan untuk semua merupakan tujuan untuk mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, terdapat beberapa indikator utama yang menjadi tolak ukur, di antaranya adalah Usia Harapan Hidup (UHH), kesehatan ibu dan anak, serta penanganan tuberkulosis. UHH yang tinggi mencerminkan kualitas hidup yang baik. Kesehatan ibu dan anak diukur melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan prevalensi stunting pada balita, yang harus ditekan melalui layanan kesehatan yang optimal dan terjangkau.

2.1.2.2.1 Usia Harapan Hidup

Usia Harapan Hidup (UHH) adalah indikator yang mengukur rata-rata umur yang diharapkan dapat dicapai oleh seorang individu dalam suatu wilayah. Angka ini mencerminkan kondisi kesehatan masyarakat pada suatu waktu, dan biasanya dihitung berdasarkan Angka Kematian menurut umur (*Age Specific Death Rate/ASDR*). Perhitungan UHH dapat dilakukan melalui catatan registrasi mortalitas yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu atau dengan menggunakan program analisis data seperti *Mortpak Lite*. Grafik perkembangan Usia Harapan Hidup di Kabupaten Gresik dari tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar 2.24





Gambar 2.30 Usia Harapan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024.

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 2.24, Usia Harapan Hidup (UHH) di Kabupaten Gresik menunjukkan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, mencerminkan perbaikan dalam kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2020, UHH tercatat sebesar 72,61 tahun, yang kemudian meningkat sedikit menjadi 72,67 tahun pada tahun 2021. Peningkatan lebih signifikan terjadi pada tahun 2022, dengan UHH mencapai 72,99 tahun, dan terus meningkat pada tahun 2023 menjadi 74,24 tahun. Pada tahun 2024, Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 74,48 tahun, menunjukkan tren positif yang terus berlanjut. Kenaikan UHH ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan layanan kesehatan dan faktor-faktor pendukung lainnya.

2.1.2.2.2 Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat

Kebijakan pembangunan kesehatan di Kabupaten Gresik diarahkan pada beberapa aspek penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Fokus utama kebijakan ini mencakup peningkatan jumlah dan kualitas sarana serta prasarana kesehatan, peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan, serta pengembangan sistem jaminan kesehatan yang terutama menysasar penduduk miskin. Selain itu, kebijakan ini juga menekankan pada peningkatan sosialisasi mengenai kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat, pendidikan kesehatan sejak usia dini, serta pemerataan dan peningkatan kualitas fasilitas kesehatan dasar serta penyebaran tenaga kesehatan. Penting untuk melibatkan masyarakat dan



berbagai unsur terkait dalam pemberdayaan dan kemitraan untuk mengelola kehidupan lingkungan yang sehat, sehingga tujuan untuk mencapai kesehatan yang paripurna dapat tercapai. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan harus melibatkan mereka sebagai subjek pembangunan, bukan hanya sebagai objek, agar dapat mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan.

Pembangunan kesehatan seharusnya dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-Undang Kesehatan, setiap faktor yang mengganggu kesehatan masyarakat dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara. Oleh karena itu, derajat kesehatan yang baik merupakan salah satu bentuk investasi dalam menciptakan sumber daya manusia yang produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) adalah kumpulan indikator kesehatan yang dirancang untuk mengukur dan menggambarkan masalah kesehatan secara langsung dan mudah diukur. Indikator-indikator yang dipilih dalam IPKM mencerminkan dampak dari pembangunan kesehatan pada tahun sebelumnya dan digunakan sebagai acuan untuk perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang. Perkembangan nilai IPKM Kabupaten Gresik tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.62.

Tabel 2.62 Capaian Indikator Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	63,39	67,60	63,39	65,94	82,50

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2025

Pada tahun 2020, IPKM tercatat sebesar 63,39 dan meningkat menjadi 67,6 pada tahun 2021. Selanjutnya, terjadi penurunan kembali menjadi 63,39 pada tahun 2022, yang diduga disebabkan oleh gangguan pelayanan kesehatan pasca-pandemi atau faktor sosial ekonomi lainnya. Pada tahun 2023, terjadi perbaikan dengan nilai IPKM mencapai 65,94. Target IPKM tahun 2024 ditetapkan sebesar 69,3, namun realisasi capaian



mencapai 82,5, melampaui ekspektasi sebesar 119,05% dari target. Lonjakan signifikan ini menunjukkan keberhasilan program pembangunan kesehatan, yang meliputi perluasan akses layanan kesehatan primer, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat, serta peningkatan kualitas intervensi kesehatan masyarakat.

2.1.2.2.3 Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk merupakan salah satu indikator penting dalam memantau derajat kesehatan masyarakat, khususnya status gizi anak usia di bawah lima tahun. Gizi buruk adalah kondisi balita yang mengalami kekurangan gizi tingkat berat sehingga berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan daya tahan tubuh. Kondisi ini biasanya diukur melalui indikator antropometri, seperti berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang berada jauh di bawah standar WHO. Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Gresik tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.62abel 2.54.

Tabel 2.63 Capaian Persentase Balita Gizi Buruk Kabupaten Gresik tahun 2020-2024

Persentase Balita Gizi Buruk	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	0,1	0,2	0,2	0,2	0,3

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2025

2.1.2.2.4 Persentase Balita Gizi Kurang

Persentase balita gizi kurang merupakan indikator kesehatan masyarakat yang menggambarkan proporsi balita dengan status gizi di bawah normal, tetapi belum sampai pada kondisi gizi buruk. Balita dengan gizi kurang biasanya mengalami hambatan pertumbuhan, lebih rentan terhadap penyakit infeksi, serta memiliki risiko perkembangan kognitif dan fisik yang lebih lambat dibandingkan anak dengan gizi baik.

Pengukuran gizi kurang biasanya dilakukan melalui indikator antropometri, terutama berat badan menurut umur (BB/U). Anak yang memiliki nilai z-score di bawah -2 SD hingga -3 SD dari standar



pertumbuhan WHO termasuk kategori gizi kurang, sedangkan di bawah -3 SD masuk kategori gizi buruk. Persentase Balita Gizi Kurang Kabupaten Gresik tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.62abel 2.55.

Tabel 2.64 Capaian Persentase Balita Gizi Kurang Kabupaten Gresik tahun 2020-2024

Persentase Balita Gizi Kurang	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3,6	3,6	5,9	3,7	4,5

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2025

2.1.2.2.5 Cakupan Desa Siaga Aktif

Cakupan desa siaga aktif merupakan indikator yang menggambarkan persentase desa atau kelurahan yang telah melaksanakan program Desa Siaga Aktif. Program ini adalah upaya pemerintah dalam membangun masyarakat yang peduli, tanggap, dan mandiri terhadap masalah kesehatan di wilayahnya.

Sebuah desa disebut siaga aktif apabila memiliki unsur-unsur pokok seperti Forum musyawarah desa siaga yang rutin berjalan, kader kesehatan dan poskesdes (pos kesehatan desa) yang berfungsi optimal, sistem surveilans berbasis masyarakat, termasuk pencatatan kelahiran, kematian, dan penyakit menular, dana sehat atau bentuk pembiayaan gotong royong untuk mendukung pelayanan dasar kesehatan serta kesiapsiagaan menghadapi kegawatdaruratan seperti bencana, wabah, maupun masalah kesehatan mendesak lainnya. Cakupan Desa Siaga Aktif Kabupaten Gresik tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.62abel 2.67.

Tabel 2.65 Cakupan Desa Siaga Aktif Kabupaten Gresik tahun 2020-2024

Cakupan Desa Siaga Aktif (%)	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	100	100	100	100	100

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2025

2.1.2.2.6 Prevalensi Stunting

Stunting (pendek/sangat pendek) adalah kondisi kurang gizi kronis yang diukur berdasarkan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U)



dibandingkan dengan menggunakan standar WHO tahun 2005. Data tinggi badan pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menjadi analisis untuk status gizi dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Z-score) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Klasifikasi berdasarkan indikator TB/U adalah sebagai berikut standar dari WHO dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 adalah sebagai berikut:

1. Sangat pendek : Zscore < -3.0
2. Pendek : Zscore $\geq$ -3.0 - Zscore < -2.0

Indikator ini mengukur persentase anak balita yang memiliki tinggi badan di bawah rata-rata tinggi badan penduduk acuan. Stunting pada anak mencerminkan dampak luas dari kekurangan gizi kronis dan penyakit berulang yang sering kali disebabkan oleh kondisi sosial dan ekonomi yang kurang menguntungkan. Stunting dapat berpengaruh serius terhadap perkembangan fisik, mental, dan emosional anak. Penelitian menunjukkan bahwa efek stunting pada usia dini, terutama yang berkaitan dengan perkembangan otak, sulit diperbaiki di usia dewasa, meskipun anak tersebut kemudian mendapatkan gizi yang cukup. Selain itu, anak yang mengalami stunting memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita penyakit menular dan tidak menular pada usia dewasa, seperti penyakit jantung, diabetes, dan penyakit pembuluh darah. Oleh karena itu, indikator ini menegaskan betapa pentingnya memberikan gizi yang memadai untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak.



Gambar 2.31 Prevalensi Stunting Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik

Sumber: Dinas Kesehatan, Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 2.31 terlihat penurunan yang signifikan dalam angka stunting dari tahun 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, prevalensi stunting di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 23,0%, namun angka ini terus menurun menjadi 10,7% pada tahun 2022, 9,12% pada tahun 2023, dan mencapai 8,14% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan kemajuan yang sangat baik dalam upaya penanggulangan stunting di Kabupaten Gresik, yang dapat diatribusikan pada peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, serta program pemberian gizi yang lebih baik bagi anak-anak. Jika dibandingkan dengan data di tingkat Provinsi Jawa Timur dan Nasional, prevalensi stunting di Kabupaten Gresik menunjukkan hasil yang lebih rendah. Pada tahun 2021, prevalensi stunting di Jawa Timur mencapai 23,5%, sementara di tingkat nasional angkanya juga sama, yaitu 23,5%. Namun, pada tahun 2024, prevalensi stunting di Kabupaten Gresik tercatat lebih rendah dibandingkan dengan Jawa Timur (14,7%) dan Nasional (19,8%), yang menunjukkan keberhasilan program-program kesehatan dan gizi yang dilaksanakan di Kabupaten Gresik.

2.1.2.2.7 Angka Kematian Ibu

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. Angka Kematian Ibu (AKI) adalah semua kematian dalam ruang lingkup tersebut di setiap 100.000 kelahiran hidup. Selain untuk menilai program kesehatan ibu, indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.



Tabel 2.66 Angka Kematian Ibu Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran hidup	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	316,37	94.18	79.5	77.59

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Gresik menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencerminkan perbaikan dalam kualitas layanan kesehatan ibu. Pada tahun 2022, AKI tercatat sebesar 94,18 per 100.000 kelahiran hidup, yang kemudian mengalami penurunan menjadi 79,5 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, AKI kembali menurun menjadi 77,59 per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan angka kematian ibu ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal, termasuk peningkatan akses ke fasilitas kesehatan yang lebih baik, serta upaya yang lebih efektif dalam pencegahan dan penanganan komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan pasca-persalinan.

2.1.2.2.8 Tuberculosis

Penanganan Tuberkulosis (TBC) di Kabupaten Gresik menunjukkan tingkat keberhasilan pengobatan yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Semakin banyaknya temuan kasus TBC menandakan peningkatan deteksi penyakit yang dilakukan melalui layanan kesehatan yang lebih baik dan akses yang lebih luas bagi masyarakat. Hal ini menggambarkan bahwa upaya pemeriksaan dan diagnosis TBC semakin meningkat, yang memungkinkan identifikasi lebih cepat terhadap penderita TBC. Meskipun demikian, semakin tingginya jumlah kasus yang ditemukan memerlukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab lonjakan kasus, seperti kurangnya kesadaran masyarakat tentang gejala TBC, faktor sosial-ekonomi, atau masalah dalam distribusi obat dan pengobatan yang tidak optimal. Oleh karena itu, setelah deteksi yang tinggi, sangat penting untuk segera mengambil langkah-langkah penanggulangan yang lebih efektif guna mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut,



memastikan pengobatan yang tepat, dan mengurangi angka kematian akibat TBC.

Tabel 2.67 *Treatment Coverage Tuberculosis* Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Treatment Coverage Tuberculosis	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	61,23	80,42	88,92	90,70

Sumber : BPS Kabupaten Gresik

Berdasarkan Tabel 2.67 cakupan pengobatan Tuberkulosis (*Treatment Coverage Tuberculosis*) di Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan yang konsisten sepanjang periode 2021–2024. Pada tahun 2021, capaian pengobatan TBC masih berada pada angka 61,23%. Namun, pada tahun berikutnya terjadi lonjakan yang cukup signifikan, yaitu mencapai 80,42% atau meningkat hampir 20 poin persentase. Kenaikan ini terus berlanjut pada tahun 2023 dengan capaian 88,92%, dan pada tahun 2024 kembali meningkat menjadi 90,70%. Angka tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik berhasil mencapai standar target global yang ditetapkan WHO, yaitu minimal 90% cakupan pengobatan TBC. Secara keseluruhan, data ini memperlihatkan bahwa upaya pemerintah daerah bersama dengan pemangku kepentingan kesehatan dalam memperluas jangkauan deteksi, pengobatan, dan pendampingan pasien TBC berjalan dengan efektif.

2.1.2.2.9 SPM POSYANDU

Posyandu memiliki tugas membantu kepala Desa/ lurah melakukan pemberdayaan masyarakat, ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat di Desa/ Kelurahan. Tugas Posyandu dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dalam bidang:

- Pendidikan;
- Kesehatan;
- Pekerjaan umum;
- Perumahan rakyat;



- e. Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat; dan
- f. Sosial.

Tugas Posyandu dalam bidang pendidikan meliputi dukungan:

- a. Pendidikan anak usia dini;
- b. Identifikasi ketersediaan perpustakaan desa;
- c. Penguatan pemanfaatan literasi digital; dan
- d. Identifikasi penyediaan alat peraga edukasi;

Tugas Posyandu dalam bidang kesehatan meliputi dukungan: .

- a. Penggerakan kunjungan Posyandu bagi sasaran ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
- b. Penyuluhan kesehatan dan gizi ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
- c. Deteksi dini risiko masalah kesehatan ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia;
- d. Rujukan ke unit kesehatan Desa/Kelurahan atau pusat kesehatan masyarakat bagi ibu, bayi, balita, anak usia pra sekolah, usia sekolah remaja, dewasa dan lanjut usia yang memiliki risiko masalah kesehatan;
- e. Pemantauan perilaku kepatuhan keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan minimal, melaksanakan pengobatan hipertensi, diabetes, tuberculosis dan gangguan jiwa, serta menjaga kesehatan lingkungan rumah; dan
- f. Penjangkauan akses yang terdiri atas: imunisasi; vitamin A; dan tablet tambah darah, di Posyandu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Tugas Posyandu dalam pekerjaan umum meliputi dukungan:

- a. Edukasi pemenuhan kebutuhan pokok air bersih dan pengelolaan limbah domestik/ rumah tangga, serta melakukan pengelolaan sampah di desa;
- b. Identifikasi dan pemeliharaan embung air baku;
- c. Pemeliharaan jaringan air pedesaan;
- d. Identifikasi dan rehabilitasi sumur air tanah untuk air baku; dan
- e. Identifikasi kebutuhan pembangunan jalan desa;



Tugas Posyandu dalam bidang perumahan rakyat yakni dukungan:

- a. Identifikasi penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni; dan
- b. Komunikasi, informasi, dan edukasi lingkungan yang bersih dan sehat, pengelolaan perkarangan rumah untuk budi daya tanaman pangan lokal dalam mendukung penganekaragaman konsumsi pangan; pembuatan biopori, hidroponik di pekarangan rumah.

Tugas Posyandu dalam bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat meliputi dukungan:

- a. Penyuluhan dan rehabilitasi trauma pasca bencana
- b. Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi terhadap kesiapsiagaan bencana;
- c. Pencegahan gangguan, ketentraman, dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini;
- d. Pembinaan dan penyuluhan pelaksanaan patrol pengamanan; dan
- e. Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketenteraman, ketertiban umum, dan keamanan lingkungan.

Tugas Posyandu dalam bidang sosial meliputi dukungan:

- a. Komunikasi, informasi, dan edukasi dalam kesetaraan dan keadilan gender, disabilitas, kesiapsiagaan bencana, dan inklusi sosial;
- b. Identifikasi dan pendataan fakir miskin masyarakat yang tidak mampu untuk mendapatkan bantuan sosial kesejahteraan keluarga; dan
- c. Memfasilitasi dan/atau menyalurkan bantuan sosial sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

2.1.2.3 Pendidikan Berkualitas yang Merata

2.1.2.3.1 Rata-rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal RLS suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.



Tabel 2.68 Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Rata-rata lama sekolah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	9,3	9,56	9,75	10,01	10,03

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 2.68 RLS di Kabupaten Gresik menunjukkan peningkatan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan perbaikan dalam akses pendidikan dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Pada tahun 2021, RLS tercatat sebesar 9,56 tahun, yang meningkat menjadi 9,75 tahun pada tahun 2022. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan dalam partisipasi pendidikan, yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses pendidikan lebih lama. Pada tahun 2023, RLS kembali meningkat menjadi 10,01 tahun dan angka ini tetap stabil pada tahun 2024, menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik telah berhasil mencapai standar pendidikan yang lebih baik dan setara bagi masyarakatnya. Peningkatan RLS ini menjadi indikator penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut, dengan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

2.1.2.3.2 Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) adalah indikator yang mengukur durasi pendidikan yang diharapkan dapat ditempuh oleh anak-anak pada usia tertentu di masa depan, berdasarkan peluang pendidikan yang ada saat ini. AHLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas dan menggambarkan proyeksi jumlah tahun pendidikan yang akan ditempuh oleh generasi mendatang, dengan asumsi bahwa peluang anak untuk melanjutkan pendidikan pada usia-usia berikutnya akan serupa dengan peluang yang dimiliki penduduk yang bersekolah pada usia yang sama saat ini. Indikator ini mencerminkan kemajuan dalam sistem pendidikan dan dapat digunakan untuk menilai kualitas dan akses pendidikan di suatu wilayah.



Tabel 2.69 Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Harapan Lama Sekolah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	13,73	13,77	13,96	13,97	13,98

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan AHLS di Kabupaten Gresik menunjukkan tren yang positif dan stabil dari tahun 2021 hingga 2024, mencerminkan perbaikan dalam akses dan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Pada tahun 2021, AHLS tercatat sebesar 13,77 tahun, yang meningkat menjadi 13,96 tahun pada tahun 2022. Pada tahun 2023, angka ini sedikit meningkat lagi menjadi 13,97 tahun, dan pada tahun 2024 tercatat sebesar 13,98 tahun. Peningkatan yang konsisten ini menunjukkan bahwa anak-anak di Kabupaten Gresik diperkirakan akan menyelesaikan pendidikan mereka dalam waktu yang lebih lama, mencerminkan adanya peningkatan dalam partisipasi pendidikan dan keberhasilan sistem pendidikan di Kabupaten Gresik. Pada Kabupaten Gresik sudah tidak ada siswa yang mengalami putus sekolah baik di jenjang sekolah dasar maupun menengah. Peningkatan AHLS menunjukkan keberhasilan dalam menyediakan kesempatan pendidikan yang lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan sosial-ekonomi di masa depan.

Berikut ini merupakan indikator yang relevan dalam mengukur optimalnya peningkatan kualitas SDM Guru di Kabupaten Gresik baik tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah yaitu :

Tabel 2.70 Indikator Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Prosentase satuan pendidikan tingkat SD yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	90,83%	96,50%	98,24%	98,67%
Prosentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan	79,49%	96,00%	92,92%	98,89%



Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
SNP				

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Gresik Tahun 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa realisasi untuk masing-masing indikator baik di tingkat SD maupun SMP menunjukkan trend kenaikan yang positif menuju 100%. Kedua indikator ini baru dilakukan pengukuran pada Tahun 2021, sehingga tidak terdapat data di Tahun 2020 atau sebelumnya. Pada tahun 2023, Prosentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,08% dikarenakan ada penambahan guru yang kualifikasinya belum sesuai dengan SNP (atau belum memiliki sertifikat pendidik). Dikarenakan tren yang terjadi selalu positif maka menunjukkan bahwa kualitas SDM Guru di Kabupaten Gresik semakin baik.

2.1.2.3.3 Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi

Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Berkualifikasi Perguruan Tinggi merupakan persentase dari seluruh penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang sudah menyelesaikan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan setelah jenjang SMA/ sederajat. Yang mencakup diantaranya Jenjang Diploma I/D1, Diploma II/D2, Diploma III/D3, Strata 1/S1, Strata 2/S2, Magister, Strata 3/S3, dan Pendidikan Profesi. Data ini digunakan untuk menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat, keterkaitan dengan kualitas tenaga kerja, dan untuk perencanaan pembangunan daerah, seperti pelatihan kerja, investasi industri, dan kebijakan pendidikan. Berikut Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Timur (persen) Tahun 2024.



Tabel 2.71 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Timur (persen) Tahun 2024

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Timur (persen) Tahun 2024	Jenjang				
	Tidak Punya Ijazah	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Perguruan Tinggi
Kabupaten Gresik	9,69	21,46	22,06	36,34	10,45
Provinsi Jawa Timur	18,86	26,62	20,36	25,50	8,66

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2025

2.1.2.3.4 Persentase Satuan Pendidikan Yang Mencapai Standar Kompetensi Minimum Pada Asesmen Tingkat Nasional Untuk: Literasi Membaca Dan Numerasi

Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum (SKM) pada Asesmen Nasional menunjukkan seberapa banyak sekolah atau madrasah yang berhasil memenuhi capaian kemampuan dasar literasi membaca dan numerasi. Literasi membaca dimaknai sebagai kemampuan memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi dari teks tertulis, sementara numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Satuan pendidikan dinyatakan mencapai SKM apabila minimal 50% peserta didiknya mampu berada pada level “cukup” atau “mahir” dalam



literasi membaca maupun numerasi. Indikator ini merupakan indikator baru sehingga belum ada perhitungan capaian di tahun sebelumnya.

2.1.2.3.5 Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah sebuah instrumen pengukuran tingkat literasi masyarakat Indonesia yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI. IPLM digunakan untuk melihat sejauh mana masyarakat memiliki kemampuan, akses, dan kebiasaan dalam memanfaatkan bahan bacaan serta fasilitas literasi yang tersedia. Indeks ini disusun berdasarkan beberapa dimensi utama, yaitu:

1. Ketersediaan yakni mencakup ketersediaan fasilitas literasi, bahan bacaan, dan tenaga literasi;
2. Aksesibilitas yakni kemudahan masyarakat dalam mengakses bahan bacaan dan fasilitas literasi;
3. Kemampuan yakni tingkat kemampuan dasar membaca, menulis, memahami informasi, dan melek digital; dan
4. Kebiasaan yakni seberapa sering masyarakat membaca, menulis, atau memanfaatkan fasilitas literasi.

Berikut ini merupakan capaian IPLM nasional, Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten Gresik pada tahun 2023-2024 :

Tabel 2.72 IPLM Nasional, Provinsi Jawa Timur, dan Kabupaten Gresik pada Tahun 2023-2024

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Tahun	
	2023	2024
Kabupaten Gresik	54,51	44,46
Provinsi Jawa Timur	75,18	78,60
Nasional	68,19	73,52

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa IPLM Kabupaten Gresik mengalami penurunan yang signifikan, dimana hal ini sangat berbeda dengan capaian dari Provinsi Jawa Timur maupun Nasional. Pada capaian Provinsi Jawa Timur maupun nasional terlihat IPLM mengalami tren naik yang sangat signifikan. Hal ini perlu menjadi perhatian di Kabupaten Gresik



karena mencerminkan kurangnya literasi atau akses terhadap sarana literasi yang kurang. Beberapa hal yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Gresik yang dalam hal ini diampu oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yakni dengan pengadaan perpustakaan keliling dan juga berpartisipasi aktif dalam sekolah maupun *event* daerah yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Gresik.

2.1.2.4 Perlindungan Sosial yang Adaptif

Perlindungan Sosial yang Adaptif adalah konsep perlindungan sosial yang dirancang agar lebih fleksibel, responsif, dan berkelanjutan dalam menghadapi berbagai risiko dan guncangan, baik yang bersifat idiosinkratik (misalnya sakit, kecelakaan, kehilangan pekerjaan) maupun sistemik (misalnya pandemi, bencana alam, perubahan iklim, krisis ekonomi). Ciri utama Perlindungan Sosial yang Adaptif (Adaptive Social Protection / ASP):

1. Integratif → menggabungkan perlindungan sosial, pengelolaan risiko bencana, dan adaptasi perubahan iklim.
2. Fleksibel → dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang berubah-ubah (misalnya bantuan tunai reguler bisa diperluas saat krisis).
3. Inklusif → menjangkau kelompok rentan, termasuk yang biasanya sulit terdata atau tercecer dalam program.
4. Berbasis data dan teknologi → memanfaatkan big data, registrasi sosial terpadu, dan sistem digital untuk penyaluran cepat dan tepat sasaran. Berorientasi pada ketahanan (*resilience*) → tidak hanya melindungi dari dampak langsung, tetapi juga membantu masyarakat pulih dan lebih siap menghadapi risiko di masa depan.

Contoh implementasi di Kabupaten Gresik:

1. Program KeJaring Pengaman Sosial yang diperluas cakupan dan nilainya saat pandemi COVID-19.
2. PKH Inklusif
3. Bantuan langsung tunai (BLT) BBM saat harga energi meningkat.
4. Pemanfaatan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) dan Satu Data Indonesia untuk mempercepat penyaluran bantuan.



Tujuan akhirnya adalah menciptakan masyarakat yang lebih tangguh (resilient), tidak hanya terlindungi dari kemiskinan jangka pendek, tetapi juga mampu beradaptasi dengan guncangan jangka panjang.

2.1.2.4.1 Cakupan Kepesertaan Sosial Tenaga Kerja

Cakupan kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) merujuk pada jumlah atau persentase tenaga kerja yang terdaftar dan menjadi peserta program jaminan sosial yang diatur oleh BPJS Ketenagakerjaan. Program ini memberikan perlindungan kepada pekerja dari berbagai risiko sosial seperti kecelakaan kerja, sakit, kematian, dan kehilangan pekerjaan. Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah perbandingan peserta aktif BPJS Ketenagakerjaan (Peserta terdiri dari 3 Segmen yaitu : PU (Penerima Upah), BPU (Bukan Penerima Upah), JAKON (Jasa Konstruksi)) berdasarkan NIK Kabupaten Gresik dibandingkan jumlah Penduduk usia kerja (≥ 15 tahun) yang bekerja atau memiliki aktivitas usaha ekonomi (Termasuk ASN/TNI/POLRI) berdasarkan hasil survey dari Badan Pusat Statistik yang disandingkan dengan data penduduk bekerja bukan jumlah angkatan kerja.

Tabel 2.73 Jumlah Penerima Upah, Bukan Penerima upah, Jasa Konstruksi dan Perusahaan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024.

Tahun	Kepesertaan Aktif				Total Tenaga Kerja
	PU	BPU	Jakon	Perusahaan	
2020	118.201	11.345	38.450	3.991	167.996
2021	127.053	12.238	96.384	4.830	235.675
2022	140.320	29.587	69.761	5.090	239.668
2023	156.640	61.064	93.368	6.441	311.072
2024	189.807	25.720	106.667	6.648	322.194

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Tabel 2.74 Cakupan Kepesertaan Sosial Tenaga Kerja

Tahun	Total Tenaga Kerja	Penduduk Bekerja	Cakupan
2020	167.996	625.842	26,84%
2021	235.675	620.883	37,96%
2022	239.668	628.952	38,11%
2023	311.072	666.134	46,70%
2024	322.194	664.371	48,50%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan kedua tabel di atas, Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kabupaten Gresik mengalami trend kenaikan setiap tahunnya. Lonjakan paling tinggi terjadi di tahun 2021 dengan presentase 37,96%, dan selama 5 (lima) tahun terakhir naik secara signifikan sebesar >4% tiap tahunnya dengan total kenaikan 21,66%. Untuk meningkatkan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan, pemerintah Kabupaten Gresik melakukan Upaya-upaya sebagai berikut :

1. Menyusun regulasi perlindungan bagi pekerja rentan;
2. Melakukan kolaborasi dengan berbagai stake holder untuk dapat berpartisipasi dalam perlindungan ketenagakerjaan bagi pekerja rentan;
3. Menggunakan Sebagian dana APBD dan bagi hasil cukai tembakau yang diterima Kabupaten Gresik untuk perlindungan petani tembakau, buruh tani tembakau, pekerja pada sektor rokok, pendamping sosial, relawan Damkar dan BPBD, Ojek, Nelayan, dan UMKM.

Peningkatan ini mencerminkan adanya kemajuan dalam upaya pemerataan akses terhadap jaminan sosial bagi tenaga kerja di Kabupaten Gresik.

2.1.2.4.2 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

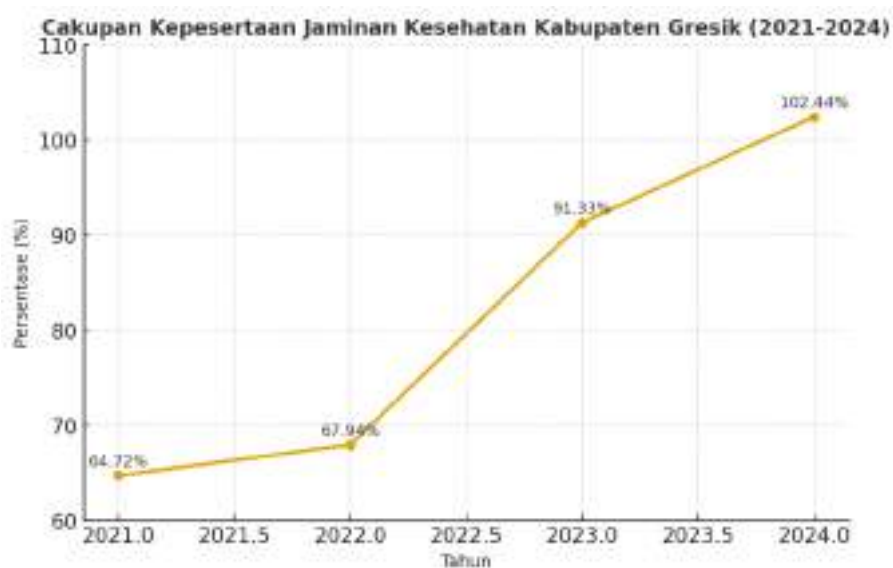
Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan adalah persentase penduduk yang sudah terdaftar dan aktif sebagai peserta program jaminan kesehatan (misalnya JKN-BPJS Kesehatan) dibandingkan dengan total jumlah penduduk di suatu wilayah. Dengan kata lain, indikator ini



menunjukkan berapa banyak penduduk yang terlindungi jaminan kesehatan dari total populasi.

Fungsinya:

- Mengukur akses penduduk terhadap layanan kesehatan yang terjamin.
- Menjadi salah satu indikator menuju Universal Health Coverage (UHC).
- Menjadi dasar perencanaan kebijakan daerah maupun nasional di bidang kesehatan.



Gambar 2.32 Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, cakupan baru mencapai 64,72% dan meningkat sedikit pada tahun 2022 menjadi 67,94%. Lonjakan besar terjadi pada tahun 2023 dengan capaian 91,33%, dan pada tahun 2024 cakupan telah melampaui 100% yaitu sebesar 102,44%. Hal ini menunjukkan bahwa target Universal Health Coverage (UHC) telah tercapai bahkan terlampaui, menandakan semakin luasnya masyarakat Gresik yang terlindungi dalam program jaminan kesehatan.

2.1.2.5 Beragam Masalah dan Berkebudayaan Maju

2.1.2.5.1 Indeks Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial merupakan suatu bentuk kesalehan yang tidak hanya ditandai oleh rukuk dan sujud, puasa dan haji melainkan juga ditandai seberapa besar seseorang memiliki kepekaan sosial dan berbuat kebajikan untuk orang-orang di sekitarnya. Kesalihan sosial sejatinya adalah merupakan manifestasi dari kesalihan individual, tanpa kesalihan individual maka kesalihan sosial menjadi semu, sehingga mendiskusikan kesalihan sosial tidak bisa dilepaskan dari kesalihan individual.

Indeks Kesalehan Sosial berfokus pada perilaku dan praktik sosial keagamaan yang nyata di masyarakat yang mana mengukur sejauh mana seseorang/kelompok mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sosial. Beberapa indikator dalam penilaian indeks Kesalehan Sosial diantaranya (1) Kepedulian pada tetangga dan masyarakat; (2) Gotong royong, solidaritas sosial; (3) Toleransi terhadap perbedaan agama/suku; (4) Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan. Jadi indeks ini lebih menilai aspek praktik/perilaku. Sedangkan Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial berfokus pada pemahaman dan wawasan masyarakat tentang kesalehan sosial yang mana mengukur seberapa jauh masyarakat tahu dan paham mengenai ajaran agama yang mendorong kesalehan sosial. Beberapa indikator dalam penilaian Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial diantaranya (1) Pengetahuan tentang kewajiban menolong sesama; Pemahaman tentang larangan berbuat zalim/merugikan orang lain; Wawasan mengenai pentingnya menjaga kerukunan sosial Berikut merupakan nilai Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial tiap Kecamatan di Kabupaten Gresik sebagaimana tabel berikut :

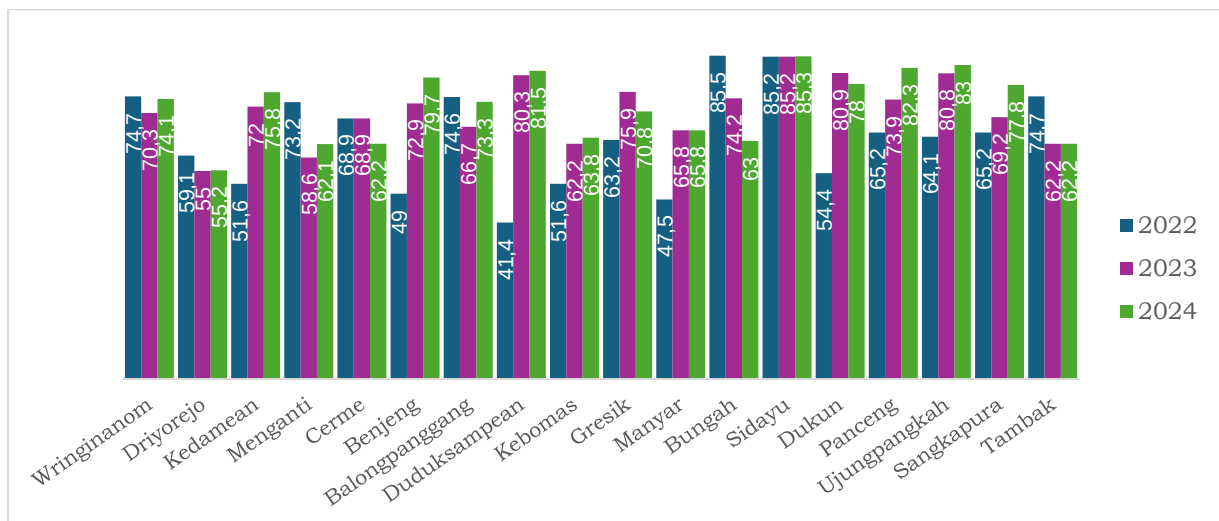
Tabel 2.75 Nilai Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial tiap Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024

Kecamatan	Nilai Indeks Pengetahuan		
	2022	2023	2024
Wringinanom	74,7	70,3	74,1
Driyorejo	59,1	55,0	55,2



Kecamatan	Nilai Indeks Pengetahuan		
	2022	2023	2024
Kedamean	51,6	72,0	75,8
Menganti	73,2	58,6	62,1
Cerme	68,9	68,9	62,2
Benjeng	49,0	72,9	79,7
Balongpanggang	74,6	66,7	73,3
Duduksampean	41,4	80,3	81,5
Kebomas	51,6	62,2	63,8
Gresik	63,2	75,9	70,8
Manyar	47,5	65,8	65,8
Bungah	85,5	74,2	63,0
Sidayu	85,2	85,2	85,3
Dukun	54,4	80,9	78,0
Panceng	65,2	73,9	82,3
Ujungpangkah	64,1	80,8	83,0
Sangkapura	65,2	69,2	77,8
Tambak	74,7	62,2	62,2

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Tahun 2024



Gambar 2.33 Perbandingan Nilai Indeks Pengetahuan Kesalehan Sosial tiap Kecamatan di Kabupaten Gresik

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, pada Tahun 2023 Indeks pengetahuan kesalehan sosial pada dasarnya adalah salah satu komponen dari Indeks Kesalehan Sosial. Beberapa komponen dalam penyusunan



Indeks Kesalahan Sosial oleh Kemenag RI diantaranya (1) Indeks Pengetahuan Kesalahan Sosial (terkait dengan apa yang diketahui masyarakat tentang nilai kesalahan sosial); (2) Indeks Sikap Kesalahan Sosial (terkait bagaimana pandangan/pendapat mereka); dan Indeks Perilaku Kesalahan Sosial (terkait bagaimana praktik nyatanya).

Tabel 2.76 Realisasi Indeks Kesalahan Sosial Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Indeks Kesalahan Sosial	76,94	79,16	80,32	80,32

Sumber : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Tahun 2024

Indeks Kesalahan Sosial di Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2024, mencerminkan perbaikan dalam nilai-nilai sosial dan keharmonisan masyarakat. Pada tahun 2021, Indeks Kesalahan Sosial tercatat sebesar 76,94, yang kemudian meningkat menjadi 79,16 pada tahun 2022. Angka ini terus menunjukkan perkembangan positif pada tahun 2023 dengan mencapai 80,32, dan tetap stabil pada angka yang sama pada tahun 2024. Hasil dari perhitungan Indeks Kesalahan Sosial ini menunjukkan perlunya upaya Pemerintah Kabupaten Gresik dalam meningkatkan aspek pengetahuan kesalahan sosial guna memenuhi nilai indikator Indeks Kesalahan sosial yang tinggi diantaranya:

- a. Melakukan pembinaan keumatan dan memperkuat penyuluhan dalam aspek kesalahan sosial terutama pada Kecamatan dengan nilai Kesalahan Sosial yang rendah seperti Driyorejo;
- b. Bersinergi dengan stakeholder lain untuk melakukan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan nilai indeks kesalahan sosial agar nilai-nilai agama dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dengan meningkatkan aspek indeks kesalahan sosial yang masih rendah seperti sikap peduli, menghargai perbedaan, dan keterlibatan dalam restorasi. Pemerintah Kabupaten Gresik juga dapat mengkampanyekan sikap toleransi antar umat beragama dan menggalakkan gerakan



penghijauan sebagai upaya meningkatkan nilai keterlibatan dalam restorasi; dan

- c. Melakukan upaya-upaya nyata dalam peningkatan daya afektif masyarakat yang sifatnya dapat menggugah perasaan dan menumbuhkan keyakinan terhadap pentingnya nilai-nilai agama sebagai pedoman berperilaku di masyarakat sehingga perilaku kesalehan sosial terus dapat ditingkatkan. Upaya yang bisa dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya nilai kesalehan sosial, terutama di daerah masyarakat urban di Kecamatan Menganti, Kecamatan Driyorejo, Kecamatan Manyar, Kecamatan Gresik, dan Kecamatan Kebomas.

2.1.2.6 Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif

Keluarga berkualitas, kesetaraan gender, dan masyarakat inklusif adalah tiga pilar penting dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045. Keluarga berkualitas menjadi fondasi untuk pembangunan manusia yang berkualitas, sedangkan kesetaraan gender memastikan semua individu memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan. Masyarakat inklusif menciptakan lingkungan yang ramah bagi semua kelompok, termasuk kelompok terpinggirkan, untuk berpartisipasi dan menikmati manfaat pembangunan.

Tabel 2.77 Indikator Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif

No	Uraian Penilaian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks Perlindungan Anak	64,68	67,07	71,85	71,57	71,57
2	Indeks Pembangunan Gender	89,93	90,2	90,78	91,01	91,25
3	Indeks Pemberdayaan Gender	69,50	71,48	70,13	70,47	62,32
4	Indeks Pemberdayaan Keluarga	54,44	54,44	60,09	64,81	65,72

Sumber: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



Indeks Perlindungan Anak (IPA) Kabupaten Gresik menunjukkan trend yang naik setiap tahun. Capaian tersebut turut didukung dengan penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kategori Nindya pada tahun 2023. Kabupaten Gresik memiliki sejumlah regulasi yang menjadi landasan hukum dalam upaya perlindungan dan pemenuhan hak anak. Regulasi ini tersusun mulai dari tingkat Peraturan Daerah hingga Peraturan Bupati, yang mengatur berbagai aspek perlindungan anak secara komprehensif.

Sejak tahun 2011, Gresik telah memiliki Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2011 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan. Perda ini menjadi pijakan awal bagi pemerintah daerah dalam memberikan perlindungan, layanan kesehatan, psikologis, dan hukum bagi korban kekerasan, termasuk anak. Penguatan regulasi kemudian dilakukan melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak. Perda ini menegaskan sistem perlindungan anak secara menyeluruh, meliputi hak dan kewajiban anak, partisipasi masyarakat, penyelenggaraan layanan, hingga penganggaran dan pengawasan. Kehadiran perda ini menunjukkan bahwa perlindungan anak tidak hanya menjadi isu sosial, tetapi sudah menjadi bagian integral dari pembangunan daerah. Untuk memperkuat implementasi, Bupati Gresik juga menerbitkan sejumlah Peraturan Bupati. Di antaranya, Perbup Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Ramah Anak, yang memastikan lingkungan pendidikan di Gresik aman dan bebas dari diskriminasi maupun kekerasan. Pada tahun 2025, terbit pula Perbup Nomor 23 Tahun 2025 tentang Pencegahan dan Penanganan Perkawinan Anak, yang menjadi langkah strategis dalam menurunkan angka perkawinan usia anak. Selain itu, ada Perbup Nomor 22 Tahun 2025 tentang Pusat Informasi Sahabat Anak, yang menghadirkan wadah informasi, edukasi, sekaligus ruang aman bagi anak untuk menyampaikan aspirasi dan permasalahannya.

Upaya regulatif tersebut juga diperkuat dengan inisiatif di tingkat akar rumput melalui program Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA). Program ini bertujuan menjadikan desa sebagai garda terdepan dalam perlindungan anak, dengan mendorong partisipasi masyarakat,



membangun lingkungan yang aman dan inklusif, serta memastikan perempuan dan anak memiliki akses terhadap informasi, layanan, dan ruang partisipasi publik. Kehadiran DRPPA di sejumlah desa di Gresik menjadi bentuk konkret penerapan peraturan daerah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Selain pembentukan DRPPA Kabupaten Gresik juga membentuk Satgas pencegahan perkawinan anak dengan kolaborasi lintas sektor. Secara keseluruhan, regulasi-regulasi ini menggambarkan bahwa Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki komitmen kuat dalam menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan mendukung tumbuh kembang anak. Namun, keberhasilan implementasi peraturan tersebut tentu membutuhkan dukungan semua pihak, baik lembaga pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha, agar perlindungan anak benar-benar dapat diwujudkan secara nyata.

Di Kabupaten Gresik, upaya peningkatan pemberdayaan gender terus dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan daerah. Melalui data yang tersedia, terlihat bahwa akses perempuan terhadap pendidikan relatif terjaga dengan baik, ditandai dengan tingkat partisipasi sekolah yang cukup tinggi di berbagai jenjang. Hal ini menjadi modal utama bagi peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya perempuan di masa depan. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Gresik juga telah berupaya membuka ruang partisipasi perempuan dalam pembangunan, salah satunya melalui Musrenbang Perempuan yang secara khusus memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menyuarakan aspirasi, terlibat dalam perencanaan, serta memastikan isu gender masuk dalam kebijakan daerah.

Capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG) menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IPG Kabupaten Gresik pada tahun 2023 tercatat sebesar 91,01%, mendekati angka rata-rata Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan bahwa akses perempuan terhadap pendidikan dan layanan kesehatan relatif baik, serta partisipasi perempuan dalam pembangunan terus meningkat. Upaya peningkatan IPG di Kabupaten Gresik dilakukan melalui beberapa strategi utama:



1. Peningkatan akses pendidikan dan kualitas sumber daya manusia perempuan, melalui program wajib belajar, beasiswa, serta pengembangan fasilitas pendidikan yang ramah gender. Contoh adanya Program SEKOPER (Sekolah Perempuan).
2. Pemberdayaan ekonomi perempuan, meliputi pelatihan keterampilan, dukungan terhadap UMKM perempuan, dan akses terhadap modal serta peluang usaha produktif melalui Program Bunda Puspa
3. Peningkatan akses layanan kesehatan reproduksi dan kesehatan umum yang ramah perempuan, untuk mendukung kesejahteraan fisik dan mental perempuan.
4. Pengarusutamaan gender dalam perencanaan pembangunan, melalui integrasi perspektif gender dalam seluruh tahapan perencanaan dan Musrenbang Perempuan, sehingga program pembangunan daerah lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan.
5. Penguatan partisipasi perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan, baik di tingkat desa maupun struktur pemerintahan, untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam posisi strategis.

Selain Upaya diatas Pemerintah Kabupaten Gresik juga Menyusun Peraturan Bupati (Perbup) Gresik yang mengatur anggaran gender Nomor 47 Tahun 2020 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender, yang terbit untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah di Kabupaten Gresik. Tujuannya adalah memastikan anggaran daerah bermanfaat bagi semua gender dengan menganalisis kebutuhan unik setiap orang, serta mengarahkan alokasi sumber daya secara lebih adil untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender. Dengan langkah-langkah tersebut, Pemerintah Kabupaten Gresik berkomitmen untuk terus meningkatkan IPG sebagai bagian dari pembangunan manusia yang inklusif dan berkeadilan.

2.1.2.6.1 GEDSI

GEDSI adalah singkatan dari Gender Equality, Disability, and Social Inclusion, yang dalam bahasa Indonesia berarti Kesetaraan Gender,



Disabilitas, dan Inklusi Sosial. Ini adalah pendekatan pembangunan yang mengintegrasikan isu-isu kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial dalam semua aspek perencanaan dan implementasi kebijakan. Lebih detailnya, GEDSI mencakup:

1. Kesetaraan Gender: Memastikan bahwa semua orang, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki hak, kesempatan, dan perlakuan yang sama.
2. Disabilitas: Memastikan bahwa penyandang disabilitas memiliki akses dan kesempatan yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, serta tidak mengalami diskriminasi.
3. Inklusi Sosial: Menciptakan lingkungan yang inklusif bagi semua orang, termasuk mereka yang terpinggirkan atau rentan, agar dapat berpartisipasi penuh dalam masyarakat.

GEDSI menjadi penting karena membantu mengatasi berbagai hambatan dan ketidaksetaraan yang dihadapi oleh kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyarakat. Pemerintah Kabupaten Gresik berkomitmen untuk menerapkan prinsip Gender Equality, Disability, and Social Inclusion (GEDSI) dalam setiap tahapan pembangunan daerah. Pendekatan ini bertujuan agar setiap kelompok masyarakat, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, anak, lansia, dan kelompok rentan lainnya, memperoleh akses, partisipasi, kontrol, serta manfaat yang setara dalam pembangunan. Adapun upaya dan program yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Pengarusutamaan Gender (PUG):
 - a. Penetapan Regulasi PUG pada Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah;
 - b. Penetapan regulasi daerah yang mendorong penyusunan anggaran responsif gender (ARG) di setiap perangkat daerah yakni Peraturan Bupati Gresik Nomor 47 Tahun 2020 tentang Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender di Kabupaten Gresik;



- c. Pelaksanaan analisis Gender Analysis Pathway (GAP) sebagai dasar penyusunan program/kegiatan yang sensitif gender; dan
 - d. Program pemberdayaan perempuan melalui peningkatan kapasitas, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan akses pembiayaan UMKM Perempuan seperti pada Program Bunda Puspa yang termuat dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 9 Tahun 2022 Peningkatan Kualitas Keluarga Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Melalui Program Bunda Puspa.
2. Perlindungan Anak dan Desa/Kelurahan Ramah Anak:
- a. Penetapan regulasi tentang perlindungan anak pada Perda Kabupaten Gresik Nomor 6 Tahun 2019 tentang Sistem Penyelenggaraan Perlindungan Anak;
 - b. Pengembangan Kabupaten Layak Anak (KLA) yang berlandaskan prinsip nondiskriminasi;
 - c. Mendorong terbentuknya Desa/Kelurahan Ramah Anak dan Perempuan untuk memberikan ruang partisipasi anak dan Perempuan dalam pembangunan; dan
 - d. Program pencegahan perkawinan usia anak dengan pembentukan Satgas pencegahan perkawinan anak dan penguatan forum anak di tingkat kabupaten hingga desa.
3. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas:
- a. Penetapan Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2024 tentang pemberian bantuan sosial alat bantu adaptif berkelanjutan;
 - b. Penyaluran alat bantu (kursi roda, kaki/tangan palsu, alat bantu dengar, dll.) serta layanan permukiman bagi penyandang disabilitas; dan
 - c. Program peningkatan kemandirian melalui pelatihan keterampilan, pembinaan kewirausahaan, dan fasilitasi pemasaran produk disabilitas.
4. Inklusi Sosial dalam Program Perlindungan Sosial:
- a. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Inklusif yang memperluas penerima manfaat kepada lansia dan penyandang disabilitas;



- b. Bantuan sosial permakanan untuk kelompok rentan;
 - c. Penguatan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) yang inklusif dan berbasis pada data desa/kelurahan.
5. Peningkatan Akses Layanan Publik yang Inklusif
- a. Penyediaan sarana prasarana pelayanan publik yang ramah difabel (akses kursi roda, jalur disabilitas, layanan digital inklusif) seperti di taman, halte, trotoar, dan tempat wisata;
 - b. Peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan inklusif bagi anak perempuan, anak disabilitas, dan keluarga miskin melalui UPT Layanan Pendidikan ABK Gresik dan Sekolah Rakyat;
 - c. Program Antar-Jemput Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus;
 - d. Transformasi Posyandu untuk Pelayanan Masyarakat yang Lebih Baik; dan
 - e. Layanan Administrasi Kependudukan yang Mudah Diakses di satu tempat pada Mall Pelayanan Publik.
6. Pemberdayaan dan Partisipasi Kelompok Rentan
- a. Penguatan kapasitas organisasi perempuan dan organisasi penyandang disabilitas agar lebih aktif dalam advokasi kebijakan;
 - b. Pemberdayaan Perempuan melalui Program SEKOPER CINTA (Sekolah Perempuan Capai Impian dan Cita-cita) yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan, terutama dari kelompok rentan; dan
 - c. Pelibatan forum anak, forum disabilitas, dan kelompok masyarakat sipil dalam musrenbang maupun evaluasi pembangunan.

2.1.2.7 Penyandang Disabilitas Bekerja di Sektor Formal

Pekerja penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama, tetapi tetap bekerja dan berpartisipasi dalam dunia kerja. Mereka memiliki kemampuan kerja yang sama dengan karyawan lain, meskipun mengalami keterbatasan tertentu. Diskriminasi disabilitas dalam pekerjaan terjadi ketika seseorang yang memiliki disabilitas (baik fisik,



mental, atau kognitif) diperlakukan secara tidak adil atau tidak setara dibandingkan dengan orang lain yang tidak memiliki disabilitas dalam hal kesempatan kerja, promosi, atau lingkungan kerja. Ini bisa termasuk penolakan untuk dipekerjakan, penolakan untuk promosi, atau menciptakan lingkungan kerja yang tidak ramah bagi penyandang disabilitas. Hak dalam Bekerja di sektor formal sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas menjamin hak penyandang disabilitas untuk bekerja dan mempekerjakan mereka di sektor formal.

Pemerintah Kabupaten Gresik menaruh perhatian besar terhadap pemenuhan hak serta pemberdayaan penyandang disabilitas sebagai bagian dari upaya mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kebijakan, program, dan kegiatan yang secara langsung menyentuh kebutuhan kelompok rentan ini. Salah satu langkah strategis adalah terbitnya Peraturan Bupati Gresik Nomor 15 Tahun 2024 tentang Pemberian Bantuan Sosial Alat Bantu Adaptif Berkelanjutan untuk Penyandang Disabilitas, yang menjadi payung hukum dalam penyediaan kursi roda, alat bantu dengar, kaki dan tangan palsu, serta berbagai sarana pendukung lainnya sesuai dengan kebutuhan individu. Selain regulasi, Dinas Sosial Kabupaten Gresik secara berkelanjutan menyalurkan bantuan sosial berupa alat bantu adaptif, memberikan layanan permakanan khusus bagi penyandang disabilitas dan lansia, serta melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) inklusif yang memperluas sasaran penerima manfaat. Program tersebut tidak hanya membantu dari aspek kesejahteraan sosial, tetapi juga memperkuat akses mereka terhadap layanan dasar.

Upaya pemberdayaan juga diarahkan pada peningkatan kemandirian penyandang disabilitas. Melalui kerja sama lintas sektor, Pemerintah Kabupaten Gresik mendorong pengembangan pelatihan keterampilan, pembinaan kewirausahaan, serta fasilitasi akses pemasaran produk yang dihasilkan. Di samping itu, langkah-langkah konkret dilakukan untuk memperkuat aksesibilitas layanan publik, pendidikan inklusif, serta



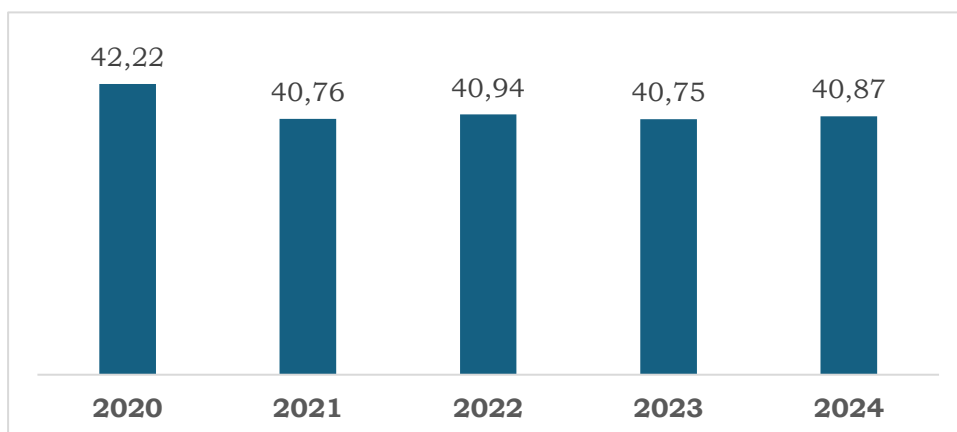
peningkatan kapasitas organisasi penyandang disabilitas agar dapat lebih aktif terlibat dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah.

2.1.3 Aspek Daya Saing Daerah

2.1.3.1 Daya Saing Sumber Daya Manusia

2.1.3.1.1 Angka Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja/usia nonproduktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja/usia produktif). *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Gambar 2.34 Rasio Ketergantungan Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 2.34, Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Kabupaten Gresik menunjukkan tren penurunan yang stabil dari tahun

2020 hingga 2024, mencerminkan perbaikan dalam struktur demografis wilayah tersebut. Pada tahun 2020, Rasio Ketergantungan tercatat sebesar 42,22%, yang kemudian menurun menjadi 40,76% pada tahun 2021. Penurunan ini berlanjut dengan angka 40,94% pada tahun 2022, dan tetap relatif stabil pada tahun 2023 dengan sedikit penurunan menjadi 40,75%. Pada tahun 2024, Rasio Ketergantungan sedikit meningkat menjadi 40,87%, yang menunjukkan adanya sedikit perubahan dalam struktur penduduk, tetapi tetap berada pada angka yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

2.1.3.2 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi

2.1.3.2.1 Indeks Inovasi Daerah

Indeks Inovasi Daerah (IID) adalah sistem pengukuran dan penilaian terhadap penerapan pembaharuan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilaporkan kepada menteri dalam negeri sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan daerah. Penilaian Inovasi Daerah adalah proses penilaian terhadap semua bentuk Inovasi Daerah menggunakan indikator indeks Inovasi Daerah. Data Indeks Inovasi Daerah merupakan dokumen yang memberikan informasi dan data terkait pelaksanaan Inovasi Daerah yang telah berhasil dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah paling sedikit 2 (dua) tahun. Penilaian terhadap Daerah yang mengembangkan Inovasi Daerah didasarkan pada kriteria:

- a. Dampak inovasi daerah terhadap peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik;
- b. Dapat diterapkan pada daerah lain.

Tabel 2.78 Realisasi Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2024

Indeks Inovasi Daerah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	3,549	43,04	48,40	45,92	54,43

Sumber : Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Tahun 2024



Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik pada Tabel 2.78 menunjukkan pertumbuhan yang konsisten sejak tahun 2021, yakni sebesar 43,04, kemudian meningkat menjadi 48,4 pada 2022, dan sedikit mengalami penurunan menjadi 45,92 pada 2023. Namun demikian, pada tahun 2024 Indeks Inovasi Daerah mengalami peningkatan yang signifikan dengan realisasi mencapai 54,43.

Pemerintah daerah berkomitmen untuk menjawab isu-isu strategis pembangunan daerah melalui pengembangan produk unggulan yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi, membuka lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing. Dua sektor prioritas yang menjadi fokus adalah perikanan (bandeng) dan pertanian (kunyit), yang keduanya memiliki potensi besar serta relevansi langsung dengan permasalahan utama daerah.

Permasalahan utama daerah dalam sektor perikanan adalah keterbatasan hilirisasi, rendahnya nilai tambah, serta fluktuasi harga yang merugikan nelayan. Melalui pengembangan bandeng sebagai produk unggulan, pemerintah daerah mendorong peningkatan produktivitas budidaya, penerapan teknologi ramah lingkungan, serta penguatan rantai pasok dari hulu hingga hilir. Upaya ini diarahkan pada pengembangan produk olahan bandeng yang bernilai ekonomi tinggi, peningkatan akses pasar domestik maupun ekspor, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan demikian, pengembangan bandeng tidak hanya menjawab isu rendahnya nilai tambah, tetapi juga berkontribusi terhadap pengentasan kemiskinan nelayan dan penciptaan lapangan kerja baru.

Di sisi lain, sektor pertanian menghadapi permasalahan berupa belum optimalnya diversifikasi produk, rendahnya pemanfaatan lahan potensial, serta minimnya industrialisasi hasil pertanian. Kunyit dipilih sebagai produk unggulan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi, baik sebagai komoditas rempah, bahan baku industri jamu dan farmasi, maupun produk ekspor. Pengembangan kunyit diarahkan pada peningkatan kapasitas petani, penerapan sistem pertanian berkelanjutan, serta pembentukan klaster industri pengolahan. Dengan strategi ini,



diharapkan nilai tambah hasil pertanian meningkat, daya saing produk lokal menguat, dan kesejahteraan petani terdorong secara signifikan.

2.1.3.2.2 Rasio PDRB Penyediaan Makan dan Minum

Rasio PDRB penyediaan akomodasi makanan dan minuman mengacu pada kontribusi nilai tambah dari sektor akomodasi, makanan, dan minuman terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah. Rasio ini menunjukkan seberapa besar PDRB suatu wilayah dihasilkan dari aktivitas penyediaan penginapan dan kuliner, serta dapat menunjukkan dominasi sektor tersebut dalam perekonomian regional.

Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman adalah jumlah total nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman meliputi usaha penyediaan penginapan (hotel, akomodasi lainnya) dan usaha penyajian makanan serta minuman (restoran, katering).

Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman merupakan perbandingan antara nilai PDRB dari sektor akomodasi dan makanan minuman dengan total PDRB daerah. Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman memberikan gambaran tentang seberapa penting sektor akomodasi dan makan minum bagi perekonomian daerah. Indikator Pertumbuhan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman dengan membandingkan rasio dari tahun ke tahun, dapat diketahui tren pertumbuhan, dampak dari peristiwa (seperti pandemi COVID-19 yang sangat mempengaruhi sektor ini), serta resiliensi sektor tersebut. Berikut merupakan Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman Kabupaten Gresik dari Tahun 2020-2024.



Tabel 2.79 Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman Kabupaten Gresik dari Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Penyediaan Makan dan Minum	1,33	1,35	1,36	1,42	1,44

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.3.2.3 Jamu Tamu Wisatawan Mancanegara

Jumlah Tamu Wisatawan mencerminkan tingkat daya tarik destinasi dalam menangkap peluang dari pasar domestik maupun internasional. Peningkatan jumlah wisatawan dapat menjadi indikasi bahwa destinasi wisata tersebut berhasil memenuhi harapan pengunjung, baik dari segi fasilitas, atraksi, maupun pelayanan. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi promosi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan sektor terkait, serta keberhasilan dalam menciptakan pengalaman wisata yang menarik. Selain itu, jumlah wisatawan yang terus meningkat berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, karena sektor pariwisata sering kali menjadi sumber utama pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan, dan merangsang pengembangan infrastruktur yang lebih baik. Oleh karena itu, sangat penting bagi destinasi wisata untuk terus meningkatkan kualitas layanan, menjaga kelestarian lingkungan, dan berinovasi dalam menawarkan pengalaman baru yang dapat menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun internasional.



Tabel 2.80 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Gresik Dari 2019-2024

Wisatawan	Jumlah Wisatawan				
	2020	2021	2022	2023	2024
M mancanegara	4.320	37	12.599	18.281	18.655
Domestik	2.098.995	2.106.133	4.120.683	4.280.847	4.513.723
Jumlah	2.103.355	2.106.170	4.133.282	4.299.128	4.532.378

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olah Raga Kabupaten Gresik, Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 2.80 wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebanyak 18.655 orang, meningkat dari tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 4.532.723 orang, meningkat sebesar 5,4% dari tahun 2023.

2.1.3.2.4 Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif

Proporsi PDRB ekonomi kreatif menunjukkan kontribusi sektor berbasis kreativitas, inovasi dan pemanfaatan nilai budaya terhadap total PDRB. Sektor ini berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi daerah. dengan kontribusi yang semakin besar, ekonomi kreatif dapat menjadi pendiring diserifikasi struktur ekonomi, serta memperkuat resiliensi terhadap perubahan global dan disrupsi teknologi.

Tabel 2.81 Jumlah PDRB ADHK Terhadap Lapangan Usaha Kabupaten Gresik Tahun 20202-2024

Lapangan Usaha (Proksi Ekraf)	PDRB ADHK 2010 (miliar rupiah)				
	2020	2021	2022	2023*	2024**
Industri Pengolahan	47.703,86	49.808,94	54.162,28	56.730,52	60.317,76
Perdagangan Besar & Eceran	11.509,21	12.342,99	13.245,02	14.007,86	14.649,08
Akomodasi & Makan Minum	1.158,99	1.209,20	1.317,23	1.407,88	1.504,02



Lapangan Usaha (Proksi Ekraf)	PDRB ADHK 2010 (miliar rupiah)				
	2020	2021	2022	2023*	2024**
Informasi & Komunikasi	5.113,94	5.470,63	5.687,88	6.074,92	6.497,16
Jasa Perusahaan	290,78	297,42	312,43	336,28	362,88
Jasa Lainnya	250,75	264,62	314,89	329,93	354,30

Sumber: Kabupaten Gresik Dalam Angka 2025 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik.

* Angka sementara

** Angka sangat sementara

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gresik (Kabupaten Gresik Dalam Angka 2025), subsektor yang menjadi proksi ekonomi kreatif menunjukkan tren positif sepanjang 2020–2024. Industri pengolahan sebagai basis utama ekonomi kreatif (kuliner, kriya, fesyen) tumbuh dari Rp47.703,86 miliar menjadi Rp60.317,76 miliar, diikuti perdagangan besar dan eceran dari Rp11.509,21 miliar menjadi Rp14.649,08 miliar, serta akomodasi dan makan minum dari Rp1.158,99 miliar menjadi Rp1.504,02 miliar. Subsektor informasi dan komunikasi juga meningkat signifikan dari Rp5.113,94 miliar menjadi Rp6.497,16 miliar, sementara jasa perusahaan dan jasa lainnya turut mengalami kenaikan meski dalam skala lebih kecil. Perkembangan ini menunjukkan bahwa subsektor ekonomi kreatif di Kabupaten Gresik tumbuh konsisten dan memiliki potensi besar dalam mendukung diversifikasi serta kontribusi terhadap PDRB daerah.

2.1.3.2.5 Proporsi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Non Pertanian pada Level Kabupaten

Proporsi jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) non pertanian merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai dinamika ekonomi daerah pada level kabupaten. Indikator ini mencerminkan kapasitas sektor non pertanian dalam menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan ketahanan ekonomi daerah, serta mendukung



transformasi struktur dalam pembangunan. Seiring dengan meningkatnya tekanan globalisasi dan perubahan ekonomi daerah. dalam berbagai kenijakan pembangunan, baik di tingkat nasional, provinsi maupun daerah.

2.1.3.2.6 ICOR

Nilai *Incremental Capotal Output Ratio* (ICOR) mempermudah suatu wilayah untuk menentukan besarnya investasi untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang diinginkan pada kurun waktu tertentu. Besaran ICOR diperoleh dari perbandingan antara tambahan kapital dan tambahan output. Nilai ICOR digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu investasi. Koefisien ICOR yang nilainya relatif kecil menunjukkan kondisi investasi yang efisien, sedangkan koefisien ICOR yang bernilai negatif atau bernilai relatif besar menunjukkan bahwa terjadi inefisiensi dalam suatu investasi. Pemenuhan investasi bisa dibantu oleh sektor swasta, bila APBD setempat tidak bisa menunjang pemenuhan kebutuhan investasi tersebut, maka dari itu sektor swasta harus dipacu untuk melengkapi pemenuhan investasi yang ditetapkan. Selain itu, target pertumbuhan ekonomi juga harus ditetapkan terlebih dahulu, sehingga diperlukan adanya koefisien ICOR tiap sektor untuk menentukan kebutuhan investasi tiap sektor tersebut.

Tabel 2.82 Capaian Indikator ICOR Kabupaten Gresik Tahun 2024

<i>Incremental Capital Output Ratio</i> (ICOR)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	-	-	-	4,96

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.3.2.7 Rasio Government Expenditure

Pada tahun 2024, Rasio Government Expenditure Kabupaten Gresik tercatat sebesar 1,91% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi belanja pemerintah daerah terhadap keseluruhan perekonomian relatif kecil. Dengan kata



lain, dari setiap Rp100 nilai tambah ekonomi yang dihasilkan Kabupaten Gresik, belanja pemerintah daerah hanya menyumbang sekitar Rp1,91.

Nilai rasio ini mencerminkan bahwa peran fiskal pemerintah daerah dalam mendorong aktivitas ekonomi masih terbatas, sementara struktur perekonomian Gresik lebih banyak digerakkan oleh sektor industri, perdagangan, dan investasi swasta. Meski demikian, rendahnya rasio ini juga mengindikasikan bahwa kapasitas fiskal daerah masih perlu diperkuat agar pemerintah memiliki ruang yang lebih besar untuk membiayai pembangunan dan memberikan pelayanan publik secara optimal.

Rasio 1,91% juga menegaskan pentingnya efisiensi dan efektivitas belanja daerah. Dengan porsi yang relatif kecil terhadap PDRB, setiap rupiah belanja pemerintah harus diarahkan pada program-program prioritas yang berdampak langsung bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas infrastruktur dasar, pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Ke depan, tantangan bagi Kabupaten Gresik adalah meningkatkan kualitas belanja sekaligus memperluas ruang fiskal. Hal ini dapat ditempuh melalui optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), penguatan kerja sama investasi dengan sektor swasta, serta memastikan bahwa belanja modal memiliki efek pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan strategi tersebut, meskipun rasio belanja pemerintah relatif kecil, pemerintah daerah tetap mampu memainkan peran signifikan sebagai katalis pembangunan di tengah dominasi aktivitas ekonomi oleh sektor swasta.

Tabel 2.83 Rasio Government Expenditure terhadap PDRB Kabupaten Gresik Tahun 2020–2024

Tahun	Belanja Daerah (Rp)	PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	Rasio Government Expenditure (%)
2024	3.697.575.974.929,23	188.604,51	2,31
2023	3.418.637.234.689,96	176.261,00	2,21
2022	3.554.078.352.827,67	163.907,91	2,17
2021	3.192.751.693.289,33	144.656,07	1,94



Tahun	Belanja Daerah (Rp)	PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	Rasio Government Expenditure (%)
2020	3.095.541.249.535,02	134.268,56	1,96

Sumber : BPPKAD Kabupaten Gresik, Tahun 2024 dan Badan Pusat Statistik, 2025

2.1.3.2.8 Pertumbuhan Usaha Mikro

Peningkatan Usaha Mikro menjadi krusial karena sektor UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Gresik. Dengan memanfaatkan bonus demografi dan potensi sumber daya lokal, peningkatan kewirausahaan juga memperkuat ketahanan ekonomi serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan ekosistem kewirausahaan yang kuat, potensi ekonomi berbasis kearifan lokal semakin optimal dan struktur ekonomi daerah semakin resilience serta adaptif terhadap tantangan global.

Tabel 2.84 Pertumbuhan Usaha Mikro Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Persentase Usaha Mikro (%)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	1,92	1,08	1,92	33,81

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Tahun 2024.

Berdasarkan Tabel 2.84, Pertumbuhan Usaha Mikro di Kabupaten Gresik menunjukkan tren fluktuatif sepanjang periode 2019–2024. Dinamika ini mencerminkan adanya tantangan dalam penguatan ekosistem kewirausahaan di Kabupaten Gresik, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta daya saing pelaku usaha. Penurunan tajam pada 2022 kemungkinan besar merupakan dampak residual pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi sektor usaha, sedangkan pemulihan pada 2023 mengindikasikan efektivitas strategi revitalisasi ekonomi. Namun, kecenderungan penurunan kembali pada 2024 menunjukkan bahwa



pertumbuhan Usaha Mikro masih belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, termasuk penguatan akses permodalan, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta optimalisasi ekosistem bisnis guna mendorong pertumbuhan yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

2.1.3.2.9 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dapat disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan, Semakin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin banyak penduduk yang bekerja dan memiliki pendapatan, sehingga perekonomian rata-rata angkatan kerja akan membaik. Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) hanya menunjukkan jumlah angkatan kerja, baik yang sedang mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja, dibandingkan dengan seluruh penduduk usia produktif di suatu wilayah. TPAK belum dapat memberikan gambaran secara spesifik mengenai jumlah penduduk yang benar-benar bekerja dalam angkatan kerja di wilayah tersebut.

Tabel 2.85 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki	84,85	85,55	85,78	85,82	86,80
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	48,82	53,86	51,42	54,37	56,37
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	66,53	69,43	68,30	70,12	71,61

Sumber: BPS Kabuapten Gresik, Tahun 2024

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka berdasarkan jenis kelamin baik Angkatan kerja Laki-laki maupun Perempuan menunjukkan trend positif yang selalu meningkat tiap tahunnya, sedangkan untuk TPAK secara keseluruhan juga



mengalami trend yang terus meningkat tiap tahunnya meskipun di Tahun 2022 sempat mengalami penurunan akibat dari pandemi covid-19.

Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di Kabupaten Gresik antara lain :

1. Budaya dan Tradisi (faktor kultural)

Norma sosial di Gresik masih menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah utama dan perempuan sebagai pengurus rumah tangga. Stigma ini membuat banyak perempuan, terutama yang sudah menikah, lebih memilih mengutamakan peran domestik ketimbang berkarier di luar rumah. Akibatnya, motivasi perempuan untuk bekerja berkurang bahkan ada keluarga yang melarang perempuan bekerja.

2. Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga

Perempuan memikul beban ganda: mengurus rumah tangga sekaligus menopang ekonomi keluarga. Kewajiban domestik, seperti mengasuh anak dan merawat keluarga, menghalangi mereka masuk ke sektor formal yang menuntut jam kerja panjang dan rigid. Ketidaktersediaan pilihan kerja fleksibel mempersempit peluang perempuan untuk masuk angkatan kerja.

3. Pendidikan dan Keterampilan

Rata-rata lama sekolah masih relatif rendah bagi sebagian perempuan, khususnya di perdesaan. Minimnya pelatihan keterampilan teknis maupun digital mengurangi daya saing perempuan untuk masuk ke industri modern. Sebaliknya, perempuan dengan pendidikan tinggi cenderung lebih mudah memasuki pasar kerja formal dengan posisi dan kualitas pekerjaan lebih baik. Faktor pendidikan menjadi determinan penting dalam membuka akses perempuan ke pasar kerja formal.

4. Struktur Pasar Kerja dan Hambatan Ekonomi

Struktur ekonomi Gresik didominasi industri berat dan padat modal (semen, petrokimia, logam) yang lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki. Kesempatan kerja formal yang ramah perempuan masih terbatas, misalnya dengan jam kerja fleksibel,



lingkungan kerja aman, dan adanya perlindungan maternitas. Walaupun pertumbuhan ekonomi Gresik positif (7,38% di 2022; 4,62% di 2023), pertumbuhan ini tidak otomatis menciptakan peluang kerja yang inklusif bagi perempuan.

5. Upah dan Kondisi Kerja

Upah minimum yang meningkat bisa mendorong perempuan masuk pasar kerja karena insentif finansial lebih tinggi. Namun, dalam praktiknya tidak selalu berpengaruh signifikan karena faktor non-ekonomi (budaya, peran ganda, akses kerja) lebih dominan dalam memengaruhi keputusan perempuan bekerja.

6. Akses Internet dan Informasi

Internet membuka peluang perempuan untuk mengakses informasi, literasi digital, dan kerja berbasis online. Bagi perempuan muda di Gresik, hal ini menjadi penunjang signifikan untuk keterlibatan di angkatan kerja. Namun, kesenjangan digital masih ada, terutama di wilayah perdesaan dengan infrastruktur terbatas.

7. Kesehatan dan Jaminan Sosial

Kondisi kesehatan dan kepemilikan jaminan kesehatan atau jaminan sosial kerja berpengaruh terhadap partisipasi kerja perempuan. Perempuan tanpa jaminan menghadapi risiko finansial lebih besar, sehingga memilih untuk tidak bekerja atau hanya bekerja informal demi fleksibilitas.

Beberapa upaya peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP) di Kabupaten Gresik antara lain :

1. Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan

Pemerintah daerah bersama lembaga terkait telah melaksanakan program peningkatan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi perempuan. Bentuk kegiatan antara lain pelatihan vokasional melalui Balai Latihan Kerja (BLK) dan Dinas Tenaga Kerja, meliputi keterampilan tata boga, menjahit, hingga digital marketing. Tujuan dari kegiatan ini yakni membekali perempuan dengan kompetensi



praktis sehingga mampu memasuki pasar kerja maupun berwirausaha secara mandiri dari rumah.

2. Kebijakan Perlindungan dan Fasilitas Pekerja Perempuan

Evaluasi dan penyesuaian kebijakan upah minimum dengan memperhatikan kepentingan pekerja perempuan. Penyediaan fasilitas ramah gender, misalnya tempat penitipan dan perawatan anak di lingkungan kerja, serta jaminan perlindungan maternitas.

3. Penguatan Akses Lapangan Kerja Formal Ramah Gender dan Peningkatan Akses Literasi Digital

Perusahaan di kawasan industri didorong untuk membuka kesempatan kerja yang inklusif bagi perempuan. Fokus pengembangan diarahkan pada sektor non-produksi, seperti administrasi, keuangan, pelayanan pelanggan, dan logistik, yang lebih memungkinkan keterlibatan tenaga kerja perempuan. Program literasi digital yang ditujukan bagi perempuan untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja yang semakin berbasis teknologi

4. Kampanye Kesetaraan Gender dan Sosialisasi Partisipasi Ekonomi Perempuan dan Sinergi Lintas Sektor

Sosialisasi melalui forum PKK, posyandu, serta kegiatan desa untuk mengubah pola pikir masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengurangi hambatan kultural yang membatasi peran perempuan di dunia kerja. Penguatan kolaborasi antara pemerintah daerah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Sinergi ini ditujukan agar program pemberdayaan perempuan berjalan berkelanjutan dan berdampak luas.

Dampak yang diharapkan dari berbagai kegiatan di atas adalah perempuan dapat berkontribusi lebih signifikan dalam pembangunan ekonomi keluarga maupun daerah dan meningkatkan kesetaraan gender di pasar kerja lokal serta memperkuat daya saing ekonomi Kabupaten Gresik secara keseluruhan.



2.1.3.3 Penerapan Ekonomi Hijau dan Biru

2.1.3.3.1 Indeks Ekonomi Hijau

Ekonomi Hijau adalah model pembangunan ekonomi untuk menunjang pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada investasi, kapital dan infrastruktur, lapangan kerja dan keterampilan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Indeks Ekonomi Hijau ditujukan sebagai alat untuk mengukur progres dan capaian transformasi ekonomi menuju Ekonomi Hijau secara tangible, representatif, dan akurat. Indeks Ekonomi Hijau Daerah terdiri dari 16 indikator terpilih yang mewakili 3 (tiga) pilar Sustainable Development: ekonomi (6 indikator), sosial (4 indikator), dan lingkungan (6 indikator). Indikator ekonomi terdiri dari 6 (enam) indikator: intensitas emisi, intensitas energi, GNI per kapita, produktivitas pertanian, produktivitas tenaga kerja industri dan jasa. Indikator sosial terdiri dari 4 (empat) indikator: rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, tingkat kemiskinan, dan tingkat pengangguran. Indikator lingkungan terdiri dari 6 (enam) indikator: tutupan hutan, energi baru terbarukan, kualitas air permukaan, kualitas udara, penurunan emisi, dan lahan gambut terdegradasi.

2.1.3.3.2 Indeks Ekonomi Biru Indonesia

Indeks Ekonomi Biru Indonesia adalah indikator yang mengukur sejauh mana sektor ekonomi kelautan dan pesisir dikelola secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. Indeks ini mencerminkan keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya laut dengan upaya konservasi, sehingga ekonomi dapat berkembang tanpa merusak ekosistem laut. Indeks ini digunakan untuk mengukur sejauh mana daerah pesisir di Indonesia menerapkan prinsip ekonomi biru, yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga keberlanjutan jangka panjang.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi dengan potensi ekonomi maritim terbesar di Indonesia. Dengan garis pantai sepanjang



lebih dari 2.800 km, provinsi ini memiliki sektor perikanan, pariwisata bahari, dan industri maritim yang menjadi pilar utama ekonomi pesisir. Namun, seiring dengan pertumbuhan tersebut, tantangan keberlanjutan juga menjadi perhatian, sehingga indeks ekonomi biru menjadi tolak ukur penting dalam menilai pengelolaan sumber daya laut di Jawa Timur.

2.1.3.3.3 Intensitas Energi Primer

Energi Baru dan Terbarukan (EBT) merupakan energi yang berasal dari sumber energi terbarukan antara lain berasal dari panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut, serta berasal dari sumber energi yang dapat dihasilkan oleh teknologi baru (PP No 79 tahun 2014). Porsi EBT dalam bauran energi primer (%) provinsi adalah persentase antara total konsumsi EBT terhadap total konsumsi energi primer (terbarukan dan tidak terbarukan) di suatu provinsi dalam satu tahun. Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu pusat industri dan ekonomi di Indonesia memiliki kebutuhan energi yang sangat besar. Untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil, provinsi ini mulai mempercepat transisi energi dengan meningkatkan porsi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) dalam bauran energi primer. Saat ini, Jawa Timur telah mengembangkan berbagai proyek energi bersih, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Gresik dan Sidoarjo, serta Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di Gunung Arjuno dan Ijen. Selain itu, pemanfaatan biomassa dari limbah pertanian dan biogas dari peternakan juga menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kontribusi EBT.

2.1.3.4 Transformasi Digital

Transformasi digital adalah salah satu upaya untuk mendukung mewujudkan transformasi ekonomi melalui pengembangan super platform, produksi talenta digital dan percepatan transformasi digital diantaranya konektivitas giga (kapasitas bandwidth besar) untuk mendukung penerapan teknologi digital masa depan, peningkatan inovasi digital, pengembangan SDM digital yang terampil dengan masyarakat



digital yang berbudaya, hingga regulasi dan kebijakan yang mampu menciptakan ekosistem yang merata.

2.1.3.4.1 Indeks Transformasi Digital

Indeks Transformasi Digital Nasional (TDN) disusun untuk memenuhi kebutuhan pengukuran perkembangan transformasi digital di Indonesia, baik di tingkat nasional dan daerah. Dalam menyusun perencanaan nasional ke depan yang sinergis akan memerlukan acuan ukuran yang bisa dimonitor bersama. Dalam hal ini, Indeks TDN merupakan konsep holistik yang menyajikan data dari berbagai aspek perkembangan digital, antara lain infrastruktur, pemerintah, ekonomi dan masyarakat digital.

Tabel 2.86 Indeks Transformasi Digital Nasional dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2022

Wilayah	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Jawa Timur	49,89	51,64	53,96	55,34	56,38
Nasional	43,67	44,83	47,14	48,40	49,20
Kabupaten Gresik	-	-	-	-	-

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Digital, Tahun 2022

Pada periode 2018-2022, sebanyak 10 Provinsi mengalami peningkatan klasifikasi dari C ke B dalam Indeks TDN, termasuk Provinsi Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Sulawesi Tengah. Salah satu provinsi yang menunjukkan perkembangan signifikan adalah Provinsi Jawa Timur, dengan pendorong utama perolehan skor Indeks TDN adalah Pilar Pemerintah, yang mencatatkan skor 69,85 dan masuk dalam klasifikasi B (Baik). Selain Pilar Pemerintah, Pilar Jaringan dan Infrastruktur juga memainkan peran penting dalam pertumbuhan skor Indeks TDN Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data Komdigi tahun 2022, sekitar



94,61% wilayah Jawa Timur sudah tercakup jaringan 4G, yang mendukung kemajuan dalam sektor infrastruktur digital.

Namun, terdapat beberapa area yang masih perlu perhatian untuk perbaikan lebih lanjut, terutama pada Pilar Bisnis dan Pilar Masyarakat. Pada Pilar Bisnis, skor yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor fundamental, seperti lingkungan bisnis yang kurang kondusif dan kurangnya perkembangan iklim investasi. Meskipun demikian, perkembangan startup lokal dan adopsi teknologi digital di sektor usaha sudah menunjukkan kemajuan. Di sisi Pilar Masyarakat, terdapat kekurangan pada dukungan terhadap literasi digital, keterampilan digital, dan kualitas pendidikan vokasi yang perlu diperbaiki. Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu fokus pada penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatihan digital yang merata untuk seluruh kelompok masyarakat serta menyusun kurikulum digital yang sesuai dengan kebutuhan industri untuk mendukung kemajuan sektor ini di masa depan.

2.1.3.4.2 Indeks Masyarakat Digital

IMDI atau Indeks Masyarakat Digital Indonesia merupakan suatu pengukuran tingkat kompetensi dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan teknologi digital, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun terkait pekerjaannya. Pengukuran IMDI telah dilaksanakan sejak tahun 2022, dan dilaksanakan setiap tahun. Berikut merupakan capaian IMDI di Kabupaten Gresik maupun Provinsi Jawa Timur

Tabel 2.87 Indeks Masyarakat Digital Indonesia Kabupaten Gresik dan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022-2024

Wilayah	Tahun		
	2022	2021	2022
Kabupaten Gresik	31,15	44,80	48,38

Sumber : Kementerian Komunikasi dan Digital RI Tahun 2025



Berdasarkan tabel di atas, IMDI Kabupaten Gresik mengalami kenaikan selama 3 (tiga) tahun terakhir. Pada Kabupaten Gresik dinas yang mengampu IMDI berada pada Dinas Komunikasi dan Informatika.

2.1.3.4.3 Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) merupakan indeks komposit yang menggabungkan 11 indikator, yang dikelompokkan dalam tiga subindeks: Akses dan Infrastruktur TIK, Penggunaan TIK, dan Keahlian TIK. Indeks ini berfungsi sebagai tolok ukur untuk memantau dan membandingkan perkembangan TIK antarwilayah dan antarwaktu, serta untuk mengukur kesenjangan digital antarwilayah. Selain itu, IP-TIK juga mengukur potensi pembangunan TIK dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan, berdasarkan kemampuan dan keahlian yang tersedia di masing-masing wilayah.

Sebagai salah satu provinsi dengan ekonomi terbesar di Indonesia, Jawa Timur terus mengembangkan infrastruktur dan ekosistem digitalnya untuk meningkatkan Indeks Pembangunan TIK. Dengan pesatnya pertumbuhan sektor industri, perdagangan, dan pendidikan, pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendukung daya saing provinsi ini. Akses internet di Jawa Timur semakin luas, berkat proyek perluasan jaringan fiber optik dan penguatan infrastruktur telekomunikasi, terutama di daerah pedesaan. Kota-kota besar seperti Surabaya, Malang, dan Sidoarjo menjadi pusat perkembangan ekonomi digital, didukung oleh ekosistem startup, e-commerce, dan layanan berbasis teknologi. Pemerintah daerah juga berperan aktif dalam meningkatkan literasi digital, melalui pelatihan untuk UMKM agar dapat beradaptasi dengan bisnis digital, serta program smart city yang diterapkan di beberapa kota. Selain itu, integrasi layanan publik berbasis digital semakin diperkuat untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan masyarakat.



2.1.3.5 Integrasi Ekonomi Domestik dan Global

2.1.3.5.1 Pembentukan Modal Tetap Bruto

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur 78 pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. PMTB mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup dalam rincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah. PMTB juga merupakan salah satu unsur yang dipakai dalam metode penghitungan PDRB. Pembentukan Modal Tetap Bruto (% PDRB) merupakan share PMTB terhadap PDRB Kabupaten Gresik.

PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) didefinisikan sebagai perubahan dalam jumlah aset tetap suatu unit produksi, yang mencakup baik penambahan maupun pengurangan barang modal. Penambahan barang modal meliputi pengadaan, pembuatan, pembelian barang modal baru baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri (baik baru maupun bekas), perbaikan besar, transfer atau barter barang modal, sewa beli (financial leasing), serta pertumbuhan aset dari sumber daya hayati yang dibudidayakan. Sementara itu, pengurangan barang modal mencakup penjualan, transfer, atau barter barang modal ke pihak lain, serta sewa beli (financial leasing). Namun, kerugian yang disebabkan oleh bencana alam tidak dicatat sebagai pengurangan barang modal.

Tabel 2.88 Pembentukan Modal Tetap Bruto Kabupaten Gresik,
Tahun 2021-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023*	2024**
Total PMTB					
a. ADHB (Miliar Rupiah)	32.2801,76	34.548,61	39.489,56	41.840,39	44.480,90
b. ADHK (Miliar Rupiah)	22.624,65	23.038,88	24.466,84	25.806,50	27.047,97
Proporsi terhadap PDRB	24,43	23,91	24,09	23,74	23,58



Uraian	2020	2021	2022	2023*	2024**
(% ADHB)					
Pertumbuhan					
(Persen)					
a. Total PMTB	-4,32	1,83	6,20	5,48	4,81

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Ket : * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

2.1.3.5.2 Ekspor Barang dan Jasa

Ekspor didefinisikan sebagai transaksi alih kepemilikan (ekonomi) atas barang dan jasa antara residen suatu perekonomian dengan nonresiden. Suatu unit institusi didefinisikan sebagai residen dari wilayah ekonomi sebuah negara, jika unit institusi tersebut memiliki pusat kepentingan ekonomi yang utama di dalam wilayah ekonomi dan unit institusi ini terlibat dalam aktivitas atau transaksi ekonomi untuk periode waktu yang lama, umumnya ditetapkan minimal satu tahun. Ekspor barang menggunakan prinsip pencatatan dengan basis akrual di mana untuk barang dicatat saat terjadi alih kepemilikan yang pendekatannya menggunakan waktu pencatatan pada dokumen kepabeanaan, sedangkan untuk ekspor jasa dicatat saat jasa tersebut disediakan atau diberikan. Ekspor barang dan jasa (% PDRB) merupakan share ekspor barang dan jasa terhadap PDRB Kabupaten Gresik.

Tabel 2.89 Perkembangan Net Ekspor Barang dan Jasa Kabupaten Gresik Tahun 2019-2023.

Uraian	Tahun				
	2019	2021	2022	2023	2024
ADHB (Miliar Rp)	14.457,09	16,00	17,81	16,34	15,91
ADHK 2010 (Miliar Rp)	14.937,10				
Proporsi Terhadap PDRB % ADHB	10,41	11,20	11,82	10,55	10,06

*) Angkia Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.3.6 Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi

2.1.3.6.1 Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur

Penyusunan Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) ini bertujuan untuk mengukur kinerja layanan infrastruktur wilayah di Kabupaten Gresik serta mengetahui persepsi masyarakat dan tingkat kepuasan atas kinerja pembangunan infrastruktur. Selain itu juga untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dalam pembangunan infrastruktur sehingga diperoleh rekomendasi atau langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Berdasarkan hasil kajian, capaian IKLI Tahun 2024 sebesar 89,62% (Kategori Kinerja Sangat Baik), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 89,04%. Indikator yang dinilai terdiri dari jalan dan jembatan, transportasi darat, infrastruktur air bersih, Infrastruktur Jaringan Irigasi, Irigasi Perumahan dan Kawasan Permukiman, dan Infrastruktur Ruang Publik.

Tabel 2.90 Capaian Indikator Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	87,39	89,04	89,62	89,71

Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Perhitungan IKLI didasarkan pada hasil kajian yang dilakukan oleh Bappeda melalui survei primer pengisian kuisioner terhadap 6 Indikator sebagaimana di atas dan dipengaruhi oleh 6 unsur yang terdiri dari 1) Kualitas; 2) Ketersediaan; 3) Kesesuaian; 4) Kontribusi terhadap perekonomian 5) Pemanfaatan; serta 6) Kontribusi terhadap pembangunan. Berdasarkan 6 unsur tersebut dilakukan pembobotan terhadap variabel komposit yang kemudian diperoleh nilai keseluruhan dan kategori mutu pelayanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.



2.1.3.6.2 Indeks Konektivitas

Indeks Konektivitas merupakan indikator baru yang akan diperhitungkan tahun 2025. Indikator tersebut untuk mengukur keterhubungan antarwilayah dan pemenuhan sarana prasarana penunjang sistem transportasi. Komposit indeks konektivitas terdiri atas indeks aksesibilitas, persentase kemantapan jalan, persentase lebar jalan yang memenuhi standar, persentase pemenuhan sarana dan prasarana terminal tipe B, persentase terpenuhinya sarana prasarana pelabuhan laut, persentase terpenuhinya sarana prasarana pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyebrangan, persentase pemenuhan fasilitas keselamatan perkeretapihan.

Kemantapan jalan merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam penyelenggaraan infrastruktur wilayah, khususnya pada sektor pekerjaan umum sub-urusan jalan. Indikator ini menggambarkan tingkat kemantapan ruas jalan berdasarkan kondisi fisik dan rusak berat, yang dihitung dalam bentuk persentase jalan mantap terhadap total panjang jalan. Data kemantapan menjadi bagian dari Indikator Kinerja Kunci (IKK) perangkat daerah dan menjadi dasar dalam perencanaan, evaluasi, serta pengambilan kebijakan pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur jalan. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa kondisi jalan Kabupaten Gresik memiliki tingkat kemantapan yang cukup tinggi, mencapai 70,74%

Tabel 2.91 Capaian Indikator Indeks Persentase Kemantapan Jalan
Tahun 2020-2024

Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	73,54	74,00	74,33	74,61	70,74

Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.3.6.3 Rumah Tangga dengan Akses Hunian Layak, Terjangkau, dan Berkelanjutan

Rumah tangga dengan akses hunian layak merujuk pada keluarga yang tinggal di rumah yang memenuhi standar kelayakan berdasarkan beberapa aspek utama, di antaranya adalah luas bangunan yang



memadai, ketersediaan akses air bersih, fasilitas sanitasi yang baik, serta tingkat keamanan yang terjaga. Kelayakan hunian ini sangat penting untuk mendukung kualitas hidup yang sehat dan nyaman bagi penghuni, dengan memastikan bahwa mereka memiliki lingkungan yang mendukung kebutuhan dasar seperti kebersihan, kesehatan, dan keselamatan. Dengan terpenuhinya aspek-aspek tersebut, rumah tangga dapat tinggal dengan lebih aman dan sejahtera, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi keluarga.

Hunian layak memiliki empat kriteria antara lain ketahanan bangunan, kecukupan luas tempat tinggal, memiliki akses terhadap akses layanan sumber air minum layak, dan memiliki akses sanitasi layak. Indikator tersebut merupakan indeks komposit dalam mencapai hunian yang layak, terjangkau, dan berkelanjutan. Ketahanan bangunan yang dimaksud adalah bahan bangunan atap, dinding, dan lantai memenuhi syarat. Sedangkan kecukupan luas tempat tinggal adalah luas lantai per kapita minimal 7,2 m². Adapun perhitungan akses terhadap hunian layak dihitung dari jumlah rumah tangga hunian layak, terjangkau, dan berkelanjutan dibagi dengan jumlah rumah tangga dan dikali seratus persen.

Tabel 2.92 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian yang Layak Menurut Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik.

Wilayah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nasional	59,54	60,9	60,66	63,15	65,25
Jawa Timur	68,08	66,93	66,28	70,74	73,40
Kabupaten Gresik	80,25	71,30	72,00	78,00	81,47

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa akses terhadap rumah layak huni baik di tingkat nasional, Provinsi Jawa Timur, maupun Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 hingga 2024. Walaupun ada penurunan di tahun 2021 dan tahun 2022

dikarenakan adanya penyesuaian jumlah rumah tangga dari hasil sensus penduduk tahun 2020. Capaian di Kabupaten Gresik menunjukkan kinerja yang lebih baik dibanding rata-rata provinsi maupun nasional. Pada tahun 2021, angka akses rumah layak huni di Gresik tercatat 71,30% dan terus meningkat hingga mencapai 81,47% pada tahun 2024.

2.1.3.6.4 Persentase Desa Mandiri

Berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM), sejak tahun 2021 sudah tidak ada lagi desa tertinggal dan sangat tertinggal di Jawa Timur, hal ini menandakan bahwa kinerja Provinsi Jawa Timur semakin baik dalam membangun daerah perdesaan. Seiring dengan hal tersebut, persentase desa mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, hingga pada Tahun 2024 lebih dari separuh desa di Jawa Timur telah menjadi desa mandiri. Hal ini didorong oleh pulihnya kembali aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat pasca COVID-19, sehingga pembangunan di desa dapat berjalan lebih cepat.

Selanjutnya, mulai Tahun 2025 IDM digantikan oleh Indeks Desa sebagai indikator tunggal untuk mengukur kinerja pembangunan desa. Berbeda dengan IDM yang hanya meninjau tiga dimensi pembangunan (sosial, ekonomi dan lingkungan), pada Indeks Desa terdapat enam dimensi pembangunan yang ditinjau (1) Layanan Dasar, (2) Sosial, (3) Ekonomi, (4) Lingkungan, (5) Aksesibilitas, dan (6) Tata Kelola Pemerintahan Desa. Sehingga desa mandiri berdasarkan Indeks Desa diinterpretasikan sebagai desa yang memiliki ketersediaan dan akses terhadap layanan dasar, kegiatan sosial, kegiatan ekonomi, lingkungan, aksesibilitas, dan tata kelola pemerintahan yang sangat baik.



Tabel 2.93 Persentase Desa Mandiri di Jawa Timur dan Kabupaten Gresik

Wilayah	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jawa Timur	9,02	19,29	36,26	52,05
Kabupaten Gresik	84,24	93,64	100,00	100,00

Sumber : Keputusan Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi Nomor 400 Tahun 2024 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa 2024.

2.1.3.7 Stabilitas Ekonomi Makro

2.1.3.7.1 Rasio Pajak Daerah terhadap PDRB

Rasio Pajak Daerah terhadap PDRB (%) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi penerimaan pajak daerah terhadap PDRB suatu daerah. Persentase rasio tersebut menggambarkan sejauh mana penerimaan pajak daerah bagi pemerintah daerah. Berikut merupakan tabel rasio pajak daerah terhadap PDRB Kabupaten Gresik.



Tabel 2.94 Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB Kabupaten Gresik

URAIAN		2020		KENA	2021		KENA	2022		KENA	2023		KENAI	2024	
				IKAN			IKAN			IKAN			KAN		
KODE REKENING		TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH														
4.1.01	Pajak Daerah	631.745.430.0 00,00	677.106.005. 845,15	-13,74	835.318.663.807, 00	867.143.325. 919,57	28,07	1.082.498.77 1.261,00	907.533.604 .112,06	4,66	1.148.267. 116.098,00	942.497.544 .442,23	3,85	1.170.450.2 15.622,00	1.101.355.8 65.221,00
4.1.01.09	Pajak Reklame	3.900.000.000, 00	3.432.148.92 8,05	-3,91	5.000.000.000,00	3.875.010.19 0,59	12,90	5.200.000.00 0,00	4.030.506.3 75,63	4,01	6.500.000. 000,00	5.639.185.0 66,00	39,91	10.000.000. 000,00	7.783.058.0 19,00
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	1.080.000.000, 00	1.116.974.18 3,60	-8,00	1.200.000.000,00	1.255.623.55 7,00	12,41	2.750.000.00 0,00	2.125.064.8 95,00	69,24	5.183.082. 376,00	6.705.992.4 27,00	215,57	8.700.000.0 00,00	6.967.335.2 42,00
4.1.01.14	Pajak MBLB	2.500.000.000, 00	2.509.957.60 0,00	-49,82	4.800.000.000,00	2.218.610.80 0,00	-11,61	8.000.000.00 0,00	2.251.649.9 25,00	1,49	20.000.000 .000,00	3.840.891.8 75,00	70,58	8.000.000.0 00,00	4.352.435.0 00,00
4.1.01.15	PBB	105.000.000.0 00,00	122.889.265. 628,00	1,73	130.000.000.000, 00	132.192.298. 604,00	7,57	140.000.000. 000,00	148.984.819 .094,00	12,70	195.000.00 0.000,00	168.121.466 .475,00	12,84	250.000.00 0.000,00	204.389.112 .455,00
4.1.01.16	BPHTB	190.000.000.0 00,00	214.008.204. 638,00	-18,01	426.318.663.807, 00	324.489.139. 661,00	51,62	454.715.683. 770,00	342.114.201 .637,00	5,43	433.532.00 0.000,00	309.257.375 .637,20	-9,60	435.000.00 0.000,00	407.576.657 .510,00
4.1.01.19	PBJT														
4.1.01.19.01	PBJT Makanan- Minuman	21.260.000.00 0,00	17.999.276.6 39,43	-23,24	26.000.000.000,0 0	20.148.003. 136,75	11,94	30.350.000.0 00,00	26.922.495. 355,43	33,62	42.000.00 0.000,00	33.311.079. 002,03	23,73	42.000.000. 000,00	39.355.268. 944,00
4.1.01.19.02	PBJT Tenaga Listrik	208.000.000.0 00,00	217.926.493. 873,37	2,75	225.000.000.000, 00	225.094.286. 367,23	3,29	235.000.000. 000,00	240.597.551 .084,00	6,89	241.000.00 0.000,00	246.524.138 .974,00	2,46	260.000.00 0.000,00	269.653.244 .700,00
4.1.01.19.03	PBJT Jasa Perhotelan	4.500.000.000, 00	5.030.187.78 7,70	-10,10	10.000.000.000,0 0	7.907.199.51 7,00	57,19	10.650.000.0 00,00	9.517.372.6 25,00	20,36	12.800.000 .000,00	11.575.690. 413,00	21,63	17.000.000. 000,00	12.973.185. 049,00



URAIAN		2020		KENA IKAN	2021		KENA IKAN	2022		KENA IKAN	2023		KENAI KAN	2024	
KODE REKENING		TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI	(+/-)	TARGET	REALISASI
4.1.01.19.04	PBJT Jasa Parkir	5.000.000.000,00	4.135.270.918,00	-24,33	6.000.000.000,00	4.230.162.300,00	2,29	6.000.000.000,00	5.222.265.470,00	23,45	8.500.000.000,00	5.175.166.000,00	-0,90	3.500.000.000,00	3.346.693.618,00
4.1.01.19.05	PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	2.360.000.000,00	1.039.985.654,00	-70,38	1.000.000.000,00	457.472.925,00	-56,01	3.300.000.000,00	2.078.159.911,00	354,27	3.900.000.000,00	3.171.687.573,00	52,62	4.500.000.000,00	4.058.945.384,00
4.1.01.20 Opsen PKB															
4.1.01.20.01	Opsen PKB	56.701.000.000,00	54.128.300.360,00	-35,44	112.787.800.475,00	94.644.185.328,00	74,85	109.488.532.006,00	72.164.342.320,00	-23,75	104.931.314.839,00	95.170.082.800,00	31,88	95.800.215.622,00	88.657.318.300,00
4.1.01.21 Opsen BBNKB															
4.1.01.21.01	Opsen BBNKB	31.444.430.000,00	32.889.939.635,00	-44,63	63.300.000.000,00	50.631.333.533,00	53,94	77.044.555.485,00	51.525.175.420,00	1,77	74.920.718.883,00	54.004.788.200,00	4,81	35.950.000.000,00	52.242.611.000,00
4.1.02.02.01.0001	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	3.000.000.000,00	3.276.573.617,50	266,64	8.160.040.000,00	3.156.899.691,50	-3,65	15.000.000.000,00	11.178.082.553,00	254,08	114.000.000.000,00	35.512.171.084,00	217,69	100.000.000.000,00	53.731.339.249,00

Sumber : BPPKAD Kabupaten Gresik, Tahun 2024



Tabel 2.95 Rasio Pajak Daerah Terhadap PDRB Kabupaten Gresik

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	PDRB ADHK (Milyar Rupiah)	Rasio Pajak Daerah terhadap PDRB (%)
2024	1.101.355.865.221,00	188.604,51	0,58
2023	942.497.544.442,23	176.261,00	0,53
2022	907.533.604.112,06	163.907,91	0,55
2021	867.143.325.919,57	144.656,07	0,60
2020	677.106.005.845,15	134.268,56	0,50

Sumber : BPPKAD Kabupaten Gresik, Tahun 2024 dan Badan Pusat Statistik, 2025

Rasio Pajak Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gresik dalam kurun waktu 2020–2024 menunjukkan kontribusi yang relatif kecil namun konsisten, berada pada kisaran 0,50% hingga 0,60%. Pada tahun 2020, rasio tercatat sebesar 0,50%, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi 0,60%. Tahun 2022 terjadi sedikit penurunan menjadi 0,55%, dan kembali turun di tahun 2023 pada angka 0,53%. Namun demikian, pada tahun 2024 rasio ini kembali meningkat menjadi 0,58%.

Perkembangan ini mencerminkan bahwa meskipun penerimaan pajak daerah secara nominal terus meningkat setiap tahunnya, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Gresik juga cukup signifikan sehingga kontribusi pajak daerah terhadap PDRB relatif stabil di bawah 1%. Kondisi ini menunjukkan masih terbukanya ruang untuk optimalisasi penerimaan pajak daerah agar perannya terhadap perekonomian daerah dapat semakin besar di masa mendatang.

2.1.3.7.2 Tingkat Inflasi

Kecenderungan naiknya harga barang dan jasa yang berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu dalam wilayah provinsi tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas atau mengakibatkan kenaikan harga pada barang lainnya. Indeks Harga



Konsumen (IHK) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan harga (inflasi) atau tingkat penurunan harga (deflasi) dari barang dan jasa. Setelah diketahui indeks harga konsumen (IHK) di bulan tersebut, inflasi dapat diketahui melalui perhitungan persentase perubahan IHK. Secara umum, persentase perubahan inflasi dibagi dapat menjadi tiga:

1. Inflasi m-t-m membandingkan nilai IHK pada bulan amatan dengan bulan sebelumnya (misal bulan amatan adalah bulan Januari maka bulan sebelumnya adalah Desember).
2. Inflasi y-t-d membandingkan IHK pada akhir tahun amatan dengan titik tertentu dalam tahun yang telah berjalan.
3. Inflasi y-o-y membandingkan nilai IHK pada bulan amatan tertentu dengan IHK pada bulan yang sama pada tahun sebelumnya (sebagai contoh untuk menghitung inflasi year-on-year September 2023 maka IHK September 2023 dibandingkan dengan IHK September 2022).

Tabel 2.96 Tingkat Inflasi Kabupaten Gresik Tahun 2021-2025

Inflasi	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
	0,81	0,60	0,44	1,85	0,81

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.3.7.3 Pendalaman/Intermediasi Sektor Keuangan

Sektor keuangan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi, yaitu menyalurkan dana dari pihak yang memiliki surplus (penabung dan investor) ke pihak yang membutuhkan dana (peminjam dan pelaku usaha). Efektivitas intermediasi ini menentukan sejauh mana sektor keuangan dapat mendukung produktivitas, investasi, serta penciptaan lapangan kerja. Pendalaman/intermediasi sektor keuangan terdiri dari 3 indikator, Total



Dana Pihak Ketiga/PDRB, Aset Dana Pensiun/PDRB, Nilai Transaksi Saham Per Kapita Per Provinsi, Total Kredit/PDRB.

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Bank yang dimaksud dalam pengertian ini adalah seluruh unit bank baik Bank Umum (termasuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah) maupun Bank Perekonomian Rakyat (BPR BPRS) di suatu daerah provinsi. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu daerah. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan. Total Dana Pihak Ketiga/PDRB (%) adalah persentase rasio total dana pihak ketiga perbankan di suatu provinsi terhadap PDRB provinsi tersebut pada suatu waktu tertentu.

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Pasal 167, Aset Dana Pensiun dihimpun dari: a. iuran pemberi kerja; b. iuran peserta; c. hasil pengelolaan aset; d. pengalihan aset dari Dana Pensiun lain; dan/atau e. pengalihan dana awal pemberi kerja. Yang mana jumlah aset dana pensiun dihitung berdasarkan provinsi. Dari sisi penghitungan, aset dana pensiun per provinsi Terdiri dari total aset DPPK-PPMP, DPPK-PPIP dan DPLK yang terdapat dalam suatu provinsi PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu 94 regional/wilayah tertentu, PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun. Aset Dana Pensiun/PDRB (%) menunjukkan persentase rasio total aset dana pensiun terhadap PDRB (atas dasar harga berlaku) di suatu provinsi pada suatu waktu tertentu. Nilai transaksi saham per provinsi adalah total nilai transaksi saham yang dilakukan oleh investor berdasarkan domisili (provinsi). Nilai transaksi saham merupakan hasil dari volume atau jumlah saham yang ditransaksikan dikali dengan harga saham.



2.1.3.7.4 Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan (%) adalah tingkat penggunaan produk dan layanan jasa keuangan oleh masyarakat Indonesia pada suatu kurun waktu tertentu. Inklusi Keuangan adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan/atau layanan jasa keuangan di lembaga keuangan formal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Peningkatan inklusi keuangan menunjukkan adanya peningkatan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan formal oleh masyarakat baik dengan tujuan bertransaksi, menabung, melakukan investasi dan lainnya. Tingkat inklusi keuangan yang semakin tinggi akan mendorong pendalaman sektor keuangan dan mengindikasikan semakin luasnya peran jasa keuangan sebagai enabler dalam pembangunan nasional.

Tabel 2.97 Tingkat Inklusi dan Keuangan di Jawa Timur dan Nasional

Wilayah	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Jawa Timur	-	92,99	-	-
Nasional	-	85,11	-	-

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Tahun 2025

2.1.4 Aspek Pelayanan Umum

Bagian aspek pelayanan umum berikut ini menjelaskan perkembangan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gresik, baik pada urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan pemukiman, sosial, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, perhubungan, komunikasi dan informatika, koperasi, usaha kecil dan menengah, penanaman modal, kepemudaan dan olahraga, kebudayaan statistik, perpustakaan, kearsipan, serta pada urusan pilihan yaitu Bidang kelautan dan perikanan, pariwisata,



pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian, perencanaan pembangunan, serta kesatuan bangsa dan politik dalam negeri.

2.1.4.1 Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif

2.1.4.1.1 Indeks Reformasi Birokrasi

Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten tahun 2024 tercatat sebesar 85,55 dengan predikat A. Capaian tersebut mencerminkan upaya yang berkelanjutan dalam memperbaiki tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, efektif, dan efisien dalam mewujudkan visi pemerintahan berkelas dunia yaitu pemerintahan yang bebas KKN, profesional dan pelayanan publik yang prima. Tahun 2024 merupakan akhir dari Road Map Reformasi Birokrasi Nasional dengan konsep Dynamic Governance yang berfokus pada pelaksanaan Double Track (Reformasi Birokrasi General dan Reformasi Birokrasi Tematik). Selanjutnya konsep Reformasi Birokrasi akan ditekankan pada implementasi transformasi digital untuk mewujudkan Human Base Public Governance dengan mengembangkan Digital Capability, Digital Culture, Digital Organization/Digital Structure, Digital Process, Digital Infrastructure dan Digital Service. Berikut ini merupakan realisasi dari Indeks Reformasi Birokrasi di Kabupaten Gresik hingga nasional selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana berikut:

Tabel 2.98 Indeks Reformasi Birokrasi di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Wilayah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kabupaten Gresik	69,40	69,47	68,93	86,84	85,55

Sumber : Kemenpan RB, Tahun 2025

Pemerintah Kabupaten Gresik terus menunjukkan progres yang sangat positif dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Sejak beberapa tahun terakhir, Gresik berhasil meningkatkan Indeks Reformasi Birokrasi secara signifikan, menunjukkan komitmen kuat terhadap tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan pelayanan publik yang lebih



baik. Dalam upaya meningkatkan Indeks Reformasi Birokrasi (RB), Pemerintah Kabupaten Gresik dihadapkan pada berbagai tantangan. Proses reformasi birokrasi bukan sekadar perubahan administratif, namun merupakan transformasi menyeluruh terhadap pola pikir, tata kelola, serta budaya kerja yang telah mengakar kuat selama bertahun-tahun.

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Gresik adalah perlunya memastikan seluruh indikator keberhasilan dapat mendukung tercapainya dampak tematik, memastikan Rencana aksi telah logis untuk mendukung ketercapaian indikator keberhasilan RB Tematik instansi Pemerintah, serta memastikan intervensi berupa Rencana aksi memenuhi sebagian besar dari pengawasan, penganggaran, dan inovasi. Guna menjawab tantangan yang ada, Pemerintah kabupaten Gresik berupaya untuk menguatkan Komitmen Pimpinan dan Kepemimpinan Perubahan, menyusun Rencana Aksi Reformasi Birokrasi dengan indikator keberhasilan yang lebih berdampak pada capaian indikator RB tematik, serta melakukan penguatan Monitoring dan Evaluasi Indeks RB.

2.1.4.1.2 Indeks Reformasi Hukum

Reformasi Hukum adalah perubahan secara drastis untuk perbaikan di bidang hukum dalam upaya penataan regulasi yang berkualitas bersih dan akuntabel pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Indeks Reformasi Hukum (IRH) adalah instrumen untuk mengukur reformasi hukum dengan melakukan identifikasi dan pemetaan regulasi, reregulasi dan deregulasi aturan, dan penguatan sistem regulasi nasional. Semakin tinggi nilai IRH, maka semakin berhasil pelaksanaan komponen-komponen reformasi hukum oleh lembaga yang bersangkutan.

Pada tahun 2024 capaian IRH Provinsi Jawa Timur sebesar 98,12. Namun di Kabupaten Gresik indikator Indeks Reformasi Hukum merupakan indikator yang baru digunakan mengacu pada RPJMD



Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 sehingga belum ada realisasi maupun capaian yang bisa ditampilkan.

2.1.4.1.3 Indeks Integritas Nasional (KPK)

Indeks Integritas Nasional (SPI) adalah skor yang dihasilkan dari Survei Penilaian Integritas (SPI) oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang bertujuan mengukur dan memetakan tingkat integritas serta potensi risiko korupsi di lingkungan Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah (K/L/PD). Skor ini penting untuk mengetahui efektivitas upaya pencegahan korupsi dan sebagai dasar perumusan kebijakan untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan akuntabel. Perhitungan Indeks Integritas Nasional berdasarkan kategori sebagai berikut :

00,00 - 67,90 : Sangat Rentan

68,00 – 73,60 : Rentan

73,70 – 77,40 : Waspada

77,50 – 100 : Terjaga

Perhitungan Indeks Integritas Nasional (IIN) Kabupaten Gresik dari KPK selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana berikut:

Tabel 2.99 Indeks Integritas Nasional Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indeks Integritas Nasional (IIN)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	74,26	70,21	74,67	59,78

Sumber : Komisi Pemberantasan Korupsi, Tahun 2025

Indeks Integritas Nasional didapat dari 3 (tiga) nilai diantaranya nilai internal, nilai eksternal, dan nilai eksper. Pada nilai internal berkaitan dengan 7(tujuh) dimensi antara lain perdagangan pengaruh (trading in influence), pengelolaan PBJ, pengelolaan anggaran, pengelolaan SDM, integritas dalam pelaksanaan tugas, transparansi, dan sosialisasi antikorupsi. Nilai eksternal berkaitan dengan 3 (tiga) dimensi antara lain upaya pencegahan korupsi, integritas pegawai, dan



transparansi dan keadilan, sedangkan untuk nilai eksper berkaitan dengan dimensi integritas instansi. Pada Tahun 2024, Kabupaten Gresik mengalami penurunan dalam capaian Indeks Integritas Nasional dikarenakan beberapa dimensi yang mengalami penurunan diantaranya pada nilai internal yakni dimensi pengelolaan PBJ, pengelolaan anggaran, pengelolaan SDM, dan sosialisasi antikorupsi, dan integritas dalam pelaksanaan tugas; nilai eksper pada integritas instansi. Pemerintah Kabupaten Gresik terus berbenah dalam meningkatkan risiko korupsi dan penyalahgunaan kewenangan, meningkatnya sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas.

2.1.4.1.4 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada pengguna. Penerapan SPBE diharapkan dapat memperbaiki tata kelola pemerintahan sehingga bisa mencapai efisiensi, integrasi, dan berbagi pakai. Penerapan SPBE berangkat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini, seperti terjadinya pemborosan anggaran belanja TIK akibat disintegrasi sistem informasi pemerintahan sehingga validitas data pemerintah kurang diyakini sepenuhnya. Masyarakat juga menuntut pelayanan publik yang transparan, cepat, dan efektif. Oleh karenanya penerapan SPBE dilakukan demi mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu juga untuk menunjang pelayanan publik yang berkualitas serta meningkatkan keterpaduan dan efisiensi. Dalam Pasal 2 Perpres SPBE juga tertuang bahwa SPBE memegang prinsip efektivitas, keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, akuntabilitas, interoperabilitas, dan keamanan.



Tabel 2.100 Capaian Indikator Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	3,31	3,27	4,28	4,32

Sumber : Kementrian PAN RB, Tahun 2025

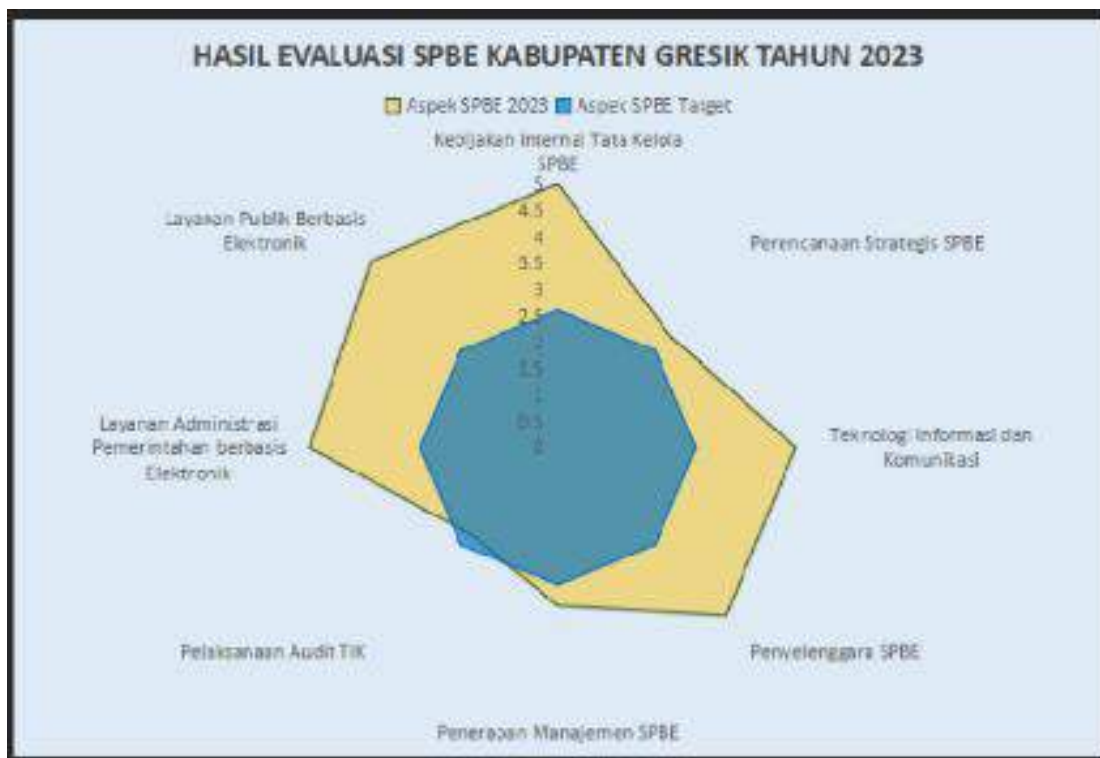
Berdasarkan Hasil Pemantauan dan Evaluasi SPBE Tahun 2024 oleh Kementerian PANRB, Pemerintah Kabupaten Gresik memperoleh nilai 4,32 dengan Predikat Memuaskan. Capaian Kabupaten Gresik naik 0,04 poin dari tahun 2023 dengan perolehan nilai 4,28. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau yang lebih dikenal dengan E-Government, berdampak pada integrasi sistem. Implementasi SPBE yang terpadu ini bertujuan untuk mencapai birokrasi dan pelayanan publik di Kabupaten Gresik yang berkinerja tinggi.

Tabel 2.101 Hasil Penilaian Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Kabupaten Gresik Tahun 2023 - 2024

NAMA INDEKS	2023	2024
SPBE	4.28	4.32
Kebijakan Internal SPBE	5.00	5.00
Kebijakan Internal Tata Kelola SPBE	5.00	5.00
Tata Kelola SPBE	3.90	3.70
Perencanaan Strategis SPBE	3.00	3.25
Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.50	4.00
Penyelenggara SPBE	4.50	4.00
Manajemen SPBE	2.82	3.18
Penerapan Manajemen SPBE	3.00	3.38
Pelaksanaan Audit TIK	2.33	2.67
Layanan SPBE	4.82	4.88
Layanan Administrasi Pemerintahan berbasis Elektronik	4.70	4.80
Layanan Publik Berbasis Elektronik	5.00	5.00

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2024





Gambar 2.35 Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Tahun 2023

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2023



Gambar 2.36 Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Tahun 2024

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2024



Berdasarkan Aspek Domain Penilaian Indeks SPBE Tahun 2023 dan 2024 di atas terlihat bahwa beberapa aspek mendapat nilai yang fluktuatif bahkan stagnan. Nilai stagnan terdapat pada aspek kebijakan internal SPBE dengan tingkat kematangan 5,00. Sedangkan pada aspek penilaian tata kelola SPBE menurun sebesar 0,20 poin ke tingkat kematangan 3,70 pada Tahun 2024. Adapun aspek manajemen dan layanan SPBE, keduanya mengalami peningkatan. Peningkatan yang signifikan pada aspek manajemen SPBE dengan kenaikan sebesar 0,36 poin sehingga tingkat kematangan menjadi 3,18 di Tahun 2024. Aspek layanan SPBE juga mengalami kenaikan sebesar 0,06 poin sehingga tingkat kematangan menjadi 4,88 pada Tahun 2024 dari Tahun sebelumnya yakni 4,82 poin. Beberapa rekomendasi perbaikan Penerapan SPBE dari Kementerian PANRB, diantaranya :

- a. Memperkuat pelaksanaan audit TIK melalui penyusunan kebijakan audit yang lebih komprehensif dan fokus pada seluruh aspek SPBE, khususnya keamanan informasi dan infrastruktur;
- b. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis terkait audit SPBE;
- c. meningkatkan kapabilitas manajemen SPBE dengan menyusun panduan rinci untuk delapan area manajemen SPBE, terutama pada aspek manajemen aset TIK dan perubahan;
- d. Integrasi layanan publik berbasis elektronik perlu diperkuat dengan memastikan interoperabilitas antar aplikasi dan sistem untuk mendukung efektivitas dan efisiensi layanan.

Penerapan sistem berbasis elektronik diharapkan bisa menyediakan sesuatu yang aktual dan dapat langsung diakses melalui media, khususnya bagi para masyarakat yang ingin tahu perkembangan sistem pemerintahan. Karena pada saat ini masyarakat Indonesia sudah bisa mengakses apapun melalui internet. Selain itu, masyarakat juga mengharapkan pemerintahan yang responsif yaitu dapat memberikan respon langsung tanpa harus melewati proses yang sulit.

Melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang siap dijalankan oleh instansi baik



kementerian, lembaga, maupun pemerintahan daerah. Penerapan SPBE merupakan salah satu upaya pemangkasan biaya dan waktu, serta meminimalisir terjadinya praktik korupsi dalam pelayanan yang dilakukan oleh Pemerintah. Penerapan SPBE ditujukan untuk mewujudkan proses kerja yang efisien dan efektif serta meningkatkan kualitas pelayanan publik.

2.1.4.1.5 Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah Indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di Indonesia berdasarkan Aspek Kebijakan Pelayanan, Aspek Profesionalisme SDM, Aspek Sarana Prasarana, Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, Aspek Konsultasi dan Pengaduan serta Aspek Inovasi. Hasil pengukuran yang diperoleh dari Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya pengukuran sistematis pada suatu unit kerja dalam jangka waktu tertentu guna memperoleh predikat Pelayanan Sangat Baik.

Indeks pelayanan publik merupakan indikator baru yang digunakan oleh Kabupaten Gresik mengacu pada RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 sehingga belum ada realisasi maupun capaian yang bisa ditampilkan. Penerapan Indeks Pelayanan Publik berdasarkan Permen PANRB No. 4 Tahun 2023 merupakan langkah strategis untuk memastikan bahwa pemerintah dapat menyediakan layanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Dengan adanya penilaian yang komprehensif melalui IPP, pemerintah dapat terus mendorong perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan publik, sekaligus memberikan dorongan kepada instansi pemerintah untuk berinovasi dan meningkatkan profesionalisme. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, IPP berperan penting dalam membangun pemerintahan yang lebih responsif dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.



2.1.4.2 Hukum Berkeadilan, Keamanan Nasional yang Tangguh, dan Demokrasi Substansial

2.1.4.2.1 Persentase Penegakan Perda

Peraturan Daerah (Perda) adalah regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat di wilayahnya. Penegakan Perda yang efektif mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan supremasi hukum, keadilan, keamanan nasional yang tangguh, dan demokrasi yang substansial. Persentase penegakan Perda mengacu pada proporsi Perda yang berhasil diterapkan dan ditegakkan secara efektif dibandingkan dengan total Perda yang ada. Indikator ini penting untuk menilai sejauh mana pemerintah daerah mampu memastikan bahwa regulasi yang dibuat tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga operasional dan berdampak nyata bagi masyarakat. Penegakan Perda di Kabupaten Gresik ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pemerintahan daerah dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Persentase Penegakan Perda diukur capaiannya dengan Penyelesaian Pelanggaran Perda. Berikut realisasi Persentase Penegakan Perda Tahun 2021-2024 :

Tabel 2.102 Capaian Aksi HAM Kabupaten Gresik Tahun 2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Penegakan Perda (%)	100	100	100	100

Sumber: Kementerian HAM, Tahun 2024

Berdasarkan dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi Persentase Penegakan Perda di Kabupaten Gresik maksimal yang menunjukkan bahwa semua pelanggaran Perda dapat diatasi dengan baik dan Perda dapat ditegakkan. Hal ini mencerminkan tingkat kepatuhan masyarakat serta efektivitas aparat dalam melaksanakan ketentuan hukum di daerah yang tinggi. Melalui penguatan koordinasi antar-perangkat daerah, peningkatan kapasitas aparatur penegak perda, serta partisipasi masyarakat, diharapkan capaian penegakan perda terus meningkat dari



tahun ke tahun sehingga mendukung terciptanya ketertiban umum, perlindungan masyarakat, dan tata kelola pemerintahan yang efektif.

2.1.4.2.2 Persentase Capaian Aksi HAM

Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM) merupakan pedoman bagi penyusunan agenda dan program penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan HAM di Indonesia secara terencana dan berkelanjutan. RANHAM memuat sasaran strategis yang digunakan sebagai acuan kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka melaksanakan penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan HAM di Indonesia. Aksi HAM yang merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran dari RANHAM untuk dilaksanakan dan dilaporkan oleh kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota. Adapun tujuan pelaporan bagi daerah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan HAM di daerah (khususnya 4 kelompok sasaran: hak anak, hak perempuan, hak penyandang disabilitas, dan hak masyarakat adat);
2. Untuk menjawab permasalahan dan tantangan terkait implementasi RANHAM di daerah;
3. Untuk menilai capaian dan dampak pelaksanaan aksi ham di daerah (provinsi, dan kab/kota);
4. Sebagai bahan pelaporan capaian RANHAM kepada Presiden;
5. Sebagai bahan masukan bagi penyusunan pelaporan Indonesia pada Dewan HAM PBB, Badan Traktat PBB, dan forum HAM Internasional lainnya;
6. Sebagai bahan evaluasi penyusunan RANHAM dan penyempurnaan Aksi HAM pada periode berikutnya;
7. Sebagai bentuk perwujudan penghormatan, perlindungan, pemenuhan, penegakan, dan pemajuan hak asasi manusia di daerah.



Berikut merupakan Aksi HAM Kabupaten/Kota Tahun 2024 antara lain:

- Aksi 1 : Memberikan bantuan usaha dan membangun hubungan kemitraan bisnis bagi perempuan kepala keluarga di bidang usaha mikro kecil dan menengah
- Aksi 2 : Optimalisasi layanan bantuan hukum bagi perempuan, anak, penyandang disabilitas dan masyarakat adat yang berhadapan dengan hukum
- Aksi 3 : Menyediakan layanan pendidikan inklusif yang aksesibel bagi penyandang disabilitas sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2020 tentang Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas.
- Aksi 4 : Menyediakan layanan kesehatan jiwa yang memenuhi standar pelayanan minimum di pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama.
- Aksi 5 : Implementasi pemberian bantuan sosial untuk kemandirian dan aksesibilitas penyandang disabilitas yang harmonis dengan peraturan lainnya.
- Aksi 6 : Membangun sarana dan prasarana transportasi yang aksesibel bagi penyandang disabilitas sesuai permenhub 98/2017 pasal 3 dan 4 dalam ruang lingkup kewenangan daerah.

Tabel 2.103 Capaian Aksi HAM Kabupaten Gresik Tahun 2024

NO	AKSI HAM	B-04	B-08	B-12	NILAI CAPAIAN TAHUN 2024
1	Aksi 1	100	100	100	100
2	Aksi 2	100	90	100	96.7
3	Aksi 3	100	100	100	100
4	Aksi 4	100	100	100	100
5	Aksi 5	100	100	30	76.7
6	Aksi 6	100	100	100	100
RATA-RATA CAPAIAN		100	98.33	83.33	95.6

Sumber: Bakesbangpol Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Nilai capaian Aksi HAM sebesar 95,6, ini menunjukkan komitmen yang tinggi dan mencerminkan upaya pemerintah Kabupaten Gresik dalam mewujudkan Penghormatan, Pelindungan, Pemenuhan, Penegakan, dan Pemajuan Hak Asasi Manusia (P5HAM), juga menjadi bukti nyata kontribusi daerah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Tantangan dan kendala pelaksanaan Aksi HAM Tahun 2024:

1. Masih kurangnya pemahaman Pemerintah Daerah terkait Aksi HAM sebagai Program Prioritas Nasional yang merupakan program percepatan sehingga Aksi HAM yang menjadi tanggung jawab terkadang bukan program rutin.
2. Kurang relevannya Ukuran Keberhasilan yang ditetapkan oleh pelaksana Rencana Aksi Nasional HAM yang berasal dari Pemerintah Daerah terhadap Kriteria Keberhasilan dari Target Aksi HAM.
3. Pelaksana Aksi HAM masih belum memahami terkait urgensi P5HAM oleh Pemerintah terhadap warga negara.

RANHAM adalah kewajiban negara (Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah), maka untuk mewujudkan P5HAM melalui Aksi HAM dibutuhkan komitmen pimpinan dalam menjalankan rencana aksi HAM. Selain itu dengan meningkatkan koordinasi dan pemahaman terkait Aksi HAM melalui rapat-rapat koordinasi Tim RANHAM Kabupaten dan Perangkat Daerah penanggungjawab masing-masing Aksi HAM.

2.1.4.3 Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Budaya Gentar

Kawasan

Dalam rangka menuju Indonesia Emas 2045 khususnya agenda ketangguhan diplomasi diharapkan mampu secara adaptif dan agile untuk menjawab tantangan. Ketangguhan diplomasi dapat ditempuh dengan peningkatan kelembagaan secara komprehensif dengan memperhatikan proses bisnis, organisasi, dan penerapan digitalisasi. Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) melalui digitalisasi layanan yang terintegrasi merupakan hal yang harus



dilakukan dalam upaya untuk percepatan pembangunan. Dengan meningkatnya indeks SPBE maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya penilaian indeks lainnya seperti indeks korupsi dan kemudahan berusaha maupun efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Arah kebijakan penguatan tata kelola organisasi pemerintah terkait reformasi birokrasi, kelembagaan dan tata laksana, penerapan digitalisasi layanan yang terintegrasi. Berikut merupakan realisasi SPBE Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024:

Tabel 2.104 Indeks SPBE Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Indeks SPBE	2,55	3,31	3,27	4,28	4,32

Sumber : KemenPAN-RB Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Indeks SPBE mengalami trend kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Kenaikan terbesar pada Tahun 2023 yakni sebesar 1,01 dari nilai 3,27 menjadi 4,28. Realisasi Indeks SPBE Kabupaten Gresik selalu diatas target yang ditetapkan sehingga ini menunjukkan komintmen Pemerintah yang serius dalam tata kelola organisasi pemerintah terkait reformasi birokrasi, kelembagaan dan tata laksana, penerapan digitalisasi layanan yang terintegrasi. Reformasi birokrasi pada dasarnya penggerak untuk perubahan. Melalui reformasi birokrasi tematik diharapkan perubahan yang dilakukan dapat dirasakan dan berdampak oleh seluruh lapisan masyarakat.

2.1.4.3.1 Indeks Daya Saing Daerah

Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) merupakan instrumen pengukuran yang disusun untuk menilai tingkat daya saing daerah pada level provinsi serta kabupaten/kota, yang mencerminkan tingkat produktivitas suatu wilayah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. IDSD Tahun 2023, sebagaimana dipublikasikan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), terdiri atas empat komponen

utama pembentuk daya saing, yaitu lingkungan pendukung, sumber daya manusia, pasar, dan ekosistem inovasi. Keempat komponen tersebut dijabarkan lebih lanjut ke dalam dua belas pilar daya saing yang mencakup berbagai aspek strategis pembangunan daerah. Setiap pilar diukur melalui sejumlah indikator yang disusun secara sistematis guna menggambarkan performa dan potensi daya saing suatu daerah secara komprehensif. Dengan demikian, IDSD berfungsi sebagai acuan penting bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang berbasis data, terukur, dan berorientasi pada peningkatan daya saing wilayah secara berkelanjutan.

Tabel 2.105 Realisasi Indeks Daya Saing Daerah Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2024

Indeks Daya Saing Daerah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	-	2,59	3,42	3,38	3,77

Sumber : Publikasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Tahun 2024

Pada tahun 2021, IDSD Kabupaten Gresik tercatat sebesar 2,59 akibat tekanan pandemi terhadap sektor-sektor strategis. Namun, kebijakan pemulihan ekonomi mulai menunjukkan hasil di tahun 2022, ketika indeks meningkat signifikan menjadi 3,42. Pada tahun 2023, nilai Indeks Daya Saing Daerah (IDSD) tercatat sebesar 3,38, dan meningkat pada tahun 2024 mencapai 3,77.

2.1.4.4 Kinerja Setiap Urusan Pemerintah Daerah

Bagian aspek pelayanan umum berikut ini menjelaskan perkembangan kinerja yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Gresik, baik pada urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib yaitu di bidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan pemukiman, sosial, tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa, pengendalian penduduk dan



keluarga berencana, perhubungan, komunikasi dan informatika, koperasi, usaha kecil dan menengah, penanaman modal, kepemudaan dan olahraga, kebudayaan statistik, perpustakaan, kearsipan, serta pada urusan pilihan yaitu Bidang kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian, perencanaan pembangunan, serta kesatuan bangsa dan politik dalam negeri.

2.1.4.4.1 Fokus Layanan Urusan Wajib Dasar

Urusan pelayanan wajib merupakan urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang berkaitan dengan pelayanan dasar maupun tidak terkait pelayanan dasar.

2.1.4.4.1.1 Pendidikan

Menurut data dari Dinas Pendidikan, pada jenjang Pendidikan dibagi dari TK hingga SMA. Pada tingkatan Pendidikan terbanyak dari segi siswa dan guru ada pada SD dengan jumlah sekolah negeri ataupun swasta sejumlah 76.040 siswa dan 4.975 guru, sehingga rasio murid terhadap guru adalah 15,28. Kemudian pada tingkatan SMP baik negeri maupun swasta sebanyak 34.287 siswa dan 2.764 guru dengan rasio murid terhadap guru 12,40. Sementara untuk SMA baik negeri maupun swasta sebanyak 19.855 siswa dan 1.727 guru. Sedangkan SMK baik negeri maupun swasta sebanyak 20.334 siswa dan 1.699 guru. Sehingga rasio murid terhadap guru untuk SMA adalah 11,50 dan 11,97 untuk SMK.

Tabel 2.106 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kabupaten Gresik
Tahun 2023/2024

Kecamatan	Sekolah		Jumlah (unit)
	Negeri (unit)	Swasta (unit)	
Wringinanom	-	30	30
Driyorejo	-	62	62
Kedamean	-	20	20
Menganti	1	61	62



Kecamatan	Sekolah		Jumlah (unit)
	Negeri (unit)	Swasta (unit)	
Cerme	-	48	48
Benjeng	-	38	38
Balongpanggang	1	32	33
Duduksampeyan	-	23	23
Kebomas	-	45	45
Gresik	-	31	31
Manyar	1	38	39
Bungah	-	22	22
Sidayu	-	23	23
Dukun	-	27	27
Panceng	-	27	27
Ujungpangkah	-	21	21
Sangkapura	-	35	35
Tambak	-	21	21
Jumlah	3	604	607

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 2.107 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gresik
Tahun 2023/2024

Kecamatan	Sekolah		Jumlah (unit)
	Negeri (unit)	Swasta (unit)	
Wringinanom	23	5	28
Driyorejo	26	14	40
Kedamean	21	-	21
Menganti	26	13	39
Cerme	25	2	27
Benjeng	25	3	28
Balongpanggang	26	4	30
Duduksampeyan	16	-	16
Kebomas	20	6	26
Gresik	15	8	23
Manyar	16	4	20
Bungah	19	1	20
Sidayu	14	2	16



Kecamatan	Sekolah		Jumlah (unit)
	Negeri (unit)	Swasta (unit)	
Dukun	20	2	22
Panceng	16	1	17
Ujungpangkah	16	2	18
Sangkapura	36	2	38
Tambak	29	1	30
Jumlah	389	70	459

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 2.108 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gresik Tahun 2023/2024

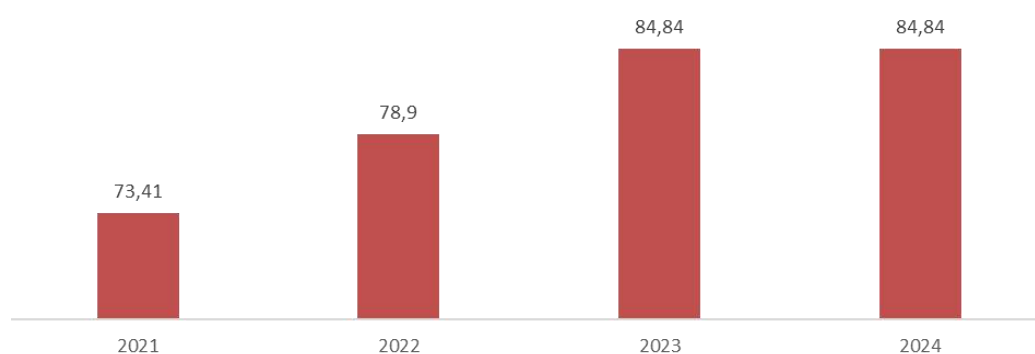
Kecamatan	Sekolah		Jumlah (unit)
	Negeri (unit)	Swasta (unit)	
Wringinanom	2	4	6
Driyorejo	2	8	10
Kedamean	1	3	4
Menganti	2	11	13
Cerme	2	3	5
Benjeng	2	4	6
Balongpanggang	3	2	5
Duduksampeyan	1	2	3
Kebomas	2	5	7
Gresik	4	7	11
Manyar	3	7	10
Bungah	1	10	11
Sidayu	4	2	6
Dukun	1	1	2
Panceng	1	5	6
Ujungpangkah	1	6	7
Sangkapura	2	3	5
Tambak	1	2	3
Jumlah	35	116	120

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025



2.1.4.4.1.2 Indeks Pendidikan

Faktor pendidikan akan menjadi investasi penting untuk meningkatkan daya saing daerah di masa yang akan datang. Salah satu ukuran keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah adalah Indeks Pendidikan. Klasifikasi Indeks Pendidikan dihitung secara mandiri dengan mengadopsi interval IPM dengan kriteria sebagai berikut: Sangat Tinggi (>80), Tinggi (70-79), Sedang (60-79), Rendah (<60). Indeks Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021 diperoleh nilai 73,41 dengan Kategori Tinggi. Indeks Tersebut didapatkan dari 6 Aspek Penilaian meliputi *Achievement outcomes*, *Subsequent achievement*, *Infrastructure*, *Human Resource*, *Social-Pedagogy Competency* dan *State Partially*.



Gambar 2.37 Indeks Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2024

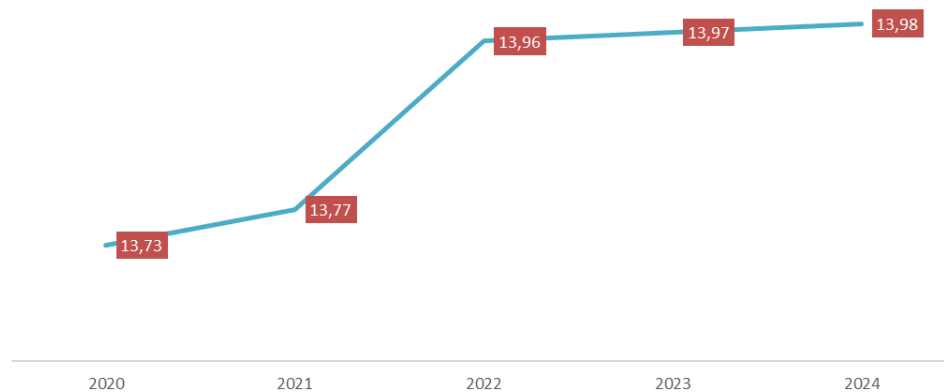
Sumber: BPS Kabupaten Gresik Tahun 2024

2.1.4.4.1.3 Angka Harapan Lama Sekolah

Harapan lama sekolah atau disingkat HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. HLS Kota Kabupaten Gresik pada tahun 2024 sebesar 13.98 tahun. Artinya, rata-rata penduduk di Kabupaten Gresik



diperkirakan dapat menempuh pendidikan formal selama hampir 14 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Gresik memiliki peluang untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang menengah atas, dan sebagian besar mungkin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi.



Gambar 2.38 Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Gresik
Tahun 2020 – 2024

Sumber: BPS Kabupaten Gresik Tahun 2024

2.1.4.4.1.4 Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) atau Mean Years of Schooling (MYS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang dijalani penduduk dalam menempuh pendidikan formal. Penghitungan RLS ini dibatasi pada penduduk berusia 25 tahun ke atas, dengan asumsi bahwa dalam kondisi normal, rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan mengalami penurunan. Batas maksimum RLS adalah 15 tahun, yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tertinggi yang dapat dicapai adalah setara dengan lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan batas minimum adalah 0 tahun, yang mengindikasikan tidak ada pendidikan formal yang dijalani. Berdasarkan data, Kabupaten Gresik menunjukkan angka RLS yang lebih tinggi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur maupun angka nasional. Pada tahun 2022, RLS di Provinsi Jawa Timur tercatat 8,03 tahun, dan di tingkat nasional sebesar 8,69



tahun, sementara Kabupaten Gresik telah mencapai 9,75 tahun. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Gresik rata-rata telah menempuh pendidikan setara dengan kelas 3 SMP, yang mencerminkan tercapainya program Wajib Belajar 9 tahun yang dicanangkan pemerintah. Selanjutnya, ini menunjukkan perlunya upaya untuk melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMA atau setara.

Selama lima tahun terakhir, perkembangan angka RLS di Kabupaten Gresik terus mengalami peningkatan, dengan rata-rata kenaikan sebesar 0,13 tahun per tahun dari 2017 hingga 2022. Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih banyak tantangan yang harus dihadapi untuk lebih meningkatkan rata-rata lama sekolah penduduk, yang memerlukan peran aktif dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah indikator yang mengukur lamanya pendidikan yang diharapkan dapat ditempuh oleh anak-anak pada usia tertentu di masa depan, berdasarkan peluang mereka untuk tetap bersekolah pada usia-usia berikutnya. HLS dihitung untuk penduduk yang berusia 7 tahun ke atas, dengan batas maksimum 18 tahun, yang menggambarkan harapan untuk anak-anak dapat menyelesaikan pendidikan hingga tingkat pendidikan tinggi. HLS ini digunakan untuk menilai kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang, serta untuk mengetahui lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak dalam suatu wilayah.

Tabel 2.109 Perbandingan Rata Rata Lama Sekolah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Wilayah	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Gresik	9,3	9,56	9,75	10,01	10,01
Jawa Timur	7,78	7,88	8,03	8,11	8,11
Nasional	8,49	8,54	8,69	11,04	11,04

Sumber : *BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025*



Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) antara Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dan Nasional pada periode 2020 hingga 2024 menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama di Kabupaten Gresik. Pada tahun 2020, RLS Kabupaten Gresik tercatat sebesar 9,3 tahun, dan terus meningkat setiap tahunnya, mencapai 10,01 tahun pada tahun 2023 dan 2024. Peningkatan yang konsisten ini mencerminkan kemajuan dalam sistem pendidikan di Kabupaten Gresik, yang berhasil melampaui angka RLS Provinsi Jawa Timur maupun Nasional.

Sementara itu, RLS di Provinsi Jawa Timur menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Gresik, meskipun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dimulai dengan 7,78 tahun pada tahun 2020 dan mencapai 8,11 tahun pada tahun 2024. Di tingkat nasional, RLS juga mengalami peningkatan, dengan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Timur, dari 8,49 tahun pada tahun 2020 menjadi 11,04 tahun pada tahun 2023 dan 2024. Meskipun angka RLS Kabupaten Gresik lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Timur dan Nasional, pencapaian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik terus berupaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, yang pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang lebih baik.

2.1.4.4.1.5 Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. Angka partisipasi kasar adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi kasar merupakan perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/ SMP/ Sederajat dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa. Angka partisipasi kasar merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.



Tabel 2.110 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
APK SD/MI/ sederajat	102,88	103,00	101,81	96,99	102,59
APK SMP/MTS/ sederajat	93,68	94,99	94,51	75,02	94,12
APK anak yang mengikuti PAUD	75,95	80,00	82,93	85,28	83,79

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.1.6 Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Berdasarkan data beberapa tahun terakhir menunjukkan nilai Angka Partisipasi Murni (APM) seluruh jenjang pendidikan selalu menunjukkan tren meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 2.111 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
APM SD/MI/ sederajat	96,67	97,00	96,00	96,99	97,10
APM SMP/MTS/ sederajat	74,77	75,00	74,24	75,02	76,12
APM perempuan/laki-laki di SD/MI/paket A yang setara gender	72,58	95,00	98,97	93,45	92,24
APM perempuan/laki-laki di SMP/MTs/ Paket B yang setara gender	0,00	75,00	97,68	92,8	91,79

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.1.7 Angka Kelulusan

Angka Kelulusan (AL) di Kabupaten Gresik untuk tingkat SD dan SMP sederajat menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten



selama periode 2020 hingga 2024. Pada setiap tahun, angka kelulusan untuk SD sederajat tercatat mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa semua siswa di tingkat SD di Kabupaten Gresik berhasil menyelesaikan pendidikan mereka dengan baik. Begitu pula dengan angka kelulusan di tingkat SMP sederajat, yang juga tetap mencapai 100% selama lima tahun berturut-turut. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan sistem pendidikan di Kabupaten Gresik dalam menyediakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua siswa.

Tabel 2.112 Angka Kelulusan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Angka Kelulusan (AL) SD Sederajat	100	100	100	100	100
Angka Kelulusan (AL) SMP Sederajat	100	100	100	100	100

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.1.8 Angka Melek Huruf

Angka Melek Huruf adalah salah satu indikator penting yang menggambarkan tingkat kecakapan baca-tulis penduduk di suatu wilayah. Indikator ini mengukur persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, yang merupakan keterampilan dasar dalam memperoleh informasi, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta mengakses peluang pendidikan dan pekerjaan. Semakin tinggi angka melek huruf di suatu daerah, semakin tinggi pula kualitas pendidikan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keterampilan literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2.113 Angka Melek Huruf Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Angka Melek Huruf	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	97,28	97,20	98,03	98,15	98,31

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Angka Melek Huruf di Kabupaten Gresik menunjukkan tren peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2024, mencerminkan kemajuan dalam upaya peningkatan literasi di masyarakat. Pada tahun 2020, angka melek huruf tercatat sebesar 97,28%, dan angka ini sedikit menurun menjadi 97,20% pada tahun 2021. Namun, mulai tahun 2022, angka melek huruf kembali meningkat, mencapai 98,03% pada tahun 2022, dan terus mengalami peningkatan di tahun-tahun berikutnya, dengan 98,15% pada tahun 2023 dan 98,31% pada tahun 2024.

2.1.4.4.1.9 Angka Partipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah.

Tabel 2.114 Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
APS SD Sederajat	100,00	101,00	104,71	111,85	107,44
APS SMP Sederajat	94,00	94,99	88,87	92,24	95,02

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Gresik menunjukkan perkembangan yang menarik, khususnya di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Pada tingkat SD sederajat, APS mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2024. Dimulai dengan angka 100,00 pada tahun 2020, APS SD sederajat terus menunjukkan kenaikan yang stabil, mencapai 101,00 pada tahun 2021, 104,71 pada tahun 2022, dan 111,85 pada tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 107,44 pada tahun 2024.

2.1.4.4.1.10 Sekolah Yang Merumuskan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah adalah rencana biaya dan pendanaan terperinci untuk satu periode tahun anggaran. Dokumen anggaran sekolah resmi ini harus mendapat persetujuan dan pengesahan komite sekolah, kepala sekolah, dan penanggung jawab perumusan RAPBS untuk kemudian diubah menjadi anggaran pendapatan dan belanja sekolah. RAPBS terdiri atas dua bagian, yaitu pendapatan dan pengeluaran. Di dalamnya sudah mencakup seluruh biaya dan pendapatan yang ada pada Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya Tahunan, terutama untuk tahun anggaran selanjutnya. Pendapatan yang dimasukkan RAPBS hanya dana berupa uang yang akan diterima dan dikelola sekolah secara langsung. RAPBS ibarat pilar manajemen sekolah karena melalui dokumen inilah seluruh perencanaan kegiatan sekolah dilakukan, mulai dari hal teknis hingga non teknis. Dana yang diperoleh dari pemerintah, masyarakat, maupun dana bantuan lain harus diatur secara transparan dan terbuka sehingga bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait.

Tabel 2.115 Sekolah yang merumuskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tahun 2021-2024

Persentase Sekolah yang merumuskan APBS (%)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

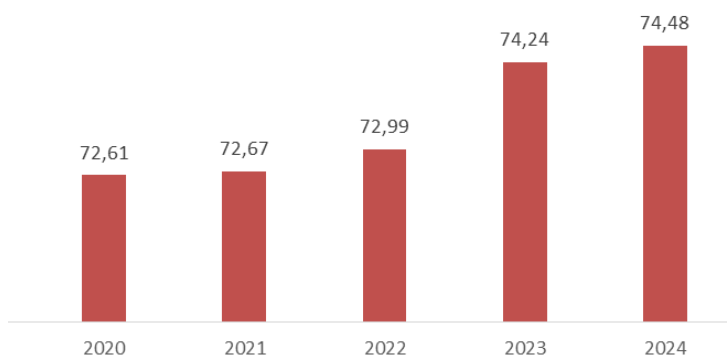
Persentase sekolah yang merumuskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) di Kabupaten Gresik tercatat mencapai 100% dari tahun 2021 hingga 2024. Angka ini menunjukkan bahwa setiap sekolah di Kabupaten Gresik telah secara konsisten merumuskan dan mengelola APBS dengan baik, yang merupakan indikator penting dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di tingkat pendidikan.



2.1.4.4.2 Kesehatan

2.1.4.4.2.1 Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan rata-rata tambahan umur seseorang yang diharapkan dapat terus hidup. Ukuran yang umum digunakan adalah angka harapan hidup saat lahir yang mencerminkan kondisi kesehatan pada saat itu. Angka Usia Harapan Hidup (UHH) didasarkan pada Angka Kematian menurut umur (*Age Spesifik Date Rate/ASDR*) diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite. Realisasi Angka Usia Harapan Hidup pada tahun 2024 mencapai 74,48 tahun mengalami kenaikan 0,24 dari tahun 2023. Berikut ini merupakan grafik Perkembangan Angka Harapan hidup Kabupaten Gresik



Gambar 2.39 Angka Harapan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.2.2 Sarana Prasarana Kesehatan Sesuai Standart

Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, salah satunya adalah Puskesmas. Sedangkan prasarana adalah merupakan salah satu alat penunjang bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan di sarana kesehatan, yang terdiri dari alat transportasi dan alat-alat kesehatan.



Tabel 2.116 Akreditasi Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Puskesmas terakreditasi Utama dan Paripurna	34,38%	55,00%	100,00%	100,00%
Persentase RS terakreditasi	90,48%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pada tahun 2021 dan 2022, pemenuhan sarana pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Gresik telah mencapai 100% di 32 Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan di wilayah tersebut memenuhi kriteria pelayanan yang optimal. Untuk meningkatkan mutu pelayanan, pada tahun 2022, sekitar 55% dari 32 Puskesmas berhasil memperoleh akreditasi Utama dan Paripurna, sementara RSUD telah memperoleh akreditasi Paripurna dengan 100%. Pencapaian akreditasi ini memastikan bahwa prosedur standar pelayanan kesehatan diterapkan dengan baik, yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pasien. Pada tahun 2023 dan 2024, seluruh Puskesmas di Kabupaten Gresik berhasil meraih akreditasi Utama dan Paripurna, serta RSUD mempertahankan akreditasi Paripurna dengan 100%, mencerminkan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan demi kesejahteraan masyarakat. Upaya dalam peningkatan mutu Pelayanan Kesehatan tentu didukung dengan faktor pendukung lainnya seperti tenaga kesehatan sebagaimana indikator berikut:



Tabel 2.117 Indikator Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan di puskesmas dan jaringan dan RSUD yang memiliki ijin	100%	100%	100%	100%
Persentase petugas penanggung jawab program esensial puskesmas yang telah mendapatkan pelatihan teknis program	100%	100%	100%	100%
Persentase sarana kefarmasian sesuai standar dan persyaratan perijinan	61%	89%	90.47%	100%
Persentase Sarana Produksi UMOT yang memenuhi ketentuan	100%	100%	100%	100%
Persentase sarana Pengelolaan Makanan Minuman sesuai standar dan berijin	59,00%	61,30%	78.8%	100%
Persentase Pemenuhan Kebutuhan alat Kesehatan atau Alat Penunjang Medik, Sarana dan Fasilitas Sarana Kesehatan	84.24%	86.73%	86.9%	100%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.2.3 Angka Kematian Ibu dan Anak

Angka kematian ibu dan bayi merupakan indikator penting dalam menilai kualitas sistem kesehatan suatu daerah, khususnya dalam hal pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penurunan angka kematian ibu mencerminkan keberhasilan dalam memperbaiki akses dan kualitas perawatan selama kehamilan, persalinan, dan pasca-persalinan. Sementara itu, angka kematian bayi yang lebih rendah menunjukkan peningkatan dalam upaya pencegahan penyakit dan pemberian perawatan kesehatan yang memadai untuk bayi. Meskipun ada kemajuan, angka kematian ibu dan bayi yang masih ada mengindikasikan perlunya upaya berkelanjutan untuk memperbaiki



layanan kesehatan, pendidikan, serta kesadaran masyarakat dalam mencegah kematian yang dapat dicegah.

Tabel 2. 118 Angka Kematian Ibu dan Anak Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Angka kematian ibu per 100 ribu kelahiran hidup	316,37	94,18	79,50	77,59
Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	3,22	4,34	4,62	4,34

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

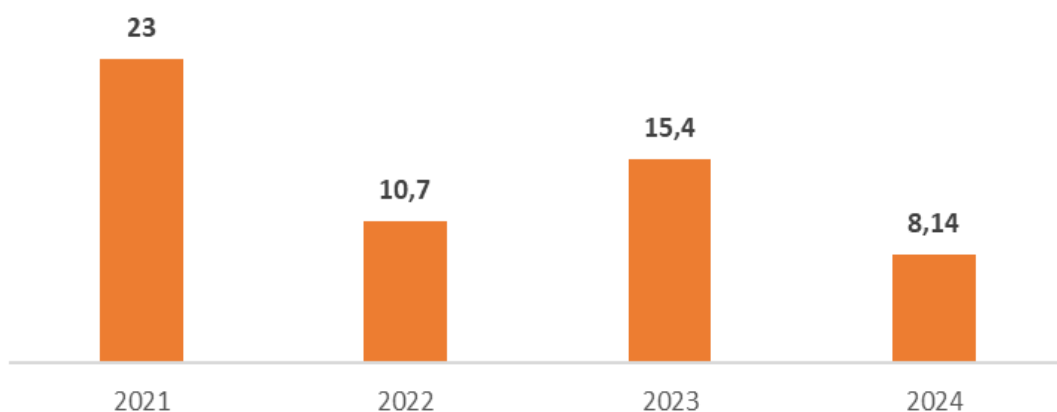
Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Gresik menunjukkan tren yang berbeda selama periode 2021 hingga 2024. Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan signifikan, dari 316,37 pada tahun 2021 menjadi 94,18 pada tahun 2022, dan terus menurun menjadi 79,50 pada tahun 2023. Pada tahun 2024, angka ini sedikit menurun lagi menjadi 77,59, mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam upaya penanggulangan kematian ibu, yang dapat diatribusikan pada perbaikan dalam kualitas pelayanan kesehatan maternal dan akses terhadap fasilitas kesehatan yang lebih baik.

Sementara itu, Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup menunjukkan fluktuasi yang lebih kecil. Pada tahun 2021, angka kematian bayi tercatat sebesar 3,22, kemudian meningkat menjadi 4,34 pada tahun 2022 dan 4,62 pada tahun 2023, sebelum turun kembali menjadi 4,34 pada tahun 2024. Meskipun ada sedikit kenaikan dalam angka kematian bayi pada tahun 2023, secara keseluruhan angka ini tetap berada pada tingkat yang perlu perhatian untuk memastikan bahwa semua upaya dilakukan untuk mengurangi kematian bayi. Penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Gresik menunjukkan adanya perbaikan dalam sektor kesehatan, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk mencapai angka yang lebih rendah lagi.



2.1.4.4.2.4 Balita Stunting yang Mendapatkan Pelayanan

Penyebab stunting menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) ada dua, yakni faktor lingkungan dan genetik. Lingkungan adalah aspek penting yang masih dapat diintervensi sehingga perawakan pendek atau stunting dapat diatasi. Faktor lingkungan yang berperan dalam menyebabkan perawakan pendek antara lain status gizi ibu, pola pemberian makan kepada anak, kebersihan lingkungan, dan angka kejadian infeksi pada anak. Selain disebabkan oleh lingkungan, stunting dapat disebabkan oleh faktor genetik dan hormonal. Namun sebagian besar stunting disebabkan oleh kekurangan gizi.



Gambar 2.40 Angka Stunting Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2024

Sumber: SSGI, Tahun 2021-2025

Stunting di Kabupaten Gresik pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 Balita Stunting sebagaimana data resmi SSGI menunjukkan angka 10,7%, namun pada tahun 2023 Kabupaten Gresik mengalami peningkatan ke angka 15,4 %. Angka ini jauh jika dibandingkan dengan Stunting di Provinsi Jawa Timur dengan angka 17,7% dan Indonesia 21,5%. Penurunan angka tersebut diiringi dengan Penanganan Balita Stunting di Kabupaten Gresik yang sudah 100%.



Tabel 2.119 Balita Stunting yang Mendapatkan Pelayanan di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Persentase balita stunting mendapatkan penanganan (%)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	100	100	100	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.2.5 Penanganan Penyakit Menular

Penanggulangan Penyakit Menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit. Penanganan Penyakit Menular di Kabupaten Gresik dilakukan kepada Seseorang dengan penyakit menular Demam Berdarah, tuberkulosis dan Orang dengan HIV/AIDS.

Tabel 2.120 Penanganan Penyakit Menular di Kabupaten Gresi Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Case Fatality Rate (CFR) DBD	0,00	0,00	0,56	0,82
Penemuan Kasus Baru (CDR) TB	61,03	79,60	94,09	85,83
ODHA yang mendapatkan pengobatan (on ARV)	37,64	86,75	89,51	81,54

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2025

Penanganan penyakit menular di Kabupaten Gresik menunjukkan dinamika yang perlu diperhatikan dari tahun 2020 hingga 2024, dengan beberapa indikator yang mencerminkan upaya penanggulangan yang dilakukan. Untuk kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), Case Fatality Rate (CFR) tercatat 0,00 pada tahun 2021 dan 2022, namun mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023 menjadi 0,56 dan 0,82 pada tahun 2024. Meskipun angka ini tetap relatif rendah, peningkatan CFR pada



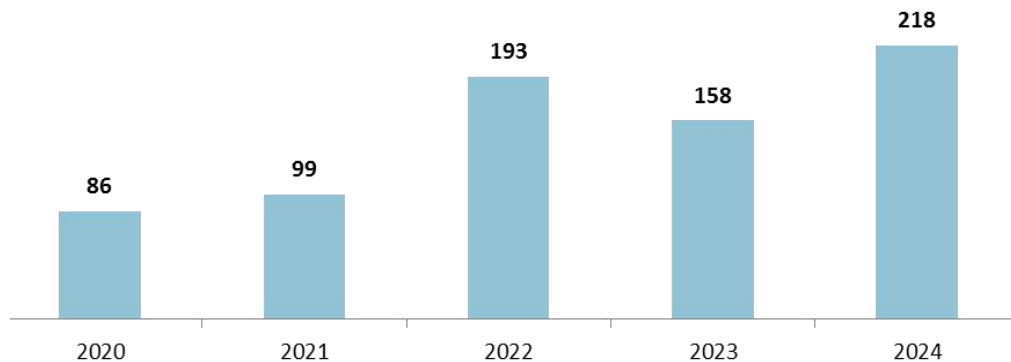
tahun 2023 dan 2024 menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam mengendalikan wabah DBD, terutama pada musim hujan.

Sementara itu, untuk penanganan Tuberkulosis (TB), Penemuan Kasus Baru (CDR) mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, dari 61,03 menjadi 94,09, meskipun sedikit menurun menjadi 85,83 pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa deteksi kasus TB semakin baik, namun tantangan tetap ada dalam menurunkan angka penemuan kasus baru tersebut. Adapun untuk pengobatan bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang mendapatkan pengobatan antiretroviral (ARV), terdapat peningkatan signifikan pada tahun 2022, dengan angka mencapai 86,75%, meskipun sedikit menurun menjadi 81,54% pada tahun 2024.

A. HIV/AIDS

HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Virus ini merusak dan melemahkan sistem kekebalan tubuh dengan menargetkan sel-sel yang disebut sel CD4 atau sel T-helper. Sel-sel ini penting dalam membantu tubuh melawan infeksi dan penyakit. Jika tidak diobati, infeksi HIV dapat menyebabkan penurunan sistem kekebalan tubuh yang parah, membuat tubuh rentan terhadap berbagai infeksi dan penyakit yang umumnya tidak akan berbahaya bagi orang dengan sistem kekebalan yang sehat. AIDS adalah tahap lanjut infeksi HIV. Pada tahap ini, sistem kekebalan tubuh telah sangat melemah sehingga tubuh tidak dapat secara efektif melawan infeksi. Orang yang mengalami AIDS dapat mengalami berbagai infeksi serius dan masalah kesehatan kronis. AIDS juga dapat menyebabkan kanker dan penyakit yang berhubungan dengan penurunan fungsi kekebalan tubuh. Berikut merupakan grafik pengidap HIV/AIDS di Kabupaten Gresik.





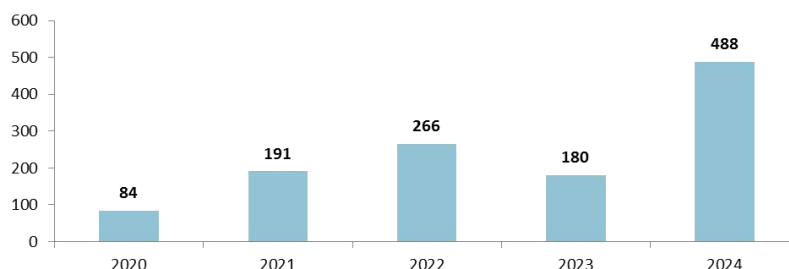
Gambar 2.41 Jumlah HIV/AIDS Kabupaten Gresik Tahun 2020 - 2024

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa jumlah HIV/AIDS yang ada di Kabupaten Gresik menurun di tahun 2023. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam penanggulangan HIV/AIDS yang ada di Kabupaten Gresik adalah adanya terapi pasien yang mengidap HIV/AIDS, sosialisasi, serta berkolaborasi dengan Komisi Penanggulangan AIDS di Kabupaten Gresik.

B. Demam Berdarah Dengue

Demam berdarah, juga dikenal sebagai demam dengue, adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Demam berdarah umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia, terutama di negara-negara Asia, Amerika Latin, dan Afrika. Berikut merupakan grafik demam berdarah di Kabupaten Gresik.



Gambar 2.42 Jumlah Demam Berdarah Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

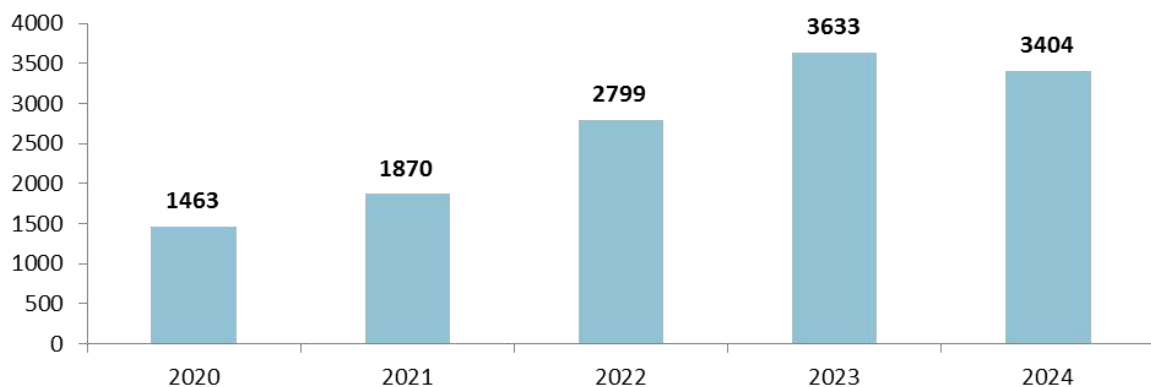
Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Berdasarkan grafik di atas, jumlah demam berdarah Kabupaten Gresik menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2023, jumlah demam berdarah mencapai 180 kasus. Pemerintah Kabupaten Gresik, seperti banyak pemerintah daerah lainnya di daerah tropis yang rentan terhadap demam berdarah, memiliki berbagai upaya untuk menanggulangi dan mengendalikan penyakit ini seperti pengawasan dan pemantauan, pemberantasan sarang nyamuk, monitoring kasus, dan sosialisasi serta kampanye.

C. Tuberculosis

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini biasanya menginfeksi paru-paru (tuberkulosis paru), tetapi juga dapat menyerang organ lain dalam tubuh seperti ginjal, tulang, dan otak. Tuberkulosis dapat menular dari orang yang terinfeksi kepada orang lain melalui udara ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau berbicara. Berikut merupakan grafik pengidap TB di Kabupaten Gresik. Berdasarkan grafik, pengidap Tuberculosis yang ada di Kabupaten Gresik meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, pengidap tuberculosis mencapai 3.633 orang. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk membantu pengidap TB dengan cara pemberian vitamin dan sembako.



Gambar 2.43 Jumlah Pengidap Tuberculosis Kabupaten Gresik
Tahun 2020 - 2024

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025



D. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk Anopheles yang terinfeksi. Penyakit ini umumnya ditemukan di daerah tropis dan subtropis di seluruh dunia. Malaria dapat menyebabkan gejala yang bervariasi dari ringan hingga parah, termasuk demam tinggi, menggigil, nyeri tubuh, sakit kepala, mual, dan muntah. Dalam kasus yang parah, malaria dapat menyebabkan anemia berat, gangguan organ, dan bahkan kematian. Berdasarkan Publikasi BPS Kabupaten Gresik, Kasus malaria pada tahun 2024 sebanyak 7 kasus.

2.1.4.4.2.6 Universal Health Coverage (UHC)

Cakupan Kesehatan Universal (UHC) adalah sistem jaminan kesehatan yang memastikan setiap individu dalam suatu populasi mendapatkan akses yang adil dan merata terhadap layanan kesehatan, mencakup promosi kesehatan, pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi, dengan kualitas yang tinggi dan biaya yang terjangkau. Tujuan utama dari UHC adalah untuk menghapus hambatan ekonomi dan sosial yang menghalangi akses terhadap layanan kesehatan, sehingga setiap orang dapat memperoleh perawatan yang dibutuhkan tanpa terkendala biaya. Di Kabupaten Gresik, penerapan UHC tercermin dalam tingginya persentase masyarakat miskin yang terdaftar dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dengan tingkat kepesertaan mencapai 99,65% pada tahun 2022, yang menunjukkan hampir seluruh masyarakat miskin di wilayah tersebut telah terlindungi oleh sistem jaminan kesehatan, mewujudkan upaya pemerintah untuk memastikan akses kesehatan yang merata bagi semua lapisan masyarakat.

Tabel 2.121 Persentase Masyarakat miskin yg tercover JKN pada KGS di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Persentase Masyarakat miskin yg tercover JKN pada KGS (%)	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
	100,00	99,65	100,00	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025



2.1.4.4.2.7 Vaksinasi Covid-19

Tujuan utama pemberian vaksin COVID-19 adalah untuk menurunkan angka penyebaran dan kematian yang disebabkan oleh infeksi virus ini. Meskipun vaksin tidak dapat memberikan perlindungan 100% terhadap infeksi COVID-19, vaksin ini terbukti efektif dalam mengurangi risiko munculnya gejala berat serta komplikasi yang dapat memperburuk kondisi pasien. Selain itu, vaksinasi juga berperan penting dalam menekan penyebaran virus di masyarakat, sehingga dapat mengurangi beban pada sistem kesehatan. Di Kabupaten Gresik, hal ini tercermin dalam capaian vaksinasi yang mencapai 100% dari jumlah penduduk, yang menunjukkan bahwa seluruh masyarakat telah mendapatkan perlindungan melalui vaksinasi. Selain itu, data juga menunjukkan penurunan signifikan dalam rasio pemeriksaan, yang turun dari 101,28% pada tahun 2021 menjadi 78,27% pada tahun 2022. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan vaksinasi dalam mengurangi angka infeksi dan kebutuhan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut, serta menunjukkan bahwa vaksin COVID-19 memiliki dampak positif dalam mengendalikan pandemi di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.122 Realisasi Pemeriksaan dan Pemberian Vaksin COVID-19 di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2023

Indikator	Tahun		
	2021	2022	2023
Rasio Pemeriksaan COVID-19 per 1.000 penduduk per minggu (%)	101,28	78,27	100,00
Persentase Penduduk yang mendapatkan Vaksin COVID-19 (%)	80,46	100,00	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik Tahun 2025

2.1.4.4.2.8 Posyandu Purnama atau Mandiri (PURI)

Selain menilai pelayanan di tingkat Puskesmas dan Rumah Sakit, Dinas Kesehatan juga melakukan evaluasi terhadap pelayanan di tingkat Posyandu, Pos Kesehatan Pesantren, dan Pos Kesehatan Desa dengan



mengukur persentase peningkatan tingkat kemandirian, yang dapat dilihat pada rincian berikut.

Tabel 2.123 Indikator Pelayanan Posyandu, Pos Kesehatan Pesantren dan Pos Kesehatan Desa di Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Persentase peningkatan strata kemandirian posyandu Balita (PURI)	98,00%	95,65%	99,41%	100,00%
Persentase peningkatan strata kemandirian Pos Kesehatan Pesantren (PURI)	64,70%	72,09%	64,00%	60,00%
Persentase peningkatan strata kemandirian Pos Kesehatan Desa (PURI)	84,24%	71,38%	94,00%	87,00%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Indikator peningkatan strata kemandirian pada fasilitas kesehatan di Kabupaten Gresik menunjukkan variasi hasil dari tahun 2021 hingga 2024. Posyandu Balita (PURI) menunjukkan pencapaian yang sangat baik dengan peningkatan signifikan, dari 98% pada 2021, sedikit menurun menjadi 95,65% pada 2022, namun kembali naik menjadi 99,41% pada 2023 dan mencapai 100% pada 2024. Sebaliknya, Pos Kesehatan Pesantren (PURI) mengalami fluktuasi, dengan peningkatan dari 64,70% pada 2021 menjadi 72,09% pada 2022, namun menurun menjadi 64% pada 2023 dan 60% pada 2024. Pos Kesehatan Desa (PURI) mengalami penurunan dari 84,24% pada 2021 menjadi 71,38% pada 2022, tetapi berhasil meningkat kembali menjadi 94% pada 2023 dan 87% pada 2024, mencerminkan usaha yang berkesinambungan meskipun terdapat tantangan dalam mempertahankan kemandirian di beberapa sektor.

2.1.4.4.2.9 Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) 2025-2029

Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK) merupakan Dokumen arah kebijakan dan perencanaan penganggaran sektor kesehatan 5 (lima)



tahunan yang ditetapkan dalam Perpres yang disusun berdasarkan hasil koordinasi Menteri Kesehatan bekerja sama dengan pemangku kepentingan sektor kesehatan di pusat dan daerah, serta dikonsultasikan dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

Ruang lingkup meliputi Visi dan tujuan strategis, Indikator kinerja pembangunan (ISS, IKP, IK), Program dan kegiatan prioritas, Pembagian peran antar pemangku kepentingan serta kerangka pendanaan.

RIBK digunakan sebagai acuan perencanaan daerah yang didalamnya terdapat pengaturan bagi Pemerintah Daerah untuk mencantumkan indikator kinerja RIBK di dokumen perencanaan daerah.

Adapun indikator – indikator pada RIBK yang termuat dalam Sasaran Renstra Perangkat Daerah antara lain :

1. Usia Harapan Hidup;
2. Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total);
3. Angka Kematian Ibu (AKI);
4. Angka Kematian Ibu;
5. Angka Kematian Balita;
6. Prevalensi Stunting;
7. Cakupan Uhc;
8. Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap;
9. Persentase Survei Kepuasan Masyarakat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah.

Sedangkan indikator indikator pada RIBK yang termuat dalam Indikator Program Perangkat Daerah antara lain :

1. Persentase penduduk yang menjadi peserta aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan kepesertaan mandiri;
2. Treatment Success Rate TB;
3. Persentase RS terakreditasi.

2.1.4.4.2.10 Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Indikator pelayanan rumah sakit merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai kualitas layanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien. Penilaian terhadap indikator



pelayanan ini penting untuk memastikan bahwa rumah sakit dapat memberikan perawatan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.

Tabel 2.124 Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Gresik
Tahun 2021-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Bed Occupancy Rate (BOR)	65,04	62,42	68.49	65,78
Average Lenght of Stay (ALOS)	5,57	4,46	4.66	4,48
Turn Over Internal (TOI)	3,6	2,53	2.04	2,2
Bed Turn Over (BTO)	35,44	55,32	56.25	56,74
Gross Death Rate (GDR)	139,25	105,04	102.04	99,1
Net Death Rate (NDR)	91,53	63,63	66.59	65,57

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

2.1.4.4.3.1 Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Terhadap Air Minum Melalui SPAM

Urusan Keciptakarya didukung oleh pemenuhan kebutuhan air minum dengan indikator persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 29/PRT/M/2018 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, mutu pelayanan dasar pemenuhan kebutuhan pokok air minum secara kuantitas minimal memenuhi kapasitas kebutuhan 60 liter/orang/hari dengan kualitas parameter fisik tidak keruh, tidak berwarna, tidak berbusa, tidak berasa dan tidak berbau. Nilai SPM cakupan pelayanan air minum dihitung dengan jumlah kumulatif rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dibagi dengan jumlah total rumah tangga pada akhir tahun pencapaian SPM. Adapun target Pencapaian SPM



Rumah Tangga Pengguna Air Bersih tahun 2022 di Kabupaten Gresik sebesar 100 % terlayani.

Tabel 2.125 Persentase Peningkatan Pelayanan Infrastruktur Air Bersih dan Limbah di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Persentase Peningkatan pelayanan infrastruktur air bersih dan limbah yang layak dan aman melalui pendekatan kawasan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
	39.45	38.47	41.8	43.24	44.34

Sumber : DCKPKP dan Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Capaian akses air minum/bersih mengalami penurunan di tahun 2022 yakni sebesar 60,83%, hasil yang didapat untuk persentase ini masih jauh dari SPM yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu sebesar 100% rumah tangga terlayani. Turunnya capaian di tahun 2022 disebabkan beberapa kendala yaitu pada aspek teknis dimana kapasitas jaringan distribusi yang ada masih terbatas dibanding kebutuhan masyarakat, sistem pengaliran pada daerah pelayanan masih ada yang tidak terlayani 24 jam, dan terdapat daerah pelayanan yang sudah tidak dapat dijangkau oleh pengaliran yang ada, sehingga persentase cakupan pelayanan air minum yang belum optimal di Kabupaten Gresik.

Masih belum optimalnya capaian layanan penyediaan akses air bersih/minum berkaitan erat dengan persoalan sanitasi. Sanitasi adalah upaya untuk menjamin dan meningkatkan penyehatan lingkungan dalam suatu kawasan permukiman, termasuk pengumpulan, pengolahan, dan pembuangan air limbah domestik. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor: 29/PRT/M/2018 Tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia Bappenas Tahun 2020, nilai SPM pengolahan air limbah diukur dengan indikator persentase rumahtangga yang memiliki akses terhadap sanitasi layak (layak sendiri dan layak bersama) yakni apabila menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik/IPALD



dibagi dengan jumlah total rumah tangga pada akhir tahun pencapaian SPM. Adapun target pencapaian SPM penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik pada tahun 2022 sebesar 100 % tertangani. Capaian persentase sanitasi aman dan layak Kabupaten Gresik cukup baik, dimana capaian akses air limbah domestik Kabupaten Gresik tahun 2021 yang masuk dalam kategori akses layak sebesar 96,45%, sedangkan untuk capaian 2022 adalah sebesar 96,52% dan sudah bebas dari Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau *Open Defecation Free* (ODF).

Tabel 2.126 Indikator Pendukung Standar Pelayanan Minimal Urusan Pekerjaan Umum Tahun 2023 dan 2024

No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	2023	2024
1.	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari Hari	Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	55.160	39.367
2.	Penyediaan Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Warga negara yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestik	6.370	2.818

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kab Gresik, Tahun 2025

Persentase Akses Air Bersih/Minum jaringan perpipaan Kabupaten Gresik Tahun 2022 telah mencapai 39,13% atau 158.360 rumahtangga dan Akses Air Bersih/Minum bukan jaringan perpipaan Kabupaten Gresik Tahun 2022 sebesar 21,70% atau 87.820 rumahtangga. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air Limbah Domestik, didukung dengan indikator Persentase Akses Pengolahan Air Limbah Domestik sebesar 96,52% atau 390.335 rumahtangga dari total 404.702 rumahtangga di Kabupaten Gresik pada Tahun 2022.



2.1.4.4.3.2 Kesesuaian Pemanfaatan Ruang Sesuai SIPR Dengan Peruntukan Ruang

Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) merupakan nomenklatur salah satu dokumen yang menyatakan kesesuaian antara rencana kegiatan pemanfaatan ruang dengan Rencana Tata Ruang pada suatu lahan, yang diterbitkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional ataupun oleh Bupati Gresik melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gresik setelah disahkannya Undang-Undang Cipta Kerja. Sebelum disahkannya UUCK, nomenklatur untuk dokumen kesesuaian kegiatan dengan peruntukan ruang adalah Surat Informasi Peruntukan Ruang (SIPR). Realisasi persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukan ruang berdasarkan dokumen SIPR dan KKPR adalah sebagai berikut.

Tabel 2.127 Indikator Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Peruntukan Ruang Kabupaten Gresik Tahun 2020- 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dengan Peruntukan Ruang	100%	95%	99,11%	99,11%	109%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik Tahun 2025

2.1.4.4.3.3 Normalisasi Waduk

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, baik dalam operasional maupun investasi. Fungsi Waduk utamanya untuk minum, mencuci, dan kebutuhan rumah tangga lainnya, waduk juga digunakan untuk mengairi lahan masyarakat yang mempunyai profesi sebagai petani. Waduk antara lain sebagai sumber pengairan lahan maupun sawah, sebagai pembangkit listrik tenaga air, memenuhi kebutuhan air dalam kehidupan sehari-hari, menyediakan stok persediaan air minum, sebagai tempat budidaya ikan air tawar, merupakan tempat untuk



budidaya tanaman air tertentu, serta sebagai sarana hiburan hingga edukasi. Persentase waduk milik Pemerintah Daerah sebesar 6,41% pada tahun 2024 yang berhasil di normalisasi.

Tabel 2.128 Indikator Persentase Waduk yang Dinormalisasi di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Waduk yang dinormalisasi	2,56%	5,77%	6,41%	7.69%	6,41%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang KabupatenGresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3.4 Pemeliharaan Jaringan Irigasi

Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi perlu diarahkan untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan yang harmonis antarwilayah. Hal ini perlu dilaksanakan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan hidup, transparan, akuntabel dan berkeadilan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah pusat/provinsi/kabupaten dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan, terutama masyarakat petani. Realisasi persentase Panjang Saluran Irigasi yang terpelihara pada tahun 2024 sebesar 7,43%. Anggaran pada Bidang Sumber Daya Air pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang diprioritaskan untuk Program Prioritas Nawakarsa yaitu penanganan banjir Kali Lamong. Mengingat permasalahan banjir merupakan isu strategis yang berdampak langsung pada keselamatan, kenyamanan, serta produktivitas masyarakat. Prioritas ini juga sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam melindungi infrastruktur, mendukung ketahanan pangan, dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, alokasi anggaran diarahkan secara optimal agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat.

Tabel 2.129 Indikator Persentase Panjang Saluran Irigasi yang terpelihara di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Panjang Saluran Irigasi yang terpelihara setiap tahun	16,24%	4,30%	7,60%	8,31%	7,43%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3.5 Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik Terpusat (SPALD-T)

SPALD-T merupakan sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan. Persentase penyediaan pelayanan SPALDT akses aman tahun 2024 sebesar 44,34% yang menurun dari tahun 2023 dengan persentase sebesar 54,62%.

Tabel 2.130 Indikator Prosentase Penyediaan Pelayanan SPALDT Akses Aman di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penyediaan pelayanan SPALDT akses aman	52,74	45,55	52,72	54.62	44.34

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3.6 Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik

Air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan asrama. Ada 2 macam Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yaitu :



- a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengolah air limbah domestik di lokasi sumber, yang selanjutnya lumpur hasil olahan diangkut dengan sarana pengangkut ke Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja
- b. Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) adalah sistem pengelolaan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke Sub-sistem Pengolahan Terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke badan air permukaan.

Tabel 2.131 Indikator capaian akses layak air limbah di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Akses Pengolahan Air Limbah Domestik	94,44	94,87	96,52	100	100

Sumber : Dinas CKPKP dan Dinas PUTR Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3.7 Efektivitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Jalan merupakan penunjang utama mobilitas penduduk dan salah satu faktor penting penunjang ekonomi, sehingga kemantapan infrastruktur jalan merupakan hal yang penting. Kriteria jalan dalam kondisi mantap adalah jalan yang memiliki kerataan permukaan yang memadai untuk dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman. Nilai kondisi jalan diukur dengan menggunakan alat ukur kerataan jalan (menghasilkan nilai IRI) atau diukur secara visual (menghasilkan nilai RCI). Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tahun 2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan disebutkan bahwa kriteria kondisi jalan mantap meliputi kondisi jalan baik dan sedang.

Kewenangan penyelenggaraan jalan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/201/013/2025 Tentang Penetapan Ruas – Ruas Jalan Menurut Fungsinya Dalam Sistem Jaringan



Jalan Primer dan Sistem Jaringan Jalan Sekunder Sebagai Jalan Kolektor Primer-2, Jalan Kolektor Primer-3, Jalan Kolektor Primer-4, Jalan Lokal Primer, Jalan Lingkungan Primer, Jalan Arteri Sekunder, Jalan Kolektor Sekunder, Jalan Lokal Sekunder, dan Jalan Lingkungan Sekunder Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan data panjang jalan di Kabupaten Gresik, terdapat 1.398 ruas jalan yang terdiri dari 3 ruas jalan provinsi sepanjang 24,6 km dan 1.395 ruas jalan kabupaten/kota sepanjang 1.538,7 km.

Tabel 2.132 Rekapitulasi dan Daftar Ruas Jalan Menurut Fungsinya

Kabupaten/ Kota	Jumlah				Sistem Primer					Sistem Primer			
	Ruas		Panjang (Km)		Panjang (Km)					Panjang (Km)			
	Prov	Kab/ Kota	Prov	Kab/ Kota	JKP 2	JKP 3	JKP 4	JLP	J.Ling.P	JAS	JKS	JLS	J.Ling. S
Kabupaten Gresik	3	1.395	24,557	1.538,71	21,079	3,478	255,275	658,185	503,031	11,880	60,594	14,333	35,409

Sumber: Dinas PUTR Provinsi Jawa Timur, Tahun 2025

Kondisi ini menunjukkan bahwa beban tanggung jawab terbesar dalam pengelolaan infrastruktur jalan berada pada Pemerintah Kabupaten Gresik. Dari sisi sistem jaringan, panjang jalan primer lebih dominan dibandingkan jalan sekunder, dengan komposisi terbesar pada jalan lokal primer (658,2 km). Artinya, secara umum konektivitas antar pusat kegiatan utama relatif terlayani, namun distribusi akses di tingkat lokal masih terbatas, terutama jalan lokal sekunder yang hanya sepanjang 14,3 km. Oleh karena itu, peningkatan kualitas serta pemerataan penanganan ruas jalan kabupaten/kota menjadi penting, agar konektivitas antar wilayah, pusat kegiatan, dan permukiman dapat berjalan optimal serta mendukung mobilitas ekonomi dan sosial Masyarakat. Berikut merupakan realisasi Efektifitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024:

Tabel 2.133 Efektivitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Efektivitas					
Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan		24,78	25,13	38,01	10,31

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Gresik Tahun 2024

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa indikator Efektivitas Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan menunjukkan trend yang positif sejak Tahun 2020 -2023 namun turun signifikan di Tahun 2024. Hal ini dikarenakan anggaran yang tersedia di Tahun 2024 dialokasikan untuk kegiatan lain dan pada Tahun 2024 berfokus pada pelebaran jalan. Kondisi jalan di Kabupaten Gresik secara umum menunjukkan capaian yang cukup baik dengan tingkat kemantapan sebesar 70,74% atau sepanjang 400,85 km dalam kondisi baik dan sedang. Namun demikian, masih terdapat sekitar 29,25% jalan yang mengalami kerusakan, dengan dominasi rusak ringan sepanjang 146,32 km dan rusak berat 19,45 km. Tingginya proporsi jalan rusak ringan menunjukkan perlunya perhatian pada pemeliharaan rutin dan berkala agar tidak berkembang menjadi kerusakan berat yang membutuhkan biaya perbaikan lebih besar. Dengan strategi pemeliharaan yang tepat, kualitas infrastruktur jalan dapat dipertahankan sekaligus mendukung kelancaran mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi di Kabupaten Gresik.

Tabel 2.134 Kondisi Jalan Kabupaten Gresik Tahun 2024

KONDISI	PANJANG (KM)	PERSENTASE (%)
Baik	273,66	48,30
Sedang	127,19	22,45
Rusak Ringan	146,32	25,82
Rusak Berat	19,45	3,43
Kemantapan	400,85	70,74

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Gresik Tahun 2024



2.1.4.4.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman merupakan salah satu urusan pelayanan dasar yang menjadi hak bagi setiap warga negara. Permasalahan utama pada kawasan perumahan dan permukiman yaitu masih terdapatnya kawasan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal, dan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai.

2.1.4.4.4.1 Penyediaan Rumah Layak Huni

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Rakyat serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 alokasi SPM urusan Perumahan dan Permukiman ditekankan kepada 2 indikator kinerja utama yakni Fasilitasi Penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana dan fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah. Penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana merupakan kegiatan menyediakan unit rumah yang memenuhi kriteria layak huni yang dilaksanakan melalui rehabilitasi, pembangunan baru dan atau pembangunan kembali rumah. Pelayanan dasar penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana dilaksanakan oleh Pemerintah daerah dengan ketentuan terjadi pada saat masa pasca bencana yang ditetapkan dalam surat penetapan bencana dari bupati/walikota, serta terdapat dampak bencana yang merugikan bagi masyarakat. Mutu pelayanan terhadap spm persentase capaian penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana daerah dihitung berdasarkan rencana jumlah unit rumah rusak akibat bencana yang akan dilakukan pembangunan kembali maupun rehabilitasi dan atau direlokasi.



Tabel 2.135 SPM Penyediaan Rumah layak Huni Kabupaten
Gresik Tahun 2021-2024

Indikator	Output	Tahun			
		2021	2022	2023	2024
Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak huni bagi korban bencana kabupaten	Jumlah Rumah Korban Bencana yang berhak memperoleh rumah tidak layak huni	-	4	41	3.468
Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten	Jumlah rumah korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	-	5	141	0

Sumber : SPM Kabupaten Gresik, Tahun 2021 – 2024

Pada tahun 2022 data capaian spm penerima layanan dasar dan mutu minimal layanan dasar penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana tercatat sebesar 100 %, Dimana hasil pencatatan data dilapangan terdapat total 4 jiwa yang rumahnya terdampak bencana angin puting beliung yang berlokasi di Desa Pucung, Hulaan dan Kesamben kulon, dari total 4 jiwa tersebut sudah terlayani secara optimal 100 %. Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah di khususnya pada “Tempat yang berpotensi dapat menimbulkan bahaya” antara lain pada sempadan rel kereta api, bawah jembatan, daerah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Daerah Sempadan Sungai (DSS), daerah rawan bencana, dan daerah kawasan khusus seperti kawasan militer. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengurangan kawasan kumuh 5-10 ha, dan/atau penataan perumahan dan kawasan permukiman yang berada di lahan bukan fungsi permukiman dan “tempat yang berpotensi dapat menimbulkan bahaya”. Mutu pelayanan dasar capaian spm fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena



relokasi program pemerintah dihitung berdasarkan rumah tangga penerima fasilitasi penggantian hak atas penguasaan tanah dan/atau bangunan + rumah tangga penerima subsidi uang sewa + rumah tangga penerima penyediaan rumah layak huni terhadap jumlah total rumah tangga terkena relokasi program pemerintah daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan.

Tabel 2.136 Indikator Persentase Rumah Swadaya tidak layak huni yang ditangani Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Rumah Swadaya tidak layak huni yang ditangani	16,59	1,87	5,21	2,80	2,04

Sumber : Dinas Cipta Karya, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

Realisasi capaian persentase rumah swadaya yang tidak layak huni yang ditangani di Kabupaten Gresik mengalami fluktuasi antara tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, persentase rumah swadaya yang diperbaiki mencapai 16,59%. Namun, angka ini mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2021, yakni hanya 1,87%. Pada tahun 2022, penanganan rumah swadaya sedikit meningkat menjadi 5,21%, menandakan adanya upaya untuk memperbaiki kondisi rumah swadaya yang tidak layak huni. Meski demikian, pada tahun 2023, persentase penanganan kembali turun menjadi 2,80%, dan pada tahun 2024, jumlah rumah yang ditangani tercatat hanya 2,04%.

2.1.4.4.2 Persentase Penurunan Backlog Perumahan

Secara umum backlog perumahan dapat diartikan sebagai kondisi kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan rakyat. Backlog Perumahan adalah kuantitas rumah yang belum/tidak tertangani.



Tabel 2.137 Indikator Persentase Penurunan Backlog Perumahan
Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Penurunan Backlog Perumahan	16.73%	7%	12,89%	9.72%	16,60%

Sumber : Dinas Cipta Karya, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.3 Penurunan Kawasan Kumuh

Urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman merupakan salah satu urusan pelayanan dasar yang menjadi hak bagi setiap warga negara. Permasalahan utama pada kawasan perumahan dan permukiman yaitu masih terdapatnya kawasan dengan kondisi lingkungan tempat tinggal, dan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya terus melakukan penataan kawasan kumuh guna mencapai target 0% kawasan kumuh sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Salah satunya adalah kawasan Gresik Kota Lama yang dilakukan melalui Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Program KOTAKU merupakan wujud kolaborasi antara Kementerian PUPR dan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam mendorong dan memberdayakan masyarakat/warga setempat sebagai pelaku pembangunan, khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasannya.



Tabel 2.138 Indikator Kawasan Kumuh Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase panjang Jalan lingkungan kawasan kumuh yang ditangani	-	2,41%	12,64%	14,13%	12,19%
Presentase panjang Saluran lingkungan kawasan kumuh yang ditangani	-	2,61%	1,04%	7,39%	10,30%

Sumber : Dinas Cipta Karya, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Sesuai dengan kewenangannya dalam penanganan kawasan kumuh, pada tahun 2021, persentase panjang jalan lingkungan yang ditangani mencapai 12,64%, yang mengalami kenaikan sebesar 10,23% dibandingkan dengan tahun 2021. Kenaikan ini terus berlanjut pada tahun 2023, dengan persentase mencapai 14,13%. Namun, pada tahun 2024, persentase ini mengalami penurunan menjadi 12,19%. Sementara itu, persentase penanganan panjang saluran lingkungan kawasan kumuh pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar 2,61% dan 1,04%. Angka ini meningkat pada tahun 2023 dengan persentase 7,39%, dan terus naik menjadi 10,30% pada tahun 2024.

Berdasarkan SK Bupati Gresik Nomor: 050/417/HK/437.12/20121 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Nomor: 050/281/HK/437.12/2021 tentang Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Gresik, total luasan Kumuh di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 874 Ha yang dibagi menjadi beberapa Tematik Kawasan yang meliputi Kawasan Kota Pesisir Timur, Kawasan Kota Pesisir Barat, Kawasan Kota Pesisir Selatan, Kawasan Wisata Religi, Kawasan Industri Kebomas, Kawasan Pertanian Kebomas, Kawasan Industri Perdagangan Manyar, Kawasan Pertanian Manyar, Kawasan Das Bengawan Solo, Kawasan Balongpanggang Benjeng, Kawasan Munggugianti, Kawasan Cerme, Kawasan Semampir, Kawasan Sidomukti, Kawasan Das



Bengawan Solo Dukun, Kawasan Tiremenggal, Kawasan Panceng Ujungpangkah, Kawasan Das Bengawan Solo Sidayu, Kawasan Industri Pergudangan Driyorejo, Kawasan Driyorejo Kota Baru, Kawasan Pertanian Driyorejo, Kawasan Permukiman Menganti, Kawasan Industri Pergudangan Menganti, Kawasan Pertanian Menganti, Kawasan Tulung, Kawasan Tanjung, Kawasan Pertanian Wringinanom, Kawasan Industri Pergudangan Wringinanom, Kawasan Pesisir Selatan Bawean, Kawasan Wisata Pesisir Selatan Bawean, Kawasan Wisata Pesisir Timur Bawean. Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam penanganan kumuh antara lain ialah melalui kolaborasi dengan program Kotaku baik pada skala lingkungan maupun kawasan, dan peningkatan sarana prasarana dasar permukiman antara lain jalan lingkungan, sanitasi lingkungan, dan drainase lingkungan dengan dana CSR maupun Dana APBD melalui kegiatan Bantuan Keuangan (BK).

2.1.4.4.4 Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)

Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum adalah bangunan fisik dan kelengkapannya untuk memenuhi kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, dan nyaman yang meliputi bangunan rumah, PSU yang dibangun oleh Pengembang baik di atas tanah milik swasta maupun Pemerintah Daerah harus dipastikan kelayakannya. Berikut ini merupakan capaian Kinerja Pemerintah Daerah dalam penanganan PSU di Wilayah Kabupaten Gresik.

Tabel 2.139 Indikator Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase PSU Perumahan di permukiman dalam kondisi baik	71.11%	0,94%	0,92%	0.45%	0,82%
Persentase PSU Makam di permukiman dalam kondisi	9.93%	0,54%	0,71%	10.63%	0%



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
baik					
Persentase PSU Akses Sanitasi di permukiman dalam kondisi baik	99.30%	0,04%	0,05%	0.12%	0,54%

Sumber : Dinas Cipta Karya, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.4.5 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tugas dalam menegakkan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman serta menyelenggarakan perlindungan masyarakat. Upaya mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat bertujuan untuk menciptakan situasi dan kondisi yang aman serta kondusif bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam rangka terselenggaranya tata kehidupan masyarakat, aktivitas sosial ekonomi dan pembangunan daerah. Penegakan Perda dan Perbup dilaksanakan dalam rangka menciptakan kesadaran masyarakat untuk menaati undang-undang serta untuk memberikan perlindungan terhadap masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan penertiban non yustisial terhadap warga masyarakat, aparatur, atau Badan Hukum yang melakukan pelanggaran atas Perda dan/atau Peraturan Kepala Daerah. Adapun Capaian Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2020–2024 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 2.140 Indikator Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase Penyelesaian pelanggaran Perda dan Perbup	100%	100%	100%	100%	100%



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penanganan gangguan tibumtranmas yang diselesaikan	100%	100%	100%	100%	100%
Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT	1 Per RT	1 Per RT	1 Per RT	1 Per RT	1 Per RT

Sumber : Dinas Satpol PP Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pada tahun 2020 sampai tahun 2024 seluruh pelanggaran Perda dan Perbup dapat ditangani, sehingga realisasi kinerja pada indikator persentase penyelesaian pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati pada tahun 2022 sampai 2024 mencapai 100%. Dalam rangka penanganan gangguan ketenteraman dan ketertiban umum, Dinas Satpol PP telah melakukan upaya-upaya preventif terhadap terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan meningkatkan kepekaan dan daya tanggap aparat dalam menyerap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Tahun 2022 sampai tahun 2024 penanganan terhadap gangguan tibumtranmas seperti unjuk rasa dan kegiatan kegiatan yang melibatkan unsur masyarakat, setiap gangguan maupun kegiatan kegiatan yang melibatkan masyarakat tersebut dapat ditangani oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik sepenuhnya dengan realisasi mencapai 100% sehingga tercipta kondisi yang tertib dan kondusif.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Pelindungan Masyarakat. Telah dibentuk Satuan Tugas Linmas (Satgas Linmas) untuk Tingkat Kabupaten dan Kecamatan, dan Satlinmas di tingkat Desa/Kelurahan. Rasio Jumlah anggota Linmas terhadap Jumlah RT dengan target 1 Linmas per RT sudah terpenuhi, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Namun demikian Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat belum dilaksanakan secara maksimal di Kabupaten Gresik. Pembentukan jejaring kerja Satlinmas



belum terwujud dan pembinaan kepada Satlinmas Desa/Satgas Kecamatan masih sangat minim. Sehingga perlu memberikan pelatihan dan bimbingan teknis tentang tugas dan fungsi Satuan Linmas, diantaranya : Perbantuan penanggulangan bencana; keamanan, ketertiban dan ketenteraman masyarakat dan perbantuan kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini menandakan Satpol PP dalam melaksanakan kegiatan penegakan Perda dan Perkada, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum telah berhasil melaksanakan kegiatannya secara baik dan humanis, sehingga tidak ada warga kabupaten yang terdampak akibat penegakan peraturan daerah dan perbup, maupun dalam kegiatan pengamanan gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat (tibumtranmas).

2.1.4.4.6 Sosial

Sasaran pelayanan urusan sosial adalah para Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) dan masyarakat korban bencana. Permasalahan PPKS terbanyak di Kabupaten Gresik yaitu fakir miskin, penyandang disabilitas, lanjut usia terlantar, anak-anak terlantar, gelandangan/tuna sosial dan pengemis serta perlindungan dan jaminan sosial bagi pada saat tanggap darurat bencana bagi korban bencana.

Tabel 2.141 Indikator Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Dibina di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Lembaga Kesejahteraan Sosial yang dibina	92,15	110,13	123,80	95,95	98,48
Persentase Data Urusan Sosial yang Dimutakhirkan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase Puskesmas yang Terbentuk	4,93	14,79	33,71	97,19	97,19
Persentase PMKS yang Mendapatkan Rehabilitasi	0,39	0,78	0,40	0,42	0,63
Persentase Warga Negara Penyandang Disabilitas yang	2,07	2,66	0,01	3,26	3,89



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Memperoleh Rehabilitasi Sosial Diluar Panti					
Persentase Keluarga Terdaftar DTKS yang Mendapatkan Bantuan Perlindungan dan Jaminan Sosial	35,87	37,11	0,00	55,67	64,38
Persentase Penanganan Tanggap Darurat Bencana oleh Tagana	70,29	63,43	97,12	100,46	69,32

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

2.1.4.5.1 Ketenagakerjaan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator ekonomi yang menggambarkan kondisi ketenagakerjaan. Semakin tinggi angka TPAK di suatu wilayah, semakin banyak penduduk yang bekerja dan memiliki pendapatan, yang pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian rata-rata angkatan kerja.

Tabel 2.142 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	66,53	69,43	68,30	70,12	71,61

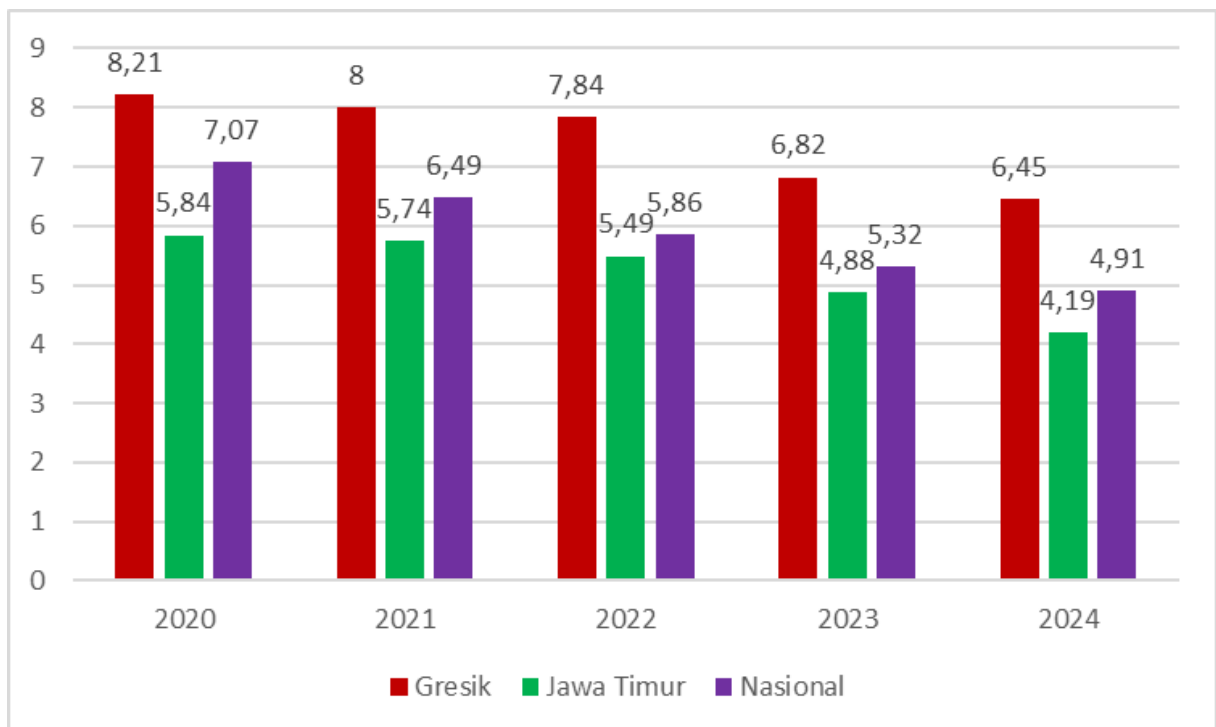
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap total angkatan kerja. TPT merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kondisi ketenagakerjaan, yang menggambarkan persentase penganggur terbuka terhadap total angkatan kerja. Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja, yaitu mereka yang berusia antara 15 hingga 64



tahun, yang secara aktif bersedia dan mampu bekerja. Penghitungan TPT dilakukan dengan membandingkan jumlah individu yang tidak bekerja namun sedang aktif mencari pekerjaan dengan total angkatan kerja. Hasil perbandingan ini kemudian dikalikan 100 untuk menghasilkan persentase tingkat pengangguran. Pengangguran terbuka mencakup individu yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang mempersiapkan usaha, atau yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkannya, termasuk mereka yang baru diterima kerja tetapi belum mulai bekerja. Gambaran TPT Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, dan Nasional dapat dilihat pada Gambar 2.27 yang menggambarkan perbandingan tingkat pengangguran di masing-masing wilayah tersebut.



Gambar 2.44 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2021-2024

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Timur, Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 2.44 dapat dilihat bahwa selama lima tahun terakhir, TPT Kabupaten Gresik mengalami tren menurun. Namun nilai ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan Jawa Timur dan



Nasional. Berikut ini merupakan gambaran kondisi TPT Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir :

Pada tahun 2020 terjadi lonjakan TPT yang dipicu oleh dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyak pekerja kehilangan pekerjaan akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Pada Tahun 2021 TPT sedikit menurun seiring mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan penyesuaian sektor ketenagakerjaan. Pada Tahun 2022, TPT kembali turun, memperlihatkan perbaikan dalam penyediaan lapangan kerja di Kabupaten Gresik pasca pandemi. Selanjutnya pada Tahun 2024, sampai Agustus tercatat TPT menunjukkan tren penurunan berkelanjutan dan peningkatan partisipasi angkatan kerja.

Faktor yang mempengaruhi tingginya angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Gresik dalam lima tahun terakhir antara lain adalah:

1. Ketidaksesuaian Kompetensi dengan Kebutuhan Industri:

Banyak pencari kerja di Gresik memiliki kompetensi yang tidak sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja yang tersedia, sehingga menciptakan ketimpangan antara pencari kerja dan lowongan kerja yang ada. Hal ini menyebabkan banyak pencari kerja belum dapat terserap di sektor industri besar di daerah ini.

2. Pertumbuhan Angkatan Kerja yang Meningkat:

dalam beberapa tahun terakhir, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Gresik terus meningkat, sementara penyerapan tenaga kerja tidak selalu sebanding dengan peningkatan ini sehingga menyebabkan angka pengangguran tetap tinggi.

3. Faktor Pendidikan:

Tingkat pendidikan pencari kerja juga berpengaruh, terutama yang memiliki pendidikan menengah atas (SMA) kejuruan yang cukup mendominasi dan seringkali persaingan sangat ketat sehingga lebih banyak yang belum memperoleh pekerjaan.

4. Pertumbuhan Ekonomi yang Melambat:



Meskipun Gresik memiliki sektor industri yang besar, pertumbuhan ekonomi menurun dari 7,38% pada 2022 menjadi sekitar 4,6% pada 2023, yang berpengaruh pada penyerapan tenaga kerja baru.

5. Ketimpangan Gender dan Sektor Pekerjaan:

Pengangguran laki-laki cenderung meningkat sedangkan perempuan mengalami penurunan, menunjukkan adanya perbedaan dinamika pasar kerja yang berpengaruh pada total TPT.

6. Faktor Demografi:

Mayoritas penduduk Gresik berada pada usia produktif, namun dengan pertumbuhan populasi yang tidak tinggi, persoalan penyerapan tenaga kerja menjadi sebuah tantangan tersendiri.

Berikut merupakan rekomendasi kebijakan prioritas guna menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Gresik yang meliputi beberapa strategi utama diantaranya:

1. Penyerapan Tenaga Kerja Lokal di Industri

Pemerintah Kabupaten Gresik menerapkan Peraturan Bupati Nomor 71 Tahun 2024 yang mewajibkan minimal 60% tenaga kerja di perusahaan harus berasal dari warga lokal Gresik. Kebijakan ini bertujuan meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal sehingga mengurangi angka pengangguran.

2. Peningkatan Kompetensi dan Pendidikan Vokasi

Program pendidikan vokasi dan pelatihan kerja difokuskan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja industri di Gresik. Kolaborasi antara dunia industri dan pendidikan juga diintensifkan untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja dan mendukung penurunan pengangguran.

3. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Pengembangan KEK Gresik yang memiliki potensi investasi besar dan daya serap tenaga kerja tinggi jadi fokus utama. KEK ini diharapkan menyerap tenaga kerja di sektor industri berbasis teknologi dan ekspor, serta memberikan peluang kerja baru dalam jumlah besar.



4. Pelaksanaan Job Fair/Walk in Interview (Redinaker) dan Program Sertifikasi

Disnaker Rutin menggelar Job Fair/Walk in Interview (Redinaker) untuk membantu pencari kerja mendapatkan informasi dan akses pekerjaan, serta program sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal di pasar kerja.

5. Pengembangan Kewirausahaan dan Perluasan Kesempatan Kerja

Mendorong perluasan kesempatan kerja melalui pelatihan kewirausahaan untuk membuka peluang kerja baru dan usaha mandiri, selain sektor industri.

6. Penguatan Regulasi dan Pengawasan

Pengawasan ketat terhadap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing atau non-local agar prioritas penyerapan tenaga kerja lokal benar-benar terlaksana dengan baik, serta pemberian insentif bagi perusahaan yang memenuhi target penyerapan tenaga kerja lokal.

Dengan kombinasi kebijakan di atas, Kabupaten Gresik diharapkan dapat secara signifikan menurunkan angka pengangguran, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperkuat ekonomi lokal secara berkelanjutan

2.1.4.5.1.2 Tingkat Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja merupakan tersedianya lapangan kerja untuk para tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan sedangkan tingkat kesempatan kerja adalah peluang tenaga kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Kepedulian Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dalam memastikan warga gresik memperoleh Kesempatan kerja digambarkan dalam peningkatan indikator Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) pada tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 dengan realisasi sebagaimana berikut.



Tabel 2.143 Indikator Perencanaan Tenaga Kerja Kabupaten
Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	91,79	92	92,16	93.18	93,55
Persentase Pencari Kerja yang diberi pelatihan	36,90	25,03	7,56	79.33	9,23
Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	46,60	57,62	26,82	39.04	13,52

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Melalui Dinas Tenaga Kerja, Pencari Kerja yang tidak memiliki pekerjaan diberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan kerja dengan Persentase 9,23% pada Tahun 2024. Realisasi Indikator ini menurun drastis jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 79,33%, diikuti dengan penempatan Pencari Kerja yang juga menunjukkan tren yang menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023 dengan persentase tahun 2024 sebesar 13,52%.

2.1.4.5.1.3 Hubungan Industrial

Berdasarkan Pasal 102 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan fungsi pemerintah dalam melaksanakan hubungan industrial adalah menetapkan kebijakan, memberikan pelayanan, melaksanakan pengawasan, melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan. Persentase Perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama pada Tahun 2024 sebesar 97,53% atau meningkat sebesar 2,97% dari tahun 2023.



Tabel 2.144 Indikator Hubungan Industrial Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama	23,13	15,44	24,19	94.56	97,53

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2025

2.1.4.5.2 Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk

Pertumbuhan penduduk menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya masalah sosial ekonomi dan masalah kependudukan. Tidak hanya berpengaruh terhadap jumlah dan komposisi penduduk, pertumbuhan penduduk juga akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan penduduk yang dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi).

Tabel 2.145 Indikator Pengendalian Penduduk Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total Fertility Rate (TFR)	1,92	2,03	1,89	1.89	1,94
Contraceptive Prevalency Rate (CPR)	76,00	76,53	74.19	78.42	67,78
Persentase Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun	16,45	15,04	13,65	13.65	9,27
Persentase Unit Pemberi Layanan yang Telah tersosialisasi Program KKBPK	-	100	100	100	100
Unmet Need ber-KB	13,88	10,08	9,55	13.02	9,18
Persentase Pembina Keluarga Berencana Desa yang berstatus mandiri.	6,16%	27,25	27,25	37.08	10,11

Sumber : Dinas KBPPPA Kabupaten Gresik, Tahun 2025



2.1.4.5.3 Pangan

Kualitas konsumsi pangan masyarakat dapat tercermin dari besaran skor Pola Pangan Harapan (PPH), skor PPH memiliki nilai maksimal 100, yang berarti memiliki tingkat keberagaman yang optimal. Skor PPH dijadikan sebagai salah satu indikasi keberhasilan dalam program prioritas peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan di Kabupaten Gresik. Skor PPH adalah indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan yang digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Selain hal tersebut, skor PPH juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk, baik secara kuantitas, kualitas, maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan cita rasa. Secara umum, ada 9 (sembilan) kelompok pangan dalam PPH yaitu: padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, minyak dan lemak, buah/biji berminyak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah.

Tabel 2.146 Indikator Pola Pangan Harapan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Kualitas konsumsi Pangan yang diindikasikan oleh skor Pola pangan harapan (PPH)	83,00	83,37	85,00	92,60	93,60

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Untuk memastikan Pangan Utama tersedia, penting untuk menilai ketahanan pangan di suatu wilayah melalui beberapa indikator, yaitu rasio ketersediaan pangan (kg per kapita per tahun), stabilitas harga pangan utama (beras), dan persentase keamanan pangan segar. Rasio ketersediaan pangan menunjukkan apakah kebutuhan pangan masyarakat tercukupi, dengan semakin tinggi angkanya menandakan pasokan yang cukup. Stabilitas harga pangan utama, seperti beras,



mengukur kestabilan harga yang mempengaruhi daya beli masyarakat, dimana fluktuasi harga dapat mengganggu ekonomi. Sementara itu, persentase keamanan pangan segar mengukur tingkat keamanannya terhadap kontaminasi, yang penting untuk melindungi masyarakat dari penyakit yang ditimbulkan oleh pangan yang tidak aman. Capaian indikator pangan Kabupaten Gresik secara detail sebagai berikut.

Tabel 2.147 Indikator Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio ketersediaan pangan (kg/kapita/th)	180,10	167.38	180,73	183.27	184,04
Stabilitas Harga Pangan Utama (Beras)	9,99%	9,89%	9,58%	9,19%	9,39%
Persentase Keamanan Pangan Segar	80,00%	83,33	83,33%	100,00%	100,00%

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.3.1 Indeks Ketahanan Pangan

Indeks Ketahanan Pangan (IKP) adalah ukuran komposit dari berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah, seperti kabupaten/kota atau provinsi. Tujuannya adalah untuk mengetahui capaian ketahanan pangan dan gizi, serta menjadi alat penentu prioritas intervensi program di daerah yang rentan pangan. IKP mengacu pada tiga aspek utama, yaitu ketersediaan pangan, akses pangan (termasuk keterjangkauan fisik, ekonomi, dan sosial), serta pemanfaatan pangan dan gizi. Aspek-aspek yang Diukur dalam IKP IKP disusun berdasarkan tiga pilar utama konsep ketahanan pangan:

1. Ketersediaan Pangan: Mencakup kecukupan persediaan dan stabilitas pasokan pangan.
2. Akses Pangan: Melihat keterjangkauan pangan secara fisik, ekonomi, dan sosial, termasuk kemampuan masyarakat menjangkau dan membeli pangan.



3. Pemanfaatan Pangan: Merujuk pada kecukupan asupan gizi, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, termasuk kondisi gizi balita dan kualitas air minum.

Tujuan dan Penggunaan IKP Adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kondisi Wilayah
2. Menentukan Prioritas Pembangunan
3. Mengevaluasi Program
4. Menurunkan Angka Kerentanan:

Skor IKP kemudian dikelompokkan menjadi beberapa tingkat prioritas untuk menunjukkan tingkat kerentanan wilayah:

1. Prioritas 1: Sangat Rentan
2. Prioritas 2: Rentan
3. Prioritas 3: Agak Rentan
4. Prioritas 4: Agak Tahan
5. Prioritas 5: Tahan
6. Prioritas 6: Sangat Tahan

Tabel 2.148 Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio ketersediaan pangan (kg/kapita/th)	88,019	88,251	86,806	90,393	90,896

Sumber : Badan Pangan Nasional, Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, IKP Kabupaten Gresik bergerak fluktuatif namun mulai stabil di 2 (dua) tahun terakhir.

2.1.4.5.4 Pertanahan

Urusan pemerintahan bidang pertanahan menjadi kewenangan urusan Dinas Pekerjaan Umum dan tata Ruang, dengan indikator pertanahan mencakup berbagai aspek yang penting untuk memastikan pengelolaan tanah yang efisien dan adil, terutama dalam konteks pembangunan dan kepentingan umum. Persentase lokasi tanah yang



dibebaskan mengukur sejauh mana proses pembebasan tanah untuk kepentingan pembangunan dapat diselesaikan dengan baik. Persentase konflik/kasus tanah garapan yang diselesaikan menggambarkan efektivitas penyelesaian sengketa atau masalah terkait kepemilikan dan penguasaan tanah, yang penting untuk mengurangi ketegangan sosial. Persentase ganti rugi tanah yang dibebaskan untuk kepentingan umum menunjukkan tingkat keadilan dalam proses pembebasan tanah, di mana masyarakat yang terkena dampak menerima kompensasi yang layak. Sementara itu, persentase tanah kosong/terlantar aset Pemerintah Daerah yang telah dimanfaatkan mencerminkan seberapa efektif pemerintah daerah dalam mengelola tanah yang tidak terpakai untuk tujuan pembangunan atau kepentingan publik, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Secara lengkap realisasi Indikator pada urusan pertanahan sebagaimana berikut.

Tabel 2.149 Indikator Pertanahan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase lokasi tanah yang dibebaskan	-	53,06%	80%	80%	50%
Persentase Konflik/ Kasus tanah garapan Yang Diselesaikan	100	42%	90%	100%	100%
Persentase ganti rugi tanah yang dibebaskan untuk kepentingan umum	50%	65%	18%	80.77%	1,56%
Persentase tanah kosong/ terlantar aset Pemerintah Daerah yang telah dimanfaatkan	100%	47%	99,14%	85.5%	10,31%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik, Tahun 2025



2.1.4.5.5 Lingkungan Hidup

2.1.4.5.5.1 Ruang Terbuka Hijau

Menurut Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang, ruang terbuka hijau (RTH) merupakan area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh alamiah maupun sengaja ditanam. Persentase Penambahan Ruang Terbuka hijau Pada Tahun 2024 sebesar 11,65%.

Tabel 2.150 Indikator Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Prosentase Penambahan RTH	1,31%	2,48%	2,50%	9.64%	11,65%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2025

2.1.4.5.5.2 Ijin Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup

Pada prinsipnya, pengendalian lingkungan adalah suatu upaya pengendalian terhadap dampak lingkungan yang meliputi seluruh komponen lingkungan (biotik, abiotik, culture budaya), baik dampak primer maupun dampak sekunder sebagai konsekuensi pembangunan industri. Berikut ini merupakan indikator pendukung dalam pelaksanaan Ijin Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup melalui Dinas lingkungan Hidup.

Tabel 2.151 Indikator Ijin Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Usaha yang Memiliki Izin Lingkungan	40	97	64	72.31	64,21



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Usaha dengan Potensi Menghasilkan LB3 yang memiliki izin Pengelolaan LB3	30	33	101,1	114,67	60,50
Persentase Peningkatan Kelompok/Lembaga/Organisasi yang Dibina dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	25	36	118	45	67,26
Prosentase Kasus Lingkungan Hidup yang terselesaikan	30	33	3,50	265	100,00

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.5.3 Pengelolaan Persampahan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir. Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.

Berikut merupakan Indikator dalam pengelolaan persampahan.

Tabel 2.152 Indikator Pengelolaan Persampahan Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengelolaan Sampah	59	46,76	67,46	76,52	77,21
Persentase Penanganan Sampah	50	100	65,68	61,7	58,7



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengurangan sampah	9	47	11,70	15.5	11,74
Jumlah TPS dan TPS3R yang terbangun dan terkelola	-	319	125	125	132
Jumlah TPA/ TPST yang terbangun dan terkelola	1	1	1	2	4
Jumlah bank sampah yang terbentuk	301	330	231	231	334

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.6 Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan yang mencakup penataan, penertiban, dan penerbitan dokumen serta pengelolaan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pemanfaatan informasi tersebut untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lainnya. Sistem POEDAK (Online Dokumen Kependudukan) merupakan inovasi digital yang mendukung kelancaran administrasi ini dengan memungkinkan masyarakat mengakses dan memproses dokumen kependudukan secara online, sehingga mempercepat proses pelayanan dan mengurangi kesalahan data. Pencatatan sipil, yang mencakup pendaftaran peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, dan perceraian, menjadi dasar hukum identitas seseorang dan referensi bagi pengambilan keputusan administrasi lainnya. Dengan sistem yang terintegrasi, administrasi kependudukan yang efisien ini dapat meningkatkan pelayanan publik, mendukung pembangunan, dan memastikan pengelolaan data yang akurat dan tepat waktu.

Tabel 2.153 Indikator Pendaftaran Penduduk Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase perekaman KTP-el	98,43	98,24	99,47	99.17	99,60
Persentase kepemilikan KIA	54,51	72,97	79,74	67.77	99,31



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase penerbitan Akta Kelahiran per-tahun	93,58	98,60	100	100	100,00
Persentase penerbitan Akta Kematian per-tahun	89,12	100	100	100	100,00
Persentase validasi Data Ganda, Anomali dan non aktif	100	22,30	40,54	75.82	83,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.7 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Penyelenggaraan urusan tersebut dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) dengan menjawab capaian sasaran “Mewujudkan Desa Mandiri”. Capaian sasaran tersebut dinilai berdasarkan persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai Permendes No. 2 Tahun 2016 sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2.154 Indikator Sasaran Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai	60,30	84,24	93,64	100,00	100,00

Sumber : Dinas PMD Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Persentase Desa Mandiri dan Maju sesuai Permendes No. 2 Tahun 2016 dihitung dari Jumlah Desa dengan Status Mandiri ditambah



Jumlah Desa dengan Status Maju / Jumlah Seluruh Desa x 100%. Sedangkan status desa diperoleh dari Indeks Desa Membangun yaitu ukuran pengklasifikasian desa dalam rangka menentukan intervensi baik anggaran maupun kebijakan pembangunan desa. Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan komposit dari indeks ketahanan lingkungan (ekologi), indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan sosial. Adapun klasifikasi status Desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut:

1. Desa Sangat Tertinggal : < 0,491
2. Desa Tertinggal : > 0,491 dan < 0,599
3. Desa Berkembang : > 0,599 dan < 0,707
4. Desa Maju : > 0,707 dan < 0,815
5. Desa Mandiri : > 0,815

Tabel 2.155 Status Desa Kabupaten Gresik Tahun 2020 - 2024

No	Status Desa	Jumlah Desa				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Mandiri	47	86	153	222	222
2	Maju	152	192	156	108	108
3	Berkembang	131	52	21	-	-
4	Tertinggal	0	0	0	0	0
5	Sangat Tertinggal	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas PMD Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Dapat dilihat dari tabel di atas, bahwa jumlah desa dengan status mandiri menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, yang mana Desa yang semula memiliki status Desa Berkembang atau Desa Maju menjadi Desa Mandiri. Dapat terlihat bahwa status Desa Berkembang dan Desa Maju yang setiap tahun mengalami penurunan dikarenakan menjadi status Desa Mandiri. Hal ini menunjukkan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Gresik dalam pembangunan desa, pemberdayaan,



kesejahteraan masyarakat, kolaborasi dan partisipasi masyarakat, maupun semakin meningkatnya tata kelola Pemerintahan Desa.

Indikator lain dalam Urusan pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebagaimana berikut:

Tabel 2.156 Indikator Penataan Desa Kabupaten Gresik Tahun 2021-2024

Indikator	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Infrastruktur Pelayanan Publik Desa dalam Kondisi Baik	14,00	33,27	33,27	36,12
Persentase Desa yang melaksanakan Kerjasama	3,33	5,76	5,76	6,36
Persentase Aparatur Desa dan BPD yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tata kelola pemerintahan desa	62,67	72,36	68,29	92,13
Persentase Perangkat Daerah Pengampu Urusan usaha milik desa (Bumdes) dan Perangkat Daerah Pengampu Urusan usaha bersama milik desa (Bumades) dengan status Maju	17,82	26,36	36,06	46,97
Persentase Desa Cepat Berkembang	79,09	90,91	93,82	96,36
Persentase Desa pengelolaan aset desa sesuai Permendagri No.1 Th 2016	18,18	100,00	100,00	100,00
Persentase desa dengan perencanaan pembangunan desa sesuai Permendesa PDTT No 17 tahun 2019	90,91	100,00	100,00	100,00
Persentase Lembaga Kemasyarakatan Desa yang difasilitasi	36,88	47,02	52,65	49,91

Sumber: DPMD Kabupaten Gresik Tahun 2025

Beberapa inklusivitas dalam pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat Desa antara lain :

1. Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan;



2. Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa (KLINIK DESAKU);
3. Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa; dan
4. Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga
Fasilitasi Tim Penggerak PKK merupakan upaya pemerintah daerah untuk memperkuat peran PKK dalam meningkatkan kualitas keluarga dan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan yang terintegrasi. Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas kelembagaan PKK, dukungan sarana prasarana, serta pengembangan kegiatan yang berkaitan dengan 10 Program Pokok PKK (seperti pola asuh anak, pendidikan, kesehatan, sandang-pangan, lingkungan hidup, usaha peningkatan pendapatan keluarga).

2.1.4.5.8 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak merupakan strategi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui peningkatan peran perempuan dalam mengembangkan potensi diri agar mampu mandiri dan berkarya, serta upaya pencegahan terhadap kekerasan terhadap anak. Peran perempuan diwujudkan dalam program-program pengarusutamaan gender untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender. indikator urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2.157 Indikator Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Usulan Perempuan yang telah Diakomodasi dalam Musrenbang, Musrenbangdes	-	-	43,28	23,91	40,00



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
dan Forum OPD (%)					
Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Berhasil Diselesaikan (%)	96,00	63,20	87,50	88,78	90,48
Nilai Klaster Kelembagaan pada Penilaian Mandiri Kabupaten Layak Anak (Poin)	-	100,00	111,50	125,50	152,65
Persentase Kasus Kekerasan Anak terhadap Anak yang Berhasil Diselesaikan (%)	-	82,00	83,42	74,00	83,77

Sumber: Dinas KBPPPA Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pada Tahun 2024 Persentase Usulan Perempuan yang telah Diakomodasi dalam Musrenbang, Musrenbangdes dan Forum OPD mencapai 40,00%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada keterlibatan perempuan dalam pelaksanaan musrenbang desa sehingga usulan perempuan bisa tertampung dalam perencanaan pembangunan daerah. Persentase Kasus Kekerasan terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Komprehensif di Kabupaten Gresik Pada Tahun 2024 mencapai 90,48%, dan Persentase Kasus Anak dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Komprehensif di Kabupaten Gresik pada Tahun 2024 juga mencapai 83,77%. Dari dua persentase tersebut dapat menunjukkan bahwa semua kasus perempuan maupun kasus anak yang terjadi mendapatkan penanganan dengan baik.

2.1.4.5.9 Perhubungan

Perhubungan berperan sebagai penggerak utama dalam mendukung aktivitas ekonomi, sosial, dan pembangunan melalui penyediaan infrastruktur serta layanan transportasi yang efisien. Salah satu indikator kinerjanya adalah ketersediaan dan aksesibilitas trayek angkutan, yang diukur dari jumlah trayek aktif, cakupan wilayah yang dilayani, serta kemudahan masyarakat untuk mengaksesnya. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan jumlah trayek beroperasi dengan kebutuhan



berdasarkan jumlah penduduk, kepadatan wilayah, dan pusat kegiatan. Capaian indikator ini mencerminkan sejauh mana layanan angkutan umum tersedia dan terjangkau masyarakat. Kinerja transportasi Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik sendiri selaras dengan RPJMD 2021–2026 melalui indikator-indikator yang ditetapkan dalam Renstra dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 2.158 Capaian Indikator Urusan Perhubungan Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Prasarana angkutan laik fungsi	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Ketersediaan dan aksesibilitas trayek angkutan	17,65	35,29	64,71	64,71	66,67
Nilai VC Jalan Kabupaten Gresik	41,67	41,67	41,67	50,00	52,17

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, 2025

Berdasarkan tabel di atas, secara umum ketiga sasaran rencana strategis di bidang perhubungan menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Prasarana angkutan terdiri dari terminal dan halte. Persentase prasarana angkutan yang laik fungsi mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh prasarana terminal dan halte angkutan umum telah beroperasi secara optimal, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.159 Data Prasarana Perhubungan Kabupaten Gresik

NO.	NAMA ASET	LOKASI	STATUS	KONDISI
HALTE				
1.	HALTE GREEN GARDEN	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
2.	HALTE ICON MALL	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
3.	HALTE ABR	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
4.	HALTE GKA	Jl. DR. Wahidin S.	jalan nasional	Baik/ Berfungsi



NO.	NAMA ASET	LOKASI	STATUS	KONDISI
		Husodo, Kebomas		
5.	HALTE GKB BUNDARAN	Jl. Sulawesi GKB, Kebomas	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
6.	HALTE RANDU AGUNG	Jl. DR. Wahidin S. Husodo, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
7.	HALTE BNI '46	Jl. RA. Kartini, Kebomas	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
8.	HALTE SMAN 1 GRESIK	Jl. A.R. Hakim, Gresik	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
9.	HALTE SMPN 1 MANYAR	Jl. Kalimantan GKB, Manyar	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
10.	HALTE MIE SEDAP	Jl. Raya Manyar, Sukomulyo, Manyar	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
11.	HALTE SMPN 2 KEBOMAS	Jl. Mayjen Sungkono, Kebomas	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
12.	HALTE SDN BANJARSARI	Jl. Raya Banjarsari, Cerme	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
13.	HALTE MAKAM CAGAKAGUNG	Jl. Raya Cerme, Cerme	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
14.	HALTE SMPN BALONGPANGGANG	Jl. Raya Balongpanggang	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
15.	HALTE SMPN BENJENG	Jl. Raya Benjeng	jalan kabupaten	Baik/ Berfungsi
16.	HALTE AMBENG- AMBENG	Jl. Ry Lamongan- Gresik, Ds Ambeng2, Duduk S.	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
17.	HALTE DR. SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo, Gresik	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
18.	Shelter Terminal Tipe C Bunder	Jl. Lamongan - Bunder	jalan nasional	Baik/ Berfungsi
TERMINAL TIPE C				
1	Terminal TIPE C Bunder	Jl. Lamongan - Bunder	Tipe C	Baik/ Berfungsi
2	Terminal TIPE C Gubernur Suryo	Jl. Gubernur Suryo Kec. Gresik	Tipe C	Baik/ Berfungsi
3	Terminal TIPE C Menganti	Jl. Raya Sidomulyo	Tipe C	Baik/ Berfungsi
4	Terminal TIPE C Gulomantung	Jl. Mayjend. Sungkono	Tipe C	Baik/ Berfungsi

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Sementara itu, indikator ketersediaan dan aksesibilitas trayek hingga tahun 2024 telah mencapai 66,67%, yang mana indikator tersebut merupakan perbandingan antara jumlah trayek angkutan yang terintegrasi antar moda dengan jumlah trayek angkutan yang beroperasi, sehingga capaian yang didapatkan mencerminkan bahwa lebih dari separuh trayek telah terintegrasi dengan sistem perpindahan antar moda, sebagaimana tercantum dalam data berikut:

Tabel 2.160 Data Trayek Angkutan Perkotaan dan Perdesaan di Wilayah Kabupaten Gresik Tahun 2024

NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)	KETERANGAN
1	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Dukun – Kr. Cangkring – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	75	
2	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sungon Legowo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	7	
3	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sidayu – Ujung Pangkah – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	35	
4	T. Gub Suryo – Manyar – Bungah – Sedayu – Panceng – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	53	
5	Ds.Metatu – Ds. Cerme – T. Bunder – Kebomas – T. Gub. Suryo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	72	Integrasi Antar Moda Layanan Angkutan Perdesaan - Layanan Bis Antar Kota Antar Kabupaten
6	B.Panggang–Benjeng–Metatu– D.Sampeyan–T.Bunder–Tengger– T.Gub. Suryo- PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	64	Integrasi Antar Moda Angkutan Perdesaan - Bis Antar Kota Antar Kabupaten



NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)	KETERANGAN
7	Ds. Ngasinan – Ds. Kepatihan – Ds. Pelemwatu – Ds. Hulaan – Ds. Antar Kota Wedoroanom – Ds. Mojolebak – Ds. Sumput – Ds. Semambung - PP	Dalam Kabupaten	27	
8	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra.Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Pahlawan – Alun Alun – Jl.R.Santri – Jl.B.Rachmad – Jl. Kh.Kholil – Jl.Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo : Jl.Samanhudi – Jl.Y.A.Pinatih – Jl.B.Rachmad – Jl.R.Santri – Alun Alun – Jl.Pahlawan – Jl.P.Sudirman – Jl.Veteran – T.S.Madu – Jl.Veteran – Jl. Ra.Kartini – Jl.Dr Wahidin Shd – T.Bunder - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	40	Integrasi Antar Moda Angkutan Perkotaan - Bis Antar Kota Antar Kabupaten
9	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl.Dr.Sutomo –Jl.J.A.Suprpto – Jl.Malik Ibrahim – Jl.S.Budi – Jl.Aks.Tubun – Jl.Kh Kholil – Jl. Sindujoyo – Jl.Gub.Suryo : Jl.Samanhudi- Jl.Ya Pinatih – Jl.Kh.Agus Salim – Jl.Kh Zubair – Jl. Ja Suprpto – Jl. Dr.Sutomo – Jl. Ra Kartini – Jl.Kap.Dulasim – Jl.Ra.Kartini -Jl.Dr Wahidin Shd – T. Bunder - PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	39	Integrasi Antar Moda Angkutan Perkotaan - Bis Antar Kota Antar Kabupaten
10	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Ra Kartini – Jl.P.Sudirman – Jl. Ja. Suprpto – Jl. Usman Sadar – T.Gub.Suryo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	31	Integrasi Antar Moda Angkutan Perkotaan - Bis Antar Kota Antar Kabupaten
11	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Jl. Sunan Giri – Jl.Ra Kartini - Jl.P.Sudirman – Jl.Pahlawan –	Antar Kota Dalam Kabupaten	22	Integrasi Antar Moda Angkutan Perkotaan - Bis



NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)	KETERANGAN
	Jl.Akim Kayat – Jl.Usman Sadar – Jl.Gub Suryo: Jl.Usman Sadar – Jl.Akim Kayat – Jl.Pahlawan – Jl.P. Sudirman – Jl.Ar. Hakim – Jl.Proklamasi – Jl.Ra. Kartini – Jl.Sunan Giri – T. Sekarkurung (Jl. Mj.Sungkono) – Ds.Gulomantung – Jl.Dr. Wahidin Shd – T.Bunder - PP			Antar Kota Antar Kabupaten
12	T.Bunder – Jl. Dr Wahidin Shd – Ds Sumber – Perum Gkb – Jl. Sunan Giri – Jl. Sunan Prapen – Perum Kedanyang – Jl. Mayjend Sungkono – Jl. Veteran – Jl. Kapt Dulasim – Jl. Darmo Sugondo – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	36	Integrasi Antar Moda Angkutan Perkotaan - Bis Antar Kota Antar Kabupaten
13	Bp. Wetan – Jl. P.Sudirman – Jl.Ar Hakim – Jl. Proklamasi – Jl. Dr Wahidin Shtr Randuagung – Jl. Sumatra – Jl. Jawa – Jl. Salak – Jl. Lontar – Jl. Palem – Jl. Baja Xi – Jl. Beton Raya – Jl. Pembangunan – Jl. Kh Syafi'i – Ds Pongangan – Jl. Ry Roomo Manyar – T.Gub. Suryo – Jl. Samanhudi – Jl. Kh Kholil – Jl. Harun Thohir – PP	Antar Kota Dalam Kabupaten	38	
14	Terminal Bunder Gresik - Terminal Bungurasih - Terminal Porong Sidoarjo PP	Antar Kota Antar Kabupaten	36	Integrasi Bis Antar Kota Antar Kabupaten - Antar Moda Angkutan Perkotaan
15	Terminal Bunder Gresik - Terminal Kertajaya Mojokerto PP	Antar Kota Antar Kabupaten	14	Integrasi Bis Antar Kota Antar Kabupaten - Antar Moda Angkutan



NO	RUTE TRAYEK	LAYANAN	JUMLAH ARMADA (UNIT)	KETERANGAN
				Perkotaan
16	Terminal Bunder Gresik - Terminal Paciran PP	Antar Kota Antar Kabupaten	14	Integrasi Bis Antar Kota Antar Kabupaten - Antar Moda Angkutan Perkotaan
17	Terminal Bunder Gresik - Bandara Udara Juanda	Antar Kota Antar Kabupaten	4	Bis Antar Kota Antar Kabupaten - Integrasi Antar Moda Angkutan Udara
18	Terminal Khusus Malik Ibrahim (Lumpur) - Wisata Religi Malik Ibrahim	Angkutan Wisata	18	Integrasi Antar Moda Angkutan Wisata

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Nilai VC Jalan Kabupaten Gresik merupakan indikator yang menunjukkan perbandingan antara volume lalu lintas yang melewati suatu ruas jalan dengan kapasitas ruas jalan tersebut. Adapun nilai Volume to Capacity (VC) jalan di Kabupaten Gresik tercatat sebesar 52,17%. Nilai Volume to Capacity (VC) digunakan untuk menunjukkan apakah ruas jalan tersebut sudah mendekati kapasitas maksimalnya dan berpotensi mengalami kemacetan.

Seberapa baik suatu wilayah terhubung dengan wilayah lain, maka dapat dilihat dari nilai rasio konektivitas, dengan memperhatikan formula perhitungan $(IK1 \times \text{bobot angkutan jalan}) + (IK2 \times \text{bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan})$. Hasil perhitungan rasio konektivitas Kabupaten Gresik tahun 2020-2024 sebagai berikut :



Tabel 2.161 Rasio Konektivitas Kabupaten Gresik

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Konektivitas	1,0	1,0	0,94	1,0	0,97

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Rasio konektivitas tahun 2020 dan 2021 bernilai 1,0 menunjukkan bahwa seluruh trayek yang tersedia di Kabupaten Gresik sudah terlayani oleh angkutan. Tahun 2022 rasio konektivitas menurun menjadi 0,94. Hal ini disebabkan karena pada jalur lintas penyeberangan terjadi penurunan frekuensi yang sebelumnya lebih dari 5 kali dalam seminggu menurun menjadi 3-4 kali dalam seminggu. Tahun 2023 rasio konektivitas kembali menunjukkan kinerja yang baik dengan mencapai angka 1,0, menandakan seluruh konektivitas yang didukung layanan trayek sudah terkoneksi penuh. Tahun 2024 rasio konektivitas mengalami penurunan menjadi 0,97. Hal ini dikarenakan adanya trayek yang sudah tidak beroperasi atau tidak dilayani oleh angkutan.

2.1.4.5.9.1 Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Capaian penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Kabupaten Gresik hingga Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2.162 Indikator Pengelolaan Pelayaran Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024.

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase ketersediaan fasilitas keselamatan jalan	-	77,35	65,20	71,50	72,16
Persentase ketersediaan trayek angkutan darat	-	60,34	56,03	55,10	66,98
Persentase kendaraan lulus uji	-	98,63	98,92	99,18	99,24
Cakupan layanan tertib lalu lintas	-	75,00	100,00	97,50	100,00



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase layanan rekayasa lalu lintas	-	66,67	100,00	100,00	100,00
Persentase ketersediaan tempat Khusus Parkir	-	50,00	75,00	104,17	128,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pada akhir tahun 2026, Dinas Perhubungan menargetkan terpasang 2000 unit fasilitas keselamatan jalan berupa Penerangan Jalan Umum (PJU) di ruas jalan perkotaan di Kabupaten Gresik dan pada tahun 2024 telah terealisasi 72,16% atau sebanyak 1.443 unit PJU. Adapun kebutuhan akan Penerangan Jalan Umum (PJU) secara keseluruhan sebanyak 11.338 unit dan terealisasi sebanyak 7.392 Unit PJU untuk seluruh wilayah Kabupaten Gresik.

Persentase ketersediaan trayek angkutan darat, Dinas Perhubungan menargetkan 497 angkutan umum dalam trayek yang beroperasi dari 539 angkutan umum dalam trayek yang tersedia, dan pada Tahun 2024 sudah terealisasi sebesar 66,98%. Rendahnya pencapaian target disebabkan oleh masih banyaknya pemilik angkutan umum yang belum melakukan peremajaan kendaraannya, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dioperasikan. Selain itu, meningkatnya preferensi masyarakat terhadap layanan angkutan berbasis daring turut berkontribusi terhadap menurunnya jumlah angkutan konvensional yang beroperasi. Sementara itu, total kendaraan yang lulus uji kendaraan sebesar 99,24%.

Cakupan layanan tertib lalu lintas, Dinas Perhubungan menargetkan layanan tertib lalu lintas dengan penempatan petugas di 40 lokasi persimpangan rawan kemacetan dan pada tahun 2024 telah terealisasi sebanyak 40 lokasi sehingga capaian menjadi 100%.

Persentase layanan rekayasa lalu lintas pada tahun 2024 terealisasi sebesar 100 % yang terdiri dari 11 jenis layanan meliputi pengadaan dan pemeliharaan APILL, marka dan rambu telah terealisasi dan terlaksana dengan baik.



Persentase ketersediaan tempat Khusus Parkir pada tahun 2024 Dinas Perhubungan menargetkan tersedia 24 lokasi tempat khusus parkir, dan terealisasi sebanyak 32 Tempat Khusus Parkir atau sebesar 128.00% dan melebihi target yang ditetapkan.

Tabel 2.163 Data Lokasi Tempat Khusus Parkir Di Kabupaten Gresik Tahun 2024.

NO	TITIK LOKASI PARKIR	ALAMAT	NAMA PETUGAS PARKIR	JENIS KENDARAAN		
				R2	R4	R6
1	TKP PUDAK GALERI	Jl. Pahlawan	HERU KERISTIAWAN	v	v	
2	TKP HALAMAN PASAR BARU	Jl. Gubernur Suryo	DEDIK SUSANTO			
3	TKP SAMPING WEP	Jl. Jaksa Agung Suprpto	RONY KURNIAWAN	v	v	
4	TKP PUSKESMAS CERME	Jl. Raya Cerme Kidul No. 52	SUPRAPTO	v		
5	TKP PUSKESMAS SUKOMULYO	Jl. Kalimantan Gkb	HONGKY KRISTIANTO	v		
6	TKP DALAM ALUN- ALUN SIDAYU	Jl. Bhayangkara	IMAM BASHORI/ABD.MUF IK	v		
7	TKP PUSKESMAS GENDING	Jl. Veteran	M. YUNUS ANIS	v		
8	TKP SAMPING SOR KROMO WIJOYO SIDAYU	Samping Sor Kromo Wijoyo Sidayu	SUGENG FITRIYANTO	v		
9	TKP SOR KROMO WIJOYO SELATAN	Sor Kromo Wijoyo Desa Mriyunan Sidayu	SUGENG FITRIYANTO	v		
10	TKP SOR KROMO WIJOYO BARAT	Sor Kromo Wijoyo Desa Mriyunan Sidayu	JUNAIDI	v		
11	TKP SOR KROMO WIJOYO TIMUR	Sor Kromo Wijoyo Desa Mriyunan Sidayu	WASIS	v		v



NO	TITIK LOKASI PARKIR	ALAMAT	NAMA PETUGAS PARKIR	JENIS KENDARAAN		
				R2	R4	R6
12	TKP RUKO PERUMAHAN GRIYA KEMBANGAN ASRI	Ruko Perumahan Griya Kembangan Asri	HENDRA PURWANTO	v	v	
13	TKP PUJASERA GKB	Pujasera Gkb	M. SUKRI	v	v	
14	TKP PUSKESMAS ALUN - ALUN GRESIK	Jl. Pahlawan	ABDUL LATIF/MUBAROK AFIF	v		
15	TKP HALAMAN UPT PUSKESMAS MANYAR	Jl.Raya Manyar Timur No. 1	ISMAIL	v	v	
16	TKP PASAR GIRI	Jl. Sunan Giri	BADRIYATUL CAMILIYA	v		
17	TKP PASAR SIDOMORO	Jl. Kapten Dulasim	NUR AINI	v		
18	TKP RSUD UMAR MAS'UD BAWEAN	Jl. Pendidikan No. 2	H. MOH NUR	v		
19	TKP HALAMAN PASAR DRIYOREJO	Halaman Pasar Driyorejo	WAKHID	v		
20	TKP ALUN-ALUN GRESIK	Jl. Kh. Wahid Hasyim	MOHAMMAD TAUFIK	v	v	
21	TKP PUSKESMAS INDUSTRI	Jl.Arif Rahman Hakim	HERI KISWANTO	v		
22	TKP TAMAN BUNDER	Jl.Raya Banjarsari	HENDRA PURWANTO	v		
23	TKP DEPAN UPT PENDIDIKAN SIDAYU	Depan Upt Pendidikan Sidayu	MUSYAFIK	v		
24	TKP PUSKESMAS DRIYOREJO	Puskesmas Driyorejo	AGUS PURNOMO	v		
25	TKP PUSKESMAS BALONGPANGGANG	Puskesmas Balongpanggang	ROFI'IN	v		
26	TKP PUSKESMAS DUDUK SAMPEYAN	Puskesmas Duduk Sampeyan	SUPRIYADI SANTOSO	v		
27	TKP PUSKESMAS KEBOMAS	Puskesmas Kebomas	REBONAJI	v		
28	TKP PUSKESMAS DAPET	Puskesmas Dapet Balongpanggang		v		



NO	TITIK LOKASI PARKIR	ALAMAT	NAMA PETUGAS PARKIR	JENIS KENDARAAN		
				R2	R4	R6
	BALONGPANGGANG					
29	TKP PUSKESMAS UJUNGPAKKAH	Puskesmas Ujungpangkah	SHOHIB	v		
30	TKP TERMINAL BUS MAULANA MALIK IBRAHIM	Jl. RE. Martadinata	HERU KERISTIAWAN			v
31	TKP TERMINAL SUNAN GIRI	Jl. Mayjen Sungkono	SURATMI			v
32	TKP NGAWEN (Potensi)	Jl. Raya Ngawen Sidayu		v	v	v

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.9.2 Pengelolaan Pelayaran

Pengelolaan pelayaran merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan transportasi laut yang berfungsi mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Ketersediaan angkutan penyeberangan hingga akhir tahun 2026 ditargetkan sebanyak 4 armada, dan saat ini telah terealisasi seluruhnya atau sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian realisasi terhadap target ketersediaan angkutan penyeberangan telah terpenuhi dengan baik, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.130 berikut.

Tabel 2.164 Indikator Pengelolaan Pelayaran Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator		Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
Persentase ASDP	Ketersediaan	-	62,50	100,00	75,00	100,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Capaian tersebut didukung dengan keberadaan armada angkutan penyeberangan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Gresik. Untuk



memberikan gambaran lebih rinci mengenai jenis, rute, kapasitas, serta jadwal operasional angkutan penyeberangan, dapat dilihat pada Tabel 2.131 berikut.

Tabel 2.165 Daftar Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan di Kabupaten Gresik

NO	NAMA ANGKUTAN	JENIS ANGKUTAN	RUTE	KAPASITAS	JADWAL
1	KM. EXPRESS BAHARI 3 F	Angkutan Penyeberangan Laut	Pelabuhan Umum Gresik - Pelabuhan Umum P. Bawean	400 org	Selasa, Kamis, Sabtu Minggu (Gresik - Bawean) Senin, Rabu, Sabtu, Minggu (Bawean - Gresik)
2	KM. EXPRESS BAHARI 6F	Angkutan Penyeberangan Laut	Pelabuhan Umum Gresik - Pelabuhan Umum P. Bawean	250 org	Selasa, Kamis, Sabtu Minggu (Gresik - Bawean) Senin, Rabu, Sabtu, Minggu (Bawean - Gresik)
3	KMP. GILI IYANG	Angkutan Penyeberangan Laut	Pelabuhan Umum Gresik - Pelabuhan Umum P. Bawean	251 org	Kamis (Gresik - Bawean) Jum'at (Bawean - Gresik)
4	PERAHU PENYEBERANGA N SUNGAI DS. CANGKIR	Angkutan Penyeberangan Sungai	Kec.Driyorejo Gresik - Taman Sdioarjo	20 org	Senin - Minggu
5	PERAHU PENYEBERANGA N P.GILI	Angkutan Penyeberangan Laut	Pamona P.Bawean - P.Gili	17 org	Senin Minggu

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.9.3 Pengelolaan Perkeretaapian

Pengelolaan perkeretaapian merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kelancaran transportasi darat serta peningkatan keselamatan masyarakat. Perkeretaapian tidak hanya berfungsi sebagai moda transportasi massal yang efisien dan ramah lingkungan, tetapi juga memiliki peran strategis dalam menunjang mobilitas orang dan barang.

Tabel 2.166 Indikator Pengelolaan Perkeretaapian Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase peningkatan ketersediaan sarana keselamatan perlintasan KA sebidang	-	-	50,00	57,14	60,00

Sumber: Dinas Perhubungan Kab, Gresik Tahun 2025



Berdasarkan capaian peningkatan ketersediaan sarana keselamatan perlintasan sebidang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.166, dapat dilihat bahwa hingga tahun 2024 realisasi telah mencapai 60,00%. Untuk mendukung pencapaian indikator tersebut, berikut disajikan daftar perlintasan kereta api sebidang di wilayah Kabupaten Gresik beserta kondisi, sarana keselamatan, serta dukungan anggarannya yang tercantum pada Tabel 2.167.



Tabel 2.167 Daftar Perlindungan Kereta Api Sebidang di Wilayah Kabupaten Gresik

NO	ANTARA	LOKASI	DESA / KOTA	NO JPL	KM	LEBAR	KONSTR	PETUGAS		SARANA	ANGGARAN
					PERLINTASAN	LINTASAN (M)	UKSI JALAN	INSTANSI	JUMLAH	KESELA MATAN	
1	LMG-SBY	JL. SETROHADI	JALAN KABUPATEN	342	199 + 780	4.5	ASPAL	DISHUB	3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlindungan	APBD Tahun 2022
2	LMG-SBY	JL. TUMAPEL	JALAN KABUPATEN	338	196 + 530	4.5	BETON COR	DISHUB	3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlindungan	APBD Tahun 2022
3	LMG-SBY	JL. SUMARI	JALAN KABUPATEN	347	202 + 705	5	BETON COR	DISHUB	3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlindungan	APBD Tahun 2022



NO	ANTARA	LOKASI	DESA / KOTA	NO JPL	KM PERLINTASAN	LEBAR LINTASAN (M)	KONSTR UKSI JALAN	PETUGAS INSTANSI JUMLAH	SARANA KESELA MATAN	ANGGARAN
4	LMG-SBY	JL. TAMBAK REJO	JALAN KABUPATEN	339	197 + 169	4.5	BETON COR	DISHUB 3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	APBD Tahun 2022
5	LMG-SBY	JL. HENDROSALAM	JALAN DESA	365	212 + 539	4	ASPAL	DISHUB / SWADAYA 7	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	APBD Tahun 2022
6	LMG-SBY	JL. PADEG	JALAN DESA	349	206 + 100	5	ASPAL	DISHUB 3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	APBD Tahun 2022



NO	ANTARA	LOKASI	DESA / KOTA	NO JPL	KM PERLINTASAN	LEBAR LINTASAN (M)	KONSTR UKSI JALAN	PETUGAS INSTANSI	JUMLAH	SARANA KESELA MATAN	ANGGARAN
7	LMG-SBY	JL. JAMBU	JALAN DESA	356	208 + 800	5	PAVING	DISHUB	3	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	APBD Tahun 2023
8	LMG-SBY	JL. CERME	KABUPATEN GRESIK	361	210 + 378	9	ASPAL	PT. KAI	-		
9	LMG-SBY	JL. DUDUK SAMPEYAN	KABUPATEN GRESIK	344	200 + 5	7	ASPAL	PT. KAI	-		
10	KDA-IDO	JL. PT SUMBER WARAS (SUMBERWARAS INDAH PLYWOOD)	PABRIK	17	8+637	7.6	MAKADA M	PT SUMBER WARAS	3		
11	KDA-IDO	JL. DESA KARANG KIRING (UTARA)	JALAN DESA	16	8+487	1.5	ASPAL	-	-		
12	KDA-IDO	JL. DESA	JALAN DESA	15	8+302	1.5	ASPAL	-	-		



NO	ANTARA	LOKASI	DESA / KOTA	NO JPL	KM	LEBAR	KONSTR	PETUGAS		SARANA	ANGGARAN
					PERLINTASAN	LINTASAN (M)	UKSI JALAN	INSTANSI	JUMLAH	KESELA MATAN	
		KARANG KIRING (SELATAN)									
13	KDA-IDO	JL. DESA KARANG KIRING (PGN)	JALAN DESA	14		4.75	ASPAL	SWADAYA	1	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	BK Provinsi 2024
					8+143						
14	KDA-IDO	JL. DARMO SUGONDO DESA KARANG KIRING (PT. GARAM)	JALAN DESA	11	7+639	4.6	MAKADA M	-	-	Pos Jaga dan Palang Pintu Perlintas an	BK Provinsi 2024
15	KDA-IDO	JL. PT. KALINDO (DEPAN PT. TULUS TRI TUNGGA)	JALAN DESA	9	6+916	4.5	ASPAL	PT KALINDO	2		

NO	ANTARA	LOKASI	DESA / KOTA	NO JPL	KM	LEBAR	KONSTR UKSI JALAN	PETUGAS		SARANA KESELA MATAN	ANGGARAN
					PERLINTASAN	LINTASAN (M)		INSTANSI	JUMLAH		
16	KDA-IDO	JL. INDRA BARU (PT. WILMAR)	KABUPATEN GRESIK	17A	9+175	6.5	MAKADA M	PT WILMAR	3		
17	KDA-IDO	JL. PT NUSANTARA PLY WOOD (PT. WILMAR)	PABRIK	18	9+296	9	MAKADA M	PT WILMAR	3		

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik, 2025



2.1.4.5.10 Komunikasi Dan Informatika

Penyelenggaraan Urusan Komunikasi dan Informatika dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik.

2.1.4.5.10.1 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Evaluasi SPBE merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan SPBE di Instansi Pemerintah untuk menghasilkan suatu nilai Indeks SPBE yang menggambarkan tingkat kematangan (*maturity level*) dari pelaksanaan SPBE di Instansi Pemerintah. Ada 3 (tiga) unsur penting dalam penerapan SPBE yaitu: Penyelenggaraan pemerintahan merupakan unsur tata kelola dari birokrasinya, kehandalan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai pengungkit (3) dalam pelaksanaannya, dan yang terakhir adalah kemudahan layanan pemerintah yang diberikan kepada pengguna, sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Penilaian pada pelaksanaan SPBE dilakukan melalui struktur penilaian yang terdiri dari :

1. Domain, merupakan area pelaksanaan SPBE yang dinilai;
2. Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan SPBE yang dinilai; dan
3. Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek pelaksanaan SPBE yang dinilai.

Terdapat 3 Domain, 7 Aspek dan 35 Indikator dalam penilaian SPBE sesuai dengan PermenPANRB No. 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Pada Tahun 2024, Indeks SPBE Kabupaten Gresik mengalami kenaikan sebesar 0,04 poin ke angka 4,32 dengan predikat “Baik” sehingga capaian yang dihasilkan memiliki nilai sangat tinggi. Secara rinci domain dan aspek yang menunjang penilaian indeks SPBE Kabupaten Gresik akan disajikan dalam dan tabel sebagai berikut:



Tabel 2.168 Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik	3,18	3,31	3,27	4,28	4,32

Sumber : Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Tahun 2024

Penilaian Indeks SPBE didasarkan pada beberapa Domain diantaranya Domain Kebijakan SPBE; Domain Tata Kelola SPBE; Domain Layanan SPBE; Domain Manajemen SPBE; dan beberapa aspek yang menunjang domain tersebut. Beberapa Indikator dibatasi nilai maksimal 3 dari 5 karena adanya kebijakan Tim Koordinasi SPBE Pusat;

1. OPD pemangku Indikator tidak menyertakan eviden dengan lengkap dan sesuai permintaan;
2. Penilaian Indeks SPBE 2024 tidak menggunakan interview (hanya pemantauan eviden) sehingga tidak ada kesempatan untuk perbaikan atau menjelaskan tentang eviden yang disampaikan;
3. Pemangku Indikator belum memasukkan target indikator SPBE menjadi Indikator Kinerja OPD

Tabel 2.169 Indikator Pendukung Indeks SPBE Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Indikator SPBE yang dievaluasi	100,00 (37/37)	100,00 (47/47)	100,00	100,00	100,00
Persentase Perangkat Daerah yang berkolaborasi dalam Penerapan SPBE	-	64,00 (31/48)	100,00	100,00	100,00
Persentase Perangkat Daerah yang menerapkan Manajemen Layanan	-	10,00 (2)	20,00 (10/48)	65,00	50,00



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024

SPBE

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.5.10.2 Informasi dan Komunikasi Publik

Pada Tahun 2024 pada Informasi dan Komunikasi Publik digambarkan pada capaian indikator Presentase pengaduan layanan publik yang difasilitasi 100%, Presentase jenis informasi publik penyelenggaraan pemerintah yang dipublikasi 100%, Presentase permintaan data yang difasilitasi PPID 100%.

Tabel 2.170 Indikator Informasi dan Komunikasi Publik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase pengaduan layanan publik yang difasilitasi	90,54 (287/317)	100,00	100,00 (213/213)	100,00 (213/213)	100,00
Presentase jenis informasi publik penyelenggaraan pemerintah yang dipublikasi	-	100,00 (3/3)	100,00 (3/3)	100,00 (3/3)	100,00
Presentase permintaan data yang difasilitasi PPID	100,00 (3/3)	100,00 (13/13)	100,00 (3/3)	100,00 (3/3)	100,00

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.5.11 Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan tujuan mensejahterakan anggotanya. Sedangkan Usaha Kecil Menengah merupakan penopang peningkatan pertumbuhan ekonomi. Penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan. Sasaran kinerja urusan koperasi, usaha



kecil dan menengah “Meningkatnya Pengelolaan Koperasi” dan “Meningkatnya Usaha Mikro” dapat digambarkan melalui indikator sebagaimana berikut.

Tabel 2.171 Indikator Sasaran Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah
Tahun 2018-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Koperasi Aktif	44,30	45,40	49,70	51,17	52,01
Pertumbuhan Usaha Mikro	0,18	0,09	0,43	1,92	33,81

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Persentase koperasi aktif dihitung dari jumlah koperasi aktif dibagi dengan jumlah koperasi dikalikan 100 persen. Sedangkan pertumbuhan usaha mikro dihitung dari jumlah usaha mikro tahun n dikurangi jumlah usaha mikro tahun n-1 kemudian dibagi dengan jumlah usaha mikro tahun n-1 dan dikalikan 100 persen. Jumlah koperasi aktif di tahun 2024 sejumlah 815 koperasi. Pertumbuhan usaha mikro yang meningkat setiap tahunnya memberikan sentimen positif bagi sektor perekonomian di Kabupaten Gresik. Sebagai salah satu penopang perekonomian, usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran dalam pemerataan ekonomi di daerah. Pada tahun 2024 pertumbuhan usaha mikro mengalami kenaikan signifikan menjadi 33,81%. Hal tersebut, selaras dengan persentase koperasi aktif pada tahun 2024 sebesar 52,01%. Indikator lain dalam Urusan Koperasi, Usaha Mikro sebagaimana berikut:

Tabel 2.172 Indikator Koperasi Usaha Mikro Tahun 2020 - 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase koperasi aktif	44,30	45,40	49,70	51,17	52,01
Pertumbuhan usaha mikro	0,18	0,09	1,08	1,92	33,81



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase jumlah koperasi aktif <i>grade</i> b, c1, c2 dan d menjadi koperasi aktif <i>grade</i> a	64,72	65,94	69,83	51,16	52,01
Persentase jumlah ksp/usp koperasi yang dinilai kesehatannya	40,27	83,56	33,42	3,80	4,17
Persentase pengurus koperasi yang dilatih	13,81	26,72	9,52	13,92	7,20
Pertumbuhan omzet koperasi	2,71	-15,62	1,40	>100	3,21
Persentase usaha mikro dengan akses permodalan	0,17	0,0013	0,46	0,12	0,00

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan data pada table diatas, langkah strategis untuk memperkuat kelembagaan koperasi serta meningkatkan kinerja usaha mikro antara lain melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia koperasi yang diimplementasikan melalui Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, dengan indikator persentase koperasi yang memperoleh fasilitasi pelatihan. Selain itu, diberikan pula penguatan akses permodalan yang dilaksanakan melalui Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi, dengan fokus pada meningkatnya koperasi yang mampu menjalankan usaha secara berkelanjutan. Dengan pelaksanaan program-program tersebut secara konsisten, koperasi dan usaha mikro diharapkan semakin berdaya saing, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi optimal bagi pembangunan ekonomi daerah.



2.1.4.5.12 Penanaman Modal

2.1.4.5.12.1 Pengembangan Iklim dan Promosi Penanaman Modal

Penanaman Modal (investasi) adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik Indonesia (UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal). Investasi menjadi salah satu indikator yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah atau negara. Melalui investasi, akan tersedia lapangan kerja dan berbagai sarana produksi yang dapat dioptimalkan untuk menghasilkan output dan nilai tambah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Mengingat peran investasi yang begitu penting maka Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik terus berupaya menciptakan iklim usaha dan investasi yang kondusif guna menarik minat investor. Dampak dari strategi promosi investasi adalah pertumbuhan realisasi PMA dan PMDN Kabupaten Gresik di tahun 2024 sebesar 22,66%.

Tabel 2.173 Indikator Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2017-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Realisasi Investasi	35,52	35,52	24,11	41,99	22,66
Persentase Peningkatan Jumlah Investor	84,18	21,90	117,88	258,51	55,76
Pertumbuhan Promosi Penanaman Modal	16,67	57,14	70,00	17,65	15,00

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Jumlah realisasi Investasi di Kabupaten Gresik selama 5 tahun terakhir terus bergerak fluktuatif, dengan jumlah investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 16,28 T. Pada tahun 2024 pertumbuhan realisasi investasi Kabupaten Gresik sebesar 22,66%. Sementara itu, persentase peningkatan jumlah investor dan pertumbuhan promosi



penanaman modal pada tahun 2024 sebesar 55,76% dan 15,00%. Peningkatan realisasi tersebut didukung oleh peningkatas kualitas pelayanan yang tercermin dari Indeks Kepuasan Masarakat (IKM) yang meningkat dari tahun ketahun. Hal ini menandakan kualitas pelayanan perzinan investasi dirasakan semakin baik sehingga mendorong minat investasi semakin besar.

Tabel 2.174 Indikator Pelayanan dan Pengendalian Penanaman Modal
Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Penyelesaian Ijin	90,00	81,20	117,55	94,27	93,89
Persentase Kepatuhan Perusahaan	103,00	31,70	53,42	68,42	69,42

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.5.13 Kepemudaan dan Olah Raga

Prestasi pemuda adalah masa depan dan potret bangsa. Prestasi pemuda yang berhasil diraih meliputi pengembangan kepribadian, potensi diri, dan prestasi olahraga. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olah Raga (Dinas Parekrafbudpora) memberikan pembinaan kepada semua pemuda yang bertujuan meningkatkan pemberdayaan pemuda dalam pembangunan daerah. Sasaran urusan kepemudaan dan olahraga “Meningkatkan Prestasi Pemuda di Bidang Kepemudaan dan Olahraga” dinilai berdasarkan persentase pemuda berprestasi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.175 Indikator Sasaran Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemuda Berprestasi di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	39	41	39,98	42,91	42,98

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik 2025



Persentase pemuda berprestasi dihitung dari jumlah pemuda yang berprestasi dibagi dengan jumlah pemuda yang mengikuti lomba dan dikalikan dengan 100%. Jumlah pemuda berprestasi selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah pemuda berprestasi.

Tabel 2.176 Indikator Urusan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pemuda Yang Meraih Penghargaan	0,25	39,61	33,00	27,78	41,67
Persentase Cabor Berprestasi	95,00	96,55	96,00	87,88	84,21
Persentase Sarana Prasarana Yang Terpelihara	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase Partisipasi Anggota Pramuka	52,57	59,46	96,53	96,51	94,002
Jumlah Organisasi Pemuda Yang Aktif	-	-	-	-	30
Jumlah Wirausaha Muda	-	-	-	55.210	17.217
Jumlah Atlet Berprestasi	-	-	66	264	48
Jumlah Prestasi Olahraga	-	-	508	304	114

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik 2025.

2.1.4.5.14 Statistik

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang statistik bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan data statistik daerah khususnya data statistik sektoral yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Data berperan penting dalam setiap tahapan pembangunan terutama pada penyusunan perencanaan pembangunan daerah. Karena hal tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik terus



berupaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan data statistik daerah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan daerah.

Tabel 2.177 Indikator Statistik Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Analisa Data Sektoral yang disusun	-	7,00	13,00	27,00	43,00

Sumber: Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.15 Persandian

Persandian bertujuan untuk mengamankan, melindungi dan menjamin orisinalitas sebuah berita atau dokumen pemerintah. Pemberdayaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah akan menghadapi beberapa risiko diantaranya penyadapan, *hacking* dan berbagai ancaman lainnya. Hadirnya ancaman dalam pengelolaan pemerintahan yang berbasis teknologi informasi (*e-government*) tersebut membuat pengelolaan persandian oleh pemerintah daerah menjadi penting. Adapun dalam urusan persandian digambarkan dalam indikator Penanganan Serangan *Cyber*.

Tabel 2.178 Indikator Persandian Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Penanganan Serangan <i>Cyber</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.16 Kebudayaan

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh sekelompok orang. Kemudian diwariskan kepada generasi selanjutnya. Budaya itu terbentuk dari beberapa unsur yang rumit. Diantaranya yaitu adat istiadat, bahasa, karya seni, sistem agama dan politik. Bahasa sama halnya dengan budaya, yakni suatu bagian yang tak terpisahkan dari manusia. Oleh sebab itu, banyak dari sekelompok orang cenderung menganggap hal tersebut sebagai sesuatu yang diwariskan secara genetis.



Seseorang dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang memiliki budaya berbeda dan menyesuaikan perbedaan di antara mereka, membuktikan bahwa budaya bisa dipelajari. Pemerintah Kabupaten Gresik melalui Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan urusan kebudayaan dengan sasaran “Terwujudnya Pengelolaan Kekayaan Budaya yang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” dengan indikator sebagaimana berikut :

Tabel 2.179 Indikator Kebudayaan Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Budaya yang Dilestarikan	100,00	94,93	13,50	1,93	2,67

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik 2025.

Adanya permasalahan seperti kurangnya tim ahli cagar budaya dan belum adanya penetapan untuk Warisan Budaya Non Bendawi melahirkan solusi yang disediakan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik antara lain dengan mendatangkan ahli cagar budaya dari Provinsi atau Kota/Kabupaten Lain serta menetapkan warisan budaya non bendawi tersebut. Beberapa objek pemajuan kebudayaan yang dikembangkan di Kabupaten Gresik antara lain:

Tabel 2.180 Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dikembangkan di Kabupaten Gresik

No	Objek	Uraian
1	Dhurung	Dhurung adalah bangunan tradisional yang berfungsi sebagai lumbung padi. Bangunan ini terletak di halaman rumah adat Bawean. Ukuran dhurung konon dibuat sesuai dengan luas areal persawahan pemiliknya. Area lumbung di bagian atas bangunan digunakan untuk menyimpan padi. Di Bagian bawah bangunan dhurung terdapat lantai untuk kegiatan keluarga.
2	Babad	Babad Sindujoyo merupakan hasil kebudayaan yang berbentuk



No	Objek	Uraian
	Sindujoyo	naskah dan gambar di dalamnya. Naskah tersebut berupa tembang macapat dengan huruf Pegon Jawa yang dibagi dalam berbagai jenis tembang yaitu asmaradhana, sinom, dhurma, kinanthi, pucung, dhandanggula, pangkur, mijil, dan megatruh.
3	Damar Kurung	Damar kurung adalah lampu sangkar. Damar kurung berbentuk bujur sangkat dengan hiasan mahkota di atasnya. Gambar-Gambar yang menghiasi Damar Kurung menceritakan kehidupan sehari-hari masyarakat Gresik seperti gambar petani, nelayan dan kegiatan keagamaan.
4	Molod Bhebien	Molod Bhebien adalah istilah yang digunakan untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh masyarakat Bawean. Perayaan maulid nabi ini memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri karena menyuguhkan makanan dan dagangan yang berjajar dalam wadah.
5	Kopi Kasar	Kopi kasar adalah biji kopi yang tidak digiling halus, dan saat diseduh, kopi bubuk tersebut mengapung di permukaan cangkir. ada beberapa cara menikmati kopi kasar. Cara pertama adalah dengan mengaduk ampas kopi yang terapung, keluarkan ampas kopi yang terapung dengan sendik, tuang kopi ke dalam cawan/ piring kecil, baru kemudian diminum. Cara yang kedua adalah menambahkan krimer dan menikmati secangkir kopi dan cara yang ketiga adalah dengan meminum kopi yang dituangkan ke dalam piring berisi telur ayam kampung setengah matang.
6	Pudak	Pudak adalah makanan khas Gresik yang sudah ada sejak jaman wali songo. Makanan ini dibuat dengan cara memasukkan tepung beras, gula pasir/gula jawa dan santan ke dalam pelepah daun pinang yang disebut "OPE". Kulit bagian dalam digunakan sebagai pembungkus. Setelah dibersihkan dan dipotong sesuai ukuran, lipat dan jahit membentuk alur seperti huruf L tanpa sudut.
7	Sego Krawu	Sego Krawu adalah makanan khas Gresik yang terdiri dari nasi, daging, sambal, serta serundeng dari parutan kelapa. Lauk utama Sego Krawu yaitu daging suwir dan jeroan, dimasak dengan semur. Kelapa parut kuning dibuat dari bumbu yang diberikan kunyit, yang merah berasal dari cabai merah besar. Sambal terasi



No	Objek	Uraian
		agak gelap karena diberi campuran petis. Asal usul sego krawu sebenarnya ada di madura. Berasal dari kosa kata bahawa jawa “Krawuk” artinya meraih/mengambil dengan tangan.
8	Korcak	Salah satu kesenian tradisional Bawean yang kini terancam punah adalah Korcak. Korcak dapat dibagi menjadi dua jenis pertunjukkan. Pertama, korcak dimainkan sebagai arak-arak pengantin bawean. Kedua, Korcak dimainkan di atas panggung atau di pasmoan. Gerakan tari Korcak dibawakan dengan irama yang cenderung lambat. Kesenian tradisional Korcak menggunakan instrumen berupa rebana dan dua kendang (dhung-dhung). Di Korcak, setiap pemain juga berperan menjadi vokalis yang menyanyikan syair-syair ajaran islam atau moral dalam bahawa Bawean, dikuti dari buku Barzanji.
9	Kopiah	Kopiah khas Gresik sudah dikenal sejak zaman Sunan Giri. Tertulis dalam sejarah nasional Indonesia bahwa Kopiah sudah dikenal di Gili. Ketika Zainal Abidin (1486-1500). Raja ternate, belajar islam di madrasah giri. Ia kembali ke Ternate dengan membawa Kopiah sebagai oleh-oleh. Saat itu, kopiah Gresik menjadi salah satu alat tukar utama cengkeh dan rempah-rempah di Kerajaan Ternate.

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Adapun indikator pendukung lain dalam urusan kebudayaan sebagaimana berikut:

Tabel 2.181 Indikator Pendukung Lain dalam Urusan Kebudayaan Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase objek budaya yang dilestarikan melalui pemanfaatan dan pengembangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase WBTB berketetapan nasional yang dilestarikan melalui pemanfaatan dan pengembangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase kesenian tradisional yang dilestarikan melalui pemanfaatan dan pengembangan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase cagar budaya terkelola lestarian	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase obyek diduga cagar budaya terdaftar	100,00	0,00	15,00	15,75	13,16
Persentase cagar budaya ditetapkan	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00
Pertumbuhan kunjungan museum	20,52	306,09	38,88	35,17	42,03
Efektifitas Dokumen Sejarah	100	100	100	100	
Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal	-	-	-	-	280.000

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan Ekonomi Kreatif Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Untuk indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Tinjauan Sejarah Lokal baru tersedia pada Tahun 2024 dan digunakan sebagai baseline dalam perhitungan target 5 (lima) tahun mendatang.

2.1.4.5.17 Perpustakaan

Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dalam penyelenggaraan urusan perpustakaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat



akan akses informasi dan pengetahuan, melalui pelayanan perpustakaan yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Gresik. Perkembangan literasi untuk membangun kualitas manusia sangat bergantung pada kegemaran membaca masyarakat.

Tabel 2.182 Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Efektifitas Penguatan Literasi	14,68	24,37	36,38	14,68	68,98
Persentase Pemustaka	51,87	42,83	57,00	43,09	70,69
Tingkat Ketercukupan Bahan Pustaka	49,43	39,78	52,12	48,93	71,50

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pada tahun 2024, persentase pemustakan mengalami peningkatan sebesar 43,09% manjadi 70,69% dibandingkan tahun 2023 yang mempunyai persentase 43,09%, Persentase tingkat ketercukupan bahan pustaka juga mengalami peningkatan sebesar 48,93% menjadi 71,50% di tahun 2024. Namun untuk Efektifitas Penguatan Literasi mengalami kenaikan sebesar 68,98% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 14,68%. Untuk indikator lainnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.183 Indikator Kinerja Urusan Perpustakaan Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Perpustakaan yang dibina	56,01	64,08	73,39	94,79	95,82
Persentase Kelestarian Koleksi Nasional, Naskah Kuno Dan Muatan Lokal	-	50,00	55,00	70,00	75,00

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Persentase Kelestarian Koleksi Nasional, Naskah Kuno Dan Muatan Lokal Indikator ini digunakan untuk mengukur upaya pelestarian koleksi pustaka yang memiliki nilai penting, baik dari sisi nasional, sejarah, budaya, maupun lokal. Koleksi Nasional merupakan bahan pustaka yang



menjadi rujukan dan memiliki nilai penting secara nasional. Naskah Kuno merupakan karya tulis lama yang bernilai sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan. Sedangkan untuk muatan lokal merupakan koleksi yang berisi kearifan lokal, budaya daerah, atau sejarah daerah tertentu.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perpustakaan adalah ukuran kuantitatif yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap kualitas pelayanan perpustakaan yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Indeks ini diperoleh melalui pengukuran persepsi pengguna layanan terhadap sejumlah indikator pelayanan, seperti:

1. Kesesuaian Persyaratan meliputi kejelasan dan kemudahan persyaratan layanan.
2. Prosedur Layanan meliputi alur pelayanan, kemudahan, dan tidak berbelit.
3. Waktu Pelayanan meliputi ketepatan waktu sesuai standar.
4. Biaya/Tarif meliputi keterjangkauan dan kejelasan biaya (jika ada).
5. Produk Spesifikasi Jenis Layanan meliputi kesesuaian hasil layanan dengan kebutuhan.
6. Kompetensi Petugas → kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan petugas.
7. Perilaku Petugas → keramahan, kesopanan, dan sikap dalam melayani.
8. Sarana dan Prasarana → ketersediaan fasilitas fisik, kenyamanan, aksesibilitas.
9. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan → kecepatan dan kejelasan tindak lanjut.



Tabel 2.184 Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap layanan perpustakaan	98	96	84,59	90,88	88,25

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.5.18 Kearsipan

Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik dalam penyelenggaraan urusan kearsipan berusaha untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sesuai dengan kaidah, prinsip, dan standar kearsipan, serta peraturan perundang-undangan sehingga arsip dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah. Apabila memiliki nilai guna kesejarahan maka Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik wajib untuk menyelamatkan dan mengamankan arsip-arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gresik.

Beberapa upaya yang dilakukan yaitu pembinaan kearsipan melalui workshop, bimbingan teknis, pengawasan internal kearsipan, pengelolaan arsip melalui pengintensifan kegiatan penyusutan arsip pada perangkat daerah, inovasi pengelolaan arsip berbasis TIK, peningkatan penyelamatan dan pelestarian arsip, alih media arsip, serta digitalisasi arsip, penyelamatan arsip perangkat daerah yang dibubarkan, digabung, serta penyelamatan arsip pasca bencana. Realisasi Indikator dalam Urusan Kearsipan sebagaimana tabel di bawah:



Tabel 2.185 Indikator Kinerja Urusan Kearsipan Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Unit Kearsipan yang Melaksanakan Tata Kelola Kearsipan Sesuai Ketentuan (%)	12,11	12,83	15,49	18,89	20,82
Persentase Peningkatan Memori Kolektif Daerah (%)	1,48	13,95	1,88	2,69	5,00
Persentase Pencipta Arsip yang dibina (%)	28,48	32,89	46,14	46,80	58,72
Nilai Pengawasan Kearsipan	66,25(BAIK)	68,03(BAIK)	81,26(MEMU-ASKAN)	88,07(MEMU-ASKAN)	88,41(MEMU-ASKAN)

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Nilai Pengawasan Kearsipan Internal adalah skor atau angka yang menunjukkan hasil penilaian atas kepatuhan, efektivitas, dan kualitas pengelolaan kearsipan di suatu instansi pemerintah atau lembaga, yang dilakukan melalui mekanisme pengawasan internal. Secara umum, pengawasan kearsipan internal merupakan bagian dari sistem pengawasan yang bertujuan:

1. Menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan (misalnya UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, PP No. 28 Tahun 2012, serta peraturan ANRI);
2. Mengukur kinerja pengelolaan arsip, baik dari aspek penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, hingga penyusutan arsip;
3. Mendorong perbaikan tata kelola, agar arsip dapat menjadi bukti autentik dan sah serta mendukung akuntabilitas kinerja instansi; dan
4. Memberikan nilai atau predikat (misalnya: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Buruk) yang menjadi dasar pembinaan lebih lanjut.



Persentase Pencipta Arsip yang dibina biasanya dipakai sebagai salah satu indikator kinerja di bidang kearsipan berdasarkan Peraturan ANRI No 6 tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan Daerah.

Merupakan ukuran persentase jumlah pencipta arsip (organisasi/perangkat daerah/lembaga/instansi yang menghasilkan arsip dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya) yang telah mendapatkan pembinaan kearsipan oleh lembaga kearsipan dibandingkan dengan total pencipta arsip yang menjadi target pembinaan.

2.1.4.6 Urusan Pilihan

Urusan pemerintahan pilihan adalah urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah. Penyelenggaraan urusan pilihan oleh pemerintah daerah bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.1.4.6.1 Kelautan dan Perikanan

2.1.4.6.1.1 Perikanan Tangkap dan Budidaya

Potensi perikanan baik tangkap maupun budidaya kedepan menjadi salah satu hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengembangan sektor perikanan di Kabupaten Gresik. Peranan sektor perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Gresik tidak hanya ditinjau dari aspek nilai produksi perikanan namun juga dilihat dari sisi kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha di sektor perikanan. Perikanan budidaya difokuskan pada pembudidayaan di perairan payau, pesisir pantai dan perairan tawar. Pada Tahun 2024 pertumbuhan Produksi Perikanan budidaya tumbuh 3,00% dengan nilai produksi 155.972 Ton.

Tabel 2.186 Indikator Kinerja Perikanan Tangkap Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	-50,00	3,01	1,60	1,92	3,22



Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Produksi perikanan tangkap (ton)	11.115	11.459	11.451	13.124	13.547

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tingkat produksi perikanan tangkap dan budidaya di Kabupaten Gresik cukup tinggi. Pada tahun 2024 pertumbuhan Produksi Perikanan tangkap tumbuh 3,22% dengan nilai produksi 13.540 Ton.

Tabel 2.187 Indikator Kinerja Perikanan Budidaya Kabupaten Gresik
Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Produksi Perikanan Budidaya (%)	1,80	3,01	2,99	3,02	3,00
Produksi Perikanan Budidaya (ton)	138.579	142.746	146.698	152.557	155.972

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Berdasarkan data produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya, jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Gresik pada tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan jumlah produksi sebesar 155.972 ton. Jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Gresik lebih tinggi jika dibandingkan jumlah produksi perikanan tangkap pada tahun 2024 dengan jumlah produksi 13.547 ton. Tingginya produksi perikanan budidaya menunjukkan bahwa jumlah nelayan perikanan budidaya atau petani tambak air tawar dan payau di Kabupaten Gresik lebih tinggi jika dibandingkan dengan nelayan perikanan tangkap. Jumlah jenis ikan yang dibudidaya selama lima tahun terakhir tetap sama yakni terdiri dari 8 jenis, sedangkan jenis perikanan tangkap yang diperoleh selama lima tahun terakhir terdiri dari 42 jenis.



Tabel 2.188 Perkembangan Hasil Laut Kabupaten Gresik Tahun 2024

No.	Jenis Ikan	Jumlah (Ton)
1	Mas	2.289.080
2	Jelawat	
3	Lampan	
4	Tawes	4.128.852
5	Mujair	8.867.487
6	Nila	5.109.253
7	Jambal	
8	Gabus	
9	Lais	
10	Lele	1.611.588
11	Nilem	
12	Toman	
13	Sepat Siam	
14	Tambakan	
15	Belida	
17	Betutu	
18	Betok	
19	Keting	
20	Patin Jambal	1.038
21	Ikan lainnya/Wader	5.325.537
22	Udang Galah	
23	Udang Tawar	
24	Udang Grago	
25	Udang Lainnya	
26	Siput/bekicot	
27	Remis	
28	Binatang lunak lainnya	
30	Kura-kura	
31	Buaya	
32	Binatang air lainnya/Belut	
<i>Jumlah</i>		27.332.835

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik tahun 2025

Perkembangan hasil laut di Kabupaten Gresik selama lima tahun terakhir terus bergerak fluktuatif. Hasil laut ikan bandeng menjadi



komoditas paling banyak yang didapatkan sepanjang lima tahun terakhir yakni pada tahun 2023 sebesar 90.504.550 kg, disusul dengan hasil kerang hijau sebesar 17.469.780 kg dan hasil udang vaname sebesar 15.747.825 kg.



Tabel 2.189 Perkembangan Perikanan Budidaya di Kabupaten Gresik Tahun 2021 s.d 2024

NO	JENIS IKAN	TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		Tahun 2024	
		P	NP	P	NP	P	NP	P	NP
		(Kg)	(Rp. 000,-)	(Kg)	(Rp. 000,-)	(Kg)	(Rp. 000,-)	(Kg)	(Rp. 000,-)
1	Bandeng	90,397,836	1,437,679,059	90,488,037	1,691,395,665	90,504,550	1,832,581,667	90.557.954	2.069.016.876
2	Gracilaria verrucosa			14,500	87,000	147,920	861,076		
3	Gurame, Gurami	2,491	50,795	2,456	52,510	2,982	70,990	3.263	83.924
4	Kakap Putih	9,851	289,321	9,811	287,040	12,389	390,881	13.894	454.336
5	Kepiting Bakau	122,140	4,744,757	123,139	4,623,216	131,182	7,248,656	135.951	8.959.407
6	Kerang Hijau	11,240,652	57,040,230	16,766,346	67,645,286	17,469,780	66,211,409	21.778.873	71.335.977
7	Kerapu	131,431	15,328,353	127,449	12,363,585	134,922	16,665,410	136.702	17.377.058
8	Lele	1,215,415	17,160,346	1,278,759	19,181,384	1,469,704	22,505,333	1.616.153	25.773.010
9	Mas, Ikan Mas, Karper	2,326,095	26,504,787	2,352,537	23,855,883	2,381,957	30,953,756	2.410.389	33.450.905
10	Mujair	9,847,173	101,060,288	9,579,902	87,634,464	8,973,172	71,351,679	8.565.707	59.953.705
11	Nila	5,432,185	69,877,088	5,486,252	80,086,422	5,052,316	74,280,961	4.872.462	76.585.909
12	Patin	10,442	146,135	10,330	52,097,319	11,409	14,675,724	11.926	147.069.353
14	Tawes	4,946,744	52,490,001	5,036,984	56,588,192	4,383,675	56,191,852	4.126.652	58.139.558
15	Udang Vaname	11,185,709	558,182,396	14,077,790	703,889,496	15,747,825	793,388,658	18.685.259	945.890.609
16	Udang Windu	2,381,527	190,522,131	2,402,218	198,530,533	2,542,834	235,222,069	2.627.540	261.363.167
17	Udang Putih	580	29,000	-	-	-	-		
18	Ikan Lainnya	3,486,636	14,367,556	3,942,392	17,150,959	3,950,859	16,200,955	4.205.658	17.203.605
	SUB JUMLAH	142,736,908.87	2,545,472,244	151,698,901	3,015,468,955	152,917,476	3,238,801,077	159.748.383	3.792.657.399

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik tahun 2024



Perkembangan perikanan darat di Kabupaten Gresik melalui tambak, kolam air tenang, sawah/mina padi, dan penangkapan ikan perairan umum. Luas areal tambak pada tahun 2020 hingga tahun 2024 menunjukkan tren yang terus meningkat. Ikan bandeng merupakan produksi perkembangan perikanan darat tambak tertinggi dibandingkan lainnya yaitu pada tahun 2023 sebesar 90.504.550 kg. Luas areal tambak payau, tambak tawar, kolam air, dan waduk pada tahun 2024 sebesar 15.601,26 Ha; 13.052,01 Ha; 1.177,50 m²; dan 618,23 Ha. Jumlah perikanan budidaya Gresik terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2024 dengan jumlah produksi tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah sebesar 152.917.476 kg dan 2024 sebesar 155.980.000 kg. Sedangkan, produksi perikanan laut cenderung mengalami peningkatan dimana pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 10.793.753 kg dan 11.949.510 kg. Namun, kenaikan tersebut tidak bertahan karena angka produksi mengalami penurunan hingga mencapai produksi terendah di tahun 2024 dengan jumlah sebesar 7.354.300 kg.

Tabel 2.190 Indikator Perikanan yang diolah dan dipasarkan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase Produksi Perikanan yang diolah dan dipasarkan (%)	84,61	85,00	78,00	80,00	86,50

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

Meskipun data target produksi perikanan laut terus mengalami tren penurunan, jumlah konsumsi ikan di Kabupaten Gresik terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024, angka konsumsi ikan Kabupaten Gresik sebesar 56,61 kg/kapita/tahun. Hal tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 55,67 kg/kapita/tahun. Hal tersebut selaras dengan produksi perikanan yang diolah dan dipasarkan di Gresik yaitu 86,50% yang meningkat daripada tahun 2023 (80,00%). Kelompok nelayan di Kabupaten Gresik terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2023, jumlah nelayan di



Kabupaten Gresik sejumlah 10.440 orang dan meningkat sebesar 3,12% pada tahun 2024 sejumlah 10.766 orang.

2.1.4.6.2 Pariwisata

Pengembangan pariwisata pada umumnya bertujuan untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu objek dan daya tarik wisata. Dalam pembangunan objek wisata dan daya tarik wisata dilakukan dengan memperhatikan kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup serta kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri. Dampak positif pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat beragam, diantaranya dampak terhadap pendapatan masyarakat, dampak terhadap harga-harga, dampak terhadap distribusi manfaat atau keuntungan dan dampak terhadap pendapatan pemerintah. Pemerintah Kabupaten Gresik melaksanakan urusan pariwisata melalui Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dengan sasaran “Terwujudnya Jumlah Kunjungan Wisata sebagai Bagian Pembangunan Perekonomian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dengan indikator sebagaimana berikut :

Tabel 2.191 Pertumbuhan Kunjungan Wisata Kabupaten Gresik
Tahun 2020 - 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Kunjungan Wisata	2-3	3,5	96,24	4,01	5

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

Sektor pariwisata Kabupaten Gresik memiliki peranan yang sangat penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan sektor pariwisata melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja serta pengembangan usaha wisata. Pariwisata dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu,



percepatan pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang lebih luas dapat dilakukan dengan mempromosikan pengembangan pariwisata. Berikut ini merupakan realisasi indikator pada urusan Pariwisata.

Tabel 2.192 Indikator Sasaran Pariwisata Tahun 2020 - 2024

NO	INDIKATOR	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW)	71	25	70	27,45	18
2	Presentase Fasilitasi di Objek Daya Tarik Wisata	100	100	100	100	100
3	Pertumbuhan Kelompok Sadar Wisata yang ditetapkan	40	20	45	10,75	16,50
4	Presentase Destinasi Wisata yang Dikembangkan	100	100	100	100	100
5	Pertumbuhan kunjungan wisata Dalam Negeri	21,77	4	95	3,89	5,44
6	Pertumbuhan kunjungan wisata Mancanegara	0	0	339	45,10	(98,03)
7	Pertumbuhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	11,49	7	2,4	20,54	46,79

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

2.1.4.6.3 Pertanian

Sektor pertanian menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan daerah terutama dalam mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan. Dalam pembangunan daerah Kabupaten Gresik, sektor pertanian memiliki peran yang cukup besar, diantaranya : penyerap tenaga kerja, penyumbang PDRB, sumber devisa, bahan baku industri,



sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong bergerakaknya sektor-sektor ekonomi lainnya. Kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang pertanian dapat diketahui dari berbagai indikator sektoral, salah satunya peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian, peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan dan peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan.

2.1.4.6.3.1 Produksi Komoditas Unggulan Pertanian

Produksi komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Gresik terdiri dari komoditas unggulan tanaman pangan dan komoditas unggulan tanaman hortikultura dengan komoditas sayur, buah dan obat. Berdasarkan data produksi tanaman pangan dan hortikultura Kabupaten Gresik selama 5 tahun terakhir, produksi tanaman pangan unggulan terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Produksi hortikultura merupakan komoditas yang paling banyak berperan memberikan peningkatan produksi setiap tahunnya. Tanaman hortikultura bergerak fluktuatif dan cenderung turun pada tahun 2023. Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian didukung oleh Program Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura, Program Peningkatan Produksi Pangan dan Hortikultura dan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pertanian/ Perkebunan/ Peternakan. Program-program tersebut dilaksanakan oleh Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura dan Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian.



Tabel 2.193 Data Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Gresik Tahun 2018-2024

Komoditas (Ton)	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah produksi tanaman pangan dan hortikultura (Ton)	683,547.8	692,575.7	696,461.3	700,123.9	785,165.4	788,678.42	811.570,4
Jumlah produksi tanaman pangan (ton)	599,562.0	580,530.3	558,376.7	531,942.2	616,853.6	624,593.4	629.723,7
Padi	428,755.5	419,167.4	413,995.6	391,460.6	422,680.4	422,686.0	421.482,5
Jagung	158,136.6	145,856.2	132,555.1	125,041.0	176,773.1	185,961.8	192.088,8
Kedelai	279.9	107.7	103.8	164.5	433.6	1,030.6	1.337,5
Kacang Tanah	1,582.0	1,580.1	1,303.3	2,058.3	1,569.0	1,912.1	1.986,0
Kacang Hijau	1,854.5	347.9	8,710.9	332.4	684.6	1,656.8	1.619,9
Ubi kayu	8,775.0	13,059.3	972.1	11,914.5	14,712.9	11,281.0	11.862,3
Ubi jalar	178.5	411.7	736.0	970.9	-	65.1	50,6
Jumlah produksi hortikultura (ton)	83,985.8	112,045.4	138,084.6	168,181.7	168,311.8	164,085.1	187.603,9
a. Sayur (ton)	18,016.4	31,001.3	31,001.3	29,925.1	30,055.3	18,533.8	18.639,1
a.1 Sawi	300.4	204.8	204.8	322.0	323.4	1,097.7	1.422,5
a.2 Kacang panjang	541.3	521.6	521.6	317.2	318.6	296.3	262,7
a.3 Cabe	13,089.9	25,994.7	25,994.7	27,812.2	27,933.2	14,805.7	15.175,0
a.4 Tomat	829.3	1,107.1	1,107.1	152.3	153.0	433.6	380,9
a.5 Terong	1,775.8	1,744.4	1,744.4	279.1	280.3	519.9	406,7
a.6 Ketimun	423.8	351.5	351.5	13.1	13.2	-	5,6
a.7 Labu Siam	-	-	-	-	-	-	-
a.8 Kangkung	619.7	659.4	659.4	646.1	648.9	1,046.5	1.162,1
a.9 Bayam	436.2	417.8	417.8	383.1	384.8	334.1	316,8



Komoditas (Ton)	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
b. Buah (Ton)	50,166.5	61,679.0	87,718.2	114,930.6	114,930.6	125,841.7	151.254,0
b.1 jambu biji	498.8	515.0	515.0	1,556.4	1,556.4	1,428.0	1.762,3
b.2 Jeruk	143.0	518.8	518.8	628.8	628.8	689.5	944,4
b.3 Mangga	27,203.0	37,922.7	63,961.9	78,706.7	78,706.7	83,104.5	103.902,5
b.4 Pepaya	515.8	848.6	848.6	2,017.8	2,017.8	6,829.9	11.449,9
b.5 Pisang	20,093.0	19,513.5	19,513.5	28,255.5	28,255.5	31,312.3	34.217,6
b.6 Belimbing	378.0	539.9	539.9	692.6	692.6	697.8	788,8
b.7 Sawo	176.9	246.1	246.1	991.5	991.5	1,137.0	1.649,6
b.8 Sirsak	78.0	74.4	74.4	567.7	567.7	337.2	451,9
b.9 Buah Naga	1,080.0	1,500.0	1,500.0	1,513.6	1,513.6	305.5	237,3
c. Obat (Ton)	15,802.9	19,365.1	19,365.1	23,325.9	23,325.9	19,709.55	20.599,9
c.1 Kunyit	15,696.7	19,259.3	19,259.3	23,219.2	23,219.2	19,709.25	20.627,3
c.2 Jahe	106.3	105.8	105.8	106.8	106.8	0.3	0,1

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2025



Berdasarkan tabel di atas, jumlah produksi tanaman pangan di Kabupaten Gresik terdiri dari tanaman padi, jagung kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Produksi terbesar dari tahun 2018-2024 yakni tanaman padi dengan rerata produksi per tahun sebesar 417.000 Ton. Produksi terendah yakni kedelai dan ubi jalar dengan rerata produksi per tahun sebesar 493 Ton untuk kedelai dan sebesar 344 Ton per tahun untuk ubi jalar.

Produksi hortikultura dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori diantaranya golongan sayuran, golongan buah-buahan, dan golongan obat. Pada golongan sayuran, produksi tertinggi cabe dengan produksi tertinggi di Tahun 2022 sejumlah 27.933,2 Ton dan rerata jumlah produksi per tahun sebesar 21.500 Ton per tahun, sedangkan produksi terendah pada ketimun dengan rerata produksi sebesar 1.100 Ton per tahun. Produksi terbesar di golongan buah yakni buah mangga dengan produksi tertinggi di Tahun 2024 sebesar 103.902,5 dengan rerata produksi per tahun sebesar 67.600 Ton per tahun. Sedangkan produksi terendah yakni buah sirih dengan rerata produksi tiap tahun sebesar 300 Ton per tahun. Pada produksi obat kunyit lebih unggul dari jahe dengan rerata produksi per tahun sebesar 20.000 Ton per tahun.

2.1.4.6.3.2 Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan

Produksi komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Gresik terdiri dari tanaman tebu, tembakau, aren, cengkeh, jambu mente, kapuk randu, kelapa, kenanga, dan siwalan. Secara kumulatif, jumlah produksi tanaman perkebunan selama 5 tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan. Peningkatan produksi perkebunan terbesar berasal dari komoditas tanaman tembakau dari produksi 1.628,40 ton di tahun 2023 menjadi 3.248,89 ton di tahun 2024. Sedangkan penurunan produksi paling signifikan terjadi pada komoditas tebu dari produksi 159.622,71 ton di tahun 2023 menjadi 158.589,19 ton di tahun 2024. Komoditas tebu menjadi penyumbang terbesar produksi perkebunan selama tahun 2020 hingga tahun 2024. Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan didukung oleh Program



Perlindungan Tanaman Perkebunan, Program Peningkatan Produksi Perkebunan dan Program Peningkatan Kualitas Bahan Baku. Program-program tersebut dilaksanakan oleh Bidang Perkebunan.

Tabel 2.194 Data Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Gresik Tahun 2020-2024

No	Komoditas (Ton)	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tembakau	285,00	375,00	900,00	1.628,40	3.248,89
2.	Tebu	159.298,63	159.790,50	159.805,45	159.622,71	158.589,19
3.	Kelapa	5.052,86	5.050,58	5.049,77	5.044,73	5.044,75
4.	Cengkeh	-	-	-	-	-
5.	Jambu mete	-	-	-	-	-
Jumlah kumulatif		164.627,49	165.216,08	165.755,22	166.295,84	166.882,83

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.6.3.3 Produksi Komoditas Unggulan Peternakan

Populasi ternak di Kabupaten Gresik terdiri dari sapi potong, sapi perah, kerbau, kuda, kambing, domba, ayam ras petelur, ayam buras, ayam ras pedaging, itik, dan entok. Komoditas ayam ras pedaging merupakan kelompok komoditas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap angka populasi ternak di Kabupaten Gresik. Peningkatan populasi ternak terbesar berasal dari ayam ras pedaging dengan kenaikan sebesar 5,68% dari tahun 2023 sejumlah 6.154.200 ekor menjadi 6.722.821 ekor pada tahun 2024

Tabel 2.195 Data Produksi Peternakan Tahun 2020-2024

No.	Komoditas	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
a	Produksi Daging/KG	11.134.312	11.134.312	11.468.491	11.868.275	12.417.705
1.	Sapi potong	2.434.826	2.434.826	2.521.392	2.521.392	2.487.803
2.	Kambing	846.860	846.860	1.072.341	1.139.075	1.222.553
3.	Domba	121.680	121.680	141.492	148.278	155.954
4.	Itik	107.150	107.150	107.050	107.875	93.528
5.	Ayam ras petelur	332.750	332.750	332.970	338.250	314.218



No.	Komoditas	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
6.	Ayam ras pedaging	5.889.293	5.889.293	5.890.500	6.154.200	6.722.821
7.	Ayam buras	1.301.400	1.301.400	1.300.800	1.359.650	1.396.753
8.	Babi	1.711	1.711	2.979	-	2.839
9.	Entok	98.450	98.450	98.775	99.359	90.832
10.	Puyuh	30	30	30	32	39
11.	Burung Dara	162	162	162	164	210
b	Produksi Susu/KG konversi dari liter	974.390	974.390	807.110	645.362,72	588.254
1	Susu sapi	974.390	974.390	807.110	645.362,72	588.254
c	Produksi Telur	3.349.487	3.349.487	3.388.314	3.423.288	3.621.217
1.	Telur entok	16.328	16.328	38.521	38.598,49	44.319
2.	Telur burung puyuh	12.497	12.497	12.574	12.260,40	12.425
3.	Telur ayam buras	270.498	270.498	418.120	439.416,57	444.147
4.	Telur ayam ras petelur	2.827.019	2.827.019	2.668.534	2.703.038,91	2.897.544
5.	Telur itik	223.145	223.145	250.565	229.973,39	230.460
	Jumlah kumulatif	15.458.189	15.458.189	15.663.915	15.936.925	16.580.434

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Produksi komoditas unggulan peternakan di Kabupaten Gresik terdiri dari produksi daging dengan komoditas produksi daging, telur, dan susu dengan rincian sebagai berikut : produksi daging terdiri dari sapi potong, kambing, domba, itik, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, ayam buras, babi, entok, puyuh, dan burung dara; produksi susu terdiri dari susu sapi; dan produksi telur terdiri dari telur entok, telur burung puyuh, telur ayam



buras, telur ayam ras petelur, dan telur itik. Produksi peternakan di Kabupaten Gresik selama 4 tahun terakhir, terus menunjukkan peningkatan secara signifikan. Kontribusi produksi peternakan terbesar berasal dari kelompok produksi daging dengan angka produksi sebesar 12.417.705 kg pada tahun 2024. Peningkatan paling dominan berasal dari produksi ayam ras pedaging dari jumlah produksi sebesar 6.154.200 pada tahun 2023 menjadi 6.722.821 pada tahun 2024. Capaian indikator kinerja persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan didukung oleh Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak dan Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan. Program program tersebut dilaksanakan oleh Bidang Peternakan.

2.1.4.6.4 Energi dan Sumberdaya Mineral

Kabupaten Gresik memiliki potensi besar di bidang energi dan sumberdaya mineral. Pemerintah kabupaten Gresik sendiri memiliki BUMD yang bergerak dibidang energy yaitu PT. Gresik Migas. PT. Gresik Migas memiliki dua bisnis yaitu gas Pipa Dedicated and Compresed Natural Gas. Untuk Gas Pipa Dedicated Gresik Migas berkerja sama dengan PGN dan PT. Surya Cipta Internusa. Sedangkan untuk Compresed Natural Gas berkerja sama dengan PT. Bahtera Abadi Gas Pengelolaan Gas bumi dari sumur Lengowangi-1, Sumur South Bungoh-1 dan Sumur Bogomiring Baru-1 yang kemudian mengolah Gas Bumi tersebut yang kemudian Disalurkan ke Konsumen dengan menggunakan Mobil-Mobil CNG. Pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, PT. Gresik Migas tidak ada pembangunan Fasilitas Pipa, karena semua fasilitas pipa yang terpasang sudah ada sejak 2010 sepanjang 157 meter sehingga belum ada penambahan pipa yang terpasang selama 5 (lima) tahun ke belakang.

2.1.4.6.5 Perdagangan

Sebagai daerah yang lebih dikenal dengan daerah industri dikarenakan terdapat ribuan industri mulai dari skala besar *sampai home industry*, Kabupaten Gresik memiliki potensi perekonomian yang sangat besar. Pelaksanaan urusan perdagangan dilakukan oleh Dinas Koperasi,



Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan. Sasaran kinerja urusan perdagangan “Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan” dapat digambarkan melalui indikator sebagaimana berikut:

Tabel 2.196 Indikator Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD)

Indikator Sasaran	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD)	-	-35,17	0.06	-35.17	33,34

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Pertumbuhan nilai neraca perdagangan dihitung dengan cara jumlah nilai neraca perdagangan tahun n dikurangi dengan nilai neraca perdagangan tahun n-1 kemudian hasilnya dibagi dengan nilai neraca perdagangan tahun n-1 barulah dikalikan dengan 100 persen. Pertumbuhan nilai neraca perdagangan tahun 2021 mengalami penurunan -35,17% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar 0,06% dan masih menurun di tahun 2023 sebesar -35,17% kemudian mulai naik pada tahun 2024 sebesar 33,34%.

Tabel 2.197 Laporan Neraca Perdagangan Luar Negeri Kabupaten Gresik
Tahun 2020 – 2024

No	Tahun	US\$		
		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca Perdagangan
1	2017	1.727.988.891,30	20.452.055,31	1.707.536.835,99
2	2018	1.817.040.007,27	26.691.202,70	1.790.348.804,57
3	2019	1.691.565.305,62	28.449.047,37	1.663.116.258,25
4	2020	1.457.587.407,84	25.802.552,75	1.431.784.855,09
5	2021	2.144.558.637	414.778.152	1.734.417.711
6	2022	2.263.534.770	880.208.587	1.383.326.183
7	2023	2.389.111.479	1.867.907.344	521.204.134
8	2024	2.521.654.950	2.124.209.489	397.445.461

Sumber: Dinas Koperindag dan UKM Kabupaten Gresik, Tahun 2024



Neraca perdagangan Kabupaten Gresik secara *year on year* menunjukkan tren fluktuatif dari tahun 2017 hingga tahun 2024, dengan nilai ekspor tertinggi sebesar US\$ 2.144.558.637,19 pada tahun 2021. Peningkatan neraca perdagangan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan daya beli perekonomian global dan memberikan kabar dan harapan bagi pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID- 19. Dalam menunjang Indikator Sasaran tersebut didukung dengan indikator dibawahnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.198 Indikator Urusan Perdagangan Tahun 2020 - 2024

NO	Indikator	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Presentase sarana perdagangan yang dipelihara	100	100	100	100	0
2	Prosentase perubahan IHK perbulan (indeks harga konsumen)	-	0,23	6,59	3,03	1,85
3	Pertumbuhan nilai ekspor	1,37	47,13	3,54	-3,78	-12,24
4	Persentase Alat UTTP bertera sah	99,87	100	157,4	141	207

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Tahun 2025.

2.1.4.6.6 Perindustrian

Industri kecil dan menengah berkembang sebagai motor perekonomian karena berperan sangat signifikan dalam menopang ekonomi kerakyatan nasional, dan tersebar di banyak daerah. Industri Kecil dan Menengah (IKM) juga berperan dalam menekan urbanisasi karena karakteristiknya mandiri dalam menghasilkan produk dan jasa. Dalam rangka pemulihan ekonomi IKM berperan besar dalam peningkatan penggunaan produk dalam negeri. Pemerintah Kabupaten Gresik melaksanakan urusan perindustrian melalui Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dengan sasaran “Meningkatkan dan



Mengembangkan Produk-produk Kerajinan IKM” dengan indikator sebagaimana berikut :

Tabel 2.199 Indikator Sasaran Perindustrian Tahun 2018-2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi Kinerja (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan IKM	0,77	0,79	0,81	1,02	1,14
2	Persentase IKM yang terdata dan terbina	1,40 (100 IKM)	0,63	3,72	1,61	1,28
3	Persentase IKM yang mendapat fasilitasi	2,06 (145 IKM)	1,28	1,31	1,63	1,28
4	Persentase IKM ber KBLI kategori Industri yang telah verifikasi teknis melalui SIINas	0,62 (6 IKM)	0,31	0,81	1,14	1,24

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Pertumbuhan industri ini dihitung dengan cara jumlah IKM tahun n dikurangi jumlah IKM tahun $n-1$ kemudian dibagi dengan jumlah IKM tahun $n-1$ dan dikalikan 100 persen. Jumlah IKM selalu mengalami peningkatan selama 5 (lima) tahun terakhir, walaupun sempat surut pada masa industri Covid 19, akan tetapi IKM mulai bangkit kembali bersamaan dengan peningkatan pemulihan ekonomi pasca industri. Pertumbuhan Industri Mikro, Kecil, dan Menengah (IMKM) terus menunjukkan tren peningkatan secara *year on year*. Pada tahun 2024 pertumbuhan IKM sebesar 1,14%. Pertumbuhan tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 1,02%. Berikut merupakan rekapitulasi data jumlah IMKM beserta pembinaan yang pernah dilakukan dari tahun 2017 sampai dengan 2021:



Tabel 2.200 Rekapitulasi Data Jumlah IKM Beserta Pembinaan yang Pernah Dilakukan dari Tahun 2017-2024

No	Tahun	Jumlah IKM	Pembinaan	Merek	Halal
1	2017	7086	702	60	-
2	2018	7207	233	40	5
3	2019	7275	312	126	32
4	2020	7336	261	75	15
5	2021	7389	-	72	40
6	2022	7467	188	75	40
7	2023	7546	135	78	42
8	2024	7626	97	81	45

Sumber: Dinas Koperindag dan UKM Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Peningkatan jumlah IKM dapat menunjukkan perbaikan perekonomian suatu daerah, karena terjadi pemerataan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang berujung pada peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, jumlah IKM telah meningkat 4,26% dari tahun dasar 2016. Namun, peningkatan jumlah IKM di Kabupaten Gresik selama 2016 sampai dengan 2021 tidak berbanding lurus dengan pembinaan yang dilakukan. Hal ini tercermin dari fluktuasi jumlah pembinaan yang cenderung menurun.

2.1.4.7 Urusan Penunjang

2.1.4.7.1 Sekretariat Daerah

2.1.4.7.1.1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Salah satu aspek penilaian kinerja pemerintahan dan reformasi birokrasi adalah penguatan akuntabilitas dalam bentuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh MenPAN-RB, Pemerintah Kabupaten Gresik pada Tahun 2018 sampai dengan 2024 berturut turut mendapatkan predikat A.



Tabel 2.201 Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2015 – 2024

NO	Tahun	Nilai Sakip
1	2015	40,09
2	2016	60,08
3	2017	71,48
4	2018	80,12
5	2019	80,69
6	2020	81,31
7	2021	80,86
8	2022	81,59
9	2023	81,93
10	2024	80,60

Sumber: Hasil Evaluasi Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2024

Hasil evaluasi Tahun 2024 tidak dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya karena berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah terdapat Perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi tahun ini lebih menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada level pemerintah daerah maupun Pemerintah Daerah.

Tabel 2.202 Rincian Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah Tahun 2024

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30	26.33
2	Pengukuran Kinerja	30	23.80
3	Pelaporan Kinerja	15	12.91
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18.55
Nilai Hasil Evaluasi		100	81.59
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			A

Sumber: Hasil Evaluasi menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Tahun 2024.



2.1.4.7.1.2 Peringkat, Skor dan Status Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) merupakan Kewajiban Kepala Daerah (KDH) yang dilaporkan kepada pemerintah setiap tahun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 dan dilakukan evaluasi sejak tahun 2009 sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008. Penetapan peringkat dan skor LPPD merupakan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) terhadap LPPD, yang dilakukan secara terukur oleh Kementerian Dalam Negeri dengan melibatkan beberapa Kementerian/LPNK (Kementerian PANRB, Kemenkeu, Kemenkumham, Kemensetneg, BAPPENAS, BKN, BPKP, BPS, dan LAN) untuk memotret kinerja penyelenggaraan Pemda terutama dari aspek manajemen pemerintahan.

Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2020, LPPD atau Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan laporan yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah pusat terkait capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pelaksanaan tugas pembantuan dalam satu tahun anggaran. Laporan ini menggambarkan kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kemendagri dalam bentuk Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk masing-masing urusan yang ditangani oleh pemerintah daerah. Adapun evaluasi terhadap LPPD menghasilkan skoring yang berasal dari bobot nilai per bidang urusan pemerintahan dan bobot capaian kinerja IKK per bidang urusan pemerintahan. Skoring akan menentukan peringkat dan status kinerja dengan 3,000 sebagai skor terendah dan 3,500 sebagai skor tertinggi.

Tabel 2.203 Nilai LPPD Kabupaten Gresik Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Kinerja	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Kualitas penyusunan LPPD	Sangat	Sangat	Sangat	Sangat	Sangat
		Baik (> 3)	Baik (3,31)	Baik (3,31)	Baik	Baik

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2024.



Pelaporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dilakukan oleh Sekretariat Daerah melalui Bagian Pemerintahan Kabupaten Gresik dengan perolehan skoring LPPD yang sangat baik. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diperoleh gambaran kinerja dari pemerintahan daerah, baik di level pengambil kebijakan maupun di level pelaksana kebijakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pelayan masyarakat.

Tabel 2.204 Indikator Pendukung Urusan Sekretariat Daerah Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase pemenuhan data dukung IKK (%)	100	100	100	100	100
2	Predikat Capaian Fasilitasi Kegiatan Kesra	Cukup Baik	Baik	Baik	Baik	baik
3	Persentase Perda yang diproses (%)	90	100	100	100	200
4	Persentase Perbup yang diproses (%)	90	71	100	100	81,44
5	Persentase Keputusan Bupati yang diproses (%)	90	85	100	91	118,64
6	Persentase kebijakan administrasi pembangunan yang disahkan (%)	100	100	100	100	100
7	Nilai evaluasi kinerja TPID	60	67	67	68	84,36
8	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan pengadaan barang dan jasa	3	3	3	3	3,51

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.4.7.2 Sekretariat DPRD

Pada tahun 2024, urusan Sekretariat DPRD di Kabupaten Gresik diselenggarakan oleh Sekretariat DPRD. Capaian indikator kinerja urusan Sekretariat DPRD pada tahun 2024 dengan sasaran "Meningkatnya Dukungan Sekretariat DPRD terhadap Kinerja DPRD sesuai dengan fungsinya". Persentase pemenuhan dukungan pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD di tahun 2024 tercapai 95% pada bagian penyusunan regulasi DPRD, 100% pada penganggaran DPRD, dan 282% pada pengawasan DPRD. Lebih lanjut indikator pendukung sebagai berikut:

Tabel 2.205 Indikator Sekretariat DPRD Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Fasilitasi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Penyusunan Regulasi DPRD (%)	73	100	72	72	95
2	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi penganggaran DPRD (%)	180	100	102	102	100
3	Persentase fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan DPRD (%)	70	100	143	143	282
4	Indeks Kepuasan Masyarakat	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.4.7.3 Perencanaan

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Dokumen perencanaan daerah Kabupaten Gresik terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berisi visi dan misi kepala daerah terpilih dan selanjutnya dijabarkan dalam program kerja dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD), serta Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) sebagai penjabaran rencana tahunan yang ditetapkan dalam RPJMD. Pada Tahun 2024 Urusan Perencanaan di Kabupaten Gresik diselenggarakan oleh Bappeda. Capaian Indikator Kinerja Urusan Perencanaan pada Tahun 2024 dengan Sasaran "Menghadirkan keselarasan perencanaan pembangunan daerah" sebagaimana berikut:

Tabel 2.206 Capaian Sasaran Perencanaan Tahun 2020-2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase					
	Keselarasan					
	Perencanaan	100	100	100	100	100
	Pembangunan Daerah					

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Perencanaan pembangunan daerah harus sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 yang artinya disetiap dokumen perencanaan pembangunan daerah harus selaras. Indikator Pendukung dalam urusan perencanaan sebagaimana berikut:



Tabel 2.207 Indikator Urusan Perencanaan Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase Keselarasan Program					
1	Pembangunan RKPD terhadap RPJMD	100	100	100	100	100
2	Persentase Dokumen Renja Kualitas Baik	100	100	100	100	100
3	Persentase Dokumen Renstra Kualitas Baik	100	100	100	100	100
4	Persentase Keselarasan Perencanaan Pembangunan sektoral	76	76	76	76	100

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.7.4 Penelitian dan Pengembangan

Urusan Penelitian dan Pengembangan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik dengan indikator utama pertumbuhan capaian inovasi daerah. Pertumbuhan capaian inovasi daerah pada tahun 2024 sebesar 54,43% atau dengan predikat inovatif. Secara lengkap berikut ini merupakan realisasi kinerja pada Urusan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 2.208 Indikator Urusan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021-2024

No	Indikator	Realisasi (%)			
		2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan Capaian Inovasi Daerah	17,65 (40 Inovasi)	47,37 (66 Inovasi)	11,29	20,29
2	Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kelitbangan	>81,26 (sangat baik)	>81,26 (sangat baik)	>81,26 (sangat baik)	100 (sangat baik)
3	Capaian Indeks Inovasi Daerah	43,04 (inovatif)	48,4 (inovatif)	45,92 (inovatif)	54,43 (inovatif)
4	Persentase Kajian Penelitian	100	100	100	100



No	Indikator	Realisasi (%)			
		2021	2022	2023	2024
	dan Pengembangan yang ditindaklanjuti (Regulasi dan dimanfaatkan oleh bidang atau OPD lain)				
5	Persentase Fasilitasi Pendampingan Satu Data	-	-	-	-

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan pengembangan Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.7.5 Keuangan

Capaian indikator kinerja urusan keuangan dengan sasaran "Mewujudkan Kemandirian Daerah yang Didukung Intensifikasi dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah" dapat dilihat dari kemandirian fiskal. Kemandirian fiskal merupakan indikator utama dalam mengukur kemampuan Pemerintah Daerah untuk membiayai sendiri kegiatan Pemerintahan Daerah tanpa tergantung bantuan dari luar, termasuk dari Pemerintah Pusat. Kemandirian fiskal dapat menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah seperti pajak dan retribusi daerah dari masyarakat serta pendapatan daerah lainnya. Tingginya partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin meningkat. Berikut merupakan capaian sasaran urusan keuangan Kabupaten Gresik yang dapat dilihat dari rasio kemandirian fiskal Kabupaten Gresik :

Tabel 2.209 Capaian Indikator Urusan Keuangan Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Rasio Kemandirian Fiskal	51,68	53,45	74,27	77,95	86,68

Sumber: BPPKAD Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Rasio kemandirian fiskal Kabupaten Gresik selama lima tahun terakhir terus menunjukkan peningkatan. Rasio kemandirian fiskal



merupakan rasio realisasi pendapatan asli daerah dibagi realisasi dana perimbangan. Penerimaan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024 direncanakan sebesar Rp 1,598 triliun dapat direalisasikan sebesar Rp 1,355 triliun dengan Rasio Kemandirian 86,68% atau naik dari tahun 2023. Hal ini mengindikasikan kemampuan Kabupaten Gresik dalam membiayai kegiatan dan program di daerah meningkat. Berdasarkan pola hubungan tingkat kemampuan daerah, rasio kemandirian Kabupaten Gresik berada pada pola hubungan partisipatif dengan rasio kemandirian antara 50-90% dengan kemampuan keuangan sedang yang menunjukkan tingkat ketergantungan Kabupaten Gresik terhadap sumber dana dari pihak lain atau eksternal termasuk sumber dana dari pemerintah pusat semakin rendah.

2.1.4.7.6 Inspektorat

Pada Tahun 2024 Urusan Inspektorat di Kabupaten Gresik diselenggarakan oleh Inspektorat Daerah. Capaian Indikator Kinerja Urusan Inspektorat pada Tahun 2024 dengan sasaran "Meningkatkan akuntabilitas keuangan dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Gresik" dapat digambarkan melalui beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 2.210 Indikator Urusan Inspektorat Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Tindak Lanjut Selesai sesuai Audit Internal dan Eksternal Berstatus sesuai Rekomendasi (%)	79,00	78,30	80,98	90,02	90,66
2	Rata-rata Kategori Hasil Evaluasi SAKIP OPD	81,65	82,75	72,47	85,80	86,37
3	Level Kapabilitas APIP	2,000	3,000	3,000	3,000	3,085
4	Nilai Maturitas SPIP Pemkab Gresik	3,000	3,000	3,000	3,000	3,343
5	Persentase Tindak Lanjut Audit Internal (%)	100,00	100,00	94,29	100,00	100,00
6	Persentase Tindak Lanjut Audit Eksternal (%)	74,57	76,26	78,76	87,32	88,41



No	Indikator	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
7	Persentase Tindak Lanjut Aduan Masyarakat (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
8	Nilai Evaluasi Internal AKIP OPD dengan Persentase Minimal A (%)	100	100	79,17	89,13	86,96
9	Persentase Maturitas SPIP OPD yang dievaluasi (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Inspektorat Kabupaten Gresik, Tahun 2025

2.1.4.7.7 Kepegawaian

Pada Tahun 2024 Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan di Kabupaten Gresik diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Capaian Indikator Kinerja Urusan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun 2024 dengan Sasaran "Meningkatnya Profesionalitas dan Kinerja ASN dalam Memberikan Pelayanan Kepegawaian yang Berkualitas" dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 2.211 Capaian Sasaran Kepegawaian Serta Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Kinerja	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	47,00	49,62	53,08	89,71	88,87

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Pengukuran indeks diatur dalam Permenpan-RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Pengukuran dilakukan berdasarkan data yang bersumber dari Sistem Aplikasi Pelayanan



Kepegawaian (SAPK), hasil Pendataan Ulang PNS (e-PUPNS), Penilaian Prestasi Kerja PNS, dan data mengenai hukuman disiplin PNS. Indeks profesionalitas ASN Nasional dihitung rata-rata dari hasil pengukuran seluruh ASN. Selanjutnya hasil pengukuran diklasifikasi dengan kategori mulai sangat tinggi sampai dengan sangat rendah.

Tabel 2.212 Indikator Urusan Kepegawaian dan Pelatihan Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase ASN dengan penilaian kinerja minimal "Baik"	100,00	99,90	99,90	99,90	99,00
2	Persentase Kedisiplinan ASN	100,00	95,69	96,50	97,00	96,30
3	Persentase Pemenuhan Formasi sesuai dengan kebutuhan	77,00	66,00	87,00	90,00	93,00
4	Persentase ASN yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi	100,00	100,00	80,00	95,00	100,00
5	Persentase Peningkatan Pelayanan Kepegawaian	100,00	88,00	88,00	91,00	99,00

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.4.7.8 Kewilayahan

Penyelenggaraan urusan Kewilayahan dilaksanakan oleh 18 Kecamatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gresik. Capaian urusan Kecamatan diukur dengan indikator Nilai Survey Kepuasan Masyarakat



Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan sesuai dengan Permen PAN No. 14 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 2.213 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik pada Tingkat Kecamatan di Kabupaten Gresik Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Sasaran	Nilai SKM				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Gresik	81,00	85,19	85,28	89,08	90,50
2	Kebomas	90,00	91,30	82,63	82,63	87,84
3	Manyar	90,00	90,19	88,68	88,68	92,23
4	Cerme	90,83	90,83	82,32	82,32	88,88
5	Duduksampeyan	88,15	89,01	89,01	89,01	92,92
6	Wringinanom	85,00	97,36	92,00	92,00	99,99
7	Sidayu	90,00	98,90	84,83	98,77	98,02
8	Ujung Pangkah	90,00	97,67	96,55	96,40	96,50
9	Panceng	90,00	98,66	84,74	88,11	95,95
10	Driyorejo	80,00	95,36	88,40	90,70	93,25
11	Menganti	91,00	86,49	83,31	93,56	92,92
12	Kedamean	-	91,53	82,18	85,90	98,87
13	Sangkapura	-	92,00	82,71	100,00	92,67
14	Balongpanggang	98,00	98,00	99,00	97,00	89,73
15	Benjeng	75,61	79,53	84,41	96,25	88,98
16	Bungah	79,60	98,00	87,55	88,86	93,04
17	Dukun	89,91	92,64	92,64	92,20	86,77
18	Tambak	85,00	90,00	88,24	100,00	95,29

Sumber: Bagian Ortala Setda. Kabupaten Gresik, Tahun 2025



2.1.4.7.9 Kesatuan Bangsa dan Politik

Pada tahun 2024, urusan Kesatuan Bangsa dan Politik di Kabupaten Gresik diselenggarakan oleh Badan Kesatuan Bangsa Politik. Capaian urusan Kesatuan Bangsa Politik sebagaimana berikut :

Tabel 2.214 Capaian Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2020 - 2024

No	Indikator Sasaran	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase Penurunan					
1.	Penyelesaian Konflik Sosial	81,83	100,00	33,33	10,00	16,60

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Persentase Penyelesaian Konflik Sosial Tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 6,60%, dengan capaian 16,60% dari target tahun 2024. Konflik Sosial yang terjadi di Kabupaten Gresik, semuanya bisa diselesaikan dengan baik. Berdasarkan Rentra Perubahan Tahun 2021-2026 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gresik, indikator sasaran menjadi persentase Penurunan Penyelesaian Konflik Sosial. Nilai SAKIP Kesbangpol mengalami penurunan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 3,34%, dengan capaian 82,16% dari target tahun 2024. Persentase ketercapaian sasaran program OPD, persentase Satuan Lembaga Pendidikan yang menerima penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan, persentase Target Partisipasi Masyarakat, persentase Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar, persentase Penanganan Konflik Kerukunan Umat Beragama yang difasilitasi dan persentase Pembentukan FKDM ditingkat Kecamatan dan Desa memiliki nilai yang tetap di tahun 2023 dan 2024 yaitu sebesar 100%, dengan capaian 100% dari target tahun 2024.



Tabel 2.215 Capaian Program Badan Kesatuan Bangsa Politik Tahun 2020-2024

No	Indikator	Realisasi (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Satuan Lembaga Pendidikan yang menerima penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	100	100	100	100	100
2	Persentase Target Partisipasi Masyarakat	100	100	100	100	100
3	Persentase Organisasi Kemasyarakatan yang terdaftar	100	100	100	100	100
4	Persentase Penanganan Konflik Kerukunan Umat Beragama yang difasilitasi	100	100	100	100	100
5	Persentase Pembentukan FKDM ditingkat Kecamatan dan Desa	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.5 Standar Pelayanan Minimum

Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dalam Pasal 18 ayat (3) maka pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Pada Pasal 298 (1) Belanja Daerah diprioritaskan untuk mendanai Urusan Pemerintahan Wajib yang terkait Pelayanan Dasar yang ditetapkan dengan Standar Pelayanan Minimal. Dalam Peraturan ini disebutkan bahwa Standar Pelayanan Minimal atau disingkat dengan SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas :



Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial.

2.1.5.1 Pendidikan

Layanan dasar Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pemerintah Kabupaten Bidang Pendidikan terdiri atas SPM Pendidikan Paud dan Pendidikan Dasar serta Pendidikan Kesetaraan. Operasionalisasi SPM Pendidikan berlandaskan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan. Hal ini juga diatur dalam Permendagri 59 tahun 2021. Atas dasar peraturan tersebut, pendidikan juga wajib memiliki Standar Pelayanan Minimal yang disahkan melalui Permendikbudristek RI nomor 32 tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan yang mengatur tentang Jenis dan penerima Pelayanan Dasar, Mutu Pelayanan Dasar, pencapaian SPM Pendidikan dan pelaporan serta evaluasi. Hal ini mempengaruhi perubahan transformasi SPM tahun 2023 dan 2024 yang lebih berfokus kepada kualitas pembelajaran dan kualitas lingkungan sekolah. Standar Pelayanan Minimal tahun 2021 berfokus kepada kualitas pembelajaran, kualitas lingkungan sekolah, partisipasi dan kualitas pendidik. Indikator: Literasi, Numerasi, Iklim keamanan, kebinekaan, inklusivitas. Capaian Indikator SPM urusan Pendidikan Kabupaten Gresik Tahun 2021 - 2024 sebagai berikut:



Tabel 2.216 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Pendidikan Tahun 2021 – 2024

No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Target				Realisasi			Keterangan
			2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
1	Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD	100	100	100	88,94	91	84,23	77,79	
2	Pendidikan Anak Usia Dini	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	100	100	100	93,42	91,1	91,35	91,36	
3	Pendidikan Anak Usia Dini	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	100	100	100	91,04	91,44	91,5	91,51	
4	Pendidikan Dasar	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP	2,03	2,13	65,64	99,34	99,32	99,1	99,29	terdapat perbedaan formulasi sebelum tahun 2024, sedangkan untuk realisasi sudah dikonversi oleh pusat
5	Pendidikan Dasar	Skor Kemampuan Literasi SD	1,85	1,95	47,55	57,29	60,55	69,4	70,47	terdapat perbedaan formulasi sebelum tahun 2024, sedangkan untuk realisasi sudah dikonversi oleh pusat
6	Pendidikan Dasar	Skor Kemampuan Literasi SMP	2,01	2,11	74,87	66,28	68,83	77,08	80,76	terdapat perbedaan formulasi sebelum tahun 2024, sedangkan untuk realisasi sudah dikonversi oleh pusat
7	Pendidikan Dasar	Skor Kemampuan Numerasi SD	1,83	1,93	61,05	39,01	44,64	53,87	60,19	terdapat perbedaan formulasi sebelum tahun 2024, sedangkan untuk realisasi sudah dikonversi oleh pusat
8	Pendidikan Dasar	Skor Kemampuan Numerasi SMP	74,58	74,61	91,16	55,37	57,08	66,88	69,13	
9	Pendidikan Dasar	Iklim Inklusivitas SD	92,64	93,62	93,54	69,68	77,78	57,87	62,3	



No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Target				Realisasi			Keterangan
			2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	
10	Pendidikan Dasar	Iklim Inklusivitas SMP	0	0	92,68	67,19	76,65	58,31	61,11	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat
11	Pendidikan Dasar	Iklim Keamanan SD	0	0	96,74	74,27	85,6	74,66	78	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat
12	Pendidikan Dasar	Iklim Keamanan SMP	0	0	83,98	79,34	82,36	71,53	73	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat
13	Pendidikan Dasar	Iklim Kebinekaan SD			89,04	64,98	91,76	74,91	75,57	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat
14	Pendidikan Dasar	Iklim Kebinekaan SMP	0	0	90	65,56	85,58	74,03	72,67	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat
15	Pendidikan Kesetaraan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	0	0	82,85	6,35	9,4	23,74	24,54	Indikator baru muncul tahun 2024 dan capaian di tahun-tahun sebelumnya sudah dihitungkan oleh pusat

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.5.2 Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan 06 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Hasil capaian adalah realisasi dari target yang dapat dicapai atau direalisasikan oleh pemerintah daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan membandingkannya dengan target yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah daerah. Tahun 2024 capaian SPM urusan kesehatan Kabupaten Gresik mencapai angka 100%. Berikut rincian capaian urusan kesehatan di Kabupaten Gresik:



Tabel 2.217 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Kesehatan Tahun 2021 – 2024

No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Target				Realisasi				Capaian			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4)	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapat Layanan Kesehatan	21.993	22.058	22.136	20.032	19.298	18.856	18.437	16.166	87,75%	85,48%	83,29%	80,70%
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (difasilitas kesehatan)	Jumlah Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	20.994	21.056	21.130	20.032	18.941	18.751	18.678	16.687	90,22%	89,05%	88,40%	83,30%
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (KN Lengkap)	Jumlah Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	19.994	20.053	20.124	19.333	18.901	18.602	18.415	16.585	94,53%	92,76%	91,51%	85,79%
4	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	Jumlah Balita Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	82.641	82.914	83.264	77.157	84.528	18.602	88.337	71.151	102,28%	22,44%	106,09%	92,22%
5	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar (Penjaringan pada Kelas 1 sd Kelas 9)	Jumlah Warga Negara Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	157.528	177.669	178.412	182.781	108.414	162.652	178.412	175.618	68,82%	91,55%	100,00%	96,08%
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (Usia	Jumlah Warga Negara Usia	893.447	902.513	908.044	902.130	121.053	369.351	855.839	921.721	13,55%	40,92%	94,25%	102,17%



No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Target				Realisasi				Capaian			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	15-59 Tahun)	Produktif Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan												
7	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (>60 Tahun)	Jumlah Warga Negara Usia Lanjut Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	92.471	96.460	157.129	218.742	78.443	90.501	151.544	164.175	84,83%	93,82%	96,45%	75,05%
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (>=15 Tahun)	Jumlah Warga Negara Penderita Hipertensi Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	373.067	383.331	236.030	96.820	46.862	98.180	220.546	97.053	12,56%	25,61%	93,44%	100,24%
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (>=15 Tahun)	Jumlah Warga Negara Penderita Diabetes Melitus Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	44.071	45.284	48.366	48.407	40.004	45.284	48.366	48,882	90,77%	100,00%	100,00%	0,10%
10	Pelayanan Kesehatan	Jumlah Warga Negara	2.520	2.520	2.601	2.586	2.520	2.102	2.215	2,515	100,00%	83,41%	85,16%	0,10%



No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Target				Realisasi				Capaian			
			2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
	Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Dengan Gangguan Jiwa Berat Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan												
11	Pelayanan KesehatanOrang Terduga Tuberkulosis (TB)	Jumlah Warga Negara Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	15.590	16.416	18.112	20.583	7.809	16.416	18.112	24.389	50,09%	100,00%	100,00%	118,49%
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) =HIV	Jumlah Warga Negara Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	15.468	26.059	25.760	24.154	13.826	22.613	28.828	21.244	89,38%	86,78%	111,91%	87,95%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.5.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Standar Pelayanan Minimal sub urusan pekerjaan umum yang selanjutnya disebut SPM Pekerjaan Umum adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu Pelayanan Dasar sub urusan pekerjaan umum yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Gresik dengan rincian jenis pelayanan terdiri atas: Penyediaan kebutuhan pokok air minum sehari-hari dan penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik. Hasil capaian adalah realisasi dari target yang dapat dicapai atau direalisasikan oleh pemerintah daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan membandingkannya dengan yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah daerah yang bersangkutan. Tahun 2024 capaian SPM urusan Pekerjaan Umum Kabupaten Gresik mencapai angka 100%. Berikut rincian capaian urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Gresik:

Tabel 2.218 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021 - 2024

No	Jenis Pelayanan Dasar	Output	Realisasi			
			2021	2022	2023	2024
1.	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari Hari	Jumlah warga negara yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	838.005	246.191	55.160	39.367
2.	Penyediaan Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Jumlah Warga negara yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestik	730.761	390.150	6.370	2.818

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Gresik, Tahun 2024



2.1.5.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Standar Pelayanan Minimal sub urusan Perumahan Rakyat yang selanjutnya disebut SPM Perumahan Rakyat adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu Pelayanan Dasar sub urusan Perumahan Rakyat yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap warga Negara secara minimal. Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Gresik dengan rincian jenis pelayanan terdiri atas: Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten, Fasilitas penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten, Penerima layanan dasar SPM Perumahan Rakyat merupakan warga negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah layak huni. Hasil capaian adalah realisasi dari target yang dapat dicapai atau direalisasikan oleh pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan membandingkannya dengan yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintahan daerah yang bersangkutan. Tahun 2024 capaian SPM urusan Perumahan Rakyat Kabupaten Gresik mencapai angka 100% dengan dua jenis pelayanan dasar sebagai berikut:

Tabel 2.219 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2021 - 2024

No	Pelayanan Dasar	Output	Realisasi			
			2021	2022	2023	2024
1.	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak huni bagi korban bencana kabupaten	Jumlah Rumah Korban Bencana yang berhak memperoleh rumah tidak layak huni	-	4	41	3.468
2.	Fasilitas penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena	Jumlah rumah korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	-	5	141	0



No	Pelayanan Dasar	Output	Realisasi			
			2021	2022	2023	2024
	relokasi program pemerintah kabupaten					

Sumber: Dinas CKPKP Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.5.5 Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat

Standar Teknis Pelayanan Sub Urusan Trantibum adalah ketentuan terkait mutu pelayanan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota dalam menjamin pemenuhan kebutuhan dasar Layanan Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang berhak diperoleh setiap warga negara Indonesia yang terkena dampak penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah. Sesuai Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman Dan Ketertiban Umum di Provinsi Dan Kabupaten/Kota. Hasil capaian adalah realisasi dari target yang dapat dicapai atau direalisasikan oleh pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran dan membandingkannya dengan yang ditetapkan sebelumnya oleh pemerintah daerah. Tahun 2024 capaian SPM urusan Trantibumlinmas Kabupaten Gresik mencapai angka 100% dengan lima jenis pelayanan dasar sebagai berikut:

Tabel 2.220 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2021

No	Pelayanan Dasar	Ouput	Realisasi
			2021
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum terhadap penegakan Perda sesuai mutu	Jumlah warga Kabupaten yang memperoleh layanan akibat dari penegakan	0



No	Pelayanan Dasar	Ouput	Realisasi
			2021
	dan pelayanan ganti rugi	hukum Perda sesuai mutu dan pelayanan ganti rugi	
2	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban dan Ketertiban umum terhadap penegakan Perda sesuai mutu	Jumlah Penegakan Perda sesuai mutu	76
3	Pelayanan Informasi rawan Bencana	Jumlah warga Kabupaten yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1.314.895
4	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga Kabupaten yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	1.314.895
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1.314.895
6	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga kabupaten yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	442

Sumber: Dinas Pol-PP, Dinas Damkar dan BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2021

Tabel 2.221 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Tahun 2022 - 2024

No	Pelayanan Dasar	Ouput	Realisasi		
			2022	2023	2024
1	Pelayanan ketentraman dan ketertiban umum	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	1.311.215	5.186	997



No	Pelayanan Dasar	Ouput	Realisasi		
			2022	2023	2024
		Kabupaten/kota			
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah Warga Kabupaten yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	71.200	137.763	462.807
3	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	65.674	42.770	566
4	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	297.256	381.421	213.625
5	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Jumlah Warga Kabupaten yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban Kebakaran	582	580	580

Sumber: Dinas Pol-PP, Dinas Damkar dan BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2024

Tabel 2.222 Mutu Minimal Layanan Dasar Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Tahun 2024

No	Output	Realisasi
		2024
1.	Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional, c. perlengkapan operasional)	43
2.	Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan	33



No	Output	Realisasi
		2024
	kerusuhan massa, pelaksanaan pengawalan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaa	
3.	Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota perlindungan masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM)	242
4.	Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan pengobatan)	2
5.	Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal)	1
6.	Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana	462.087
7.	Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia)	462.087
8.	Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana	2
9.	Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	81
10.	Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparaturnya yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)	566
11.	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana)	1
12.	Pendataan terhadap warga yang terkena/menjadi korban bencana	213.625
13.	Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana)	3
14.	Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam)	0
15.	Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	213.625
16.	Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak	173



No	Output	Realisasi
		2024
	diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)	
17.	Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, dst.)	2
18.	Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, dll.)	425
19.	Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)	5
20.	Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)	1
21.	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)	2

Sumber: Dinas Pol-PP, Dinas Damkar dan BPBD Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.5.6 Sosial

Sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Provinsi dan di Daerah Kabupaten/Kota, jenis pelayanan dasar yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah yang telah ditetapkan SPMnya oleh daerah dibidang Urusan Sosial antara lain:

1. Rhabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti sosial;
2. Rehabilitasi sosial dasar Anak Terlantar di luar panti sosial;



3. Rehabilitasi sosial dasar Lanjut Usia terlantar di luar panti sosial;
4. Rehabilitasi sosial dasar Tuna Sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di luar panti sosial;
5. Perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana daerah Kabupaten/Kota.

Tabel 2.223 Penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Urusan Sosial
Tahun 2021 - 2024

No	Pelayanan Dasar	Output	Realisasi			
			2021	2022	2023	2024
1.	Rehabilitasi sosial dasar penyandang Disabilitas terlantar diluar panti	Jumlah Warga Kabupaten penyandang disabilitas yang memperoleh Rehabilitasi sosial diluar panti	1.442	555	737	6.309
2.	Rehabilitasi Sosial dasar anak terlantar diluar panti	Jumlah anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	7.012	13.953	6.877	7.351
3.	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti	Jumlah Warga Kabupaten lanjut usia terlantar yang memperoleh Rehabilitasi sosial diluar panti	28.977	19.196	17,825	19.529
4.	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis diluar panti	Jumlah Warga Kabupaten yang gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial diluar panti	300	1.024	101	224
5.	Perlindungan dan	Jumlah korban	6.419	2.532	5,545	9.829



No	Pelayanan Dasar	Output	Realisasi			
			2021	2022	2023	2024
	jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana	bencana skala kabupaten yang menerima perlindungan dan jaminan sosial selama masa tanggap darurat & pasca				

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Gresik, Tahun 2024

2.1.6 Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Kabupaten Gresik

Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Kabupaten Gresik merupakan bagian integral dari agenda pembangunan daerah yang sejalan dengan arah kebijakan pembangunan nasional. Secara regulatif, implementasi TPB di Indonesia diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang menegaskan pentingnya peran pemerintah daerah dalam mempercepat pencapaian target-target TPB.

Dalam kerangka tersebut, Kabupaten Gresik berperan sebagai salah satu entitas daerah yang turut mengintegrasikan TPB ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah, seperti RPJMD dan RKPD. Hal ini menempatkan Gresik tidak hanya sebagai pelaksana kebijakan lokal, tetapi juga sebagai kontributor nyata terhadap pencapaian target pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional.

Pada bab ini dipaparkan capaian kinerja TPB Kabupaten Gresik berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, sebagai wujud komitmen pemerintah daerah bersama pemangku kepentingan dalam mendukung keberhasilan agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia. Analisis capaian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemajuan yang telah dicapai, sekaligus menjadi dasar evaluasi dan



penyusunan strategi kebijakan pembangunan berkelanjutan pada periode mendatang.

Tabel 2.224 Capaian Kinerja Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Kabupaten Gresik Tahun 2020 – 2024

No	Indikator	Target		Capaian				
		Perpres 59/2017	Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
4.1.1.(g)	Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥15 tahun.	8.8	%	9,0	9.56	9.75	10.01	10.16
2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe.	0.03	%	0.17	0.13	0.09	0.05	0.04
2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	17	%	3.6	3.6	7.53	6	0.04
8.2.1*	Laju pertumbuhan PDB per tenaga kerja/Tingkat pertumbuhan PDB riil per orang bekerja per tahun.	3,7-4,5	%	-3.68	3.79	7.38	4.62	4.47
8.1.1.(a)	PDB per kapita.	Meningkat	Rupiah	134,268 ,558.00	144,656 ,069.86	163,907 ,912.34	176,071 ,089.93	184624 449.7
9.2.1*	Proporsi nilai tambah sektor industri manufaktur terhadap PDB dan per kapita.	21.6	%	49.59	50.03	49.44	49.93	50.34
9.2.1.(a)	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur.	Meningkat	%	-1.32	4.41	8.74	4.74	41.91



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
10.1.1.(f)	Persentase penduduk miskin di daerah tertinggal.	14	%	12.4	12.42	11.06	10.96	10.88
1.a.2*	Pengeluaran untuk layanan pokok (pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial) sebagai persentase dari total belanja pemerintah.	Meningkat	%	18.76	21.85	20	24.28	26.06
8.9.1.(c)	Jumlah devisa sektor pariwisata.	Meningkat		Rp1,785 ,411	Rp1,959 ,412	Rp1,967 ,000	Rp1,975 ,000	195128 5.57
1.4.1.(k)	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari PLN dan bukan PLN.	100	%	100	100	100	100	100
2.2.2.(c)	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai; dan tingkat konsumsi ikan.	Meningkat menjadi: skor PPH 95,2; tingkat konsumsi ikan 54,5 kg/kapita/tahun	%	83	83.7	85%	92.6	95.17
4.6.1.(b)	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	Meningkat	%	99.48	99.65	99.88	99.94	100.07



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	96.1	%	99.48	99.65	99.88	99.94	100.07
4.2.2.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	77.2	Angka	75.95	80	82.93	85.28	89.09
1.4.1.(g)	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	94.78	Angka	96.67	97	96	96.99	97.38
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di SD/MI/ sederajat	Meningkat	Angka	96.67	95.7	97.39	97.66	98.19
3.2.2.(a)	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup.	24 per 1000	%	2.7	3.82	4.34	4.34	4.45
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.	0.18	Angka	4.78	3.25	3.29	4.78	4.78
1.4.1.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	70	%	92.01	92.7	93.39	94.08	94.6
3.1.2*	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses	95	%	92.01	92.7	93.39	94.08	94.6



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
	melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.							
3.1.2.(a)	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	85	%	100	100	100	100	100
1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap.	63	%	113.65	117.82	121.99	126.16	130.34
2.1.1*	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)	Menurun	%	3.6	3.6	6.6	3.67	3.6
2.1.2.(a)	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari.	8.5	%	12	12	11	11	10.81
3.3.2.(a)	Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk.	245 per 100.000	per 100.000 penduduk	104	134	213	104	96
3.3.3*	Kejadian Malaria per 1000 orang.	300	Per 1000 orang	0.003	0.001	0.00387 141	0.00617	0.0041
3.2.1*	Angka Kematian Balita (AKBa) per	18,8 per 100.000	%	2.7	3.22	4.34	4.62	4.8



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	1000 kelahiran hidup.	kelahiran hidup						
3.3.1.(a)	Prevalensi HIV pada populasi dewasa.	<0,5	%	0.06	0.08	0.15	0.06	0.05
3.2.2*	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup.	7 per 100.000 kelahiran hidup	%	2.51	3.62	3.89	4.62	3.74
3.1.1*	Angka Kematian Ibu (AKI).	306 per 100ribu	per 100.000 penduduk	83.32	315.76	94.18	99.38	110.27
1.4.1.(d)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak dan berkelanjutan.	100	%	94.63	88.99	91.5	92.54	93.99
11.6.1.(a)	Persentase sampah perkotaan yang tertangani.	80	%	50	100	65.68	61.7	65.03
1.4.1.(e)	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak dan berkelanjutan.	100	%	90.7	86.61	90.71	95	97
15.1.1.(a)	Proporsi tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan.	Meningkat	%	4.65	4.67	6	6.64	6.41
11.1.1.(a)	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses	Meningkat	%	80.25	71.3	72	78	81.04



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
	terhadap hunian yang layak dan terjangkau.							
11.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	0.2	per 100.000 orang	0.001	0.001	0.001	0.001	0.0010 2
1.3.1.(c)	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	17.12	%	0.06	0.39	0.35	0.37	0.58
1.3.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	74.57% untuk pekerja formal (62,4juta). 25.94% untuk pekerja informal (1,3 juta)	Orang	25.17	30.84	58.66	45.62	51.87
10.4.1.(b)	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.	74.57	%	25.17	30.84	58.66	45.62	51.87
5.b.1*	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	75.7	%	78.89	78.35	79.8	96.12	102.33



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
9.c.1.(a)	Proporsi individu yang menguasai/ memiliki telepon genggam	75.70%	%	78.89	78.35	79.8	96.12	102.33
9.c.1*	Proporsi penduduk yang terlayani mobile broadband.	Perkotaan 71%; pedesaan 49%	%	100	100	100	100	100
9.c.1.(b)	Proporsi individu yang menggunakan internet	82	%	78.89	78.35	79.8	96.12	102.33
17.6.2.(b)	Tingkat penetrasi akses tetap pitalebar (fixed broadband) di Perkotaan dan di Perdesaan.	Perkotaan 100%; pedesaan 52%	%	100	100	100	100	100
17.6.2.(c)	Proporsi penduduk terlayani mobile broadband	Perkotaan 71%; pedesaan 49%	%	100	100	100	100	100
17.8.1*	Proporsi individu yang menggunakan internet.	82	%	78.89	78.35	79.8	96.12	102.33
5.5.1*	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.	Meningkat	%	18	18	18	18.75	18.9
16.7.1.(a)	Persentase keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan	16.6	%	18	18	18	18.75	18.9



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
	Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).							
5.2.1*	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	Menurun	%	0.0116	0.0182	0.01732 0329	0.00950 0546	0.01
5.2.2.(a)	Persentase korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.	70	%	100	100	100	100	100
16.9.1*	Proporsi anak umur di bawah 5 tahun yang kelahirannya dicatat oleh lembaga pencatatan sipil, menurut umur.	85	%	90.6	92.75	98.91	99.1	99.91
16.9.1.(b)	Persentase anak yang memiliki akta kelahiran.	85	%	90.6	92.75	98.91	99.1	99.91



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
1.4.1.(j)	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	77.4	%	96.16	95.66	97.92	99.1	99.91
16.9.1.(a)	Persentase kepemilikan akta lahir untuk penduduk 40% berpendapatan bawah.	77.4	%	96.16	91.5	98.21	99.1	99.91
1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	65	%	76.53	76.53	74.19	78.42	79.37
3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	Meningkat	%	76.53	76.53	74.19	78.42	79.37
3.7.2*	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	38	Angka		10.8	10.8	9.8	9.61



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.3.1.(b)	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR).	38	Tahun		10.8	10.8	9.8	9.61
5.3.1*	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun.	a) sebelum umur 15 tahun 0,11%; b) sebelum 18 tahun 6,94%	%	0.024	0.024	0.016	0.004	0.01
5.6.1.(a)	Unmet need KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).	9.9	%	11.48	10.08	9.55	13.02	12.85
3.7.1.(b)	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern.	Meningkat	%	11.48	10.08	9.55	15.81	16.23
5.3.1.(a)	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.	21	%	21.07	21.29	21.53	21.77	21.89
12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.	Meningkat	%	38	46.76	61.58	61.7	72.26



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan.	95	%		98.65	99.65	100	100.15
1.5.1*	Jumlah korban meninggal, hilang, dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	Menurun	per 100.000 orang	0.00002	0.00001	0	0	0
1.5.1.(d)	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus. (SMAB=Sekolah/ Madrasah Aman Bencana)	Meningkat	%	0	1	3	5	9
1.5.1.(e)	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi.	118.6	Indeks	99.29	96.5	94.89	91.42	89.92
1.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	Menurun	%	0.59	0.47	0.49	0.07	0.04
1.5.3*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah.	Tersedia	Dokumen	Tidak tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	tersedia
2.2.1*	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak	9.5	%			9.61	10.7	10.64



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	di bawah lima tahun/balita.			11.04	10.9			
2.2.1.(a)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta.	28	%	11.04	10.9	9.61	10.7	10.64
2.2.2.(a)	Prevalensi anemia pada ibu hamil.	28	%		41.5	22.75	4	1.83
2.2.2.(b)	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif.	50	%	71		72.68	75.9	76.56
2.3.1*	Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja).	Meningkat	rupiah/te naga kerja	Rp10,33 7,080	Rp10,16 0,484	Rp11,32 4,417	Rp12,22 7,581	126580 04.68
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	35	Orang	0.5	0.5	0.36666 667	0.26666 667	0.22
3.4.1.(b)	Prevalensi tekanan darah tinggi.	24.3	%	27.2	36.65	35.6	24.3	22.43
3.4.1.(c)	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥18 tahun.	15.4	%	2.85	3.44	4.03	4.62	5.32
3.5.1.(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba.	0.02	%	0.98	0.97	0.97	0.96	0.96



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
3.5.2*	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir.	Menurun	(liter per kapita)	0.23	0.22	0.18	0.17	0.15
3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.	Meningkat	Orang		98.65	99.65	99.96	100.16
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	95	%		64.72	67.94	91.33	102.44
3.9.3.(a)	Proporsi kematian akibat keracunan.	18%	%	0	0	0	0	0
3.b.1.(a)	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.	Meningkat		100	100	97	100	103.3
4.1.1.(a)	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	84.2	%	96.94	97.33	98.33	98.15	98.52
4.1.1.(b)	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	81	%	87.45		89.95	92.71	92.75



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).	Meningkat	%	100	100	100	100	100
4.c.1*	Persentase guru TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB yang bersertifikat pendidik.	Meningkat		89.07	96.13	97.45	96.51	96.86
5.1.1*	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	Meningkat	%	4	4	4	4	4.24
5.2.1.(a)	Prevalensi kekerasan terhadap anak perempuan.	Menurun	%	19	23.7	17.8	14.29	17.42



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
5.5.2*	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial.	Meningkat	%	18.75	20.41	18	18.75	18.9
6.1.1.(b)	Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.	Meningkat	%	66.27	38.47	99.11	274.44	65.57
6.2.1.(a)	Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.	Meningkat	%	45.55	66.67	87.79	83.37	88.51
6.2.1.(c)	Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).	Meningkat	Desa/Kelurahan	100	100	100	100	100
6.2.1.(d)	Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).	Meningkat	Desa/Kelurahan	100	100	111.4	119.95	129.15



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
6.2.1.(f)	Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.	Meningkat	%	52.74	45.55	52.75	54.62	55.1
6.5.1.(a)	Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).	Tersedia	%	105	105	99.78	104	103.8
8.3.1.(a)	Persentase tenaga kerja formal.	51	%	65.64	66.52	69.43	68.3	68.5
8.3.1.(b)	Persentase tenaga kerja informal sektor pertanian.	Meningkat	%	10.78	15.73	15.41	14.21	15.64
8.3.1.(c)	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan.	25	%	85.44	86.3574 352	83.98	82.65	83.5
8.5.1*	Upah rata-rata per jam pekerja.	Meningkat	Rp	21859.53	22380.36	22770.99	23552.24	24299.9
8.10.1.(a)	Rata-rata jarak lembaga keuangan (Bank Umum).	Menurun		2	1	1	1	1
9.1.1.(b)	Panjang pembangunan jalan tol.	Tersedia	KM	20.7	20.7	20.7	20.7	20.7
9.1.1.(c)	Panjang jalur kereta api.	Meningkat	Isu 4	13.5	13.5	13.5	13.5	13.5
9.2.2*	Proporsi tenaga kerja pada sektor	17.98	%	46.55	49.28	50.2	38.02	36.21



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	industri manufaktur.							
9.3.2*	Proporsi industri kecil dengan pinjaman atau kredit.	meningkat 5%	%	9.83	7.02	19.62	33.94	25.18
9.5.1*	Proporsi anggaran riset pemerintah terhadap PDB.	0.63	%	0.76	0.86	0.99	0.76	0.76
10.1.1.(b)	Jumlah daerah tertinggal yang terentaskan.	Menurun	Angka	0	0	0	0	0
10.1.1.(c)	Jumlah desa tertinggal.	Menurun	Angka	0	0	0	0	0
10.1.1.(d)	Jumlah Desa Mandiri.	Meningkat	Angka	47	86	153	222	392
10.1.1.(e)	Rata-rata pertumbuhan ekonomi di daerah tertinggal.	Meningkat	%		3.79	4.38	4.62	4.94
10.3.1.(a)	Indeks Kebebasan Sipil.	Meningkat	%	80.51	88.11	88.48	87.29	94.18
11.3.2.(b)	Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur.	Meningkat	%	73.37	73.727	74.084	74.441	74.85
1.5.1 (a)	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah	Meningkat	35 Daerah	63	76	104	126	149
1.5.1 (b)	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial	Meningkat	%	70.29	63.43	97.12	99.46	108.48



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
11.4.1.(a)	Jumlah kota pusaka di kawasan perkotaan metropolitan, kota besar, kota sedang dan kota kecil.	Tersedia	Ada	16	16	16	16	16
11.5.1.(a)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI).	Menurun	Indeks	99.29	96.5	94.89	91.42	89.92
11.5.1.(c)	Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan.	Meningkat	EWS	0	0	1	1	1
11.5.2.(a)	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana.	Menurun	%	0.59	0.47	0.49	0.07	0.03
11.b.2*	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.	Tersedia	Dokumen		1	1	1	1
13.1.2*	Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang.	0.2	Orang	0.001	0.001	0.001	0.001	0
15.9.1.(a)	Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati.	Tersedia		1	1	1	1	1
16.1.2.(a)	Kematian disebabkan konflik per 100.000 penduduk.	Menurun	Orang			7	2	1.32



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
16.1.4*	Proporsi penduduk yang merasa aman berjalan sendirian di area tempat tinggalnya.	Meningkat	%	33	39	22	58.18	81.18
16.2.3.(a)	Proporsi perempuan dan laki-laki muda umur 18-24 tahun yang mengalami kekerasan seksual sebelum umur 18 tahun.	Menurun	%	0.00457	0.01476	0.00008	0.00011	0.00011
16.5.1.(a)	Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK).	4	Indeks					0
16.6.1*	Proporsi pengeluaran utama pemerintah terhadap anggaran yang disetujui.	Meningkat	%	100	100	100	100	100
16.6.1.(a)	Persentase peningkatan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	60	WTP		80.53	100	100	107.48



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
16.6.1.(b)	Persentase peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	50	Nilai	81.11	80.86	91.34	92.07	94.53
16.6.1.(c)	Persentase penggunaan E-procurement terhadap belanja pengadaan.	80	%			100	100	100
16.6.1.(d)	Persentase instansi pemerintah yang memiliki nilai Indeks Reformasi Birokrasi Baik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).	45	%	69.4	69.47	68.93	71.01	69.5
16.6.2.(a)	Persentase Kepatuhan pelaksanaan UU Pelayanan Publik Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota)	80	%		57.65	57.65	87.64	100.77



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
	Jumlah kepemilikan sertifikat pejabat pengelola informasi dan dokumentasi untuk mengukur							
16.10.2 (c)	kualitas PPID dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan	Meningkat	%	3	13	3	3	4
17.1.1.(a)	Rasio penerimaan pajak terhadap PDB.	12	%	20.07	23.04	23.28	24.01	24.77
17.1.2*	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.	Meningkat	%	22.31	25.04	25.98	26.01	26.62
17.17.1.(a)	Jumlah proyek yang ditawarkan untuk dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).	Tersedia	Angka	146	167	109	33	29.94
17.17.1.(b)	Jumlah alokasi pemerintah untuk penyiapan proyek, transaksi proyek, dan dukungan pemerintah dalam Kerjasama	Tersedia		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada



No	Indikator	Target	Satuan	Capaian				
		Perpres 59/2017		2020	2021	2022	2023	2024
	Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).							
17.18.1.(a)	Persentase konsumen Badan Pusat Statistik (BPS) yang merasa puas dengan kualitas data statistik.	Meningkat	%	100	100	100	100	100
17.18.1.(b)	Persentase konsumen yang menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.	Meningkat	%	100	100	100	100	100
17.18.1.(c)	Jumlah metadata kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang terdapat dalam Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa).	Meningkat	%		71.43	92.1	92.4	100.67 82702
17.18.1.(d)	Persentase indikator SDGs terpilah yang relevan dengan target.	Meningkat	%	100	100	100	100	100
17.19.2.(b)	Tersedianya data registrasi terkait kelahiran dan kematian (Vital Statistics Register)	Tersedia		Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia a



No	Indikator	Target Perpres 59/2017	Satuan	Capaian				
				2020	2021	2022	2023	2024
17.19.2.(c)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website.	Meningkat	Pengunjung	24247	27758	28747	37975	44113
17.19.2.(d)	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data Badan Pusat Statistik (BPS).	Meningkat	%	100	100	100	100	100

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2024.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD Sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Evaluasi pelaksanaan Kinerja Program dan Kegiatan RKPD sampai dengan Tahun 2024 Triwulan IV adalah sebagaimana disajikan pada Lampiran II RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 mengenai Evaluasi Terhadap Hasil RKPD Kabupaten Gresik. Capaian indikator tahun 2024 menghadapi beberapa faktor penghambat, terutama karena kebijakan efisiensi belanja APBD sesuai Surat Sekda Nomor 050/245/437.21/2024, yang membatasi perjalanan dinas, konsumsi rapat, serta menunda belanja modal dan pekerjaan konstruksi. Selain itu, sebagian anggaran dialokasikan untuk menutup kurang bayar tahun 2023, sehingga target kinerja, khususnya di bidang infrastruktur jalan, tidak maksimal.

Di sisi lain, terdapat faktor pendukung berupa ketepatan jadwal pelaksanaan kegiatan meskipun pencairan anggaran terlambat, serta koordinasi dan komunikasi yang terjalin secara rutin antar pihak terkait. Pada RKPD tahun berikutnya perlu dilakukan reviu potensi pendapatan daerah, terutama pajak dan retribusi, serta memperkuat koordinasi dengan



perangkat daerah dan instansi terkait dalam pengawasan dan penyelesaian kendala pemungutan PAD.

No	Nama Daerah	Rata-rata	Predikat	Rata-rata	Predikat
		Capaian		Capaian	
		Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Capaian
		Program	Program	Program	Anggaran
		Prioritas	Prioritas RKPD	Prioritas	Program
		RKPD	Kab/Kota	RKPD	Prioritas RKPD
		Kab/Kota		Kab/Kota	Kab/Kota
		(%)		(%)	
1	Kabupaten Gresik	98,29	Sangat Tinggi	93,02	Sangat Tinggi

Tabel 2.225 Rekapitulasi Hasil Evaluasi RKPD Triwulan IV Tahun 2024

Sumber: Bappeda Kabupaten Gresik Tahun 2025

Kabupaten Gresik menunjukkan kinerja yang sangat tinggi dalam pelaksanaan program prioritas RKPD. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata capaian kinerja program sebesar 98,29% dengan predikat *Sangat Tinggi* serta rata-rata capaian anggaran sebesar 93,02% yang juga mendapatkan predikat *Sangat Tinggi*. Capaian ini mencerminkan konsistensi antara realisasi kinerja dan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien. Artinya, program prioritas tidak hanya terealisasi hampir sesuai target, tetapi juga dikelola dengan tingkat serapan anggaran yang optimal. Kinerja ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi Pemerintah Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat pencapaian sasaran pembangunan daerah, sekaligus menjaga kepercayaan stakeholder terhadap efektivitas perencanaan dan penganggaran daerah.

2.2.1 Identifikasi Permasalahan Peyelenggaraan Urusan Pemerintah Daerah

Permasalahan pembangunan daerah merupakan penjabaran dari identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan kinerja pembangunan. Rumusan permasalahan diidentifikasi berdasarkan gap kinerja embangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan.

Identifikasi permasalahan pembangunan dilakukan terhadap seluruh bidang urusan penyelenggaraan pemerintah daerah. Tabel dibawah ini merupakan permasalahan pembangunan Kabupaten Gresik berdasarkan aspek dan/atau bidang urusan pemerintah daerah.

Tabel 2.226 Permasalahan Pembangunan Prioritas di Kabupaten Gresik

No	Permasalahan Prioritas	Analisa
1.	Lemahnya Ketahanan Ekologi dan Mitigasi Bencana Hidrometeorologi	Bencana hidrometeorologi di Kabupaten Gresik didominasi oleh banjir yang memiliki tingkat risiko tinggi sebesar 74%. Potensi bahaya banjir di Kabupaten Gresik sangat besar dengan dampak yang mencakup area seluas 82.809 hektar. Kali Lamong adalah sungai utama di wilayah Gresik dengan Daerah Aliran Sungai sekitar 720 km² dan panjang sungai sekitar 103 km. Kabupaten Gresik mencakup sekitar 44% dari DAS Kali Lamong dengan luas sekitar 310,12 km². Panjang aliran Kali Lamong di wilayah Gresik sendiri diperkirakan sekitar 58 km. Kali Lamong melewati beberapa daerah seperti Balongpanggang, Menganti, Kedamean, Benjeng, Cerme, dan Kebomas, yang semuanya menjadi daerah yang rentan terhadap banjir. Kali Lamong adalah sungai intermittent yang memiliki penampang relatif datar. Sungai ini juga memiliki 34 anak sungai. Keadaan hidrologi DAS Kali Lamong dianggap kritis, dengan aliran sungai mencapai 700 m³/detik selama musim hujan, yang jauh melampaui kapasitas aliran normal sekitar 250 m³/detik. Namun, selama musim kemarau, daerah sekitar Kali Lamong mengalami kekeringan dengan debit sungai yang sangat rendah. Selain bencana hidrometeorologi, Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 ke 2024. Meskipun ada kemajuan, angka 60,12 menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik masih berada pada kategori sedang dalam hal kualitas lingkungan hidup. Meskipun ada peningkatan, nilai Indeks Kualitas Air (50) masih dalam kategori kurang. Kualitas air di Kabupaten Gresik masih menunjukkan beberapa tingkat pencemaran. Indeks Kualiras Udara (IKU) menunjukkan peningkatan signifikan. Adapun



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		Indek Kualitas Lahan (IKL) menunjukkan penurunan terus menerus. Nilai IKL yang rendah menunjukkan kualitas tutupan lahan yang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh deforestasi, konversi lahan, atau pengelolaan lahan yang tidak optimal. Selanjutnya, reklamasi pasca-tambang Semen Indonesia di Gresik menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak lingkungan, proses reklamasi yang rumit, dan aspek sosial-ekonomi. Upaya reklamasi memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk memastikan bahwa lahan bekas tambang dapat dipulihkan secara efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.
2.	Keterbatasan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Indek Pembangunan Manusia Gresik mencapai 78,93 lebih tinggi dibandingkan Jawa Timur (75.35) dan Nasional (75.02). Meskipun IPM Gresik lebih tinggi dibandingkan rata-rata Jawa Timur dan nasional, permasalahan di tiap aspek IPM masih membutuhkan penanganan strategis - dalam layanan kesehatan, akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan di daerah pedesaan atau terpencil, kurangnya tenaga medis, dan fasilitas kesehatan yang tidak memadai. Jumlah Balita Gizi Buruk kembali naik ke angka 0,20% (179 bayi) dibandingkan tahun sebelumnya 103 bayi. Angka kematian Ibu masih mencapai 77.59 per 100.000 Kelahiran Hidup sedangkan Angka kematian bayi mencapai 4.34 per 1000 kelahiran hidup. Balita Stunting di Kabupaten Gresik mencapai 8.14% meskipun mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyakit menular seperti HIV AIDS mengalami peningkatan dramatis hingga 218 kasus berdasarkan data termutakhir secara year on year, Demam Berdarah Dengue meiningkat 488 kasus, Tuberculosis meningkat 3.404 kasus. - Kualitas pendidikan di Gresik kurang merata. Ketimpangan antara sekolah di daerah perkotaan



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		dan pedesaan, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai, dan kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih baik. Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Gresik pada Tahun 2024 (10,01 tahun) di bawah rerata nasional (11,04 tahun). Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2024 (13,98 tahun) berada di bawah. Kesejahteraan Guru honorer atau Guru non ASN yang belum sertifikasi yang sangat rendah rerata Jawa Timur (14,56 tahun) ; c. Standar hidup. Masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan serta akses ke pekerjaan yang layak dan upah yang cukup masih menjadi tantangan Indeks Ketimpangan Gender Kabupaten Gresik pada 2023 mencapai 0,409. Angka ini naik dibandingkan IKG tahun 2022 sejumlah 0,407. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di Kabupaten Gresik telah menunjukkan tren penurunan dari tahun 2018 hingga 2022, mengindikasikan adanya perbaikan dalam kesetaraan gender. Namun, nilai IKG yang masih relatif tinggi menunjukkan bahwa ketimpangan gender masih menjadi masalah yang signifikan.
3.	Kemiskinan Kronis Perkotaan dan kemiskinan multidimensi	Tingkat Kemiskinan Kabupaten Gresik mengalami penurunan persentase penduduk miskin dari 10.96% pada tahun 2023 menjadi 10.32% pada tahun 2024, angka ini masih berada di atas rata-rata nasional (9,36%) dan provinsi (10,35%). Jumlah penduduk miskin juga tetap signifikan, yaitu 149.640 jiwa pada tahun 2023 dan 142.390 pada tahun 2024. Garis Kemiskinan di Kabupaten Gresik meningkat setiap tahun, dari Rp588.316 per kapita/bulan pada tahun 2023 menjadi Rp608.828 pada tahun 2024. Hal Ini menunjukkan bahwa biaya hidup dan kebutuhan dasar yang diperlukan untuk memenuhi standar hidup minimum terus meningkat. Kabupaten Gresik adalah wilayah perkotaan yang menjadi hinterland Surabaya Metropolitan Area dan berpotensi menyimpang kantong-kantong kemiskinan.



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		Individu yang terjebak dalam kemiskinan kronis sering kali menghadapi keterbatasan akses ke pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi. Peningkatan garis kemiskinan menunjukkan bahwa biaya hidup semakin sulit dicapai oleh mereka yang berada di bawah garis kemiskinan. Kemiskinan kronis sering kali disebabkan oleh faktor struktural, seperti rendahnya pendidikan dan keterampilan, kurangnya akses ke peluang kerja yang baik, dan ketidakmampuan untuk berinvestasi dalam usaha yang dapat meningkatkan pendapatan. Selain kemiskinan kronis, keterbatasan akses ke pendidikan berkualitas dapat menyebabkan kemiskinan multidimensi. Di Kabupaten Gresik, jika pendidikan dan keterampilan terbatas, maka individu mungkin kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan berpenghasilan tinggi, memperburuk kemiskinan. Akses yang terbatas ke layanan kesehatan dapat memperburuk kemiskinan. Dalam konteks Kabupaten Gresik, jika penduduk miskin tidak memiliki akses yang memadai ke perawatan kesehatan, hal ini dapat mengurangi kualitas hidup mereka dan memperburuk keadaan ekonomi mereka. Selanjutnya, Indeks Gini di Kabupaten Gresik mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai 0,322 pada akhir tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan semakin tidak merata. Peningkatan kesenjangan pendapatan mengindikasikan bahwa keuntungan ekonomi tidak didistribusikan secara merata di antara penduduk. Hal ini dapat memperlebar jurang antara kelompok pendapatan tinggi dan rendah, yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi. Ketidakmerataan distribusi pendapatan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang karena mengurangi daya beli sebagian besar masyarakat. Hal ini juga dapat mengurangi investasi dalam pendidikan dan kesehatan, yang esensial untuk pembangunan manusia.



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
4.	Tingkat Pengangguran dan ketidaksesuaian keterampilan dengan kebutuhan Industri	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Gresik sebesar 6,45% pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka di Provinsi Jawa Timur (4.19%) dan Nasional (4.91%). Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengindikasikan ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki pencari kerja dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Ini juga dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat, serta meningkatkan ketidakpastian dan ketidakstabilan finansial bagi individu. Pemerintah Kabupaten Gresik telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, baik dengan uji kompetensi maupun non uji kompetensi. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal efektivitas pelatihan ini dalam mengurangi pengangguran. Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja meliputi berbagai kejuruan, namun masih terdapat tantangan dalam hal penempatan tenaga kerja, termasuk penempatan tenaga kerja disabilitas, pemberdayaan PMI purna, dan perluasan kesempatan kerja. Keterbatasan dalam penempatan kerja dan akses pelatihan dapat menghambat kemampuan individu untuk memasuki pasar kerja atau meningkatkan kualifikasi mereka secara efektif. Hal ini dapat memperburuk tingkat pengangguran jika tidak ada sistem yang memadai untuk memfasilitasi transisi dari pelatihan ke pekerjaan. Gresik memiliki banyak perusahaan manufaktur, tetapi penempatan tenaga kerja ke dalam posisi yang sesuai masih merupakan tantangan. Program pelatihan yang tidak diikuti dengan penempatan yang efektif dapat menyebabkan pengangguran tetap tinggi. Ketidaksesuaian antara pelatihan dan kebutuhan industri dapat menyebabkan pengangguran meskipun terdapat permintaan tenaga kerja di sektor manufaktur.
5.	Keterbatasan Pembangunan Konektivitas dan	Kemantaban kondisi jalan Kabupaten Gresik masih 70.74% dengan efektivitas pembangunan dan pemeliharaan yang rendah (10.31%). Nilai VC (Volume-



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
	infrastruktur Daerah	Capacity) sebesar 52.17% mengindikasikan kategori Jalan mulai padat. Konektivitas untuk mobilitas barang dan penduduk belum tersedia secara merata. Keterbatasan konektivitas dapat menghambat mobilitas sosial ekonomi Gresik sebagai Hinterland Surabaya Metropolitan Area. Secara spesifik, keterbatasan konektivitas dapat meningkatkan biaya logistik dan transportasi bagi industri, yang mempengaruhi daya saing produk dan profitabilitas. Keterbatasan konektivitas juga dapat mempengaruhi akses industri terhadap tenaga kerja yang berkualitas, yang berdampak pada produktivitas dan pertumbuhan industri. Pemenuhan <i>mandatory spending</i> dalam pembiayaan infrastruktur ditemukan bahwa Kabupaten Gresik belum sepenuhnya memenuhi jika hanya ditinjau dari Belanja Modal. Belanja modal Kabupaten Gresik berada pada rerata 10,12%. Nilai belanja modal lebih rendah dibandingkan rerata belanja Operasi 65,86 dan belanja transfer 23,70%. Akan tetapi, persentase ini tidak serta merta menunjukkan rendahnya komitmen pemerintah Daerah dalam pengembangan infrastruktur mengingat pembiayaan infrastruktur juga disalurkan melalui bantuan keuangan terutama pembangunan infrastruktur perdesaan dengan rerata 16,2% per tahun. Akan tetapi, persentase ini tidak serta merta menunjukkan rendahnya komitmen pemerintah Daerah dalam pengembangan infrastruktur mengingat pembiayaan infrastruktur juga disalurkan melalui bantuan keuangan terutama pembangunan infrastruktur perdesaan dengan rerata 16,2% per tahun
6.	Rendahnya Kemandirian Desa	Secara status kemandirian Desa (IDM), Sebanyak 222 Desa di Gresik telah mencapai status mandiri diikuti 108 Desa berstatus maju. Akan tetapi, status kemandirian ini tidak selaras dengan kemandirian keuangan Desa dimana rata-rata pendapatan Asli Desa (PADes) sangat rendah hanya mencapai 5,2% per tahun. Hanya 11 Desa yang memiliki PADes dengan kontribusi lebih dari 20% terhadap APBDes. Dari 329 Bumdes hanya sebanyak 57



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		Bumdes (17,3%) yang telah memiliki dokumen hukum sehingga pengembangan Desa sangat rawan pelanggaran hukum. Fasilitasi potential matching antara unit usaha Bumdes dengan potensi, pasar, dan kemitraan dengan dunia usaha masih belum optimal
7.	Ketidakefektifan implementasi Smart City	Pada tahun 2017, Kementerian Kominfo bekerja sama dengan kementerian lain untuk menginisiasi Gerakan menuju 100 smart City atau mendorong terciptanya 100 kota cerdas pada tahun 2019. Pada tahun 2019, Kota Gresik terpilih dari salah satu diantara 25 Kota Pertama untuk menjadi Perintis Smart City. Dimensi Gresik smart city menjadi prioritas perubahan meliputi tata kelola birokrasi (<i>smart governance</i>), pemasaran daerah (<i>smart branding</i>), perekonomian (<i>smart economy</i>), ekosistem permukiman penduduk (<i>smart living</i>), lingkungan masyarakat (<i>smart society</i>), dan pemeliharaan lingkungan (<i>smart environment</i>). Akan tetapi, pencapaian di setiap dimensi masih belum optimal. Perkembangan digital yang mendorong IoT diantaranya adalah data dan informasi yang saling terkoneksi (<i>ubiquitous connectivity</i>), jaringan berbasis IP, ekonomi komputasi (<i>computing economics</i>), teknologi miniatur (<i>miniaturization</i>), <i>big data analytics</i> dan berkembangnya komputasi awan (<i>cloud computing</i>). Pemerintah daerah belum memiliki keterampilan digital yang memadai (Kegagalan digitalisasi) sehingga menghambat pemanfaatan teknologi informasi yang efektif di ilar smart city lainnya. Kelengkapan data sektoral belum optimal dengan belum tercukupinya dengan pemutakhiran yang lambat; Pengembangan satu data belum terintegrasi dengan optimal; Pemanfaatan data statistik untuk pengambilan keputusan belum optimal
8.	Perlambatan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Gresik menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama lima tahun terakhir. Nilai indeks meningkat kembali menjadi 86,84 pada tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 86,94 pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa reformasi birokrasi belum stabil



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		dan konsisten, yang bisa mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Selain itu, nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Gresik belum mampu menembus rentang nilai >70 selama 5 (lima) tahun terakhir yang menunjukkan lemahnya perbaikan kita di 8 (delapan) area perubahan. Lemahnya reformasi birokrasi selaras dengan penilaian Penilaian KPK terhadap resiko korupsi di Kabupaten Gresik dimana kesimpulan penilaian menjelaskan bahwa risiko korupsi yang menonjol meliputi risiko PBJ, risiko pengelolaan anggaran serta risiko pengelolaan SDM diikuti oleh risiko integritas pelaksanaan tugas dan risiko perdagangan pengaruh. Angka penilaian kepatuhan terhadap standar pelayanan publik Kabupaten Gresik masih kurang optimal bahkan menjadi terendah di Jawa Timur pada tahun 2022. Fluktuasi indeks menunjukkan bahwa konsistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi menjadi tantangan. Perubahan dalam kebijakan dan metodologi penilaian dapat memengaruhi hasil secara tidak proporsional, dan ini perlu dikelola dengan baik untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan. Penurunan dalam kualitas pelayanan publik dan kepatuhan terhadap standar menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi reformasi yang berfokus pada pelayanan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan publik dan kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh pemerintah.
9.	Keterbatasan Kapasitas Fiskal untuk Pembangunan Daerah	Ketergantungan terhadap dana transfer masih sangat tinggi hingga mencapai 62,87% pada tahun 2024 atau tertinggi sejak 1 (satu) dekade terakhir. Kapasitas fiskal Gresik semakin lesu bahkan pada Tahun 2023, Gresik tidak mendapat Dana Insentif Daerah untuk pertama kalinya sejak 12 (dua belas) tahun berturut-turut yang menunjukkan minimnya inovasi pemerintahan. Pada tahun 2023-2024, ketika Kabupaten/Kota lainnya



No	Permasalahan Prioritas	Analisa
		merangkak pulih dari resesi namun Gresik justru terjerebab dengan tunggakan pembayaran tahun 2022 dan 2023. Gresik harus refocusing 30% untuk membayar hutang Pada Tahun 2024, Kapasitas Fiskal Kabupaten Gresik dapat terealisasi sebesar 3.730.420.012.925,76, dengan realisasi pendapatan asli daerah sebesar Rp1.385.028.684.600,76, pendapatan transfer daerah sebesar Rp2.345.205.328.325,00 dan lain lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp186.000.000,00

Tabel 2.227 Permasalahan Pembangunan berdasarkan Fokus dan Urusan
Pembangunan di Kabupaten Gresik

No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
Aspek Kesejahteraan Masyarakat		
1.	Pembangunan Sumber Daya Manusia	Indek Pembangunan Manusia Gresik mencapai 78,93 lebih tinggi dibandingkan Jawa Timur (75,35) dan Nasional (75,02). Meskipun IPM Gresik lebih tinggi dibandingkan rata-rata Jawa Timur dan nasional, permasalahan di tiap aspek IPM masih membutuhkan penanganan strategis dalam layanan kesehatan, akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan di daerah pedesaan atau terpencil, kurangnya tenaga medis, dan fasilitas kesehatan yang tidak memadai. Kualitas pendidikan di Gresik kurang merata. Ketimpangan antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai, dan kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih baik. Standar hidup. Masalah kemiskinan dan ketimpangan pendapatan serta akses ke pekerjaan yang layak dan upah yang cukup masih menjadi tantangan
2.	Pemenuhan	Gresik telah mendapatkan apresiasi Kabupaten



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
	Hak Asasi Manusia	Peduli HAM. Akan tetapi, terdapat permasalahan fundamental dalam penegakan HAM diantaranya : - Kesadaran yang rendah terhadap HAM menyebabkan pelanggaran HAM sering tidak dilaporkan atau tidak diperhatikan, serta sulitnya membangun budaya penghormatan terhadap HAM di masyarakat. - Sistem hukum dan peradilan yang lemah, termasuk kurangnya independensi peradilan, korupsi, serta kapasitas yang terbatas dalam menangani kasus-kasus pelanggaran HAM. - Kurangnya akuntabilitas menyebabkan impunitas, di mana pelaku pelanggaran HAM tidak mendapatkan sanksi yang sesuai, sehingga memicu pelanggaran lebih lanjut. - Diskriminasi berbasis gender, ras, etnis, agama, orientasi seksual, dan faktor lainnya masih banyak terjadi di berbagai bidang kehidupan. - Konflik berbasis kekerasan domestik, dan kekerasan berbasis gender sering kali mengakibatkan pelanggaran HAM yang serius. - Sumber daya yang terbatas, baik finansial maupun manusia, untuk mendukung program-program penegakan dan perlindungan HAM.
3.	Keadilan dan Kesetaraan Gender	Indeks Ketimpangan Gender Kabupaten Gresik pada 2024 mencapai 0,409. Angka ini menurun dibandingkan IKG tahun 2023 sejumlah 0,407. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di Kabupaten Gresik telah menunjukkan tren penurunan dari tahun 2018 hingga 2024, mengindikasikan adanya perbaikan dalam kesetaraan gender. Namun, nilai IKG yang masih relatif tinggi



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		menunjukkan bahwa ketimpangan gender masih menjadi masalah yang signifikan. - Kesehatan Reproduksi. Meskipun telah ada perbaikan, kesehatan reproduksi masih menghadapi tantangan, terutama terkait dengan akses wanita melahirkan di fasilitas kesehatan yang belum optimal di seluruh wilayah. - Pendidikan dan Pemberdayaan Perempuan. Meskipun persentase perempuan yang berpendidikan SMA ke atas meningkat, masih terdapat ketimpangan dibandingkan dengan laki-laki. Banyak perempuan yang belum mendapatkan akses pendidikan tinggi dan pemberdayaan yang memadai. - Partisipasi Perempuan dalam Pasar Tenaga Kerja. Partisipasi perempuan dalam pasar tenaga kerja masih rendah, dan mereka yang bekerja sering kali menghadapi diskriminasi, upah rendah, dan kondisi kerja yang tidak layak. - Peran dan Keterwakilan dalam Politik dan Pengambilan Keputusan. Keterwakilan perempuan dalam politik dan posisi pengambilan keputusan masih rendah. Perempuan sering kali kurang terlibat dalam proses politik dan pengambilan keputusan di berbagai level pemerintahan dan organisasi. - Akses Terhadap Pelatihan dan Keterampilan. Akses perempuan terhadap pelatihan keterampilan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan hukum masih terbatas.
4.	Perekonomian	Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik mengalami penurunan pada tahun 2024 secara year on year mencapai 4,79 dibandingkan pada tahun 2023 mencapai 4,62. Pertumbuhan



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		ekonomi ini lebih rendah dari kinerja nasional 5,03%, kinerja Jawa Timur 4,93%. Dibandingkan dengan Surabaya Metropolitan Area, pertumbuhan ekonomi Gresik juga tertinggal dari Sidoarjo (5,54%) dan Surabaya (5,76%) Permasalahan dalam pertumbuhan ekonomi Gresik mencakup dampak pandemi COVID-19, fluktuasi di sektor-sektor kunci, ketergantungan pada sektor industri pengolahan, penurunan di sektor pengadaan listrik dan gas, serta masalah pada pengeluaran konsumsi. Tingkat inflasi di Kabupaten Gresik menunjukkan fluktuasi yang signifikan, dengan laju inflasi yang lebih rendah dari nasional pada tahun-tahun awal, tetapi meningkat tajam pada tahun 2024 menjadi 1.81%. Fluktuasi inflasi ini dapat mempengaruhi daya beli masyarakat, mengganggu stabilitas ekonomi lokal, dan menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan keuangan baik bagi individu maupun bisnis. Kabupaten Gresik menggunakan data inflasi Kota Surabaya karena kurangnya data spesifik untuk Gresik. Ketergantungan ini mungkin tidak mencerminkan kondisi ekonomi dan inflasi yang sebenarnya di Kabupaten Gresik
5.	Ketimpangan	Indeks Gini di Kabupaten Gresik mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai 0,322 pada akhir tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan semakin tidak merata. Peningkatan kesenjangan pendapatan mengindikasikan bahwa keuntungan ekonomi tidak didistribusikan secara merata di antara penduduk. Hal ini dapat memperlebar jurang antara kelompok pendapatan tinggi dan rendah, yang pada gilirannya dapat menimbulkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi.



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		Ketidakmerataan distribusi pendapatan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi jangka panjang karena mengurangi daya beli sebagian besar masyarakat. Hal ini juga dapat mengurangi investasi dalam pendidikan dan kesehatan, yang esensial untuk pembangunan manusia. Kesenjangan pendapatan juga mencerminkan ketimpangan dalam akses terhadap peluang ekonomi seperti pekerjaan, pendidikan, dan layanan kesehatan. Ketimpangan ini dapat mengurangi mobilitas sosial, di mana individu dari latar belakang ekonomi rendah sulit meningkatkan taraf hidupnya. Akibatnya, kesenjangan ini bisa menjadi permanen dan menghambat potensi ekonomi individu dan komunitas secara keseluruhan. Indeks Williamson di Kabupaten Gresik berada pada kategori Sedang dengan nilai 0,35 pada tahun 2021, sedikit menurun menjadi 0,35 pada tahun 2023 dan 2024 Meskipun terjadi sedikit penurunan, nilai ini menunjukkan bahwa ketimpangan antar wilayah masih cukup signifikan. Ketimpangan antar kecamatan mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang mencolok dalam hal distribusi pembangunan dan pendapatan antar wilayah di Kabupaten Gresik. Kecamatan yang berada dekat dengan Kota Surabaya dan Sidoarjo seperti Kecamatan Gresik, Kebomas, Cerme, Menganti, dan Driyorejo menunjukkan tingkat disparitas tinggi karena adanya pusat infrastruktur, kawasan industri, dan ketersediaan tenaga kerja terampil. Sementara kecamatan lainnya, yang didominasi oleh sektor primer seperti pertanian, menunjukkan ketimpangan yang lebih rendah. Disparitas pendapatan antar daerah berpengaruh



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ketimpangan ini dapat mengurangi akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya di daerah dengan ketimpangan tinggi
6.	Kemiskinan	Tingkat Kemiskinan. Meskipun terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 10,96% pada tahun 2023 menjadi 10,32% pada tahun 2024, angka ini masih berada di atas rata-rata nasional (9,79%) dan provinsi (8,57%). Jumlah penduduk miskin juga tetap signifikan, yaitu 142.390 jiwa. Garis Kemiskinan di Kabupaten Gresik meningkat setiap tahun, dari Rp588.316 per kapita/bulan pada tahun 2023 menjadi Rp608.828 pada tahun 2024. Hal Ini menunjukkan bahwa biaya hidup dan kebutuhan dasar yang diperlukan untuk memenuhi standar hidup minimum terus meningkat.
7.	Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Gresik sebesar 6,45% pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka di Provinsi Jawa Timur (4,19% dan Nasional (4,91%). Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengindikasikan ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki pencari kerja dan kebutuhan pasar tenaga kerja. Ini juga dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat, serta meningkatkan ketidakpastian dan ketidakstabilan finansial bagi individu. Pemerintah Kabupaten Gresik telah menyelenggarakan berbagai pelatihan, baik dengan uji kompetensi maupun non uji kompetensi. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal efektivitas pelatihan ini dalam



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		mengurangi pengangguran. Pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja meliputi berbagai kejuruan, namun masih terdapat tantangan dalam hal penempatan tenaga kerja, termasuk penempatan tenaga kerja disabilitas, pemberdayaan PMI purna, dan perluasan kesempatan kerja. Keterbatasan dalam penempatan kerja dan akses pelatihan dapat menghambat kemampuan individu untuk memasuki pasar kerja atau meningkatkan kualifikasi mereka secara efektif. Hal ini dapat memperburuk tingkat pengangguran jika tidak ada sistem yang memadai untuk memfasilitasi transisi dari pelatihan ke pekerjaan.
8.	Tata Kelola Pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Gresik menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama lima tahun terakhir. Nilai indeks meningkat kembali menjadi 86,84 pada tahun 2023, sebelum sedikit menurun menjadi 85,94 pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa reformasi birokrasi belum stabil dan konsisten, yang bisa mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Selain itu, nilai Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Gresik belum mampu menembus rentang nilai >70 selama 5 (lima) tahun terakhir yang menunjukkan lemahnya perbaikan kita di 8 (delapan) area perubahan. Lemahnya reformasi birokrasi selaras dengan penilaian Penilaian KPK terhadap resiko korupsi di Kabupaten Gresik dimana kesimpulan penilaian menjelaskan bahwa risiko korupsi yang menonjol meliputi risiko PBJ, risiko pengelolaan anggaran serta risiko pengelolaan SDM diikuti oleh risiko integritas pelaksanaan tugas dan risiko perdagangan pengaruh.



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		Angka penilaian kepatuhan terhadap standar pelayanan publik Kabupaten Gresik masih kurang optimal bahkan menjadi terendah di Jawa Timur pada tahun 2022 Fluktuasi indeks menunjukkan bahwa konsistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi menjadi tantangan. Perubahan dalam kebijakan dan metodologi penilaian dapat memengaruhi hasil secara tidak proporsional, dan ini perlu dikelola dengan baik untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan. Penurunan dalam kualitas pelayanan publik dan kepatuhan terhadap standar menunjukkan adanya kekurangan dalam implementasi reformasi yang berfokus pada pelayanan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan publik dan kepuasan terhadap layanan yang diberikan oleh pemerintah.
9.	Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 ke 2024. Meskipun ada kemajuan, angka 60.12 menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik masih berada pada kategori “sedang” dalam hal kualitas lingkungan hidup. Meskipun ada peningkatan, nilai Indeks Kualitas Air (IKA) masih dalam kategori kurang. Kualitas air di Kabupaten Gresik masih menunjukkan beberapa tingkat pencemaran. Indeks Kualitas Udara (IKU) menunjukkan peningkatan signifikan. Adapun Indeks Kualitas Lahan (IKL) menunjukkan penurunan terus menerus. Nilai IKL yang rendah menunjukkan kualitas tutupan lahan yang masih kurang. Hal ini disebabkan oleh deforestasi, konversi lahan, atau pengelolaan lahan yang tidak optimal.
10.	Ketahanan	Indeks Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Gresik



No	Aspek/ Fokus/ Urutan	Permasalahan
	Bencana	dari tahun 2021 hingga 2024 berada dalam kategori Risiko Sedang. IRB menunjukkan fluktuasi yang relatif kecil dari tahun ke tahun, dengan nilai tertinggi pada tahun 2021 (96,50) dan terendah pada tahun 2024 (91,42). Kategori Risiko Sedang"menunjukkan bahwa Kabupaten Gresik menghadapi risiko bencana yang tidak terlalu tinggi tetapi juga tidak rendah. Ini mencerminkan bahwa daerah ini memiliki potensi untuk terkena bencana dengan dampak yang signifikan. Jika IRB tetap stabil dalam kategori Sedang, ada kemungkinan bahwa upaya mitigasi bencana belum sepenuhnya efektif atau tidak terimplementasi dengan baik. Ini bisa terjadi jika strategi mitigasi tidak memperhitungkan seluruh faktor risiko atau tidak dilaksanakan secara menyeluruh.
Aspek Pelayanan Umum		
11.	Pendidikan	Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Gresik pada Tahun 2024 (10,01 tahun) di atas rerata nasional (8.85 tahun). Angka Harapan Lama Sekolah pada Tahun 2024 (13,98 tahun) berada di bawah rerata Jawa Timur (13.43 tahun) Kesejahteraan Guru honorer atau Guru non ASN yang belum sertifikasi yang sangat rendah Fasilitas sekolah yang terstandarisasi nasional belum optimal Masih tingginya Angka Anak Putus Sekolah, yaitu sebanyak 14.247 anak usia 7-18 tahun pada tahun 2023 atau sekitar 4,21 % dari total penduduk usia sekolah
12.	Kesehatan	Jumlah Balita Gizi Buruk kembali naik ke angka 237 bayi dibandingkan tahun sebelumnya 171 bayi. Angka kematian Ibu masih mencapai 77.59 per



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		100.000 Kelahiran Hidup sedangkan Angka kematian bayi mencapai 4,34 per 1000 kelahiran hidup
		Balita Stunting di Kabupaten Gresik mencapai 8.14% meskipun mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.
		Penyakit menular seperti HIV AIDS mengalami peningkatan dramatis hingga 218 kasus berdasarkan data termutakhir secara year on year, Demam Berdarah Dengue meiningkat 488 kasus Tuberculosis meningkat 3.404.
13. 280	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Peningkatan pelayanan infrastruktur air bersih dan limbah yang layak dan aman melalui pendekatan kawasan hanya mencapai 43,24% Persentase Akses Air Bersih/Minum (Jaringan Perpipaan) hanya mencapai 39,12% sedangkan Persentase Akses Air Bersih/Minum (Bukan Jaringan Perpipaan) mencapai 21,70% Terdapat 193 Waduk milik pemerintah Kabupaten namun hanya 6.41% yang berhasil dinormalisasi pada Tahun 2024 Penyediaan Sistem Pengelolaan Air limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) hanya mencapai 56.93%. Terdapat sebesar 25.27% jalan Kabupaten dalam kondisi rusak dan rusak berat
14.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Pertumbuhan rumah umum pada tahun 2024 mencapai 22.86% sedangkan penanganan rumah swadaya yang tidak layak huni hanya mencapai 2,04% sedangkan luasan kawasan kumuh masih mencapai 571,12 Ha
15.	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	Intensitas bencana Kebakaran Gresik sangat tinggi mencapai 580 kejadian sedangkan jumlah personil dan infrastruktur sangat terbatas. Kondisi ini berbenturan dengan fakta bahwa jumlah Industri di Gresik yang beresiko tinggi



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		dalam menyebabkan kebakaran sangat tinggi.
		Intensitas pelanggaran terhadap Peraturan Daerah terhad di ranah digital dan konvensional yang membutuhkan penguatan pengawasan dan penindakan
16.	Sosial	Penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) hanya berkuta pada kisaran 0,39 sampai dengan 0,42% per tahun. Masih tingginya tingkat kesenjangan, keterlantaran, kekerasan kepada anak disabilitas dan kelompok rentan lainnya dengan Persentase Rehabilitasi, Perlindungan dan Jaminan serta Pemberdayaan PMKS 65,06 Cakupan Keluarga Terdaftar DTKS yang mendapatkan Bantuan Perlindungan dan Jaminan Sosial masih rendah sebesar 55,67%
17.	Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Gresik sebesar 6,45% pada tahun 2024 masih lebih tinggi dibandingkan dengan angka di Provinsi Jawa Timur (4,19 dan Nasional (4.91%). Rasio penempatan pencari kerja masih rendah mencapai 39,04%
18.	Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk	Usia Kawin Pertama dibawah 20 Tahun masih tinggi mencapai 9.27% Unmeet Need ner KB masih tinggi mencapai 9.18%
19.	Pangan	Kualitas konsumsi Pangan yang diindikasikan oleh skor Pola pangan harapan (PPH) 93,6, Rasio ketersediaan pangan 184.04 kg/kapita/th, dan Stabilitas Harga Pangan Utama (Beras) mencapai 9,39% Infrastruktur pertanian seperti irigasi, jalan usaha tani, dan fasilitas penyimpanan hasil pertanian masih belum optimal. Lahan pertanian di Kabupaten Gresik semakin terbatas akibat alih fungsi lahan untuk



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		pembangunan industri dan perumahan.
		Perubahan iklim dan cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan dapat berdampak negatif pada produksi pangan.
		Sistem distribusi dan rantai pasok pangan yang kurang efisien dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara ketersediaan dan permintaan pangan.
20.	Pertanahan	Masih terjadi konflik pertanahan antara masyarakat dengan perusahaan atau pemerintah terkait kepemilikan dan penggunaan lahan yang belum termediasi
		Pemanfaatan lahan terutama aset Pemerintahan Kabupaten Gresik seringkali tidak efisien, dengan banyak lahan yang dibiarkan kosong atau digunakan secara suboptimal.
		Belum optimalnya layanan sertifikasi pertanahan dengan masih adanya mafia tanah
21.	Lingkungan Hidup	Volume timbunan sampah Tahun 2023 143.408,50 Ton/Tahun sedangkan Volume sampah yang dikelola 110.711,36 Ton/Tahun dengan persentase pengelolaan sampah 77.21% dan penanganan sampah hanya 58.7%.
		Indeks Kualitas Lingkungan Hidup masih kategori yang rendah dengan nilai 60.12%
		Usaha yang Memiliki Izin Lingkungan masih mencapai 64.21%
22.	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	kepemilikan Kartu Identitas Anak masih rendah (99.31%), validasi Data Ganda, Anomali dan non aktif yang terselesaikan masih 17% pada Tahun 2024.
23.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Secara status kemandirian Desa (IDM), Sebanyak 222 Desa di Gresik telah mencapai status mandiri diikuti 108 Desa berstatus maju. Akan tetapi, status kemandirian ini tidak selaras



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		dengan kemandirian keuangan Desa dimana rata-rata pendapatan Asli Desa (PADes) sangat rendah hanya mencapai 5,2% per tahun. Hanya 11 Desa yang memiliki PADes dengan kontribusi lebih dari 20% terhadap APBDes.
		Dari 329 Bumdes hanya sebanyak 57 Bumdes (17,3%) yang telah memiliki dokumen hukum sehingga pengembangan Desa sangat rawan pelanggaran hukum
		Fasilitasi potential matching antara unit usaha Bumdes dengan potensi, pasar, dan kemitraan dengan dunia usaha masih belum optimal
24.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Gresik Tahun 2024 (91.61) dibawah capaian Provinsi Jawa Timur. Masih terdapat Perempuan Gresik yang tidak hidup sejahtera atau terjerat dalam lingkaran kemiskinan seperti temuan sekolah perempuan di Desa Sooko, Mondoluku, Sumbergede, Kesamben Kulon, Dungus, Dooro, Kedungsumber, Pulopancikan, Sidomukti, Kramat, Kramatinggil, Brangkal dan Wonorejo bahwa 13 Kepala Keluarga Lansia (hidup sendiri) perempuan dihapus sebagai penerima PKH dan BPNT karena kesalahan administrasi, 44 penerima KIS yang datanya tidak sama dengan KTP mengakibatkan tidak dapat menerima manfaat KIP, penerima manfaat KPG (Kartu Gresik Pintar) dan KIP (Kartu Indonesia Pintar) selama 2 tahun sampai sekarang tidak mendapatkan pencairan dana, dan 20 perempuan disabilitas tidak menerima PKH.
25. ‘	Perhubungan	Belum optimalnya pelayanan transportasi yang terintegrasi, kinerja jaringan pelayanan angkutan umum, pengawasan dan pengendalian lalu lintas jalan, dan pemenuhan standar keselamatan dan



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		keamanan transportasi
		Ketersediaan dan aksesibilitas trayek angkutan masih mencapai 66.67%
		Nilai Volume-Capacity (VC) atau rasio volume terhadap kapasitas jalan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja dan tingkat kemacetan pada jalan. Nilai VC (Volume-Capacity) sebesar 52.17 mengindikasikan kategori Jalan mulai padat, tetapi masih dalam kapasitas optimal.
		Konektivitas untuk mobilitas barang dan penduduk belum tersedia secara merata
26.	Komunikasi dan Informatika	Perkembangan massif dunia digital baik arus mainstream maupun <i>social media</i> yang menyentuh langsung generasi millenial dan Gen Z di Gresik (16-41 Tahun pada tahun 2022) mencapai 58,15% dari total potensial penduduk 17 Tahun ke atas pada Tahun 2024. Tingginya literasi digital selaras dengan rasio pengguna gadget mencapai 78,11% berdasarkan survey dari APJII pada Tahun 2022. Kondisi menghadapi berbagai ancaman seperti asimetris Informasi, Hoaks, Gelembung Informasi (<i>filter bubble</i>), dan berita buruk yang menjadi sisi gelap perkembangan dunia digital. Peningkatan kualitas Pers dan pengendalian pers yang belum tersertifikasi Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan Daerah dengan sistem informasi yang interoperable dan pembangunan basis data terpadu belum optimal
27.	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	Koperasi aktif pada tahun 2024 hanya mencapai 52.01% (815 dari total 1567 Koperasi) Rata rata pertumbuhan usaha mikro selama lima tahun terakhir hanya sekitar 1% Penyalahgunaan dana hibah UMKM sebesar Rp



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		19 miliar yang diperuntukkan 782 UMKM pada tahun 2023-2024
		Belum adanya monitoring berkelanjutan terhadap hasil pembinaan usaha mikro
28.	Penanaman Modal	Penyederhanaan birokrasi berbasis <i>easy of doing bussiness</i> perlu dioptimalkan
		Kebutuhan akan harmonisasi dan kepastian regulasi penanaman modal di Daerah
		Kepatauhan perusahaan dalam pengendalian penanaman modal masih mencapai 69.42%
		Keterbatasan akses ke pembiayaan dan insentif finansial untuk mendukung investasi baru dapat menghambat penanaman modal.
29.	Kepemudaan dan Olahraga	Ketebatasan partisipasi pemuda dalam pembangunan baik pada jenjang Desa hingga Kabupaten
		Pemeliharaan dan pengembangan fasilitas olahraga kompetisi dan rekreasi masih belum optimal
		Rendahnya tingkat pemuda wirausaha disbanding jumlah pemuda usia produktif
		Rendahnya tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi social dan kemasyarakatan pada tahun 2023 masih menunjukkan angka 12,7% lebih rendah disbanding rata – rata Jawa Timur sebesar 15,3%
		Masih banyak pemuda yang terlibat masalah social, pada tahun 2023 kasus kenakalan remaja/pemuda tercatat sebanyak 127 kasus yang meliputi tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan kriminalitas ringan.
		Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga
		Belum optimalnya peran sentra keolahragaan dalam pembinaan pengembangan olahraga prestasi



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
30.	Statistik	Kelengkapan data sektoral belum optimal dengan belum tercukupinya dengan pemutakhiran yang lambat; Pengembangan satu data belum terintegrasi dengan optimal; Pemanfaatan data statistik untuk pengambilan keputusan belum optimal Pengembangan standar yang konsisten dalam metodologi pengumpulan data untuk memastikan hasil yang dapat dibandingkan; Kebutuhan untuk prosedur validasi yang ketat untuk memastikan akurasi dan konsistensi data yang dikumpulkan.
31.	Persandian	Pengembangan keamanan informasi, manajemen sandi, dan teknologi enkripsi belum optimal terutama dalam menghadapi peningkatan ancaman siber seperti malware, phishing, dan serangan DDoS yang dapat mengkompromikan keamanan informasi pemerintah dan masyarakat. Perangkat Daerah belum menerapkan teknologi enkripsi secara menyeluruh untuk melindungi data sensitif.
32.	Kebudayaan	Pelestarian dan apresiasi kebudayaan belum partisipatif Obyek cagar budaya yang terdaftar masih mencapai 13.16% Tradisi, bahasa, dan praktik budaya lokal yang mulai menghilang karena pengaruh modernisasi dan globalisasi. Keterbatasan pendanaan dan jejaring kerja untuk mendukung program-program kebudayaan, termasuk pelestarian situs bersejarah dan penyelenggaraan acara budaya
33.	Perpustakaan	Belum optimalnya pembangunan literasi masyarakat dengan efektifitas penguatan literasi masih mencapai 68,98% dan kecukupan bahan pustaka masih 75.50%, serta kurangnya



No	Aspek/ Fokus/ Urutan	Permasalahan
		upaya digitalisasi koleksi buku dan materi lainnya, sehingga sulit diakses secara online.
34.	Kearsipan	Pemenuhan standar dan prosedur yang baku dalam pengelolaan arsip, termasuk dalam proses penciptaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip di level pemerintah Daerah dan Desa masih perlu ditingkatkan
35.	Kelautan dan Perikanan	Praktik penangkapan ikan yang tidak sesuai dengan aturan dan regulasi termasuk penggunaan alat tangkap yang merusak ekosistem serta overfishing (Penangkapan Ikan Berlebihan) Pencemaran perairan akibat limbah industri, pertanian, dan rumah tangga yang mencemari habitat ikan dan mengurangi kualitas air. Kurangnya pelabuhan perikanan yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti tempat penyimpanan yang sesuai standar (cold storage). Peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya tidak diikuti dengan pengukuran kualitas kesejahteraan nelayan (nilai tukar nelayan, produktivitas, dsb) sehingga intervensi kebijakan dalam urusan ini masih belum partisipatif dan inkremental
36.	Pariwisata	Keterbatasan fasilitas seperti akomodasi, transportasi, dan fasilitas umum menghambat perkembangan pariwisata. Kurangnya strategi pemasaran dan promosi yang efektif mengurangi daya tarik destinasi wisata.
37.	Pertanian	Kebutuhan kebijakan adaptasi terhadap perubahan iklim, termasuk kekeringan, banjir, dan perubahan suhu yang dapat mempengaruhi hasil panen dan produktivitas. Keterbatasan akses ke teknologi modern dan praktik pertanian yang efisien. Produktivitas tanaman pangan dan holtikulturan



No	Aspek/ Fokus/ Ururan	Permasalahan
		meningkat namun pengukuran kualitas kesejahteraan petani belum dilaksanakan (nilai tukar petani, produktivitas, dsb) sehingga intervensi kebijakan dalam urusan ini masih belum partisipatif dan inkremental
38.	Perdagangan	Neraca perdagangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2024 mencapai surplus 3.34% Pertumbuhan ekspor mengalami penurunan mencapai -3,78% Masih kurangnya fasilitasi dan koordinasi tentang promosi, kerjasama dan pengawasan jaringan distribusi perdagangan Pengembangan pasar sebagai sarana distribusi perdagangan serta pembinaan terhadap pengelola sarana distribusi perdagangan masyarakat
39.	Perindustrian	Rerata pembinaan terhadap industri kecil dan menengah hanya mencapai 0,77 sampai dengan 1,71% selama 5 tahun terakhir IKM ber KBLI kategori Industri yang telah verifikasi teknis melalui SIINas hanya 1,114% Belum optimalnya kebijakan adaptasi dalam menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan karena risiko tinggi dan keterbatasan jaminan serta sulitnya membangun jaringan distribusi yang luas untuk penetrasi pasar dan ekspansi.
40.	Sekretariat Daerah	Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah masih dapat mempertahankan nilai A selama 6 tahun terakhir namun mengalami stagnasi atau perlambatan dalam perbaikan ke level AA Kebijakan strategis untuk pengembangan BUMD belum optimal untuk menggali dan memanfaatkan potensi bisnis. Belum optimalnya kontribusi BUMD terhadap pendapatan asli Daerah serta ketergantungan yang tinggi pada APBD



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		menghambat fleksibilitas keuangan dan operasional BUMD.
		Belum optimalnya kebijakan administrasi pembangunan dalam penggalan pembiayaan Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU), Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA), <i>Limited Concession Scheme</i> (LCS), Pembiayaan Infrastruktur Non Anggaran (PINA), dan CSR
		Belum optimalnya kebijakan pengentasan kemiskinan bersasaran berbasis kemiskinan kronis dan multidimensi sehingga pelaksanaan pengentasan kemiskinan masih didominasi karitatif
		Kerjasama pemerintah Daerah dengan pemerintah dan instansi lainnya perlu dioptimalkan untuk peningkatan kebermanfaatan di sektor sektor prioritas
41.	Sekretariat Dewan	Kebutuhan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi DPRD
		Fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi penyusunan regulasi DPRD masih mencapai 72%
42.	Perencanaan	Keselarasan prioritas pembangunan Daerah antar sektor dan dokumen perencanaan perlu dipotimalkan dalam arsitektur kinerja dari level strategis hingga output
		Pembangunan basis data terpadu untuk perencanaan
		Sinkronisasi perencanaan pembangunan antar wilayah dan wilayah Kabupaten Gresik dengan wilayah sekitar serta proyek strategis nasional
43.	Keuangan	Ketergantungan terhadap pendapatan transfer dengan rasio kemandirian fiskal mencapai 62,87%
		Selama pelaksanaan anggaran pada tahun 2021-



No	Aspek/ Fokus/ Urutan	Permasalahan
		2024, Kabupaten Gresik melaksanakan beberapa kali <i>refocusing</i> anggaran pada tiap tahun anggaran berkenaan. Praktek <i>refocusing</i> anggaran mengindikasikan beberapa potensi kelemahan dalam manajemen anggaran dan pelaksanaan kebijakan fiskal daerah.
		Optimaliasi penyesuaian Pajak dan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022
44.	Kepegawaian	Optimalisasi indeks profesionalitas ASN Optimalisasi manajemen sumber daya manusia ASN berbasis sistem Merit yang berfokus pada penilaian, promosi, dan pengembangan ASN berdasarkan kompetensi, kinerja, dan kualifikasi merek Subjektivitas dalam penilaian kinerja Kebutuhan untuk pengembangan budaya ASN berakhlak yang merupakan inisiatif dan pedoman yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan integritas ASN melalui penerapan nilai-nilai akhlak dalam tugas dan tanggung jawab mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja ASN dan memastikan bahwa mereka melayani publik dengan cara yang etis dan profesional.
45.	Pengawasan	Keterbatasan kuantitas dan kapasitas sumber daya aparatur pengawas internal pemerintahan
46.	Kewilayahan	Penguatan peningkatan kapasitas, manajemen ASN, pendanaan terhadap kecamatan dalam mendukung intermediery penyelenggaraan pelayanan publik
47.	Kesatuan Bangsa dan Politik	Politisasi identitas dapat memicu ketegangan sosial dan konflik antar kelompok. Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam proses politik, seperti pemilihan umum atau perencanaan kebijakan.



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		Tantangan dalam memperkuat institusi demokrasi seperti pemilihan yang adil, kebebasan pers, dan hak asasi manusia.
Aspek Daya Saing Daerah		
48.	Kemampuan Ekonomi Daerah	Ditinjau dari perekonomian (makro ekonomi Daerah). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik mengalami kenaikan pada tahun 2024 secara year on year mencapai 4,79 dibandingkan pada tahun 2023 mencapai 4.62 Pertumbuhan ekonomi ini lebih rendah dari kinerja nasional 5,03%, kinerja Jawa Timur 4,93%. Dibandingkan dengan Surabaya Metropolitan Area, pertumbuhan ekonomi Gresik juga tertinggal dari Sidoarjo (5,54%) dan Surabaya (5,76%) Indeks Gini di Kabupaten Gresik mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai 0,322 pada akhir tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa distribusi pendapatan semakin tidak merata. Tingkat Kemiskinan. Meskipun terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 10.96% pada tahun 2023 menjadi 10,32% pada tahun 2024, angka ini masih berada di atas rata-rata nasional (9,79%) dan provinsi (8.57%). Jumlah penduduk miskin juga tetap signifikan, yaitu 142.390 jiwa. Ditinjau dari infrastruktur, terdapat sebesar 29,26% jalan Kabupaten dalam kondisi rusak dan rusak berat. Ketersediaan dan aksesibilitas trayek angkutan masih mencapai 66.67%. Nilai Volume-Capacity (VC) atau rasio volume terhadap kapasitas jalan merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja dan tingkat kemacetan pada jalan. Nilai VC (Volume-Capacity) sebesar 52.17% mengindikasikan kategori Jalan mulai padat, tetapi masih dalam kapasitas optimal.



No	Aspek/ Fokus/ Ururan	Permasalahan
		Angka kriminalitas pada tahun 2022 mencapai 2.184 meningkat 121,1% dibandingkan tahun sebelumnya (1.803 kasus)
		Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) menurun kembali di tahun 2023 menjadi 40,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 40 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.
		Rasion lulusan D4/S1/S2/S3 mencapai atau 5,12% dari total penduduk
		Optimalisasi dan pmenuhan secara progressif pencapaian standar pelayanan minimal berdasarkan Permendikbudristek RI nomor 32 tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan; Peraturan Menteri Kesehatan 04 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan; Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29 /PRT/M/2018 tentang SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Ururan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum di Provinsi Dan Kabupaten/Kota; dan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar



No	Aspek/ Fokus/ Urusan	Permasalahan
		Persentase capaian indikator TPB berdasarkan Tujuan SDGs di Kabupaten Gresik yang telah mencapai target nasional masih sebesar 60,78% atau sebanyak 123 indikator.



BAB III

KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEUANGAN DAERAH

3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Arah kebijakan ekonomi daerah merupakan pedoman dalam merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan Kabupaten Gresik pada tahun 2026. Dalam perumusannya, arah kebijakan ekonomi daerah tidak hanya diselaraskan dengan dokumen RPJMD Kabupaten Gresik 2025–2029, tetapi juga memperhatikan kebijakan pembangunan nasional serta Provinsi Jawa Timur. Di samping itu, dinamika dan permasalahan perekonomian daerah dijadikan landasan penting dalam menetapkan arah kebijakan yang tepat sasaran.

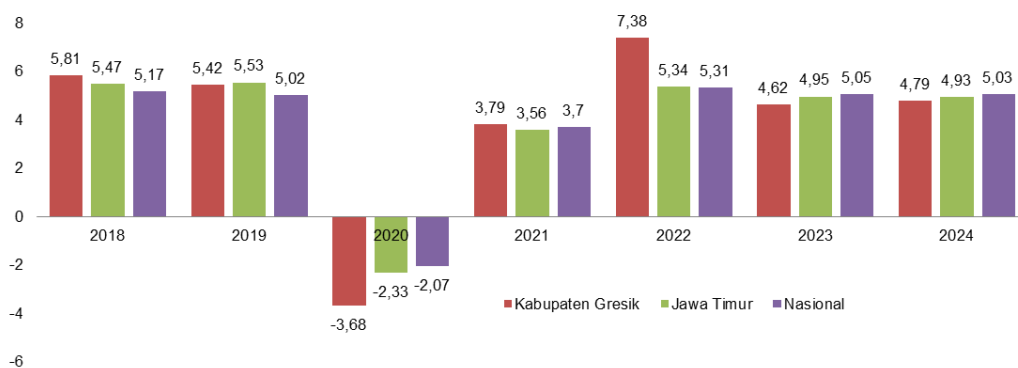
Arah kebijakan dan pengembangan ekonomi Kabupaten Gresik dirancang dengan memperhatikan potensi unggulan daerah, seperti sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa, pertanian, kelautan, serta pariwisata. Optimalisasi potensi tersebut diharapkan mampu memperkuat struktur ekonomi daerah yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

3.1.1 Kondisi Ekonomi Daerah Tahun 2020 hingga 2025

3.1.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang diperoleh dari hasil penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dimana PDRB dapat dihitung dengan pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan pendekatan produksi adalah jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas ekonomi pada suatu wilayah. Sedangkan nilai tambah diperoleh dari output dari seluruh produksi barang dan jasa di wilayah tersebut yang dikurangi dengan nilai biaya antara pada masing-masing kegiatan ekonomi menurut lapangan usahanya.





Gambar 3.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik Tahun 2019 – 2024 dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional

Sumber: BPS Kabupaten Gresik, 2024, data diolah

Selama tahun 2019 – 2023, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik mengalami fluktuasi dimana tahun 2019 sebesar 5.42 persen dan menurun tajam atau terkontraksi di angka -3.68 persen pada tahun 2020. Selanjutnya tahun 2024 kembali menguat ke angka 4.79.

3.1.1.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Dapat diukur melalui pendapatan total ekonomi suatu negara atau daerah pada Tahun (n) dikurangi pendapatan total ekonomi suatu negara atau daerah pada Tahun (n-1) dibagi dengan total ekonomi pada Tahun (n-1) dikali 100 % Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan fluktuasi dengan kontraksi terdalam terjadi pada tahun 2020 yakni turun pada angka -3,68 % Kontraksi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya produksi di sebagian besar lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Salah satu faktor yang mendominasi lesunya kegiatan ekonomi yaitu adanya pandemi COVID-19 yang berdampak langsung pada perekonomian, tidak hanya di Kabupaten Gresik tetapi juga perekonomian secara global.

Pada Tahun 2022 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik kembali naik dengan nilai yang cukup signifikan. Berdasarkan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2022 menurut lapangan usaha, nilai PDRB Kabupaten Gresik pada tahun 2022 mencapai Rp.108.796,88,-. Angka tersebut meningkat dari Rp101.318,69,- pada tahun 2021. Ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan arah yang signifikan dari pertumbuhan ekonomi negatif pada tahun sebelumnya menjadi pertumbuhan



ekonomi positif yang mengindikasikan adanya peningkatan aktifitas ekonomi pada tahun berjalan, hal ini ditunjukkan oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi pada hampir semua sektor lapangan usaha di Kabupaten Gresik. Peningkatan aktifitas ekonomi berdasarkan lapangan usaha yang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi sektor jasa lainnya 19% dan sektor Transportasi dan Pergudangan 13,96%. Sementara itu kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 3,51% pada tahun 2022 turun dari tahun 2021 dengan nilai sebelumnya sebesar 10,23%. Pada sisi pengeluaran, Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan agregat makro lain yang dapat diturunkan dari data PDRB, yang menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi.

Tabel 3.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Gresik Menurut Lapangan Usaha (%) Tahun 2019 – 2024

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.053,85	6.004,08	5.823,54	6.007,94	6.200,21	6.301,05
B. Pertambangan dan Penggalan	9.844,45	8.582,77	8.705,94	9.385,49	9.293,59	8.783,73
C. Industri Pengolahan	48.340,37	47.703,86	49.808,94	54.162,28	56.730,52	60.317,76
D. Pengadaan Listrik dan Gas	544,26	543,75	556,66	590,75	611,89	649,31
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	61,84	64,12	70,67	73,15	76,61	80,33
F. Konstruksi	9.893,28	9.234,80	9.418,46	9.929,74	10.477,02	10.939,71
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda	12.805,93	11.509,21	12.342,99	13.245,02	14.007,86	14.649,08



Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Motor						
H. Transportasi dan Pergudangan	2.337,38	2.209,85	2.284,80	2.603,66	2.915,52	3.169,39
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.281,89	1.158,99	1.209,20	1.317,23	1.407,88	1.504,02
J. Informasi dan Komunikasi	4.722,78	5.113,94	5.470,63	5.687,88	6.074,92	6.497,16
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.084,15	1.075,75	1.079,42	1.102,43	1.149,29	1.212,97
L. Real Estat	1.362,86	1.383,88	1.445,48	1.527,52	1.585,05	1.642,29
M,N. Jasa Perusahaan	285,25	290,78	297,42	312,43	336,28	362,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.136,24	1.131,65	1.140,31	1.144,45	1.156,92	1.259,67
P. Jasa Pendidikan	891,62	916,57	937,05	939,42	1.002,26	1.050,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	405,46	441,85	462,55	452,58	469,68	500,12
R,S,T,U. Jasa Lainnya	294,94	250,75	264,62	314,89	329,93	354,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	101.346,55	97.616,60	101.318,69	108.796,88	113.825,43	119.274,42

Sumber : BPS Kabupaten Gresik, Tahun 2025

Tabel 3.2 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
A. Pertanian, Kehutanan, dan	10.285,30	10.337,08	10.160,48	11.085,25	11.969,33	12.352,11



Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Perikanan						
B.						
Pertambahan dan Penggalan	10.584,41	8.000,41	10.034,94	13.757,11	12.126,94	11.575,10
C. Industri Pengolahan	66.603,47	66.583,60	72.264,74	81.039,11	88.719,44	96.658,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas	709,65	682,84	683,07	733,13	765,89	803,73
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	85,45	88,8	98,56	105,71	112,58	119,74
F. Konstruksi	13.484,20	12.642,99	12.903,96	14.327,94	15.484,98	16.343,28
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18.294,82	16.742,78	18.260,50	20.775,08	22.770,34	24.312,14
H. Transportasi dan Pergudangan	3.509,13	3.334,17	3.431,93	4.096,71	4.893,73	5.407,01
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.947,23	1.785,41	1.958,41	2.232,16	2.495,87	2.724,15
J. Informasi dan Komunikasi	5.507,90	6.021,50	6.470,87	6.790,45	7.335,50	7.920,73
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.621,61	1.612,73	1.675,36	1.853,62	1.979,39	2.121,85
L. Real Estat	1.832,87	1.874,36	2.015,92	2.170,38	2.285,03	2.396,61
M,N. Jasa	415,3	430,9	446,03	482,81	534,48	586,18



Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Gresik Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Perusahaan						
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.817,32	1.893,90	1.896,02	1.961,23	2.069,32	2.358,70
P. Jasa Pendidikan	1.219,47	1.266,38	1.305,95	1.332,16	1.456,29	1.551,63
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	548,12	602,43	646,79	664,82	712,26	766,17
R,S,T,U. Jasa Lainnya	427,35	368,27	402,54	500,27	549,62	607,18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	138.893,60	134.268,56	144.656,07	163.907,91	176.261,00	188.604,51

Sumber : BPS Kabupaten Gresik Tahun 2025

3.1.1.2 Kinerja Perdagangan

Sebagai daerah yang lebih dikenal dengan daerah industry dikarenakan terdapat ribuan industri mulai dari skala besar sampai home industry, Kabupaten Gresik memiliki potensi perekonomian yang sangat besar. Pelaksanaan urusan perdagangan dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan. Sasaran kinerja urusan perdagangan “Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan” dapat digambarkan melalui indikator sebagaimana berikut:

Tabel 3.3 Indikator Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD)

No	Indikator Sasaran	Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (USD)	0,02 %	21,14 %	0.06 %	- 35.17%	33,34

Sumber Data: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gresik 2025



Pertumbuhan nilai neraca perdagangan dihitung dengan cara jumlah nilai neraca perdagangan tahun n dikurangi dengan nilai neraca perdagangan tahun n-1 kemudian hasilnya dibagi dengan nilai neraca perdagangan tahun n-1 barulah dikalikan dengan 100 persen. Jumlah nilai neraca perdagangan tahun 2018 sebesar 1.790.348.804,57 USD dan sedikit menurun pada tahun 2019 sebesar 1.663.116.258,25 USD dan masih menurun sedikit dampak dari pembatasan aktivitas perdagangan selama pandemi covid 19 pada tahun 2020 sebesar 1.431.784.855,09 USD kemudian mulai naik pada tahun 2021 sebesar 1.734.417.711 USD. Adapun Realisasi pada Tahun 2022 sebesar 2.288.229.997.55 USD.

Tabel 3.4 Laporan Neraca Perdagangan Luar Negeri Kabupaten Gresik Tahun 2017 – 2022

No	Tahun	US\$		
		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca Perdagangan
1	2017	1.727.988.891,30	20.452.055,31	1.707.536.835,99
2	2018	1.817.040.007,27	26.691.202,70	1.790.348.804,57
3	2019	1.691.565.305,62	28.449.047,37	1.663.116.258,25
4	2020	1.457.587.407,84	25.802.552,75	1.431.784.855,09
5	2021	2.144.558.637,19	414.778.152,33	1.734.417.711,00
6	2022			2.288.229.977.09
7	2023			1.483.390.516.58
8	2024			

Sumber Data: Dinas Koperindag dan UKM Kabupaten Gresik 2024

Neraca perdagangan Kabupaten Gresik secara year on year menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2021, dengan nilai ekspor tertinggi sebesar US\$ 2.144.558.637,19 pada tahun 2021. Peningkatan neraca perdagangan pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan daya beli perekonomian global dan memberikan kabar dan harapan bagi pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID- 19.

3.1.1.3 Kinerja Investasi

Penanaman Modal (investasi) adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal Dalam Negeri maupun Penanam Modal Asing, untuk melakukan usaha di seluruh sektor bidang usaha di wilayah negara Republik Indonesia (UU No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal). Investasi menjadi salah satu indikator yang menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah atau negara. Melalui investasi, akan tersedia



lapangan kerja dan berbagai sarana produksi yang dapat dioptimalkan untuk menghasilkan output dan nilai tambah yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Mengingat peran investasi yang begitu penting maka Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik terus berupaya menciptakan iklim usaha dan investasi yang kondusif guna menarik minat investor. Dampak dari strategi promosi investasi adalah meningkatnya pertumbuhan realisasi PMA dan PMDN Kabupaten Gresik di tahun 2022 sebesar 24,11%

Tabel 3.5 Indikator Pertumbuhan Realisasi Investasi Tahun 2017 sd Tahun 2024

No	Indikator Sasaran	2020	2021	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan Realisasi Investasi	35,52%	35,52%	24,11%	41.99	22,66
2	Persentase Peningkatan Jumlah Investor	84,18%	21,90%	117,88 %	258.51	55,76
3	Pertumbuhan Promosi Penanaman Modal	16,67%	57,14%	70,00%	17.65	15,00

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Tahun 2025

Jumlah realisasi Investasi di Kabupaten Gresik selama 5 tahun terakhir terus bergerak fluktuatif, dengan jumlah investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 16,28 T dan terendah sebesar 4,59 T pada tahun 2019. Provinsi Jawa Timur menunjukkan pola sebaliknya, dimana realisasi investasi terus bergerak naik dan stabil setiap tahunnya. Realisasi investasi Provinsi Jawa Timur secara berurutan sebesar 51,2 T pada 2018; 58,4 T pada 2019; 66,5 T pada 2020; dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 79,5 T. Secara Nasional, jumlah realisasi investasi bergerak fluktuatif cenderung naik, meskipun sempat terjadi kontraksi sebesar minus 24,46 % pada tahun 2020. Pada tahun 2021, pertumbuhan realisasi investasi kumulatif Nasional sudah mencapai angka 4.349,1 T, Jawa Timur 314,9 T, dan Kabupaten Gresik mencapai 77,12 T atau meningkat sebesar 14,74% dibandingkan dengan pertumbuhan realisasi investasi kumulatif pada tahun 2019. Pada Tahun Pertumbuhan Realisasi Investasi pada tumbuh 24,11%. Peningkatan realisasi tersebut didukung oleh peningkatas kualitas pelayanan yang tercermin dari Indeks Kepuasan Masarakat (IKM) yang meningkat dari tahun ketahun. Hal ini mendakan kualitas pelayanan perzinan investasi dirasakan semakin baik sehingga mendorong minat investasi semakin besar.

3.1.1.4 Tingkat Inflasi

Pada bulan Januari 2024, Kabupaten Gresik mengalami inflasi bulanan sebesar 0,19 persen dan inflasi tahunan sebesar 1,81 persen. Menurut data



dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gresik, angka inflasi tersebut merupakan yang terendah di kawasan Provinsi Jawa Timur. Meski terbilang rendah perlu adanya pembinaan dan koordinasi secara berkelanjutan dengan BPS Gresik. Sehingga dapat mengendalikan laju inflasi secara seimbang. Salah satu penyumbang inflasi utama bulan Januari 2024 secara month to month (m-to-m) atau bulanan adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan andil 0,23 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi antara lain tomat, semangka, bawang putih, kontrak rumah, dan ikan mujair. Sedangkan komoditas penyumbang utama deflasi antara lain cabai rawit, daging ayam ras, bahan bakar rumah tangga, telur ayam ras, dan bensin. Pemerintah Kabupaten Gresik telah melakukan berbagai macam langkah pencegahan dalam menghadapi inflasi. Seperti penyesuaian subsidi pupuk untuk petani tambak. Ada pula gerakan tanam cabai massal yang telah digaungkan sejak 2023.

Pada April 2025 secara year on year Kabupaten Gresik mengalami inflasi sebesar 1,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,77. Secara month to month (m-to-m) nilai inflasi sebesar 0,39 persen dan secara year to date (y-to-d) mengalami inflasi sebesar 0,97 persen. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian indeks kelompok pengeluaran.

3.1.1.5 Daya Saing Daerah

3.1.1.5.1 Daya Saing Sumber Daya Manusia

3.1.1.5.1.1 Angka Ketergantungan

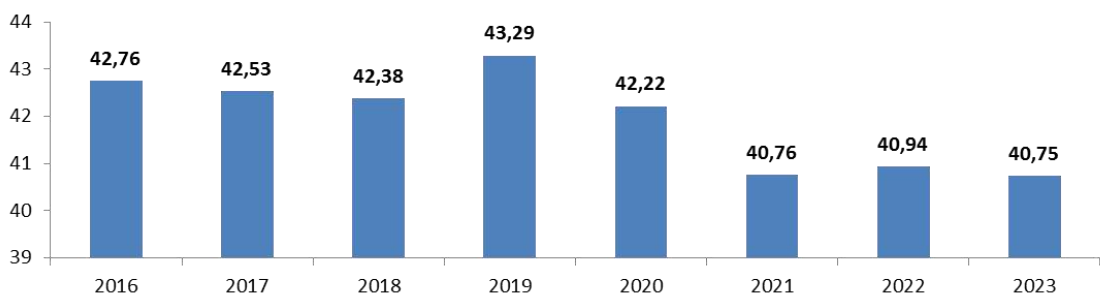
Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja/usia nonproduktif) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja/usia produktif). Dependency ratio merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase dependency ratio yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Rasio Ketergantungan di Kabupaten Gresik pada tahun 2010 adalah sebesar 44,86. Rasio Ketergantungan ini menurun menjadi 42,76 di tahun



2016. Kemudian, Rasio Ketergantungan ini menurun kembali di tahun 2022 menjadi 40,94%. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 40 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio tersebut naik sebesar 0,18% dari tahun 2021 dengan nilai sebesar 40.76%. Secara keseluruhan, Rasio Ketergantungan Kabupaten Gresik mengalami trend turun untuk 12 tahun terakhir.

Gambar 3.2 Rasio Ketergantungan Kabupaten Gresik Tahun 2016 – 2024



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2023

3.1.1.5.2 Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi

3.1.1.5.2.1 Indeks Inovasi Daerah

Indeks Inovasi Daerah adalah sistem pengukuran dan penilaian terhadap penerapan pembaharuan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilaporkan kepada menteri dalam negeri sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan daerah. Penilaian Inovasi Daerah adalah proses penilaian terhadap semua bentuk Inovasi Daerah menggunakan indikator indeks Inovasi Daerah. Data Indeks Inovasi Daerah merupakan dokumen yang memberikan informasi dan data terkait pelaksanaan Inovasi Daerah yang telah berhasil dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah paling sedikit 2 (dua) tahun. Penilaian terhadap Daerah yang mengembangkan Inovasi Daerah didasarkan padakriteria:

- a. Dampak inovasi daerah terhadap peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik;
- b. Dapat diterapkan pada daerah lain.

Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Capaian Indikator Indeks Inovasi Daerah

No	Indikator	2021	2022	2023	2024
-	Indeks Inovasi Daerah	43.04	48.4	45.92	54.43

Sumber: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Tahun 2024



Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik selalu mengalami peningkatan di setiap tahun. Pada Tahun 2024, Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Gresik mengalami kenaikan sebesar 8.51 mencapai 54,43 dari tahun 2023 dengan predikat Inovatif sebagaimana Keputusan

3.1.1.5.2.2 Jamu Tamu Wisatawan Mancanegara

Berdasarkan tabel diatas wisatawan mancanegara yang datang ke Kabupaten Gresik pada tahun 2023 sebanyak 18.281 orang, meningkat 45 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan wisatawan domestik mencapai 4.280.847 orang, meningkat hanya 3,9 persen dari tahun 2022. Selanjutnya, berdasarkan tabel destinasi wisata di Kabupaten Gresik pada tahun 2023 terdaoat 132 destinasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan.

Tabel 3.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kabupaten Gresik Dari 2021-2024

Tahun	Wisatawan	Mancanegara	Jumlah
2021	37	2.106.133	2.106.170
2022	12.599	4.120.683	4.133.282
2023	18.281	4.280.847	4.299.128
2024	18.655	4.495.426	4.514.084

Sumber: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kebudayaan, kepemudaan, dan Olah Raga Kabupaten Gresik, 2024

Tabel 3.8 Destinasi Wisata Kabupaten Gresik Tahun 2024

No	Destinasi Wisata	No	Destinasi Wisata
1	Makam Raden Santri	67	Air Panas Taubat
2	Makam Nyai Ageng Pinatih	68	Air Panas Kepuh Legundi
3	Makam Dewi Sekardadu	69	Air panas Gelam
4	Makam Putri Cempo	70	Pasir Putih Mangrove
5	Makam Raden Supeno	71	Mangrove Pasir Putih
6	Makam Habib Abu Bakar Assegaf	72	Ekowisata Mangrove Di Ponggo
7	Makam Habib Husein	73	Mangrove Hijau Daun
8	Makam Ummar Mas'ud	74	Wisata Mangrove Batusendi
9	Makam P. Cokrokusumo	75	Air Terjun
10	Makam P. Purbonegoro	76	Air Mumbhul
11	Makam Waliyah Zainab	77	Ekowisata Hutan
12	Makam Jujuk Tampo	78	Air Terjun Grojogan Candi
13	Makam Jujuk Campa	79	Bukit Gundul (Teletubis)
14	Makam Kubur Panjang	80	Hutan Cemara
15	Makam Syeh Yusuf, Batu Lintang	81	Mangrove Dekasba
16	Petilasan Sunan Kalijaga	82	Mangrove Karang Kiring
17	Makam Nyai Ageng Arem-Arem	83	Bukit Gundul (Teletubis)
18	Wisata Benteng Lodewijk	84	Terumbu Karang Tanjung Ori
19	Situs Lasem	85	Joging Track Gunung Manteghi
20	Situs Giri Kedaton	86	Lewean Mangrove Forest
21	Wisata Kampung Kemasan	87	Danau Kastoba
22	Klenteng Kim Hin Kiong	88	Pulau Nusa
23	Gajah Mungkur	89	Pulau Noko Gili
24	Gardu Suling	90	Pulau Noko Selayar



No	Destinasi Wisata	No	Destinasi Wisata
25	Bangunan Bekas Stasiun Kereta Api	91	Pulau Gili Barat
26	Rumah Dinas Wabup Gresik	92	Pulau Gili
27	Kantor Pos Basuki Rahmat	93	Gunung Belang
28	Makam Sunan Giri	94	Gunung Geddung
29	Makam Malik Ibrahim	95	Demam Pelabuhan Lama
30	Makam Siti Fatimah binti Maimun	96	Taman Teknologi Pertanian (TTP)
31	Makam Sunan Prapen	97	Wisata Edukasi Ds. Doudo
32	Makam K.T. Poesponegoro	98	Eduwisata Lontar Sewu
33	Makam Kanjeng Sepuh Sidayu	99	Museum Sunan Giri
34	Masjid Kanjeng Sepuh Sidayu	100	Wisata Edukasi Urban Farming
35	Makam Panjang Leran	101	Kerajinan Tikar Pandan
36	Pantai Dalegan	102	Kampung Dhurung
37	Exotic Mengare	103	Kampung Hijau Produktif
38	Pantai Terusan	104	Wisata Selo Tirta Giri (Setigi)
39	Pantai Selayar	105	Wisata Goa Kelelawar (WIGOK)
40	Pantai Tinggen	106	Waterpark Ds. Sambipondok
41	Pantai Tanjung Ga'ang	107	Dynasty Waterpark
42	Pantai Beto Cellong	108	Waterpark Bajak Laut
43	Pantai Labuhan	109	Kolam Renang Malindo
44	Pulau Noko Gili	110	Kolam Renang Bukit Awan
45	Pulau Noko Selayar	111	Penangkaran Rusa
46	Pantai Nyimas	112	Kolam Sadje
47	Pantai Mayangkara	113	Muara Kalimireng Manyar Gresik
48	Pantai Mombhul	114	Muara Ujungpangkah
49	Pantai Hutan Lindung Mangrove	115	Muara Randuboto
50	Pantai Ria	116	Perairan Laut Sangkapura Bawean
51	Muara Bengawan Solo (MBS)	117	Perairan Laut Tambak Bawean
52	Pantai Pulau China	118	Pasar Senggol
53	Pantai Nyimas	119	Pusat Oleh-oleh khas Gresik Sindujoyo
54	Pantai Kroman (Balekeling)	120	Pusat Oleh-oleh khas Gresik Veteran
55	Banyu urip Mangrove Center (BMC)	121	Kuliner Kapten Dulasim
56	Wisata Sendang Banyu Biru	122	Kuliner kawasan wisata Giri
57	Wisata Alam Gosari	123	Food Court ex terminal GKB
58	Wisata Pedesaan Kalimireng	124	Food Court Balongpanggang
59	Bukit Surowiti	125	Food Court PPS
60	Wisata Susur Sungai Bengawan Solo	126	Pudak Kuliner
61	Wisata Telaga Kembar	127	Sentra Pasar Burung
62	Wisata Telaga Desa	128	Pasar Ikan Hias
63	Air Terjun Laccar	129	Agro Flora
64	Air Terjun Talomon	130	Kampung Songkok
65	Air Terjun Kudu' Kudu'	132	Pusat Oleh-Oleh Malik Ibrahim
66	Air Panas Kebundaya	132	Pusat Oleh-Oleh Sunan Giri

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gresik, 2024

3.1.1.5.2.3 Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif

Proporsi PDRB ekonomi kreatif menunjukkan kontribusi sektor berbasis kreativitas, inovasi dan pemanfaatan nilai budaya terhadap total PDRB. Sektor



ini berperan penting mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi daerah. dengan kontribusi yang semakin besar, ekonomi kreatif dapat menjadi pendiring diserifikasi struktur ekonomi, serta memperkuat resiliensi terhadap perubahan global dan disrupsi teknologi.

3.1.1.5.2.4 Proporsi Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Non Pertanian pada Level Kabupaten

Proporsi jumlah usaha kecil dan menengah (UKM) non pertanian merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai dinamika ekonomi daerah pada level kabupaten. Indikator ini mencerminkan kapasitas sektor non pertanian dalam menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan ketahanan ekonomi daerah, serta mendukung transformasi struktur dalam pembangunan. Seiring dengan meningkatnya tekanan globalisasi dan perubahan ekonomi daerah. dalam berbagai kenijakan pembangunan, baik di tingkat nasional, provinsi maupun daerah.

3.1.1.5.2.5 ICOR

Nilai ICOR mempermudah suatu wilayah untuk menentukan besarnya investasi untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi yang diinginkan pada kurun waktu tertentu. Besaran ICOR diperoleh dari perbandingan antara tambahan kapital dan tambahan output. Nilai ICOR digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu investasi. Koefisien ICOR yang nilainya relatif kecil menunjukkan kondisi investasi yang efisien, sedangkan koefisien ICOR yang bernilai negatif atau bernilai relatif besar menunjukkan bahwa terjadi inefisiensi dalam suatu investasi.

Dengan adanya nilai ICOR akan mempermudah perencanaan pembangunan untuk menentukan besarnya investasi yang diperlukan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Pemenuhan investasi bisa dibantu oleh sektor swasta, bila APBD setempat tidak bisa menunjang pemenuhan kebutuhan investasi tersebut, maka dari itu sektor swasta harus dipacu untuk melengkapi pemenuhan investasi yang ditetapkan. Selain itu, target pertumbuhan ekonomi juga harus ditetapkan terlebih dahulu, sehingga diperlukan adanya koefisien ICOR tiap sektor untuk menentukan kebutuhan investasi tiap sektor tersebut.

Tabel 3.9 Capaian Indikator ICOR Tahun 2024

No	Indikator	2021	2022	2023	2024
-	Incremental Capital Output Ratio (ICOR)	-	-	-	5,11*

Sumber : BPS Kabupaten Gresik



3.1.1.5.2.6 Pertumbuhan Usaha Mikro

Peningkatan Usaha Mikro menjadi krusial karena sektor UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDRB di Kabupaten Gresik. Dengan memanfaatkan bonus demografi dan potensi sumber daya lokal, peningkatan kewirausahaan juga memperkuat ketahanan ekonomi serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan ekosistem kewirausahaan yang kuat, potensi ekonomi berbasis kearifan lokal semakin optimal dan struktur ekonomi daerah semakin resilience serta adaptif terhadap tantangan global.

Tabel 3.10 Pertumbuhan Usaha Mikro

No	Indikator	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Usaha Mikro (%)	1.92%	1.08%	1.92%	33.81%

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan

Berdasarkan data dalam tabel, Pertumbuhan Usaha Mikro di Kabupaten Gresik menunjukkan tren fluktuatif sepanjang periode 2019–2024. Dinamika ini mencerminkan adanya tantangan dalam penguatan ekosistem kewirausahaan di Kabupaten Gresik, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, serta daya saing pelaku usaha. Penurunan tajam pada 2022 kemungkinan besar merupakan dampak residual pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi sektor usaha, sedangkan pemulihan pada 2023 mengindikasikan efektivitas strategi revitalisasi ekonomi. Namun, kecenderungan penurunan kembali pada 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan Usaha Mikro masih belum stabil. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, termasuk penguatan akses permodalan, peningkatan kapasitas kewirausahaan, serta optimalisasi ekosistem bisnis guna mendorong pertumbuhan yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

3.1.1.5.2.7 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dapat disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan, Semakin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin banyak penduduk yyang bekerja dan memiliki pendapatan, sehingga perekonomian rata-rata angkatan kerja akan membaik.



Tabel 3.11 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin

Tahun	TPAK Total (%)	TPAK Laki-laki (%)	TPAK Perempuan (%)
2021	69,43	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
2022	68,3	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
2023	70,12	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia
2024	71,61	Data tidak tersedia	Data tidak tersedia

Kekurangan indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah, hanya menunjukkan jumlah angkatan kerja, baik yang sedang mencari pekerjaan maupun yang telah bekerja dibandingkan dengan seluruh penduduk usia produktif di suatu wilayah, Indikator TPAK belum dapat menunjukkan secara spesifik jumlah penduduk bekerja dalam angkatan kerja di suatu wilayah, Untuk itu, pada periode selanjutnya penggunaan indikator TPAK digantikan dengan indikator Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja terhadap jumlah angkatan kerja, Indikator TKK mengindikasikan secara spesifik besarnya angkatan kerja yang bekerja, Semakin tinggi TKK, maka kesempatan kerja di wilayah tersebut semakin tinggi.

3.1.1.6 Perkiraan Makro Ekonomi Kabupaten Gresik Tahun 2025 dan 2026

Perekonomian global masih penuh tantangan, namun ada harapan perbaikan di 2024. Pertumbuhan global diperkirakan masih tumbuh positif mencapai 3,2 persen di tahun 2024. Kelompok negara berkembang khususnya wilayah Asia diperkirakan menjadi penggerak pertumbuhan dan perdagangan internasional di tahun 2024. Pembukaan kembali aktivitas ekonomi Tiongkok (reopening) pasca kebijakan Zero-Covid yang sudah dimulai sejak 2023 serta potensi ekonomi yang besar di India dan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam) menjadi beberapa faktor pendorong yang menopang pertumbuhan global ke depan. Tekanan inflasi global diperkirakan terus mereda di 2024 yang diikuti pelonggaran moneter.

Tekanan inflasi di banyak negara diperkirakan sudah melewati puncaknya sejak tahun 2023, dan terus terkendali hingga tahun 2025. Indonesia masih berpotensi mencapai pertumbuhan ekonomi di atas 5 persen pada tahun 2024 dengan Salah satu faktor pendorongnya adalah konsumsi masyarakat. Konsumsi penyumbang proporsi yang tinggi dalam produk domestik bruto Indonesia. Pada tahun 2024 potensi konsumsi masih terlihat

dari aktivitas ekonomi masyarakat dan gerak ekonomi rumah tangga, serta adanya momen Pemilu.

Tabel 3.12 Target dan Indikator Kinerja Utama Tahun 2025 - 2027

No	Indikator	Baseline 2024	Satuan	2025	2026	2027
1	Indeks Pembangunan Manusia	78,93	Angka (0-100)	79,84 - 80,19	79,91 - 80,51	80,17 - 81,07
2	Indeks Pembangunan Gender	91,01*	Angka (0-100)	91.06- 91.26	91.11- 91.51	91.16- 91.76
3	Indeks Kesalehan Sosial	80,32*	Angka (0-100)	80.52- 81.12	80.72- 81.92	80.92- 82.72
4	Pertumbuhan ekonomi	4,79	Persen (%)	4,72-5,32	5,8-6,3	4,80-5,88
5	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	23,58*	Persen (%)	22,77 - 23,48	22,80 - 23,59	22,86 - 23,60
6	Penurunan Emisi GRK Kumulatif	39.540,50	Ton CO ₂ eq per tahun	40.331,31	41.137,93	41.960,69
7	Indeks Reformasi Birokrasi	85,94	Angka (0-100)	86.17	86.71	87.24
8	Tingkat kemiskinan	10,32	Persen (%) (Burden)	8,47-9,95	6,50-7,50	8,26-9,21
9	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,45	Persen (%) (Burden)	6,91 - 6,00	4,44-4,96	6,88-5,39
10	Rata - Rata Lama Sekolah Penduduk Usia diatas 15 Tahun	10,01*	Tahun	10,37	10,49	10,62
11	Harapan Lama Sekolah	13,97*	Tahun	13,99	14,01	14,08
12	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,48	Tahun	74,57	74,82	75,08
13	Indeks Perlindungan Anak	71,57*	Angka (0-100)	71,62- 72,00	71,67- 72,50	71,72- 73,00
14	Indeks Pemberdayaan Gender	70,13*	Angka (0-100)	70.72- 71.50	71.57- 72.50	72.42- 73.50
15	Indeks Ketimpangan Gender	0,407*	Angka (0-1)	0.401- 0.395	0.399- 0.390	0.397- 0.385
16	Indeks Inklusi (GEDSI)	56,2	Angka (0-100)	60	64	68
17	Indeks Harmoni	3,77	Angka (1-5)	3,78	3,79	3,80
18	Rasio Kontribusi Sektor Manufaktur	50,39*	Persen (%)	50.32- 51.20	50.42- 51.60	50.54- 52.00
19	Rasio Net Ekspor	10,51*	Persen (%)	10.77- 11.80	10.80- 12.00	10.84- 12.20
20	Incremental Capital - Output Ratio (ICOR)	5,11*	Angka (<3->6)	4,6	5,11	5,11



No	Indikator	Baseline 2024	Satuan	2025	2026	2027
21	Rasio <i>Government Expenditure</i>	11,79	Persen (%)	35-40	40-45	40-45
22	Indeks Daya Saing Daerah	3,73	Angka (0-5)	3,75	3,85	3,95
23	Indeks Infrastruktur	61,62	Angka (0-100)	63,23	67,86	69,07
24	Indeks Konektivitas Wilayah	0,725	Angka (0-1)	0.745	0.765	0.785
25	Indeks Risiko Bencana	91,42*	Angka (>100-0) (Burden)	135,90-132,58	132,58-129,42	129,42-126,42
26	Indeks kualitas lingkungan hidup	60,12	Angka (0-100)	65,09	65,16	65,24
27	Indeks Pemerintah Digital	4,32**	Angka (0-5)	4,37**	1,79 - 2,1	1,89 - 2,25
28	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan	80,62	Predikat	80,9	81,2	81,5
29	Indeks Sistem Merit	310,5	Angka (0-410)	315	330	345
30	Indeks Pelayanan Publik	1.66	Angka (>2,01)	2,25	2,51	2,75
31	Indeks Kemiskinan Multidimensi	48,87*	100-0 (Burden)	48	46	44
32	Persentase Partisipasi Perlindungan Sosial oleh Keluarga Miskin	80	Persen (%)	80-95	85-95	90-95
33	Rasio gini	0,330	1-0 (burden)	0,311 - 0,351	0,377-0,380	0,295 - 0,335
34	Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal	32	Persen (%)	25-35	30-40	35-45

3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Arah kebijakan keuangan Kabupaten Gresik selain berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, juga berpedoman pada Undang Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.



Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah (HKPD) yang akan berlaku pada tahun 2025, persentase PAD terhadap total Pendapatan Daerah pada tahun 2025-2026 seharusnya diproyeksikan mengalami peningkatan. Berdampak pada beralihnya mekanisme "Bagi Hasil Pajak Daerah" menjadi "Opsen Pajak Daerah". Di samping perubahan mekanisme, juga terdapat prosentase pembagian dari bagi hasil menjadi opsen pajak, dimana sebelumnya pada mekanisme Bagi Hasil Pajak Daerah, Prosentase Provinsi sebesar 70% dan Prosentase Kab/Kota sebesar 30%, sedangkan pada mekanisme Opsen Pajak Daerah prosentase Kab/Kota sebesar 66%. Pemerintah kabupaten/kota diharapkan dapat memanfaatkan bagi hasil pajak daerah tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemerintah kabupaten/kota diminta dapat menggali dengan sungguh-sungguh apa yang menjadi harapan dan kebutuhan dari masyarakat. Sehingga, bagi hasil yang diterima dapat benar-benar berdampak nyata untuk peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah masing-masing.

3.2.1 Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Proyeksi Pendapatan Daerah Tahun 2025 – 2026 didasarkan target Pertumbuhan Ekonomi tahun 2025-2026, serta data APBD Tahun 2020-2024 dan data APBD tahun 2025 semester pertama. Berdasarkan hal tersebut, beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan proyeksi terhadap komponen pendapatan daerah yaitu kemandirian Fiskal Kabupaten Gresik cukup tinggi, dari proporsi PAD terhadap total Pendapatan Daerah pada tahun 2025 memiliki nilai sebesar 40.13%. Adapun untuk proporsi PAD terhadap total Pendapatan Daerah pada Pergeseran APBD tahun 2025 naik menjadi 40.56% disebabkan karena terdapat Penurunan Dana Transfer. Dengan berlakunya Undang-Undang terkait HKPD, terdapat perubahan mekanisme dan formulasi Bagi Hasil Pajak PKB dan BBNKB menjadi Opsen Pajak PKB dan BBNKB. Proyeksi pada komponen Pendapatan Asli Daerah dirumuskan berdasarkan asumsi berapa jumlah dana yang dibutuhkan dalam halnya mencapai target pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dengan harapan nilai yang dihasilkan dapat menjadi target yang harus dicapai dalam halnya mencapai pertumbuhan ekonomi daerah pada periode tertentu.

Pendapatan daerah meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening Kas Umum Daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh Daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-



undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran. Pendapatan daerah dikelompokkan atas:

- a. Pendapatan asli daerah;
 - (1) pajak daerah;
 - (2) retribusi daerah;
 - (3) hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - (4) lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
- b. Pendapatan Transfer;
 - (1) Transfer Pemerintah Pusat
 - 1) Dana perimbangan;
 - 2) dana insentif daerah;
 - 3) dana otonomi khusus;
 - 4) dana keistimewaan; dan
 - 5) dana desa.
 - (2) Transfer antar-daerah.
 - 1) pendapatan bagi hasil;
 - 2) bantuan keuangan
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah
 - (1) hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan;
 - (2) hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan;
 - (3) hasil kerja sama daerah;
 - (4) jasa giro;
 - (5) hasil pengelolaan dana bergulir;
 - (6) pendapatan bunga;
 - (7) penerimaan atas tuntutan ganti kerugian Keuangan Daerah;
 - (8) penerimaan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat penjualan, tukar-menukar, hibah, asuransi, dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan uang pada bank, penerimaan dari hasil pemanfaatan barang daerah atau dari kegiatan lainnya merupakan Pendapatan Daerah;
 - (9) penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
 - (10) pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
 - (11) pendapatan denda pajak daerah;
 - (12) pendapatan denda retribusi daerah; m. pendapatan hasil eksekusi atas jaminan;
 - (13) pendapatan dari pengembalian;
 - (14) pendapatan dari BLUD; dan
 - (15) pendapatan lainnya sesuai

3.2.2 Arah Kebijakan Pengelolaan Belanja Daerah

Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Urusan



Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah terdiri atas Urusan Pemerintahan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang undang nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

Klasifikasi belanja menurut fungsi yang digunakan untuk tujuan keselarasan dan keterpaduan pengelolaan keuangan negara terdiri dari:

- a. Pelayanan umum;
- b. Ketertiban dan ketentraman;
- c. Ekonomi;
- d. Lingkungan hidup;
- e. Perumahan dan fasilitas umum;
- f. Kesehatan;
- g. Pariwisata dan budaya;
- h. Pendidikan; dan
- i. Perlindungan sosial.

Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas:

- a. belanja operasi;

Belanja operas merupakan pengeluaran anggaran untuk Kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek.

- (1) belanja pegawai;
- (2) belanja barang dan jasa;
- (3) belanja bunga;
- (4) belanja subsidi;
- (5) belanja hibah; dan
- (6) belanja bantuan sosial.

- b. belanja modal;

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

- c. belanja tidak terduga;

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran anggaran atas Beban APBD untuk keperluan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.



d. belanja transfer

Belanja transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari Pemerintah Daerah kepada pemerintah desa

- (1) belanja bagi hasil; dan
- (2) belanja bantuan keuangan.

3.2.3 Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah mencakup seluruh penerimaan yang perlu dibayar dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada hakikatnya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Pembiayaan daerah meliputi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya. Pengeluaran pembiayaan merupakan pembiayaan yang disediakan untuk menganggarkan setiap pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya.

Pembiayaan daerah sebagaimana dimaksud dalam terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan mencakup:

- a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (silpa);
- b. Pencairan dana cadangan;
- c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan;
- d. Penerimaan pinjaman daerah;
- e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman; dan
- f. penerimaan Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengeluaran pembiayaan mencakup:

- a. pembayaran cicilan pokok Utang yang jatuh tempo;
- b. penyertaan modal daerah;
- c. Pembentukan dana cadangan;
- d. Pemberian Pinjaman Daerah;
- e. pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Tabel 3.13 Realisasi dan Proyeksi / Target Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2022 – 2027

Uraian	2022	2023	2024	APBD 2025	Target 2026	Target 2027
a. Pendapatan	1.212.314.323.822	3.416.390.957.965	3.730.420.012.926	3.807.610.991.713,60	3.878.537.215.995,09	3.986.399.785.150,25
1. Pendapatan Asli Daerah	1.191.799.202.154,29	1.171.022.355.999	1.385.028.684.601	1.544.422.292.713,60	1.574.612.321.995,09	1.682.474.891.150,25
2. Pendapatan Transfer		2.241.478.601.966	2.345.205.328.325	2.263.188.699.000,00	2.303.924.894.000,00	2.303.924.894.000,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	20.515.121.668,00	3.890.000.000	186.000.000	0	0	0
b. Belanja	3.551.253.716.920	3.417.454.106.968	3.695.507.021.522	3.809.501.438.593,60	4.181.401.623.869,01	3.986.399.785.150,25
1. Belanja Operasi	2.336.052.115.276	2.202.478.442.331	2.495.363.606.434	2.572.461.793.291,72	2.712.897.722.476	2.691.222.641.051
a. Belanja Pegawai	978.449.069.438	1.009.787.854.449	1.085.231.199.034	1.236.413.965.328,93	1.247.209.411.168	1.293.887.466.180
b. Belanja Barang dan Jasa	1.077.667.277.561	868.397.712.028	1.011.011.166.180	1.022.511.711.679,16	1.122.333.775.314	1.069.993.156.180
b. Belanja Bunga	-	-	964.120.370	0	-	-
c. Belanja Subsidi	-	-	-	0	-	-
d. Belanja Hibah	255.072.373.102	303.819.808.882	382.505.675.850	298.983.759.700,00	328.171.861.455	312.867.396.074
e. Belanja Bantuan Sosial	24.863.395.175	20.473.066.972	15.651.445.000	13.832.304.500,00	15.182.674.539	14.474.622.618
2. Belanja Modal	310.157.730.143	431.340.278.246	424.418.337.238	430.537.471.153,00	472.568.421.363	450.529.947.335
a. Tanah	18.343.184.523	11.021.176.466	1.727.306.005	61.742.872.000,00	67.770.481.100	64.609.969.478
b. Peralatan dan Mesin	102.990.160.803	123.664.589.654	86.126.274.741	81.437.732.897,00	89.388.040.422	85.219.382.682
c. Gedung dan Bangunan	36.726.692.945	149.832.834.297	118.126.274.741	113.390.842.979,20	124.460.552.807	118.656.270.217

Uraian	2022	2023	2024	APBD 2025	Target 2026	Target 2027
d. Jalan, Irigasi dan Jaringan	147.378.850.813	133.679.243.538	208.508.996.188	165.997.792.074,80	182.203.222.266	173.706.080.265
e. Aset Tetap Lainnya	4.637.798.060	10.702.434.291	8.617.485.563	7.968.231.202,00	8.746.124.768	8.338.244.693
f. Aset Lainnya	81.043.000	2.440.000.000	1.312.000.000	-	-	-
3. Transfer	905.043.871.500	783.635.386.391	775.725.077.850	786.260.503.074,76	995.935.480.030	844.647.196.763
Belanja Bagi Hasil	66.996.357.000	96.552.366.600	115.413.727.850	121.094.968.894,76	132.916.789.176	126.718.145.607
a. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	66.996.357.000	96.552.366.600	115.413.727.850	108.368.591.237,60	118.948.006.893	113.400.804.748
b. Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah	-	-	-	12.726.377.657,16	13.968.782.283	13.317.340.858
c. Bantuan Keuangan	838.047.514.500	687.083.019.791	660.311.350.000	665.165.534.180,00	730.101.901.678	591.210.905.550
(Defisit)	(2.338.939.393.098)	(1.063.149.003)	34.912.991.404	(1.890.446.880)	-302.864.407.873,92	0,00

Sumber : BPPKAD Kabupaten Gresik, Tahun 2025

3.3 Pembiayaan Pembangunan Daerah Melalui Pembiayaan Kreatif

Sebuah pembangunan infratraktur selalu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan daya saing daerah yang nantinya mampu menghasilkan siklus ekonomi daerah yang semakin berkembang. Dalam hal pembangunan daerah, pemerintah daerah selalu mempunyai berbagai mekanisme untuk sampai pada kesepakatan-kesepakatan yang saling menguntungkan antar pihak. Dengan begitu pemerintah juga menyiapkan beberapa regulai atau skema kerjasama untuk mencapai pembangunan tersebut,

a. Obligasi Daerah

Merupakan salah satu bentuk Pinjaman Jangka Panjang yang berasal dari masyarakat untuk membiayai proyek/kegiatan prasarana dan/atau sarana publik yang menghasilkan penerimaan bagi APBD dan/atau memberikan manfaat bagi masyarakat. Obligasi Daerah merupakan pinjaman yang bersumber dari masyarakat berupa surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah daerah dan tidak dijamin oleh pemerintah pusat. Pemerintah Daerah dapat menerbitkan Obligasi Daerah sepanjang memenuhi persyaratan pinjaman dan hanya dapat dilakukan di pasar modal domestik dan dalam mata uang Rupiah. Sesuai PP No. 30 Tahun 2011 dan PMK No. 180/PMK.07/2016 yang merupakan revisi atas PMK No. 111/PMK.07/2012 tentang Tata Cara Penerbitan dan Pertanggungjawaban Obligasi Daerah, disebutkan bahwa obligasi daerah yang diterbitkan oleh Pemda :

- Harus digunakan untuk membiayai Proyek yang menghasilkan pendapatan dan untuk kepentingan publik.
- Penerimaan hasil penerbitan Obligasi Daerah masuk ke dalam Kas Daerah (APBD). Jika proyek yang dibiayai oleh Obligasi Daerah belum menghasilkan, maka Pemerintah Daerah wajib untuk menutupi kebutuhan pembiayaan untuk pembayaran bunga obligasi tersebut

b. Pemanfaatan Barang Daerah

Pemerintah telah melakukan revisi terhadap regulasi tentang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Regulasi yang dimaksud adalah Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014),

sedangkan hasil revisinya diberlakukan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020). Berbagai ketentuan baru diakomodir dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 dan baik secara langsung maupun tidak berimplikasi pada keseluruhan siklus pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

Pada awal penyusunannya, KPIP memperkenalkan mekanisme dengan istilah Hak Pengelolaan Terbatas (HPT)/Limited Concession Scheme (LCS) dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pembangunan pada anggaran Pemerintah mengingat bahwa anggaran Pemerintah masih perlu dialokasikan untuk berbagai sektor non-infrastruktur seperti kesehatan dan pendidikan. Terakhir, mekanisme HPT khusus terhadap BMN diakomodir dan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 sebagai salah satu bentuk Pemanfaatan BMN. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020, digunakan istilah Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur dengan definisinya yaitu optimalisasi Barang Milik Negara untuk meningkatkan fungsi operasional Barang Milik Negara guna mendapatkan pendanaan untuk pembiayaan penyediaan infrastruktur lainnya. Sehingga saat ini ragam bentuk Pemanfaatan BMN melingkupi Sewa, Pinjam Pakai, Kerja Sama Pemanfaatan, Bangun Guna Serah, Bangun Serah Guna, Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur, dan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur.

c. Kerjasama Pemerintah Dan Badan Usaha (KPBU)

KPBU adalah Kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha dalam penyediaan layanan infrastruktur untuk kepentingan umum berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dengan memperhatikan prinsip pembagian risiko. (Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015).

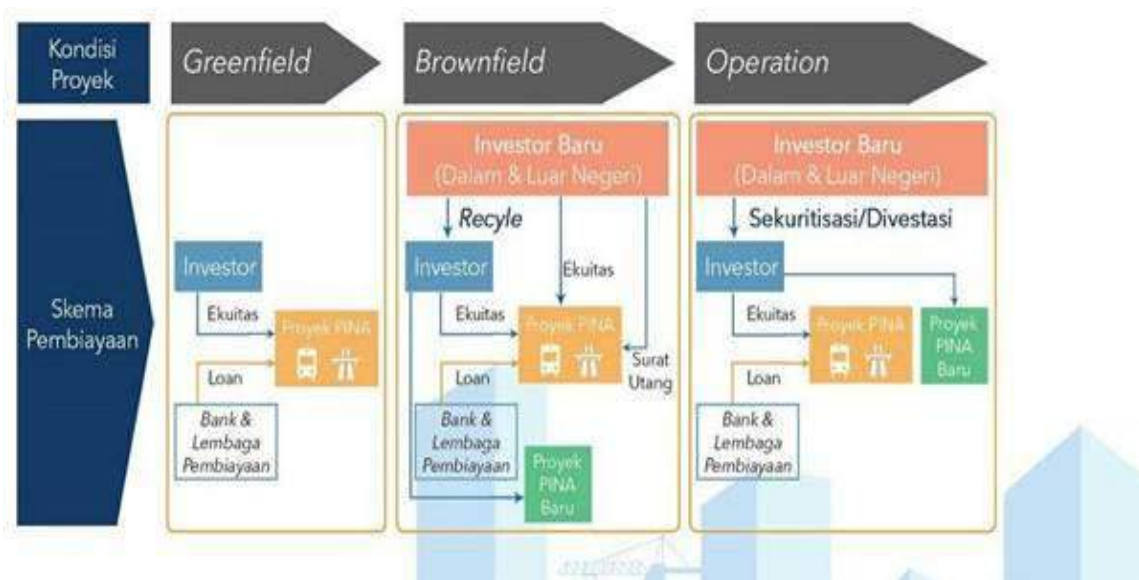


Gambar 3.3 Skema KBPU

Sumber : DJPK KEMENKEU 2018

d. Kerjasama Pemanfaatan

PINA merupakan salah satu alternatif pembiayaan infrastruktur yang melibatkan partisipasi swasta, hal ini semakin meningkatkan percepatan pembangunan infrastruktur daerah karena perannya dalam melanjutkan pembangunan infrastruktur termasuk pada daerah Kabupaten Gresik yang dalam salah satu tujuannya meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah dengan masif.



Gambar 3.4 Skema PINA

Sumber : DJPK KEMENKEU 2018

e. Kerja Sama Pemanfaatan

Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) merupakan bentuk pemanfaatan Barang Milik Negara yang diharapkan menjadi tulang punggung bagi sumber pendapatan negara dari pengelolaan aset. Hal ini mengingat KSP dapat dijalankan dengan pendekatan bisnis atau komersial secara penuh. Pendekatan bisnis dalam pemanfaatan BMN merupakan upaya yang dilakukan guna memaksimalkan potensi aset dalam menghasilkan pendapatan. Pendekatan bisnis pada kerja sama pemanfaatan Barang Milik Negara dilakukan dengan pertimbangan saling menguntungkan. Pertimbangan saling menguntungkan tersebut diwujudkan dalam bentuk penetapan skema bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak. Skema bagi hasil yang adil dan disepakati masing-masing pihak merupakan prasyarat yang harus dipenuhi agar kerja sama yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

Dalam praktik bisnis yang berlaku saat ini terdapat berbagai macam bentuk skema bagi hasil kerja sama. Bentuk yang paling umum ialah skema bagi hasil pada kerja sama dalam bentuk patungan usaha (joint venture). Dalam skema ini, pembagian hasil atas keuntungan yang diperoleh dari suatu usaha didasarkan pada proporsi risiko dan beban kerja para pihak. Selain patungan usaha, skema bagi hasil yang jauh lebih tua dilakukan dalam bentuk kerja sama pengelolaan lahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap lahan. Dalam skema ini bagi hasil didasarkan pada proporsi yang disepakati di awal atas hasil panen yang diperoleh. Dalam tulisan ini, Penulis mencoba menguraikan mengenai bentuk-bentuk kerja sama dan skema bagi hasil yang digunakan serta membandingkannya dengan skema bagi hasil pada kerja sama pemanfaatan aset yang berlaku saat ini. Pemahaman akan skema bagi hasil dari berbagai bentuk kerja sama usaha diharapkan dapat memberi pandangan yang lebih luas atas skema bagi hasil yang sebaiknya diterapkan pada kerja sama pemanfaatan Barang Milik Negara. Bentuk-bentuk Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), sebagai berikut :

1. Patungan Usaha (Joint Ventures)
2. Pengusahaan Aset (Asset Partnership)
3. Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara

f. Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur.

Sebagai mekanisme yang baru diperkenalkan dalam PP 28/2020, HPT memiliki karakteristik yang khas yang membedakannya dengan mekanisme-mekanisme Pemanfaatan BMN lainnya. Salah satu karakteristik yang secara prinsip berbeda adalah mitra kerja sama menyetorkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pemanfaatan BMN kepada BLU sekaligus di awal. Hal ini sesuai dengan Pasal 19 Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa Badan Usaha Pengelola Aset harus telah menyetorkan seluruh dana hasil pengelolaan aset BMN ke dalam rekening BLU, paling lama dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah Badan Usaha Pengelola Aset menandatangani perjanjian Pengelolaan Aset. Selain itu, sesuai dengan definisi yang tercantum dalam PP 28/2020, pendapatan dari skema Pemanfaatan BMN berupa HPT hanya dapat digunakan untuk keperluan pembiayaan penyediaan infrastruktur lainnya, bukan untuk keperluan lain.

g. Bangun Serah Guna (BILD, OPERATE, and Transfer)

Bangun Serah Guna/Bangun Guna Serah yang biasa disebut BGS adalah pemanfaatan barang milik daerah berupa tanah oleh pihak lain melalui cara pembangunan konstruksi dalam bentuk bangunan dan/atau sarana serta fasilitasnya, kemudian didayagunakan oleh pihak lain tersebut dengan tenggat waktu tertentu yang sesuai dengan kesepakatan, yang nantinya diserahkan kembali tanah beserta bangunan dan/atau sarana juga fasilitasnya setelah jatuh tempo. Sedangkan Bangun Serah Guna yang selanjutnya disingkat BSG adalah pemanfaatan barang milik daerah berupa tanah oleh pihak lain dengan cara mendirikan bangunan dan/atau sarana berikut fasilitasnya, dan setelah selesai pembangunannya diserahkan untuk didayagunakan oleh pihak lain tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Bangun Serah Guna merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan barang milik daerah, selain sewa, pinjam pakai, KSP (kerja sama pemanfaatan), dan KSPI (kerja sama penyediaan infrastruktur).

BGS/BSG barang milik daerah dilaksanakan dengan pertimbangan:

- a. Pengguna Barang memerlukan bangunan dan fasilitas bagi

penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk kepentingan pelayanan umum dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi; dan b. tidak tersedia atau tidak cukup tersedia dana dalam APBD untuk penyediaan bangunan dan fasilitas tersebut.

h. Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI)

KSPI adalah pemanfaatan BMN melalui kerja sama antara pemerintah dan badan usaha untuk kegiatan penyediaan infrastruktur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kerja sama pemerintah dan badan usaha. KSPI dilaksanakan dalam hal terdapat BMN yang menjadi objek kerja sama pemerintah dan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur. Sedangkan Pihak yang menjadi mitra KSPI adalah:

1. Badan Usaha Swasta yang berbentuk Perseroan Terbatas;
2. Badan Hukum Asing, merupakan Perseroan Terbatas berdasarkan hukum Indonesia sebelum ditetapkan sebagai mitra KSPI;
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
4. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
5. Koperasi

i. Pemanfaatan green financing dan perdagangan karbon

Pemanfaatan green financing (keuangan hijau) dan perdagangan karbon memungkinkan pembiayaan proyek ramah lingkungan, seperti energi terbarukan dan transportasi hijau, serta menciptakan pasar untuk kredit karbon guna mengurangi emisi gas rumah kaca. Green financing menyediakan dana untuk inisiatif hijau, sedangkan perdagangan karbon menetapkan harga emisi dan mendorong perusahaan untuk berinvestasi pada teknologi rendah karbon, keduanya saling mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan. Pemanfaatan Green Financing (Keuangan Hijau), digunakan sebagai berikut :

a. Mendanai Proyek Lingkungan.

Green financing digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang bermanfaat bagi lingkungan, seperti pengembangan energi

terbarukan (surya, angin), efisiensi energi, transportasi ramah lingkungan (kendaraan listrik), pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam.

b. Mendorong Inovasi

Pembiayaan hijau membuka peluang untuk inovasi dan pengembangan teknologi hijau yang menciptakan solusi baru yang lebih efisien dan ramah lingkungan

c. Meningkatkan Reputasi dan Keterlibatan Investor

Perusahaan yang memanfaatkan green financing menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan, yang dapat meningkatkan reputasi mereka dan menarik investor yang berfokus pada faktor ESG (Environmental, Social, and Governance).

d. Memberikan Insentif

Pemerintah dapat memberikan insentif pajak untuk proyek-proyek berkelanjutan, serta bank dapat menawarkan produk seperti KPR hijau dengan bunga lebih rendah untuk properti yang efisien energi.

j. Optimalisasi TSLP

Optimalisasi dana TJSLP (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan) melalui Forum TJSLP melibatkan pemetaan kebutuhan daerah berbasis data, peningkatan transparansi dan akuntabilitas penyaluran, serta peningkatan kapasitas aparatur daerah dalam manajemen dana CSR. Tujuannya adalah memastikan dana tersebut tepat sasaran, tidak hanya pada lingkungan sekitar perusahaan tetapi juga menyentuh kantong-kantong kemiskinan, dan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui program pemberdayaan dan pembangunan berkelanjutan. Strategi Optimalisasi Dana TJSLP antara lain :

1. Pemetaan Kebutuhan dan Potensi Daerah

Identifikasi sektor yang paling membutuhkan bantuan dan area yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Gunakan data yang akurat, seperti data pensasaran percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem (P3KE) dan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS), untuk memastikan penargetan yang tepat.

2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Tetapkan mekanisme pengawasan yang ketat dan transparan untuk memastikan dana digunakan secara efektif. Pastikan penyaluran dana CSR tidak hanya fokus pada lingkungan perusahaan, tetapi juga menyentuh kantong-kantong kemiskinan yang berada di luar kawasan industri.

3. Peningkatan Kapasitas Aparatur Daerah

Berikan pelatihan dan pengetahuan yang memadai kepada aparatur daerah mengenai manajemen keuangan publik, perencanaan pembangunan, dan evaluasi program.

4. Kolaborasi dan Sinergi

Perkuat sinergi antara pemerintah dan perusahaan melalui Forum TJSLP untuk merancang program yang berdampak nyata.

Libatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program untuk memastikan program sesuai dengan kebutuhan mereka.

5. Fokus pada Dampak Nyata

Pastikan program CSR tidak hanya besar secara nominal, tetapi juga memberikan manfaat yang jelas dan berkelanjutan bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup dan dukungan pertumbuhan ekonomi.

BAB IV

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Tujuan (goal) pembangunan adalah pernyataan-pernyataan yang merupakan penjabaran atau implementasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan dalam menjawab isu strategis Pembangunan daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Guna merealisasikan pelaksanaan program-program Pembangunan di Kabupaten Gresik tahun 2025-2029, maka ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu dua tahun ke depan. Sedangkan sasaran (objective) pembangunan adalah penjabaran dari tujuan, yaitu merupakan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dua tahun kedepan. Sasaran diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai dan rasional. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien.

Tahun 2026 merupakan tahun pertama pelaksanaan RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, dan menjadi tahun pertama pelaksanaan tahapan pertama RPJPD Provinsi Jawa Timur Tahun 2025 dan 2045. Dengan memperhatikan hasil evaluasi berbagai bidang pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani serta isu strategis aktual, maka tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Pertama, Terwujudnya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan berakhlak mulia (Inclusive Human Development), yang dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran pembangunan, sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya kualitas dan aksebilitas penyelenggaraan layanan dasar pendidikan



- b. Meningkatkan kualitas dan akseibilitas penyelenggaraan layanan dasar kesehatan
 - c. Menjamin perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif
2. Tujuan Kedua, Terwujudnya transformasi ekonomi Gresik didukung optimalisasi potensi Daerah yang berdaya saing (advanced indigenous economy) yang dijabarkan dalam 3 (tiga) sasaran pembangunan, sebagai berikut:
- a. Meningkatkan daya saing sektor manufaktur berteknologi maju
 - b. Meningkatkan daya saing sektor perdagangan berbasis potensi lokal
 - c. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas investasi guna memperkuat kinerja ekonomi daerah pada sektor manufaktur dan sektor strategis lainnya yang bernilai tambah tinggi
3. Tujuan Ketiga, Terwujudnya pembangunan infrastruktur strategis dan konektivitas daerah yang berkelanjutan (strategic infrastructure resilience) yang dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran pembangunan, sebagai berikut:
- a. Meningkatkan akselerasi pembangunan infrastruktur strategis Daerah
 - b. Memperkuat kualitas infrastruktur dan konektivitas Daerah yang berdaya saing
 - c. Meningkatkan ketangguhan infrastruktur Daerah
 - d. Memperkuat upaya mitigasi perubahan iklim untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan
4. Tujuan Keempat, Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang cerdas, inovatif, akuntabel, dan melayani (smart governance) yang dijabarkan dalam 1 (satu) sasaran pembangunan, sebagai berikut:
- a. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan transparan melalui transformasi digital, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta pengelolaan SDM aparatur berbasis sistem merit



5. Tujuan Keempat, Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang sejahtera dalam berbagai bidang secara berkelanjutan dan inklusif (Sustainable Society Empowerment) yang dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran pembangunan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keberdayaan dan kualitas hidup masyarakat secara meluas di berbagai aspek kesejahteraan
- b. Memperluas partisipasi dan inklusifitas perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan
- c. Mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan menghapus ketimpangan sosial ekonomi
- d. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal

Tabel 4.1 Keselarasan Visi Misi Nasional, Jawa Timur dan Kabupaten Gresik

NASIONAL	KABUPATEN GRESIK	PROVINSI JAWA TIMUR
VISI		
Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045	Pembangunan Gresik yang Makmur, Unggul, dan Berkelanjutan Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat	Jawa Timur Yang Adil, Menuju Indonesia Emas 2045
MISI		
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (sdm), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi z), dan penyandang disabilitas;	MISI 1 Memperkuat Insan Unggul yang Sehat, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah.	Jatim Cerdas, Memperkuat Akses dan Mutu Pendidikan yang Berkualitas, Merata, dan Berkeadilan
		Jatim Sehat, Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas,



NASIONAL	KABUPATEN GRESIK	PROVINSI JAWA TIMUR
		Merata, Mudah Diakses dan Berkeadilan.
Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.		Jatim Harmoni, Menjaga Terwujudnya Masyarakat yang Harmonis dan Inklusif.
Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;	MISI 2 Percepatan pembangunan perekonomian daerah yang merata, berbasis potensi keunggulan lokal yang berkualitas dan berdaya saing	Jatim Agro, Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan.
Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi;	MISI 3 Menyelesaikan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan serta terintegrasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.	Jatim Akses, Memperkuat Infrastuktur Konektivitas Antar Wilayah dan Intra Aglomerasi yang Berkualitas, Modern, Terpadu, dan Berkeadilan.



NASIONAL	KABUPATEN GRESIK	PROVINSI JAWA TIMUR
Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;		Jatim Lestari, Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.
Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan;	MISI 4 Meningkatkan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.	Jatim Berkah-Amanah, Memperkuat Penyelenggaraan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih, Efektif, Berdaya Guna dan Partisipatif.
Memperkokoh ideologi pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)		
Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan;	MISI 5 Meningkatkan taraf hidup masyarakat Gresik melalui penciptaan lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan dasar.	Jatim Sejahtera, Mempercepat Pengentasan Kemiskinan dan Pengurangan Ketimpangan.
		Jatim Kerja, Memperluas Lapangan Kerja yang Berkualitas.



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah yang telah dirumuskan, maka diperlukan rumusan Strategi, arah kebijakan dan program prioritas Pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026 melalui strategi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Strategi Pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026

Tujuan	No	Sasaran	Strategi
Terwujudnya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan berakhlak mulia (<i>Inclusive Human Development</i>)	1.	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan layanan dasar pendidikan	Penguatan tata kelola pendidikan yang inklusif dan adaptif berbasis data spasial, perluasan akses infrastruktur dan konektivitas layanan pendidikan yang merata dan berkeadilan, peningkatan kapasitas dan profesionalisme pendidik melalui sistem pembinaan berkelanjutan, integrasi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan revolusi industri 5.0, serta penguatan kolaborasi multipihak secara partisipatif untuk mewujudkan generasi emas Gresik yang cerdas, unggul, dan berdaya saing global.
	2.	Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan layanan dasar kesehatan	Transformasi layanan kesehatan primer yang holistik dan berkelanjutan melalui penguatan sistem layanan berbasis keluarga dan komunitas, pemerataan infrastruktur dan tenaga kesehatan hingga wilayah terpencil, digitalisasi layanan dan integrasi data kesehatan untuk deteksi dini dan respons cepat, peningkatan kapasitas SDM kesehatan yang profesional dan humanis, serta sinergi lintas sektor dalam mendorong perilaku hidup sehat dan ketahanan kesehatan masyarakat menuju Gresik yang sehat, tangguh, dan inklusif.



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
	3.	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender serta keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa	Pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dalam seluruh siklus pembangunan melalui perencanaan dan penganggaran responsif gender, penguatan kapasitas kelembagaan dan partisipasi kelompok rentan, pemenuhan hak-hak dasar serta akses terhadap sumber daya ekonomi dan layanan publik, serta kolaborasi multipihak yang menjamin ruang partisipatif, nondiskriminatif, dan berkeadilan sosial dalam setiap kebijakan dan program pembangunan menuju Gresik yang setara, inklusif, dan berdaya.
	4.	Menjamin perlindungan anak dengan pemenuhan hak-hak anak secara inklusif	Penguatan sistem perlindungan anak berbasis keluarga, sekolah, dan komunitas; peningkatan kualitas layanan ramah anak di berbagai sektor; pemenuhan hak-hak sipil, kesehatan, pendidikan, dan partisipasi anak tanpa diskriminasi; serta kolaborasi lintas sektor dan multipihak untuk menciptakan lingkungan yang aman, mendukung, dan inklusif guna memastikan setiap anak tumbuh dan berkembang secara optimal, terlindungi, serta berdaya sebagai subjek pembangunan masa depan.
	5.	Mewujudkan kohesi dan harmonisasi sosial dalam kehidupan masyarakat yang berbudaya	Penguatan nilai-nilai kearifan lokal, peningkatan literasi budaya dan toleransi antar kelompok, revitalisasi peran lembaga adat dan komunitas budaya, serta fasilitasi ruang-ruang interaksi sosial yang inklusif dan partisipatif, guna membangun solidaritas, saling menghargai, dan identitas kolektif yang kokoh dalam kerangka masyarakat madani yang berkeadaban.



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
Terwujudnya transformasi ekonomi Gresik didukung optimalisasi potensi Daerah yang berdaya saing (<i>advanced indigenous economy</i>)	6.	Meningkatkan daya saing sektor manufaktur berteknologi maju	Pengembangan ekosistem industri berbasis riset dan inovasi, akselerasi adopsi teknologi industri 4.0, peningkatan kualitas SDM industri melalui kemitraan vokasi dan dunia usaha, insentif investasi sektor bernilai tambah tinggi, serta penguatan infrastruktur pendukung dan jaringan logistik terpadu guna menciptakan iklim industri yang adaptif, produktif, dan berorientasi ekspor.
	7.	Meningkatkan daya saing sektor perdagangan berbasis potensi lokal	Penguatan ekosistem wirausaha lokal, digitalisasi rantai pasok dan pemasaran UMKM, pengembangan pusat distribusi dan pasar rakyat modern berbasis kawasan, fasilitasi sertifikasi dan standarisasi produk unggulan daerah, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dan kemitraan strategis untuk mendorong ekspansi pasar yang inklusif dan berkelanjutan.
	8.	Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kontribusi Badan Usaha Milik Daerah dalam mendukung perekonomian Daerah	Penguatan transformasi tata kelola BUMD berbasis prinsip good corporate governance, optimalisasi lini bisnis yang selaras dengan potensi dan kebutuhan strategis daerah, peningkatan kompetensi manajerial dan profesionalisme SDM BUMD, penguatan modal dan akses pembiayaan inovatif, serta perluasan sinergi usaha dengan sektor swasta dan antar BUMD untuk mendorong kinerja yang sehat, kompetitif, dan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
	9.	Meningkatkan efisiensi dan produktivitas investasi guna memperkuat	Penciptaan iklim investasi yang kondusif melalui penyederhanaan regulasi dan percepatan perizinan, pengembangan kawasan



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
		kinerja ekonomi daerah pada sektor manufaktur dan sektor strategis lainnya yang bernilai tambah tinggi	industri yang terintegrasi dan berkelanjutan, peningkatan kapasitas infrastruktur penunjang investasi, fasilitasi kemitraan antara investor dan pelaku usaha lokal, serta insentif investasi yang mendorong adopsi teknologi tinggi, keberlanjutan lingkungan, dan penciptaan lapangan kerja berkualitas.
Terwujudnya pembangunan infrastruktur strategis dan konektivitas daerah yang berkelanjutan (strategic infrastructure resilience)	10.	Meningkatkan akselerasi pembangunan infrastruktur strategis Daerah	Percepatan penyediaan infrastruktur yang berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan melalui penguatan perencanaan terpadu lintas sektor dan wilayah, optimalisasi pembiayaan kreatif, penguatan sinergi dengan Pemerintah Pusat dan Provinsi, serta pelibatan aktif masyarakat dan dunia usaha dalam penyediaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi, konektivitas wilayah, dan pelayanan publik yang prima.
	11.	Menguatkan kualitas infrastruktur dan konektivitas Daerah yang berdaya saing	Pembangunan dan modernisasi infrastruktur dasar dan strategis secara merata dan terintegrasi, peningkatan konektivitas antarwilayah dan kawasan industri, penguatan sistem logistik daerah, serta pemanfaatan teknologi cerdas dan ramah lingkungan untuk mendukung mobilitas, efisiensi ekonomi, dan pengembangan wilayah secara berkelanjutan dan kompetitif.
	12.	Meningkatkan ketangguhan infrastruktur Daerah	Penguatan daya tahan infrastruktur terhadap bencana dan perubahan iklim, penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dan green infrastructure, peningkatan kapasitas adaptif wilayah, serta integrasi sistem manajemen



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
			risiko dalam perencanaan, pembangunan, dan pemeliharaan infrastruktur guna menjamin keberlangsungan pelayanan publik dan keberlanjutan pembangunan daerah.
	13.	Memperkuat upaya mitigasi perubahan iklim untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan	Integrasi kebijakan rendah karbon dalam seluruh sektor pembangunan, optimalisasi pemanfaatan energi terbarukan dan teknologi hijau, peningkatan kapasitas adaptasi masyarakat dan kelembagaan, serta penguatan tata kelola lingkungan hidup yang partisipatif, kolaboratif, dan berbasis data guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat.
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang cerdas, inovatif, akuntabel, dan melayani (smart governance)	14.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan transparan melalui transformasi digital, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta pengelolaan SDM aparatur berbasis sistem merit	Percepatan transformasi digital dalam pelayanan publik dan manajemen pemerintahan, penguatan sinergi kolaboratif lintas sektor dan pemangku kepentingan, serta pengelolaan sumber daya manusia aparatur yang profesional, akuntabel, dan berbasis sistem merit guna mewujudkan birokrasi yang lincah, responsif, dan berorientasi pada hasil.
Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang sejahtera dalam berbagai bidang secara berkelanjutan dan inklusif (Sustainable	15.	Meningkatkan keberdayaan dan kualitas hidup masyarakat secara meluas di berbagai aspek kesejahteraan	Perluasan dan percepatan pengurangan kemiskinan multidimensi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar secara menyeluruh, penguatan perlindungan sosial terhadap kelompok rentan, perbaikan deprivasi sosial-materiil, peningkatan kapabilitas dan ketahanan keluarga miskin,



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
Society Empowerment)			serta perluasan akses terhadap keadilan, pemberdayaan hukum, dan partisipasi dalam pembangunan, yang didukung dengan integrasi data kemiskinan terpadu, serta tata kelola program pengentasan kemiskinan yang inklusif dan berbasis bukti hingga tingkat desa.
	16.	Memperluas partisipasi dan inklusifitas perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan	Pembangunan sistem perlindungan sosial yang responsif, inklusif, dan berkelanjutan melalui perluasan cakupan program perlindungan sosial berbasis data terpadu, penguatan kapasitas kelembagaan dan komunitas dalam menjangkau kelompok miskin dan rentan, penyediaan akses yang adil terhadap bantuan sosial, layanan dasar, dan pemberdayaan ekonomi, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan program perlindungan sosial secara transparan dan berkeadilan sosial di seluruh wilayah Kabupaten Gresik.
	17.	Mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan menghapus ketimpangan sosial ekonomi	Percepatan transformasi sosial ekonomi yang berkeadilan melalui pemerataan akses terhadap sumber daya, layanan dasar, dan peluang ekonomi di seluruh wilayah, penguatan kebijakan afirmatif bagi kelompok marjinal dan wilayah tertinggal, optimalisasi distribusi program perlindungan dan pemberdayaan sosial berbasis data terpadu, serta peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan guna memastikan tidak ada kelompok atau wilayah yang tertinggal dalam proses



Tujuan	No	Sasaran	Strategi
			pembangunan Kabupaten Gresik.
	18.	Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal	Mengintegrasikan pengembangan kompetensi tenaga kerja lokal berbasis kebutuhan industri dengan perluasan kesempatan kerja yang berkualitas melalui peningkatan akses pelatihan vokasi, pemagangan, dan sertifikasi kompetensi; penguatan ekosistem kewirausahaan dan UMKM; optimalisasi penempatan tenaga kerja lokal dalam investasi daerah; serta kemitraan strategis antara dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pelatihan kerja yang adaptif terhadap transformasi ekonomi dan teknologi.

Untuk mengetahui tercapainya tujuan dan sasaran tersebut diatas tentunya dibutuhkan tolak ukur yang dapat mengukur pencapaian keberhasilannya dalam bentuk indikator kinerja. Indikator kinerja pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.3 Target Kinerja Tujuan RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2024-2026

VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
VISI : Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat											
MISI 1: Memperkuat Insan Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, dan Berakhlakul Karimah.	Terwujudnya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul, dan berakhlak mulia		Indeks Pembangunan Manusia	78,93	79,84 - 80,19	79,91 - 80,51	80,17 - 81,07	80,44 - 81,64	80,70 - 82,90	81,07 - 83,63	
			Indeks Pembangunan Gender	91,01 (2024*)	91.06- 91.26	91.11- 91.51	91.16- 91.76	91.21- 92.01	91.26- 92.26	91.31- 92.51	
			Indeks Kesalehan Sosial	80,32 (2024)	80.52- 81.12	80.72- 81.92	80.92- 82.72	81.12- 83.52	81.32- 84.32	81.52- 85.12	
MISI 2: Percepatan Pembangunan Perekonomian Daerah yang Merata, Berbasis Potensi Keunggulan Lokal yang Berkualitas dan Berdaya Saing.		Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan layanan dasar pendidikan	Rata - Rata Lama Sekolah Penduduk Usia diatas 15 Tahun	10,01*	10,37	10,49	10,62	10,81	10,92	10,99	
			Harapan Lama Sekolah	13,97*	13,99	14,01	14,08	14,17	14,23	14,27	
		Meningkatkan kualitas dan aksesibilitas penyelenggaraan layanan dasar kesehatan	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,48	74,57	74,82	75,08	75,33	75,59	75,84	
MISI 3: Menyelesaikan Pembangunan Infrastruktur yang Berkelanjutan serta Terintegrasi		Menjamin perlindungan anak dengan pemenuhan hak	Indeks Perlindungan Anak	71,57*	71,62- 72,00	71,67- 72,50	71,72- 73,00	71,77- 73,50	71,82- 74,00	71,87- 74,50	



VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. MISI 4: Meningkatkan Sistem Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, dan Berorientasi pada Pelayanan yang Terbaik bagi Masyarakat. MISI 5: Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Gresik melalui Penciptaan Lapangan Kerja dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar		- hak anak secara inklusif									
		Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender serta keberdayaan inklusi sosial dalam pembangunan Daerah dan Desa	Indeks Pemberdayaan Gender	70,13*	70.72-71.50	71.57-72.50	72.42-73.50	73.27-74.50	74.12-75.50	74.97-76.50	
			Indeks Ketimpangan Gender	0,407*	0,402	0,38	0,369	0,358	0,347	0,336	
			Indeks Inklusi (GEDSI)	56,2	60	64	68	72	76	80	
		Mewujudkan kohesi dan harmonisasi sosial dalam kehidupan masyarakat yang berbudaya	Indeks Harmoni	3.77	3.78	3.79	3.80	3.81	3.82	3.83	
			Pertumbuhan ekonomi	4,79	4,72-5,32	4,78 – 5,35	4,80-5,88	4,82-5,50	4,85-5,52	4,83-5,43	
		Meningkatkan daya saing sektor manufaktur berteknologi maju	Rasio Kontribusi Sektor Manufaktur	50,39*	50.32-51.20	50.42-51.60	50.54-52.00	50.65-52.40	50.77-52.80	50.88-53.20	



VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	yang berdaya saing	Meningkatkan daya saing sektor perdagangan berbasis potensi lokal	Rasio Net Ekspor	10,51*	10.77-11.80	10.80-12.00	10.84-12.20	10.87-12.40	10.91-12.60	10.94-12.80	
		Meningkatkan efisiensi dan produktivitas investasi guna memperkuat kinerja ekonomi daerah pada sektor manufaktur dan sektor strategis lainnya yang bernilai tambah tinggi	Incremental Capital - Output Ratio (ICOR)	5,11*	4,6	5,11	5,11	5,1	5,1	5,09	
Terwujudnya transformasi ekonomi Gresik didukung pembangunan infrastruktur strategis dan konektivitas daerah yang		Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)		23,58 (2024*)	22,77 - 23,48	22,80 - 23,59	22,86 - 23,60	22,90 - 23,61	22,93 - 23,63	22,95 - 23,64	
		Penurunan Emisi GRK		13.813,27	40.331,31	41.137,93	41.960,69	42.799,90	43.655,90	44.529,02	
		Meningkatkan akselerasi pembangunan infrastruktur strategis Daerah	Rasio Government Expenditure	1,91	1,95	2,00	2,05	2,10	2,15	2,20	



VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	tangguh dan berkelanjutan	Menguatkan kualitas infrastruktur dan konektivitas Daerah yang berdaya saing	Indeks Daya Saing Daerah	3,73	3,75	3,85	3,95	4,05	4,15	4,25	
			Indeks Infrastruktur	61,62	63,23	67,86	69,07	70,48	71,57	72,66	
			Indeks Konektivitas Wilayah	0,725	0,745	0,765	0,785	0,805	0,827	0,85	
		Meningkatkan ketangguhan infrastruktur Daerah	Indeks Risiko Bencana	91,42*	135,90-132,58	132,58-129,42	129,42-126,42	126,42-123,55	123,55-120,79	120,79 - 117,17	
		Memperkuat upaya mitigasi perubahan iklim untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan	Indeks kualitas lingkungan hidup	60,12	65,09	65,16	65,24	65,32	65,4	65,48	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang cerdas, inovatif, akuntabel, dan melayani			Indeks Reformasi Birokrasi	85,94	86,17	86,71	87,24	87,76	88,28	88,8	
		Meningkatkan tata kelola pemerintahan	Indeks Pemerintah Digital**	4,32	4,37	1,79 - 2,1	1,89 - 2,25	1,99 - 2,39	2,09 - 2,54	2,19 - 2,68	



VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		yang adaptif dan transparan melalui transformasi digital, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta pengelolaan SDM aparatur berbasis sistem merit	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan	80,62	80,9	81,2	81,5	81,8	82,1	82,4	
			Indeks Sistem Merit	310,5	315	330	345	360	375	390	
			Indeks Pelayanan Publik	1,66	2,25	2,51	2,75	3,01	3,25	3,51	
Terwujudnya kehidupan bermasyarakat yang sejahtera dalam berbagai bidang secara berkelanjutan			Tingkat kemiskinan	10,32	8,47-9,95	8,42-9,64	8,26-9,21	8,08-8,9	5,61-8,37	5,29-7,31	
			Tingkat Pengangguran Terbuka	6,45	6,91 - 6,00	6,90-5,70	6,88-5,39	6,74-5,16	6,67-5,02	6,59-4,93	
		Meningkatkan keberdayaan dan kualitas hidup masyarakat secara meluas di berbagai aspek kesejahteraan	Indeks Kemiskinan Multidimensi	48,87*	48	46	44	42	40	38	



VISI/MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE	TARGET TAHUN						KET
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		Memperluas partisipasi dan inklusifitas perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan	Persentase Partisipasi Perlindungan Sosial oleh Keluarga Miskin	80-95	80-95	85-95	90-95	95-100	95-100	95-100	
		Mewujudkan pemerataan kesejahteraan dan menghapus ketimpangan sosial ekonomi	Rasio gini	0,33	0,311 - 0,351	0,303 - 0,343	0,295 - 0,335	0,287 - 0,327	0,279 - 0,319	0,271 - 0,311	
		Meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Lokal	32	32-35	35-40	40-45	45-50	50-55	55-60	

Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

4.2 Program Strategis Nasional

Program Strategis Nasional (ProSN) adalah program pembangunan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat karena dianggap penting, prioritas, berdampak luas, serta harus didukung oleh seluruh pemerintah daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026, ProSN menjadi acuan penting bagi Pemerintah Daerah dalam menyelaraskan kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan agar mendukung agenda strategis nasional secara terpadu dan berkelanjutan diantaranya :

1. Pengentasan Kemiskinan
Meliputi Penanggulangan Kemiskinan, Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, Sekolah Rakyat, Pembangunan 3 Juta Rumah.
2. Ketahanan Pangan
Meliputi Swasembada Pangan (Irigasi untuk Mendukung Swasembada Pangan), Pendayagunaan Penyuluh Pertanian, Pengadaan dan Pengelolaan Gabah/Beras Dalam Negeri serta Penyaluran Cadangan Beras Pemerintah, Mencetak dan meningkatkan produktivitas lahan pertanian (Sawah/Lumbung Pangan/*Food Estate*).
3. Kesehatan untuk semua
Meliputi Stunting, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Jaminan Kesehatan Nasional, Penuntasan TBC, Pembangunan Rumah Sakit Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota.
4. Perluasan Akses Pendidikan
Meliputi Pembangunan dan Revitalisasi PAUD, Pembangunan dan Revitalisasi Pendidikan Dasar dan Menengah, Pembangunan dan Revitalisasi SMA Unggul Garuda dan Digitalisasi Pembelajaran, Makan Bergizi Gratis.
5. Pertumbuhan Ekonomi
Meliputi Pengendalian Inflasi, Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, Optimalisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Industrialisasi dan Hilirisasi (Investasi, Lapangan Pekerjaan,), Pelestarian Lingkungan dan Pengelolaan Sampah.

Kegiatan yang tercantum dan ProSN telah diakomodir menjadi program-program yang ada di daerah khususnya Kabupaten Gresik. Beberapa program yang sudah berjalan diantaranya pada program untuk mengatasi balita stunting dengan pembentukan TPPS (tim Percepatan Penurunan



Stunting), pemberian tablet tambah darah, pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, pemberian imunisasi dasar lengkap, dan dalam hal inovasi digitalisasi yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Gresik yakni melalui aplikasi GUS (Gresik Urus Stunting) dan Detak Keris (Deteksi, Tanggulasi, Kurangi Keluarga Risiko Stunting) yang keduanya akan diintegrasikan untuk mengetahui keluarga penerima hingga tren kenaikan kasus per tahun; Pemeriksaan Kesehatan Gratis di tiap bulan kelahiran yang telah dilaksanakan di seluruh Puskesmas di Kabupaten Gresik; JKN (Jaminan Kesehatan Nasional); penuntasan TBC; perluasan akses pendidikan seperti penyediaan transportasi sekolah atau subsidi transportasi di daerah Bawean yang bekerjasama dengan Dinas Perhubungan, dan bantuan biaya pendidikan seperti BOS dan beasiswa kepada siswa yang kurang mampu; Pembangunan dan Revitalisasi PAUD; pembangunan dan Revitalisasi Pendidikan Dasar. Sedangkan untuk program yang sedang berlangsung diantaranya digitalisasi pembelajaran, dan makan bergizi gratis.

4.3 Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2026

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Gresik Tahun 2026 merupakan perencanaan tahunan di masa transisi yang menjadi tahap awal pelaksanaan berbagai agenda pembangunan jangka panjang untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja pembangunan tahun 2024, evaluasi kebijakan tahun 2025, forum konsultasi publik, kerangka ekonomi makro, isu strategis yang menjadi perhatian, serta tema pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Timur, maka ditetapkan tema RKPD Tahun 2026 adalah **“Percepatan transformasi sosial, ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan didukung dengan tata kelola Pemerintahan yang Adaptif”**. Untuk mencapai target tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2025 maka arah kebijakan pembangunan daerah dijabarkan pada Prioritas Pembangunan Nawakarsa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Program Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026, Nawakarsa.



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi	
1.	Gresik Tuntas Tanggap, Unggul, Nyaman, Transparan, Akuntabel, dan Sustainable	1.	<i>Gresik Integrated Smart System</i>	Sistem satu data terpadu yang mengintegrasikan seluruh data pembangunan baik layanan dasar maupun sektoral secara numerik dan spasial serta membentuk big data yang dapat dimanfaatkan dengan lugas, cepat, aman, dan mudah untuk menunjang seluruh pelayanan publik, demi terciptanya transparansi tata kelola pemerintahan daerah (<i>One Data, One Portal, And Open Access</i>)
		2.	Gresik Rembug Akur	Membangun pemerintahan yang kolaboratif dengan terus bertemu dengan masyarakat untuk menyerap aspirasi demi Gresik Baru Lebih Maju.
		3.	Desa Siap	Program pusat informasi dan pelayanan publik berbasis integrasi data di tingkat Desa
		4.	Kios Pelayanan Publik (KPP) Tingkat Kecamatan	Program pelayanan publik di tingkat kecamatan meliputi Adminduk, Perizinan UMKM, PIRT, NIB, Pojok OSS.
2.	Gresik Seger Sejahtera, Bahagia, dan Berdikari	5.	Gresik Santri	Program santunan kehormatan untuk guru ngaji, marbot dan imam masjid, penjaga makam, situs religi, dan situs budaya
		6.	Bantuan Operasional Panti Kesejahteraan Sosial	Program bantuan operasional yang berfokus pada panti jompo, napza
		7.	Gresik Bunda Puspa	Bantuan untuk Pemberdayaan Perempuan Usaha dan Pendidikan Anak



No	Navigasi	No.	Sub Navigasi	
3.	Gresik Mapan Maju, Pintar, dan Aman	8.	Bumi Gresik (Peduli Buruh Migran Gresik)	Program kepedulian terhadap buruh migran asli kabupaten gresik
		9.	Gresik Sporti	Program santunan dalans upaya bentuk dukungan pada olahraga, atlit dan pelatih hingga e-sport
		10.	Program Keluarga Harapan (PKH) Inklusif	Perduasan bantuan sosial pada lansia dan perempuan kepala keluarga
		11.	Gresik Bebas Banjir Tahap ke-2	Optimalisasi program bebas banjir dan hilir hingga perkotaan
		12.	Pembangunan Jalan Lintas Utara-Selatan	Program membangun jalan alternatif dari gresik bagian utara hingga ke bagian selatan
		13.	Pembangunan Pasar Modern Tematik	Membangun pasar tematik modern yang terintegrasi dengan pariwisata
		14.	Pembangunan Jalan Kualitas Beton	Program betonisasi jalan yang berfokus pada jalan lintas desa dan kecamatan
		15.	Gresik Ramah Keluarga	Membangun taman tematik ramah keluarga yang tenntegrasi dengan pengembangan edukasi anak gaya hidup sehat, serta memfasilitasi ekonomi mikro
		16.	Revitalisasi Akses Pintu Masuk Gresik	Mempercantik dan revitalisasi akses pintu masuk gresik
		17.	Sistem Transportasi Gresik Terpadu	Revitalisasi angkudes menjadi feeder Transjatim
		18.	Gebang Dusun (Gresik Bangun Dusun)	Program bantuan untuk dusun dengan mengintegrasikan bk, dana hibah, bansos secara tematik
		19.	Gresik Kota Santri 4.0	Pembangunan kota modern yang terintegrasi dengan GISS



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi	
4.	Gresik Agropolitan	20.	Memastikan Ketersediaan Air Bersih	Pembangunan saluran air PDAM ke seluruh desa
		21.	GOTani (Gresik Ayo Bertani)	Menjamin kesejahteraan petani dengan memastikan ketersediaan pupuk dan pemberian asuransi
		22.	Peningkatan Kualitas RPH (Rumah Potong Hewan) dan RPU (Rumah Potong Unggas)	Program penambahan dan revitalisasi RPH dan RPU
		23.	Nelayan Gresik Berdaulat	Program pemberian subsidi BBM, pembangunan SPBUN, serta asuransi jiwa untuk nelayan laut
		24.	Pengembangan Komoditas Tanaman Perkebunan Alternatif	Pengembangan komoditas tanaman perkebunan contoh tembakau di Bawean, dan biofarmaka
		25.	Pembangunan <i>Techno Park</i> berbasis Minapolitan	Peningkatan kualitas sarana prasarana kampung bandeng, penguatan UPI (unit pengelolaan ikan), serta udang
5.	Gema Karya Gresik mandiri dan berkarya	26.	Gresik Hub	Kolektifitas Peningkatan Skill Anak Muda dalam Bentuk Workshop Bisnis Pengembangan Ekonomi Kreatif yang Berbasis Kesenian Tradisi dan Modern
		27.	Program 3B (Bela, Beli, Bagi) Gresik	Program keberpihakan pada produk asli Gresik dengan memberikan modal penguatan manajemen serta memperkuat branding produk UMKM, UKM dan IKM Gresik
		28.	Program Pelatihan Intensif	Peningkatan kemampuan generasi muda dengan konsep: mengajarkan kedisiplinan, pelatihan skill



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi
6.	Gresik Cemerlang Cerdas, efisien, menarik, relevan, global		Bersertifikat BNSP
			vokasional yang bersertifikan BNSP (contohnya, instrumen mesin), orientasi pengenalan dunia industri
		29.	Penguatan Penyerapan Tenaga Kerja Lokal
			Pereraan kebutuhan tenaga kerja berbasis kebutuhan dunia usaha dan industri (<i>deman driven</i>)
		30.	Insentif Pendidikan untuk Siswa SD dan SMP diluar BOS dan BOSDA
			Pemberian beasiswa pada siswa SD dan SMP berprestasi
		31.	Beasiswa Tenaga Medis Spesialis
			Beasiswa tenaga medis spesialis dengan ikatan dinas
		32.	Memberikan Insentif Kinerja Kepada Guru PAUD Dan TK Yang Non Sertifikasi
			Meningkatkan insentif kinerja untuk guru tidak tetap dan non sertifikasi serta untuk guru pembimbing siswa inklusi
		33.	JAKETKU (Kejar Paket Tuntaskan Putus Sekolah)
			Program penuntasan anak putus sekolah yang berkolaborasi dengan PKK
		34.	Program Beasiswa S1 untuk Anak Yatim Piatu, Huffadz, dan Disabilitas
			Memberikan Beasiswa S1 untuk anak yatim patu, huffadz dan disabilitas
		35.	Peningkatan Gaji Guru Honorer dan ASN Non Sertifikasi
			Peningkatan kesejahteraan guru honorer atau guru non ASN yang belum sertifikasi dengan perbaikan gaji
		36.	Peningkatan Kualitas Guru
			Motalui beasiswa guru berprestasi, pelatihan dan workshop
		37.	BOP (Biaya Operasional Pesantren)
			Program bantuan biaya operasional untuk TPQ dan Madin



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi
			untuk TPQ dan Madin
		38.	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pendidikan Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan
		39.	Literasi Digital Tingkat Desa Peningkatan kemampuan menggunakan teknologi digital pada siswa TK, SD, dan SMP yang bertujuan untuk 1. budaya bermedia digital, 2. cakap bermedia digital, 3. etis bermedia digital
		40.	Layanan Antar Jemput Siswa Inklusi / Disabilitas / Berkebutuhan Khusus Dilakukan setiap 2 minggu sekali, mendatangi kecamatan berbeda dalam satu kali beroperasi
		41.	Bawean Pulau Pendidikan Meningkatkan potensi serta infrastruktur pendidikan di pulau Bawean, sebagai rintisan Bawean sebagai pulau pendidikan
7.	Gresik Sehati Pelayanan kesehatan integratif	42.	Peningkatan Kualitas Puskesmas Meningkatkan fasilitas kesehatan dan menyiapkan tenaga medis spesialis pada pusat layanan kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) Gresik. Target menjadi PUSKESMAS dengan tingkatan pelayanan di atasnya.
		43.	Puskesmas Sebagai Ujung Tombak Komunitas Rumah Sehat Menjadikan PUSKESMAS sebagai ujung tombak program komunitas rumah sehat
		44.	Memperkuat Posyandu, Polindes, dan Poskestren Pelibatan masyarakat dalam memperkuat program penanggulangan dan pencegahan penyakit melalui posyandu, polindes dan poskestren
		45.	Peningkatan Tunjangan Memberikan Peningkatan Tunjangan Kinerja untuk



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi
			Kinerja Tenaga Kesehatan
			Tenaga Kesehatan Kabupaten Gresik
		46.	Program Makanan Bergizi
			Kolaborasi UMKM asli Gresik untuk program makanan bergizi
		47.	Lahir Pulang Bawa Akta Elektronik (E-Akte)
			Program percepatan pembuatan akta lahir melalui digital.
		48.	Cakupan Kesehatan Universal (UHC)
			Sistem penjaminan kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses yang adil terhadap pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, bermutu dengan biaya terjangkau.
8.	Gresik Barokah	49.	Membangkitkan Kesetia Kawan Sosial, Kepahlawanan, dan Kepeloporan Warga Gresik
		50.	Mendorong Kesalehan dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat dan Dunia Usaha
		51.	Melindungi Segenap Generasi Muda dari Penyalahgunaan Narkoba dan HIV/AIDS
		52.	Menguatkan Pembentukan Karakter Pemuda yang didasarkan pada Nilai-Nilai Agama Nilai Budaya Lokal dan Toleransi
		53.	Peningkatan Peran Serta Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat Tokoh Budaya dan Lembaga Keagamaan untuk Memberikan Tauladan Kesalehan Sosial
		54.	Gresik <i>Probono</i>
			Memberikan bantuan hukum kepada masyarakat yang membutuhkan
9.	Pesona Gresik Pelestarian dan naturalisasi alam	55.	Pengembangan dan revitalisasi ekowisata, yang mengedepankan keunggulan kompetitif tiap desa maupun wilayah
		56.	Naturalisasi Tanah Bekas Galian atau Tambang
			Melakukan rehabilitasi tanah bekas galian atau tambang, guna meningkatkan nilai ekonomis lahan dan mencegah bencana alam.
		57.	Membangun sistem pengelolaan sampah terpadu di tingkat kecamatan



No.	Navigasi	No.	Sub Navigasi
		58.	Revitalisasi fasilitas kota seperti area pedestrian, jalan utama, terminal, alun-alun, serta fasilitas publik lainnya yang mendukung aktifitas wisatawan dan pentas seni pertunjukan
		59.	<i>Green Industry</i> Mendorong industri berkelanjutan untuk ekosistem sehat dengan mengedepankan aspek lingkungan seperti pengolahan limbah

4.3.1 Keterkaitan Prioritas Pembangunan Tahun 2026 antara Kabupaten Gresik dengan Provinsi Jawa Timur dan Nasional

Dalam proses penyusunan dokumen perencanaan sangat diharuskan untuk selaras dengan dokumen perencanaan pusat agar pembangunan antara pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan daerah selaras. Penyelarasan RPJMN dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur dan RPJMD Kabupaten Gresik merupakan kunci dalam rangka mensinergikan pembangunan antara pusat dan daerah dalam upaya pencapaian sasaran dan target pembangunan nasional. Tujuan dari penyelarasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk menciptakan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar Dokumen Perencanaan Pembangunan di tingkat Pusat dan Daerah;
1. Mewujudkan RKPD yang harmonis dengan RKP Tahun 2026;
2. Menjamin sinkronisasi kebijakan-kebijakan pada RKPD dengan RPJMN Tahun 2025 dan RPJMD Provinsi Jawa Timur.
3. Menjamin hadirnya dukungan Perencanaan Daerah terhadap Sasaran, Program, dan Target Pembangunan Nasional.

4.3.1.01 Indikasi Intervensi RPJMN

Agar prioritas dan sasaran pembangunan Kabupaten Gresik dapat lebih terarah dan selaras dengan agenda nasional, maka RKPD Tahun 2026 harus mempertimbangkan indikasi intervensi RPJMN, antara lain:



1. Pembangunan Jalan Tol Gresik – Lamongan – Tuban;
2. Perencanaan dan penyiapan pembangunan jalur Kereta Api Duduksampeyan – Pelabuhan JIPE Manyar, serta pengembangan dryport kereta api;
3. Pembangunan Jalan Tol Gresik – Lamongan – Tuban – Rembang;
4. Preservasi jalan pada ruas Bojonegoro – Babad – Lamongan – Gresik serta Tuban – Babad.

Selain itu, agar prioritas dan sasaran pembangunan Kabupaten Gresik dapat merespons tema kewilayahan yang ditetapkan dalam RPJMN 2025–2029, Kabupaten Gresik diposisikan sebagai bagian dari:

1. Wilayah Metropolitan (WM) Surabaya dan Kawasan Pengembangan Industri Gresik – Surabaya – Sidoarjo – Mojokerto – Pasuruan; dan
2. Kawasan Swasembada Pangan, Air, dan Energi Bengawan Solo Jawa Timur.

Dalam kerangka tema kewilayahan tersebut, pembangunan di Kabupaten Gresik diarahkan untuk menimbang hal-hal berikut:

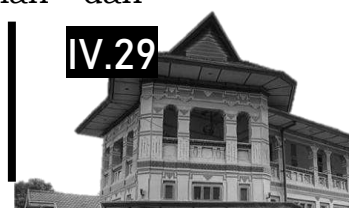
1. Perluasan coverage jaringan transportasi publik perkotaan pada jaringan utama dan jaringan pengumpan (*feeder*) yang terintegrasi, peningkatan konektivitas ke simpul transportasi lainnya (stasiun kereta api, pelabuhan, bandara), serta penguatan tata kelola kelembagaan transportasi publik terintegrasi;
2. Peningkatan infrastruktur kepelabuhanan untuk mendukung penguatan industri transportasi dan logistik maritim;
3. Penguatan jalan daerah dalam upaya peningkatan konektivitas menuju/dari pusat kegiatan, kawasan industri dan pergudangan, simpul transportasi, jalan tol, dan kawasan strategis;
4. Penguatan jalan daerah dalam upaya peningkatan konektivitas menuju/dari kawasan strategis pariwisata dan ekonomi kreatif;
5. Penguatan pengelolaan jalan daerah dan jalan desa.

Adapun keselarasan Pembangunan Daerah Kabupaten Gresik dengan Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur Tahun 2026 adalah sebagai berikut :



Tabel 4.5 Keselarasan Tema dan Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Gresik Tahun 2026

Nasional	Prov. Jawa Timur	Kab. Gresik
Tema Pembangunan Nasional Tahun 2026	Tema pembangunan Provinsi Jawa Timur tahun 2026	Tema pembangunan Kabupaten Gresik Tahun 2026
Inovasi dan Hilirisasi Industri Berkelanjutan	Percepatan Transformasi Sosial Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan	Percepatan transformasi sosial, ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan didukung dengan tata kelola Pemerintahan yang Adaptif
Prioritas Pembangunan Nasional (PN)	Prioritas Pembangunan Provinsi (PP)	Prioritas Pembangunan Kabupaten Gresik (PP)
- Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial - Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru. - Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas,	- Jatim Sejahtera Mempercepat pengentasan kemiskinan di desa dan kota melalui pendekatan lintas sektoral-spasial terpadu dengan memperkuat peran kaum perempuan dalam program pemberdayaan serta memprioritaskan warga miskin di kelompok rentan di antaranya difabel dan lansia melalui program bantuan dan perlindungan sosial berbasis data terpadu - Jatim Kerja Memperluas lapangan kerja yang berkualitas melalui peningkatan kewirausahaan baru (start-up) pengembangan ekonomi kreatif,	Gresik Tuntas, Tanggap, Unggul, Nyaman, Transparan, Akuntabel, dan Sustainable Gresik Seger, Sejahtera, Bahagia, dan Berdikari Gresik Mapan, Maju, Pintar, dan Aman Gresik Agropolitan Gema Karya, Gresik mandiri dan berkarya Gresik Cemerlang, Cerdas, efisien, menarik, relevan, global Gresik Sehati Pelayanan kesehatan integratif Gresik Barokah Pesona Gresik, Pelestarian dan



Nasional	Prov. Jawa Timur	Kab. Gresik
Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi	iklim investasi, stabilitas ekonomi serta pengendalian harga kebutuhan pokok, dan penguasaan keterampilan abad 21 (21st century skills) yang berdaya saing	naturalisasi alam
4. Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, Pemuda, dan Penyandang Disabilitas	3. Jatim Akses Memperkuat konektivitas antar wilayah dan intra aglomerasi dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur lintas sektor serta transportasi yang berkualitas, modern, terpadu, dan berkeadilan	
5. Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri	4. Jatim Agro Meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, nelayan dengan tata niaga yang berkeadilan, akses optimal kepada sarana produksi, pembiayaan, daya dukung infrastruktur pertanian untuk memperkuat posisi Jawa Timur sebagai penyangga ketahanan pangan nasional.	
6. Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan.	5. Jatim Cerdas Memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan dan	
7. Memperkuat Reformasi Politik, Hukum, dan Birokrasi, serta		



Nasional	Prov. Jawa Timur	Kab. Gresik
Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi, dan Penyelundupan	akses pendidikan untuk semua (education for all) yang berkualitas, merata, dan berkeadilan	
8. Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya, serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat yang Adil dan Makmur	6. Jatim Sehat Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan untuk semua (health for all) yang berkualitas, merata, mudah diakses dan berkeadilan, serta sinergis dengan perwujudan Universal Health Coverage (UHC).	
	7. Jatim Berkah Amanah Memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, berdaya guna, dan anti korupsi serta memperkuat kesalehan sosial masyarakat berdasarkan nilai-nilai keagamaan, budi pekerti luhur, dan berjiwa Pancasila.	
	8. Jatim Harmoni Menjaga terwujudnya masyarakat yang harmonis melalui pengembangan nilai-nilai toleransi, keadilan dalam keberagaman, pengarusutamaan gender,	



Nasional	Prov. Jawa Timur	Kab. Gresik
	sertamemajukan seni budaya dan prestasi olahraga.	
	9. Jatim Lestari Menjaga kelestarian lingkungan hidup demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan selaras dengan daya dukung alam dan lingkungan, serta mendorong pengembangan ekonomi hijau dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan lintas sektoral.	

Tabel 4.6 Keselarasan Indikator Makro Daerah Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan Nasional Tahun 2025

No	Indikator Makro	Target Nasional 2026	Target 2026 Jawa Timur	Target 2026 Kab. Gresik
1	Tingkat Kemiskinan	6,5–7,5	7,95 - 9,10	8,42-9,64
2	Rasio Gini	-	0,370 -0,380	0,303 -0,343
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,44–4,96	3,70 - 4,48	6,90-5,70
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,2–5,8	4,90 - 5,40	4,78 – 5,35
5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	-	75,80 -76,40	79,91 - 80,51
6	Indeks Kesalehan Sosial (IKS)	-	76,40 –77,90	-
7	Indeks Ketimpangan Gender (IKG)	-	0,315 -0,332	0,380
8	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	-	74,08 -74,25	65,16



4.3.2 Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2026

Menindaklanjuti amanat undang-undang 23 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal menggantikan Peraturan Pemerintah sebelumnya Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:



Tabel 4.7 Standart Pelayanan Minimal (SPM) Tahun 2026

No	Bidang SPM		IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
SPM Bidang Pendidikan														
1	Pendidikan Usia Dini	Anak	Persentase anak usia 3–6 tahun yang mengakses pendidikan usia dini	%	79,27	79,30	79,33	79,36	Jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	Orang	38.156	38.042	39.172	40.335
2	Pendidikan Dasar		Persentase anak usia 7–12 tahun yang mengakses pendidikan dasar	%	102,59	102,62	102,65	102,68	Jumlah warga negara usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (SD/MI/SMP/MTs)	Orang	164.451	174.736	174.928	175.121
			Persentase anak usia 13–15 tahun yang mengakses pendidikan dasar	%	94,12	94,15	94,18	94,21						
3	Pendidikan Kesenjangan		Kesetaraan Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam	%	100	100	100	100	Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Orang	1.137	610	640	672



No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
		Pendidikan kesetaraan											
	SPM Bidang Kesehatan												
1	Pelayanan Kesehatan Hamil (K4)	Ibu Persentase ibu hamil yang memperoleh layanan antenatal (ANC) minimal 6 kali selama kehamilan.	%	80.7	100	100	100	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapat Layanan Kesehatan	Orang	-	-	17	21
2	Pelayanan Kesehatan Bersalin (difasilitas kesehatan)	Ibu Persentase ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan dan dilayani oleh tenaga kesehatan terlatih (dokter/bidan).	%	100	100	100	100	Jumlah Ibu Bersalin Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	16	21
3	Pelayanan Kesehatan Baru Lahir Lengkap)	Bayi Persentase bayi yang mendapatkan layanan kesehatan neonatal, termasuk perawatan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan terlatih.	%	100	100	100	100	Jumlah Bayi Baru Lahir Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Bayi Baru Lahir	-	-	16	20
4	Pelayanan Kesehatan (0-59 Bulan)	Balita Persentase Balita Usia 0-59 Bulan yang	%	100	100	100	100	Jumlah Balita Yang Mendapatkan	Balita	-	-	71	82

No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
		memperoleh pelayanan						Layanan Kesehatan					
5	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Pendidikan Usia Dasar (Penjaringan pada Kelas 1 sd Kelas 9)	Persentase Anak Pendidikan Usia Dasar yang memperoleh pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Usia Pendidikan Dasar Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	166	174
6	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	Persentase Usia Produktif Usia 15-59 Tahun yang memperoleh pelayanan kesehatan	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Usia Produktif Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	874	874
7	Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (>60 Tahun)	Persentase Usia Lanjut >60 Tahun yang memperoleh Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Usia Lanjut Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	174	182
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun >=15	Persentase Penderita Hipertensi Usia >= 15 Tahun yang memperoleh Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Penderita Hipertensi Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	97	97
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus >=15 Tahun	Persentase Penderita Diabetes Usia >= 15 Tahun yang memperoleh	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Penderita Diabetes Melitus Usia 15 Tahun Ke Atas Yang Mendapatkan	Orang	-	-	46	46



No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	Pelayanan Kesehatan						Layanan Kesehatan					
		Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang memperoleh Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara Dengan Gangguan Jiwa Berat Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	3	3
11	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)	Persentase Pasien TBC yang Dilaksanakan Investigasi Kontak	%	75	75	80	85	Jumlah Warga Negara Terduga Tuberkulosis Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	17	15
		Penemuan Kasus Baru TBC (CDR)	%	81	85,0	85,5	86,0						
		Persentase Pasien TBC yang Mendapatkan Pengobatan Sesuai Standar	%	100	100	100	100						
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) =HIV	Persentase Pasien HIV yang Dilaksanakan Notifikasi Pasangan	%	75	75	80	85	Jumlah Warga Negara Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan	Orang	-	-	26	27



No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
SPM Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang													
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari Hari	Rasio rumah tangga perdesaan yang terlayani Air Bersih Perpipaan	Rasio RT	N/A	0,36	0,36	0,36	Jumlah rumah yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	SR	1.095	977	480	1.057
2	Penyediaan Pelayanan Pengelolaan Air Limbah Domestik	Persentase Rumah Tangga dengan akses sanitasi layak	%	93,22	94,29	95,36	96,43	Jumlah rumah yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestik	SR	1335	1098	839	830
SPM Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukimanm													
1	Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah yang Layak huni bagi korban bencana kabupaten	Persentase rumah korban bencana atau relokasi yang dibangun atau direhabilitasi (%)	%	N/A	100	100	100	Jumlah Korban yang berhak memperoleh rumah layak huni	Rumah	0	234	3	55
2	Fasilitas penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah kabupaten	Persentase rumah korban bencana atau relokasi yang dibangun atau direhabilitasi (%)	%	N/A	100	100	100	Jumlah Rumah yang terdampak relokasi program pemerintah daerah yang difasilitasi	Rumah	0	55	50	55



No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
SPM Bidang Ketentraman dan Ketertiban Serta Perlindungan Masyarakat													
1	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan paska bencana bagi korban bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	100	100	100	100	Jumlah korban bencana skala kabupaten yang menerima perlindungan dan jaminan sosial selama masa tanggap darurat & pasca	Orang	1039	651	580	580
		Persentase perhitungan terhadap kerugian pasca bencana	%	100	100	100	100						
2	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum terhadap penegakan Perda sesuai mutu dan pelayanan ganti rugi	Tingkat Kepatuhan Subjek Hukum terhadap Hasil Penyelesaian Pelanggaran	%	100	100	100	100	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan perkara Kabupaten/ Kota	Orang	997	1490	1525	1550
		Persentase Pengamanan Kegiatan Pemerintahan atau Kemasyarakatan strategis	%	100	100	100	100						



No	Bidang SPM		IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
3	Pelayanan Informasi	rawan Bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	%	100	100	100	100	Jumlah Kabupaten yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Orang	462.087	462.087	463.587	465.087
4	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan	terhadap bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	%	100	100%	100	100	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Orang	99.861	99.861	101.361	102.861
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi	korban bencana	Persentase Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	%	100	100	100%	100	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	213.625	200.000	1.000	800
6	Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi	korban kebakaran	Cakupan Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	%	78	78	78	78	Jumlah Kabupaten yang memperoleh layanan penyelamatan dan Evakuasi korban Kebakaran	Orang	213.625	200.000	1.000	800
SPM Sosial Bidang														
1	Rehabilitasi sosial	dasar penyandang		%	100	57%	59	61	Jumlah Penyandang Disabilitas	orang	27.451	17.457	17.745	17.870



No	Bidang SPM	IKK Outcome	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	IKK OUTPUT	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027
	Disabilitas terlantar diluar panti	Persentase Penyandang Disabilitas Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya						Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial yang tertangani					
2	Rehabilitasi Sosial dasar anak terlantar diluar panti	Persentase Anak Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya	%	100	12	12	12						
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia terlantar diluar panti	Persentase Lanjut Usia Terlantar yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya	%	100	47	51	60						
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis diluar panti	Persentase Gelandang dan Pengemis yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya	%	100	92	92	95						

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik, Tahun 2025



4.3.2.1 Strategi dan Kebijakan SPM.

Dalam memenuhi ketentuan Standar Pelayanan Minimal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki lingkungan strategis dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut dapat mencari alternatif terbaik dalam menghadapi dan mencari solusi setiap permasalahan yang timbul secara dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Untuk mencapai pemenuhan SPM, pilihan strategi dan kebijakan yang diambil dalam menyelesaikan persoalan pemenuhan SPM adalah sebagai berikut :

1. BIDANG PENDIDIKAN

Dalam rangka mewujudkan pelayanan dasar yang merata dan berkualitas sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 dan Permendagri No. 59 Tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Gresik menetapkan strategi dan arah kebijakan pencapaian SPM Bidang Pendidikan sebagai berikut: Strategi pencapaian SPM Kabupaten Gresik Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data anak tidak sekolah melalui aplikasi bekerja sama dengan puskesmas yang ada di desa desa untuk mengverifikasi dan memvalidasi data anak tidak sekolah beserta alasan tidak sekolahnya;
- b. Penetapan oleh bupati data yang berhak mendapat intervensi biaya APBD;
- c. Memudahkan perijinan pendirian PAUD dan ijin operasional PAUD;
- d. Pemenuhan peerlengkapan dasar pendidikan PAUD perlu dilakukan secara kontinyu dan terprogram;
- e. Pemenuhan alat peraga siswa PAUD untuk siswa miskin;
- f. Pemberian insentif untuk guru PAUD yang masih berstatus honorer;
- g. Pemberian subsidi biaya kuliah untuk guru PAUD yang belum S1;
- h. Pemenuhan standar guru PAUD melalui bimtek peningkatan kualitas guru PAUD;
- i. Pendampingan proses akreditasi PAUD;
- j. Bantuan biaya pendidikan untuk peserta didik miskin jenjang SMP;



- k. Pemenuhan perlengkapan dasar bagi anak tidak sekolah dan peserta didik miskin jenjang SMP;
- l. Pemenuhan standar sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan jenjang SD;
- m. Pemenuhan standar sarana prasarana sesuai standar nasional pendidikan jenjang SMP;
- n. Pemenuhan perlengkapan dasar bagi anak tidak sekolah dan peserta didik miskin jenjang SD;
- o. Pemberian insentif guru honorer jenjang SD dan SMP;
- p. Penambahan kuota seleksi dan diklat calon kepala sekolah jenjang SD dan SMP;
- q. Pemberian insentif peningkatan kualifikasi untuk guru SD dan SMP;
- r. Pendampingan proses akreditasi bagi jenjang SD dan SMP;
- s. Pemberian insentif untuk tutor kesetaraan paket A , B dan C;
- t. Pemenuhan standar sarana prasarana untuk PKBM;
- u. Pemberian biaya operasional untuk lembaga PKBM;
- v. Pemenuhan perlengkapan sekolah untuk PKBM.

Adapun Kebijakan penerapan SPM bidang pendidikan berdasarkan strategi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Akses Layanan Pendidikan Dasar dan PAUD
- b. Penguatan Mutu Sarana, Prasarana, dan SDM
- c. Integrasi Data dan Sistem Pemantauan
- d. Pendanaan Berbasis Kinerja dan Inovasi
- e. Edukasi dan Sosialisasi kepada Masyarakat

2. BIDANG KESEHATAN

Dalam rangka menjamin pemenuhan hak dasar masyarakat di bidang kesehatan, pemerintah daerah perlu menetapkan strategi dan arah kebijakan yang terintegrasi, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Subbab ini menguraikan strategi serta arah kebijakan yang akan ditempuh oleh pemerintah daerah dalam upaya



memenuhi target pelayanan dasar bidang kesehatan, termasuk peningkatan akses, mutu, dan cakupan layanan kesehatan yang menysasar seluruh kelompok sasaran sesuai indikator SPM. Penyusunan strategi ini juga diselaraskan dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah agar tercipta keterpaduan antar program dan kegiatan lintas sektor.

Strategi yang akan dilaksanakan dalam peningkatan pelayanan SPM Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang merata terjangkau dan bermutu dengan mengutamakan pada upaya promotif – preventif;
- b. Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kemitraan;
- c. Pengembangan pembiayaan kesehatan;
- d. Penanggulangan keadaan darurat, surveilans dan monitoring;
- e. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular & Tidak Menular;
- f. Penguatan manajemen kesehatan.

Adapun Kebijakan penerapan SPM bidang kesehatan berdasarkan strategi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dasar melalui Upaya kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya kesehatan Perorangan (UKP) di Fasyankes dengan melakukan akreditasi Puskesmas.
- b. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk tidak mampu/miskin
- c. Meningkatkan upaya-upaya penurunan kematian ibu dan bayi serta penurunan stunting melalui peningkatan kualitas KIA
- d. Meningkatkan pembangunan Puskesmas sesuai standar tata ruang serta pengembangan Puskesmas menjadi puskesmas mampu Persalinan 24 jam serta meningkatkan Polindes menjadi Poskesdes
- e. Meningkatkan pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan yang merata dan bermutu
- f. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan , serta kualitas obat dan alat Kesehatan
- g. Meningkatkan Pelayanan Laboratorium Kesehatan
- h. Meningkatkan upaya promosi kesehatan dalam mencapai PHBS melalui kerjasama lintas sektor dan lintas program diantaranya



revitalisasi peran dan fungsi UKBM (Posyandu, Posbindu) sebagai upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat

- i. Mengembangkan seluruh desa menjadi desa siaga aktif dan desa sehat
- j. Meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan dan organisasi profesi, LSM serta sarana pelayanan kesehatan swasta sebagai mitra pelayanan.
- k. Meningkatkan pelaksanaan Jaminan Kesehatan melalui prinsip-prinsip Asuransi
- l. Meningkatkan advokasi ke sektor swasta melalui CSR untuk kegiatan pembangunan kesehatan
- m. Meningkatkan kemandirian masyarakat dan Mengembangkan sistem kewaspadaan dini untuk penyebaran informasi terjadinya bencana, wabah/KLB dan cara menghindari terjadinya kepanikan serta jatuhnya korban lebih banyak
- n. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan tanggap darurat
- o. Meningkatkan Deteksi dini faktor resiko
- p. Meningkatkan Penanganan Kasus
- q. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penguatan PPK-BLUD
- r. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan kegiatan serta pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap program pembangunan kesehatan di semua tingkatan
- s. Meningkatkan pembiayaan kesehatan untuk kegiatan preventif dan promotif, pencapaian Indeks Kesehatan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan dan komitmen SDG'S

3. BIDANG PEKERJAAN UMUM

Isu Strategis dari SPM Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang adalah rendahnya akses masyarakat terhadap air minum dan pengelolaan air limbah domestik. Berdasarkan masalah isu strategis tersebut, perlu diambil sebuah strategi dan kebijakan yang tepat supaya mutu dan sasaran pelayanan dalam standar pelayanan minimal dapat dipenuhi.



Strategi pemenuhan target standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum melalui pembangunan, peningkatan, perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di kawasan perkotaan dan perdesaan; Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM; Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM; Pengembangan SDM dan Kelembagaan; Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan dan Kawasan Perdesaan; dan pengelolaan database air minum yang terupdate;
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air limbah domestik melalui Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- c. Pembangunan/ Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- d. Penyediaan Sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- e. Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- f. Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik; dan pengelolaan database air limbah domestik yang terupdate.

Adapun arah kebijakannya adalah peningkatan jangkauan pelayanan air minum dan sanitasi dengan fokus pada Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan Air Limbah Domestik

4. BIDANG PERUMAHAN RAKYAT

Strategi yang ditempuh dalam rangka pemenuhan SPM Perumahan Rakyat adalah penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat korban bencana dan terkena dampak program pemerintah melalui pembangunan hunian tetap, pemberian bantuan rehab rumah, rehabilitasi rumah dan relokasi. Kebijakan difokuskan pada pembangunan hunian tetap untuk masyarakat korban bencana dan terkena dampak program pemerintah terutama masyarakat berpenghasilan rendah dan golongan rentan.



Adapun Kebijakan penerapan SPM bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman berdasarkan strategi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Rumah Layak Huni;
- b. Penanganan Permukiman Kumuh;
- c. Penyediaan dan Peningkatan Infrastruktur Permukiman;
- d. Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas Pemerintah Daerah;
- e. Optimalisasi Pembiayaan dan Kemitraan.

5. BIDANG TRANTIBUM

Strategi pencapaian SPM Kabupaten Gresik Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum, Dan Pelindungan Masyarakat adalah :

a. Pelayanan ketentraman dan ketertiban Umum

- Mengantisipasi penanganan korban akibat penegakan Perda/Perkada melalui pengalokasian anggaran untuk pencapaian target indikator SPM dan standar mutu pencapaian SPM;
- Meningkatkan pemenuhan standar sarana prasarana Satpol PP melalui penyediaan sarana dan prasarana Satpol PP untuk mendukung penegakan Perda/perkada;
- Meningkatkan pemenuhan standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota perlindungan masyarakat melalui penyelenggaraan/ partisipasi dalam pelatihan/ bimbingan teknis penegakan Perda/perkada

b. Pelayanan informasi rawan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana

• Pra Bencana

Tahap Pencegahan dan Mitigasi – Strategi yang ditempuh dengan mengupayakan penanganan preventif agar kerusakan dan korban jiwa dapat diminimalkan apabila terjadi bencana

• Saat Terjadi Bencana

Tahap Tanggap Darurat, dilakukan upaya penyelamatan, pencarian dan evakuasi serta pemberian bantuan darurat berupa tempat penampungan sementara, bantuan pangan dan penanganan medis bagi korban bencana.

• Pasca Bencana



Tahap Rehabilitasi Dilakukan upaya perbaikan fisik dan non fisik serta memberdayakan dan mengembalikan harkat hidup terhadap korban bencana secara manusiawi.

c. Pelayanan Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

- Pencegahan dan pengendalian kebakaran
- Penyiapan tugas pemadaman termasuk komando dan pengamanan lingkungan tempat kejadian kebakaran
- Siap akan tugas penyelamatan termasuk penyelamatan harta benda dan pemindahan korban serta identifikasi korban
- Pemberdayaan Masyarakat
- Penanganan bahan berbahaya dan beracun

Adapun Kebijakan penerapan SPM bidang trantibum berdasarkan strategi di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan sarana dan prasarana Satpol PP dengan prioritas pada sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam penegakan Perda/perkada;
- b. Pengalokasian rencana penanganan korban;
- c. Pengalokasian anggaran untuk penyelenggaraan/partisipasi dalam pelatihan/ bimbingan teknis penegakan Perda/perkada, dengan prioritas pada anggota Satpol PP dan anggota perlindungan masyarakat yang memiliki tugas utama dalam penegakan Perda/perkada;
- d. Pengalokasian anggaran untuk penyelenggaraan/partisipasi dalam pelatihan/ bimbingan teknis bidang kebencanaan dan pemadam kebakaran;
- e. Pelayanan informasi rawan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana.

6. BIDANG SOSIAL

Strategi pencapaian SPM Kabupaten Gresik Bidang Sosial adalah meningkatkan jangkauan layanan rehabilitasi sosial terhadap penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, gelandangan dan pengemis dan korban bencana melalui perluasan pemenuhan kebutuhan dasar minimal pada seluruh unsur yang harus dipenuhi sesuai standar yang ditetapkan, dengan fokus kebijakan pada:



- a. Meningkatkan kualitas updating satu data layanan sosial yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Gresik secara berkala dan dilakukan secara online.
- b. Meningkatkan keterampilan pilar-pilar sosial khususnya memperkuat kelembagaan TKSK ditingkat kecamatan.
- c. Menjadikan SPM sebagai prioritas daerah dalam perencanaan dan penganggaran.
- d. Membangun dan memperkuat kemitraan dengan lembaga-lembaga sosial yang ada di luar pemerintah dalam meningkatkan jangkauan layanan

4.3.3 Pokok-Pokok Pikiran DPRD

Pokok-pokok pikiran DPRD yang disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Gresik diselaraskan dengan sasaran dan prioritas pembangunan serta ketersediaan kapasitas riil anggaran. Dari usulan yang telah diusulkan, sesuai dengan keweangan dan jenis belanjanya Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD dalam rangka penyusunan RKPD Tahun 2026, disajikan pada tabel sebagai berikut :

4.3.3.01 Rekomendasi Capaian IKU Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

DPRD Kabupaten Gresik merekomendasikan beberapa kebijakan dalam mencapai target IKU tahun 2026 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Target IKU tahun 2026

IKU	Realisasi 2023	Target 2026	Rekomendasi
Indeks Reformasi Birokrasi	86,84	88,6	Peningkatan kompetensi dan profesionalitas aparatur daerah didukung efektifitas sistem pemerintahan berbasis elektronik
Indeks Daya Saing Daerah	3,38	3,72	Percepatan pemenuhan dan peningkatan kualitas infrastruktur daerah yang mendukung konektifitas antar wilayah



IKU	Realisasi 2023	Target 2026	Rekomendasi
Pertumbuhan ekonomi	4,62	5,5	Pemberian stimulasi sarana prasarana dan alat produksi dan pelatihan bagi UMKM
Indeks Pembangunan Manusia	78,44	81,12	Pemerataan kualitas sarana prasarana pendidikan dan kesehatan, khususnya Puskesmas untuk efektifitas capaian UHC bagi masyarakat
Tingkat Kemiskinan	10,96	9 – 9,4	Optimalisasi program bantuan sosial bagi masyarakat miskin berbasis data by name, by address, dan by case (BNBABC)
Tingkat Pengangguran Terbuka	6,82	5 – 5,4	Peningkatan kepatuhan dunia industri pada peraturan terkait penjaminan sosial ketenagakerjaan

Sumber : Bappeda Kabupaten Gresik, Tahun 2025

4.3.3.02 Rekomendasi Kebijakan Umum Pembangunan Daerah Tahun 2026

Beberapa rekomendasi dalam penyusunan arah kebijakan daerah pada tahun 2026, perlu diprioritaskan pada:

1. Peningkatan anggaran perlindungan sosial dan ketertiban masyarakat;
2. Peningkatan tata kelola bantuan keuangan berdasarkan Pokok-Pokok Pikiran DPRD disesuaikan dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes);
3. Pengkajian ulang terhadap kenaikan tarif dasar pajak pada Sektor Pajak Bumi dan Bangunan, Retribusi sampah, dan retribusi parkir;
4. Penggalian sumber-sumber pendapatan dari BUMD untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah;
5. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dalam upaya mewujudkan akurasi data kependudukan;
6. Percepatan pengentasan kemiskinan dan penurunan prevalensi stunting melalui pendekatan lokasi fokus (lokus);
7. Percepatan realisasi bantuan keuangan untuk sektor pembangunan infrastruktur di Kabupaten Gresik;



8. Pemanfaatan bonus demografi dalam meningkatkan produktifitas tenaga kerja dan lineritas kualitas SDM dengan pasar tenaga kerja, serta peningkatan daya saing;
9. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan;
10. Peningkatan pengawasan penggunaan anggaran pendidikan.

4.3.3.03 Rekomendasi DPRD Terhadap Tematik Pembangunan Daerah Tahun 2026

Berdasarkan hasil penjaringan aspirasi masyarakat dan telaah dokumen perencanaan pembangunan baik RPJPD Kabupaten Gresik Tahun 2025 – 2045, maupun RPJMN Tahun 2025 – 2029, maka DPRD Kabupaten Gresik merekomendasikan tematik pembangunan daerah tahun 2026 sebagai berikut:

1. Rumusan tematik pembangunan Kabupaten Gresik tahun 2026 harus menjadi Pondasi transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Tematik pembangunan harus mengedepankan pada pemecahan masalah utama dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, serta menghilangkan *ego sectoral*.
3. Penguatan transformasi tata kelola dititiberatkan pada peningkatan pelayanan publik yang berprinsip pada *good governance* dan berbasis teknologi.
4. Tematik pembangunan seharusnya memperhatikan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD) pada tahun terdahulu.

4.3.3.04 Rekomendasi Program Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2026

Berdasarkan inventarisasi masalah dan isu strategis yang dihimpun oleh DPRD Kabupaten Gresik dalam rangkaian kegiatan reses, audiensi, Rapat Dengar Pendapat maupun penyebaran jajak pendapat



aspirasi masyarakat, serta penelaahan rencana program pembangunan daerah yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2026 pada tahapan perencanaan tahun 2026, maka DPRD Kabupaten Gresik memberikan rekomendasi program prioritas pembangunan tahun 2026 sebagai pokok-pokok pikiran di bawah ini:

1. Peningkatan kualitas sarana prasarana pendidikan, khususnya rehabilitasi gedung sekolah rusak, baik sekolah negeri maupun swasta.
2. Peningkatan standar layanan Puskesmas untuk secara keseluruhan menjadi puskesmas rawat inap, didukung pemenuhan 12 Standar Pelayanan Minimal yang berkualitas.
3. Percepatan pembangunan dan rehabilitasi jalan rusak berat, sekaligus intensifikasi perawatan jalan.
4. Pemerataan penerangan jalan umum di setiap wilayah guna mendukung aktifitas masyarakat;
5. Penanggulangan banjir luapan Kalimas Surabaya, Bengawan Solo dan Kali Lamong melalui percepatan pembebasan lahan, pembangunan tanggul dan waduk atau kolam retensi.
6. Penataan saluran air dan drainase untuk mencegah banjir di kawasan industri maupun permukiman.
7. Pembangunan jalan poros desa, usaha tani, jaringan irigasi usaha tani, dan jaringan irigasi desa dalam upaya meningkatkan produktifitas pertanian.
8. Perluasan cakupan layanan air bersih atau bantuan sumur bor pada desa rawan kekeringan pada musim kemarau.
9. Penanganan sampah dengan menambah TPS3R didukung pendampingan bisnis terhadap kelompok pengelola sampah
10. Penambahan kuota solar dan pembangunan SPBN bagi nelayan.

4.3.3.05 Rekomendasi Penyusunan Kamus Usulan dalam Rangka Penyusunan Rancangan Awal RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026



Penelaahan Konsep Kamus Usulan dalam rangka penyusunan rancangan awal RPKD Kabupaten Gresik Tahun 2026 dilakukan untuk mengukur keselarasan antara pokok-pokok pikiran DPRD dan usulan RKPDesa. Beberapa rekomendasi DPRD terhadap penyusunan kamus usulan sebagai bahan penyusunan RPKD, antara lain:

1. Penyusunan Kamus Usulan hendaknya disesuaikan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
2. Perhitungan pagu minimum anggaran program dan kegiatan hendaknya mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 38 Tentang Standar Harga Satuan Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kabupaten Gresik Tahun 2025, dan Peraturan Bupati Gresik Nomor 37 Tahun 2024 tentang Standar Harga Satuan Biaya Operasional Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
3. Kamus Usulan harus mengakomodir seluruh program dan kegiatan pembangunan daerah pada setiap urusan pemerintahan.



BAB V

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

5.1 Kerangka Pendanaan Pembangunan

Pelaksanaan pembangunan tahun 2026 terlepas dari kerangka pendanaan yang diproyeksikan sebagaimana tertuang dalam Bab III. Pendapatan Daerah diproyeksikan akan mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh penerapan Undang-undang tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Daerah.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran pembangunan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah pada tahun 2026, maka dialokasikan anggaran Belanja Daerah yang digunakan untuk mendanai Pembangunan Daerah Kabupaten Gresik untuk tahun 2026.

5.2 Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Perangkat Daerah dan Prakiraan Maju

RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 merupakan dokumen rencana tahunan dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaan. rencana program. kegiatan dan sub kegiatan prioritas daerah yang disusun dengan memperhatikan evaluasi pembangunan tahunan dan menengah daerah. Arah Kebijakan dalam RPJPD. isu strategis yang berkembang. aspirasi masyarakat serta Pokok-Pokok Pikiran DPRD.

Prioritas Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2026 merupakan formulasi dari hasil rangkaian pembahasan substansi Rencana Kerja Tahunan yang telah dilakukan melalui proses Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah (Musrenbang) dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari pihak akademisi. dunia usaha. komunitas. pemerintahan. dan masyarakat. Berikut Pagu Indikatif Perangkat Daerah dalam RKPD.



Tabel 5.1 Rekapitulasi Anggaran Rencana Program Dan Kegiatan
Perangkat Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2026

No	Perangkat Daerah	Pagu Indikatif
1	DINAS PENDIDIKAN	1.102.207.142.700,00
2	DINAS KESEHATAN	738.214.450.214,00
3	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	404.300.652.872,00
4	DINAS CIPTA KARYA PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	89.742.053.970,00
5	DINAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	27.674.719.870,00
6	DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	11.508.541.676,00
7	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	8.081.912.099,00
8	DINAS SOSIAL	26.358.279.925,00
9	DINAS TENAGA KERJA	15.612.361.748,00
10	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	59.955.844.570,00
11	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL	13.224.384.021,00
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	19.534.471.017,00
13	DINAS KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	27.775.657.453,00
14	DINAS PERHUBUNGAN	67.811.844.824,00
15	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	24.122.822.105,00
16	DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	67.966.997.836,00
17	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	15.474.080.073,00
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	7.379.594.894,00
19	DINAS PERIKANAN	9.197.549.893,00
20	DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	45.535.272.970,00
21	DINAS PERTANIAN	40.359.805.463,00
22	SEKRETARIAT DAERAH	118.225.519.531,69
23	SEKRETARIAT DEWAN	96.724.031.618,00
24	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	20.264.763.301,32
25	BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	912.958.925.652,00
26	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	17.623.387.574,00
27	INSPEKTORAT	30.186.200.538,00
28	KECAMATAN GRESIK	25.682.058.022,00
29	KECAMATAN KEBOMAS	19.723.761.686,00
30	KECAMATAN MANYAR	4.047.343.086,00
31	KECAMATAN CERME	3.641.048.343,00
32	KECAMATAN BENJENG	4.692.936.072,00
33	KECAMATAN BALONGPANGGANG	4.866.742.295,00
34	KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN	4.050.425.635,00



No	Perangkat Daerah	Pagu Indikatif
35	KECAMATAN DRIYOREJO	3.709.020.704,00
36	KECAMATAN WRINGINANOM	3.815.859.566,00
37	KECAMATAN KEDAMEAN	3.559.900.237,00
38	KECAMATAN MENGANTI	3.770.974.586,00
39	KECAMATAN SIDAYU	5.111.856.788,00
40	KECAMATAN UJUNGPANGKAH	3.830.788.483,00
41	KECAMATAN PANCENG	4.282.413.151,00
42	KECAMATAN BUNGAH	4.400.310.746,00
43	KECAMATAN DUKUN	4.767.778.636,00
44	KECAMATAN SANGKAPURA	4.145.272.318,00
45	KECAMATAN TAMBAK	3.619.090.009,00
46	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	51.662.775.098,00

Pagu Anggaran berdasarkan Perangkat tersebut kemudian dijabarkan kedalam Rencana Program. Kegiatan. Sub Kegiatan. dan Kerangka Pendanaan Indikatif Perangkat Daerah Tahun 2026 yang sudah dirincikan dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD.RI) sebagaimana terlampir pada lampiran Bab V.



BAB VI

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Penetapan Indikator Kinerja merupakan langkah strategis yang krusial dalam mengukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dalam konteks Kabupaten Gresik, penyusunan indikator kinerja untuk periode 2026 merupakan instrumen vital dalam memastikan setiap kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah berjalan efektif, terukur, dan selaras dengan arah pembangunan nasional maupun kebutuhan riil masyarakat. Secara substansial, indikator kinerja terbagi menjadi dua kategori utama meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Daerah (IKD).

6.1 PENETAPAN TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) memegang peran sentral karena merepresentasikan capaian terhadap tujuan dan sasaran strategis pembangunan jangka menengah Daerah sekaligus sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN-RB Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama. Dalam konteks penjenjangan kinerja, IKU pada tujuan RPJMD merupakan ultimate outcome yang dijabarkan pencapaiannya dalam sasaran-sasaran sebagai critical succes factor. Selanjutnya, penjabaran indikator kinerja utama ini dijabarkan dalam penjenjangan kinerja yang lebih operasional pada tingkatan sasaran Renstra OPD sebagai jembatan dokumen perencanaan strategis Daerah dan perangkat Daerah, capaian immediate outcome dalam program pembangunan, dan capaian operasional dalam kegiatan dan sub kegiatan.

Lebih lanjut, Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Pasal 170 ayat (1) menegaskan bahwa sasaran RPJMD dan RKPD menjadi dasar penilaian dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah. Artinya, indikator yang melekat pada sasaran RPJMD akan menentukan kualitas pertanggungjawaban kinerja pemerintahan secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam konteks RPJMD Kabupaten Gresik 2025–2029, penetapan Indikator Kinerja Utama harus bersifat relevan, terukur, dan berorientasi hasil (outcome-



based), sekaligus mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pemerintahan. Dengan adanya IKU yang tersusun secara tepat dan terstruktur, Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki kompas strategis yang akan memandu seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan daerah.

Perumusan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Gresik Tahun 2026 dirumuskan sebagaimana berikut:

Tabel 6.1 Indikator Kinerja Utama RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026.

No	Indikator	Baseline	Satuan	Target Kinerja		
		2024		2025	2026	2027
1.	Indeks Pembangunan Manusia	78,93	Angka (0-100)	79,84 - 80,19	79,91 - 80,51	80,17 - 81,07
2.	Indeks Pembangunan Gender	91,01*	Angka (0-100)	91.06-91.26	91.11-91.51	91.16-91.76
3.	Indeks Kesalehan Sosial	80,32	Angka (0-100)	80.52-81.12	80.72-81.92	80.92-82.72
4.	Pertumbuhan ekonomi	4,79	Persen (%)	4,72-5,32	4,78 - 5,35	4,80-5,88
5.	Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)	23,58*	Persen (%)	22,77 - 23,48	22,80 - 23,59	22,86 - 23,60
6.	Penurunan Emisi GRK Kumulatif	39.540,50	Ton CO ₂ eq per tahun	40.331,31	41.137,93	41.960,69
7.	Indeks Reformasi Birokrasi	85,94	Angka (0-100)	86.17	86.71	87.24
8.	Tingkat kemiskinan	10,32	Persen (%) (Burden)	8,47-9,95	8,42-9,64	8,26-9,21
9.	Tingkat Pengangguran Terbuka	6,45	Persen (%) (Burden)	6,91 - 6,00	6,90-5,70	6,88-5,39
10.	Rata - Rata Lama Sekolah Penduduk Usia diatas 15 Tahun	10,01*	Tahun	10,37	10,49	10,62



No	Indikator	Baseline	Satuan	Target Kinerja		
		2024		2025	2026	2027
11.	Harapan Lama Sekolah	13,97*	Tahun	13,99	14,01	14,08
12.	Usia Harapan Hidup (UHH)	74,48	Tahun	74,57	74,82	75,08
13.	Indeks Perlindungan Anak	71,57*	Angka (0-100)	71,62-72,00	71,67-72,50	71,72-73,00
14.	Indeks Pemberdayaan Gender	70,13*	Angka (0-100)	70.72-71.50	71.57-72.50	72.42-73.50
15.	Indeks Ketimpangan Gender	0,407*	Angka (0-1)	0.401-0.395	0.399-0.390	0.397-0.385
16.	Indeks Inklusi (GEDSI)	56,2	Angka (0-100)	60	64	68
17.	Indeks Harmoni	3,77	Angka (1-5)	3,78	3,79	3,8
18.	Rasio Kontribusi Sektor Manufaktur	50,39*	Persen (%)	50.32-51.20	50.42-51.60	50.54-52.00
19.	Rasio Net Ekspor	10,51*	Persen (%)	10.77-11.80	10.80-12.00	10.84-12.20
20.	Incremental Capital - Output Ratio (ICOR)	4.96*	Angka (<3->6)	4,6	5,11	5,11
21.	Rasio <i>Government Expenditure</i>	1,91	Persen (%)	1,95	2	2,05
22.	Indeks Daya Saing Daerah	3,77	Angka (0-5)	3,75	3,85	3,95
23.	Indeks Infrastruktur	61,62	Angka (0-100)	63,23	67,86	69,07
24.	Indeks Konektivitas Wilayah	0,725	Angka (0-1)	0.745	0.765	0.785
25.	Indeks Risiko Bencana	91,42*	Angka (>100-0) (Burden)	135,90-132,58	132,58-129,42	129,42-126,42
26.	Indeks kualitas lingkungan hidup	60,12	Angka (0-100)	65,09	65,16	65,24



No	Indikator	Baseline	Satuan	Target Kinerja		
		2024		2025	2026	2027
27.	Indeks Pemerintah Digital	4,32**	Angka (0-5)	4,37**	1,79 - 2,1	1,89 - 2,25
28.	Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintahan	80,62	Angka	80,9	81,2	81,5
29.	Indeks Sistem Merit	310,5	Angka (0-410)	315	330	345
30.	Indeks Pelayanan Publik	1.66	Angka (>2,01)	2,25	2,51	2,75
31.	Indeks Kemiskinan Multidimensi	48,87*	100-0 (Burden)	48	46	44
32.	Persentase Partisipasi Perlindungan Sosial oleh Keluarga Miskin	80	Persen (%)	80-95	85-95	90-95
33.	Rasio gini	0,33	1-0 (burden)	0,311 - 0,351	0,303 - 0,343	0,295 - 0,335
34.	Rasio Penyerapan Tenaga Kerja Lokal	13.52	Persen (%)	25-35	30-40	35-45

Keterangan: * angka sementara

** Tahun

6.2 PENETAPAN TARGET INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)

Indikator Kinerja Daerah merupakan pengukuran keberhasilan pencapaian visi misi kepala daerah yang dibagi menjadi 3 (tiga) aspek meliputi kesejahteraan masyarakat, layanan umum, dan daya saing daerah. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai. Indikator kinerja daerah dirumuskan berdasarkan hasil analisis pengaruh dari satu atau lebih indikator capaian



kinerja program (outcome) terhadap tingkat capaian indikator kinerja daerah berkenaan. Kualitas indikator kinerja ditentukan oleh validitas indikator kinerja serta keterkaitan indikator kinerja tersebut dengan tujuan pembangunan. Dalam konteks pencapaian program maka indikator kinerja masing-masing program dapat dipisahkan antara lagging indicators dan leading indicators. Lagging indicators adalah tolak ukur kinerja sebagai akibat atau hasil dari serangkaian tindakan lain. Adapun leading indicators adalah kinerja yang memicu tercapainya hasil. Suatu indikator di perspektif paling atas adalah hasil (outcome measures) bagi indikator kinerja dari perspektif-perspektif yang ada dibawahnya (performance drivers). Perumusan Indikator Kinerja Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029 dirumuskan sebagaimana berikut:

Tabel 6.2 Indikator Kinerja Daerah RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026.

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
1	ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI						
	Rumah Tangga dengan Akses Sanitasi Aman	Persen (%)	23.41	23.41	25.35	27.3	Sasaran PD
	Persentase timbulan sampah yang terolah di fasilitas pengolahan sampah	Persen (%)	24.44	25.66	26.65	27.63	Sasaran PD
	Proporsi Rumah Tangga (RT) Dengan Layanan Penuh Pengumpulan Sampah	Persen (%)	58.7	58.72	58.92	59.12	Sasaran PD
	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik untuk kebutuhan rumah tangga dasar	Persen (%)	98	98	98	98	Program PD
	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi	Persen (%)	2.9	2.88	2.85	2.83	Sasaran PD



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Pangan (Prevalence of Undernourishment)						
	Akses Rumah Tangga Perkotaan terhadap Air Siap Minum Perpipaan	Persen (%)	78.81	78.81	80.14	81.46	Sasaran PD
	Indeks Risiko Bencana (Indeks)	Angka	105.07	132.58	129.42	126.42	Sasaran PD
	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) (point)	Angka	60.12	65.09	65.16	65.24	Sasaran PD
	Penurunan Emisi GRK	Ton CO ₂ eq per tahun	39.540,50	40.331,31	41.137,93	41.960,69	Tujuan Kab
2	ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT						
2.1	Kesejahteraan Ekonomi						
	Pertumbuhan ekonomi	Persen (%)	4,79	4,72-5,32	4,78 – 5,35	4,80-5,88	Tujuan Kab
	PDRB per kapita	Juta Rupiah	87,44	139,48 - 144,93	140,94 - 148,85	142,14 - 150,01	Indikator Program
	Tingkat kemiskinan	Persen (%) (Burden)	10,32	8,47-9,95	8,42-9,64	8,26-9,21	Tujuan Kab
	Tingkat Pengangguran Terbuka	Persen (%) (Burden)	6,45	6,91 - 6,00	6,90-5,70	6,88-5,39	Tujuan Kab
	Rasio gini	1-0 (burden)	0,33	0,311 - 0,351	0,303 - 0,343	0,295 - 0,335	Tujuan Kab
	Indeks Pembangunan Manusia	Angka (0-100)	78,93	79,84 - 80,19	79,91 - 80,51	80,17 - 81,07	Tujuan Kab
2.2	Kesehatan untuk Semua						
	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	74.48	74,57	74,82	75,08	Sasaran Kab
	Angka Kematian Ibu (AKI) (Per 100.000 Kelahiran Hidup)	Per 100.000 Kelahiran Hidup	77.59	76.59-86.99	74.59-85.99	72.59-84.99	Sasaran PD
	Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Persen (%)	15.40	11.03	10.64	10.24	Sasaran PD
	Insidensi Tuberkulosis (per	Per 100.000	265	250	235	220	Sasaran PD



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	100.000 penduduk)	Penduduk					
	Persentase penduduk yang menjadi peserta aktif Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan kepesertaan mandiri	Persen (%)	100	60	62	64	Program PD
2.3	Pendidikan Berkualitas yang Merata						
	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia di Atas 15 Tahun	Tahun	10.01	10.37	10.49	10.62	Sasaran Kab
	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,97*	13,99	14,01	14,08	Sasaran Kab
	Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi	Persen (%)	10.45	11.22	11.32	11.46	Sasaran PD
	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-Laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan	Persen (%)	93.07	93.09	93.11	93.12	Sasaran PD
2.4	Perlindungan sosial yang adaptif						
	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah (Rasio)	Persen (%)	47.64	47.64	48.59	49.56	Sasaran PD
	Persentase Partisipasi Perlindungan Sosial oleh Keluarga Miskin	Persen (%)	80-95	80-95	85-95	90-95	Sasaran Kab
2.5	Beragama, maslahat dan berkebudayaan maju						
	Indeks Kesalehan Sosial	Angka (0-100)	80,32 (2024*)	80.52-81.12	80.72-81.92	80.92-82.72	Tujuan Kab



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Indeks Harmoni	Angka (0-10)	3.77	3.78	3.79	3.80	Sasaran Kab
2.6	Keluarga Berkualitas, Kesenjangan Gender, dan Masyarakat Inklusif						
	Indeks Perlindungan Anak	Angka (0-100)	71,57*	71,62-72,00	71,67-72,50	71,72-73,00	Sasaran Kab
	Indeks Pembangunan Keluarga (Indeks)	Angka (0-100)	65.72	66.72	67.72	68.72	Sasaran PD
	Indeks Ketimpangan Gender	Angka (0-1)	0,407*	0.401-0.395	0.399-0.390	0.397-0.385	Sasaran Kab
	Persentase Pemuda Berprestasi Bidang Kepemudaan dan Olahraga (%)	Persen (%)	42.98	43	43	43	Sasaran PD
	Rasio pekerja penyandang disabilitas (Rasio)	Persen (%)	0.0012	0.0013	0.0014	0.0014	Sasaran PD
3	ASPEK DAYA SAING DAERAH						
3.1	Daya Saing Sumber Daya Manusia						
3.1.1	Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi	Persen (%)	10,45	11,22	11,32	11,46	Sasaran Renstra
3.2	Iptek, Inovasi, dan Produktivitas Ekonomi						
	Indeks Inovasi Daerah	Angka	54.53	54.71	55.79	56.88	Sasaran Renstra
	Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM)	Persen (%)	90	93	94	95	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Persen (%)	1,63	0,73 - 2,30	0,85 - 2,60	0,92 - 2,90	Belum terpakai
	Rasio PDRB Penyediaan Akomodasi	Persen (%)	1,44	1,39 - 1,55	1,40 - 1,62	1,41 - 1,67	Belum terpakai



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Makan dan Minum						
	Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	Persen (%)	5	7	2	2	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif unggulan daerah	Persen (%)	2	2	2	2	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan Usaha Mikro	Persen (%)	33,81	0,63	0,72	0,77	Sasaran Renstra
	ICOR	Persen (%)	4,96	4,6	5,11	5,11	Sasaran RPJMD
	Kontribusi PDRB Kabupaten/ Kota terhadap Provinsi	Persen (%)	5,94	5,94	5,94	5,94	Sasaran RPJMD
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	Persen (%)	56,37	56,84	57,3	57,76	Sasaran Renstra
3.5	Integrasi Ekonomi Domestik dan Global						
	Pembentukan Modal Tetap Bruto (%PDRB)	Persen (%)	37,29	22,77-23,48	22,80-23,59	22,86-23,60	Sasaran RPJMD
3.6	Perkotaan dan Perdesaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi						
	Rumah tangga dengan akses hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan	Persen (%)	82,4	82,4	83,28	84,82	Sasaran Renstra
	Persentase Desa Mandiri (%)	Persen (%)	100	47.58	49.39	51.52	Sasaran Renstra
3.7	Stabilitas Ekonomi Makro						
	Angka Inflasi	Angka	1,85	3,5	3,5	3,5	Sasaran Renstra
	Rasio Pajak terhadap PDBB	Persen (%)	0,7	0,7	0,7	0,7	Sasaran Renstra
4	ASPEK PELAYANAN UMUM						
4.1	Regulasi dan Tata Kelola yang Berintegritas dan Adaptif						
	Indeks Reformasi Hukum	Angka	96,24	96,3	96,35	96,4	Indikator Program



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Indeks Reformasi Birokrasi	Angka	85,94	86,17	86,71	87,24	Tujuan Kab
	Indeks Pemerintah Digital	Angka	4,32	4,37	1,79-2,1	1,89-2,25	Sasaran Kab
	Indeks Pelayanan Publik	Angka	1,66	2,25	2,51	2,75	Sasaran Kab
4.2	Hukum, Berkeadilan, Keamanan Nasional yang Tangguh, Demokrasi Substansial						
	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)	Angka	7,05	7,15	7,25	7,35	Indikator Program
	Persentase Pemenuhan Kebijakan Peduli HAM yang difasilitasi	Persen (%)	100	100	100	100	Indikator Program
	Rasio Penyelesaian Pelanggaran Perda/Perbup (Rasio)	Persen (%)	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
4.3	Ketangguhan Diplomasi dan Pertahanan Berdaya Gentar Kawasan						
	Indeks Daya Saing Daerah	Angka	3,77	3,75	3,85	3,95	Sasaran Kab
4.4	Kinerja setiap urusan pemerintah daerah						
4.4.1	Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Wajib Dasar						
4.4.1.1	Pendidikan						
	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD	Persen (%)	77,79	80,76	83,73	86,7	Sasaran Renstra
	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP	Persen (%)	99,29	99,4	99,52	99,63	Sasaran Renstra
	Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan	Persen (%)	24,54	29,51	34,49	39,47	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Rata-rata Kemampuan Literasi	Persen (%)	75,62	77,42	79,22	81,02	Sasaran Renstra
	Rata-rata Kemampuan Numerasi	Persen (%)	64,66	66,86	69,06	71,31	Sasaran Renstra
	Iklim Inklusivitas SD	Persen (%)	78	78,9	79,8	80,7	Sasaran Renstra
	Iklim Inklusivitas SMP	Persen (%)	73	74,5	76	77,5	Sasaran Renstra
	Iklim Kebinekaan SD	Persen (%)	75,57	76,57	77,57	78,57	Sasaran Renstra
	Iklim Kebinekaan SMP	Persen (%)	72,67	73,67	74,67	75,67	Sasaran Renstra
	Iklim Keamanan SD	Persen (%)	62,3	64,8	67,3	69,8	Sasaran Renstra
	Iklim Keamanan SMP	Persen (%)	61,11	63,51	65,91	68,31	Sasaran Renstra
	Angka Putus Sekolah	Persen (%)	1,44	1,42	1,4	1,38	Sasaran Renstra
	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4	Persen (%)	91,51	94,28	94,78	95,28	Sasaran Renstra
	Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	Persen (%)	98,78	98,8	98,82	98,84	Sasaran Renstra
	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B	Persen (%)	91,36	91,77	92,18	92,59	Sasaran Renstra
	Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP	Persen (%)	98,78	98,8	98,82	98,84	Sasaran Renstra
	Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP	Persen (%)	98,78	98,8	98,82	98,84	Sasaran Renstra
	Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP	Persen (%)	98,78	98,8	98,82	98,84	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
4.4.1.2	Kesehatan						
	Angka kematian bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup (Per 1000)	Per 1000 kelahiran hidup	4.29	4.25	4.20	4.15	Sasaran Renstra
	Cakupan imunisasi bayi lengkap (Persentase)	Persen (%)	100	95	95	96	Sasaran Renstra
	Cakupan Deteksi Dini Diabetes Melitus (%)	Persen (%)	103.3	60	62	64	Sasaran Renstra
	Cakupan Deteksi Dini Hipertensi (%)	Persen (%)	93.4	70	72	74	Sasaran Renstra
	Net Death Rate (NDR) (%)	Persen (%)	39	37	35	33	Sasaran Renstra
	Cakupan Universal Health Coverage (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Gross Death Rate (GDR) (%)	Persen (%)	66	62	59	56	Sasaran Renstra
	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif (%)	Persen (%)	91.9	92.4	92.7	93	Sasaran Renstra
	Persentase Desa/Kelurahan STBM (%)	Persen (%)	21.91	25	29	36	Sasaran Renstra
	Persentase Fasilitas Pelayanan kesehatan pemerintah dengan nilai SKM $\geq 80\%$ (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Rasio Puskesmas Ramah Anak (Rasio)	Persen (%)	18:32	26:32:00	32:32:00	32:32:00	Sasaran Renstra
	Persentase Perlindungan Sosial untuk Kelompok Rentan (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Realisasi Belanja Infrastruktur	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Urusan Kesehatan (%)						
	Persentase Kematian Ibu dari Keluarga Miskin (%)	Persen (%)	0.13	0.125	0.120	0.115	Sasaran Renstra
	Persentase Kematian Bayi dari Keluarga Miskin (%)	Persen (%)	0.698	0.680	0.670	0.660	Sasaran Renstra
	Angka Kasus Stunting dari Keluarga Miskin (Angka)	Angka	317	317	300	285	Sasaran Renstra
	Persentase keluarga miskin yg telah dijamin dalam UHC dengan status PBIJK dan PBPU BP Pemda (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Cakupan ODHIV on ART (%)	Persen (%)	70	72	74	76	Sasaran Renstra
4.4.1.3	Pekerjaan Umum dan Tata Ruang						
	Rerata Realisasi Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air dan Jalan (%)	Persen (%)	72.88	73	74	75	Sasaran Renstra
	Persentase Panjang Jaringan Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik (%)	Persen (%)	49.85	50.47	51.09	51.71	Sasaran Renstra
	Persentase Kapasitas daya tampung air Waduk Kabupaten (%)	Persen (%)	65.86	66.37	66.88	67.39	Sasaran Renstra
	Persentase Realisasi Penanggulangan Banjir Kali Lamong (%)	Persen (%)	9.82	9.82	22.77	26.34	Sasaran Renstra
	Persentase Kemantapan Jalan Kabupaten (%)	Persen (%)	70.74	70.94	70.29	70.54	Sasaran Renstra
	Persentase Kemantapan Jalan Poros Desa (%)	Persen (%)	69.86	69.48	69.58	69.68	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Persentase Pemanfaatan Ruang sesuai dengan Rencana Tata Ruang (%)	Persen (%)	1.34	3.33	5.32	7.31	Sasaran Renstra
	Persentase penerbitan SPPST Bangunan Gedung (%)	Persen (%)	56.98	50.11	15.57	15.57	Sasaran Renstra
	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik (%)	Persen (%)	56.96	64.13	71.30	78.48	Sasaran Renstra
4.4.1.4	Perumahan dan Kawasan Permukiman						
	Persentase PSU Perumahan dan permukiman tertangani (%)	Persen (%)	0.06	0.06	0.06	0.10	Sasaran Renstra
	Persentase Capaian Penurunan Backlog Perumahan (%)	Persen (%)	26.05	7	7.63	8.38	Sasaran Renstra
	Persentase korban bencana atau masyarakat terdampak relokasi yang mendapatkan hunian layak dan aman (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Persentase Capaian Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh (%)	Persen (%)	11.32	0.01	0.01	0.02	Sasaran Renstra
4.4.1.5	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat						
	Persentase Penanganan Gangguan Tibumtranmas yang Diselesaikan (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Rasio Linmas terhadap RT (per RT) (Rasio)	Persen (%)	1.	1.1	1.2	1.4	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Rerata respon time rate penanganan kebakaran (menit)	Menit	48,83	48,83	48,83	48,83	Sasaran Renstra
	penurunan kerugian pasca bencana (%)	Persen (%)	30	30	32.5	35	Sasaran Renstra
	Rasio Desa Tangguh Bencana (Rasio)	Persen (%)	0.40	0.46	0.52	0.57	Sasaran Renstra
	Rasio Partisipasi Mitigasi Bencana (Rasio)	Persen (%)	0.28	0.28	0.29	0.31	Sasaran Renstra
4.4.1.6	Sosial						
	Persentase Perlindungan Sosial untuk Kelompok Rentan (%)	Persen (%)	28	28	37	45	Sasaran Renstra
	Persentase keluarga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial sektoral (%)	Persen (%)	3	-	3	5	Sasaran Renstra
	Persentase penyandang disabilitas yang mendapat Program Perlindungan Sosial (%)	Persen (%)	15	16	27	29	Sasaran Renstra
	Persentase Lansia Miskin yang mendapat Program Perlindungan Sosial (%)	Persen (%)	18	22	30	37	Sasaran Renstra
	Persentase Desil 1-2 dibandingkan dengan jumlah penduduk (%)	Persen (%)	21	20	19	18	Sasaran Renstra
4.4.2	Fokus Layanan Urusan Pemerintahan Wajib Non Dasar						
4.4.2.1	Tenaga Kerja						
	Rasio pencari kerja perempuan yang	Persen (%)	30.00	30.60	31.21	31.84	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	mendapatkan pekerjaan di sektor formal dan informal (Rasio)						
	Rasio pelatihan tenaga kerja terhadap kebutuhan tenaga kerja bersertifikasi (Rasio)	Persen (%)	13	13.33	13.33	13.33	Sasaran Renstra
	Rasio penyerapan tenaga kerja di sektor manufaktur (Rasio)	Persen (%)	21.65	42.11	42.78	44.44	Sasaran Renstra
	Tingkat produktivitas tenaga kerja (%)	Persen (%)	1.15	1.17	1.20	1.22	Sasaran Renstra
	Rasio penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih (%)	Persen (%)	72.12	70-73	70.5-73.5	71-74	Sasaran Renstra
	Rasio pekerja dari keluarga miskin yang telah dijamin dalam jaminan sosial ketenagakerjaan (Rasio)	Persen (%)	40.0	40.0	40.8	41.6	Sasaran Renstra
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	Persen (%)	71.61	72.16	72.72	73.28	Sasaran Renstra
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial (%)	Persen (%)	97.5	98.5	99.5	100	Sasaran Renstra
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum (Rasio)	Persen (%)	100	90-100	90-100	90-100	Sasaran Renstra
	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (%)	Persen (%)	52.69	52.69	55.23	59.39	Sasaran Renstra
4.4.2.2	Lingkungan Hidup						



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Persentase RTH (Persentase)	Persen (%)	11.65	12.07	12.49	12.91	Sasaran Renstra
	Persentase Infrastruktur Publik Ramah Lingkungan untuk Kelompok Rentan (%)	Persen (%)	14	14	29	29	Sasaran Renstra
	Indeks Kualitas Udara (Indeks)	Angka	82.94	77.83	77.85	77.87	Sasaran Renstra
	Indeks Kualitas Air (Indeks)	Angka	50	50	50.01	50.02	Sasaran Renstra
	Rasio Perusahaan yang menerapkan Green Industry (Rasio)	Persen (%)	5.26	6.67	7.14	8.33	Sasaran Renstra
	Indeks Kualitas Lahan (Indeks)	Angka	35.3	44.8	44.8	44.8	Sasaran Renstra
	Persentase Rumah Tangga Miskin yang terlayani Pengelolaan Sampahan (%)	Persen (%)	67	67	67	67	Sasaran Renstra
	Realisasi Belanja Infrastruktur Urusan Lingkungan Hidup (%)	Persen (%)	80	80	80	80	Sasaran Renstra
4.4.2.3	Administrasi Kependudukan dan Pencacatan Sipil						
	Pertumbuhan Kepemilikan KIA (%)	Persen (%)	0.08	0.024	0.026	0.028	Sasaran Renstra
	Persentase pemutakhiran data dan dokumen kependudukan (%)	Persen (%)	83.00	84.00	85.00	86.00	Sasaran Renstra
	Persentase Kepemilikan e-KTP (%)	Persen (%)	99.53	99.56	99.58	99.60	Sasaran Renstra
	Persentase Kepemilikan Akte Kelahiran (%)	Persen (%)	61.04	65.00	68.00	70.00	Sasaran Renstra
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan	Angka	90.60	90.61	90.62	90.63	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Administrasi Kependudukan (Indeks)						
	Persentase Kepemilikan e-KTP untuk Keluarga Miskin (%)	Persen (%)	88.33	88.33	88.70	90.39	Sasaran Renstra
	Persentase kepemilikan AKta Kelahiran untuk Keluarga Miskin (%)	Persen (%)	88.67	88.67	88.70	88.72	Sasaran Renstra
	Persentase pekerja migran yang terfasilitasi pelayanan Adminduk (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
4.4.2.4	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa						
	Return of Aset Usaha Desa (BUMDesa dan Koperasi Merah Putih) (%)	Persen (%)	1.94	2.09	2.24	2.39	Sasaran Renstra
	Rasio Pendapatan Asli Desa (Rasio)	Persen (%)	0.0534	0.0541	0.0549	0.0557	Sasaran Renstra
	Return of Investment Usaha Desa (BUM Desa dan Koperasi Merah Putih) (%)	Persen (%)	25.07	25.29	25.51	25.73	Sasaran Renstra
	Indeks Profesionalitas Aparatur Pemerintah Desa (Indeks)	Angka	60	60	64	68	Sasaran Renstra
	Realisasi pelaksanaan program pengentasan kemiskinan Desa (%)	Persen (%)	91.81	91.81	92.26	93.08	Sasaran Renstra
	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Ekosistem Desa (Rasio)	Persen (%)	0.84	0.84	0.86	0.88	Sasaran Renstra
4.4.2.5	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah sama dengan 20 Tahun (%)	Persen (%)	9.27	9.27	9.07	8.87	Sasaran Renstra
	Total Fertility Rate (Kelahiran per 1000 WUS 15-19 tahun)	(Kelahiran per 1000 WUS 15-19 tahun)	1.92	1.92-2	1.92-2	1.92-2	Sasaran Renstra
	Unmet Need ber - KB (Angka)	Persen	9,18	9,17	9,16	9,15	Sasaran Renstra
4.4.2.6	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak						
	Penurunan Kasus Perkawinan Usia Anak dihitung dari pengajuan dispensasi kawin (%)	Persen (%)	10	5,1	5,2	5,3	Sasaran Renstra
	Rasio anak pekerja migran yang mendapatkan perlindungan pasca pemulangan (Rasio)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Persentase Usia Kawin Pertama dibawah sama dengan 20 Tahun dari keluarga miskin (%)	Persen (%)	9	9	9	9	Sasaran Renstra
	Persentase Kasus Anak Dalam Situasi Khusus yang Mendapat Layanan Konprehensif (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Rasio Kepala Rumah Tangga perempuan miskin yang mendapatkan akses program pemberdayaan (Rasio)	Persen (%)	6.86	6.86	6.86	6.86	Sasaran Renstra
	Rasio realisasi usulan	Persen (%)	40	30	40	40	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	perempuan yang diakomodasi dalam perencanaan pembangunan (%)						
	Persentase PD yang minimal 30% kegiatannya dilengkapi dokumen Analisa Responsif gender (%)	Persen (%)	30.43	30	40	50	Sasaran Renstra
	Persentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan yang Mendapat Layanan Konprehensif (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
4.4.2.7	Perhubungan						
	Cakupan layanan transportasi (%)	Persen (%)	36.31	36.31	40.78	40.78	Sasaran Renstra
	Nilai volume to capacity (VC) ratio jalan kabupaten gresik (%)	Persen (%)	80.43	80.43	82.61	84.78	Sasaran Renstra
	Persentase sarana dan prasarana perhubungan yang ramah energi (%)	Persen (%)	50	50	60	70	Sasaran Renstra
4.4.2.8	Persandian						
	Persentase digitalisasi layanan yang menerapkan Persandian (%)	Persen (%)	15.78	15.78	20	23.80	Sasaran Renstra
4.4.2.9	Statistik						
	Persentase Perangkat Daerah yang Menggunakan Data Statistik Sektoral dalam Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Pembangunan (%)						
4.4.2.10	Komunikasi dan Informatika						
	Nilai keterbukaan informasi publik (Nilai)	Nilai	35.77	40	45	50	Sasaran Renstra
	persentase pengaduan pelayanan publik yang diselesaikan (%)	Persen (%)	97.10	97.10	97.10	97.10	Sasaran Renstra
	Persentase digitalisasi layanan (%)	Persen (%)	41	43	45	48	Sasaran Renstra
4.4.2.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah						
	Pertumbuhan Koperasi aktif (%)	Persen (%)	8.96	1.84	2.05	2.24	Sasaran Renstra
4.4.2.12	Penanaman Modal						
	Realisasi investasi sektor manufaktur (triliun rupiah)	Triliun Rupiah	32.5	13.00	13.13	13.33	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan realisasi investasi (%)	Persen (%)	22.66	0.50	1.00	1.49	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan investasi sektor manufaktur (%)	Persen (%)	-28.52	65	65	65	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan PDRB Industri Pengolahan (%)	Persen (%)	51.25	50.33	51.28	51.29	Sasaran Renstra
	Rasio Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM (Rasio)	Persen (%)	00:00	25:800	35:800	40:800	Sasaran Renstra
	Nilai survey kepuasan masyarakat untuk layanan perijinan dan penanaman modal (Predikat)	Predikat	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sasaran Renstra
4.4.2.13	Perpustakaan						
	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat (Nilai)	Nilai	67.51	69.51	71.51	73.51	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Tingkat ketercukupan bahan pustaka (%)	Persen (%)	0.27	2	2.04	2.08	Sasaran Renstra
4.4.2.14	Perpustakaan						
	Nilai Pengawasan Kearsipan Eksternal (Nilai)	Nilai	88.41	90-100	90-100	90-100	Sasaran Renstra
4.4.2.15	Pangan						
	Rasio ketersediaan pangan per kapita (Kg/KAP/TH)	(Kg/KAP/TH)	184.04	184.88	185.73	186.59	Sasaran Renstra
	Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)	Nilai	93.6	94.17	94.75	95.32	Sasaran Renstra
	Indeks Ketahanan Pangan (IKP) (Indeks)	Angka	90.9	80.61	81.32	82.03	Sasaran Renstra
	stabilitas harga pangan utama (%)	Persen (%)	9.39	4.68	4.68	4.7	Sasaran Renstra
4.4.2.16	Pertanahan						
	Persentase Lokasi tanah yang dibebaskan (%)	Persen (%)	50	60	60	60	Sasaran Renstra
4.4.2.17	Kebudayaan						
	Persentase Warisan Budaya Yang Dilestarikan (%)	Persen (%)	4	4	6.25	6.25	Sasaran Renstra
4.4.3	Fokus Layanan Urusan Pemerintah Pilihan						
4.4.3.1	Kelautan dan Perikanan						
	Angka Konsumsi Ikan (Kg/KAP/TH)	(Kg/KAP/TH)	56.6	57.73	58.94	60.24	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan produksi perikanan tangkap (%)	Persen (%)	3.22	3.23	3.24	3.25	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan produksi perikanan budidaya (%)	Persen (%)	2.24	2.43	2.44	2.45	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Pertumbuhan produksi usaha garam rakyat (%)	Persen (%)	-31.2	0.96	1.21	1.30	Sasaran Renstra
	Persentase penurunan konflik nelayan (%)	Persen (%)	-18.29	2.78	2.86	2.94	Sasaran Renstra
	Pengawasan pengelolaan perairan umum dan darat (jumlah pelaku usaha) (Angka)	Angka	15	20	25	30	Sasaran Renstra
	Persentase pelatihan terhadap kelompok nelayan (%)	Persen (%)	42.8	43	43.2	43.5	Sasaran Renstra
	Persentase fasilitasi kebijakan peningkatan kesejahteraan nelayan (%)	Persen (%)	58.8	17.6	65	68	Sasaran Renstra
4.4.3.2	Pariwisata						
	Persentase Pembinaan Atlit Disabilitas (%)	Persen (%)	10	10	10	10	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan Kunjungan Wisata (%)	Persen (%)	5	7	2	2	Sasaran Renstra
4.4.3.3	Pertanian						
	Pertumbuhan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	Persen (%)	2.87	0.46	0.46	0.47	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	Persen (%)	0.46	0.45	0.48	0.52	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan Produksi Komoditas Unggulan Peternakan (%)	Persen (%)	2.02	1.85	1.87	1.9	Sasaran Renstra
	Pertumbuhan PDRB Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (%)	Persen (%)	0.73-2.30	0.73-2.30	0.85-2.60	0.92-2.90	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
4.4.3.4	Perdagangan						
	Pertumbuhan Nilai Neraca Perdagangan (%)	Persen (%)	33.34	0.05	0.03	0.03	Sasaran Renstra
4.4.3.5	Perindustrian						
	Pertumbuhan IKM (%)	Persen (%)	1.14	0.92	0.97	0.20	Sasaran Renstra
4.4.4	Fokus Layanan Urusan Pemerintah Penunjang Urusan						
4.4.4.1	Kesekretariatan Daerah						
	Rasio Perangkat Daerah dengan Nilai AKIP (Rasio)	Persen (%)	0.87	0.87	0.89	0.91	Sasaran Renstra
	Hasil Evaluasi Kelembagaan (Angka)	Angka	96.8	96.8	97	97.2	Sasaran Renstra
	Hasil penilaian maladministrasi penyelenggaraan pelayanan publik	Angka	95.88	96	96.25	96.50	Sasaran Renstra
	Nilai LPPD (Nilai)	Nilai	3.3	3.4	3.410	3.415	Sasaran Renstra
	Indeks Kualitas Kebijakan (Indeks (Skala 0-100))	Angka	84.45	84.50	84.55	84.60	Sasaran Renstra
	Indeks Kepuasan Pelayanan Perangkat Daerah (Indeks (Skala 0-100))	Angka	88.19	88.23	88.25	88.28	Sasaran Renstra
	Indeks Tata Kelola Pengadaan (Indeks (Skala 0-100))	Angka	76.93	77	78	79	Sasaran Renstra
	Nilai Peduli HAM (Nilai)	Nilai	90.95	90.96	90.97	90.98	Sasaran Renstra
	Indeks Akses Keuangan Daerah	Angka	4.58	4.62	4.64	4.66	Sasaran Renstra
4.4.4.2	Sekretariat Dewan						
	Persentase Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kesekretariatan dan Keuangan (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Persentase Fasilitasi Pelaksanaan Fungsi DPRD (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Persentase Fasilitasi Pelaksanaan Tugas DPRD (%)	Persen (%)	100	100	100	100	Sasaran Renstra
	Nilai Kepuasan Anggota DPRD terhadap Pelayanan Sekretariat DPRD (Nilai)	Persen (%)	96.25	96.25	96.50	96.75	Sasaran Renstra
4.4.4.3	Perencanaan Pembangunan						
	Indeks Perencanaan Pembangunan Daerah (Indeks)	Angka	80	80.5	81	81.5	Sasaran Renstra
4.4.4.4	Keuangan						
	Persentase Realisasi Pendapatan Pemanfaatan Aset Daerah (%)	Persen (%)	70	70	70	70	Sasaran Renstra
	Rasio Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rasio)	Persen (%)	85	85	85	85	Sasaran Renstra
	Opini BPK Atas Laporan Keuangan (Nilai)	Nilai	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian	Sasaran Renstra
4.4.4.5	Kepegawaian						
	Rasio Perempuan dalam Jabatan Pemerintah Daerah (%)	Persen (%)	30.57	31	31.5	32	Sasaran Renstra
	Indeks Profesionalitas ASN (Indeks (Skala 0-100))	Angka	88.87	89	89.25	89.5	Sasaran Renstra
4.4.4.6	Pengawasan						
	Persentase Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Internal dan Eksternal (%)	Persen (%)	88.41	90.05	90.10	90.15	Sasaran Renstra
	Rata-rata kategori hasil	Nilai	86.37	86.57	86.77	86.97	Sasaran Renstra



NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN			KETERANGAN
				2025	2026	2027	
	Evaluasi SAKIP OPD (Nilai)						
	Nilai maturitas SPIP (Nilai)	Nilai	3.34	3.35	3.40	3.45	Sasaran Renstra
	Nilai kapabilitas APIP (Nilai)	Nilai	3.085	3.095	3.105	3.115	Sasaran Renstra
4.4.4.7	Kewilayahan						
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	Nilai	85	90	91	92	Sasaran Renstra
	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa (Rasio)	Rasio	01:01	01:01	01:01	01:01	Sasaran Renstra
4.4.4.8	Kesatuan Bangsa dan Politik						
	Indeks Kesadaran Berbangsa (Indeks)	Angka	72,89	73,09	73,29	73,49	Sasaran Renstra
	Indeks Kemandirian Partisipatif (Indeks)	Angka	3.94	3.95	3.96	3.97	Sasaran Renstra



BAB VII PENUTUP

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Gresik Tahun 2026 disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045, selain itu, secara substansial, prioritas pembangunan RKPD Tahun 2026 menselaraskan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gresik, pelbagai isu strategis dan permasalahan pembangunan pada lingkup lokal, nasional, hingga global. Proses penyusunan RKPD Kabupaten Gresik dilakukan secara sistematis, terpadu dan terarah serta tanggap terhadap perubahan, yang penyusunannya dilaksanakan untuk mewujudkan sinergisitas perencanaan dengan penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan serta mewujudkan efesiensi alokasi sumberdaya dalam pembangunan daerah.

RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 menjadi pedoman bagi perangkat daerah dalam melaksanakan pembangunan dengan tematik yang telah selaras terhadap tema nasional maupun Jawa Timur yaitu **“Percepatan transformasi sosial, ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan didukung dengan tata kelola Pemerintahan yang Adaptif”** Penyusunan dokumen RKPD dengan berdasarkan pada dokumen perencanaan yang lebih tinggi merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah agar lebih efektif dan optimal dalam mencapai sasaran pembangunan. Dengan demikian akan terwujud dokumen perencanaan yang konsisten dan saling berkaitan.

Penyusunan RKPD Kabupaten Gresik Tahun 2026 melalui berbagai tahapan antara lain forum koordinasi dan konsultasi dengan melibatkan pelaku pembangunan atau stakeholder melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Forum Perangkat Daerah hingga Musrenbang Kabupaten dengan pendekatan inovatif Pembangunan Semesta Inklusif dan Terencana (Pestainca).

BUPATI GRESIK

H. FANDI AKHMAD YANI, S.E, M.MP



Formulir E.81
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/Kota
Renja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota Gresik
Periode Pelaksanaan : Triwulan IV Tahun 2024

Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang merujuk pada sasaran RKPD:

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung Jawab	Ket.									
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.											
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.															
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19					
DAERAH PEMERINTAHAN																																		
			Uraian Pemerintahan Bidang Pendidikan				6.031.589.355.093		2.414.601.847.792		994.721.793.158		80.060.950.252		218.699.216.595		293.163.905.858		402.005.026.034		993.929.098.740		100		3.408.530.946.531		56,51							
		Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	Jumlah lama sekolah seluruh penduduk di Kabupaten Gresik / jumlah penduduk di Kabupaten Gresik	Tahun	9,14		10,01		9,11		10,01		10,01		10,01		10,01		591.932.709.405	109,88	10,01		109,52										
			Angka Harapan Lama Sekolah	Jumlah penduduk yang berskolah di Kabupaten Gresik / jumlah penduduk di Kabupaten Gresik	Tahun	13,82		13,97		13,78		13,97		13,97		13,97		13,97		401.996.389.334	101,38		13,97		101,09									
		Peningkatan Capaian SNP	Prosentase satuan pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan	Jumlah satuan pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan di Kabupaten Gresik / jumlah satuan pendidikan di Kabupaten Gresik	%	32,54		77,93												-		77,93		239,49										
			Prosentase satuan pendidikan SD (Sekolah Dasar) yang memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Jumlah satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan di Kabupaten Gresik / jumlah satuan pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Gresik	%	94,59		97,01		63,64		97,01		96,54		96,54		97,01		152,44		97,01		102,56										
			Prosentase satuan pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan	Jumlah satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan di Kabupaten Gresik / jumlah satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Gresik	%	100,00		87,41		72,16		87,41		84,45		84,45		87,41		121,13		87,41		87,41										
1.01.01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Penetapan Ketercapaian Program OPD	%	100,00	3.061.051.909.426	100,00	1.395.057.859.250	100,00	523.437.380.430	20,00	74.628.678.624	38,00	176.858.278.746	80,37	112.780.091.441	100,00	155.560.146.116	100,00	519.827.194.928	100,00	99,31	100,00	1.914.885.054.178	100,00	62,56							
1.01.01.2.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	Jenis Dokumen	4,00	3.199.395.602	4,00	1.132.659.552	4,00	235.000.000	-	-	2,00	54.404.095	2,00	42.415.300	4,00	211.084.655	4,00	307.904.050	100,00	131,02	4,00	1.440.563.602	100,00	45,03							
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.	Dokumen	21,00	157.625.000			7,00	50.000.000	-		3,00	10.188.130	1,00	7.434.000	3,00	26.703.200	7,00	44.325.330	100,00	88,65	7,00	44.325.330	33,33	28,12	SUBBAG TATA USAHA						
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	6,00	215.250.000											-	-	-	-	-	-	-	-	-		SUBBAG TATA USAHA						
			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	6,00	161.438.000											-	-	-	-	-	-	-	-	-		SUBBAG TATA USAHA						
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	33,00	472.875.000			11,00	185.000.000	-		5,00	44.215.965	2,00	34.981.300	4,00	184.381.455	11,00	263.578.720	100,00	142,47	11,00	263.578.720	33,33	55,74	SUBBAG TATA USAHA						
1.01.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Gaji dan tunjangan	Bulan	72,00	3.010.701.370.747	36,00	1.372.735.544.690	12,00	517.791.721.077	3,00	73.760.352.942	3,00	175.600.534.283	3,00	111.650.696.475	3,00	153.322.295.569	12,00	514.333.879.270	100,00	99,33	48,00	1.887.069.423.960	66,67	62,68							
1.01.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah tunjangan sesuai Peraturan Hibah.	Lembaga	863,00		863,00												-	-	-	-	863,00	-	100,00	-							
1.01.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Mahasiswa miskin penerima beasiswa.	Orang	387,00		117,00												-	-	-	-	117,00	-	30,23	-							
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Meremita Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	*****	1.569.556.002.468			*****	517.791.721.077	*****	73.760.352.942	4.368,00	175.600.534.283	*****	111.650.696.475	4.368,00	153.322.295.569	4.368,00	514.333.879.270	100,00	99,33	4.368,00	514.333.879.270	33,33	32,77	SUBBAG TATA USAHA						
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	-	-													-	-	-	-	-	-	-		SUBBAG TATA USAHA						
1.01.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis alat listrik dan ATK	Jenis	60,00	5.082.452.562	61,00	3.912.119.844	60,00	460.406.698	-	-	30,00	205.097.700	30,00	96.227.267	60,00	303.167.630	60,00	604.492.597	100,00	131,30	61,00	4.517.612.441	101,67	88,89							
1.01.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis mainan dan barang cetakan	Jenis	25,00		24,00		24,00					24,00		24,00		24,00		-	100,00	-	24,00		96,00	-							
1.01.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah perjalanan dinas	Kali	738,00		369,00		369,00					150,00		150,00		369,00		-	100,00	-	738,00		100,00	-							
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	45,00	63.050.000			15,00	15.739.400	-	-	-	14,00	15.634.400	1,00	170.000	15,00	15.804.400	100,00	100,41	15,00	15.804.400	33,33	25,07	SUBBAG TATA USAHA							
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan.	Paket	147,00	78.813.000			49,00	25.000.000	-		49,00	23.958.600	-	-	-	49.699.000	49,00	73.657.600	100,00	294,63	49,00	73.657.600	33,33	93,46	SUBBAG TATA USAHA						
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	24,00	157.625.000			8,00	138.150.649	-		2,00	34.970.500	3,00	35.551.000	3,00	76.664.200	8,00	147.185.700	100,00	106,54	8,00	147.185.700	33,33	93,38	SUBBAG TATA USAHA						
			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	45,00	472.875.000			15,00	139.550.649	-		11,00	102.660.000	2,00	18.192.900	2,00	131.095.850	15,00	251.948.750	100,00	180,54	15,00	251.948.750	33,33	53,28	SUBBAG TATA USAHA						
			Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Baku dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	18,00	47.288.000			6,00	75.000.000	-		2,00	24.030.600	1,00	13.864.600	3,00	15.517.300	6,00	53.412.500	100,00	71,22	6,00	53.412.500	33,33	112,95	SUBBAG TATA USAHA						
			Penyempurnaan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	780,00	236.438.000			260,00	66.966.000	-		96,00	19.478.000	92,00	12.984.367	72,00	30.021.280	260,00	62.483.647	100,00	93,31	260,00	62.483.647	33,33	26,43	SUBBAG TATA USAHA						
1.01.01.2.07			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah kursi dan lemari penyimpanan arsip	Jenis	4,00	1.804.363.658	4,00	1.086.879.236	4,00		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,00	1.086.879.236	100,00	60,24							
1.01.01.2.07			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pembangunan gedung arsip dan pagar kantor	Jenis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-							
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	-	-													-	-	-	-	-	-	-		SUBBAG TATA USAHA						
			Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	-	-													-	-	-	-	-	-	-		SUBBAG TATA USAHA						
1.01.01.2.08			Pengadaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Biaya jasa komunikasi, air dan listrik kantor selama 1 tahun	Bulan	72,00	33.075.337.707	36,00	12.544.246.445	12,00	4.879.508.704	3,00	867.425.682	3,00	985.032.873	3,00	967.036.093	3,00	1.611.822.944	12,00	4.431.317.592	100,00	90,81	48,00	16.975.564.037	66,67	51,32							

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.											
1	2	3	4	5	6								10		11		12		13		14		15=14/9x100	16=8+14		17=16/7x100	18	19		
			Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Orang	750,00	315.250.000			250,00	100.000.000	-	88,00		19.747.400	####	44.320.000	-	33.890.100	250,00	97.957.500	100,00	97,96	250,00	97.957.500	33,33	31,07	SEKSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kemah Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	600,00	354.341.000			200,00	254.332.930	-	70,00		26.852.290	48,00	84.716.750	82,00	341.711.150	200,00	453.280.150	100,00	178,22	200,00	453.280.150	33,33	127,90	SEKSI PENGENDALIAN DAN PENGAJAWASAN PERIZINAN		
			Pembiayaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembiayaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	Satuan Pendidikan a	#####	34.680.088.318			549,00	8.429.721.318	-	203,00		-	####	-	225,00	7.867.267.960	549,00	7.867.267.960	100,00	93,33	549,00	7.867.267.960	33,33	22,69	SEKSI KELEMBAGAAN SD		
			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelbra Dana BOS	Satuan Pendidikan a	#####	263.265.842.000			389,00	106.971.991.000	-	146,00		3.570.825.816	####	43.911.829.447	85,00	55.515.819.357	389,00	102.998.474.620	100,00	96,29	389,00	102.998.474.620	33,33	39,12	SEKSI KELEMBAGAAN SD		
			Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Orang	#####	557.993.000			460,00	177.000.000	-	92,00		-	####	-	230,00	114.873.500	460,00	114.873.500	100,00	64,90	460,00	114.873.500	33,33	20,59	SEKSI KELEMBAGAAN SD		
1.01.02.2.02			Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah lembaga SMP/MTs yang difasilitasi	Lembaga	#####	834.454.356.444	758,99	250.988.620.510	253,00	116.342.245.000	253,00	-	253,00	16.160.389.737	####	48.216.086.790	253,00	61.162.459.982	253,00	125.538.936.509	100,00	107,90	1.011,99	376.527.557.019	66,67	45,12			
			Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun	Unit	-	2.185.774.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	Ruang	-	-													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	Unit	-	-													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	33,00	5.787.257.000			11,00	5.168.702.082	-			-	3,00	3.300.543.120	7,00	1.863.278.696	11,00	5.163.821.816	100,00	99,91	11,00	5.163.821.816	33,33	89,69	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	Jumlah Ruang Guru Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	20,00	1.150.558.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Perputakaan Sekolah	Jumlah Perputakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	-	2.047.809.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Ruang	26,00	3.797.738.000			2,00	761.732.022	-	-		-	1,00	515.172.770	1,00	236.384.252	2,00	751.557.022	100,00	98,66	2,00	751.557.022	7,69	19,79	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	90,00	7.723.625.000			30,00	2.947.461.896	-	4,00		3.803.000	15,00	424.042.362	11,00	2.335.752.109	30,00	2.763.597.471	100,00	93,76	30,00	2.763.597.471	33,33	35,78	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	Paket	2,00	16.256.951.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Paket	#####	7.820.092.000			#####	3.208.000.000	-	1.897,00		-	-	-	5.689,00	3.406.610.600	7.586,00	3.406.610.600	100,00	106,19	7.586,00	3.406.610.600	33,33	43,56	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Paket	6,00	662.669.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA SMP		
			Penyenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	Peserta Didik	363,00	642.290.000			121,00	203.740.000	-	121,00		4.172.000	-	197.411.950	-	-	121,00	201.583.950	100,00	98,94	121,00	201.583.950	33,33	31,39	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Penyusunan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Pemantauan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Satuan Pendidikan a	363,00	461.526.000			121,00	146.400.000	-	81,00		19.755.800	31,00	25.312.000	9,00	62.252.000	121,00	107.319.800	100,00	73,31	121,00	107.319.800	33,33	23,25	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Pembiayaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Along Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Peserta Didik	#####	157.625.000			#####	50.000.000	-	2.975,00		25.309.300	-	21.720.000	-	-	2.975,00	47.029.300	100,00	94,06	2.975,00	47.029.300	33,33	29,84	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kemah Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Orang	#####	157.625.000			500,00	50.000.000	-	75,00		-	####	32.109.900	-25,00	16.829.500	500,00	48.939.400	100,00	97,88	500,00	48.939.400	33,33	31,00	SEKSI PENGENDALIAN DAN PENGAJAWASAN PERIZINAN		
			Pembiayaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan pembiayaan	Satuan Pendidikan a	363,00	25.146.899.000			121,00	4.072.689.000	-	18,00		-	42,00	3.950.000	61,00	3.683.628.990	121,00	3.687.578.990	100,00	90,54	121,00	3.687.578.990	33,33	14,66	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelbra Dana BOS	Satuan Pendidikan a	105,00	134.668.717.000			35,00	69.031.440.000	-	4,00		2.911.139.637	15,00	27.470.114.688	16,00	33.266.241.385	35,00	63.647.495.710	100,00	92,20	35,00	63.647.495.710	33,33	47,26	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Memerina Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik	#####	149.999.664.000			#####	30.655.820.000	-	19.444,00		13.196.210.000	####	16.225.710.000	1.414,00	16.260.000.000	35.353,00	45.681.920.000	100,00	149,02	35.353,00	45.681.920.000	33,33	30,40	SEKSI KELEMBAGAAN SMP		
			Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	Orang	732,00	145.835.000			244,00	46.260.000	-	51,00		-	71,00	-	122,00	31.482.850	244,00	21.482.850	100,00	68,06	244,00		31.482.850	33,33	21,59	SEKSI KELEMBAGAAN SMP	
1.01.02.2.03			Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	ARK anak yang mengikuti Pendidikan Anak Usa Dini (PAUD)	%	60,00	356.504.037.360	60,00	144.378.873.806	60,00	62.557.805.000	-	60,00		1.936.584.979	60,00	21.868.992.914		38.682.090.916	60,00	62.487.668.809	100,00	99,89	60,00	206.866.542.615	100,00	58,03			
			Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	Unit	4,00	506.233.000													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA PAUD DAN NON FORMAL		
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	Unit	30,00	1.878.320.000			10,00	630.996.000	-	2,00		-	5,00	353.217.200	3,00	370.056.926	10,00	723.274.126	100,00	114,70	10,00	723.274.126	33,33	38,51	SEKSI SARANA DAN PRASARANA PAUD DAN NON FORMAL		
			Peneliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	-	-													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA PAUD DAN NON FORMAL		
			Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Memerina Biaya Personil Peserta Didik	Peserta Didik					#####	14.100.156.000	-	-		-	-	-	#####	13.950.250.000	55.953,00	13.950.250.000	100,00	98,94	55.953,00	13.950.250.000	-	-	SEKSI KELEMBAGAAN PAUD DAN NON FORMAL	Sub kegiatan usulan baru	
			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	Paket	-	-													-	-	-	-	-	-	-	-	SEKSI SARANA DAN PRASARANA PAUD DAN NON FORMAL		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Isi/Bagian Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di realisasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K					
						7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19	
1	2	3	4	5	6																						
			Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersebut	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersebut	Dokumen	918,00	107.625.000													-	-	-	-	-	-	-	
			Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia	Buku	918,00	161.438.000													-	-	-	-	-	-	-	
			Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Keterampilan	Orang	918,00	430.500.000													-	-	-	-	-	-	-	
1.01.03.2.02			Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Persentase PAUD dan lembaga pendidikan non formal yang memiliki kurikulum muatan lokal	%	100,00	1.857.158.228	100,00	686.373.500	100,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00	686.373.500	100,00	36,96	
			Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun	Dokumen	2,00	322.875.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersusun	Dokumen	2,00	118.388.000													-	-	-	-	-	-	-	
			Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang Tersedia	Buku	2,00	334.581.000													-	-	-	-	-	-	-	
rata - rata capaian kinerja (%)																						94,44	27,18				
1.01.04			PROGRAM PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang sesuai dengan SNP	%	100,00	271.807.520.900	95,37	106.459.996.235	98,87	40.015.950.000	95,37	4.997.500.000	95,37	7.527.490.268	95,37	7.483.663.062	97,03	10.884.038.890	97,03	30.892.692.220	98,14	77,20	97,03	137.352.688.455	97,03	50,53
1.01.04			PROGRAM PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan tingkat SD yang Tenaga pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	%	100,00		96,50		99,20		96,50		96,50		96,50		98,67		98,67	-	99,47	-	98,67		98,67	-
1.01.04			PROGRAM PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Tenaga pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	%	100,00		96,00		99,00		96,00		96,00		96,00		98,89		98,89	-	99,89	-	98,89		98,89	-
1.01.04			PROGRAM PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan tingkat PAUD yang Tenaga pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	%	100,00		91,00		97,00		91,00		91,00		91,00		92,17		92,17	-	95,02	-	92,17		92,17	-
1.01.04.2.01			Penetapan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah honorarium GTT/PTT SD/SMP Negeri (K2 dan Non K2)	Guru	*****	271.807.520.900	40.909,00	106.459.996.235	*****	40.015.950.000	*****	4.997.500.000	19.088,00	7.527.490.268	*****	7.483.663.062	*****	10.884.038.890	19.088,00	30.892.692.220	100,00	77,20	59.997,00	137.352.688.455	61,11	50,53
			Perhitungan dan Penetapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Penetapan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Dokumen	*****	126.150.283.000			*****	40.015.950.000	927,00	4.997.500.000	409,00	7.527.490.268	*****	7.483.663.062	1.112,00	10.884.038.890	3.710,00	30.892.692.220	100,00	77,20	3.710,00	30.892.692.220	33,33	24,49
			Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Laporan	-	-													-	-	-	-	-	-	-	
rata - rata capaian kinerja (%)																					98,14	77,20			97,03	50,53	
1.01.05			PROGRAM PENGINJILAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B	%	100,00	922.877.000	99,88	234.038.845	99,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99,88	234.038.845	99,88	25,36	
1.01.05			PROGRAM PENGINJILAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase SMP/mts berakreditasi minimal B	%	100,00		89,95		94,45										-	-	-	89,95		89,95	-	
1.01.05			PROGRAM PENGINJILAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan formal yang memiliki jin yang berlaku	%	100,00		98,50		100,00										-	-	-	98,50		98,50	-	
1.01.05			PROGRAM PENGINJILAN PERIZINAN PENDIDIKAN	Persentase satuan pendidikan PAUD yang memiliki jin yang berlaku	%	92,00		87,00		89,00										-	-	-	87,00		94,57	-	
1.01.05.2.01			Penerbitan lain Pendidikan Dasar yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah lembaga SD yang itin operasionalnya masih berlaku	Lembaga	*****	461.438.000	1.622,00	117.843.710	817,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.622,00	117.843.710	39,73	25,54	
			Penilaian Kelayakan Usul Peritinan Pendidikan Dasar yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Peritinan Pendidikan Dasar yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	30,00	53.813.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Pengendalian dan Pengawasan Peritinan Pendidikan Dasar yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Peritinan Pendidikan Dasar yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	30,00	107.625.000													-	-	-	-	-	-	-	
1.01.05.2.02			Penerbitan lain PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah lembaga PAUD yang itin operasionalnya masih berlaku	Lembaga	*****	461.439.000	392,00	116.195.135	250,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	392,00	116.195.135	31,44	25,18	
			Penilaian Kelayakan Usul Peritinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Peritinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	30,00	53.813.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
			Pengendalian dan Pengawasan Peritinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Peritinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	40,00	53.813.000													-	-	-	-	-	-	-	
			Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Dielenggarakan oleh Masyarakat	Dokumen	40,00	53.813.000													-	-	-	-	-	-	-	
rata - rata capaian kinerja (%)																						99,88	25,36				
Jumlah Anggaran dan Realisasi dari seluruh program											994.721.793.158		80.000.950.282		218.699.216.995		293.163.905.858		402.005.026.034		993.029.098.740		98,52	93,09	98,04	54,46	
Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran dari seluruh program (%)																							98,04	54,46			
Predikat Kinerja dari seluruh program																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Rendah	
Indeks Kesehatan																											

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Brgja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19	
	1	Meningkatnya pemahaman upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat beserta Standar Daya Kesehatan dalam pemberdayaan dan pelayanan kesehatan masyarakat	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																								
	1	DINAS KESEHATAN				97		97,34		691.059.604.406		106.456.933.382		170.275.595.852		205.081.042.611				710.547.619.525	100,00	93,69					
	1					98		98,03		497.572.698.131		79.525.215.017		129.837.286.666		131.647.165.877				127.413.749.284	468.423.416.845	94,14					
	1			Persentase capaian kinerja kegiatan oerangkat Daerah						100		25		25		25		25		100		100,00				persen	
	1			1.02.01.2.01. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		99		99,40		605.002.439		-		29.213.150		27.536.000				113.872.000		170.621.150				SEKRETARIAT	
				Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat						100		25		25		25		25		100		100,00				persen	
				Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD						100		25,00		25,00		25,00		25		100		100,00				Persen	
				Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						100		25,00		25,00		25,00		25		100		100,00				Persen	
	1			1.02.01.2.01.01. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		99		99,03		324.599.475		-		9.650.000		6.750.000		-			16.400.000		5,05			SUBAG PROGRAM DAN PELAPORAN	
				Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah						4		1		1		1		1		4		100,00				dokumen	
	1			1.02.01.2.01.06. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD		100		99,58		158.000.000		-		9.423.150		16.731.000				62.254.000		88.408.150	55,95			SUBAG PROGRAM DAN PELAPORAN	
				Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD						12		3		3		3		3		12		100,00				Dokumen	
	1			1.02.01.2.01.07. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		99		98,77		122.402.964		-		10.140.000		4.055.000				51.618.000		65.813.000	53,77			SUBAG PROGRAM DAN PELAPORAN	
				Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah						12		3		3		3		3		12		100,00				Dokumen	
	1			1.02.01.2.02. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		95		95,32		188.457.969.287		34.241.256.464		57.847.366.018		40.075.718.131				39.002.943.766		171.167.284.378				SEKRETARIAT	
	1			1.02.01.2.02.01. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		95		95		188.457.969.287		34.241.256.464		57.847.366.018		40.075.718.131				39.002.943.766		171.167.284.378		90,83		SUBAG KEUANGAN	
				Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN						1454 org/bln		1454		1454		1454		1454		1.454		100				Org/bulan	
	1			1.02.01.2.06. Administrasi Umum Perangkat Daerah		99		99		990.098.400		49.544.271		137.094.377		241.484.768				653.088.250		1.081.211.666				SEKRETARIAT	
				Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor						100		-		-		-		100		100		100				persen	
				Tersedianya Peralatan Rumah Tangga						100		-		-		-		100		-		0				persen	
				Tersedianya Bahan Logistik Kantor						100		21		21		21		37		100		100				persen	
				Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan						100								100		100		100				persen	
				Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan						100								100		100		100				persen	
				Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD						100		30		30		30		30		119		119				persen	
	1			1.02.01.2.06.02. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		99		99		263.600.000		-		-		62.381.600				389.220.500		451.602.100	171,32			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	
				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan						3		3		3		3		3		12		100,00				Paket	
	1			1.02.01.2.06.03. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		-		-		36.000.000		-		-		66.397.000				40.972.950		107.369.950	-			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	
				Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan						0								-		-		0,00				tahun	
	1			1.02.01.2.06.04. Penyediaan Bahan Logistik Kantor		100		100		249.594.000		-		-		74.950.000				35.850.000		119.660.500	92,33			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan						95		20		20		20		35		95		100,00				kali	
	1			1.02.01.2.06.05. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		100		100		50.000.000		-		-		-		-		-		-	-			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan						12		3		3		3		3		12		100,00				tahun	
	1			1.02.01.2.06.06. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		100		100		9.604.400		-		-		4.293.500				1.517.400		9.604.400	100,00			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	
				Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan						12								12		12		100,00				jenis	
	1			1.02.01.2.06.09. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		99		99		300.000.000		49.544.271		57.850.877		63.188.768				86.760.220		257.344.136	85,78			SUBAG UMUM DAN KEPPEGAWAIAN	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.											
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19	
				Tersedianya Bahan Habis Pakai						100																				
				Terselenggaranya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan Sesuai Standar						100																				
	1		1.02.02.2.01.02. Pembangunan Puskesmas				78		78,41		95.215.000		-						91.172.902		91.172.902		95,75						SEKSI ALKES, SARANA, PRASARANA	
				Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun (Pustu)						1										-		0,00							Unit (Pustu)	
	1		1.02.02.2.01.0003. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya				78		78,41		6.044.300.000		-		28.530.375		1.253.965.000		4.233.749.743		5.516.245.118		91,26						SEKSI ALKES, SARANA, PRASARANA	
				Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun (Pustu)						1										-		0,00							Unit (Pustu)	
			1.02.02.2.01.14. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan								10.430.139.030		-				449.263.000		23.920.567.753		24.369.830.753									
				Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Diperfiksikan						11										-		0,00							Paket	
			1.02.02.2.01.15. Pengadaan dan Penyerahan Alat Kesehatan								29.200.000		-						22.000.000		22.000.000								Paket	
				Jumlah Penyediaan dan Penyerahan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Fasilitas Kesehatan						1										-		0,00								
			1.02.02.2.01.20. Penyerahan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan								57.536.000		-				28.862.000				28.862.000									
				Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terselenggara Sesuai Standar						1										-		0,00								
			1.02.02.2.01.0002. Pengembangan Rumah Sakit								19.475.001.000		-						19.043.601.263		19.043.601.263									
				Jumlah Rumah sakit yang dikembangkan						1										-		0,00								
			1.02.02.2.01.0003. Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan								6.153.235.170		-			2.607.498.035		2.223.179.741		2.084.291.958		6.914.969.734								
				Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan Sesuai Standar						1										-		0,00								
	1		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				97		96,76		140.019.913.482		26.811.728.515		34.934.282.501		67.269.420.583		47.560.373.373		176.575.804.972		126,11						TIGA BIDANG	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar						100		25								25		25,00							persen	
				Terkelolanya Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Dasar Sesuai Standar						100			25		25		25		25		75		75,00						persen	
				Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Orang Terpapar Tuberkulosis Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan bagi Orang Terpapar HIV Sesuai Standar						100		25		25		25		25		100		100,00							persen	
				Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar						100										-									persen	
	1		1.02.02.2.02.01. Pengadaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				96		95,63		786.600.000		-			130.355.000		385.478.300		197.179.200		713.012.500		90,64						SEKSI KESIHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
				Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						20123										18.437		91,62							orang	
	1		1.02.02.2.02.02. Pengadaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				99		98,59		337.333.500		-			69.851.000		122.030.500		112.032.450		303.913.950		90,09						SEKSI KESIHATAN KELUARGA DAN GIZI MASYARAKAT
				Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar						20032										18.678		93,24							orang	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Beres Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K								
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.								
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.16. Pengelolan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga			96		96,06		77.358.000		-		6.525.000		15.932.600		41.736.200		64.193.800		82,98							SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	
				Jumlah pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.17. Pengelolan Pelayanan Kesehatan Lingkungan			93		92,50		1.521.173.000		-		65.415.000		1.182.912.500		265.629.700		1.513.957.200		99,53							SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Pelayanan Kesehatan Lingkungan						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.18. Pengelolan Pelayanan Promosi Kesehatan			97		96,80		463.540.605		-		24.205.000		207.803.000		186.066.500		418.074.500		90,19							SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Pelayanan Promosi Kesehatan						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.19. Pengelolan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Anuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya			96		96,47		30.000.000		-		1.780.000		3.000.000		24.553.650		29.333.650		97,78							SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Anuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.20. Pengelolan Surveilans Kesehatan			86		86,27		631.296.000		7.323.200		142.634.250		171.186.450		260.269.050		581.412.950		92,10							SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Surveilans Kesehatan						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.22. Pengelolan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			89		89,46		26.601.415		-		138.199.000		2.824.550				141.023.550		530,14							SEKSI PENGCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESWA	
				Jumlah Penyialahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan						6										-		0,00							kali	
	1		1.02.02.2.02.25. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular			91		91,21		4.125.092.657		-		516.754.471		2.034.663.120		1.201.927.858		3.753.345.449		90,99							SEKSI PENGCEGAHAN A PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR	
				Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.26. Pengelolan Jaminan Kesehatan Masyarakat			100		99,94		106.384.445.960		26.735.051.000		28.904.580.412		50.591.113.504		36.803.968.712		143.034.713.628		134,45							SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER	
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolan Jaminan Kesehatan Masyarakat						12		3								12		100,00							orang	
	1		1.02.02.2.02.0028. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional			64		63,97		2.520.000		-		206.000		248.000		120.800		574.800		22,81							SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	
				Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Pasyankes) dan Sekolah							12									-		0,00							orang	
	1		1.02.02.2.02.29. Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat			99		99,27		70.000.000		-		9.750.000		8.659.500		37.003.100		55.412.600		79,16							SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN, KESEHATAN KERJA DAN OLAHRAGA	
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.33. Operasional Pelayanan Puskesmas			90		89,68		3.021.424.600		1.207.400		354.822.050		217.735.800		2.237.754.938		2.811.520.188		93,05							SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER	
				Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.34. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya			99		99,37		3.030.213.840		6.335.915		203.384.918		3.664.860.900		1.346.064.147		5.220.645.880		172,29							SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER	
				Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya						12		3								12		100,00							Dokum en	
	1		1.02.02.2.02.35. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota			92		92,07		20.207.000		-				2.650.000		10.957.000		13.607.000		67,34							SEKSI PELAYANAN KESEHATAN PRIMER	
				Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota						34		34				34		34		34		100,00							Unit	
	1		1.02.02.2.02.36. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasa Insidental dan Pemberian Obat Massal)			93		92,71		1.655.704.970		291.000		48.143.450		1.385.665.300		40.077.950		1.474.177.600		89,04							SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	
				Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasa Insidental dan Pemberian Obat Massal)						12		3								12		100,00							Dokumen	
	1		1.02.02.2.02.37. Pelaksanaan Kewaspadaan Diri dan Respon Wabah			87		86,52		36.340.000				8.490.000		19.392.000		19.130.000		47.012.000		129,37							SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI	
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Diri dan Respon Wabah						12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026	Realisasi Capaian Kinerja Rencana Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Rencana Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Rencana Perangkat Daerah		Uraian PD Pemanggang jawab	Ket.						
							K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.				K	Rp.	K	Rp.		
							10		11		12		13		14		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15-14/9x100	K	Rp.	16-8+14	17= 16/7x100	18	19										
	1		1.02.02.2.02.38. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)			100		99,81		189.121.515		6.200.000		27.450.000		30.576.600		71.045.000		135.271.600		71,53				SEKSI PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN				
				Jumlah Public Safety Center (PSC) 119 Tersediaan, Terlelaskan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)				34		34						34		100,00								Dokumen				
			1.02.02.2.02.40. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis			92		92,19		112.682.000		4.800.000		25.490.600		38.872.950		30.777.800		99.941.350		88,69						Dokumen		
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
			1.02.02.2.02.41. Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)			87		86,99		70.460.000	-		6.640.900		21.958.150		17.870.000		46.469.050		65,95							Dokumen		
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan pelayanan kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
			1.02.02.2.02.42. Pengelolaan pelayanan kesehatan Malaria			74		73,89		18.010.380	-		11.005.050		1.870.000		920.000		13.795.050		76,59								Dokumen	
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan pelayanan kesehatan Malaria				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
			1.02.02.2.02.0044. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi			74		73,89		220.422.500	-		36.007.000		97.487.600		79.885.200		213.379.800		96,80									Dokumen
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan pelayanan kesehatan Reproduksi				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
			1.02.02.2.02.0046. Pengelolaan upaya kesehatan Ibu dan Anak			74		73,89		1.340.331.500	-		357.074.000		471.931.600		451.640.400		1.280.646.000		95,55									Dokumen
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
1			Penyenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi			86		85,57		936.112.000			3.035.475		15.319.500		6.843.000		25.197.975		2,69						SEKRETARIAT			
				Persentase puskemas penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara terintegrasi				100		25		25		25		25		100		100,00							persen			
				Persentase pemenuhan data dan informasi bidang kesehatan.				100		25		25		25		25		100		100,00							persen			
1			Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan			86		86,37		936.112.000	-		3.035.475		15.319.500		6.843.000		25.197.975		2,69						SUBAG PROGRAM DAN PELAPORAN			
				Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan				12		3		3		3		3		12		100,00							Dokumen			
1			Penerbatan Iktis Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			81		81,09		91.457.000																				

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.				K		Rp.	
1	2	3	4	5	6																								
	1		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan				78,44		78,44		56.900.000	-		8.565.450		28.959.400		8.936.750		46.461.600		81,65			SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
				Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan						12		3							3		25,00					kali			
	1		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				83,65		83,65		1.479.821.350	-		-		75.516.250		1.333.666.863		1.409.183.113		95,23			BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN				
				Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						100																persen			
	1		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				83,65		83,65		1.479.821.350	-				75.516.250		1.333.666.863		1.409.183.113		95,23			SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
				Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya						80																kali			
Kata - rata capaian kinerja (%)																			87,00	92%									
Predikat Kinerja																			Tinggi	Sangat Rendah									
	1		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN				96,25788413		96,26		535.884.000		38.989.850	-	195.827.350		141.032.660		137.836.000		513.685.860		95,86						
				Persentase sarana kefarmasian yang berizin					100										-		0,00					persen			
	1		Pemberian lain Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikak, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				96		95,63		58.172.000		1.800.800		7.103.000		20.655.300		25.845.950		55.405.050		95,24			BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN			
				Jumlah sarana kefarmasian yang dirintis / dihilir					25										-		0,00					sarana			
				Persentase visitasi sarana kefarmasian / sarana pelayanan kefarmasian					100										-		0,00					persen			
	1		1.02.04.2.01.01. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikak, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				100		100,00		58.172.000		1.800.800		7.103.000		20.655.300		25.845.950		55.405.050		95,24			SEKSI KEFARMASIAN			
				Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikak, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					36										-		0,00					kali			
	1		1.02.04.2.03. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai lain Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				98		97,60		294.001.000		36.659.050		121.590.250		80.557.900		47.071.050		285.878.250		97,24			BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN			
				Jumlah penyuluhan urtk jasa boga, kantin, rumah makan					2										-		0,00					kali			
				Persentase Tempat Pengelolaan makanan yang diterbitkan Sertifikat Laik Higien Sanitasi					100		25,00								25		25,00					persen			
	1		1.02.04.2.03.01. Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai lain Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga				98		97,60		294.001.000		36.659.050		121.590.250		80.557.900		47.071.050		285.878.250		97,24			SEKSI KEFARMASIAN			
				Jumlah Dokumen Hasil engendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai lain Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga					2										-		0,00					kali			
	1		1.02.04.2.06. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga				94		94,10		183.711.000		530.000		67.134.100		39.819.460		64.919.000		172.402.560		93,84			BIDANG SUMBER DAYA KESEHATAN			
				Jumlah penyuluhan / pertemuan					2										-		0,00					kali			
				Persentase produk dan produk makanan minuman industri rumah tangga yang dioriksa					60		15,00								15		25,00					persen			
	1		1.02.04.2.06.01. Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan				94		94,10		183.711.000		530.000		67.134.100		39.819.460		64.919.000		172.402.560		93,84			SEKSI KEFARMASIAN			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja (outcome) / Kegiatan (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.				
						10	Rp.	K	11	Rp.	K	12	Rp.	K	13	Rp.	K	14	Rp.	K	15=14/9x100	K	16= 8+14			Rp.	K	17= 16/7x100			
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19		
				Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tidak Lanjut Pengawasan						100										-		0,00							IRTP		
Rata - rata capaian kinerja (%)																							100,00	95,44							
Predikat Kinerja																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
1			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESIHATAN				96,1		96,05		2.498.292.243		-			580.099.000		908.720.600		1.285.815.561		2.774.635.161		111,06							
				Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota						100		25						25		25		25,00							permen		
				Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota						100		25						25		25		25,00							permen		
				Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Berasumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota						100		25						25		25		25,00									
	1		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				91,9		91,89		108.455.500		-			24.540.000		65.638.000		164.502.500		254.680.500		234,82						BIDANG KESIHATAN MASYARAKAT	
				Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat						100								-		-									permen		
	1		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat				91,9		91,89		108.455.500		-			24.540.000		65.638.000		164.502.500		254.680.500		234,82						SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
				Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat						12								-		-									kali		
	1		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				96,1		96,06		1.016.109.493		-			304.100.000		276.900.000		608.908.461		1.189.908.461		117,10						BIDANG KESIHATAN MASYARAKAT	
				Terwujudnya Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat						100		25						25		25		25,00							kali		
	1		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat				96,1		96,06		1.016.109.493		-			304.100.000		276.900.000		608.908.461		1.189.908.461		117,10						SEKSI PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat						12		3						3		3		25,00							kali		
			1.02.05.2.03. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Berasumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota								1.373.727.250		-			251.459.000		566.182.600		512.404.600		1.330.046.200									
				Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Berasumber Daya Masyarakat (UKBM)						100																					
			1.02.05.2.03.01. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Berasumber Daya Masyarakat (UKBM)				98,1		98,05		1.373.727.250		-			251.459.000		566.182.600		512.404.600		1.330.046.200		96,82							
				Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Berasumber Daya Masyarakat (UKBM)						12		3						3		3		25,00									
Rata - rata capaian kinerja (%)																							100,00	90,00							
Predikat Kinerja																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
Total Rata - rata Capaian Kinerja dan Anggaran dari seluruh program																							100,00	93,69							
Predikat Kinerja																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG																															
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																															
IDINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG																															
1			Terewujudnya terah administrasi								264.045.832.872,00		88.211.593.127,63			68.018.529.155,86		24.344.320.032,06		62.465.881.308,08		243.040.323.623,63									
1.03.01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN ROTA	Persentase ketercapaian sasaran strategis OPD	Permen	92,5	151.198.057.818	100	62.901.590.816	91	21.473.617.869	0	4.327.130.086	0		5.697.187.791	0	4.300.077.186	51,55	5.088.588.023	51,55	19.412.983.085,5	56,64835	90,40	152		82.314.573.902	163,84	54,44	Sekretariat	
1.03.01.2.01			Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Dinas PUTB yang disusun	Dokumen	180	3.899.599.575	90	1.293.371.123	30	671.658.009	6	70.603.738	5		55.765.424	9	130.128.930	10	87.350.850	30	343.848.942	100	51,19	120		1.637.220.065	66,67	41,98	Sekretariat	
1.03.01.2.01.0001			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan tahunan dan dokumen kreatifitas yang disusun	Dokumen	72	2.099.999.725	36	794.380.456	12	315.201.979	3	80.413.100	3		35.743.000	3	40.252.000	3	10.685.350	12	137.093.450	100	43,49	48		931.473.906	66,67	44,36	Sekretariat	
1.03.01.2.01.0006			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	30	899.999.930	15	196.387.879	5	133.873.445	1	6.865.200	2		20.022.424	1	24.123.080	1	10.650.500	5	61.661.204	100	46,06	20		258.049.083	66,67	28,67	Sekretariat	
1.03.01.2.01.0007			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja yang disusun	Laporan	78	899.999.900	39	302.602.788	13	222.582.585	2	13.325.438	0		-	5	65.753.850	6	66.015.000	13	145.094.288	100	65,19	52		447.697.076	66,67	49,77	Sekretariat	
Rata - rata capaian kinerja (%)																							100,00	97,29							
Predikat Kinerja																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							
1.03.01.2.02			Administrasi Keuangan Pemungutan Pajak	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tahun	6	94.753.921.046	3	42.266.309.184	1	13.041.748.153	0,25	2.822.757.818	0,25		4.076.060.413	0,25	2.918.815.062	0,25	2.870.177.567	1	12.687.810.860.03	100	97,29	4,00		54.954.120.044	66,67	58,00	Sekretariat	
1.03.01.2.02.0001			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bul	149	94.453.921.166	106	42.077.196.480	106	12.942.697.553	106	2.808.168.818	106		4.067.963.213	106	2.882.747.561.8	106	2.850.916.517.04	106	12.609.796.110.03	100	97,43	149		54.686.992.590	66,67	57,90	Sekretariat	
1.03.01.2.02.0008			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	48	299.999.880	24	189.112.704	8	99.050.600	2	14.589.000	2		8.097.200	2	36.067.500	2	19.261.050	8	78.014.750	100	78,76	32		267.127.454	66,67	89,04	Sekretariat	
Rata - rata capaian kinerja (%)																							100,00	97,29							

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Rencana Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PO		Realisasi Kinerja dan Anggaran Rencana Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Rencana Perangkat Daerah		Urai PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.				K		Rp.	
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
	1.03.02.2.01.0093		Normalisasi/Restorasi Sungai	Panjang Sungai yang Normalisasi/Direstorasi	KM	103	50.087.953.860	134.74	22.357.067.745.73	81	16.901.954.954	-	4.907.114.070.15	-	504.426.304.42	22.19	2.069.620.790.77	52.81	7.074.332.600.97	75	14.555.496.766.31	92.59	86.12	209.74	36.912.564.512	203.63	62.47	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.01.0114		Normalisasi Embung dan Penampungan Air Lainnya	Volume waduk yang dinormalisasi (2021-2023)	m³	58012	5.809.395.480	58000	3.098.894.596.31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58200	3.098.894.596	100.32	53.34	-	-	53.34	Sumber Daya Air	
				Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Dirahabiltasi (2023)	Unit	15	10.299.277.000	8	752.150.669	13	1.131.084.993	-	801.084.993	-	725.350	-	16.107.248.0	7	157.376.098.4	7	975.293.689.35	53.85	86.23	15	1.727.444.359	100.00	16.77	Sumber Daya Air	
			Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Penanaman Pantai	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Kawasan, dan Penanaman Pantai yang Disusun	Dokumen	65	5.500.000.000	13	2.690.812.290	13	353.000.000	-	-	-	12.074.900.0	1	98.040.404.0	14	240.239.576.0	15	350.354.880.00	115.3846	12.41	28	3.041.167.170	43.08	55.29	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.01.0120		Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir	Jumlah Stasiun Pompa Banjir yang Diperasikan dan Dipelihara	Unit	5	2.148.499.902	4	2.106.090.828	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
	1.03.02.2.01.0155		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah kecamatan di wilayah Selatan yang dilayani pendukung urusan pekerjaan umum (2021-2023)	Kecamatan	8	209.999.800	8	90.374.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	100	0.00	0	
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Diperasikan dan Dipelihara (2024)	Unit	30	-	-	-	30	50.000.000	-	1.550.000	10	8.533.000	10	16.481.450	10	22.668.870	30	49.233.320	100	98.47	-	30	129.608.000	100	46.54	0
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah kecamatan di wilayah Utara yang dilayani pendukung urusan pekerjaan umum (2021-2023)	Kecamatan	6	240.000.000	6	67.431.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	100	0.00	0	
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Diperasikan dan Dipelihara (2024)	Unit	64	-	-	-	64	50.000.000	-	-	64	6.078.000	64	9.541.000	64	15.834.630	64	31.453.630	100	60.91	-	64	98.885.430	100	41.20	0
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah kecamatan di wilayah Bawean yang dilayani pendukung urusan pekerjaan umum (2021-2023)	Kecamatan	2	449.999.788	2	142.937.628	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	100	0.00	0	
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Diperasikan dan Dipelihara (2024)	Unit	17	-	-	-	17	74.999.788	-	-	17	1.950.000	17	31.257.342	17	32.747.500	17	65.954.842	100	87.94004	-	17	208.892.470	100	46.42	0
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah kecamatan di wilayah Bawean yang dilayani pendukung urusan pekerjaan umum (2021-2023)	Kecamatan	2	449.999.788	2	142.937.628	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	100	0.00	0	
	1.03.02.2.01.0089		Operasi dan Pemeliharaan Embung dan Penampung Air Lainnya	Jumlah Embung dan Penampung Air Lainnya yang Diperasikan dan Dipelihara (2024)	Unit	17	-	-	-	17	74.999.788	-	-	17	1.950.000	17	31.257.342	17	32.747.500	17	65.954.842	100	87.94004	-	17	208.892.470	100	46.42	0
	1.03.02.2.02.0004		Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dirahabiltasi	Meter	14.318	86.096.178.003	12.136,9	22.115.946.677	13.294	9.985.742.216	0	2.241.347.579	0	889.356.474	0	2.033.289.001	10950	4.329.511.528	10950	9.463.504.582,09	82.37	94.77017	23086,0	31.579.451.259	160.79	36.68	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0021		Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Diperasikan dan Dipelihara	Meter	18054	4.718.561.153	14365,9	6.668.410.636,5	6,61	3.063.104.953	-	835.929.016	2,42	848.830.673,8	-	496.551.098,1	4,78	811.581.772,1	7,2	2.992.892.559,75	108,9	97,7	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-	13.125.053	2	65.636.720,0	2	79.931.223,00	10,7	99,9	-	-	-	-	Sumber Daya Air	
	1.03.02.2.02.0035		Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa	Jumlah Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Konstruksi Irigasi dan Bawa yang Tersusun	Dokumen	142	14.048.052.850	40	3.624.177.210	28	80.000.000	-	-	-	1.169.450,0	-													

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Rencan Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Kinerjanya dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.				
						7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
1	2	3	4	5	6																								
1	2	3	4	5	6																								
1.03.03			PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	Persentase Rumah Tangga Akses Air Bersih Non PDAM	Persentase	23,43	157.713.285.091	24,10	122.999.965.157	20,32	25.785.806.975,00	4.729.578.416,55		115.337.248,00		3.966.391.943,87	19,12	15.821.029.969,04	19,12	24.632.337.577,46	94,09	95,53	43,22	147.632.302.734	184,46	93,61			
1.03.03.2.01			PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM (SPAM) DI DAERAH KABUPATEN/KOTA	Jumlah sambungan rumah air bersih non PDAM yang terbangun	SR	294.815	157.713.285.091	56,277	122.999.965.157	59.513	25.785.806.975,00	4.729.578.416,55		115.337.248,00	110	3.966.391.944	985	15.821.029.969	1095	24.632.337.577,46	1,84	95,53	57372	147.632.302.734	19,46	93,61			
1.03.03.2.01.01			Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM (2021-)	Jumlah Dokumen Teknis Sarana Prasarana Air Bersih	Dokumen	41	5.999.989.636	53	4.882.466.645	0	-								0	-	0,00	0,00	53	4.882.466.645	129,27	87,19	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.01			Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM (2022-)	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun		41	5.295.099.088	6	800.507.183	0	-								0	-	0,00	0,00	6	800.507.183	14,63	14,29			
1.03.03.2.01.0025			Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM (2023-2026)	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis SPAM yang disusun		41	25.006.082.131	0	0	0	-								0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00			
1.03.03.2.01.02			Supervisi Pembangunan/Peningkatan/ Perlakuan/Perbaikan SPAM (2021- 2022)	Jumlah dokumen monitoring, pengawasan dan supervisi pengembangan SPAM	Dokumen	13	2.118.039.635	7	1.128.281.957	0	-								0	-	0,00	0,00	7	1.128.281.957	53,85	53,27	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.02			Supervisi Pembangunan/Peningkatan/ Perlakuan/Perbaikan SPAM (2023- 2026)	Jumlah dokumen monitoring, pengawasan dan supervisi pengembangan SPAM	Dokumen	13	1.792.547.652	0	0	0	-								0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00			
1.03.03.2.01.04			Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (2022-)	Jumlah Sarana dan Prasarana Air Bersih Terbangun di perdesaan	Sumur	9	4.159.519.635	12	2.116.836.516	0	-								0	-	-	0,00	12	2.116.836.516	133,33	50,89	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.04			Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (2023-)	Jumlah sambungan rumah yang terlayani melalui kegiatan Padat Karya/SPAM Berbasis Masyarakat	SR	100	1.792.547.652	0	0	0	-								0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00			
1.03.03.2.01.0028			Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (2024-)	Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang dibangun	Liter/Detik	30	13.053.029.524																						
1.03.03.2.01.06		Meningkatnya Pelayanan infrastruktur sanitasi layak dan aman	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (2021- 2022)	Jumlah sambungan rumah air bersih non PDAM terpasang	SR	940	8.030.888.131	1754	5.078.430.457										0	-	0,00	0,00	1754	5.078.430.457	186,60	63,24	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.06			Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan (2023-)	Peningkatan Kapasitas SPAM RS&/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/Detik	100	6.796.732.896	10	70.985.080	0									0	-			10	70.985.080	10,00	1,04			
1.03.03.2.01.05			Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan (2021-)	Jumlah sarana dan prasarana air bersih terbangun	m	707	7.688.514.000	1754	5.078.430.457	0	-								0	-	0,00	0,00	1754	5.078.430.457	248,09	66,05	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.05			Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan (2023-)	Peningkatan Kapasitas SPAM RS&/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	Liter/Detik	20	834.062.839	10	3.513.777.174	0									0	-			10	3.513.777.174	0,00	421,28			
1.03.03.2.01.0026			Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang ditingkatkan	Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang ditingkatkan	Liter/Detik	15	5.699.880.899			10	4.414.619.878	3.472.853.922,38		12.464.900	2	178.532.212		638.463.982	2	4.302.315.016	20,00	97,46	2	4.302.315.016					
1.03.03.2.01.11			Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	Jumlah kegiatan yang dibangun oleh pemerintah desa dan kelompok masyarakat (201-2022)	Kegiatan	24	89.330.891	20	82.720.748	0	-								0	-	0,00	0,00	20	82.720.748	83,33	92,60	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.11			Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Penyelenggaraan SPAM oleh Pemerintah Desa dan Kelompok Masyarakat	Jumlah Kelompok Masyarakat yang menyelenggarakan SPAM yang Terkini dan Terawat (2023 subkegiatan tidak ada)	Kelompok Masyarakat	12	44.813.691	0	0	0	-								0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00			
1.03.03.2.01.07			Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	Jumlah Penambahan sambungan rumah yang terlayani melalui Penufaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM RS&/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	SR	4500	8.378.887.910	5052	34.986.468.714	0									0	-			5052	34.986.468.714	0,00	417,56	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.12			Facilitasi Penyiapan Kerja Sama SPAM (2021-2022)	Jumlah sambungan Rumah Tangga yang terakses air bersih melalui kerjasama SPAM	SR	2000	10.554.118.831	4494	10.080.041.932	0									0	-	0,00	0,00	4494	10.080.041.932	224,70	95,51			
1.03.03.2.01.12			Facilitasi Penyiapan Kerja Sama SPAM (2023-2026)	Jumlah unit SPAM yang mendapatkan fasilitasi kerjasama	Unit	2250	5.065.895.538	1986	4.366.608.330	0									0	-			1986	4.366.608.330	88,27	86,20	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.0030			Facilitasi Penyiapan Kerja Sama SPAM (2024-2026)	Facilitasi Penyiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Unit	8250	32.681.375.898			1500	1.193.133.722	815.507.719		34.254.961		60.352.968	0	280.064.322	0	1.190.179.970	0,00	99,75	0	1.190.179.970					
1.03.03.2.01.19			Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perpipaan (2021-2023)	Jumlah sambungan rumah air bersih non PDAM terpasang (kinerjanya sd 2022- 2023 hanya untuk kurang bayar)	SR	500	13.031.928.614	5680	50.814.409.964	0									0	-			5680	50.814.409.964	1136,00	389,92	Bidang Cipta Karya		
1.03.03.2.01.0032			Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perpipaan	Jumlah Sambungan Rumah yang terlayani oleh perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	SR	10500	67.056.932.131			410	20.178.053.375	441.216.775		68.617.387	110	3.727.506.764	830	14.902.501.664	940	19.139.842.591	229,27	94,85	940	19.139.842.591	8,95	28,54			
																			Rata - rata capaian kinerja (%)		124,63	96,16	1089,00	7381615136,72	128,72	103,75			
																			Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
			PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Prosentase penyediaan pelayanan SPALDT akses	Persentase	50,00	549.620.652.365.082	107,34	14.356.523.767	57,48	7.614.824.583,00		134.934.301,00		339.296.115,00		1.730.362.855	56,93	5.243.605.547	56,93	7.448.198.818,08	99,04	97,81	164,27	22.004.722.585	328,54	0,00		
			Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana prasarana IPL dan IPLT yang dipelihara (Unit)	Unit	143	549.620.652.365.082	598	14.556.523.767	139	7.614.824.583,00	82	134.934.301,00	94	339.296.115,00	117	1.730.362.855	135	5.243.605.547	135	7.448.198.818,08	97,1223	97,81	733	22.004.722.585	512,59	0,00		
				Jumlah Rumah Tangga yang memiliki akses sanitasi	umah Tang	2704		2883		385		349		239		425		583		583		151,43		3466		128,18			
1.03.05.2.01.05			Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman (2021-2022)	Pemeliharaan pipa pengumpul dan SR untuk SPALD- T	Unit	108	150.000.000	64	791.292.104										0	-	0,00	0,00	64	791.292.104	59,26	527,53	Bidang Cipta Karya		
1.03.05.2.01.05			Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Terpusat Skala Permukiman (2023-2026)	Jumlah penambahan rumah tangga yang terlayani melalui optimalisasi SPALD-T Skala Permukiman	umah Tang	350	195.099.355	0	648.578.015										0	-			0	648.578.015	0,00	332,43			
			Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat (2021)	Pembangunan tangki septik skala individual perdesaan minimal 50 KK	Unit	58	445.305.000	0			442.707.889								0	-	0,00	0,00	0	442.707.889	0,00	99,42			
1.03.05.2.01.06			Pembangunan/ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat (2022)	Jumlah truck tinja	Unit	1		1											0	-	0,00				100,00		Bidang Cipta Karya		
1.03.05.2.01.06				Jumlah IPAL skala komunal	KK	80		85											0	-	0,00				106,25				
1.03.05.2.01.06				Jumlah IPAL skala permukiman 50 KK	Unit	3	1.164.670.260	3											0	-	0,00	-			3	3.511.687.740	301,52		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Beres Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.									
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.						
1	2	3	4	5	6								10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19				
				Jumlah tangki septik skala individu	Unit	114		99												0		0,00	99	86,84							
				Pembangunan/Perbaikan Sub Sistem Pengolahan Setermpat (2023-2026)	Rumah Tangga	75	465.708.749	45	785.629.982											0	-		45	785.629.982	60,00	168,70					
				Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (2021- 2022)	Pelanggan	3135	549.612.620.603.342	2106	2.789.873.638	0	-									0	-	0,00	0,00	2106	2.789.873.638	67,18	0,00	Bidang Cipta Karya			
				Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (2023)	Unit	143	542.165.726	463	625.228.833											0	-		463	625.228.833	323,78	115,32					
				Pembangunan/Perbaikan Sistem Pengolahan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman (2023)	Rumah Tangga	300	712.999.128	0	3.336.508.170											0	-		0	3.336.508.170	0,00	467,95					
				Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja (2023)	Unit	1	500.000.000	0	-											0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00				
				Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja (2024-2026)	Unit	1	1.500.000.000																								
				Penyediaan Jasa Poyedotan Lumpur Tinja (2023)	Rumah Tangga	300	141.125.106	1862	352.206.624											0	-		1862	352.206.624	620,67	249,57					
				Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT (2021- 2022)	Unit	4	1.323.439.504	2	1.057.084.289											0	-	0,00	0,00	2	1.057.084.289	50,00	79,87	Bidang Cipta Karya			
				Rehabilitasi/Peningkatan/ Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT (2023)	M'/Hari	45	891.248.911	45	215.726.484											0	-		45	215.726.484	100,00	24,20					
				Optimalisasi Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) (2024-2026)	Unit	2	813.598.431			1	200.001.000	0		0	45.084.810	0	17.424.082	0	56.779.752	0		119.288.644	0,00	59,64	0	119.288.644	0,00	14,66			
				Pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman (2024-2026)	M'/Hari	240	1.301.737.490			120	5.579.130.000					1.366.250.000	220	4.193.832.420	220		5.560.082.420	183,33	99,66	220	5.560.082.420	91,67	427,12				
				Pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman (2024-2026)	M'/Hari	72	327.959.095			12	200.000.000			84.196.788		70.910.000	0	42.458.603	0		197.565.391	0,00	98,78	0	197.565.391	0,00	60,24				
				Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setermpat (2024-2026)	umah Tang	225	1.557.910.050			60	685.690.000				4.037.000		37.281.980	33	605.509.348	33		646.828.328	55,00	94,33	33	646.828.328	14,67	41,52			
				Penyediaan Jasa Poyedotan Lumpur Tinja (2024-2026)	Unit	1050	472.098.110			325	300.000.000	349	52.770.000	259	65.972.500	425	86.670.453	752	94.568.853	752		209.981.806	231,38	99,99	752	209.981.806	71,62	63,54			
				Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) yang Diperairkan dan Dipelihara	Unit	456	1.567.423.825			139	650.003.583	82	82.164.301	94		140.005.017	117	151.826.340	135		624.452.229	97,12	96,07	135	624.452.229	29,61	39,84				
Rata - rata capaian kinerja (%)																					94,47	45,71	281,67	1.222.484.588	89,60	167,41					
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi					
	1.03.06		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase panjang saluran drainase dalam kondisi baik	Prosentase	60,35	91.707.039.958	112,96	22.727.390.134	57,81	8.310.079.096,00		3.018.415.973,60			1.268.689.613,00				1.262.524.591,00	56,96	2.209.587.061,00	56,96	7.759.217.238,60							
	1.03.06.2.01		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	panjang saluran drainase yang memiliki Toilet dan Tangki Septik Sesuai dengan Standar	M1	3647,79	91.707.039.958	80,203	22.727.390.134	500	8.310.079.096,00	500	3.018.415.973,60	500		1.268.689.613,00	500			1.262.524.591,00	500	2.209.587.061,00	500	7.759.217.238,60	100,00	93,37	80703	30.486.607.372	2212,3796	33,2435	
	1.03.06.2.01.01		Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan (2021- 2022)	Jumlah dokumen perencanaan teknis dan investigasi sistem saluran drainase yang disusun	Dokumen	5	199.999.946	3	221.170.925											0	-	0,00	0,00	3	221.170.925	60,00	0,00	Bidang Cipta Karya			
			Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan (2023- 2026)	Jumlah Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan yang Disusun	Dokumen	16	1.208.673.792	0	221.170.925	0										0	-		0	221.170.925	0,00	0,00					
	1.03.06.2.01.03		Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan (2021- 2022)	Jumlah jasa konsultasi supervisi/ pengawasan pengelolaan saluran drainase perkotaan	Dokumen	13	659.584.494	5	396.856.712											0	-	0,00	0,00	5	396.856.712	38,46	60,17	Bidang Cipta Karya			
			Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan (2023- 2026)	Jumlah Konsultasi Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan	Dokumen	24	2.417.347.585	0	-	0										0	-		0	-	0,00	0,00					
	1.03.06.2.01.06		Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan (2021- 2022)	Panjang saluran drainase perkotaan yang dibangun	m1	1750	10.012.796.717	1500	4.116.304.224											0	-	0,00	0,00	1500	4.116.304.224	85,71	41,11	Bidang Cipta Karya			
			Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan (2023- 2024)	Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Ditingkatkan	m1	3500	38.006.224.555	0	-											0	-	0,00	0,00	0	-	0,00	0,00				
	1.03.06.2.01.07		Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan (2021- 2023)	Panjang Saluran Drainase Perkotaan yang Dilakukan Rehabilitasi	m1	7104	15.910.053.881	2645,6	4.648.020.289	0										0	-			2645,6	4.648.020.289	37,24	29,21	Bidang Cipta Karya			
			Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan (2024)	Jumlah Sistem Drainase Perkotaan yang Direhabilitasi	Sistem Drainase Perkotaan	2				2	1.065.900.478		1.065.900.478	-			4		-	4	1.065.900.478	200,00	100,00	4	1.065.900.478						
	1.03.06.2.01.09		Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	Panjang Saluran Drainase yang Diperairkan dan Dipelihara	m1	6000	23.292.358.988	1000	13.345.037.985	0										0	-			1000	13.345.037.985	16,67	57,29	Bidang Cipta Karya			
			Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Perkotaan (2024)	Jumlah Sistem Drainase Perkotaan yang Beroperasi dan Terpelihara	Sistem Drainase Perkotaan	21				21	7.244.178.618		1.952.515.496	21		1.268.689.613	21		1.262.524.591	27		2.209.587.061	27	6.693.316.761	128,57	92,40					
Rata - rata capaian kinerja (%)																					164,29	96,20	518,46	3.070.777.830	29,76	23,47					
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah						
	1.03.08		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Pembangunan Gedung daerah sesuai dengan Kebijakan Strategis	Prosentase	60	473.338.588.958	180	115.496.141.509	60	70.613.460.150,00		24.119.197.928,38			7.222.601.599,89				11.294.942.119,98	75	26.054.255.202,12	75	68.690.996.850,37							
	1.03.08.2.01		Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Penelitian Iain Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Jumlah Kumulatif Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung yang diberikan	Sertifikasi	3420	473.338.588.958	820	115.496.141.509	150	70.613.460.150,00	115	24.119.197.928,38	322		7.222.601.599,89	429			11.294.942.119,98	232	26.054.255.202,12	1098	68.690.996.850,37	732,00	97,28	1918	184.187.138.360	56,08	38,91	
	1.03.08.2.01.01		Penyelenggaraan Penelitian Iain Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Triage Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendaftaran Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG (2021-2022)	Jumlah vertifikasi Laik Fungsi (SLF) Bangunan Gedung yang diterbitkan	Sertifikasi	270	876.264.069	320	422.242.962											0	-	0,00	0,00	320	422.242.962	118,52	48,19	Bidang Cipta			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urauran Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) (kegiatan output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)	Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)	Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD	Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah	Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	17- 16/7x100	18	19	
		penyediaan rumah umum	Pemenuhan Perumahan Rumah Suku Umum dan/atau Rumah Khusus (2023-2026)	Jumlah Dokumen Penastatua Rumah Suku Umum dan/atau Rumah Khusus	Dokumen	2.050	9.695.133.109,83	1.400	3.360.380.008									-	#DIV/0!	1.400,00	3.360.380.008	68,29	34,66				
			Pemenuhan Perumahan Perumahan Rumah Suku Umum dan/atau Rumah Khusus (2024)	Jumlah Dokumen Penastatua Rumah Suku Umum dan/atau Rumah Khusus	Dokumen			505	1.200.000.209	570	226.969.689	64	289.589.907,00	8	294.115.067	388.775.877	642	1.199.450.540	127,13	99,95	642,00	1.199.450.540					
	1.04.02.2.03		PEMBANGUNAN DAN REHABILITASI RUMAH KORBAN BENCANA ATAU RELOKASI PROGRAM KARUPATER/KOTA	Jumlah Rumah Sederhana Sehat yang dibangun Serrana dan Prasarannya	Unit Rumah	4	7.541.542.062,20	10	2.977.123.728	4	158.478.827	0	9.944.700		12.779.100,00	28.983.150,00	0	64.462.250	0	116.169.200	0	73,30	10,00	3.093.292.928	250,00	41,02	
	1.04.02.2.03.06		Operasional dan Pemeliharaan Lingkungan Perumahan pada Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah pada Lokasi Relokasi Program Kabupaten/Kota yang Dilaksanakan Operasional dan Pemeliharaan	Unit Rumah	4	7.541.542.062,20	10	2.977.123.728	1	9.944.700		9.944.700				0	9.944.700	0,00	100,00	10,00	2.987.068.428	250,00	39,61	Bidang Perumahan		
			Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana (2024)	Jumlah Rumah Korban Bencana Kabupaten/ Kota yang Terhabilitasi	Unit Rumah			50	148.534.127	0		0	12.779.100,00	0	28.983.150	0	64.462.250	0	106.224.500	0,00	71,52	-	106.224.500				
			Pembangunan Rumah bagi Korban Bencana (2024)	Jumlah Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/ Kota yang Terbangun	Unit Rumah			17	-		-						0	-	0,00	-	-	-	-				
	1.04.02.2.06		PENERBITAN IZIN PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN PERUMAHAN	Jumlah persul rumah dari beberapa pengembang yang diikudatkan	Unit	9975	865.169.892,83	82	624.201.318		-	-	-	-	-	0,00	-	0	-	82,00	624.201.318	0,82	72,15				
	1.04.02.2.06.01		Facilitasi Pemenuhan Kebutuhan Perumahan ldn Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Teknologi secara Elektronik (2021-2022)	Jumlah pengembangan yang sblina	Pengemba ng	199	284.209.652,75	133	250.413.696							-	-	0,00	-	133,00	250.413.696	66,83	88,11	Bidang Perumahan			
	1.04.02.2.06.03		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan (2021-2022)	Jumlah persul rumah yang diikudatkan	Unit	84	580.960.240,08	82	373.787.622							-	-	0,00	-	82,00	373.787.622	97,62	64,34	Bidang Perumahan			
Kata - rata capaian kinerja (%)																			0,00	0,00	207,00	1.105.376.634	88,50	54,43			
Predikat Kinerja																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah			
			PROGRAM PENINGKATAN PRASARANA, SARANA DAN UTILITAS UMUM (PSU)	Persentase PSU Perumahan di permukaan dalam kondisi baik	Prosentase	2,40										0,82		0,82	157,69		3,02	126,02					
				Persentase PSU Makam di permukaan dalam kondisi baik		8,59	74.932.727.500,25	1,42	21.070.439.182	3,31	10.296.197.824		1.074.653.631		63.264.030		4.762.342.063		3.345.315.220	0,00	9.245.574.944	0,00	89,80	1,42	30.316.014.126	16,53	40,46
				Persentase PSU Akses Sanitasi di permukaan dalam kondisi baik		0,40		0,18	0,52								0,18		0,18	18		0,36	36,10				
			URUSAN PENYELENGGARAAN PSU PERUMAHAN (2021-2022)	Persentase Prasarana Sarana dan Utilitas Umum di perumahan yang di Rehabilitasi atau ditingkatkan	Prosentase	0,32	11.224.687.500	1,85	13.230.113.244	-	-						-	-	-	-	1,85	13.230.113.244	579,52	117,87			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Brgs Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	1.05.01.2.06.06		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Jenis	2	20.960.000,00	2	14.660.000,00											2	16* 8+14	14.660.000,00	100	69,94					
	1.02.01.2.06.0006		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	1	51.300.000,00	1	5.445.000,00	1	10.304.000,00	1	1.719.900,00	1	1.701.000,00	1	2.244.000,00	2.187.000,00	1	7.851.900,00	100,00	76,20	1	13.296.900,00	100	25,92			
	1.05.01.2.06.09		Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	721.949.950,00	1	586.957.803,00											1		586.957.803,00	100	81,30					
	1.02.01.2.06.0009		Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	1.370.000.000,00	1	358.036.084,00	1	341.249.219,00	1	99.968.989,00	1	72.267.000,00	1	45.998.987,00	157.074.414,00	1	335.309.390,00	100,00	98,26	1	693.345.474,00	100	50,61			
	1.02.01.2.06.0011		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	1	600.000.000,00			1	24.464.700,00	1	2.150.000,00				21.915.250,00	1	24.065.250,00	100,00	98,37	0	24.065.250,00	0	4,01				
	1.05.01.2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jenis	3	32.328.983.053,00	3	1.216.926.715,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	3	1.216.926.715,00	100	3,76	Sekretariat			
	1.02.01.2.07.0002		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	11	1.912.400.000,00	7	245.242.000,00	-	-									-		7	245.242.000,00	64	12,82				
	1.05.01.2.07.06		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Jenis	6	607.141.375,00	6	406.831.750,00											-		6	406.831.750,00	100	67,01				
	1.02.01.2.07.0006		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	7	450.000.000,00	7	319.346.000,00	-	-									-	0,00	0,00	7	319.346.000,00	100	70,97			
	1.02.01.2.07.0009		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	1	29.359.441.678,00	1	245.506.965,00	-	-									-		1	245.506.965,00	100	0,84				
	1.05.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan	Jenis	2	2.168.628.818,00	2	870.935.100,00	2	147.571.158,00	2	205.925.245,00	2	190.203.015,00	2	279.647.485,00	2	826.346.903,00	100,00	94,88	2	2.994.975.721,00	100	57,92	Sekretariat			
	1.05.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Jenis	4	314.999.700,00	4	172.803.684,00											-		4	172.803.684,00	100	54,86				
	1.02.01.2.08.0002		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	740.000.000,00	1	145.864.814,00	1	159.335.100,00	1	29.729.938,00	1	28.584.025,00	1	19.010.985,00	39.953.835,00	1	117.278.783,00	100,00	73,61	1	263.143.597,00	100	35,56			
	1.05.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Jenis	4	1.276.150.000,00	4	1.198.000.000,00											-		4	1.198.000.000,00	100	93,88				
	1.02.01.2.08.0004		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	2.840.000.000,00	1	651.960.320,00	1	711.600.000,00	1	117.841.220,00	1	177.341.220,00	1	174.192.030,00	239.693.650,00	1	709.068.120,00	100,00	99,64	1	1.361.028.440,00	100	47,92			
	1.05.01.2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang Dipelihara	Jenis	3	3.270.249.325,00	3	1.341.376.755,01	3	547.552.015,00	3	168.321.874,53	3	75.595.207,00	3	88.356.616,00	184.567.210,00	3	516.840.907,53	100,00	94,39	3	1.858.217.662,34	100	56,82	Sekretariat		
	1.05.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perawatannya	Jenis	3	496.413.875,00	3	548.609.202,00											-		3	548.609.202,00	100	110,51				
	1.02.01.2.09.0002		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perawatannya	Unit	38	1.560.000.000,00	38	366.205.127,00	38	366.645.785,00	38	19.615.645,00	38	75.595.207,00	38	62.776.616,00	178.550.960,00	38	336.538.428,00	100,00	91,79	38	702.743.555,00	100	45,05			
	1.05.01.2.09.06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jenis	4	151.835.450,00	4	137.780.995,00											-		4	137.780.995,00	100	90,74				
	1.02.01.2.09.0006		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	5	400.000.000,00	5	82.610.050,00	5	36.640.000,00	5	4.440.000,00			5	25.580.000,00	6.016.250,00	2	36.036.250,00	40,00	98,35	5	118.646.300,00	100	29,66			
	1.02.01.2.09.0009		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Disediakan/Direhabilitasi	Unit	1	662.000.000,00	1	206.171.381,01	1	144.266.230,00	1	144.266.229,53			1		-	1	144.266.229,53	100,00	100,00	1	350.437.610,54	100	52,94			
Rata-rata capaian kinerja dan realisasi anggaran																							71,43 Sangat Tinggi	68,75 Sangat Rendah	100,00 Sangat Tinggi	84,01 Sangat Rendah			
1.05.03	Meningkatnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana	Memorandunya risiko bencana	Meningkatnya responsilitas penanganan saat bencana	Meningkatnya pemulihan pasca bencana	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Persentase Penanganan pra bencana	Persen	100%	33.229.460.000,00	100%	8.223.557.758,00	100%	2.003.756.485,00	100%	546.224.000,00	100%	187.154.450,00	100%	321.637.000,00	100%	466.053.258,00	100,00	1.521.068.708,00	100	75,91	100,00	9.744.626.466,00	100	20,95
						Persentase Desa Tangguh Bencana	Persen	100%		59,09%		79,55%		0,00%		73,86%					81,82%								
						Persentase Penanganan saat bencana	Persen	100%		100%		100%		100%		100%		100%			100%		100,00						
						Persentase Bencana Pemulihan pasca bencana yang dirangsangkan	Persen	100%		100%		100%		100%		100%		100%			100%		100,00						
						Persentase Bencana Pemulihan pasca bencana yang dirangsangkan	Persen	100%		100%		100%		100%		100%		100%			100%		100,00						
1.05.03.2.01		Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota			1. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi bencana	Orang	300.000	2.101.920.570,00	71.200	634.564.210,00	355.869	28.939.118,00	-		24.300.800,00	355.869	-	355.869	-	355.869	24.300.800,00	100,00	427.069	658.865.010,00	142	31,35	Bidang Penanggulangan & Kesiapsiagaan		
						2. Jumlah sekolah yang mendapatkan layanan informasi rawan bencana	Sekolah	6		4				1									5		5				
1.05.03.2.01.01					Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Persen	100%	394.505.800,00	100%	350.402.000,00										-		100%	350.402.000,00	100	88,82				
1.05.03.2.01.0003					Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Dokumen	1	617.415.000,00		-	-									-			-	-	-				
1.05.03.2.01.02					Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Persen	100%	229.999.770,00	100%	225.431.410,00										-		100%	225.431.410,00	100	98,01				
1.05.03.2.01.0004					Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Orang	726	860.000.000,00		58.730.800,00	66	28.939.118,00		66	24.300.800,00		-	66	24.300.800,00	100,00			83.031.600,00		9,65				
1.05.03.2.02					Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Orang	3.000	11.430.235.529,00	1000	2.920.819.040,00	99861	407.639.104,00	-		112.847.000,00	99861	40.486.800,00	99.861	405.703.800,00	100,00	99,53	100861	2.326.522.840,00	3362	29,10	Bidang Penanggulangan & Kesiapsiagaan			

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Brga Tahun Laku 2023		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi 2024		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				
1	1.05.03.2.02.06		Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Persentase Jumlah Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Perseu	100%	183.399.700,00	100%	163.378.100											15=14/9x100		100%	16= 8+14	163.378.100,00	100	89,08					
	1.05.03.2.02.0006		Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Jumlah Kawasan yang ditugaskan Kapasitasnya dalam Pencegahan dan Kesiapsiagaan	Kawasan	4	640.000.000,00		20.151.200,00	-	-							-			-			20.151.200,00		3,15					
	1.05.03.2.02.07		Penanganan Pasca bencana Kabupaten/Kota	Persentase perhitungan terhadap kerugian pasca bencana	Perseu	100%	193.643.800,00	100%	164.988.680												-		100%		164.988.680,00	100	85,20				
	1.05.03.2.02.08		Pengembangan Kapasitas Tim Brakal Cptat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah kapasitas TRC	Perseu	100%	165.983.250,00	100%	82.464.000												-		100%		82.464.000,00	100	49,68				
	1.05.03.2.02.0008		Pengembangan Kapasitas Tim Brakal Cptat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	Orang	400	445.000.000,00		65.499.000,00	-	-							-			-			65.499.000,00		14,72					
	1.05.03.2.02.09		Penyusunan rencana kontijensi	Persentase penyelesaian dokumen sampai dengan dinyatakan sah / legal	Perseu	100%	300.000.000,00	100%	114.865.500												-		100%		114.865.500,00	100	38,29				
	1.05.03.2.02.0009		Penyusunan rencana kontijensi	Jumlah Dokumen Rencana Kontinjensi yang Dilegalisasi	Dokumen	4	1.000.000.000,00			-	-										-			-							
	1.05.03.2.02.10		Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase Jumlah masyarakat yg ikut pelatihan	Perseu	100%	428.090.631,00	100%	164.095.000												-		100%		164.095.000,00	100	38,33				
	1.05.03.2.02.0010		Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah Aparatur dan Warga Negara yang Mengikuti Gladi Kesiapsiagaan	Orang	1.000	1.200.000.000,00		113.070.600,00	100	32.390.000,00			6.450.000,00				25.715.500,00	100	32.165.500,00	100,00	99,31	400	145.236.100,00	40	12,10					
	1.05.03.2.02.0011		Penyusunan rencana penanggulangan bencana	Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana (DKKB) yang Dilegalisasi	Dokumen	1	250.000.000,00	-	-	-	-										-			-							
	1.05.03.2.02.0012		Pelatihan keluarga tanggap bencana alam	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Pelatihan Keluarga Tanggap Bencana Alam	Keluarga	750	600.000.000,00	-	-	-	-										-			-							
	1.05.03.2.02.01		Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase penyelesaian dokumen sampai dengan dinyatakan sah / legal	Perseu	100%	194.548.898,00	100%	190.335.000												-		100%		190.335.000,00	100	97,83				
	1.05.03.2.02.0014		Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana yang Dilegalisasi	Dokumen	1	500.000.000,00			-	-										-			-							
	1.05.03.2.02.04		Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Persentase jumlah masyarakat yg mendapat peralatan perlindungan	Perseu	100%	100.000.000,00	-	-												-			-							
	1.05.03.2.02.0015		Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	Unit	4	880.000.000,00		61.780.000,00	-	-									-				61.780.000,00		7,02					
	1.05.03.2.02.02		Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Persentase jumlah aparaturn dan masyarakat yg ikut pelatihan	Perseu	56,82%	972.872.990,00	56,82%	1.088.170.870												-		56,82%		1.088.170.870,00	100	111,85				
	1.05.03.2.02.0016		Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Pelatihan Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	Kawasan	1.900	2.480.000.000,00		560.519.840,00	400	359.984.100,00	120		106.397.000,00	280	252.370.000,00	400	358.767.000,00	100,00	99,66	378		919.286.840,00	20	37,07						
	1.05.03.2.02.03		Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah masyarakat yg mendapat layanan penadlope dan sarana prasarana penanggulangan bencana	Perseu	100%	218.296.260,00	100%	102.035.050												-		100%		102.035.050,00	100	46,74				
	1.05.03.2.02.0017		Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Laporan	1	678.500.000,00		29.466.200,00	1	15.265.004,00			-			1	14.771.300,00	1	14.771.300,00	100,00	96,77	1	44.237.500,00	100	6,52					
	1.05.03.2.03		Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Orang	#####	15.817.204.265,00	373.246	3.870.965.467,00	213.625	882.478.352,00	46.367		544.304.000,00	886		45.025.650,00	#####	67.627.000,00	109.536	202.912.700,00	213.625	859.869.350,00	100,00	97,44	586.871	4.730.834.817,00	49	29,91	bidang Kedaruratan & Logistik	
	1.05.03.2.03.0001		Respon cepat kejadian luar biasa penyakit/ wabah zoonosis prioritas	Jumlah Laporan Koordinasi Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Prioritas	Laporan	1	488.000.000,00	-	-	-	-										-			-							
	1.05.03.2.03.02		Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Perseu	100%	209.999.810,00	100%	99.999.640,00												-		100%		99.999.640,00	100	47,62				
	1.05.03.2.03.0002		SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPD yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPD yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	Dokumen	1	1.000.000.000,00		184.937.300,00	1	152.160.000,00	1		27.040.000,00	1		38.040.000,00	1		38.040.000,00		49.040.000,00	1	152.160.000,00	100,00	100,00	1	337.097.300,00	100	33,71	
	1.05.03.2.03.04		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah logistik dan evakuasi korban bencana	Perseu	100%	3.582.457.525,00	100%	2.349.571.477,00												-		100%		2.349.571.477,00	100	65,59				
	1.05.03.2.03.0009		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Orang	18.200	9.216.747.000,00		624.983.050,00	400	730.318.352,00	400		517.264.000,00			6.985.650,00		29.587.000,00		153.872.700,00	400	707.709.350,00	100,00	96,90	4400	1.332.692.400,00	24	14,46		
	1.05.03.2.03.06		Respon cepat bencana non alam epidemi/ wabah penyakit	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status bencana non alam	Perseu	100%	699.999.930,00	100%	477.824.000,00												-		100%		477.824.000,00	100	68,26				
	1.05.03.2.03.0010		Respon cepat bencana non alam epidemi/ wabah penyakit	SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPD yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Investigasi KLB dan Epidemiologi Terpadu	Dokumen	1	510.000.000,00		1.650.000,00	-	-			-						-	0,00	0,00	1	1.650.000,00	100	0,32					
	1.05.03.2.03.0011		Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	Persentase jumlah petugas yg aktif din penaggapan darurat bencana	Laporan	100%	110.000.000,00	100%	132.000.000,00	-	-										-		100%		132.000.000,00	100	120,00				
	1.05.03.2.04		Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Jumlah lembaga pemerintahan/Perangkat Daerah yang melaksanakan penanggulangan kebencanaan	Lembaga	3	3.879.999.636,00	3	797.209.041,00	3	684.699.911,00	3		1.920.000,00	3		4.981.000,00	3		1.640.000,00		222.653.758,00	3	231.194.758,00	100,00	33,77	3	1.028.403.799,00	100	26,51	bidang Rehabilitasi & Rekonstruksi
	1.05.03.2.04.01		Penyusunan Regulasi penanggulangan bencana kabupaten/kota	Persentase penyelesaian dokumen sampai dengan dinyatakan sah / legal	Perseu	100%	399.999.866,00	100%	284.383.366,00												-		100%		284.383.366,00	100	71,10				
	1.05.03.2.04.0001		Penyusunan Regulasi penanggulangan bencana kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Regulasi Pendukung Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Daerah	Dokumen	4	650.000.000,00														-			-							
	1.05.03.2.04.02		Penguatan kelembagaan bencana kabupaten/kota	Persentase jumlah aparaturn dan masyarakat yg ikut pelatihan	Perseu	100%	100.000.000,00	100%	62.008.000,00														100%		62.008.000,00	100	62,01				

No	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.							K	Rp.			K	Rp.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1.05.03.2.04.0002			Pengutan kelembagaan bencana kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Tata Kelola Kelembagaan Bencana Daerah	Dokumen	4	480.000.000,00	-	32.852.500,00	-	-													1	32.852.500,00	25	17= 16/7x100	6,84																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1.05.03.2.04.03			Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya kerjasama antar lembaga dan kemitraan penanggulangan bencana	Persen	100%	269.999.820,00	100%	243.454.100,00														100%	243.454.100,00	100	90,17																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
1.05.03.2.04.0003			Kerjasama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	Dokumen	12	450.000.000,00	-	-														-	-	-	-	-	-																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1.05.03.2.04.05			Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Persentase Jumlah Peserta Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Persen	100%	179.999.950,00	100%	33.755.700,00														100%	33.755.700,00	100	18,75																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
1.05.03.2.04.0005			Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Jumlah Laporan Hasil Bivwas Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana	Laporan	1	510.000.000,00	19.097.000,00	684.699.911,00	1	1.920.000,00	1	4.981.000,00	1	1.640.000,00		222.653.758,00	1	231.194.758,00	100,00	33,77	1	250.291.758,00	100	49,08																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1.05.03.2.04.06			Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penanganan Pasca Bencana Kabupaten/Kota Melalui Pengkajian Ketubuhan Pasca Bencana LUTU PASNA Bencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana (R3P)	Dokumen	1	690.000.000,00	-	121.658.375,00	-	-							-	0,00	0,00	1	121.658.375,00	100	17,63																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
Rata - rata capaian kinerja (%)																														100,00	87,68																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
(18)	1.05.01.2.09.01		Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	20	1.303.450.000	20	431.673.922	7	182.990.000	1		2,5	64.661.611	2	36.706.000	1,5	80.735.900,00	7,00	182.103.511,00	100	99,52	47	613.777.433,00	233,44	47,09		
(19)	1.05.01.2.09.02		Penyediaan jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perbaikan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak perizinannya	Unit	40	1.200.000.000	-	-	4	27.600.000						4	26.129.200,00	4,00	26.129.200,00	100		2	26.129.200,00					
(20)	1.05.01.2.09.06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	411	1.455.196.900	5	64.951.355	116	61.580.000	26		30	13.562.900	15	3.175.000	45	19.266.050,00	116,00	36.003.950,00	100	58,47	7	100.955.305,00	1,69	6,94		
(21)	1.05.01.2.09.10		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Unit	22	7.679.050.518	100	610.537.518	2	482.646.000		1		35.365.577		203.946.427	1	236.382.097,95	2,00	475.694.101,95	100	98,56	14	1.086.231.619,54	64,30	14,15		
																			100	85			79,83	0					
																			Sangat Tinggi	Tinggi			Tinggi	Sangat Rendah					
01.05.04			PROGRAM PENGENDALIAN PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Tingkat waktu tanggap (respon cepat / Respon time penanggulangan kejadian kebakaran (15 menit menuju lokasi kejadian)	Prosentas e	100	39.537.085.458	100	7.842.888.207		2.202.002.943			-			521.511.789		447.202.757		711.169.485	-	1.679.884.031	0	76,29	100	9.522.772.238	100,00	24,09
1.05.04.2.01			Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penanganan Kebakaran	Prosentas e	100	30.760.167.665	100	7.065.547.409	100	1.727.591.419			-			421.385.589		344.611.237		585.378.145	-	1.351.374.971	262	78,22	100,00	8.416.922.380	100,00	0,27
(22)	1.05.04.2.01.01	Memorandunya Kegiatan Kebakaran	Pencegahan Kebakaran/daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Dokumen	389	3.519.693.865	-	2.114.760.000	12											-	-	-	-	200	2.357.467.946	-	60,08	
(23)	1.05.04.2.01.02	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	389	14.634.504.600	581	3.978.350.965	100	477.327.700	199		194		131.500.889	376	60.352.677	267	173.022.680,00	1.036,00	364.856.246,00	1.036	76,44	1.617	4.343.207.211,00	415,68	29,68	
(24)	1.05.04.2.01.04	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (BB) dan Penanganan Kebakaran yang Dihasilkan BB dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Dokumen	36	2.119.373.000	-	-	-	-										-	-	-	-	-	-	-	-	
(25)	1.05.04.2.01.05	Standartisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Standartisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Standartisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri Secara Berkala (Setiap Tahun), Sah, dan Legal	Dokumen	48	2.135.650.000	-	333.149.838	100	444.295.700	25		25		45.385.000	25	64.689.500	50	328.192.000,00	100,00	438.266.500,00	100	98,64	100	771.416.338,00	208,33	36,12	
(26)	1.05.04.2.01.06	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat pelindung diri	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat pelindung diri	Jumlah sarana dan prasarana untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang sah dan legal sesuai Standart Teknis Tertentu	Unit	600	2.805.514.200	-	600.156.000	100	622.424.320	50		50		244.499.700	25	75.586.560		65.473.905,00	75,00	385.560.165,00	75	75	985.716.165,00	12,50	35,13		
(27)	1.05.04.2.01.07	Pemilihan Aparatur Pemadam Kebakaran	Pemilihan Aparatur Pemadam Kebakaran	Jumlah Aparatur aparaturn pemadam kebakaran yang memiliki sertifikat keterampilan teknis dan alutsa dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran	Orang	393	1.975.000.000	-	39.130.606	60	183.543.699						144.002.500	60	18.689.560,00	60,00	162.692.060,00	100	88,64	60	201.822.666,00	15,27	10,22		
(28)	1.05.04.2.01.08	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP)	Pengelolaan Sistem Komunikasi dan Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP)	Jumlah Desa/ Kelurahan yang Memiliki Sistem Komunikasi & Informasi Kebakaran dan Penyelamatan (SKIKP) yang Bisa & Secara Perbaruan atau Dimutakhirkan Secara Berkala (Setiap Tahun), Berkelanjutan dan Real Time yang Dimiliki Oleh Desa/ Kelurahan Setiap Tahunnya	Desa/ Kelurahan	350	1.907.925.000	-	-	-	-										-	-	-	-	-	-	-	-	
(29)	1.05.04.2.01.09	Penyenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Penyenggaraan Kerja Sama dan Koordinasi antar Daerah Berbatasan, antar Lembaga, dan Kemitraan dalam Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	Jumlah dokumen hasil Penyelenggaraan kerjasama dan koordinasi antar wilayah Kabupaten/kota dalam pencegahan penanggulangan kebakaran dan penyelamatan non kebakaran	Desa/ Kelurahan	36	1.662.507.000	-	-	-	-										-	-	-	-	-	-	-	-	
1.05.04.2.02			Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	Jumlah Sarana Prasarana dalam kondisi baik	Prosentas e	100	2.594.999.800	100	209.394.174	100	72.814.000			-		36.676.800		-		22.152.500	-	58.829.300	100	80,79	100,00	268.223.474	100,00	0,10	
(30)	1.05.04.2.02.01		Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Sarana Prasarana dalam kondisi baik	Dokumen	60	594.999.800	7	209.394.174	12	72.814.000		8		36.676.800			4,2	22.152.500,00	12,00	58.829.300,00	100	80,79	19	268.223.474,00	31,67	45,08		
(31)	1.05.04.2.02.02		Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Sarana Prasarana dalam kondisi baik	Dokumen	36	2.000.000.000	-	-	12																			
1.05.04.2.03			Investigasi Kejadian Kebakaran	Jumlah Sarana Prasarana dalam kondisi baik	Prosentas e	100	150.000.000	100	-	-	-			-		-		-	-	-	-	-	-	-	100,00	-	100,00	-	
(32)	1.05.04.2.03.01		Investigasi Kejadian Kebakaran, meliputi Penelitian dan Pengujian Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Kejadian Kebakaran yang Dilakukan Penyelidikan Lanjutan Meliputi Penelitian dan Pengujian dan Penilaian	Dokumen	36	150.000.000	-	-	-	-									-	-	-	-	-	-	-	-		
1.05.04.2.04			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Jumlah sosialisasi Pencegahan Kebakaran yang dilakukan	Prosentas e	100	2.498.683.003	100	567.946.624	100	249.696.700				41.669.400		85.671.520		76.208.840	-	203.549.760	55	81,52	100,00	771.496.384	100,00	0,31		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.							
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.									
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.													
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	17= 16/7x100	18	19						
1.06.01.2.06.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang disediakan	Paket	4	121.052.000,00	2	19.559.000,00	1	9	15.000.000,00	0	0	11	-	1	9.754.000,00	0	14	9.754.000,00	100	65,03	3	16= 8+14	29.313.000,00	75,00	24,22				
1.06.01.2.06.02		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah penyediaan peralatan/perlengkapan kantor	Jenis	100	314.999.488,00	91	521.932.515,00											91		521.932.515,00	91,00	165,69								
1.06.01.2.06.02		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Paket	28	657.945.000,00	7	27.688.500,00	2		81.971.755,00	0	-	1	5.735.500,00	1	59.272.500,00	0		13.750.000,00	2	78.758.000,00	100	96,08	9	106.446.500,00	32,14	16,18			
1.06.01.2.06.03		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah penyediaan peralatan rumah tangga	Jenis	64	125.994.676,00	51	108.932.000,00														51		108.932.000,00	79,69	86,46					
1.06.01.2.06.03		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Paket	16	226.001.000,00	2	42.980.000,00	4		30.000.000,00	0	0,00	0	-	4	29.697.500,00	0	0,00	4	29.697.500,00	100,00	98,99	6	72.677.500,00	37,50	32,16				
1.06.01.2.06.04		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah penyediaan makanan minuman	Jenis	10	393.472.500,00	11	75.304.803,00														11		75.304.803,00	110,00	19,14					
1.06.01.2.06.04		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	Paket	12	104.988.690,00	3	59.022.216,00	3		74.320.000,00	0	-	1	8.658.200,00	1	27.331.000,00	1	25.957.000,00	3	61.946.200,00	100,00	83,35	6	120.968.416,00	50,00	115,22				
1.06.01.2.06.05		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan	Jenis	18	31.499.979,00	16	22.751.713,00														16		22.751.713,00	88,89	72,23					
1.06.01.2.06.05		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penggandaan	Buku	26	31.499.979,00	28	22.751.712,00														28		22.751.712,00	107,69	72,23					
1.06.01.2.06.05		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Paket	12	242.751.000,00	4	13.291.000,00	3		18.289.650,00	0	-	0	1.000.000,00	1	6.669.950,00	2	8.537.300,00	3	16.207.250,00	100,00	88,61	7	29.498.250,00	58,33	12,15				
1.06.01.2.06.06		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan bahan bacaan	Eksemplar	4	7.246.000,00	4	4.045.550,00														4		4.045.550,00	100,00	55,83					
1.06.01.2.06.06		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peraturan perundang-undangan	Buku	70	7.246.000,00	19	4.045.550,00														19		4.045.550,00	27,14	55,83					
1.06.01.2.06.06		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Dokumen	172	23.445.000,00	43	2.170.000,00	0		-	0	-	0	-	0	-	0	0	0,00	0,00	0,00	43		2.170.000,00	25,00	9,26				
1.06.01.2.06.09		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas biasa	Hari	98	69.374.750,00	86	116.401.385,00														86		116.401.385,00	87,76	167,79					
1.06.01.2.06.09		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas dalam kota	Hari	20	69.374.750,00	56	116.401.385,00														56		116.401.385,00	280,00	167,79					
1.06.01.2.06.09		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	291	1.447.209.000,00	96	205.800.336,00	50		144.316.875,00	0	-	8	21.996.363,00	22	63.592.156,00	20	54.266.360,00	50	139.854.879,00	100,00	96,91	146	345.655.215,00	50,17	23,88				
1.06.01.2.06.11		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	3	265.000.000,00	0	0,00	1		22.493.465,00	0	-	0	-	0	-	1	21.664.000,00	1	21.664.000,00	100,00	96,31	1	21664000,00	33,33	0,00				
1.06.01.2.07		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan terukupnya Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	1.448.172.500,00	100	262.800.000,00	0		-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0,00	0,00	0,00	100		262.800.000,00	100,00	18,15			
1.06.01.2.07.02		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	Unit	4	1.448.172.500,00	1	262.800.000,00	0		-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0,00	0,00	0,00	1		262.800.000,00	25,00	18,15			
1.06.01.2.08		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan terukupnya jasa penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100	3.448.048.602,00	100	1.780.587.504,00	100		796.465.800,00	100	65.236.963,00	100	250.500.958,00	100	190.921.229,00	100	281.612.088,00	100	788.271.238,00	100,00	98,97	100		2.568.858.742,00	100,00	74,50	Sekretaris Dinas		
1.06.01.2.08.02		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening telepon, internet, air dan listrik	Rekening	5	61.998.602,00	5	37.720.761,00														5		37.720.761,00	100,00	60,84					
1.06.01.2.08.02		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Laporan	5	183.550.000,00	5	29.490.903,00	5		33.091.800,00	5	4.410.263,00	5	6.440.108,00	5	7.687.079,00	5	7.137.888,00	5	25.675.338,00	100,00	77,59	10		55.166.241,00	200,00	30,06			
1.06.01.2.08.04		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa pelayanan umum kantor	Orang	40	1.008.000.000,00	46	1.040.160.000,00														46		1.040.160.000,00	115,00	102,19					
1.06.01.2.08.04		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Laporan	80	2.194.500.000,00	26	673.215.840,00	29		763.374.000,00	26	60.826.700,00	26	244.060.850,00	26	183.234.150,00	29	274.474.200,00	29	762.595.900,00	100,00	99,90	55		1.435.811.740,00	68,75	65,43			
1.06.01.2.09		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan terukupnya pemeliharaan barang milik daerah	Persen	100	2.191.044.634,00	100	975.106.491,30	100		610.904.000,00	-	-	35	62.436.553,00	50	255.597.560,00	15	79.013.007,00	100	587.212.320,00	100,00	96,12	100		1.562.318.811,30	100,00	71,30	Sekretaris Dinas		
1.06.01.2.09.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas	Jumlah fasilitas pemeliharaan kendaraan	Unit	14	184.995.774,00	12	242.913.572,00														12		242.913.572,00	85,71	131,31					
1.06.01.2.09.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas	Jumlah kendaraan pemeliharaan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pakainya	Unit	34	834.128.000,00	13	155.494.413,00	9		146.690.000,00	0	-	3	29.924.653,00	2	25.853.000,00	4	72.998.007,00	9	128.375.660,00	100,00	87,51	22		283.870.073,00	64,71	34,03			

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bnpa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K		K		K		K											
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19
1	1.06.01.2.09.06	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan/ perlengkapan kantor/ rumah tangga yang terpelihara	Jenis	6	59.650.000,00	6	47.885.000,00													6	16	8+14	47.885.000,00	100,00	80,28		
	1.06.01.2.09.06	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan Perlatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	120	132.561.500,00	37	21.710.000,00	30	20.000.000,00	0	0,00	0	-	20	12.300.000,00	10	6.415.000,00	30	18.715.000,00	100,00	93,58	67	40.425.000,00	55,83	30,50		
	1.06.01.2.09.09	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah fasilitas pemeliharaan gedung	Unit	1	269.999.780,00	1	242.688.186,30													1		242.688.186,30	100,00	89,88			
	1.06.01.2.09.09	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Unit	1	709.709.580,00	1	264.415.320,00	2	444.214.000,00	0	-	0	32.511.900,00	1	217.444.560,00	1	190.165.200,00	2	440.121.660,00	100,00	99,08	3	704.336.980,00	300,00	99,27		
Rata - rata capaian kinerja (R)																				100,00	91,59					81,71	44,89		
2	01.06.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase lembaga penyelenggaraan kesejahteraan sosial yg dibina	Persen	78,32	6.798.672.803,00	69,4	1.995.256.838,67	61,54	974.668.000,00	61,54	11.303.666,67	61,54	757.865.896,67	61,54	73.844.316,67	0	105.026.498,33	61,54	948.040.378,33	100,00	97,27	65	2.943.297.217,00	83,59	43,29		
	01.06.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Data Urusan Sosial yang dimutakhirkan	Persen	97,07	6.798.672.803,00	97,5	1.995.256.838,67	96	974.668.000,00	90	11.303.666,67	3	757.865.896,67	1	73.844.316,67	0	-	94	948.040.378,33	97,92	97,27	96	2.943.297.217,00	98,03	43,29		
	01.06.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL	Persentase Puskesmas yang terbelaku	Persen	21,84	6.798.672.803,00	20,13	1.995.256.838,67	15,17	974.668.000,00	5	11.303.666,67	8	757.865.896,67	1	73.844.316,67	0	-	14	948.040.378,33	92,29	97,27	17	2.943.297.217,00	78,14	43,29		
	1.06.02.2.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya pengumpulan sumbangan	Persen	100	182.712.947,50	100	38.337.333,00	0	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	-	0,00	0,00	100	21.366.254,00	100,00	13,99	Bidang Pemberdayaan Sosial	
	1.06.02.2.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengumpulan Sumbangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pengumpulan sumbangan sesuai aturan yang berlaku	Kali	16	182.712.947,50	4	4.395.175,00	0	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0	0,00	0,00	0	21.366.254,00	0,00	13,99			
	1.06.02.2.02.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberbitan inis Uudian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau barang	Jumlah pemberbitan inis pengumpulan sumbangan dan undian berhadiah	Kali	16	104.999.995,00	2	33.942.158,00													2	33.942.158,00	12,50	32,33				
	1.06.02.2.02.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberbitan inis Uudian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Uang atau barang	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi pemberbitan inis Uudian Gratis Berhadiah dan pengumpulan uang atau barang	Dokumen	16	200.425.900,00	4	8.790.350,00	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0,00	0,00	0,00	4	8.790.350,00	25,00	4,39		
	1.06.02.2.03	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Persentase PPSK yang terbina	Persen	90,96	10.045.296.257,00	83,70	2.971.519.004,00	95,89	1.462.002.000,00	95,89	16.955.500,00	95,89	1.136.798.845,00	95,89	110.766.475,00	95,89	157.539.747,50	95,89	1.422.060.567,50	100,00	97,27	90	4.393.579.571,50	98,72	43,74	Bidang Pemberdayaan Sosial	
	1.06.02.2.03	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah PPSK yang disalitasi	Lembaga	13	10.045.296.257,00	13	2.971.519.004,00	13	1.462.002.000,00	13	16.955.500,00	13,00	1.136.798.845,00	13,00	110.766.475,00	13	157.539.747,50	13	1.422.060.567,50	100,00	97,27	26	4.393.579.571,50	200,00	43,74		
	1.06.02.2.03.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Pkerta Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah anggota PSM yang terbina	Orang	200	439.999.922,00	180	61.926.776,00													180	61.926.776,00	90,00	14,07				
	1.06.02.2.03.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Pkerta Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah orang mendapat peningkatan kapasitas Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan kabupaten Gresik	Orang	160	205.715.000,00	40	19.684.000,00	40	100.000.000,00	0	0,00	40	17.990.000,00	40	26.148.000,00	40	20.870.000,00	40	65.008.000,00	100,00	65,01	80	84.692.000,00	50,00	41,17		
	1.06.02.2.03.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah anggota TSKS yang terbina	Orang	18	219.999.760,00	18	150.680.000,00													18	150.680.000,00	100,00	68,49				
	1.06.02.2.03.02	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan kewenangan kabupaten Gresik	Orang	18	392.022.400,00	18	80.098.800,00	18	111.000.000,00	18	9.000.000,00	18	36.000.000,00	18	29.512.450,00	18	36.000.000,00	18	110.512.450,00	100,00	99,56	36	190.611.250,00	200,00	48,62		
	1.06.02.2.03.04	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kolaborasi MasyarakatKewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah anggota Karang Taruna yang terbina	Orang	165	349.999.975,00	165	1.195.459.331,00													165	1.195.459.331,00	100,00	341,56				
	1.06.02.2.03.04	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kolaborasi MasyarakatKewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah anggota WKSEM yang terbina	Orang	90	349.999.975,00	90	1.195.459.331,00													90	1.195.459.331,00	100,00	341,56				
	1.06.02.2.03.04	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kolaborasi MasyarakatKewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang meningkat kapasitasnya kewenangan Kabupaten Gresik	Lembaga	13	17.286.879.600,00	13	3.017.931.200,00	13	2.631.504.000,00	13	18.411.000,00	13	2.193.227.690,00	13	144.457.500,00	13	231.240.445,00	13	2.587.336.635,00	100,00	98,32	26	5.605.267.835,00	200,00	32,42		
	1.06.02.2.03.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pngkatan Lembaga KonsultasiKesejahteraan Keluarga (LKJ)	Jumlah peserta sosialisasi	Orang	150	299.999.882,00	88	143.000.000,00													88	143.000.000,00	58,67	47,67				
	1.06.02.2.03.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pngkatan Lembaga KonsultasiKesejahteraan Keluarga (LKJ)	Jumlah sertifikat yang dari hasil peningkatan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LKJ) kewenangan Kabupaten/Kota	Sertifikat	6	545.976.000,00	1	78.798.570,00	1	81.500.000,00	0	6.500.000,00	0	26.380.000,00	0	21.415.000,00	1	26.969.050,00	1	81.264.050,00	100,00	99,71	2	160.062.620,00	33,33	29,32		
Rata - rata capaian kinerja (R)																				100,00	97,27					50,68	78,86		
Predikat Kinerja																				Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					Sangat Tinggi	Sangat Rendah		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K						
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.						
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15-14/9x100	16- 8+14	17- 16/7x100	18	19		
3	1.06.04	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase PMKS yang mendapatkan rehabilitasi	Persen	63,92	29.454.202.782,50	52,8	10.094.752.853,05	95	3.289.000.000,00	30	34.504.711,50	20	2.529.763.878,50	-	270.018.079,50	45,00	200.388.840,00	95,00	3.034.675.509,50	100,00	92,27	148	13.129.428.362,55	231,23	44,58	
	1.06.04	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL	Persentase Warga Negara penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sesuai di luar panti	Persen	19,86	29.454.202.782,50	8,68	10.094.752.853,05	23,66	3.289.000.000,00	-	34.504.711,50	15	2.529.763.878,50	5	270.018.079,50	8,00	200.388.840,00	23,00	3.034.675.509,50	97,21	92,27	32	13.129.428.362,55	159,52	44,58	
	1.06.04.2.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Persentase Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar dan Lansia Terlantar yang tertangani	Persen	1,37	18.012.838.932,67	0,97	15.175.744.034,10	1,38	2.664.274.475,00	-	32.062.250,00	1	2.484.173.305,50	-	128.038.919,67	0,38	20.000.000,00	1,38	2.664.274.475,17	100,00	100,00	2	17.840.018.509,27	171,53	99,04	Bidang Rehabilitasi Sosial
	1.06.04.2.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Jumlah Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis yang dirachabilitasi	Orang	158.402	18.012.838.932,67	38797	2.008.431.601,00	39.461	2.652.212.225,00	-	-	22.588	2.484.173.305,50	153	128.038.919,67	224	40.000.000,00	22965	2.652.212.225,17	58,20	100,00	61762	4.660.643.826,17	38,99	25,87	
	1.06.04.2.01	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Nilai Kabupaten Layak Lansia	Nilai	78,5	18.012.838.932,67	77	2.008.431.601,00	78	906.742.463,00	-	-	-	-	-	128.038.919,67	78	271.919.180,00	78	399.958.099,67	100,00	44,11	155	2.408.389.700,67	197,45	13,37	
	1.06.04.2.01.03	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penyediaan Alat Bantu	Jumlah penyandang disabilitas yang mendapat bantuan	Orang	37	129.999.790,00	53	293.599.842,10															53	295.599.842,10	143,24	227,38	
	1.06.04.2.01.03	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penyediaan Alat Bantu	Jumlah orang yang mendapatkan alat bantu dan alat bantu praga sesuai kebutuhan kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	206	1.510.000.000,00	28	179.617.572,00	30	174.420.750,00	0	7.388.250,00	0	1.115.000,00	27	147.565.000,00	0	1.150.000,00	27	157.218.250,00	90,00	90,14	55	336.835.822,00	26,70	22,31	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah penerima santunan	Orang	74492	3.109.679.824,80	59766	4.126.719.333,33															59766	4.126.719.333,33	80,23	132,71	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah penerima layanan dukungan Psikologis	Orang	200	3.109.679.824,80	75	4.126.719.333,33															75	4.126.719.333,33	37,50	132,71	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Karang Werda yang dibentuk dan dikembangkan	Orang	4	3.109.679.824,80	0	-															0	-	0,00	-	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Pertub Lansia yang ditetapkan	Perlub	1	3.109.679.824,80	0	-															0	-	0,00	-	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah peserta pembinaan dan Sosialisasi	Orang	440	3.109.679.824,80	100	4.126.719.333,33															100	4.126.719.333,33	22,73	132,71	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	1550	11.053.637.300,00	874	796.219.881,00	254	1.175.200.000,00	0	7.872.000,00	19	390.596.440,00	83	209.901.909,00	152	265.176.480,00	254	873.546.829,00	100,00	74,33	1128	1.669.766.710,00	72,77	15,11	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah anak yatim yang mendapat santunan	Orang	30270	11.053.637.300,00	6628	1.325.600.000,00	4872	974.400.000,00	0	-	4674	934.800.000,00	0	-	0	-	4674	934.800.000,00	95,94	95,94	11302	2.260.400.000,00	37,34	20,45	
	1.06.04.2.01.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah janda miskin yang mendapat santunan	Orang	123798	11.053.637.300,00	17775	3.555.000.000,00	18252	3.650.400.000,00	0	-	17799	3.559.800.000,00	0	-	0	-	17799	3.559.800.000,00	97,52	97,52	35574	7.114.800.000,00	28,74	64,37	
	1.06.04.2.01.06	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	Jumlah peserta bimbingan	Orang	75	124.999.420,00	175	156.571.095,00															175	156.571.095,00	233,33	125,26	
	1.06.04.2.01.06	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	Jumlah peserta bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	990	996.650.000,00	215	49.950.000,00	67	100.000.000,00	10	9.602.000,00	15	15.467.080,00	25	-	17	43.654.150,00	67	68.723.230,00	100,00	68,72	282	118.673.230,00	28,48	11,91	
	1.06.04.2.01.07	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak	Jumlah anak yang terlayani	Anak	240	104.999.864,00	55	107.262.100,00															55	107.262.100,00	22,92	102,15	
	1.06.04.2.01.07	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak	Jumlah orang yang terpenuhi kebutuhan pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak bagi penyandang disabilitas kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	601	402.472.000,00	48	22.266.200,00	28	27.329.413,00	0	-	28	26.602.550,00	0	-	0	-	28	26.602.550,00	100,00	97,34	76	48.868.750,00	12,65	12,14	
	1.06.04.2.01.08	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah peserta	Orang	65	109.999.000,00	85	135.078.032,00															85	135.078.032,00	130,77	122,80	
	1.06.04.2.01.08	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	Jumlah orang yang mendapatkan akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	200	834.214.000,00	25	53.108.350,00	16	60.000.000,00	0	-	11	14.060.450,00	5	7.909.700,00	0	14.336.550,00	16	36.306.700,00	100,00	60,51	41	89.415.050,00	20,50	10,72	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 1P		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K		K				
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.				
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14	17= 16/7x100	18	19	
1.06.04.2.01.12		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah layanan	Orang	60	94.999.800,00	45	92.643.364,00														45	92.643.364,00	75,00	97,52		
1.06.04.2.01.12		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah orang mendapatkan layanan rujukan	Orang	787	1.020.871.900,00	93	43.532.800,00	100	61.479.000,00	7	7.200.000,00	25	25.905.091,00	13	18.740.150,00	55	7.602.000,00	100	59.447.241,00	100,00	96,70	193	102.980.041,00	24,52	10,09	
1.06.04.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Rehabilitasi Sosial, ODGJ dan Orang yang terdangani	Persentase Rehabilitasi WTS, ODGJ dan Orang yang terdangani	Persen	0,4	2.434.944.383,50	0,41	896.275.880,00	0,41	177.385.418,50	0,41	18.473.586,50	0,41	45.590.573,00	0,41	77.999.700	0,41	34.429.250,00	0,41	176.453.109,50	100,00	99,47	0,41	1.072.728.989,50	102,50	44,06	Bidang Rehabilitasi Sosial
1.06.04.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Rehabilitasi Sosial, ODGJ dan Orang yang terdangani	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial	Orang	2745	2.434.944.383,50	235	100.622.590,00	715	177.385.418,50	49	18.473.586,50	171	45.590.573,00	195	77.999.700	300	34.429.250,00	715	176.453.109,50	100,00	99,47	475,00	277.075.699,50	17,30	11,38	
1.06.04.2.02.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Jumlah orang yang mendapatkan layanan data dan pengaduan kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	190	234.998.000,00	25	4.767.000,00	45	9.869.000,00	-	-	5	2.418.000,00	15	7.382.100,00	25	-	45	9.800.100,00	100,00	99,30	70	14.567.100,00	36,84	6,20	
1.06.04.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Kedaruratan	Jumlah layanan yang diberikan	Orang	340	314.999.997,00	206	187.781.750,00														206	187.781.750,00	60,59	59,61		
1.06.04.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Kedaruratan	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kedaruratan kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	900	1.117.896.000,00	104	41.692.980,00	200	164.901.837,00	20	19.990.997,00	38	39.422.794,00	100	92.151.300,00	42	12.288.000,00	200	163.853.091,00	100,00	99,36	304	205.546.071,00	33,78	18,39	
1.06.04.2.02.07		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Psik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah WTS, ODGJ, Gelandangan dan Pengemis yang mendapat bimbingan	Orang	330	881.024.960,00	130	433.452.040,00														130	433.452.040,00	39,39	49,20		
1.06.04.2.02.07		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Bimbingan Psik, Mental, Spiritual, dan Sosial	Jumlah Peserta Bimbingan Psik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	940	1.175.370.000,00	57	63.869.200,00	275	80.000.000,00	0	-	80	24.388.176,00	50	28.653.000,00	145	26.398.500,00	275	79.439.676,00	100,00	99,30	332	143.308.876,00	35,32	12,19	
1.06.04.2.02.13		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah WTS, ODGJ, Gelandangan dan Pengemis yang mendapat pelayanan rujukan	Orang	306	315.599.810,00	120	174.419.500,00														120	174.419.500,00	39,22	55,27		
1.06.04.2.02.13		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberian Layanan Rujukan	Jumlah orang mendapatkan layanan rujukan kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	715	830.000.000,00	81	90.916.000,00	170	100.000.000,00	29	16.956.176,00	48	24.952.176,00	30	27.733.000,00	63	30.172.000,00	170	99.813.352,00	100,00	99,81	251	190.729.352,00	35,10	22,98	
rata-rata capaian kinerja 1P																					91,64	88,61	90,56	88,74	90,56	88,74		
4	1.06.05	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL	Persentase keluarga terdampak DTKS yang mendapatkan bantuan perlindungan dan jaminan sosial	Persen	68,77	58.125.532.067,00	54,84	19.139.696.175,00	80,06	15.699.863.955,00	15	43.081.175,00	0	1.943.836.000,00	13	956.197.700	32,00	4.194.986.765,33	60,00	9.235.595.023,00	74,94	58,83	57	28.375.291.198,00	83,50	48,82	Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
1.06.05.2.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	Persentase Panti Asuhan yang terpelihara	Persen	100	1.554.925.000,00	100	412.232.120,00	100	125.575.625,00	0	0,00	0	6.701.200,00	0	-	0	-	0	6.701.200,00	0,00	5,34	50	418.933.320,00	50,00	26,94	
1.06.05.2.01.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penjagaan Anak-Anak Terlantar	Jumlah Panti Asuhan yang mendapat biah	Panti Asuhan	2	40.000.000,00	5	218.695.100,00														5	218.695.100,00	250,00	546,74		
1.06.05.2.01.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penjagaan Anak-Anak Terlantar	Jumlah anak-anak terlantar yang dijangkau kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	750	438.425.000,00	150	55.485.000,00	150	125.575.625,00	0	0,00	0	6.701.200,00	0	-	0	-	0	6.701.200,00	0,00	5,34	150	62.186.200,00	20,00	155,47	
1.06.05.2.01.03		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar	Jumlah Panti Asuhan yang mendapat pembinaan	Panti Asuhan	104	225.000.000,00	52	46.800.000,00														52	46.800.000,00	50,00	20,80		
1.06.05.2.01.03		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar	Jumlah anak terlantar yang terpantau dan terpelihara kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	695	851.500.000,00	150	91.252.020,00	0	-	0	0,00	0	-	0	0,00	0	-	0	0,00	0,00	0,00	150	91.252.020,00	21,58	40,56	
1.06.05.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengalihan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase data DTKS yang dinyatakan valid oleh Kementerian Sosial	Persen	97,5	22.787.767.108,00	92,62	13.879.162.055,50	95	5.191.429.443,33	-	43.081.175,00	50	968.567.400,00	-	478.098.850	45	2.097.493.382,67	95,00	3.587.240.807,67	100,00	69,10	94	13.978.178.939,00	96,22	1.641,59	
1.06.05.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengalihan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase data PSKE (Pernyataan Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem) yang dipadankan dengan data DTKS	Persen	100	19.307.767.691,00	94,99	4.848.301.999,50	100	5.191.429.443,33	-	-	100	968.567.400,00	100	478.098.850	100	2.097.493.382,67	100,00	3.544.159.632,67	100,00	68,27	97	13.978.178.939,00	97,50	61,34	
1.06.05.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengalihan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Kemartungan Layanan Publik	Nilai	2,5	14.475.072.268,00	0	-	2	5.191.429.443,33	-	-	-	-	-	2	2.097.493.382,67	2	2.097.493.382,67	100,00	40,40	1	-	40,00	-		
1.06.05.2.02.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kecamatan yang mendapatkan monitoring dan evaluasi bantuan pangan	Kecamatan	18	629.999.910,00	18	221.237.910,00														18	221.237.910,00	100,00	35,12		
1.06.05.2.02.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fakir miskin cakupan daerah Kabupaten/Kota yang difata	Orang	2440000	511.900.000,00	559422	63.150.000,00	580000	124.325.630,00	0	0,00	290000	50.808.500,00	0	3.045.700	4292	9.223.900,00	294292	63.078.100,00	50,74	50,74	853714	126.228.100,00	34,99	20,04	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang di revisi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.				
						15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18=14/9x100		19= 16/7x100		20= 18/14x100		21= 18/14x100		22= 18/14x100		23= 18/14x100					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1.06.05.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengolahan data Fakir Miskin	Persen	95%	1.049.999.707,00	95%	791.690.846,00											95%	791.690.846,00	100,00	75,40				
1.06.05.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah keluarga yang mendapatkan pengentasan fakir miskin Kabupaten/Kota	Keluarga	210000	872.193.250,00	45000	85.670.500,00	50000	294.785.000,00	0	-	500	4.880.300,00	100	6.350.000	13455	54.950.450,00	14055	66.180.750,00	28,11	22,45	99055	151.851.250,00	118,11	14,46
1.06.05.2.02.03		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Facilitasi Bantuan Sosial	Jumlah pendamping dan operator FQI yang mendapat pembinaan	Orang	340	1.799.999.800,00	340	8.017.931.300,00												340	8.017.931.300,00	100,00	445,44			
1.06.05.2.02.03		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Facilitasi Bantuan Sosial	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang mendapatkan bantuan sosial kesejahteraan keluarga kewenangan Kabupaten/Kota	Keluarga	13000	51.706.514.300,00	3697	9.547.783.499,00	3200	15.155.177.700,00	0	43.081.175,00	1354	1.881.446.000,00	0	946.802.000,00	2866	6.228.305.798,00	4220	9.099.634.973,00	131,88	60,04	7917	18.647.418.472,00	60,90	1.035,97
rata-rata capaian kinerja (%)																											
5	1.06.06	Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	PROGRAM PENANGANAN BENCANA	Persentase Penanganan Tanggapan Darurat Bencana oleh Tagana	Persen	45,61	1.168.976.400,00	50,19	442.253.000,00	23,53	536.953.800,00	10,00	35.294.950,00	2,00	139.060.400,00	1,00	118.075.900,00	11	116.248.700,00	23,53	408.679.950,00	100,00	76,11	100	850.932.950,00	219,25	72,79
1.06.06.2.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial	Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial	Persen	100	184.998.500,00	100	177.576.250,00												100	177.576.250,00	100,00	95,99	Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial		
1.06.06.2.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial	Persentase Korban Bencana Alam dan Sosial yang mendapatkan pertolongan dan dukungan psikososial	Persen	100	261.417.500,00	100	45.617.500,00	100	120.000.000,00	10	17.647.475,00	20	10.616.850,00	20	26.109.950,00	50	22.464.350,00	100	76.838.625,00	100,00	64,03	0	122.456.125,00	0,00	46,84
1.06.06.2.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial	Persentase keluarga rentan yang mendapatkan penanganan	Persen	100	261.417.500,00	100	45.617.500,00	100	120.000.000,00	10	17.647.475,00	20	10.616.850,00	35	26.109.950,00	35	22.464.350,00	100	76.838.625,00	100,00	64,03	0	122.456.125,00	0,00	46,84
1.06.06.2.01.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penyediaan Makanan (Dapur Umum) Korban Banjir	Jumlah penyediaan Makanan (Dapur Umum) Korban Banjir	Kali	9	104.998.500,00	8	135.098.500,00												8	135.098.500,00	88,89	128,67			
1.06.06.2.01.01		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penyediaan Makanan	Jumlah orang yang mendapatkan pertolongan 3x1 hari dalam Masa Tanggap Darurat (Pengungsian) kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	5520	225.000.000,00	4	50.000.000,00	1200	175.000.000,00	186	27.064.950,00	0	717.700,00	150	39.819.900,00	2014	23.232.700,00	2350	90.835.250,00	195,83	51,91	2354	140.835.250,00	42,64	62,59
1.06.06.2.01.04		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan	Jumlah pemulihan Orang Terlantar	Orang	100	40.000.000,00	9	21.238.875,00												9	21.238.875,00	9,00	53,10			
1.06.06.2.01.04		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan	Jumlah penanganan Mr. X (Mayat tanpa Identitas)	Orang	30	40.000.000,00	7	21.238.875,00												7	21.238.875,00	23,33	53,10			
1.06.06.2.01.04		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan	Jumlah orang yang mendapatkan penanganan khusus bagi kelompok rentan kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	205	174.500.000,00	31	27.900.000,00	45	35.000.000,00	3	8.230.000,00	15	5.620.000,00	12	12.400.000	0	8.660.000,00	30	34.850.000,00	66,67	99,57	61	62.750.000,00	29,76	35,96
1.06.06.2.01.05		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pelayanan Dukungan Psikososial	Jumlah korban bencana yang mendapatkan layanan dukungan psikososial kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	310	123.335.000,00	68	13.335.000,00	75	30.000.000,00	0	-	33	14.896.000,00	0	-	119	13.096.000,00	152	27.992.000,00	202,67	93,31	220	41.327.000,00	70,97	33,51
1.06.06.2.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	Persentase terlaksananya pembinaan Tagana	Persen	100	461.142.900,00	100	173.441.750,00	100	296.953.800,00	-	-	100	117.826.700,00	100	65.856.000	100	71.320.000,00	100	255.002.700,00	100,00	85,87	100	428.444.450,00	100,00	92,91
1.06.06.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana yang diberi pembinaan	Orang	60	199.999.900,00	65	137.607.500,00												65	137.607.500,00	108,33	68,80			
1.06.06.2.02.02		Terwujudnya Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi PPKS	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah orang yang melaksanakan koordinasi, sosialisasi dan pelaksanaan Taruna Siaga Bencana kewenangan Kabupaten/Kota	Orang	148	261.143.000,00	37	35.834.250,00	37	296.953.800,00	0	-	37	117.826.700,00	37	65.856.000,00	37	71.320.000,00	37	255.002.700,00	100,00	85,87	74	290.836.950,00	50,00	111,37
rata-rata capaian kinerja (%)																											
6	1.06.07	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	PROGRAM PENGELOLAAN TAMAN MAKAM PAHLAWAN	Persentase Taman Makam Pahlawan yang difasilitasi	Persen	100	2.040.068.583,00	100	537.677.400,00	100	249.999.200,00	25	12.467.558,00	25	56.654.244,00	25	86.999.200	25	25.932.700,00	100	182.053.702,00	100,00	72,82	100	719.731.102,00	100,00	35,28
1.06.07.2.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Persentase TMP yang dipelihara	Persen	100	240.191.283,00	100	494.700.050,00	100	124.999.600,00	25	6.233.779,00	25	28.327.122,00	25	43.499.600	25	12.966.350,00	100	91.026.851,00	100,00	72,82	100	719.731.102,00	100,00	299,65
1.06.07.2.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah TMP yang dipelihara dan direhabilitasi	TMP	11	1.799.877.300,00	11	42.977.350,00	11	124.999.600,00	2	6.233.779,00	2	28.327.122,00	4	43.499.600	3	12.966.350,00	11	91.026.851,00	100,00	72,82	22	134.004.201,00	200,00	7,45
1.06.07.2.01.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah TMP yang direhab	TMP	2	135.191.483,00	2	102.766.600,00												2	102.766.600,00	100,00	76,02			
1.06.07.2.01.01		Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesejahteraan Sosial	Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil rehabilitasi serta pemeliharaan sarana dan prasarana TMP Nasional Kabupaten/Kota	Dokumen	4	183.887.500,00	0	-	1	37.387.500,00	0	-	0	4.275.094,00	0	22.659.000,00	1	7.200.000,00	1	34.134.094,00	100,00	91,30	1	34.134.094,00	25,00	18,56

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berapa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.												
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K															
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.															
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15+14/9x100		16+ 8+14		17+ 16/7x100	18	19									
			FASILITASI PEMENUHAN KOMITMEN IZIN PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH B3 DILAKSANAKAN MELALUI SISTEM PELAYANAN PERSONAS BERUSHA TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK	Jumlah usaha yang terawasi	pelaku	160	735.317.000	199	Rp	783.229.050													199	Rp	783.229.050	124	106,52										
	2.11.06.2.01.01.			Jumlah Fasilitas persetujuan izin/pengumpulan Limbah B3 yang dilaksanakan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik	Dokumen	350	1.427.985.000	285	Rp	113.739.100	85	Rp	199.999.830	25	Rp	60.941.000	20	43.551.317	20	Rp	45.315.173	85	Rp	149.807.490	100,00	74,90	284	Rp	263.546.590	81	18,46						
																		Rata - rata capaian kinerja (%)		100,00	74,90	279	Rp	1.046.773.640	80	48,39											
																		Predikat Kinerja		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Tinggi		Sangat Rendah									
V	2.11.06		PROGRAM PEMBIYAAAN & PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN & IZIN PERENCANAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase Usaha yang Memiliki Izin Lingkungan	persentas e	65	1.518.110.000	50	Rp	631.928.335	55	Rp	261.035.530	36,36	Rp	40.91	15.927.175	41,82	Rp	80.502.100	21,82	Rp	123.645.992	35,23	Rp	220.075.267	64,05	84,31	85	Rp	852.003.602	77	56,12	Bid. PPKLH dan Tata Lingkungan			
			PEMBINAAN & PENGAWASAN TERHADAP USAHA & KEGIATAN YANG IZIN LINGKUNGAN & IZIN PPLH DITERBITKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH KAB/KOTA	Jumlah usaha yang memiliki izin lingkungan	pelaku	440	474.519.000	345	Rp	461.605.183																											
	2.11.06.2.01						1.043.591.000		Rp	170.323.132	110	Rp	261.035.530	40	Rp	15.927.175	46	Rp	80.502.100	24	Rp	123.645.992	155	Rp	220.075.267	140,01	84,31	500	Rp	681.680.450	104	65,32					
			FASILITASI PEMENUHAN KETENTUAN & KOWAHAN IZIN LINGKUNGAN & IZIN PPLH	Jumlah Usaha yang berizin LH	dokumen	200	197.405.000	200	Rp	184.469.115														200	Rp	184.469.115	100	93,45									
	2.11.06.2.01.01			Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan lingkungan, dan SLO yang diberikan	dokumen	260	907.151.000		Rp	70.711.362	50	Rp	125.000.000	20	Rp	7.919.175	16		41.792.677	9	Rp	51.329.135	52	Rp	101.040.987	104	80,83	52	Rp	171.752.349	20	18,93					
			PENGAWASAN USAHA DAN/ATAU KEGIATAN YANG IZIN LINGKUNGAN HIDUP, IZIN PPLH YANG DITERBITKAN OLEH PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN / KOTA	Jumlah usaha yang terawasi	pelaku usaha	101	Rp	277.114.000	145	Rp	277.136.068														145	Rp	277.136.068	144	100,01								
	2.11.06.2.01.03			Jumlah Laporan dari Usaha dan/atau kegiatan yang diawasi izin lingkungan, persetujuan lingkungan, SLO dan Perserintah Daerah Kab/Kota	dokumen	85	136.440.000	44	Rp	99.611.790	0		Rp	-											44	Rp	99.611.790	51,764706	73,00776165								
			Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Badan usaha dan/atau kegiatan yang diawasi	Badan usaha	280	770.509.000				60	Rp	136.035.530	20	Rp	8.008.000	30	Rp	38.709.423	15	Rp	72.316.857	103	Rp	119.034.280	171,67	87,50	147	Rp	218.646.070	173	160,25					
																		Rata - rata capaian kinerja (%)		140,01	84,31	500	Rp	681.680.450	104	65,32											
																		Predikat Kinerja		Sangat Tinggi		Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Rendah							
VI	2.11.08		PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN & PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peningkatan kelompok/Lembaga/Organisasi yang Didina dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	persentase	60	3.577.274.000	30	Rp	709.753.977	50	Rp	296.000.000	23,33	Rp	23,33	Rp	72.652.000	23,33	Rp	35.184.600	30,00	Rp	159.378.122	25,00	Rp	267.214.722	50,00	90,28	55	Rp	976.968.699	175	27,31	Bid. Tata Lingkungan		
	2.11.08.2.01		PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK LEMBAGA KEMASYARAKATAN TINGKAT DAERAH KAB/KOTA	Persentase Peningkatan kelompok/Lembaga/Organisasi yang Didina dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	persentase	60	3.577.274.000	30	Rp	709.753.977	150	Rp	296.000.000	35	Rp	35	Rp	72.652.000	35	Rp	35.184.600	45	Rp	159.378.122	150,00	Rp	267.214.722	100,00	90,28	180	Rp	976.968.699	300	27,31			
			PENINGKATAN KAPASITAS & KOMPETENSI SUMBER DATA MANUSIA BIDANG LINGKUNGAN HIDUP UNTUK LEMBAGA KEMASYARAKATAN	Jumlah kelompok yang terbias	lembaga	400	704.937.000	400	Rp	593.512.743															400	Rp	593.512.743	100	84,19								
	2.11.08.2.01.01			Jumlah Lembaga/Kelompok Masyarakat/Institusi yang terdaftar meningkat kapasitas dan kompetensinya terkait PPLH	lembaga	180	2.872.337.000	400	Rp	116.241.234	150	Rp	296.000.000	35	Rp	35	Rp	72.652.000	35		35.184.600,00	45	Rp	159.378.122	150	Rp	267.214.722	100,00	90,28	550	Rp	383.455.956	306	13,35			
																		Rata - rata capaian kinerja (%)		100,00	90,28	180	Rp	976.968.699	300	27,31											
																		Predikat Kinerja		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Rendah		Sangat Rendah									
VII	2.11.10		PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase Kasus Lingkungan Hidup yang terselesaikan	persentase	60	559.348.000	30	Rp	112.055.882	50	Rp	37.999.975	24,00	Rp	10,00	Rp	6.189.650	50,0	Rp	11.063.500	130,00	Rp	20.744.425	53,50	Rp	37.997.575	1,07	99,99	84	Rp	150.053.457	139	26,83	Bid. PPKLH		
	2.11.10.2.01		PENYELESAIAN PENGADUAN MASYARAKAT DI BIDANG PERENCANAAN & PENGELOLAAN LH (PPLH) KAB/KOTA	Jumlah aduan lingkungan hidup yang tertangani / jumlah aduan lingkungan yang ada	Dokumen	60	559.348.000	30	Rp	112.055.882	25	Rp	37.999.975	12	Rp	5	Rp	6.189.650	12	Rp	11.063.500	13	Rp	20.744.425	42	Rp	37.997.575	168	99,99	72	Rp	150.053.457	120	26,83			
				Jumlah Aduan	kasus	40	78.699.000	45	Rp	83.852.882																45	Rp	83.852.882	113	106,55							
	2.11.10.2.01.01		PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP PPLH KAB/KOTA yg menimbulkan	Jumlah Pengaduan Masyarakat Terhadap PPLH Kab/Kota yg menimbulkan	Pengaduan	110	480.649.000		Rp	28.203.000	25	Rp	37.999.975	12	Rp	5	Rp	6.189.650	12	Rp	11.063.500	13	Rp	20.744.425	42	Rp	37.997.575	168	99,99	42	Rp	66.200.575	38	13,77			
																		Rata - rata capaian kinerja (%)		168	99,99	42	Rp	66.200.575	38	13,77											
																		Predikat Kinerja		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Rendah		Sangat Rendah		Sangat Rendah									
VIII	2.11.11		PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Penanganan Sampah	persentase	58	85.997.677.100	68	Rp	60.184.304.251	55	Rp	24.232.479.224	77,20	Rp	2.286.131.751	77,20	Rp	2.635.209.984	77,20	Rp	3.798.593.893	77,70	Rp	4.778.711.924	77,70	Rp	19.723.037.106	141,27	81,39	67,76	Rp	79.907.341.357	117	92,92	Bid. Kebersihan	
				Persentase Pengurangan Sampah	persentase	12		11			11		15,50			15,50		15,50			15,90							11		92							
				Jumlah Bank Sampah yang terbentuk	unit	410		231		390		231		231		231		224			224						57,44		330		80						
				Jumlah TPS dan TPSIR yang terbangun dan terkelola	unit	170		125		156		125		125		125		125			125						80,13		125		74						

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.							
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.									
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.													
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19			
9	2.12.01.2.06.0006	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	4	14.556.686	1	700.000	0	0	0	0	-	0	-	0	0	-	0	-	0	1	700.000	25,00	4,81	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian				
	2.12.01.2.06.09	Terwujudnya pelayanan prima	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah fasilitasi perjanjian dinas dalam dan luar daerah	Bulan	24	876.860.177	24	1.047.016.719													24	1.047.016.719	100,00	119,61							
				Fasilitasi Pelayanan jemput bola	%	100		100														100		100,00								
				Fasilitasi Koordinasi dan Konsultasi	%	100		100														100		100,00								
	2.12.01.2.06.09	Terwujudnya pelayanan prima	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	48	2.296.552.456	12	426.782.258																							
10	2.12.01.2.06.0009	Terwujudnya pelayanan prima	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	48	2.296.552.456	12	426.782.258	12	510.684.600	3	54.495.757	3	196.973.012	3	57.662.475	3	118.303.111	12	427.434.355	100,00	83,70	24	854.216.613	50,00	37,20	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
11	2.12.01.2.06.0011	Terwujudnya pelayanan prima	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen			0	0	1	215.037.250	0	-	0	-	0	39.840.000	1	149.265.000	1	189.105.000	100,00	87,94	1	189.105.000			Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
5	2.12.01.2.07	Terwujudnya pelayanan prima	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah yang diadakan	Macam	14	5.109.952.200	14	1.787.885.528														14	1.787.885.528	100,00	34,99						
				Terperluhinya daya dukung peralatan kantor	Unit	17	9.884.889.836	17	1.196.586.000	5	15.063.150	0	0	0	0	0	5	11.530.000	0	11.530.000	0,00	76,54	17	1.208.116.000	100,00	12,22						
				Tersedianya akses untuk pelayanan jasa digital	%			100		100		100		100		100		100		100												
	2.12.01.2.07.06	Terwujudnya pelayanan prima	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor diadakan	Macam	14	5.109.952.200	14	1.787.885.528															14	1.787.885.528	100,00	34,99					
	2.12.01.2.07.06	Terwujudnya pelayanan prima	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	58	9.884.889.836	17	1.196.586.000																							
12	2.12.01.2.07.0006	Terwujudnya pelayanan prima	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	58	9.884.889.836	17	1.196.586.000	5	15.063.150	0	-	0	-	0	5	11.530.000	5	11.530.000	100,00	76,54	22	1.208.116.000	37,93	12,22	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian				
6	2.12.01.2.08	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah fasilitasi terhadap penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Bulan	24	5.197.122.736	24	4.415.220.071														24	4.415.220.071	100,00	84,96						
				Tersedianya jasa kantor	%	100	11.379.387.049	100	2.307.001.522	100	2.576.453.597	30	414.047.818	30	614.678.900	20	607.633.702	20	828.228.971	100	2.464.589.391	100,00	95,66	200	4.771.590.913	200,00	41,93					
				Persentase layanan yang menyediakan penyejaman bahasa isyarat	%			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0												
				Tersedianya media edukasi dan fern untuk tuna netra dengan huruf braille	%			0	0	0	0	0		0	0	0	0	0		0												
	2.12.01.2.08.01	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase terlaksananya kegiatan surat menyurat	%	100	40.305.503	100	9.115.920														100	9.115.920	100,00	22,62						
	2.12.01.2.08.01	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	48	106.590.741	12	4.411.772																							
13	2.12.01.2.08.0001	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	48	106.590.741	12	4.411.772	12	11.054.000	3	-	3	1.229.332	3	1.767.481	3	3.574.143	12	6.570.956	100,00	99,44	24	10.982.728	50,00	10,30	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
	2.12.01.2.08.02	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jaringan internet	Jaringan	3	117.404.741	3	83.664.258														3	83.664.258	100,00	71,26						
				Jumlah pesawat telepon	Unit	4		4															4		100,00							
				Jumlah SMS Lintasan	Unit	1		1															1		100,00							
	2.12.01.2.08.02	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	48	257.902.844	12	32.579.030																							
14	2.12.01.2.08.0002	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	48	257.902.844	12	32.579.030	12	48.855.197	3	6.744.390	3	6.790.776	3	4.799.929	3	9.853.372	12	28.188.467	100,00	57,70	24	60.767.497	50,00	23,56	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
	2.12.01.2.08.04	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah tenaga ahli yang tersedia	orang	1	5.039.412.492	1	4.322.439.893														1	4.322.439.893	100,00	85,77						
				Jumlah instruktur sesuai	orang	1		1															1		100,00							
				Jumlah jasa kebersihan	orang	1		1															1		100,00							
				Jumlah jasa TPA	orang	67		67															67		100,00							
	2.12.01.2.08.04	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	laporan	48	11.014.863.464	12	2.270.010.720																							
15	2.12.01.2.08.0004	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	laporan	48	11.014.863.464	12	2.270.010.720	12	2.516.544.400	3	407.303.428	3	606.658.792	3	601.066.292	3	814.801.456	12	2.429.829.968	100,00	96,55	24	4.699.840.688	50,00	42,67	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
7	2.12.01.2.09	Terwujudnya pelayanan prima	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah fasilitasi terhadap pemeliharaan OMD / Sarana PTA sarana kantor	Bulan	24	794.371.561	24	725.970.683														24	725.970.683	100,00	91,39						
				Terperluhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor	Unit	23	1.521.718.442	23	162.403.962	23	403.209.578	1	4.542.800	2	47.441.856	2	52.545.382	5	124.615.670	10	229.145.708	43,48	56,83	33	391.549.670	143,48	25,73					
	2.12.01.2.09.02	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinain Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan roda 2 yg terpelihara	Unit	3	170.579.323	3	183.708.099														3	183.708.099	100,00	107,70						
				Jumlah kendaraan roda 4 yg terpelihara	Unit	7		7															7		100,00							
	2.12.01.2.09.02	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinain Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	10	404.935.537	10	90.243.212																							
16	2.12.01.2.09.0002	Terwujudnya pelayanan prima	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Pertinain Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	10	404.935.537	10	90.243.212	10	168.209.000	1	4.542.800	2	35.376.856	2	17.772.382	5	71.732.140	10	129.424.178	100,00	76,94	20	219.667.390	200,00	54,25	Dispendukcapil	Subba 6- Umum dan Kepegawaian			
	2.12.01.2.09.06	Terwujudnya pelayanan prima	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah fasilitasi pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Bulan	24	159.924.754	24	198.059.907														24	198.059.907	100,00	123,85						

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.							
						7		8		9		10		11		12		13		14		15							
1	2	3	4	5	6															Rata - rata capaian kinerja (%)		16- 8+14		17- 16/7x100		18	19		
																				Predikat Kinerja									
IV	2.12.04		PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN	Keberhasilan data kependudukan	instansi / desa / kel	425	2.897.878.000	427	1.283.170.749																				
				Kerjasama Pelayanan Administrasi Kependudukan	instansi / kel			420	300.852.800	427	0	427		54.138.925	428	60.856.500	437	89.876.800	427	218.192.225	101,67	72,52	369	1.501.362.974	86,82	51,81			
				Kerjasama Pemadatan Data Kependudukan	instansi			11		11		11				11			11		100,00								
				Persentase layanan adminduk berstandarisi ISO	Persen	100		100		100		100		100		100			100		100,00		100		100,00				
10	2.12.04.2.01	Terwujudnya pelayanan prima	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemadatan dan Penyajian Database Kependudukan	Jumlah arsip akta kelahiran yang diinforma total	Layanan	63	231.300.610	63	182.505.916														63	182.505.916	100,00	78,90			
				Jumlah arsip akta kelahiran yang diinforma total	Data	584.100		81.272															81.272						
				Terperuhnya data kependudukan terkini	Persen	100	734.274.808	100	98.478.633	100	101.209.800	0	0	30		47.298.925	30	46.776.500	40	5.227.800	100	99.303.225	100,00	98,12	200	197.781.858	200,00	26,94	
	2.12.04.2.01.01	Terwujudnya pelayanan prima	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	Tersedianya sarana website yang beroperasi	Tahun	2	41.182.170	2	6.117.500														2	6.117.500	100,00	14,85			
	2.12.04.2.01.01	Terwujudnya pelayanan prima	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang Diolah dan Disajikan	Dokumen	480	130.863.384	0	0																				
	2.12.04.2.01.0001	Terwujudnya pelayanan prima	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang Diolah dan Disajikan	Dokumen	480	130.863.384	0	0	0	0	0	0	0		0		0											
	2.12.04.2.01.02	Terwujudnya pelayanan prima	Kerjasama Pemadatan Data Kependudukan	Jumlah instansi yg bekerjasama dalam pelayanan/pemadatan data kependudukan	Instansi	32	40.142.643	94	30.144.450														94	30.144.450	293,75	75,09			
	2.12.04.2.01.02	Terwujudnya pelayanan prima	Kerjasama Pemadatan Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Kerja Sama Pemadatan Data Kependudukan	Dokumen	425	170.012.338	427	4.910.000																				
29	2.12.04.2.01.0002	Terwujudnya pelayanan prima	Kerjasama Pemadatan Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Kerja Sama Pemadatan Data Kependudukan	Dokumen	425	170.012.338	427	4.910.000	11	20.006.800	11		11		10.000.000	11	8.150.000	11	450.000	11	18.600.000	100,00	92,97	428	23.510.000	100,71	13,83	
	2.12.04.2.01.03	Terwujudnya pelayanan prima	Inventarisasi Data untuk Kependudukan	Jumlah arsip Akta Kelahiran yang diinforma (per-tahun)	Data	160.122	149.975.797	105.841	146.243.966														105.841	146.243.966	66,10	97,51			
				Jumlah fasilitas pemeliharaan arsip	Bulan	24		24																					
	2.12.04.2.01.03	Terwujudnya pelayanan prima	Inventarisasi Data untuk Kependudukan	Jumlah Laporan Hasil Inventarisasi Data untuk Kependudukan	Laporan	8	433.399.086	2	93.568.633															24		100,00			
24	2.12.04.2.01.0003	Terwujudnya pelayanan prima	Kerjasama Pemadatan Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang Diolah dan Disajikan	Laporan	8	433.399.086	2	93.568.633	2	81.203.000	0	-	1		37.298.925	1	38.626.500	0	4.777.800	2	80.703.225	100,00	99,38	4	174.271.858	50,00	40,21	
				Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang Diolah dan Disajikan	Laporan	8	433.399.086	2	93.568.633	2	81.203.000	0	-	1		37.298.925	1	38.626.500	0	4.777.800	2	80.703.225	100,00	99,38	4	174.271.858	50,00	40,21	
11	2.12.04.2.03	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah fasilitas IT untuk penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Lokasi	19	416.906.771	17	329.952.900														17	329.952.900	89,47	79,14			
				Terwujudnya daya dukung fungsi informasi kependudukan sesuai perkembangan	%	100	887.341.416	100	37.745.000	100	92.597.600	10	0	30		420.000	30	1.730.000	30	0	100		15.470.000	100,00	16,71	200	53.215.000	200,00	6,00
	2.12.04.2.03.03	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	%	100	78.159.757	100	15.125.000															100	15.125.000	100,00	19,35		
				Jasa internet (zoom meeting & paket data) utk pelayanan	Bulan	24		24															24		100,00				
				Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	%	100		100																100		100,00			
	2.12.04.2.03.03	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Laporan	8	437.003.208	2	6.665.000																				
25	2.12.04.2.03.0003	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Penyediaan Informasi Administrasi Kependudukan	Laporan	8	437.003.208	2	6.665.000	2	24.508.400	0	-	0		420.000	1	1.730.000		13.320.000	1	15.470.000	100,00	63,12	3	22.135.000	37,50	5,07	
	2.12.04.2.03.08	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Data Kependudukan Yang Akurat dan dapat Diertanggungjawabkan	Jumlah aplikasi yg disusun/dibuat	Paket	5	338.747.014	6	314.827.900															6	314.827.900	120,00	92,94		
				Jumlah jaringan SIARK yg diinforma	Lokasi	19		17																					
				Jumlah perangkat penyimpanan data digital yg diinforma	Unit	1		1																1		100,00			
	2.12.04.2.03.08	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Data Kependudukan Yang Akurat dan Dapat Diertanggungjawabkan	Jumlah Data Kependudukan yang Akurat dan Dapat Diertanggungjawabkan	Dokumen	8	450.338.208	2	31.080.000																				
26	2.12.04.2.03.0008	Meningkatnya kualitas data dan informasi kependudukan	Penyediaan Data Kependudukan Yang Akurat dan Dapat Diertanggungjawabkan	Jumlah Data Kependudukan yang Akurat dan Dapat Diertanggungjawabkan	Dokumen	8	450.338.208	2	31.080.000	2	68.089.200	0	-	0		-	0	-	0	-	0	0,00	0,00	2	31.080.000	25,00	6,90		
	2.12.04.2.04	Terwujudnya pelayanan prima	Pembinaan dan Pengawasan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Jumlah pembinaan dan pengawasan Pelayanan Administrasi Kependudukan	Paket	4	523.794.620	4	469.057.800														4	469.057.800	100,00	89,55			
				Terperuhnya pengelolaan informasi kependudukan	%	100	1.276.261.776	0	165.430.500	100	107.045.400	0	0	0		6.420.000	0	12.330.000	100	84.649.000	100	103.419.000	100,00	96,61	100	268.849.500	100,00	21,07	
	2.12.04.2.04.01	Terwujudnya pelayanan prima	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan	Terlaksananya kegiatan sertifikasi ISO	Paket	2	141.661.844	2	145.859.000															2	145.859.000	100,00	102,96		
				Terlaksananya kegiatan survey SKM	Paket	2		2																2		100,00			
	2.12.04.2.04.01	Terwujudnya pelayanan prima	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan	Laporan	8	315.600.099	2	76.368.000																				
27	2.12.04.2.04.0001	Terwujudnya pelayanan prima	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan	Laporan	8	315.600.099	2	76.368.000	2	80.765.400	0	-	0		-	0	-	2	79.289.000	2	79.289.000	100,00	98,17	4	155.657.000	50,00	49,32	
	2.12.04.2.04.03	Terwujudnya pelayanan prima	Pembinaan dan Pengawasan terkait Pengolahan Informasi Administrasi Kependudukan dan Penyediaan Data Kependudukan	Jumlah pegawai dinas dan atau petugas desa / kelurahan yg dibinsek	Orang	356	382.132.776	356	323.198.800															356	323.198.800	100,00	84,58		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d/Revisi Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.							
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.											
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19	
IV	2.13.01.206		Administrasi Umum Perangkat Daerah	- Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan - Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan - Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	- Paket - Paket - Laporan	- 460 - 50 - 516	2.871.473.152	- 155 - 20 - 240	960.447.735	- 95 - 10 - 90	398.464.287	-		73.565.600		74.917.271		145.798.300		-	294.281.171		74		1.254.728.906		44			
6	2.13.01.206.0002		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jenis	60	285.713.332	60	484.782.298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		60	484.782.298	100	170	SEKRETARIAT		
				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	395	913.000.000	90	93.394.888	95	184.817.963	-	20	45.684.500	20	36.106.500	55	101.071.000	95	182.862.000	100	99		185	276.256.888	47	30	SEKRETARIAT		
7	2.13.01.206.0004		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis bahan logistik kantor	Jenis	11	45.998.190	11	56.274.040	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		11	56.274.040	100	122	SEKRETARIAT		
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	40	259.000.000	10	17.464.500	10	25.175.722	-	3	6.205.000	3	4.597.000	4	9.011.500	10	19.813.500	100	79		20	37.278.000	50	14	SEKRETARIAT		
8	2.13.01.206.0005		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Jenis	22	24.999.630	22	24.139.580	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		22	24.139.580	100	97	SEKRETARIAT		
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	38	119.000.000	8	10.474.180	10	16.890.852	-	1	150.000	3	7.625.000	6	9.110.600	10	16.885.600	100	100		18	27.359.780	47	23	SEKRETARIAT		
9	2.13.01.206.0006		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jenis	10	10.745.000	10	9.125.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		10	9.125.000	100	85	SEKRETARIAT		
				Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	14	71.234.000	3	1.810.000	3	4.434.750	-	1	1.093.500	1	741.150	1	2.600.100	3	4.434.750	100	100		6	6.244.750	43	9	SEKRETARIAT		
10	2.13.01.206.0008		Facilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah kunjungan tamu	Kali	10	5.000.000	10	6.095.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		10	6.095.000	100	122	SEKRETARIAT		
				Jumlah Laporan Facilitasi Kunjungan Tamu	Laporan	48	86.000.000	12	2.915.000	12	7.056.000	-	4	1.590.000	8	1.325.000	12	2.915.000	100	41	24	5.830.000	50	7	SEKRETARIAT					
11	2.13.01.206.0009		Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Tugas antara Pusat, Provinsi dengan Daerah	PerDin	156	126.582.000	156	164.534.100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		156	164.534.100	100	130	SEKRETARIAT		
				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	355	534.201.000	80	30.331.649	90	160.089.000	-	10	20.432.600	20	24.257.621	60	22.680.100	90	67.370.321	100	42		170	97.701.970	48	18	SEKRETARIAT		
12	2.13.01.206.0011		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah website yang dikelola	Paket	1	60.000.000	1	59.107.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		1	59.107.500	100	99	SEKRETARIAT		
				Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	4	330.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	SEKRETARIAT		
Rata - rata capaian kinerja (%)																		100,00	76,83	49,50		896,23493,29		70,35	66,10					
Predikat Kinerja																		Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Rendah		Sangat Tinggi		Sedang						
V	2.13.01.207		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah	Unit	30	60.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-			
13	2.13.01.207.0005		Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Unit	180	60.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	SEKRETARIAT		
Rata - rata capaian kinerja (%)																		0,00	0,00	0,00		0,00		0,00	0,00					
Predikat Kinerja																		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah		Sangat Rendah		Sangat Rendah						
VI	2.13.01.208		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	15	2.778.240.000	15	1.179.318.960	15	424.830.000	15	70.780.160	15	106.170.240	-	106.170.240	-	139.460.680	15	422.581.320	100	99		30	1.601.900.280	200	58		
14	2.13.01.208.0004		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jenis jasa pelayanan umum kantor	Orang	15	869.568.000	15	784.800.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		15	784.800.000	100	90	SEKRETARIAT		
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	15	1.908.672.000	15	394.518.960	15	424.830.000	15	70.780.160	15	106.170.240	15	106.170.240		139.460.680	15	422.581.320	100	99		15	817.100.280	100	43	SEKRETARIAT	
Rata - rata capaian kinerja (%)																		100,00	99,47	15,00		800950,140,00		100,00	66,53					
Predikat Kinerja																		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah		Sangat Rendah		Sangat Rendah						
VII	2.13.01.209		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	Jenis	3	1.064.353.444	6	475.885.143	62	194.140.400		10.258.000		29.604.115		40.220.071		83.782.650	-	163.864.836	-	84		6	639.749.979	200	60		
15	2.13.01.209.0001		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaran Perorangan Dinas atau Kendaran Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	7	675.608.200	7	403.749.143	7	143.960.000	7	10.258.000	7	24.524.115	7	38.800.071		40.972.650	7	114.554.836	100	80		7	518.303.979	100	77	SEKRETARIAT	
16	2.13.01.209.0005		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	130	69.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	SEKRETARIAT		
17	2.13.01.209.0010		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis penyelenggaraan dan rehabilitasi sarana dan prasarana gedung	Ruang	30	50.964.000	30	30.472.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		30	30.472.000	100	60	SEKRETARIAT		
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	26	146.000.000	-	-	5	29.870.400	-	-	-	-	-	5	29.000.000	5	29.000.000	100	97		5	29.000.000	19	20	SEKRETARIAT		
18	2.13.01.209.0011		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	105	122.781.244	45	41.664.000	20	20.310.000	-	5	5.080.000	5	1.420.000	10	13.810.000	20	20.310.000	100	100		65	61.974.000	62	50	SEKRETARIAT		
Rata - rata capaian kinerja (%)																		100,00	92,22	26,75		199937494,75		70,28	51,71					
Predikat Kinerja																		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah		Sangat Tinggi		Sedang						
B	2.13.02	MEWUJUDKAN DESA MANDIRI	PROGRAM PENATAAN DESA	Pertanahan Infrastruktur Pelayanan Publik Desa dalam kondisi Baik	Persen (%)	29,15	3.388.185.000	33,27	1.022.327.750	23,09	299.991.582	33,27	299.991.582	-	-	-	-	-	-	-	299.991.582		33,27		1.322.319.332	114	39			
VI	2.13.02.201		Penyelenggaraan Penataan Desa	Jumlah Infrastruktur Desa yang difasilitasi	Infrastruktur	108	3.388.185.000	36	1.022.327.750	18	299.991.582	18	299.991.582	-	-	-	-	-	-	18	299.991.582		54		1.322.319.332	50	39			
19	2.13.02.301.0006		Penyelenggaraan Penataan Desa	Jumlah desa yang menjadi lokasi TMMD	Titik	36	1.048.945.000	36	1.022.327.750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		36	1.022.327.750	100	97	BIDANG PEMBANGUNAN DAN ASSET DESA		
				Jumlah Sarana dan Prasarana Desa yang terfasilitasi	Unit	2	2.339.240.000	-	-	2	299.991.582	2	299.991.582	-	-	-	-	-	-	2	299.991.582	100	100		2	299.991.582	100	13	BIDANG PEMBANGUNAN DAN ASSET DESA	
Rata - rata capaian kinerja (%)																		100,00	100,00	19,00		1022327750,00		100,00	97,46					
Predikat Kinerja																		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi						
C	2.13.03	MEWUJUDKAN DESA MANDIRI	PROGRAM PENINGKATAN KERJA SAMA DESA	Pertanahan Desa yang melaksanakan Kerjasama	Persen (%)	7,78	590.662.000	5,76	163.144.450	6,06	99.999.954	-	-	-	-	-	-	-	-	86.331.400	-	86		5,15	249.475.850	66	42			
VII	2.13.03.201		Penyelenggaraan Penataan Desa	Jumlah Desa yang melakukan kerjasama	Desa	36	590.662.000	19	163.144.																					

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15+14/9x100	16+8+14	17+16/7x100	18	19	
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitas Pembangunan Kawasan Perdesaan	Dokumen	1	471.747.000	1	27.113.100	1	99.999.954	-	-	-	31.869.750	1	40.265.700		14.195.950	1	86.331.400	100	86	2	113.444.500	200	24
Rata - rata capaian kinerja (%)																						100,00	86,33	10,50	1247,37925,00	163,33	69,22
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sedang
D	2.13.04	MEWUJUDKAN DESA MANDIRI	PROGRAM ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	- Peningkatan Aparatur Desa dan BPD yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tata kelola pemerintahan desa - Peningkatan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dan Badan Usaha Bersama Milik Desa (BUMades) dengan status Maju - Peningkatan Desa Cerdas Berkebang - Peningkatan Desa pengelahan aset desa - Peningkatan desa dengan perencanaan pembangunan desa	- Persen (%) - Persen (%) - Persen (%) - Persen (%) - Persen (%) - Persen (%)	- 87,61 - 59,4 - 80 - 95 - 85	58.845.093.000	- 68,29 - 36,06 - 93,82 - 100 - 100	23.838.001.397	- 74,61 - 39,4 - 69,07 - 85 - 75	10.369.183.716	-	1.741.609.400	-	2.112.572.088	-	1.991.807.236		3.977.829.211		9,823.817.935		95		33.661.819.332		57
VIII	2.13.04.201		Pembinaan dan Penguasaan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	- Jumlah aparatur desa dan anggota BPD yang mengikuti pelatihan - Jumlah bumdes dengan kategori maju - Jumlah desa cerdas berkebang - Jumlah desa yang menggunakan aplikasi SIPALDES - Jumlah desa yang merencanakan pembangunan	- Orang -BUMDes - Desa - Desa - Desa	- 5.164 - 196 - 264 - 314 - 281	58.845.093.000	- 4.025 - 119 - 334 - 330 - 330	23.838.001.397	- 4.298 - 130 - 228 - 281 - 248	10.369.183.716	-	1.741.609.400	-	2.112.572.088	-	1.991.807.236		3.977.829.211		9,823.817.935	100	95		33.661.819.332		57
21	2.13.04.201.0001		Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah perangkat desa yang mengikuti sosialisasi	Orang	348	7.156.294.500	348	12.635.848.282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			348	12.635.848.282	100	177
				Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Dokumen	12	1.040.000.000	3	1.778.656.300	3	2.444.999.841	-	-	2	248.307.598	1	70.115.416		1.978.691.535	3	2.297.114.549	100	94	6	4.075.770.849	50	392
22	2.13.04.201.0002		Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa	Jumlah perangkat desa yang mengikuti sosialisasi	Orang	348	150.000.000	348	65.438.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			348	65.438.500	100	44
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa	Dokumen	1	1.500.000.000	1	1.627.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			1	1.627.500	100	0
23	2.13.04.201.0003		Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Jumlah Desa yang mengikuti pendampingan penyusunan perencanaan desa	Orang	330	238.600.000	330	161.575.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			330	161.575.500	100	66
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Dokumen	330	1.180.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
24	2.13.04.201.0004		Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Jumlah operator yang mengikuti HMTKE SIKSI/DES	Orang	348	516.800.000	348	253.811.630	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			348	253.811.630	100	49
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Dokumen	330	2.000.000.000	330	51.468.500	330	150.000.000	-	100		42.830.000	100	10.751.400	130	78.767.400	330	132.348.800	100	88	660	183.817.300	200	9
25	2.13.04.201.0005		Pembinaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	Jumlah Aparatur Pemerintah Desa yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Orang	330	2.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
26	2.13.04.201.0007		Evaluasi dan Penguasaan Peraturan Desa	Jumlah Peraturan Desa yang dievaluasi	PerDes	330	100.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
				Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi dan Penguasaan Peraturan Desa	Dokumen	10	860.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
27	2.13.04.201.0008		Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja sama antar Desa	Jumlah BUMDesa dan pasar desa yang sehat, mandiri dan maju	Desa	330	628.515.104	330	627.439.551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			330	627.439.551	100	100
				Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa	Dokumen	1	1.660.000.000	1	135.524.350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			1	135.524.350	100	8
28	2.13.04.201.0009		Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Jumlah desa yang melaksanakan pemilihan dan pelatihan kepala desa	Desa	47	441.896.686	47	69.717.900	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			47	69.717.900	100	16
				Jumlah Laporan Hasil Penyelenggaraan Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa	Laporan	1	1.100.675.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
29	2.13.04.201.0010		Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	Desa	75	85.750.000	75	554.756.461	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			75	554.756.461	100	647
				Jumlah Laporan Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	Laporan	1	465.000.000	1	26.943.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			1	26.943.000	100	6
30	2.13.04.201.0011		Fasilitasi Penyusunan Profil Desa	Penutakhiran Data Profil Desa	Desa/Kel	356	166.800.000	356	134.674.800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			356	134.674.800	100	81
				Jumlah Dokumen Profil Desa yang terasun	Dokumen	1	810.000.000	1	2.833.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			1	2.833.000	100	0
31	2.13.04.201.0012		Fasilitasi Manajemen Pemerintahan Desa	Jumlah Pemerintahan Desa yang difasilitasi	Desa	330	6.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Manajemen Pemerintahan Desa	Dokumen	1	26.798.369.000	1	6.705.192.215	1	7.335.184.000	-	1.741.609.400	-	1.741.198.040	-	1.753.288.160	1	1.816.337.817	1	7.052.433.417	100	96	2	13.757.625.632	200	51
32	2.13.04.201.0013		Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa	Jumlah Desa yang menggunakan aplikasi SIPALDES	Desa	200	166.799.860	200	214.869.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			200	214.869.400	100	129
				Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa	Dokumen	1	933.108.000	1	27.564.300	1	199.999.951	-	-	-	-	-	41.630.250	1	74.745.835	1	116.376.085	100	58	2	143.940.385	200	15
33	2.13.04.201.0014		Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD	Jumlah Anggota BPD yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	Orang	330	868.485.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	
34	2.13.04.201.0018		Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kehutanan	Jumlah Evaluasi desa berhasil Lomba Desa dan Kehutanan	Desa	330	337.999.850	330	288.151.808	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			330	288.151.808	100	85
				Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa	Dokumen	1	1.140.000.000	1	101.908.400	1	238.999.924	-	-	-	80.236.450	1	116.022.010	-	29.286.624	1	225.545.084	100	94	2	327.453.484	200	29

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang dievaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.				
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13		14		15	16	18	19	
Rata - rata capaian kinerja (%)																			420,00	355,39	188,22	1870101074,00	125,00	105,85			
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
E	2.13.05	MEWUJUDKAN DESA MANDIRI	PROGRAM PEMERDAYAAN DESA MANDIRI	Perentase Lembaga kemasyarakatan Desa yang difasilitasi	Peren (%)	43,67	8.723.251.000	52,65	3.825.520.004	39,11	2.756.399.375	-	179.552.800	-	617.809.039		662.021.431		925.931.745		2.385.315.015	-	87	53	6.210.835.019	121	71
IX	2.13.05.201			Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang difasilitasi	Lembaga	6	8.723.251.000	4	3.825.520.004	6	2.756.399.375	-	179.552.800	-	617.809.039	-	662.021.431	3	925.931.745	6	2.385.315.015	100	87	10	6.210.835.019	167	71
35	2.13.05.201.0003			Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang difasilitasi	Orang	300	130.000.000	300	162.572.850	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300	162.572.850	100	125	
				Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa yang difasilitasi	Lembaga	6	797.000.000	6	1.070.164.500	6	1.381.399.650	1	172.702.800	1	282.024.650	2	285.749.350	2	447.452.100	6	1.187.928.900	100	86	12	2.238.093.400	200	283
36	2.13.05.201.0005			Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Desa	330	216.015.330	330	336.857.975	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	330	336.857.975	100	156	
				Jumlah Tim Penggerak Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi	Dokumen	1	758.000.000	1	87.148.900	1	130.000.000	-	-	-	14.826.389	1	74.867.501		83.593.150	1	173.287.040	100	133	2	260.435.940	200	34
37	2.13.05.201.0006			Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Orang	300	205.199.900	300	190.547.751	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300	190.547.751	100	93	
				Jumlah Laporan Hasil Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Laporan	3	885.000.000	3	73.966.500	3	170.000.045	-	-	-	19.845.450	1	43.123.500	2	54.552.125	3	117.521.075	100	69	6	191.489.575	200	23
38	2.13.05.201.0007			Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Kali	2	89.999.790	1	936.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	936.000	50	1	
				Jumlah Laporan Hasil Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Laporan	4	945.921.000	1	6.864.250	1	74.999.900	-	-	-	10.856.500	-	428.500	1	40.767.500	1	52.052.500	100	69	2	58.916.750	50	6
39	2.13.05.201.0009			Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	PKK	375	999.999.990	375	1.378.128.798	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	375	1.378.128.798	100	138	
				Jumlah Dokumen Hasil Penelitian Pengembangan Usaha Ekonomi	Dokumen	19	3.696.115.000	19	518.330.480	19	999.999.780	1	6.850.000	6	290.256.050	5	257.852.580	7	299.566.870	19	854.525.500	100	85	38	1.372.855.980	200	37
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	88,66	136,60	621.083.501,90	130,00	89,54			
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
Jumlah Anggaran dan Realisasi dari seluruh program																											
TOTAL KATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (%)																											
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM																											
DINAS KELUARGA BERENCANA, PEMERDAYAAN PEREMPUN																											
2.14.208.0.00.05.0.000							18.059.894.532,72		23.486.406.139		25.083.594.977		1.578.893.557		4.941.746.624		6.551.330.452		10.644.601.869	-	24.015.259.111	115	95,74		47.501.665.250		263,02
1	2	Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Disamping Meningkatkan Pengendalian n Gender dan Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak	URUSAN PEMERINTAHAN WALAI YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				18.059.894.532,72		23.486.406.139		25.083.594.977		1.578.893.557		4.941.746.624		6.551.330.452		10.644.601.869		24.015.259.111	115	95,74	84	47.501.665.250	102	263,02
1	2.08.		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PEMERDAYAAN PEREMPUN DAN PERLINDUNGAN ANAK				17.926.794.532,72		3.264.251.285		3.612.616.000		266.738.917,00		387.634.810,00		677.115.095,00		1.519.754.876,00		3.051.243.698,00	124	84,46	35,23	6.315.494.983	123,76	35,23
	2.08.02.	Meningkatkan kualitas dan akurabilitas pelayanan dasar secara inklusif dan berkeadilan gender	PROGRAM PENGARWATAMAAN GENDER DAN PEMERDAYAAN PEREMPUN	Perentase Usulan Perempuan yang Telah Didokumentasi dalam Musrenbang, Musrenbangdes dan Forum OPD	Peren	35	1.206.883.043,85	43,28	605.709.750	20,00	898.000.000	20,00	117.767.500	23,91	76.805.130	24	289.648.500	40	199.557.880	60,00	683.779.010	300	76,14	102	1.289.488.760	291,43	106,84
a	2.08.02.2.01.		Penyusunan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah OPD yang telah melakukan AKG pada minimal 30% Anggarannya	Perangkat Daerah	55	292.820.000,00	55	182.923.750	30,00	276.000.000	30,00	117.767.500	30,00	26.094.600	30	25.138.000	30,00	11.428.380	30	180.428.480	100	65,37	102	363.352.230,00	185,45	124,09
1	2.08.02.2.01.05.	Perlakuananya Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Perangkat Daerah yang Mengikuti Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsal Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kota	Perangkat Daerah	55	304.549.000,00	55	182.923.750	55	276.000.000	47	117.767.500	47	26.094.600	47	25.138.000	47	11.428.380	47	180.428.480	85	65,37	102	363.352.230,00	185,45	119,31
b	2.08.02.2.02		Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Desa Yang Telah Mendonasikan Kegiatan Kelompok Perempuan dalam APBDes	Desa	65	621.243.043,85	5,00	146.286.000	45	230.000.000	0	-	0	-	128.484.000	34	91.587.500	34	220.071.500	76	95,68	17	366.357.500,00	116	58,97	
2	2.08.02.2.02.01		Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Jumlah Dokumen Hasil Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Dokumen	4	255.956.660,00	4	17.718.000	4	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	17.718.000,00	100	6,92	
3	2.08.02.2.02.02		Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	Jumlah Organisasi Masyarakat yang Mendapat Advokasi dan Pendampingan Kebijakan Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi Kewenangan Kabupaten/Kota	organisasi	17	128.568.000,00	17,00	128.568.000	17	230.000.000,00	0	-	0	-	17	128.484.000	17	91.587.500	17	220.071.500	100	95,68	17	348.639.500,00	100	271,17
c	2.08.02.2.03		Penggiatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga / kelompok masyarakat yang difasilitasi	orang	10	292.820.000,00	10,00	276.500.000	10	392.000.000,00	0	-	3	50.710.530	3	136.026.500	3	96.542.000	3	283.279.030	30	72	10	599.779.030,00	100,00	191,17
	2.08.02.2.03.02		Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapat Peningkatan Kapasitas	orang	675	276.500,00	994	276.500.000	675	392.000.000,00	0	-	0	50.710.530	675	136.026.500	675	96.542.000	0	283.279.030	0	72,27	994	599.779.030,00	147,26	202.451,73

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berapa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja FY		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K							
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19
2.08.03		Peningkatan inkludivitas penyandang disabilitas, fakir miskin, anak yatim, dan anak-anak terlantar yang komprehensif melalui penyelenggaraan program kesejahteraan sosial yang efektif, penyelenggaraan sistem pendidikan inklusi, pelatihan vokasi dan peningkatan kesempatan kerja	PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Perentase Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Yang Berhasil Disediakan	Persen	96%	854.400.635,30	88,78	592.809.266,00	96	353.379.000,00	80	15.272.000	80	41.611.050		43.890.240	89,94	174.375.180	94	275.148.470	98	77,86	182,47	867.957.736,00	96,33	101,59	Kepala Bidang PP	
2.08.03.2.01		Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan		Jumlah OPD yang telah berkoordinasi dan melakukan sinkronisasi dalam melakukan pencegahan kekerasan.	OPD				68.606.396,00	30	50.750.000,00	30,00	-	30,00	4.900.000,00	30	5.390.000	30,00	37.235.500	30,00	47.525.500,00	100	93,65		116.131.896,00		#DIV/0!		
2.08.03.2.01.0001		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen				68.606.396	1	50.750.000,00	1,00		1,00	4.900.000	1	5.390.000	1,00	37.235.500	1,00	47.525.500	100	93,65		116.131.896,00		#DIV/0!		
2.08.03.2.02		Penyediaan Layanan Bantuan Hukum bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan yang berhasil disediakan	kasus	115	463.259.000,00	100,00	318.897.056	115	199.544.000,00	23	5.261.450,00	31	35.505.250,00	46	26.956.540,00	52	99.942.430,00	152,00	167.665.670,00	132	84,02	232	486.562.726,00	202	105,03		
2.08.03.2.02.01		Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten / Kota		Jumlah Perempuan Korban kekerasan Tingkat Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Layanan Pengaduan	orang	100	448.618.000,00	125	318.897.056	100	92.305.000,00	10	5.261.450	30	4.402.450	30	26.956.540	30	25.773.930	100,00	62.394.370	100	67,60		381.291.426,00	100,00	84,99	Kepala UPT	
2.08.03.2.02.02		Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan penyediaan layanan Bantuan Hukum bagi perempuan kekerasan kewenangan kabupaten/kota		Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	10	25.116.635,30	100	0	20	107.239.000,00	0	-	10	31.102.800	20	-	20	74.168.500	0	105.271.300	0	98,17		105.271.300,00	50,00	419,13		
2.08.03.2.03		Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Lembaga / kelompok masyarakat yang difasilitasi	lembaga	10	366.025.000,00	10,00	205.305.814	10	103.085.000,00	10	10.010.550	10	1.205.800	10	11.543.700	10	37.197.250	10	99.957.300	100	58,16	10	265.263.114,00	100,00	72,47		
2.08.03.2.03.02		Peningkatan Kapasitas Sumber daya lembaga penyedia layanan penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah OPD yang telah berkoordinasi dan melakukan sinkronisasi dalam melakukan pencegahan kekerasan.	angkat Das	10		100	48.917.800	95	27.420.000,00	0	0	0	-	40	26.536.300	40	26.536.300	42	96,78			75.454.100,00	40,00	-			DAK; tidak ada target Ren
2.08.03.2.03.03		Penyediaan kebutuhan spesifik bagi perempuan dalam situasi darurat dan kondisi khusus kewenangan kab/ kota		Jumlah Perempuan dalam Situasi Darurat dan Kondisi Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapatkan Pemenuhan Kebutuhan Spesifik	orang	100	146.410.000,00	98	156.388.014	100	75.665.000,00	23	10.010.550	41	1.205.800	38	11.543.700	50	10.660.950	152	33.421.000	152	44,17	250	189.809.014,00	250	129,64	Kepala UPT	
2.08.04		PROGRAM PENUHUNGAN KUALITAS KELUARGA		Presentase sasaran yang penderapatannya diatas garis kemiskinan	Persen	10%	14.641.000.000,00	77	1.458.098.307	10	1.500.000.000,00	27,25	3.127.500	27,25	118.148.980	27	412.050.400	9,58	822.910.836	9,58	1.356.237.716	96	90,42	0,00	2.814.336.023,00	91,33	19,22	Kepala Bidang PP	
2.08.04.2.01		Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender RQD dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah keluarga sasaran yang penderapatannya diatas garis kemiskinan	orang	16	14.641.000.000,00	16	1.458.098.307	16	1.500.000.000,00	16	3.127.500	16	118.148.980	16	412.050.400	23	822.910.836	23	1.356.237.716	144	90,42	16,00	2.814.336.023,00	100,00	19,22		
2.08.04.2.01.03		Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Laporan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	laporan	16	14.641.000.000,00	16	1.458.098.307	16	1.500.000.000,00	8	3.127.500	8	118.148.980	8	412.050.400	8	822.910.836	16	1.356.237.716	100	90,42	16	2.814.336.023,00	100,00	19,22		
2.08.2.14.2.08.5		PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK		Presentase Ketersediaan Data Gender dan Anak mengacu pada indikator Pemenuhan Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Data Gender dan Anak	Persen	90	43.923.000,00	0,91	0	70	-	61,25	0	61,25	0	61		61,25	0	88	0,00			-	0,00	-			
2.08.2.14.2.08.5.2.01		Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah data yang tersedia	variabel	2	43.923.000,00	2,00	0	2	-	0	0	0		0	0	0	0	0,00	2			-	100,00	-			
2.08.2.14.2.08.5.2.01.2		Penyajian dan Pemusatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Data Gender dan Anak yang Tersedia	dokumen	1	43.923.000,00	0	0	1	-	0	0	0		0	0	0	0	0,00			-	0					
2.08.06		PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)		Nilai Kluster Kelembagaan pada Penilaian Mandiri Kabupaten/Letak Anak	poi	140	636.883.300,00	25,24%	310.474.710	140	430.468.000,00	125,50	93.316.500	125,50	36.377.900	125	115.765.605	152,65	121.784.000	109,04	367.244.005	78	85,31	78	677.718.715,00	55,63	106,41	Kepala Bidang PA	
2.08.06.2.01		Pembangunan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Indikator IKA yang telah ditindaklanjuti oleh OPD / Perusahaan / Lembaga Masyarakat	Indikator	12	183.012.500,00	7	310.474.710	8	152.021.000,00	7	24.001.500	7	20.557.900	7	50.917.505	7,00	33.355.000	7,00	128.831.905	88	84,75		439.306.615,00	-	240,04		
2.08.06.2.01.01		Advokasi Kebijakan dan Penguatngan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang Mendapat Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Organisasi Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha	organisasi	82	109.807.500,00	82	30.340.000	82	152.021.000,00	20	24.001.500	40	20.557.900	22	50.917.505	-	33.355.000	82,00	128.831.905	100	84,75	164	159.171.905,00	200,00	144,96		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bera Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra FY		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
2.08.2.14.2.08.6.2.01.2			Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	4	73.205.000,00	0	4	55	-	55	-	55	-	55	-	55	-	0	14	0	15-14/9x100	16-8-14	-	73-16/7x100	-	18	19			
2.08.06.2.02			Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Rumah Anak Yang Sudah Ditelegrasikan	jenis	7	453.871.000,00	7	280.134.710	7	278.447.000,00	68	69.315.000	68	15.820.000	68	64.848.100	68,00	88.429.000	68,00	238.412.100	971	85,62		518.546.810,00		114,25					
2.08.06.2.02.01			Penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Mendapatkan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	100	279.510.000,00	240	102.095.250	100	-	0	-	0	-	-	0	-	0	0	0	0	240		102.095.250,00	240,0	36,53					
2.08.06.2.02.03			Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	7	133.100.000,00	7	178.039.460	7	278.447.000,00	2	69.315.000,00	2	15.820.000,00	2	64.848.100	7	88.429.000	7	238.412.100	100	85,62	14	416.451.560,00	200,00	312,89					
2.08.07			PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase Kasus Kekerasan terhadap Anak yang Berhasil Ditangani	Persen	100	543.704.353,37	0,52	297.159.252	100	430.769.000,00	20	37.255.417,00	20	114.691.750,00	20	15.760.350,00	83,77	201.126.980,00	84	368.834.497,00	84	85,62	84,30	665.993.749,00	84,30	122,49	Kepala Bidang PA				
2.08.07.2.01			Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah OPD yang telah berkoordinasi dan melakukan sosialisasi dalam melakukan pencegahan kekerasan	lembaga	30	18.071.652,50	49.283.250	30	50.750.000,00	0	0	0	6375000	30	4160000	30,00	37512500	0,00	48.047.500	0	94,67		97.330.750,00	-	538,58						
2.08.07.2.01.04.			Advokasi dan pendampingan Perangkat daerah dalam pelaksanaan kebijakan /program/ kegiatan pencegahan KTA	Jumlah SDM yang memperoleh advokat dan Pendampingan dalam pelaksanaan kebijakan /program/ kegiatan pencegahan KTA	orang		0,00	17	50.750.000,00	0	0	0	6375000	0	4.160.000	17	37.512.500	17,00	48.047.500	100	94,67		48.047.500,00								DAK; tidak ada target Ren	
2.08.07.2.01.02			Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	3	18.071.652,50	0	0	3	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.08.07.2.01.01			Tersedianya Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang memperoleh advokat dan Pendampingan dalam pelaksanaan kebijakan /program/ kegiatan pencegahan KTA	orang	6	49.283.250	6	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	6		49.283.250,00	-	-	-	-	-	-	DAK; tidak ada target Renstr a	
2.08.07.2.02			Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus Anak Dalam Situasi Khusus Yang Berhasil Didaesakan	Kasus	100	525.632.700,87	0,89	247.876.002	80	338.419.000,00	19	37.255.417	20	85.416.750	21	11.600.350	31	144.914.480	91,80	279.186.997	114	82,50		527.062.999,00	-	100,27	Kepala UPT				
2.08.07.2.02.01			Penyediaan layanan pengaduan masyarakat bagi anak yg memerlukan perlindungan khusus tingkat daerah kab/ kota	Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Mendapatkan Layanan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	orang	100	365.912.700,87	249	247.876.002	100	210.178.000,00	25	35.807.417	25	31.998.300	25	11.600.350	25	71.985.867	100,00	151.391.934	100	72,03	349	399.267.936,00	349,00	109,12	Kepala UPT				
2.08.07.2.02.02			Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	kasus	20	18.071.652,50	0	20	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.08.07.2.02.03			Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	dokumen	5	133.100.000,00	0	5	-	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.08.07.2.02.06			Koordinasi Pelaksanaan Layanan AMPK	Jumlah AMPK yang mendapatkan layanan	anak		0	100	128.241.000,00	25	1.448.000	25	-	25	53.418.450	25	-	25	72.928.613	100,00	127.795.063	100	99,65		127.795.063,00	-	-	-	-	-	-	
2.08.07.2.03			Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Penyedia Layanan bagi anak yang mendapatkan perlindungan khusus	lembaga	1	41.600.000,00	2	41.600.000,00	0	22.900.000,00	1	22.900.000,00	1	1,00	18.700.000,00	2	41.600.000,00	100	100,00		41.600.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	DAK; tidak ada target Ren	
2.08.07.2.03.02			Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan KhususTingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Kapasitas bagi Sumber Daya Lembaga	kali		0	0	0	0	-	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0,00		-	-	-	-	-	-	-	-	
2.08.07.2.03.06			Peningkatan kapasitas SDM lembaga penyedia layanan perlindungan dan pengurangan bagi AMPK tingkat daerah kabupaten	Jumlah SDM Penyedia Layanan yang terlatih dan mendapatkan sertifikat Perlindungan dan Penanganan AMPK	orang		0	5	41.600.000,00	0	22.900.000,00	40	22.900.000,00	40	18.700.000	40	41.600.000	800	100,00		41.600.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.14			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA																													
2.14.01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Program OPD yang sudah terfasilitasi	Persen	100	43.212.065.975,00	100,00	5.989.982.037,00	100	6.481.033.997,00	100,00	1.226.229.049	100,00	1.870.573.527	100	1.417.174.520	88,89	1.648.783.315	89	6.162.760.411	89	95,09	89,00	12.152.742.448,06	94,50	28,12					

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bngsa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang direvisi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
2.14.02.2.02.13			Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah dokumen pengolahan dan pelaporan data pengendalian lapangan dan pelayanan	dokumen			18	86.400.000	12	213.600.000,00	3	-	3		3	212.100.000	3,00	212.100.000	3,00	212.100.000	25	99,30	21,00	298.500.000,00	0	-		
2.14.03		Peningkatan peran dan fungsi keluarga dalam pembangunan Daerah, inisiasi nilai-nilai kultur budaya Garuk, dan pembinaan karakter	PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Ummur Need ber-KB	persen	0,085	57985125711	87	5.101.834.020	9,6	5.335.245.000	9,55	85.925.591	9,55	563.056.887	10	1.392.581.037	9,18	3.325.317.678	9	5.366.881.193	105	100,93	9	10.468.715.213	105	18.05413903	Kepala Bidang Dinkub dan KB	
2.14.03.2.01			Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah Balai Penyuluh yang terfasilitasi	alai penyulh	18	22.531.646.185,32	18,000	1.061.899.920	18	1.173.000.000,00	18,00	52.705.591	18,00	258.126.887	18	303.718.237	18	480.534.578	18,00	1.095.085.203	100	93,36	18,00	2.156.985.213,00	100,00	9,57		
2.14.03.2.01.01			Advokasi Program KBHPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Jumlah Organisasi yang Mendukung Advokasi Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	organisasi	164	355.254.970,00	64	120.000.000	32		32	0	32	0	32		0	32	0	100	0,00	96,00	120.000.000,00	58,54	33,78			
2.14.03.2.01.014			Advokasi Program Bangsa Kencana oleh polisi advokasi kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Jumlah Organisasi yang Mendukung Advokasi Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	organisasi		-		-	32	200.000.000,00	32		32	33.802.000	32	91.093.300		247.000	58.692.000	32	183.834.300	100	92		183.834.300	#DIV/0!		
2.14.3.2.01.13			Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KBHPK sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Sesuai Kearifan Budaya Lokal	dokumen	6	100.000.000,00	3		0	18	1		1				0	1	0	6	0,00	4,00	-	66,67	-			
2.09.2.14.3.2.01.3			Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KBHPK	Jumlah Unit Sarana Penyediaan dan Pendistribusian KIE Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	lembaga	18	9.667.843.137,32	54		0	18	18	0	18	0			0	18	0	100	0,00	72,00	-	400,00	-			
2.14.03.2.01.04			Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Jumlah Dokumen Promosi dan KIE Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	dokumen	18	353.200.000,00	4	150.000.000	18	100.000.000,00	1	-	1	-		62.027.910	1	62.027.910	6	62,03	5,00	212.027.910,00	27,78	60,03				
2.14.03.2.01.06			Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Bakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Bakordes), dan Mini Lokakarya (Mimilok)	Jumlah Laporan Mekanisme Operasional Program Bangsa Kencana melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Bakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Bakordes), dan Mini Lokakarya (Mimilok)	laporan	90	1.264.800.000,00	19	234.000.000	18	270.000.000,00	1	-	1	53.969.200		76.052.400	1	138.481.597	6	99,45	20,00	502.503.197,00	4	39,73				
2.14.03.2.01.07			Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana)	laporan	108	12.508.548.078,00	18	477.899.920	18	603.000.000,00	18	18.903.591	18	113.064.387	18	227.418.837	18	221.333.071	18	580.719.886	100	96,31	36,00	1.058.619.806,00	33,33	8,46		
2.14.03.2.01.08			Pengendalian Program KBHPK	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Program KBHPK	dokumen	18	200.000.000,00	4	80.000.000	18		2	0	2	0			0	0	0	0,00	4,00	80.000.000,00	22,22	40,00				
2.14.03.2.02			Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB (Penas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Jumlah Balai Penyuluh yang telah penyulh	18	6.677.657.184,00	2,00	968.000.100	18	1.569.840.000,00	18	33.220.000	18		218.240.000		777.840.000	18	449.240.000	18	1.478.540.000	100	94,18	20,00	2.446.540.100,00		36,64		
2.14.03.2.02.01			Facilitasi Pelaksanaan Penyuluhan, Penggerakan, Pelayanan dan Pengembangan Program Bangsa Kencana untuk Tenaga Keluarga Berencana (Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB)	Jumlah Organisasi yang Mengikuti Pembinaan IMP dan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Unit Lapangan oleh PKB/PLKB	Organisasi	0	-	0	263.120.100	18	630.000.000,00	0	-	0	-	18	630.000.000	0	0	630.000.000	0	0,00	0,00	893.120.100,00	-			DAR, tidak ada target renstr a	
2.14.03.2.02.04			Penggerakan Kader Institutasi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Kader yang Mengikuti Penggerakan Kader Institutasi Masyarakat Pedesaan (IMP)	orang	356	6.677.657.184,00	356	704.880.000	356	939.840.000,00	356	33.220.000	356	218.240.000	356	147.840.000	356	449.240.000	356	848.540.000	100	90,29	712,00	1.553.420.000,00	200,00	23,26		
2.14.03.2.03			Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah akseptor MKJP yang dilayani	akseptor	15900	20.943.160.101,30	5110	2.818.936.000	2700	2.575.155.000,00	1019	-	1117	86.690.000	1989	311.022.800	894	1.708.200.500	5.019	2.105.913.300	186	81,78	10129,00	4.924.849.300,00	63,70	23,52		
2.14.03.2.03.01			Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	laporan	18	822.273.223,00	18	51.300.000	18		18	0	18	0			0	18	0	100	0,00	36,00	51.300.000,00	200,00	6,24			
2.14.03.2.03.03			Peningkatan Keerifan Penggunaan Metode Kontrasepi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah Orang yang Mengikuti Keerifan Penggunaan Metode Kontrasepi Jangka Panjang (MKJP)	orang	15000	11.837.595.785,00	4829	1.412.082.000	2500	1.266.253.000,00	1019	0	1117	86.690.000,00	1989	311.022.800	894	426.780.500	5.019	824.493.300	201	65,11	9848,00	2.236.575.300,00	65,65	18,89		
2.14.03.2.03.06			Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah Unit Sarana Penunjang Pelayanan KB	unit	18	8.283.291.093,30	28	1.327.654.000	18	1.308.902.000,00	0	0	0	0		1.281.420.000	0	1.281.420.000	0	97,90	28,00	2.609.074.000,00	155,56	31,50				
2.14.03.2.03.08			Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	laporan	55	74.400.000,00	72	27.900.000	55		62	-	62	-			0	0	0	0	0,00	72,00	27.900.000,00	130,91	37,50			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Beres Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di realisasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulian				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang di realisasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.										
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	10	K	11	K	12	K	13	K	14	K	15=14/9x100	K	16= 8+14	K	17= 16/7x100	18	19
2.14.03.2.04			Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesetaraan Ber-KB	Jumlah Kampung KB yg berkontribusi terhadap pembangunan di wilayahnya	Kampung KB	53	7.832.662.240,00	0,976	252.998.000	53	17.250.000,00	46		46		46		356	687.342.600	356	687.342.600	672	3984,59	356,98	940.340.600,00	673,24	12,01		
2.14.03.2.04.01			Penggiatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesetaraan Ber-KB	Jumlah Organisasi yang mendapatkan penggiatan peran serta organisasi kemasyarakatan dan mitra kerja lainnya dalam pelaksanaan pelayanan dan pembinaan kesetaraan ber-KB	Organisasi		-	16	155.388.000	16		0		0				0		0	0	0,00		16,00	155.388.000,00	-	-		
2.14.03.2.04.02			Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	Jumlah Dokumen Hasil Integrasi Pembangunan Lintas Sektor di Kampung KB	Dokumen		-	166	0	166	17.250.000,00	0	0	0	0			356	10.000.000	356	10.000.000	214	57,97	522,00	10.000.000,00	-	-		
2.14.03.2.04.03			Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangsa Kencana di Kampung Keluarga Berkualitas	Jumlah Kampung KB yang Mengikuti Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Bangsa Kencana (Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana) di Kampung KB	kampung	53	3.657.000.000,00	166	97.610.000	117		0	0	0	0				677.342.600	0	677.342.600	0	0,00	166,00	774.952.600,00	313,21	21,19		
2.14.04		Peningkatan peran dan fungsi keluarga dalam pembangunan Daerah, indikator nilai-nilai luhur budaya Gresik, dan pembinaan karakter	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SELAMATERA (KS)	Persentase Pembina Keluarga Berencana Desa yang bertugas mandiri.	persen	11	296.154.169,25	0,9376671	8.591.462.797,00	9	9.193.299.980,00	27,25	-	27,25	2.119.161.400		2.792.769.300	10,11	4.122.657.000	10	9.034.587.700	112	98,274	11.0476671	17.626.050.497,00		59.51646921	Kepala Bidang KS dan Advokasi	
2.14.04.2.01			Pelaksanaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) yang difasilitasi dengan sarana, pelatihan dan orientasi teknis.	kelompok	7	29.615.416.925,32	7,000	8.591.462.797	7	2.830.299.980,00	7,00	-	7,00	670.871.400	7	894.689.300	7	1.109.757.000	7	2.675.317.700	100	94,52	14,00	11.266.780.497,00	200,00	38,04		
2.14.04.2.01.02			Pengadaan Sarana Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	unit	18	1.421.020.000,00	18	360.000.000	0		0	-	0	-		-	0	0	0	0	0,00	18,00	360.000.000,00	100,00	25,33			
2.14.04.2.01.03			Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Laporan Hasil Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	laporan	374	355.254.900,00	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	0,00	0,00	-	-	-	-		
2.14.04.2.01.04			Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Kader yang Mengikuti Orientasi/Pelatihan Teknis Pelaksana/Kader Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	orang	748	710.510.000,00	187	0	0		187	-	187	-		-	0	187	0	0	0,00	374,00	-	50,00	-			
2.14.04.2.01.05			Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	orang	2920	24.034.381.130,32	2920	8.175.581.000	0		2920	-	2920	-		-	0	2920	0	0	0,00	5840,00	8.175.581.000,00	200,00	34,02			
2.14.04.2.01.06			Penyediaan Biaya Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS) yang mendapatkan biaya operasional.	kelompok	715	1.850.878.550,00	90,00	18.594.000	0		0	0	0	0			0	0	0	0	0,00	90,00	18.594.000,00	12,59	1,00			
2.14.04.2.01.07			Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	laporan	30	532.882.500,00	5	22.960.297	5		0	0	0	0			0	0	0	0	0,00	5,00	22.960.297,00	16,67	4,31			
2.14.04.2.01.08			Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengabdian Keuangan Keluarga)	Jumlah Laporan Hasil Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutan serta Pengabdian Keuangan Keluarga)	laporan	6	710.489.845,00	0	0	5	98.190.000,00	0	0	3	49.305.000,00	2	46.635.000	0	5	95.940.000	100	0,00	5,00	95.940.000,00	83,33	13,50			
2.14.04.2.01.016			Pengabdian Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PKKS)	Jumlah laporan hasil pengabdian Ketahanan Keluarga Melalui Pusat Pelayanan Keluarga Sejahtera (PKKS)	laporan		0	5	48.000.000,00							2	6.875.000	3	9.720.600	5	16.595.600	100	34,57	16.595.600,00	-	-			
2.14.04.2.01.018			Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)	Jumlah Unit Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia	unit		0	18	300.000.000,00						18	232.750.000		0	18	232.750.000	100	77,58	232.750.000,00	-					
2.14.04.2.01.024			Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)	Jumlah Kader Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKJ, BKJ, BKJ, PPPKS, PIK-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)	orang		0		2920	2.282.688.000,00		2920		616.166.400,00	2920	574.294.800		1.064.846.400	0	2.255.307.600	0	98,80	2.255.307.600,00						

No.	Kode	Sasaran	Uraian/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Berapa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
						K		K		K		K		K		K		K		K		K							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15-14/9x100		16- 8+14		17- 16/7x100		18	19
2.14.04.2.01.026			Penyediaan Ruang Operasional bagi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKZ, BKR, BKL, PPKS, PKR-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) yang mendapat biaya operasional kegiatan	Jumlah Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKZ, BKR, BKL, PPKS, PKR-R dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA)	Kelompok			0		715	9	101.421.980,00		192,00		5.400.000,00	277	34.134.500	246	35.190.000	715,00	14	74.724.500	100	73,68		74.724.500,00		
2.14.04.2.02			Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembiayaan Keluarga Melalui Pendidikan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah desa dan Kelurahan yang terfasilitasi TPK dan akses internet mobile	Desa / Kelurahan			0		356	6.363.000.000,00		0	356	1.448.290.000,00	356	1.898.080.000,00	356	3.012.900.000,00	356	6.359.270.000,00	100	99,94			6.359.270.000,00			
2.14.04.2.02.05			Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berkait Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/jelahiran, Buduta/Balita)	Cekupan Pemantauan Data dan Informasi Keluarga Berkait Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/jelahiran, Buduta/Balita)	Laporan			0		18	3.030.000.000,00			6	784.000.000,00	6	899.500.000	6	1.346.400.000	18	3.029.900.000	100	100,00			3.029.900.000,00			
2.14.04.2.02.06			Pendampingan Keluarga Berkait Stunting (Termasuk remaja Calon Pengantin/Calon PUS, Ibu Hamil, Pasca salin/jelahiran, Buduta/Balita)	Jumlah Ketahanan Dokumen Keluarga Hasil Melalui Pengabdian Sosial Pelayanan Keluarga Sejahtera (PKKS)	Laporan			0		18	3.333.000.000,00			6	664.290.000,00	6	998.580.000	6	1.666.500.000	18	3.329.370.000	100	99,89			3.329.370.000,00			
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program																													
						TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM....)																							
																					114,83	95,74			100,01	96,03			
																					ST	ST			ST	ST			
DINAS PERHUBUNGAN							450.939.875.594,00		115.204.700.043,21		70.327.454.107,00		11.686.619.733,86		16.192.477.374,15		15.911.190.215,12		17.002.695.617,98		60.792.982.941,11				175.997.682.984,32				
DINAS PERHUBUNGAN							450.939.875.594,00		115.204.700.043,21		70.327.454.107,00		11.686.619.733,86		16.192.477.374,15		15.911.190.215,12		17.002.695.617,98	79,2	60.792.982.941,11								
2.15.01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian sasaran program OPD Dinas Perhubungan	%	100	253.346.939.142,00	100	68.627.745.447,21	100	56.470.618.787,00	25	11.328.119.284	25	12.912.175.014	25	12.214.885.237	25	13.367.994.538	100	49.823.174.073,11	100,00	88,23	100	118.450.919.520,32	100,00	46,75		
2.15.01.2.01			Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Fasilitas terhadap Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	658.955.602,00	100	293.539.700,00	100	99.999.471,00	25	-	25	38.761.000,00	25	24.082.000,00	25	36.260.000,00	100	99.103.000,00	0,00	0,00	100	392.642.700,00	100,00	59,59	Sekretariat	
2.15.01.2.01.01			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan yang tersusun	Dokumen	5	123.957.000,00	5	115.179.540,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	5	115.179.540,00	100,00	92,92	Sekretariat		
			Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	8	276.441.165,00	-	31.174.400,00	2	49.074.851,00	-	-	1	20.127.000	1	12.090.000	-	16.170.000	2	48.387.000,00	100,00	98,60	2	79.561.400,00	25,00	28,78	Sekretariat	
			Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Capaian Kinerja yang tersusun (dokumen)	Dokumen	3	14.250.000,00	3	40.344.660,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	40.344.660,00	100,00	283,12	Sekretariat	
2.15.01.2.01.06			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	12	64.417.500,00	-	33.110.700,00	3	50.924.620,00	2	-	-	18.634.000	-	11.992.000	1	20.090.000	3	50.716.000,00	100,00	99,59	3	83.826.700,00	25,00	130,13	Sekretariat	
2.15.01.2.01.07			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan evaluasi Kinerja yang tersusun (dokumen)	Dokumen	8	93.999.937,00	8	73.730.400,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	73.730.400,00	100,00	78,44	Sekretariat	
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	12	85.890.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	Sekretariat		
2.15.01.2.02			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Facilitasi terhadap Pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			40.669.586.590,00		13.808.886.572,00	100	7.429.787.958,00	25	1.585.044.954,86	25	2.326.108.311,15	25	1.627.034.668,12	25	1.606.134.647,98	100	7.144.322.582,11	0,00	-						
2.15.01.2.02.01			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	57	13.154.908.898,00	57	13.808.886.572,00	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	13.808.886.572,00	98,25	104,97	Sekretariat	
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang	57	27.514.659.692,00	0	-	57	7.429.787.958	57	1.585.044.955	57	2.326.108.311	57	1.627.034.668	57	1.606.134.647,98	57	7.144.322.582,11	100,00	96,16	57	7.144.322.582,11	100,00	25,97	Sekretariat	
2.15.01.2.05			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Facilitasi terhadap Pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	%	100	1.840.588.555,00	241	461.107.600,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00		241	461.107.600,00	241,00	25,05		
2.15.01.2.05.02			Pengadaan Pakisan Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Pegawai yang difasilitasi Pakisan Dinas beserta atributnya (dokumen)	Orang	341	404.639.950,00	241	461.107.600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00		241	461.107.600,00	70,67	113,96	Sekretariat	
			Pengadaan Pakisan Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakisan Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Paket	684	1.435.948.605,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00		-	-	0,00	-	Sekretariat	
2.15.01.2.06			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Facilitasi terhadap Pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	%	100	7.866.861.366,00	100	2.801.911.015,00	100	1.110.416.960,00	25	14.045.520,00	25	206.532.837,00		236.321.406,00		355.753.689,00	50	812.653.452,00	0,00	0,00	150	3.614.564.467,00	150,00	45,95		
2.15.01.2.06.01			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (unit)	Jumlah Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan (unit)	unit	28	160.499.900,00	28	149.059.750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	28	149.059.750,00	100,00	92,87	Sekretariat		
			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	Paket	56	436.486.050,00	-	61.424.500	4	110.059.277	-	1	14.624.000	1	8.817.000	2	5.397.500	4	28.838.500,00	100,00	26,20	4	90.263.000,00	7,14	20,68	Sekretariat		
2.15.01.2.06.02			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (unit)	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan (unit)	unit	28	345.999.874,00	28	278.760.620	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	28	278.760.620,00	100,00	80,57	Sekretariat		
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Paket	56	796.395.600,00	-	147.954.682	4	158.015.146	-	1	3.645.900	1	28.928.000	2	51.461.000	4	84.034.900,00	100,00	53,18	4	231.989.582,00	7,14	29,13	Sekretariat		
2.15.01.2.06.03			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga yang disediakan (unit)	Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang disediakan (unit)	unit	26	152.649.836,00	26	162.721.610	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	26	162.721.610,00	100,00	106,60	Sekretariat		
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	Paket	52	421.936.515,00	-	22.067.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	22.067.000,00	0,00	5,23	Sekretariat		
2.15.01.2.06.04			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Facilitasi terhadap kebutuhan Makanan Minuman Kantor (dokumen)	bulan	24	224.149.600,00	24	253.794.440	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	24	253.794.440,00	100,00	113,23	Sekretariat		
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	Paket	48	606.230.625,00	-	87.500.000	12	124.689.800	3	-	-	23.533.740	6	21.939.600	3	47.158.500	12	92.631.840,00	100,00	74,29	12	180.131.840,00	25,00	29,71	Sekretariat	
2.15.01.2.06.05			Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan dan Pensewaan (balai)	Facilitasi terhadap kebutuhan Barang Cetak dan Pengadaan dan Pensewaan (balai)	bulan	24	287.750.050,00	12	286.362.145	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	12	286.362.145,00	50,00	99,52	Sekretariat		
			Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan dan Pensewaan (balai)	Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengadaan yang disediakan	Paket	48	703.227.525,00	-	136.843.000	2	136.837.010	-	2	135.929.200	-	-	-	-	-	2	135.929.200,00	100,00	99,34	2	272.772.200,00	4,17	38,79	Sekretariat	
			Penyediaan Bahan Baku dan Pengadaan dan Pensewaan (balai)	Facilitasi terhadap kebutuhan Bahan Baku / Surat Kabar (dokumen)	bulan	24	55.875.000,00	24	24.994.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	24	24.994.000,00	100,00	44,73	Sekretariat		

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.							
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
2 15 02 2.02 02			Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Perlempangan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terealisasi	Unit	1.253	51.139.904.757,00	-	3.362.845.773	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	3.362.845.773,00	0,00	6,58	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.02 03			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	Jumlah Prasarana Jalan yang dipelihara (unit)	Unit	39	272.499.920,00	12	173.324.350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	12	173.324.350,00	30,77	63,61	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.02 04			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlempangan Jalan	Jumlah Perlempangan Jalan yang Terealisasi	Unit	2.000	10.477.500.000,00	500	10.407.419.702	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	0,00	-	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.02 04			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlempangan Jalan	Jumlah Perlempangan Jalan yang Terealisasi	Unit	2.000	24.468.378.000,00	-	2.881.599.980	350	4.518.764.605	10	127.236.000	200	1.771.495.150	50	1.729.148.450	90	306.162.590	350	3.934.042.190,00	100,00	87,06	350	6.815.642.170,00	17,50	27,85	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03			Pengelolaan Terminal Pemenuhan Tipe C	Jumlah Terminal Tipe C yang dikelola	unit	3	8.280.460.000,00	3	1.379.391.198,00	3	910.120.000,00	-	-	-	-	-	63.933.000,00	3	335.735.000,00	3	432.098.000,00	100,00	0,00	6	1.811.489.198,00	200,00	21,88	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 03			Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal	Jumlah Fasilitas Terminal yang dikembangkan	unit	15	399.000.000,00	6	299.403.680	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	6	299.403.680,00	40,00	75,04	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 04			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Sarana dan Prasarana Terminal yang dilakukan Pemeliharaan	Unit	15	2.445.000.000,00	-	339.179.322	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	339.179.322,00	0,00	13,87	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 04			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Fasilitas Terminal yang dipelihara (unit)	Unit	16	1.070.000.000,00	6	571.153.303	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	6	571.153.303,00	37,50	53,38	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 05			Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe C	Jumlah SDM terminal yang dilatih (orang)	Orang	45	153.100.000,00	18	138.399.893	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	18	138.399.893,00	40,00	90,40	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 11			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	Jumlah SDM Pengelola Terminal Tipe C yang ditingkatkan Kapasitas	Orang	45	633.000.000,00	-	31.255.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	31.255.000,00	0,00	4,94	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.03 11			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	Jumlah Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang) yang direhabilitasi dan diperbaiki	unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	0,00	-	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.04			Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	Jumlah Terminal Tipe C (fasilitas Utama dan Penunjang)	unit	3	1.380.360.000,00	-	-	3	910.120.000	-	-	-	-	-	63.933.000	3	335.735.000	3	432.098.000,00	100,00	47,48	3	432.098.000,00	100,00	31,30	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.04 01			Penyediaan Fasilitas Parkir	Fasilitas terhadap Pengelolaan Parkir	%	100	27.776.914.993,00	100	6.427.377.245,00	100	3.397.689.180,00	25	79.858.900,00	25	446.439.970,00	25	896.965.200,00	25	1.328.280.900,00	100	2.751.544.970,00	0,00	0,00	200	9.178.922.215,00	200,00	33,05	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.04 01			Penyediaan Fasilitas Parkir	Jumlah Petugas Parkir	Laporan	12	3.985.252.473,00	4	328.158.925	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	4	328.158.925,00	33,33	8,23	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.04 02			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Parkir	Jumlah Dokumen Penemuan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Pelayanan Perizinan berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Laporan	72	2.850.000.000,00	12	2.230.082.015	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	12	2.230.082.015,00	16,67	78,25	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.04 02			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Parkir	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Imit Penyelenggaraan dan Terbangunnya Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	72	20.941.662.520,00	-	3.869.136.305	12	3.397.689.180	3	79.858.900	3	446.439.970	3	896.965.200	3	1.328.280.900	12	2.751.544.970,00	100,00	80,98	12	6.620.681.275,00	16,67	31,61	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.05			Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Fasilitas terhadap Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor	%	100	3.271.232.217,00	100	1.395.013.210,00	100	1.110.433.550,00	25	-	25	107.278.900,00	25	305.545.888	25	246.544.300	100	659.369.088,00	0,00	0,00	200	2.054.382.298,00	200,00	62,80	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.05 04			Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Bukti Uji Kendaraan Bermotor yang disediakan	Dokumen	39.400	185.000.000,00	19700	492.500.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	19.700	492.500.000,00	50,00	266,22	UPT PKB	
2 15 02 2.05 04			Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Dokumen Bukti Lulus Uji Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Dokumen	39.400	500.000.000,00	-	250.000.000	4.000	100.035.000	-	-	1.000	25.000.000	1.000	25.000.000	2.000	50.000.000	4.000	100.000.000,00	100,00	99,97	4.000	350.000.000,00	10,15	70,00	UPT PKB	
2 15 02 2.05 07			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang dipelihara (unit)	Unit	22	506.232.217,00	11	476.082.010	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	11	476.082.010,00	50,00	94,04	UPT PKB	
2 15 02 2.05 07			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang dipelihara	Unit	22	2.080.000.000,00	-	176.431.200	10	792.090.550	-	-	2	78.078.900	6	261.660.000	2	59.926.500	10	399.665.400,00	100,00	50,46	10	576.096.600,00	45,45	27,70	UPT PKB	
2 15 02 2.05 10			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Fasilitas terhadap Pelaksanaan Penyelenggaraan Pengujian kendaraan Bermotor	Unit	22	226.529.016,00	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	11	-	50,00	-	UPT PKB	
2 15 02 2.05 10			Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Laporan	22	590.000.000,00	-	-	12	218.308.000	3	-	3	4.200.000	3	18.885.888	3	136.617.800	12	159.703.688,00	100,00	73,16	12	159.703.688,00	54,55	27,07	UPT PKB	
2 15 02 2.06			Persentase Ruas Jalan Kabupaten dengan Nilai VC Ratio $\geq 0,75$	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	%	100	24.385.474.322,00	100	6.336.770.585,00	100	1.350.118.840,00	25	97.402.860,00	25	170.933.800,00	25	383.723.240,00	25	526.517.630,00	100	1.178.577.530,00	0,00	0,00	200	7.515.348.115,00	200,00	30,82	Tata Kelola Prasarana Perhubungan	
2 15 02 2.06 01			Pemantauan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Manajemen Rekayasa Lalu Lintas yang disusun (dokumen)	Laporan	23	592.499.744,00	4	297.212.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	4	297.212.200,00	17,39	50,16	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 01			Pemantauan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Laporan	23	1.825.000.000,00	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	0,00	-	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 02			Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Fasilitas keselamatan lalu lintas yang dibangun	Unit	45	4.200.000.000,00	-	2.244.131.274	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	2.244.131.274,00	0,00	53,43	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 02			Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Jumlah Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlempangan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	Unit	45	13.350.612.700,00	-	672.008.280	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	672.008.280,00	0,00	5,03	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 04			Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Petugas Operasional Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas yang dilatih (orang)	Laporan	250	1.214.383.175,00	-	2.503.743.581	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	2.503.743.581,00	0,00	206,17	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 04			Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Laporan	250	3.167.978.703,00	-	567.650.250	12	730.119.000	3	97.402.860	3	162.736.600	3	163.373.240	3	255.895.630	12	679.408.330,00	100,00	93,05	12	1.247.058.580,00	4,80	39,36	Lalu Lintas	
2 15 02 2.06 05			Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Laporan	250	35.000.000,00	-	30.325.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	30.325.000,00	0,00	86,64	Lalu Lintas	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program-Isu/tema / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K						
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
2 15 03 2.06 01			Penyediaan angkutan umum penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Diertigunya Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	8	533.573.176,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	Angkutan		
2 15 03 2.07			Penetapan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Facilitasi terhadap pelaksanaan Penetapan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	%	100	7.003.787.956,00	100	1.469.380.730,00	100	636.559.550,00	25	40.701.850,00	25	80.115.800,00	25	170.503.550,00	25	308.182.600,00	100	599.503.800,00	0,00	0,00	200	2.068.884.530,00	200,00	29,54	
2 15 03 2.07 01			Penyediaan Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Diertigunya Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	3	130.512.822,00	1	59.351.910,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	1	59.351.910,00	33,33	45,48	Angkutan	
			Penyediaan Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Lintas Penyeberangan dan Diertigunya Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	3	54.600.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	0,00	-	Angkutan	
2 15 03 2.07 02			Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Facilitasi terhadap Petugas Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Lintas Penyeberangan dan Diertigunya Pengoperasian dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	72	634.628.178,00	24	596.493.060,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	24	596.493.060,00	33,33	93,99	Angkutan	
			Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Lintas Penyeberangan dan Penertujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Lintas Penyeberangan dan Diertigunya Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	72	2.139.740.128,00	-	217.042.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	217.042.700,00	0,00	10,14	Angkutan	
2 15 03 2.07 04			Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Trayek Sungai, Danau dan Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengendalian dan pengawasan Jaringan Trayek Sungai, Danau dan Penyeberangan dan jumlah laporan Pengendalian dan pengawasan ini	Laporan	72	3.409.678.650,00	-	-	12	636.559.550	3	40.701.850	-	80.115.800	3	170.503.550	6	308.182.600	12	599.503.800,00	100,00	94,18	12	599.503.800,00	16,67	17,58	Angkutan
			Pengendalian dan Pengawasan Jaringan Trayek Sungai, Danau dan Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengendalian dan pengawasan Jaringan Trayek Sungai, Danau dan Penyeberangan dan jumlah laporan Pengendalian dan pengawasan ini	Laporan	72	3.409.678.650,00	-	-	12	636.559.550	3	40.701.850	-	80.115.800	3	170.503.550	6	308.182.600	12	599.503.800,00	100,00	94,18	12	599.503.800,00	16,67	17,58	Angkutan
2 15 03 2.12			Pembangunan, Perbaikan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	Facilitasi terhadap pelaksanaan Pembangunan, Perbaikan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Lokal	%	100	1.678.967.572,00	100	564.608.111,00	100	334.355.814,00	25	9.720.000,00	25	3.600.000,00	25	10.800.000,00	25	41.578.000,00	100	65.698.000,00	0,00	0,00	200	630.306.111,00	200,00	37,54	
2 15 03 2.12 02			Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dihangus	Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dihangus	Unit	1	300.000.000,00	1	294.206.256,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	1	294.206.256,00	100,00	98,07	Angkutan	
			Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dihangus	Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Dihangus	Unit	1	136.000.000,00	-	270.401.855	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	270.401.855,00	0,00	198,82	Angkutan	
2 15 03 2.12 03			Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Beroperasi dan Terpelihara	Unit	1	180.015.000,00	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	1	-	100,00	-	Angkutan	
			Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Lokal	Jumlah Pelabuhan Pengumpan Lokal yang Beroperasi dan Terpelihara	Unit	1	1.062.952.572,00	-	-	1	334.355.814	-	9.720.000	-	3.600.000	-	10.800.000	1	41.578.000	1	65.698.000,00	100,00	19,65	1	65.698.000,00	100,00	6,18	Angkutan
																			rata - rata capaian kinerja (%)		100,00	56,91			74,17	70,50		
																			Prediksi Kinerja		Sangat Tinggi	Sedang			Sedang			
2 15 05		Ketersediaan dan akomodasi trayek Angkutan	PROGRAM PENGELUARAN PERKERETAAPIAN	Persentase Peningkatan ketersediaan sarana keselamatan Perlintasan KA Sebidang	%	100	6.374.274.278,00	25	2.055.122.034,00	50	373.994.122,00	-	-	25	80.640.000,00	-	76.759.000,00	25	178.060.320,00	50	335.459.320,00	100,00	89,70	75	2.390.581.354,00	75,00	37,50	
2 15 05 2.01			Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	Facilitasi Terhadap Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	400	100	4.632.313.278,00	0	1.572.246.000,00	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	1.572.246.000,00	0,00	33,94		
2 15 05 2.01 03			Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Jumlah Laporan pengendalian pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Laporan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	-	-	0,00	-	Angkutan	
			Pengendalian Pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Jumlah Laporan pengendalian pelaksanaan Rencana Induk Perkeretaapian	Laporan	336	4.632.313.278,00	-	1.572.246.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0	-	1.572.246.000,00	0,00	33,94	Angkutan	
2 15 05 2.02			Penertiban Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Facilitasi terhadap pelaksanaan Pengawasan KA sebidang	%	100	1.741.961.000,00	-	482.876.034,00	100	373.994.122,00	-	50	-	80.640.000,00	25	76.759.000,00	25	178.060.320,00	100	335.459.320,00	0,00	0,00	100	818.335.354,00	100,00	46,98	
2 15 05 2.02 01			Facilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	2	500.000.000,00	2	482.876.034	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	2	482.876.034,00	100,00	96,58	Angkutan	
			Facilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perolehan Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	Angkutan	
			Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Itin Usaha, Itin Pembangunan dan Itin	Jumlah Petugas Perlintasan KA yang Difasilitasi dan Jumlah Peserta PGD Keselamatan Pengguna Jalan di Perlintasan KA yang tidak Berpengang Pintas (orang)	Orang	2	259.462.000,00	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	2	-	100,00	-	Angkutan	

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.	
												K	10	K	11	K	12	K	13											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
2.16.01.2.06.05			Penyediaan Barang Cetakan Dan Penggandaan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	4	445.255.000	1	47.400.000	1	59.282.868		-	-		13.085.000		15.875.000	1	30.318.500	1	59.278.500	100	99,99	2	106.678.500	50,00	23,96		
				Jumlah Banner Jumlah Barang cetakan dan Penggandaan Jumlah Jasa Publikasi Ucapan	buah (24 banner, 830 amplip, 2020 kertas kop busapi)	2874	569.114.355		159.459.310		40.123.515		19.046.800		5.515.000		12.290.000		36.851.800		91,85	0	196.311.110		34,49					
				Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	8	536.000.000	2	48.382.602	2	40.123.515		19.046.800		5.515.000	1	12.290.000	2	36.851.800	100	91,85	4	85.234.402	50,00	15,90					
2.16.01.2.06.06		Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Baban Bacaan	Jenis	8	4.022.500	8	11.980.000																						
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	16	60.410.000	4	2.630.000	4	1.441.800		390.000		600.000		240.000		1.230.000		85,31	0	15.840.000		24,58						
			Jumlah Fasilitas Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Jenis	4	26.000.000	4	178.695.694	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	4	178.695.694	100,00	687,29					
2.16.01.2.06.09		Penyenggaraan Rapat Koordinasi Dan Konsultasi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	Laporan	8	1.228.843.541	2	117.293.452	2	164.487.000		-			40.273.409		54.684.975	2	69.102.520	2	164.060.904	100	99,74	4	281.354.356	50,00	22,90			
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	84,41			50,00	33,00						
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
2.16.01.2.07		Terwujudnya terbit administrasi perkantoran	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	paket	12	4.218.907.813	4	70.200.000	3	14.731.200	3	14.525.000		-	-	-	-	-	3	14.525.000	100	98,60	7	84.725.000	58,33	2,01			
2.16.01.2.07.02			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			2.550.000.000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	0,00					
2.16.01.2.07.06			Pengadaan Mebel	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	8	2.550.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	0,00					
				Jumlah Mebel/Kursi	buah	20	6.037.000	20	70.200.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	20	70.200.000	100,00	1162,83		
				Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	75	837.870.813	-	3	14.731.200	3	14.525.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	14.525.000	100	98,60	3	14.525.000	4,00	1,73
2.16.01.2.07.10			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah ruangan kantor yang diberikan sekat antar meja/vertikal blind/kaca film/rak almari	paket	2	825.000.000	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	0,00					
				Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Unit	3	825.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	0,00		
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	98,60			58,33	2,01						
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Rendah	Sangat Rendah						
2.16.01.2.08		Terwujudnya terbit administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	paket	18	5.451.597.887	6	2.256.958.210	3	797.679.085	3	129.650.319	3	183.338.718		189.433.784		252.177.496	3	754.600.317	100	94,60	9	3.011.558.527	50,00	55,24			
2.16.01.2.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik			1.650.942.890	614.764.560	206.240.000	37.610.789	40.864.198	44.785.304	44.486.156	167.746.447	81,34	0	782.511.007		47,40												
2.16.01.2.08.03			Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Operasional Bulanan	jenis	10	465.684.288	10	378.730.560	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	10	378.730.560	100,00	81,33				
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	30	1.185.258.602	4	236.034.000	5	206.240.000	37.610.789	40.864.198	5	44.785.304	-	44.486.156	5	167.746.447	100	81,34	9	403.780.447	30,00	34,07					
				Jumlah Peneliharaan Peralatan dan Mesin	Jenis	6	61.545.943	6	118.924.750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	6	118.924.750	100,00	193,23				
2.16.01.2.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	laporan	12	457.709.054	3	37.618.900	3	40.561.085	-	3	7.545.000	-	7.713.000	-	25.110.700	3	40.368.700	100	99,53	6	77.987.600	50,00	17,04				
				Jumlah Tenaga Administrasi Non Strata Satu, Jumlah Tenaga Administrasi Strata Satu, Jumlah Tenaga Kemanan, Jumlah Tenaga Kesehatan	orang	36	1.000.200.000	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	36	980.000.000	100,00	97,98					
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	76	2.281.200.000	19	505.650.000	19	550.878.000	92.039.530	134.929.520	19	136.935.480	-	182.580.640	19	546.485.170	100	99,20	38	1.052.135.170	50,00	46,12					
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	91,60			50,00	55,24						
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
2.16.01.2.09		Terwujudnya terbit administrasi perkantoran	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis pemeliharaan barang milik daerah	paket	12	2.948.742.582	4	678.095.225	2	331.692.000	2	20.550.000	2	58.843.967	-	201.810.872	-	48.187.035	2	329.391.874	100	99,31	6	1.007.487.099	50,00	34,17			
2.16.01.2.09.02			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak Dan Perijinan Kendaraan Operasional Atau Lapangan			1.164.261.620	421.702.900	184.360.000	20.550.000	58.843.967	55.534.550	48.187.035	183.115.552	99,32	0	604.818.452		51,95												
2.16.01.2.09.09			Pemeliharaan/ Rehabilitas Gedung Kantor Dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan Kendaraan Dinas	kendaraan	12	65.393.620	12	248.225.700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	12	248.225.700	100,00	379,59				
				Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan diburukkan Palkanya	n	28	1.098.868.000	6	173.477.200	7	184.360.000	7	20.550.000	7	58.843.967	7	55.534.550		48.187.035	7	183.115.552	100	99,32	13	356.592.752	46,43	32,45			
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan yang dipelihara/ Direhabilitasi	paket	1	109.900.000	1	256.392.325	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	256.392.325	100,00	233,30				
2.16.01.2.09.09				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/ Direhabilitasi	unit	4	1.674.580.962	-	-	1	147.332.000	-	-	-	1	146.276.322		1,00	146.276.322	100	99,28	1	146.276.322	25,00	8,74					
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	99,31			50,00	34,17						
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA																														

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K								
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15-14,9x100		16- 8-14		17- 16,7x100		18	19	
																				Predikat Kinerja		Sangat Tinggi		Sangat Tinggi		Sangat Rendah		Sangat Rendah		
	2.16.02	1. Meningkatkan Informasi Pemerintahan dan Data Statistik Sektoral yang Dipublikasikan	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	1. Penertase pengaduan layanan publik yang difasilitasi	persen	600	21.907.517.000	300	5.396.418.838	100%	6.693.000.000	100	632.850.000	100	1.671.132.900	100	1.758.191.785	2.597.428.485	100%	6.659.603.170	100	99,50	100%	12.056.022.008	0,17	55,03				
				2. Penertase jenis informasi publik penyelenggaraan pemerintah yang dipublikasi	persen	600%		300%		100%		100%		100%		100%			100%			100%								
				3. Penertase permintaan data yang difasilitasi (PFD)	persen	600%		300%		100%		100%		100%		100%			100%			100%								
	2.16.02.2.01		Pengribaan informasi Dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	- Jumlah panggilan kedaruratan yg difasilitasi	buah	1.185	21.907.517.000	768	5.396.418.838	-	6.693.000.000		632.850.000	-	1.671.132.900	-	1.758.191.785	-	2.597.428.485	-	6.659.603.170	0	99,50	768	12.056.022.008	64,81	55,03			
				- Jumlah Konten penyelenggaraan pemerintahan yang Di Publikasikan melalui media	buah	5.209		6.017		-	-								-		0		6017		115,51					
				- Jumlah Media yang dimanfaatkan untuk publikasi informasi penyelenggaraan pemerintahan	buah	15		15		-	-								-		0		15		100,00					
				- Jumlah Pengaduan yang masuk dan difasilitasi	buah	683		480		-	-								-		0		480		70,28					
				- Jumlah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang ditina	buah	2		7		-	-								-		0		7		350,00					
				- penertase Pengaduan yang ditanggapi tepat waktu	Persen	400%		100%		-	-								-		0		100%		25,00					
				- penertase permohonan informasi publik yang dicukupi	Persen	400%		100%		-	-								-		0		100%		25,00					
				- Jumlah informasi publik Pemerintah Daerah yang dipublikasikan	buah	100		25		-	-			-					-		0		25		25,00					
				- Jumlah informasi penyelenggaraan pemerintahan yang dipublikasikan	buah	11.498		2.668		-	-			-					-		0		2668		23,20					
				- Jumlah lembaga komunikasi publik yang digunakan untuk penyebaran edukasi	lembaga	95		23		-	-			-					-		0		23		24,21					
			Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	1. Penertase OPD yang menindaklanjuti pengaduan tepat waktu	Persen	285,21%				95,6%				97,8%		100%	100%	100%	100%	104,60		1,000		35,06						
				2. Penertase panggilan kedaruratan yg ditindaklanjuti	Persen	300%				100%		100%		100%		100%	100%	100%	100%	100,00		1		33,33						
				3. Jumlah OPD yang menyediakan Daftar informasi dan dokumentasi publik	lembaga	27				7		3		3		3		3	12		171,43		12		44,44					
				4. Jumlah konten informasi pemerintah yang dipublikasikan	buah	6.030				2005		1.413		1.462		1.680		1.146	5.701		284,34		5701		94,54					
	2.16.02.2.01.02			Jumlah rapat koordinasi kaitlitas PFD	kali	9	1.099.014.400	9	226.141.410	-	42.856.000			9.564.000		20.599.500		9.697.275		39.860.775		93,01	9	266.002.185	100,00	24,20				
				Jumlah rapat koordinasi kaitlitas pengaduan di aplikasi lapor go-id	kali	15	178.131.000	15	209.708.110										-		0	0	15	209.708.110	100,00	117,73				
				jumlah pelatihan penggunaan aplikasi lapor go-id	kali	3		3		-	-								-		0	0	3	100,00	0					
				jumlah Sosialisasi terkait informasi publik oleh PFD (rakor OPD)	kali	3		3		-	-								-		0	0	3	100,00	0					
				Jumlah Dokumen Hasil Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Dokumen	4	920.883.400	1	16.433.300	1	42.856.000			9.564.000	1	20.599.500		9.697.275	1	39.860.775	100	93,01	2	56.294.075	50,00	6,11				
	2.16.02.2.01.04			Pengribaan Konten Dan Perencanaan Media Komunikasi Publik			1.907.546.137		992.747.809		130.000.000			70.097.000		2.224.000		56.142.721		128.463.721		98,82	0	1.121.211.530		58,78				
				Jumlah penelbiharan website pemerintah go-id	paket	2	620.275.437	2	826.883.909										-		0			826.883.909		133,31				
				Jumlah penelbiharan website siDinas	paket	1		1		-	-								-		0	0	1	100,00	0					
				Jumlah penelbiharan website sikitn	paket	1		1		-	-								-		0	0	1	100,00	0					
				Jumlah penelbiharan website PFD	kali	1		1		-	-								-		0	0	1	100,00	0					
				Jumlah liensi fitur	Dokumen	1		1		-	-								-		0	0	1	100,00	0					
				Jumlah rapat koordinasi update data penyelenggaraan pemerintahan dengan OPD	kali	7		7		-	-								-		0	0	7	100,00	0					
				Jumlah koordinasi kegiatan OPD yang dimublikasikan	kali	51		51		-	-								-		0	0	51	100,00	0					
				Jumlah liensi caprel tahunan	paket	3		3		-	-								-		0	0	3	100,00	0					
				Jumlah web hosting OPD yang di kelola	paket	45		45		-	-								-		0	0	45	100,00	0					
				Jumlah Pembelian PC untuk desain grafis	paket	2		2		-	-								-		0	0	2	100,00	0					
				Jumlah Dokumen Hasil Pengribaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Dokumen	4	1.287.270.700	1	165.863.900	1	130.000.000			70.097.000	1	2.224.000		56.142.721	1	128.463.721	100	98,82	2	294.327.621	50,00	22,86				
	2.16.02.2.01.05		Pengribaan Media Komunikasi Publik				4.614.273.763		2.125.464.958		793.000.000		48.000.000		86.660.000		184.419.500		470.126.500		789.206.000		99,52		2.914.670.958		63,17			
				Pembuatan Perda Radio suara Gresik	perda	1	1.352.661.963	1	1.702.886.228										-		0	0	1	1.702.886.228	100,00	125,89				
				Jumlah koordinasi dengan Balcon dan pusat terkait perlitman Radio	kali	3		3		-	-								-		0	0	3		100,00	0				
				Jumlah karni tahunan rekorden radio	liensi	1		1		-	-								-		0	0	1		100,00	0				
				Jumlah sewa internet (Mbps)	paket	30		30		-	-								-		0	0	30		100,00	0				
				Jumlah Tenaga Penyiar yang di rekrut	orang	15		15		-	-								-		0	0	15		100,00	0				
				Jumlah Tenaga teknisi radio	orang	1		1		-	-								-		0	0	1		100,00	0				
				Jumlah Tenaga konten kreatif untuk sosial media	orang	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				Jumlah Tenaga konten kreatif untuk video	orang	1		1		-	-								-		0	0	1		100,00	0				
				jumlah liensi lagu yang dibeli	buah	950		950		-	-								-		0	0	950		100,00	0				
				Jumlah liensi radioblast	paket	1		1		-	-								-		0	0	1		100,00	0				
				Jumlah liensi Adobe Audition	paket	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				Jumlah penelbiharan pemancar radio FM	paket	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				Jumlah Penelbiharan peralatan streaming	paket	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				jumlah reportase yang diakusikan	kali	372		372		-	-								-		0	0	372		100,00	0				
				jumlah domain dan hosting pemerintah.id	paket	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				jumlah penyangan di media televisi	kali	2		2		-	-								-		0	0	2		100,00	0				
				Jumlah rapat monitoring dan evaluasi crew radio	kali	92		92		-	-								-		0	0	92		100,00	0				

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K					
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.					
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19	
				Jumlah rapat monitoring dan evaluasi media	kali	12		12		-										-	0	0	12		100,00	0	
				Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengabdian Media Komunikasi Publik	Dokumen	4	3.261.611.800	1	422.578.730	1	793.000.000	48.000.000		86.660.000		184.419.500	1	470.126.500	1	789.206.000	100	99,52	2	1.211.784.730	50,00	37,15	
	2.16.02.2.01.06		Pelayanan Informasi Publik	Jumlah panggilan kedaruratan yang difasilitasi			1.128.920.000		20.845.565		50.000.000	-		3.350.000		17.496.500		25.047.114	-	45.893.614	0	91,79	0	66.739.179	0	5,91	
				Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	Dokumen	4	1.128.920.000	1	20.845.565	1	50.000.000	-		3.350.000		17.496.500	1	25.047.114	1	45.893.614	100	91,79	2	66.739.179	50,00	5,91	
	2.16.02.2.01.07		Layanan Hubungan Media	Jumlah panggilan kedaruratan yang difasilitasi			2.284.895.000		203.447.996		5.000.000.000	525.650.000		1.362.711.900		1.384.127.285		1.707.230.900	-	4.979.720.085	0	99,59	0	5.183.168.081	0	226,84	
				Jumlah Layanan Hubungan Media	layanan	4	2.284.895.000	1	203.447.996	1	5.000.000.000	525.650.000	-	1.362.711.900	-	1.384.127.285	1	1.707.230.900	1	4.979.720.085	100	99,59	2	5.183.168.081	50,00	226,84	
	2.16.02.2.01.09		Manajemen Komunikasi Krisis	Jumlah Layanan Hubungan Media			7.575.843.400		1.713.152.600		563.900.000	59.200.000		138.750.000		143.525.000		222.197.000		563.672.000		99,96		2.276.824.600		30,05	
				Jumlah Tenaga Call Taker dan dispatch yang di rekrut	orang	21	4.322.970.400	21	1.157.746.600		-									-	0	0	0	21	1.157.746.600	100,00	26,78
				Jumlah tenaga sound dan multi media center	orang	2		2		-										-	0	0	0	2		100,00	0
				Jumlah sewa aplikasi kedaruratan call 112	tahun	2		2		-										-	0	0	0	2		100,00	0
				Jumlah sewa Backup internet (Mtns)	tahun	50		50		-										-	0	0	0	50		100,00	0
				Jumlah Pembangunan media Center	unit	1		-												-	0	0	0	0		0,00	0
	2.16.02.0.01.10		Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Manajemen Komunikasi Krisis	dokumen	4	3.252.873.000	1	555.406.000	1	563.900.000	59.200.000	-	138.750.000	1	143.525.000	-	222.197.000	1	563.672.000	100	99,96	2	1.119.078.000	50,00	34,40	
				Jumlah Jam Kominfo Festival (JOF) yang di ikuti oleh KIM	kali	1	995.514.100		63.360.500		-									-	0	0	0		63.360.500	0	6,36
				Jumlah pelatihan untuk Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	kali	4	31.719.000	1	54.360.500		-									-	0	0	0	1	54.360.500	100,00	171,38
	2.16.02.0.01.12		penyelenggaraan Hubungan Masyarakat, Media dan Kemitraan Komunitas	Jumlah Sumber Daya Komunikasi Publik yang Meningkatkan Kapasitasnya	Orang	520	963.795.100	130	9.000.000	-	-			-	-	-	-	-	-	-	0	0	130	9.000.000	25,00	0,93	
				Jumlah rekomendasi Branding Kabupaten Gresik	laporan	5	1.136.603.200	-			55.200.000							54.973.000	-	54.973.000	0	99,59	0	54.973.000	0	4,84	
				Jumlah Kebijakan Branding Kabupaten Gresik	laporan	2	266.603.200	-												-	0	-	-			0,00	
	2.16.02.0.01.13		Penyediaan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kemitraan dengan Masyarakat, Media dan Komunitas dalam Mendiseminasikan Informasi Program atau Kebijakan	Dokumen	4	870.000.000	-	1	55.200.000	-			-		1	54.973.000	1	54.973.000	100	#####	1	219.892.000	25,00			
				Jumlah panggilan kedaruratan yang difasilitasi			1.164.907.000		51.258.000		58.044.000	-			-		5.800.000		52.013.975	-	57.813.975	0	99,60	0	109.071.975	0	9,36
				Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	unit	12	1.164.907.000	3	51.258.000	3	58.044.000	-	-	-	-	5.800.000	3	52.013.975	3	57.813.975	100	99,60	6	109.071.975	50,00	9,36	
Rata - rata capaian kinerja (%)																							165,09	99,50	165,09	55,03	
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK																							100,00	99,50	111,17	55,03	
2.16.03	Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur teknologi informasi (TI) bersamaan sistem elektronik dan data terintegrasi	Program Aplikasi Informatika	1. Presentase OPD yang Memanfaatkan Ruang Server	Persen	150%	77.161.143.000	156%	18.585.991.702	25%	10.476.422.125	100%	18.000.000	100%	1.459.998.186	100%	1.819.930.733	100%	6.354.358.274	100%	9.652.287.193	400	92,13	2,56	28.238.278.895	170,67	36,60	
			2. Presentase OPD yang Menerapkan Manajemen Aset TI	Persen	252%		34%		50%		2%		32,61%		50% (53/46)			50%		50%	100		0,84		33,33		
			3. Presentase OPD yang Menggunakan Sistem Pendukung Layanan	Persen	252%		28,08%		50%		26,08%		26,08%		26,08 (112/47)			26,08%		26,08 (112/47)	52,16		0,54		21,49		
			4. Presentase OPD yang Menerapkan Manajemen Data	Persen	252%		28,08%		50%		0%		0%		10%			50%		50%	100		0,78		30,98		
			1.Persentase Dokumen Kebijakan yang dievaluasi	Persen	600%		300%		100%		0		0		-			100%		100%	100		4,00		66,67		
			2. Presentase Indikator SPBE yang dievaluasi	Persen	600%		300%		100%		0		0		-			100%		100%	100		4,00		66,67		
			3. Presentase OPD yang Berkolaborasi dalam Penerapan SPBE	Persen	525%		164%		100%		100%		100%		100%			100%		100%	100		2,64		50,29		
			4. Presentase aplikasi yang dikembangkan dengan siklus pembangunan aplikasi	Persen	272%		53% (8/15)		53% (8/15)		-		40%		46% (7/15)		53%		53%		75		0,53		19,49		
			5. Presentase OPD yang menerapkan Manajemen Layanan SPBE	Persen	210%		95%		50%		-		-		-		50%		50%		100		1,45		69,05		
	2.16.03.2.01.03	Pengabdian Nama Domain Yang Telah Di Terapkan Oleh Pemerintah Pusat Dan Sub Domain Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten /kota	Kapasitas Bandwith Internet untuk perkantoran pemerintahan	Gb	9,60	43.697.766.088	2	12.596.167.182	-	8.565.071.825	-	-	-	1.254.317.394	1,60	1.483.277.636		5.061.926.915	-	7.799.521.945	0	91,06	2,10	20.395.689.127	21,88	46,67	
			- Jumlah kelurahan, kecamatan dan OPD yang terlayani jaringan intranet	OPD	176		176		-									-		-	0		176,00		100,00		
			- jumlah pemeliharaan jaringan intra	paket	2		2		-									-		-	0		2,00		100,00		
			- jumlah pemeliharaan jaringan Fiber Optik	paket	2		2		-									-		-	0		2,00		100,00		
			- jumlah pemeliharaan jalur CCTV	paket	2		2		-									-		-	0		2,00		100,00		
			2. Jumlah OPD yang dibina untuk menerapkan manajemen Aset TI	OPD	50		5		10		-		-		23					23		230,00		28,00		56,00	
			1. Presentase Keterpaduan Layanan Jaringan Intra Pemerintah	persen	276% (2417/35.040 jam)						-		90,25%		96,87%		90,63%		93.71% (7387,89 jam dari 8.760 jam)		104%		104%		38%		
2.16.03.2.01.03	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Kapasitas Bandwith Internet untuk perkantoran pemerintahan	GBps	1,50		8.813.204.511	1,50	8.188.320.773	-	-	-	-	-	1.254.317.394		1.483.277.636		5.061.926.915		7.799.521.945		91,06	0	20.395.689.127		46,67	
			Jumlah kelurahan,Kecamatan dan OPD Yang Terlayani Jaringan Intranet	lembaga	176		176		-		-	-	-					-	-	-	0	0	1,50	8.188.320.773	100,00	92,91	

No.			Kode			Sasaran			Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan			Indikator Kinerja Program (outcome / Kegiatan (output))			Satuan			Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026			Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d/ Renja Tahun Lalu (2023)			Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)			Realisasi Kinerja Pada Trivulsi						Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024			Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab		Ket.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
																		K		Rp.		K		Rp.		K		Rp.		K		Rp.		K		Rp.		K		Rp.		K		Rp.			K		Rp.		K		Rp.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
																		7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18		19																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K		K		K		I		II		K		K		K		K					
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
		Infrastruktur teknologi informasi (TI) keamanan sistem elektronik dan data terintegrasi		Jumlah Penderusi suhu ruangan	unit	1	1	-								-	-	0	0	1	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah AC central	unit	1	1	-								0	0	1	1	1	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah server clustering yang di adakan	unit	2	2	-								-	-	0	0	2	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah server backup yang di adakan	unit	1	1	-								-	-	0	0	1	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah UPS yang diadatkan	unit	1	1	-								-	-	0	0	1	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah kartu premium yang diadatkan	unit	1	1	-								-	-	0	0	1	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah rapat koordinasi terkait pemanfaatan ruang server diti OPO	kali	10	10	-								-	-	0	0	10	16- 8-14	-	100,00	0			
				Jumlah Pusat Data Pemerintahan Daerah yang dikelela	unit	4	18.943.515.582	2	21.065.000	1	196.442.300	-	-	2.090.000	1	165.604.500	1	19.710.000	2	187.404.500	200	95,40	4	208.469.500	100,00	1,10	
2.16.03.2.02.07		Pengembangan Aplikasi Dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik		Jumlah Lisensi Office 365 yang diacwa	lisensi	3	774.703.380	1	999.572.244	-	-	-	-	58.101.702	55.686.295	1.060.867.102	1.174.655.099	98,71	0	4.744.416.479			204,24				
				Jumlah Lisensi Zoom yang diacwa	lisensi	10		9	-	-	-	-	-			-	-	0	0	1			999.572.244	33,33	129,03		
				Jumlah Aplikasi Gresikpedia yang diacwa	brlan	23		23	-	-	-	-	-			-	-	0	0	9			90,00	0			
		Meningkatnya Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses SPBE		Jumlah Tenaga Ahli Programmer una direkrut	orang	2		2	-	-	-	-	-			-	-	0	0	23			100,00	0			
				Jumlah Portal Layanan Administrasi Pemerintahan yang dibangun/Sewa Aplikasi One Handling System	paket	1		1	-	-	-	-	-			-	-	0	0	1			100,00	0			
				Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dikelehandkan	aplikasi	39	1.548.312.000	11	2.570.189.136	8	1.190.000.000	-	-	6	58.101.702	7	55.686.295	1	1.060.867.102	7	1.174.655.099	88	98,71	18	3.744.844.235	46,15	241,87
2.16.03.2.02.08		Penyenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintahan					1.259.099.003	331.795.814	89.908.000					8.592.817	55.579.500		10.032.500	74.204.817	82,83	0	406.000.633			32,25			
				Jumlah tenaga ahli programmer yang di rekrut	orang	2	160.535.162	2	160.705.500	-	-	-	-			-	-	0	0	2			160.705.500	100,00	100,11		
				Jumlah rapat koordinasi tentang layanan penghubung	kali	4		4	-	-	-	-	-			-	-	0	0	4			100,00	0			
				Jumlah rapat monitoring database OPD	kali	3		3	-	-	-	-	-			-	-	0	0	3			100,00	0			
				Jumlah sosialisasi arsitektur data dan informasi	kali	2		2	-	-	-	-	-			-	-	0	0	2			100,00	0			
				Jumlah perjalanan dinas terkait layanan penghubung di OPD	kali	20		20	-	-	-	-	-			-	-	0	0	20			100,00	0			
				Jumlah Layanan Publik yang Terhubung dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintahan Daerah	Layanan	41	1.098.563.841	14	171.090.316	10	89.908.000	-	-	8.592.817	14	55.579.500	14	10.032.500	28	74.204.817	280	82,83	42	245.295.133	102,44	22,33	
2.16.03.2.02.09		Pengembangan Dan Pengelolan Ekosistem Kabupaten / Kota Cerdas Dan Kota Cerdas					2.258.051.000	648.551.853	127.756.100			6.000.000		72.408.691	26.409.000		29.478.230	134.295.921	105,12		782.847.774			34,67			
				1. PGD Penerapan Smart City	kali	14	398.250.000	14	384.270.151	-	-	-	-			-	-	0	0	14			384.270.151	100,00	96,49		
				2. Jumlah Rapat Evaluasi Smart City	kali	5		5	-	-	-	-	-			-	-	0	0	5			100,00	0			
				Jumlah Dokumen Program Inovasi yang Diimplementasikan Sesuai dengan Masterplan Smart City	dokumen	24	1.859.801.000	6	264.281.702	6	127.756.100	6.000.000	6	72.408.691	6	26.409.000	-	19.934.600	6	124.752.291	100	97,65	12	389.033.993	50,00	20,92	
2.16.03.2.02.10		Meningkatnya Tingkat Kematangan Kapabilitas Proses SPBE		Pengembangan Dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pemerintah Daerah			1.525.200.500	263.941.025	60.538.000			12.000.000		20.831.500	12.674.302		9.543.630	55.049.432	90,93	0	318.990.457			0	20,91		
				Rapat OPD yang Berkolaborasi dalam Penerapan SPBE (4 x 48 OPD)	kali	48	375.200.500	48	217.562.225	-	-	-	-			-	-	0	0				217.562.225	57,99			
				Jasa konsultasi Pengetolan Layanan SPBE	paket	1		1	-	-	-	-	-			-	-	0	0	1			100,00	0			
				Pembangunan Single sign on	paket	1		1	-	-	-	-	-			-	-	0	0	1			100,00	0			
				Jumlah Pelatihan Manajemen sistem OPD	kali	2		2	-	-	-	-	-			-	-	0	0	2			100,00	0			
				Jumlah Pelatihan Manajemen data	kali	2		2	-	-	-	-	-			-	-	0	0	2			100,00	0			
				Jumlah Pelatihan Sistem Penghubung layanan	kali	2		2	-	-	-	-	-			-	-	0	0	2			100,00	0			
				Jumlah Dokumen Pelaksanaan Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	dokumen	4	1.150.000.000	1	46.378.800	1	60.538.000	-	12.000.000	20.831.500	-	12.674.302	1	9.543.630	1	55.049.432	100	90,93	2	101.428.232	50,00	8,82	
2.16.03.2.02.12		Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengembangan Ekosistem SPBE					758.032.000	21.160.500	30.000.000			-		13.962.500	3.350.000		10.397.000	27.709.500	92,37	0	48.870.000			6,45			
				Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan SPBE	Dokumen	16	758.032.000	4	21.160.500	4	30.000.000	1	-	13.962.500	1	3.350.000	2	10.397.000	27.709.500	92,37	9	48.870.000	56,25	6,45			
Kata : rata capaian kinerja (%)																											
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI PROGRAM PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Rendah							
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Rendah							
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program Di Urusan Komunikasi dan Informatika																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Rendah							
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA																		Predikat Kinerja	Sangat Tinggi	Sangat Rendah							
2.20.		Urusan Pemerintah Bidang Statistik		Persentase Analisa Data Statistik yang disusun	persen	133%	4.015.829.000	238.182.772	967.931.181	-	-	-	40.398.400	-	32.196.860	-	843.729.493	916.324.753	94,67		1.154.507.525			28,75			
2.20.02		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral					4.015.829.000	47% (14/30)	238.182.772	27%	967.931.181	-	30% (9/30)	40.398.400	-	32.196.860	43% (13/30)	843.729.493	43%	916.324.753	159	94,67	90%	1.154.507.525	67,67	28,75	
2.20.02.01		Meningkatnya Informasi Pemerintahan dan Data Statistik Sektoral yang dipublikasikan		Jumlah Data Sektoral backup OPD yang disusun	data	6	4.015.829.000	3	238.182.772		967.931.181	-		40.398.400	-	32.196.860		843.729.493	-	916.324.753	0	94,67	3,00	1.154.507.525	50,00	28,75	
				Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan Satu Data	kali	12		3	-	-	-	-	-			-	-	0	0			3,00		25,00			
				1. Jumlah OPD yang mempunyai atau mengelola data secara terintegrasi gender	OPD	18		8	-	-	-	-	-	4	-	-	-	4,00	-	100		12,00		66,67			
				Tingkat Kematangan Layanan Data Terleka	tingkat	18		3	-	-	-	-	-			-	-	0	0			3,00		16,67			

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Rejta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Reja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Reja Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
				2. Jumlah OPD yang mengumpulkan data statistik sektoral	buah	135	-	35	23	-	-	20	-	-	-	43,00	-	123	-	43,00	-	31,85	-	-	-	-	-		
				3. Jumlah Data Induk yang dikelola	buah	12	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2,00	-	100	-	2,00	-	16,67	-	-	-	-	-		
	2.20.02.2.01.01		Koordinasi Dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Dan Diseminasi Data Statistik Sektoral			2.266.680.000	-	238.182.772	-	147.931.181	-	40.398.400	-	32.196.860	-	54.717.493	-	127.312.753	0	86,06	0,00	365.495.525	0	16,12	-	-	-		
				Jumlah Cetakan ke dua Buku DDA / KDA yang diterbitkan BPS Kabupaten Gresik	buah	100	807.853.000	-	131.908.772	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	131.908.772	-	16,33	-	-	-		
				Jumlah rapat pembahasan Kebijakan satu data	kali	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0,00	-	0,00	0	-	-	-			
				Jumlah Sosialisasi tentang data sektoral OPD	kali	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah Sosialisasi tentang nilai data	kali	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	2	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah rapat koordinasi data statistik sektoral	kali	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	4	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah penyusunan data inflasi Kabupaten Gresik	data	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah penyusunan data inflasi bencana Balasonggang Rejeng Cerme	data	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah penyusunan data NDN dan NTE	data	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah tenaga ahli analisis statistik yang di rekrut	orang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-			
				Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	dokumen	4	1.458.827.000	1	106.274.000	1	147.931.181	-	40.398.400	-	32.196.860	1	54.717.493	1	127.312.753	100	86,06	2	233.586.753	50,00	16,01	-	-		
	2.20.02.2.01.02		Peningkatan kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi			810.000.000	-	-	-	50.000.000	-	-	-	-	-	25.591.500	-	0	-	0	-	0	0,00	-	-	-	-		
				jumlah OPD yang di beri pelatihan tentang data statistik sektoral	lembaga	48	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	0	-	0,00	-	-	-	-			
				Jumlah SDM yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi	orang	148	810.000.000	-	37	50.000.000	-	-	-	-	-	49	25.591.500	49	132	-	49	33,11	-	-	-	-			
	2.20.02.2.01.05		Pengembangan Infrastruktur			939.149.000	-	770.000.000	-	770.000.000	-	-	-	-	-	763.420.500	-	763.420.500	0	99,15	0	763.420.500	0	81,29	-	-	-		
				Jumlah Infrastruktur Statistik	unit	8	939.149.000	2	-	770.000.000	-	-	-	-	-	2	763.420.500	2	100	99,15	4	763.420.500	50,00	-	-	-			
																Rata - rata capaian kinerja (%)		107,62	94,67			34,48	28,75						
																Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
																TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI PROGRAM PENYELENGGAAN STATISTIK SEKTORAL		107,62	94,67			34,48	28,75						
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program Di Urusan Statistik						4.015.829.000	-	238.182.772	-	967.931.181	-	40.398.400	-	32.196.860	-	843.729.493	-	916.324.753	159,26	94,67			1.154.507.525	67,67	28,75				
																TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI URUSAN STATISTIK		107,62	94,67			34,48	28,75						
																Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
2.21.			Urusan Pemerintahan Bidang Persandian	Pengamanan Serangan Cyber	persen	600%	6.815.910.000	300%	684.179.899	100%	248.756.275	-	-	-	-	26.761.282	57%	69.310.140	114%(8/7)	138.837.944	114%	234.909.366	69,00	13,48	-	-			
2.21.02			Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi		persen	502%	6.815.910.000	202%	684.179.899	-	248.756.275	-	-	-	-	26.761.282	-	69.310.140	-	138.837.944	-	234.909.366	0	94,43	2,02	919.089.265	40,24	13,48	
2.21.02.2.01			Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Persentase OPD yang menerapkan manajemen keamanan informasi	lembaga	27	-	6	-	6	-	1	-	-	-	5	6,00	-	100,00	0	6,00	-	22,22	0	-	-	-		
2.21.02.2.01.02			Meningkatnya kualitas layanan infrastruktur teknologi informasi (TI) keamanan sistem elektronik dan data terintegrasi	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan dan Pengelolan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota		1.175.391.894	-	146.563.000	-	9.452.282	-	-	-	-	-	-	-	9.425.282,00	-	99,72	-	155.988.282	13,27	-	-	-			
2.21.02.2.01.03				jumlah OPD yang diberikan pelatihan tentang keamanan informasi	lembaga	58	103.326.000	58	137.943.000	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	58	-	137.943.000	100,00	133,50	-	-		
				Jumlah Laporan Analisa Kebutuhan dan Pengelolaan Sumber Daya Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	laporan	4	1.072.065.894	1	8.620.000	1	9.452.000	-	-	-	-	1	9.425.282,00	100	99,72	2	-	18.045.282	50,00	1,68	-	-			
				Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota Berbasis Elektronik Dan Non Elektronik		5.640.518.106	-	537.616.899	-	239.304.275	-	-	-	-	-	17.336.000	-	69.310.140	-	138.837.944	-	225.484.084,00	0	94,22	0	763.100.983	0	13,53	
				Jumlah Firewall yang digunakan untuk keamanan jaringan	Unit	1	286.477.000	1	446.281.753	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	446.281.753	100,00	155,78	-	-		
				Jumlah Pengamanan yang digunakan untuk mengamankan transmisi data antar dua sistem yang berbeda	paket	2	-	2	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	2	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah user Aktivitas	user	75	-	75	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	75	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah tenaga ahli untuk penanganan insiden keamanan yang di rekrut	orang	3	-	3	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	3	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah maintenance email pemerintah.go.id	paket	1	-	1	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	1	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah Sosialisasi arsitektur keamanan informasi	kali	2	-	2	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	2	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah Sosialisasi Digital Signature	kali	2	-	2	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	2	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah pelatihan penggunaan Digital Signature	kali	5	-	5	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	5	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah evaluasi penggunaan Digital Signature	kali	2	-	2	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	2	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah Perjalanan Dinas terkait penanganan keamanan informasi	kali	37	-	37	0	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0	0	37	-	100,00	0	-	-	-		
				Jumlah Laporan Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	laporan	4	5.354.041.106	1	91.335.146	1	239.304.275	-	-	-	-	17.336.000	-	69.310.140	1	138.837.944	1	225.484.084,00	100	94,22	2	316.819.230	50,00	5,92	
																Rata - rata capaian kinerja (%)		100,00	94,43			31,23	13,48						
																Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah						
																TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI PROGRAM PENYELENGGAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI		114,00	94,43			69,00	13,48						

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	15-14/9x100	15-14/9x100				
1	2	3	4	5	6								10		11		12		13		14		16- 8+14		17- 16/7x100	18	19
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program Di Urusan Persandian							6.815.910.000		684.179.899		248.756.275					26.761.282		69.310.140		138.837.944		234.909.366		0	919.089.285		
																						114,00	94,43	69,00	13,48		
																						Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah		
																						Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah		
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN, DAN																											
2.17.2.17			DINAS KOPERASI USAHA MIKRO PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN				87.413.764.797,37		53.424.067.564,00		12.940.773.600		2.190.993.882		3.181.756.779		2.535.837.182		2.811.160.597				10.719.748.440		-		
									0																		
2.17.2.17.3.30.301		Meningkatnya sistem administrasi pelayanan yang terbi dan terpadu	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	%	62.496.655.009,30		30.815.878.033,02		10.368.273.600		2.066.298.482		3.016.997.699		2.321.705.136		2.375.325.897		-		9.780.327.214				
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											
2.17.2.17.3.30.301																											

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021- 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bepa Tahun Lela (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah FY		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K							
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.				
1	2	3	4	5	6								10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14		17= 16/7x100	18	19	
	2.17.2.17.3.30.306.2.01.01.		Pembudayaan Pengkajian Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Rota	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha	665	Unit Usaha	2.297.689.282,16	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0	-	0,00	-	Kabid Koperasi dan Usaha Mikro	
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						0,00	0,00			0,00	0,00		
Predikat Kinerja																						Sangat Rendah	Sangat Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.01.	Meningkatnya Usaha Mikro	PROGRAM PEMBUDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase usaha mikro dengan akses permodalan			1.880.130.434,48	25.435.818.037,00	280.000.000				4.973.500		7.027.950		6.092.950		74.570.500	-		92.664.900							
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.01.	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro		Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Rota	5000	Unit Usaha	826.329.530,67	2000	183.092.000,00	1000	-							-		-	-	0,00	0,00	2000	183.092.000,00	40,00	-	Kabid Koperasi dan Usaha Mikro	
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.02.	Facilitasi Kemudahan Peritaman Usaha Mikro		Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Peritaman	1265	Unit Usaha	368.282.549,22	410	158.392.780,00	150	50.000.000	-	50		2.698.000	50	2.698.000	50,00	-	150	5.396.000	100,00	10,79	560	163.788.780,00	44,27	1,47	Kabid Koperasi dan Usaha Mikro	
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.04.	Pembudayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro		Jumlah Unit Usaha yang Telah Mendapatkan Peritaman dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	1245	Unit Usaha	32.380.198.461,92	1031	24.730.663.257,00	770	180.000.000	100	3.537.500	50	2.671.000	50	2.671.000	570,00	73.572.000	770	82.451.500	100,00	45,81	1801	24.813.114.757,00	144,66	0,25	Kabid Koperasi dan Usaha Mikro	
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.14	Penyusunan Basis Data Usaha Mikro		Jumlah data usaha mikro	1000	Usaha Mikro	50.000.000,00			1000	50.000.000	100	1.436.000		1.658.950	25	723.950	875,00	998.500	1.000	4.817.400	100,00	9,63	1000	4.817.400,00				
	2.17.2.17.3.30.307.2.01.15.	Peningkatan Pemahaman dan Penguatan Usaha Mikro Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Usaha Mikro dan Kewirausahaan		Jumlah SDM yang Memahami Pengolahan Usaha Mikro dan Kewirausahaan	1000	Orang	363.670.000,00	0	363.670.000,00	200							-	-	-	-	0,00	0,00	0	363.670.000,00	0,00	-			
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100,00	13,25			45,79	0,34		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Sangat Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
	2.17.2.17.3.30.308.2.01.01.	Meningkatnya Usaha Mikro	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Pertumbuhan Usaha Mikro			1.174.582.550,71	954.923.806,00	582.500.000				16.341.000		74.701.500		68.941.950		176.792.262	-		336.776.712							
	2.17.2.17.3.30.308.2.01.01.	Facilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produk dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi		Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Produk dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	350	Unit Usaha	1.174.582.550,71	325	954.923.806,00	0	-								-	-	0,00	0,00	325	954.923.806,00	92,86	-	Kabid Koperasi dan Usaha Mikro		
	2.17.2.17.3.30.308.2.01.02.	Pengembangan Usaha Mikro		Jumlah Usaha Mikro yang Terfasilitasi	75	Usaha mikro	582.500.000,00			75	582.500.000	15	16.341.000	25	74.701.500	25	68.941.950	10,00	176.792.262	75	336.776.712	100,00	57,82	75	336.776.712,00	100,00	57,82		
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100,00	47,82			92,86	0,00		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Rendah			Sangat Tinggi	Sangat Rendah		
	3.30.2.17.3.30.303.2.01.02.	Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Persentase sarana perdagangan yang dipelihara	100%	8 pemeliharaan	10.071.507.336,11	3.838.617.400,73	1.165.000.000				98.148.400		6.514.450		5.063.300		30.787.778	-		140.513.928							
	3.30.2.17.3.30.303.2.01.02.	Facilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	40	Unit	7.618.880.939,56	19	3.585.971.554,73	8	1.115.000.000	1	98.148.400	2	5.939.450	1	3.943.300	4,00	6.161.900	8	114.193.050	100,00	10,24	27	3.700.164.604,73	67,50	1,50	Sekretaris	
	3.30.2.17.3.30.303.2.02.01.	Pembinan dan Pengendalian Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan		Jumlah Dokumen Hasil Pembinan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	6690	Dokumen	552.562.682,95	2338	109.761.601,00	1338	50.000.000	-	500		575.000	500	1.120.000	338,00	24.625.878	1.338	26.320.878	100,00	52,64	3676	136.082.479,00	54,95	4,76	Sekretaris	
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100,00	11,44			30,61	1,57		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Sangat Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
	3.30.2.17.3.30.304.2.02.02.	Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Persentase perubahan IHK perbulan (indeks harga konsumen)		menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dengan inflasi 3%	2.426.423.173,51	279.991.500,00	100.000.000				-		9.372.500		26.710.000		24.137.160	-		60.219.660							
	3.30.2.17.3.30.304.2.02.02.	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan		Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	36	Laporan	287.608.609,26	77	155.549.500,00	36	100.000.000		15		9.372.500	10	26.710.000	11,00	24.137.160,00	36	60.219.660	100,00	60,22	113	215.769.160,00	313,89	20,94	Kabid. Perdagangan	
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100,00	60,22			104,63	0,00		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Rendah			Sangat Tinggi	Sangat Rendah		
	3.30.2.17.3.30.305.2.01.04.	Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	% Pertumbuhan nilai ekspor		2,32% (1.542,58 7.407,84 USD)	782.151.943,05	198.159.670,00	75.000.000				-		2.145.000		23.918.500		11.614.500	-		37.678.000							
	3.30.2.17.3.30.305.2.01.04.	Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan		Jumlah Pelaku Usaha yang Difasilitasi dalam Misi Dagang Produk Ekspor Unggulan	5	Pelaku Usaha	782.151.943,05	3	198.159.670,00	1	75.000.000		0,5		2.145.000	0,5	23.918.500		11.614.500,00	1	37.678.000	100,00	50,24	4	235.837.670,00	70,00	4,82	Kabid. Perdagangan	
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100	50,24			70,00	4,82		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
	3.30.2.17.3.30.306.2.01.01.	Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan	PROGRAM STANDARISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Persentase Alat UTPP bermasalah		97,34% (3.800 UTPP)	2.127.367.589,20	814.887.366,00	100.000.000				4.562.500		24.260.000		14.830.700		54.500.050	-		98.153.250							
	3.30.2.17.3.30.306.2.01.01.	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berapa Tera, Tera Ulang		Jumlah Alat Ukur, Alat Takor, dan Timbangan dan Alat Perengkapan Ditera Ulang	17500	Unit	1.851.086.468,75	7100	753.245.308,00	3500	80.000.000	1.000	4.562.500	1.000	21.520.000	1000	12.480.700	500	40.222.000,00	3.500	78.785.200	100,00	98,48	10600	832.030.508,00	60,57	4,26	Sekretaris	
	3.30.2.17.3.30.306.2.01.02.	Pengawasan/penyuluhan Metrologi Legal		Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang tihina	17500	Orang	276.281.120,45	7025	61.642.058,00	3500	20.000.000	-	500		2.740.000	500	2.350.000	2.500	14.278.050,00	3.500	19.368.050	100,00	96,84	10525	81.010.108,00	60,14	7,01	Sekretaris	
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																						100,00	97,66			30,29	2,13		
Predikat Kinerja																						Sangat Tinggi	Sangat Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
	3.31.2.17.3.30.302.2.01.01.	Mewujudkan Kemudahan Ekonomi daerah dengan memacu produktivitas perdagangan	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Persentase IKM yang terdata dan terbita		0,84% (60 IKM)	484.044.689,68	357.710.795,00	75.000.000				-		1.782.350,00		16.242.696,00		27.481.000,00	-		45.506.046							

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.								
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.								
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19		
	3.31.2.17.3.30.302.2.01.05		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	2	Dokumen	-	2	70.032.750,00	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	2	70.032.750,00	100,00	-	-	Kabid. Perindustrian				
	3.31.2.17.3.30.302.2.01.03.		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1	Dokumen	75.000.000	0,50	101.618.500,00	1	75.000.000	-	0,5	1.782.350,00	0,25	16.242.696	0,25	27.481.000	1	45.506.046	100,00	60,67	2	147.124.546,00	150,00	60,67	-	Kabid. Perindustrian			
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																															
Predikat Kinerja																															
	3.31.2.17.3.30.303	Mewujudkan Kemendirian Ekonomi daerah dengan memacu produktifitas perdagangan	PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Prosentase IKM yang mendapat fasilitas		1,35% (95 IKM)	882.663.838,57		377.637.910,00		50.000.000			9.215.000,00		1.143.000,00		19.101.450,00	-	29.459.450							100,00	60,67	0,00	0,00	
	3.31.2.17.3.30.303.2.01.01.		Facilitasi Pemenuhan Komitmen perdagangan IUI, IPU, IUII dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota dalam Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas) yang Terintegrasi dengan Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah dokumen Laporan Verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka pemberian perizinan berusaha berbasis risiko untuk bidang usaha sektor perindustrian dengan tingkat risiko usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SIINas yang terintegrasi dengan Sistem OSS RBA, bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah, selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat	890	Dokumen	882.663.838,57	348	377.637.910,00	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	348	377.637.910,00	39,10	-	-	Kabid. Perindustrian			
	3.31.2.17.3.30.303.2.01.004.		Facilitasi verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka pemberian perizinan berusaha berbasis risiko untuk bidang usaha sektor perindustrian dengan tingkat risiko usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SIINas yang terintegrasi dengan Sistem OSS RBA, bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah, selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat	Jumlah dokumen Laporan Verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka pemberian perizinan berusaha berbasis risiko untuk bidang usaha sektor perindustrian dengan tingkat risiko usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SIINas yang terintegrasi dengan Sistem OSS RBA, bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah, selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat	6	Dokumen	50.000.000,00			6	50.000.000	-	2	9.215.000,00	1	1.143.000	3,00	19.101.450	6	29.459.450	100,00	58,92	6	29.459.450,00			39,10	0,00	-		
Rata 0 rata capaian kinerja (%)																															
Predikat Kinerja																															
	3.31.2.17.3.30.304	Mewujudkan Kemendirian Ekonomi daerah dengan memacu produktifitas perdagangan	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Prosentase IKM ber KBLI kategori Industri yang telah verifikasi teknis melalui SIINas		0,99% (3 IKM)	636.994.107,42		117.668.992,00		50.000.000	-	-	14.190.190,00		9.400.000,00		6.016.000,00	-	29.606.190							100,00	58,92	39,10	0,00	
	3.31.2.17.3.30.304.2.01.02.		Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	150	Dokumen	636.994.107,42	310	117.668.992,00	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	310	117.668.992,00	206,67	-	-	Kabid. Perindustrian				
	3.31.2.17.3.30.304.2.01.03.		Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyusunan Data ke SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyusunan Data ke SIINas	5	Dokumen	50.000.000,00	0	-	5	50.000.000	-	-	2	14.190.190,00	0	9400000,00	3	6.016.000	5	29.606.190	100,00	59,21	5	29.606.190,00	100,00	59,21	59,21			
	0																										100,00	59,21	206,67	0,00	
Predikat Kinerja																											Sangat Tinggi	Rendah	Sangat Tinggi	Rendah	
TOTAL RATA 0 RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM ke 14)																											100,00	82,92	157,91		
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM ke 14)																											Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
IDINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU																															
Dinas Penanaman Modal dan PTSP																															
	2.18.01	Terselenggaranya terarah administrasi	Program Pemangan Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian sasaran kegiatan	%	98%	52.497.774.680	100%	30.695.652.249	95%	9.954.483.495	12,50%	1.844.467.966	26,82%		2.670.088.056	22,24%	2.213.834.068	38,44%	2.776.437.818	100,00%	9.504.827.909	105,27%	95,48%	200,00%	40.200.480.158	204,08%	76,58%			
	2.18.01.2.01		Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan dan pelaporan	jenis dokumen	18	950.359.310	6	475.264.084	3	110.007.726	0	0	19.527.470	0	18.511.850	1	45.050.650	1	83.089.970	33,33%	17,48%	7	558.354.054	38,89%	58,75%					
	1	2.18.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	dokumen	10	284.999.897	5	149.917.494	1	70.007.726	0	-	11.616.650	-	13.272.600	1	20.961.400	1	45.850.650	100,00%	65,49%	6	195.768.144	60,00%	68,69%	Sekretariat				
	2	2.18.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jenis dokumen	3	148.634.354	3	310.926.690	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0,00%	0	-	310.926.690	100,00%	209,19%	Sekretariat					
				Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	laporan	8	516.725.059	2	14.419.900	2	40.000.000	0	0	1	7.910.820	1	5.239.250	-	24.089.250	2	37.239.320	100,00%	93,10%	2	51.659.220	25,00%	10,00%	Sekretariat			
	2.18.01.2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah administrasi keuangan perangkat daerah yang disediakan	dokumen	12	26.785.415.446	10	20.875.389.109	2	7.047.118.497	1	1.538.869.680	2	2.195.763.957	2	1.545.421.334	2	1.541.788.894	2	6.821.843.866	100,00%	96,80%	12	20.917.202.083,83	100,00%	78,09%				
	3	2.18.1.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah gaji ASN DPM PTSP	bulan	24	7.995.339.922	24	14.059.992.751	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	24	14.059.992.751	100,00%	175,85%	Sekretariat				
				Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	orang/ bulan	212	18.692.436.958	51	6.779.930.891	52	7.032.118.497	52	1.538.869.680,31	52	2.194.734.957	52	1.540.580.934,25	52	1.536.049.894,21	52	6.810.235.465,83	100%	96,84%	52	6.810.235.465,83	24,53%	36,43%	Sekretariat			
	4	2.18.01.2.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Jumlah dokumen Laporan Keuangan SKPD	dokumen	2	28.741.762	2	30.787.217	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	2	30.787.217	100,00%	107,12%	Sekretariat				
				Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulsi/ dan Semester SKPD dan Jumlah administrasi kepegawaian perangkat daerah	laporan	48	68.896.804	12	4.578.250	12	15.000.000	0	6	1.029.000	3	4.840.400	3	5.739.000	12	11.608.400	100,00%	77,39%	24	16.186.650	50,00%	23,49%	Sekretariat				
	2.18.01.2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah administrasi kepegawaian perangkat daerah	paket	6	555.746.752	3	359.938.926	1	66.299.264	0	0	0	0	0	1	62.600.000	1	62.600.000	100,00%	94,42%	4	422.538.926	66,67%	76,03%					

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan Output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bera Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K							
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8-14	17= 16/7x100	18	19			
5	2.18.01.2.05.0009		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	paket	2	252.838.752	2	353.988.926	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	2	353.988.926	100,00%	140,01%	Sekretariat	
				Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	orang	83	302.908.000	83	5.950.000	83	66.299.264	-	0	-	0	-	0	83	62.600.000	83	62.600.000	100,00%	94,42%	0	68.550.000	0,00%	22,63%	Sekretariat	
	2.18.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah administrasi umum perangkat daerah	sub kegiatan	37	4.388.556.162	17	2.644.419.358	6	533.001.965	0	0	6	28.572.218	6	126.904.620	6	334.756.057	6	490.232.895	100,00%	91,98%	23	2.775.022.221	62,16%	63,23%		
6	2.18.01.2.06.0001		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan gedung	buah	300	27.124.753	300	20.375.700	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	0,00%	0,00%	300	20.375.700	100,00%	75,12%	Sekretariat	
				Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	4	64.008.949	1	11.692.000	1	22.999.895	0	0	1	2.110.000	1	4.953.000	1	15.842.000	1	22.905.000	100,00%	99,59%	2	34.597.000	50,00%	54,05%	Sekretariat	
7	2.18.01.2.06.0002		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	item	108	839.990.635	202	1.464.259.835	-	0	0	0	0	0	0	-	0	0	0	-	0,00%	0,00%	202	1.464.259.835	187,04%	174,32%	Sekretariat	
				Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor	paket	40	940.117.411	10	17.838.500	10	91.071.943	0	0	5	5.182.100	5	40.906.382	0	40.403.796	10	86.492.278	100,00%	94,97%	20	154.330.778	50,00%	16,42%	Sekretariat	
8	2.18.01.2.06.0004		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis bahan logistik kantor	jenis	6	371.660.976	6	328.925.609	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0,00%	0,00%	6	328.925.609	100,00%	88,50%	Sekretariat	
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	paket	12	827.670.443	3	60.426.932	3	80.131.350	0	0	3	6.147.650	3	18.739.780	3	54.965.410	3	79.852.840	100,00%	99,65%	6	79.852.840	50,00%	9,65%	Sekretariat	
9	2.18.01.2.06.0005		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	jenis	24	135.415.349	34	189.361.650	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0,00%	0,00%	34	189.361.650	141,67%	139,84%	Sekretariat	
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	paket	8	320.044.750	2	14.492.000	2	16.948.250	0	0	0	0	0	2	14.290.000	2	14.290.000	100,00%	84,32%	4	-	0,00%	0,00%	Sekretariat		
10	2.18.01.2.06.0006		Penyediaan Bahan Baku dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah jenis bahan baku dan bahan peraturan perundang-undangan	jenis	10	11.021.087	14	22.120.000	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0,00%	0,00%	14	22.120.000	140,00%	200,71%	Sekretariat		
				Jumlah Dokumen Bahan Baku dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	dokumen	20	26.115.622	5	7.300.000	5	6.480.000	0	0	0	0	5	4.860.000	0	1.620.000	5	6.480.000	100,00%	100,00%	10	6.480.000	50,00%	24,81%	Sekretariat	
11	2.18.01.2.06.0009		Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi	kali	130	333.099.032	164	381.268.032	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0,00%	0,00%	164	381.268.032	126,15%	114,46%	Sekretariat	
				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	laporan	260	492.287.155	65	76.359.100	65	102.034.539	0	0	12	5.361.468	30	29.125.858	23	58.963.451	65	93.450.777	100,00%	91,59%	130	93.450.777	50,00%	18,98%	Sekretariat	
12	2.18.01.2.06.0011		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	dokumen	1	0	0	1	213.335.988	0	1	9.771.000	0	28.319.600	0	148.671.400	1	186.762.000	100,00%	87,54%	1	-	100,00%	#DIV/0!	Sekretariat			
	2.18.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	jasa	18	7.570.047.211	9	3.775.314.349	3	1.689.251.847	2	290.259.549	3	379.736.753	3	379.885.969	3	524.686.586	3	1.574.568.857	100,00%	93,21%	12	4.018.291.243	66,67%	53,08%		
13	2.18.01.2.08.0001		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah pengiriman surat menyurat	kali	260	9.026.110	260	3.769.000	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	260	3.769.000	100,00%	41,76%	Sekretariat	
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	laporan	48	16.502.669	1	420.000	12	1.960.000	-	0	-	0	0	12	1.747.000	12	1.747.000	100,00%	89,13%	13	1.747.000	10,59%	27,08%	Sekretariat		
14	2.18.01.2.08.0002		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	kali	24	688.153.589	24	606.082.376	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	0	606.082.376	0,00%	88,07%	Sekretariat	
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	laporan	48	1.451.325.933	12	322.549.091	12	417.243.847	3	97.875.521	3	88.975.711	3	90.416.396	3	105.733.544	12	383.001.172	100,00%	91,79%	24	383.001.172	50,00%	26,39%	Sekretariat	
15	2.18.01.2.08.0004		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jenis jasa pelayanan umum kantor	jenis	64	1.824.880.512	64	1.833.871.010	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	0	1.833.871.010	0,00%	100,49%	Sekretariat	
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	laporan	48	3.580.158.398	12	1.008.622.872	12	1.270.048.000	3	192.384.028	3	290.761.042	3	289.469.573	3	417.206.042	12	1.189.820.685	100,00%	93,68%	24	1.189.820.685	50,00%	33,23%	Sekretariat	
	2.18.01.2.09		Penyelenggaraan Barung Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis penyelenggaraan barang milik daerah	jenis	36	12.247.649.799	9	2.565.426.424	6	508.804.196	2	15.338.737	2	46.487.658	1	143.110.295	1	267.555.631	6	472.492.321	100,00%	92,86%	15	3.037.918.745	41,67%	24,80%		
16	2.18.01.2.09.0001		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan, Biaya Penyelenggaraan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah jasa penyelenggaraan kendaraan dinas jabatan	kendaraan	2	71.940.872	2	100.151.706	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	1	100.151.706	50,00%	139,21%	Sekretariat	
				Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	unit	4	150.130.263	1	19.450.924	1	38.610.000	1	9.788.737	0	2.174.020	0	6.178.436	0	20.448.821	1	38.590.014	100,00%	99,95%	2	58.040.938	50,00%	38,66%	Sekretariat	
17	2.18.01.2.09.0002		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan, Biaya Penyelenggaraan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah jasa penyelenggaraan kendaraan dinas operasional atau lapangan	kendaraan	26	259.185.008	40	290.102.826	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	40	290.102.826	153,85%	111,93%	Sekretariat	
				Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perawatannya	unit	52	492.287.515	13	59.833.950	13	94.293.000	1	5.550.000	2	18.300.001	3	14.629.999	7	51.210.300	13	89.690.300	100,00%	95,12%	26	149.524.250	50,00%	30,37%	Sekretariat	
18	2.18.01.2.09.0005		Penyelenggaraan Mebel	Jumlah jenis penyelenggaraan mebel	jenis	10	48.076.642	5	10.116.244	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	5	10.116.244	16,67%	21,04%	Sekretariat	
				Jumlah Mebel yang Dipelihara	unit	20	76.235.604	-	0	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	-	-	0,00%	0,00%	Sekretariat	
19	2.18.01.2.09.0006		Penyelenggaraan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah jenis penyelenggaraan peralatan dan mesin lainnya	jenis	12	256.369.099	20	196.973.930	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	20	196.973.930	166,67%	76,83%	Sekretariat	
				Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	unit	24	721.975.466	3	45.813.500	6	43.818.750	0	1	2.000.000	2	6.717.000	3	33.458.650	6	42.175.650	100,00%	96,23%	9	87.989.150	37,50%	12,19%	Sekretariat		
20	2.18.01.2.09.0010		Penyelenggaraan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Jumlah jenis penyelenggaraan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	unit	13	2.109.837.626	25	1.539.403.844	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	25	1.539.403.844	192,31%	72,96%	Sekretariat	
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	unit	13	6.889.701.246	13	159.009.900	13	317.663.800	0	3	24.013.637,15	7	110.584.860,00	3	154.518.110,00	13	289.116.607,15	100,00%	91,01%	26	448.126.507	200,00%	6,50%	Sekretariat		
21	2.18.01.2.09.0011		Penyelenggaraan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah jenis penyelenggaraan sarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya	jenis	5	229.444.552	9	107.494.600	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	6	107.494.600	120,00%	46,85%	Sekretariat	
				Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	jenis	3	942.445.906	5	37.075.000	5	14.418.646	0	0	0	3	5.000.000	2	7.919.750	5	12.919.750	100,00%	89,60%	10	49.994.750	333,33%	5,30%	Sekretariat		
Rata - rata capaian kinerja (%)																							105,27%	95,48%	200%	70.896.132.408	204%	76,58%	
Predikat Kinerja																							Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	70.896.132.408	Sangat Tinggi	Rendah	
2.18.02	Meningkatnya angka investasi	Program Pengembangan Sistem Penanaman Modal	Persentase Peningkatan Jumlah Investasi	%	46,85	7.514.260.893	258,51%	858.647.122	31,23%	406.180.477	9,15%	-	26,38%	75.806.000	20,23%	65.751.835	0,00%	55.715.183	55,76%	348.805.236	178,55%	85,87%	314,27%	1.010.829.990	6,71%	13,45%			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		K		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.						
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.													
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19		
	2.18.02.2.01		Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah draft kebijakan dan evaluasi pemberian fasilitas dan insentif	draft	12	868.132.659	2	331.533.100	2	174.960.000	-	0	1	65.251.000	-	62.869.285	1	20.812.783	2	148.933.068	100,00%	85,12%	4	387.686.550	33,33%	44,66%		
22	2.18.02.2.01.0001		Penetapan Kebijakan Daerah tentang Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Jumlah draft Rancangan Peraturan Tentang Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	draft	2	146.363.529	2	160.674.700	-	0	-	-	-	0	-	0	-	0	-	0,00%	0,00%	2	160.674.700	100,00%	109,78%	Penanaman Modal		
				Jumlah Peraturan Daerah/Provinsi dalam Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Moda	dokumen	4	598.901.000	1	12.615.800	1	78.020.000	-	-	-	4.742.500	1	56.677.300	-	7.349.450	1	68.769.250	100,00%	88,14%	-	68.769.250	0,00%	11,48%	Penanaman Modal	
23	2.18.02.2.01.0002		Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	Jumlah Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal	hasil evaluasi	2	122.868.130	2	127.401.600	0	0	-	-	-	0	-	0	-	0	-	0,00%	0,00%	2	127.401.600	100,00%	103,69%	Penanaman Modal		
				Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Meng peroleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah	kegiatan usaha	8	456.997.000	9	30.841.000	0	0	-	-	-	-	-	-	0	0	-	0,00%	0,00%	0	30.841.000	0,00%	6,75%	Penanaman Modal		
23	2.18.02.2.01.0004		Rekomendasi kebijakan sektor usaha yang regulasinya diharmonisasi terkait Peraturan Berusaha Berbasis Risiko	Jumlah rekomendasi kebijakan sektor usaha yang regulasinya diharmonisasi terkait Peraturan Berusaha Berbasis Risiko	dokumen	6	280.000.000	0	-	2	96.940.000	-	-	1	60.508.500	-	6.191.985	1	13.463.333	2	80.163.818	100,00%	82,69%	0	80.163.818	0,00%	28,63%	Penanaman Modal	
	2.18.02.2.02		Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Jumlah RIUPM dan peta potensi peluang usaha yang dibuat	draft/ kajian	12	6.646.128.234	4	527.114.022	1	231.220.477	-	0	-	10.555.000	0	2.882.530	1	34.902.400	1	199.872.168	100,00%	86,44%	4	623.143.440	33,33%	9,38%		
24	2.18.02.2.02.0001		Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rancangan Peraturan Tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kab. Gresik	draft	2	894.599.757	2	182.144.850	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0,00%	0,00%	2	182.144.850	100,00%	20,36%	Penanaman Modal		
				Jumlah Peraturan Daerah (Perda) Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	dokumen	4	1.791.343.786	1	46.109.100	1	50.590.277	-	-	-	10.555.000	-	2.882.550	1	34.902.400	1	48.339.950	100,00%	95,55%	1	48.339.950	0,00%	2,70%	Penanaman Modal	
25	2.18.02.2.02.0002		Penyusunan Peta Potensi dan Peluang Usaha di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Potensi dan Peluang Usaha di Daerah Kabupaten/Kota	kajian	2	515.541.977	2	241.126.422	-	0	-	-	-	0	-	0	-	0	-	0,00%	0,00%	1	241.126.422	50,00%	46,77%	Penanaman Modal		
				Jumlah Peta Potensi investasi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	dokumen	4	1.913.824.214	1	57.723.650	-	0	-	0	-	-	-	0	0	0	-	0,00%	0,00%	0	-	0,00%	0,00%	Penanaman Modal		
26	2.18.02.2.02.0003		Pemutakhiran data potensi investasi daerah pada Sistem PIR (Potensi Investasi Regional)	Jumlah daerah yang telah dilaksanakan pemutakhiran data potensi investasi	daerah	1	286.690.000	0	-	1	20.230.000	-	-	-	11.796.250	-	6.048.568	1	1.557.100	1	19.401.918	100,00%	95,91%	1	19.401.918	100,00%	6,77%	Penanaman Modal	
27	2.18.02.2.02.0004		Penyusunan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Peta Potensi investasi Kabupaten/Kota	dokumen	3	1.244.128.500	0	-	1	160.400.200	-	-	-	2.380.450	-	20.502.150	1	109.247.700	1	132.130.300	100,00%	82,38%	1	132.130.300	33,33%	10,62%	Penanaman Modal	
Rata - rata capaian kinerja (%)																													
Predikat Kinerja																													
2.18.03	Merengkatnya angka investasi	Program Promosi Penanaman Modal	Pertumbuhan Promosi Penanaman Modal	%	3,71%	1.240.102.441	17,65%	410.037.167	3,93%	426.962.000	0	-	15,00%	86.580.550		128.040.356		172.275.692	15,00%	386.896.598	381,68%	90,62%	32,65%	1.207.452.358	6,71%	13,45%			
2.18.03.2.01		Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis promosi penanaman modal	jenis	12	1.240.102.441	1	410.037.167	2	426.962.000	-	0	1	86.580.550	1	128.040.356	1	172.275.692	2	386.896.598	100,00%	90,62%	1	367.857.117	8,33%	29,66%			
28	2.18.03.2.01.0001		Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal	Jumlah kajian mengenai strategi promosi penanaman modal	video, kajian strategi promosi	2	154.592.108	5	119.433.000	-	0	-	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	4	119.433.000	200,00%	77,26%	Penanaman Modal		
				Penyusunan strategi yang Mengatur Promosi Penanaman Modal	dokumen	4	196.416.245	1	30.957.250	0	0	-	-	-	0	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	-	-	0,00%	0,00%	Penanaman Modal		
29	2.18.03.2.01.0002		Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	kali	4	208.210.892	1	248.424.117	-	0	-	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	-	248.424.117	0,00%	119,31%	Penanaman Modal		
				Jumlah Dokumen Hasil Kegiatan Promosi Penanaman Modal Kabupaten/Kota	dokumen	16	518.046.755	2	11.222.800	4	371.216.000	0	-	1	83.113.000	2	76.890.106	1	171.481.690	4	331.484.798	100,00%	89,30%	4	331.484.798	0,00%	63,99%	Penanaman Modal	
30	2.18.03.2.02.0003		Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen strategi Promosi Penanaman Modal Kab/Kota	dokumen	3	162.836.441	0	-	1	55.746.000	-	-	-	3.467.550	1	51.150.250	-	794.000	1	55.411.800	100,00%	99,40%	1	55.411.800	33,33%	34,03%	Penanaman Modal	
Rata - rata capaian kinerja (%)																													
Predikat Kinerja																													
2.18.04	Merengkatnya kualitas pelayanan perizinan	Program Pelayanan Penanaman Modal	Persentase Penyelesaian Ijin	%	75%	4.658.095.281	197,75%	1.838.850.950	75%	839.290.525	96,87%	-	83,17%	107.248.564	#####	211.446.614	98,54%	303.737.878	93,89%	622.433.056	125,18%	74,16%	291,64%	1.754.286.175	388,85%	37,66%			
2.18.04.2.01		Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pita, dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah pelayanan	pelayanan	29298	4.658.095.281	51699	1.838.850.950	4715	839.290.525	8345	0	17142	107.248.564	9999	211.446.614	11076	303.737.878	42562	622.433.056	902,69%	74,16%	94261	1.754.286.175	321,73%	37,66%			
31	2.18.04.2.01.0001		Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah ijin/rekomendasi/persetujuan / sertifikasi / pendaftaran dan atau ijin terotifikasi	ijin	2865	1.378.258.987	38655	337.615.061	-	0	-	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	38655	337.615.061	1349,21%	24,50%	Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
				Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	pelaku usaha	6060	625.994.639	62334	53.757.575	-	0	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	0	-	0,00%	0,00%	Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
32	2.18.04.2.01.0002		Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah ijin / rekomendasi yang terbit	ijin	16250	2.077.933.440	4245	1.270.417.264	-	0	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	4245	1.270.417.264	26,12%	61,14%	Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
33	2.18.04.2.01.0003		Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengabdian Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah layanan konsultasi dan pengabdian masyarakat	kali	35	397.063.860	33	41.036.800	-	0	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	33	41.036.800	94,29%	10,34%	Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
				Jumlah Orang yang Meng peroleh Layanan Konsultasi dan Terkebelanya Pengabdian Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	orang	100	85.695.905	26	17.242.950	-	0	-	-	0	-	0	-	0	0	-	0,00%	0,00%	0	-	0,00%	0,00%	Pelayanan Terpadu Satu Pintu		
34	2.18.04.2.01.0004		Sinkronisasi Penetapan	Sinkronisasi penetapan	kali	80	93.148.450	12	105.217.050	-	0	-	-	0	-	0	-	0	-	-	0,00%	0,00%	12	105.217.050	15,00%	112,96%	Pelayanan Terpadu Satu		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d/4 Bnpa Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.				
						6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26					
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	18	19		
			Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang Dilakukan Pemlitinan dalam Mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	Perpustakaan	268	435.789.436,00	85	67.973.000,00	22	34.348.496,00	-	5	7.140.750,00	6	8.922.800,00	3	14.636.100,00	14	30.699.650,00	63,64	89,38	99	98.672.650,00	36,94	22,64	Pengembangan Perpustakaan				
			Peningkatan Kapasitas Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengelola perpustakaan desa yang diberikan pelatihan	Pengelola	100	142.366.396,00	0	141.067.396,00													0	141.067.396,00	0,00		99,09	Bidang Pemlitinan dan Pengembangan Perpustakaan				
				Jumlah peningkatan kinerja SDM perpustakaan daerah	Peserta	80		80														80	100,00								
				Jumlah Tenaga Perpustakaan yang Ditingkatkan kapasitasnya dan Mendapat sertifikasi Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Orang	200	365.477.822,00	51	79.556.454,00	0	-	-						0	-	0,00	-	51	79.556.454,00	25,50	21,77						
			Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah koleksi bahan pustaka cetak/e-book	Judul	3.988	362.985.300,00	5.064	560.971.380,00															5.064	560.971.380,00	100,00	154,54	Bidang Pengembangan Minat Baca			
				Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	Eksemplar	5.500	520.639.238,00	200	940.293.650,00	22.430	110.030.000,00	-	187	59.874.000,00			0	-	187	59.874.000,00	0,83	54,42	387	1.000.167.650,00	7,04	192,10					
			Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Masyarakat yang Gemar Membaca pada Perpustakaan Umum	Orang	52.000		31.187		8.000		5.261	7.694	8.281		11.800	33.036	412,95		64.223		123,51		1.474.405.394,00	63,55	Bidang Pemlitinan dan Pengembangan Perpustakaan					
				Jumlah masyarakat yang Gemar Membaca pada Perpustakaan Sekolah, Desa dan Khusus	Orang	8.000	2.320.103.944,00	2.000	757.673.594,00	2.000	725.042.442,00	1.530	1.528	309.244.910,00	1.803	321.059.175,00	1.437	86.427.715,00	6.298	716.731.800,00	314,90	98,85	8.298		103,73						
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah peserta sosialisasi budaya baca dan literasi tingkat dasar, khusus, dan masyarakat	Peserta	230	166.762.644,00	160	147.145.178,00														160	147.145.178,00	69,57	88,24	Bidang Pengembangan Minat Baca				
				Jumlah Lokasi Pembudayaan Kegiatnan Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	Lokus	516	514.885.535,00	30	70.643.350,00	142	440.350.515,00	12	57	221.270.365,00	52	164.392.250,00	21	48.691.900,00	142	434.354.515,00	100,00	98,64	172	504.997.865,00	33,33	98,08					
			Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan sarana perpustakaan sesuai kewenangan daerah	Truk/unit	26	33.795.628,00	70	33.060.528,00														70	33.060.528,00	100,00	97,82	Bidang Pengembangan Minat Baca				
				Jumlah Perpustakaan yang Dihangus di Tempat-Tempat Umum yang Merjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Perpustakaan	18	199.603.377,00	1	39.314.044,00	0	-	-						0	-	0,00	-	1	39.314.044,00	5,56	19,70						
			Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah peserta lomba perpustakaan desa	Desa	32		0															0		0,00	Bidang Pemlitinan dan Pengembangan Perpustakaan					
				Jumlah peserta lomba perpustakaan sekolah tingkat SD/MI	Sekolah	32		0															0		0,00						
				Jumlah peserta lomba perpustakaan sekolah tingkat SMP/MTs	Sekolah	32	92.899.800,00	0	92.556.900,00														0	92.556.900,00	0,00	99,63					
				Jumlah peserta lomba Story Telling MI	Siwa	16		0															0		0,00						
				Jumlah peserta lomba Story Telling MTs	Siwa	16		0															0		0,00						
				Jumlah peserta lomba implementasi budaya baca	Tim	16																			0,00						
				Jumlah peserta lomba Story telling SD/MI	Siwa	32		16															16		50,00						
				Jumlah Orang yang Mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca Tingkat Kabupaten Kota	Orang	60	617.883.248,00	6	74.786.350,00	9	210.603.927,00	-	6	57.716.905,00	3	123.123.800,00	0	28.272.000,00	9	209.112.705,00	100,00	99,29	15	283.899.055,00	25,00	45,95					
			Pengembangan Literasi Berbasis Indeks Sosial	Jumlah perpustakaan desa percontohan yang diberikan pelatihan	Desa	44		22															22		50,00	Bidang Pemlitinan dan Pengembangan Perpustakaan					
				Jumlah peserta pelatihan masyarakat di perpustakaan daerah	Peserta	190	261.081.844,00	280	257.851.144,00														280	257.851.144,00	100,00	98,76					
				Jumlah peserta dari perpustakaan desa percontohan yang diberikan pelatihan	Peserta	1.320		1.370															1.370		100,00						
				Jumlah Perpustakaan Berbasis Indeks Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	Perpustakaan	108	433.191.868,00	25	42.316.100,00	280	74.088.000,00	-	120	30.257.640,00	120	33.543.125,00	40	9.463.815,00	280	73.264.580,00	100,00	98,89	305	115.580.680,00	282,41	26,68					
Rata - rata capaian kinerja (%)																					276,51	84,86			95,53	104,43					
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					
3.	2.23.03	Meningkatnya Kualitas tata krola Kearsipan sesuai ketentuan dan Meningkatnya Memori Koleksi Daerah	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Persentase Kelestarian Koleksi Nasional, Naskah Kuno Dan Muatan Lokal	%	100,00	313.003.196,00	70	94.203.596,00	80	215.000.000,00	0	-	5	177.259.315,00	0	10.954.378,00	0	20.935.200,00	75,00			209.148.893,00	93,75	97,28	145,00	303.352.489,00	145,00	96,92	Bidang Pengembangan Minat Baca	
			Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Naskah Kuno/Muatan Lokal yang dikembangkan, diolah, dan diabihmedaikan untuk dilestarikan dan didayagunakan	Naskah Kuno/Muatan Lokal	94	313.003.196,00	24	94.203.596,00	14	215.000.000,00	0	-	2	177.259.315,00	0	10.954.378,00	0	20.935.200,00	26,00			209.148.893,00	185,71	97,28	50	303.352.489,00	53,19	96,92		
			Pengembangan, Pengelolan dan Pengabihmedaikan Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat untuk dilestarikan dan didayagunakan	Jumlah Naskah Kuno yang dikembangkan, diolah, dan diabihmedaikan untuk dilestarikan dan didayagunakan	Naskah Kuno	10	80.742.996,00	146	43.851.096,00														146		100,00		54,31	Bidang Pengembangan Minat Baca			
				Jumlah Naskah Kuno/Muatan Lokal yang dikembangkan, diolah, dan diabihmedaikan untuk dilestarikan dan didayagunakan	Naskah Kuno/Muatan Lokal	10		0															0		100,00						
				Jumlah Naskah Kuno yang dimiliki oleh Masyarakat yang Dikembangkan untuk Dilestarikan dan Didayagunakan	Eksemplar	20	232.260.200,00	3	50.352.500,00	1	215.000.000,00	-	2	177.259.315,00			10.954.378,00		20.935.200,00	2			209.148.893,00	200,00	97,28	5	259.501.393,00	25,00	111,73		
Rata - rata capaian kinerja (%)																					185,71	97,28			53,19	96,92					
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Rendah	Sangat Tinggi					
4.	2.24.02	Meningkatnya Kualitas tata krola Kearsipan sesuai ketentuan dan Meningkatnya Memori Koleksi Daerah	PROGRAM PENGELOLAAN ARsip	Persentase Pencipta Arsip yang dilitani	%	81,46	2.403.851.697,00	46,80	88,07	63,80		0	11,92		0,00				58,72				105,52		129,54		44,35	Bidang Kearsipan			
				Nilai Pengawasan Kearsipan	Nilai			88,07	941.967.972,00	(71-ROSIANG AT BAK		0	0		89.651.325,00		9.856.800,00		88,41			92,04		99,25		0,00					
			Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah OPD dengan Nilai Pengawasan Kearsipan Kategori BAK	OPD	18	533.236.029,00	6	188.621.178,00	3	61.361.750,00	0	-	3	46.474.950,00	0	9.856.800,00	0	4.190.100,00	3			60.521.850,00	100,00	98,63	9	249.143.028,00	50,00	46,72		
			Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	156	381.137.776,00	37	41.264.325,00	29	61.361.750,00	-			46.474.950,00		9.856.800,00	29	4.190.100,00	29			60.521.850,00	100,00	98,63	66	101.786.175,00	42,31	26,71		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.								
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19		
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1302		1.256.101.000			160	97.021.000		-	50	28.442.533		29.628.170		28.193.520												
			Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	paket	600		1.163.000.000	8	#VALUE!	8	35.000.000		-				31.398.100		-	-	31.398.100	0,00	89,71	8	#VALUE!	1,33	#VALUE!				
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	24		900.000.000	35	68.690.708	35	228.460.952		-	2	118.650.000		51.087.950		-	2	169.737.950	5,71	74,30	37	238.428.658	154,17	26,49				
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	paket	24		100.000.000	15	8.720.160	15	37.308.966		-	1	500.000		17.835.000		500.000	1	18.835.000	6,67	50,48	16	27.555.160	66,67	27,56				
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Paket	600		373.435.000	11	67.145.000	11	58.989.682		-	5	5.753.100		14.202.500		10.744.500	5	30.700.100	45,45	52,04	16	97.845.100	2,67	26,20				
			Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Paket	6		361.000.000	5	32.028.400	5	21.046.883		-	1	1.167.000		16.699.000		150.000,00	1	18.016.000	20,00	85,60	6	50.044.400	100,00	13,86				
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dokumen	72		46.679.000	4	7.800.000	4	-		-		-		-		4	-	0,00	0,00	8	7.800.000	11,11	16,71					
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1302		1.256.101.000	160	137.077.098	160	97.021.000		-	50	28.442.533		29.628.170		28.193.520	50	86.264.223	31,25	88,91	210	223.341.321	16,13	17,78				
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100		2.320.341.500	53	2.881.054.880		778.873.277		105.650.000	26	140.312.564	-	243.979.489		241.241.397	26	731.183.450	#DIV/0!	93,88	79	3.612.238.330	79,00	155,68				
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan		600		1.163.000.000			12	108.299.785			6	28.749.894		23.222.839				21.227.407										
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan		72		1.157.341.500			20	670.573.492			20	166.504.000		220.756.650				220.013.990										
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		600		1.163.000.000	12	184.422.194	12	108.299.785		-	6	28.749.894		23.222.839			6	73.200.140	50,00	67,59	18	257.622.334	1,00	22,15				
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		72		1.157.341.500	20	1.161.291.240	22	670.573.492	20	105.650.000	20	111.562.670		220.756.650			20	657.983.310	90,91	98,12	40	1.819.274.550	55,56	157,19				
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100		1.925.044.450	12	694.325.004	12	488.315.833		-		46.075.890		101.185.797		325.408.849,02	-	472.670.536,02	0,00	96,80	12	1.166.995.540	12,00	60,62				
			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	72		925.873.200			1	38.610.000		-	-	-		-		-		-										
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	72		925.873.200			8	116.330.002		-																		
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	6		806.281.000			1	10.000.600						-														
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit									-																		
			Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	600		192.890.250			4	25.496.000		-	-	-					-	-										
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	72		925.873.200			1	71.289.000		-	1	12.714.740		17.034.125			1	70.176.965										
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	72		925.873.200	16	232.577.300	8	162.742.633		-	8	25.489.650		47.319.300			8	158.983.400	100,00	97,69	24	391.560.700	33,33	42,29				
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unit	6		806.281.000	-		1	205.607.200		-				25.602.372			-	202.008.671,02	0,00	98,25	-	202.008.671	0,00	25,05				
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit				-					-						-	-	0,00	0,00	-								
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	600		192.890.250	4	69.640.000	4	48.677.000		-	1	7.871.500		11.230.000			1	41.501.500	25,00	85,26	5	111.141.500	0,83	57,62				
Kala - nilai capaian kinerja (%)																			#DIV/0!		70,26		#DIV/0!		30,29		86,77				
Predikat Kinerja																			#DIV/0!		Sangat Buruk		Sedang		Sangat Buruk		Sedang				
		Meningkatnya Produkut dan produktivitas Usaha Kelahan dan Perikanan	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	Produksi Perikanan Tangkap (ton)	23.500		3.099.520.500	11.950	3.880.110.820	11611	1.924.815.925	2.061				291.221.000			88.857.500		466.201.500	2.061	846.280.000,00	17,75	43,97	14.010	4.726.390.820	120,66	152,49	Bidang Perikanan Tambakan	
			Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Rempet, Demau, Waduk, Rawa, dan Gerakan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Peningkatan Jumlah Fasilitas Sarana dan Prasarana Perikanan tangkap (Paket)	1		400.000.001				1.314.815.925					288.171.000			53.674.500		453.131.000	-	794.976.500	#DIV/0!	60,46		0,00	0,00			
				Jumlah Data Base	Paket	1	400.000.000				140.000.000																				
				Prasarana Usaha Perikanan Tambakan	paket	1	1				1.314.815.925		-				-														
			Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data Base	Paket	1	400.000.000	1			140.000.000		-				13.915.500			-	25.943.500	0	0,00	1	25.943.500	100,00	6,49				
			Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	paket	1	1	5	1.986.238.800	2	1.174.815.925		-	1			288.171.000			39.759.000,00		441.103.000	1	769.033.000	50,00	65,46	6	2.755.271.800	559,37	167,97	

No.	Kode	Sasaran	Uraian Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.							
												K		K		K		K												
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15-14/9x100		16-8+14		17-16/7x100		18	19	
6	2.19.02.2.01		Penyediaan, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirasaha Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda Pelopor, Wirasaha Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Orang	230	1.665.042.995,00	160	284.528.300,00	45	93.208.600,00	0	-	5	49.621.350,00	40	10.126.600,00	-	5.932.100,00	45	65.680.050,00	100,00	70,47	205	350.208.350,00	89	21,03			
20)	2.19.02.2.01.0001		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	70	953.359.995,00	20	224.959.800,00	5	62.229.500,00	0	-	5	49.621.350,00	0	-	-	4.009.100,00	5	53.630.450,00	100,00	86,18	25,00	278.990.250,00	35,71	29,22	DISPAREKRAF UDPORA		
21)	2.19.02.2.01.0003		Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	Orang	160	711.683.000,00	140	59.568.500,00	40	30.979.100,00	0	-	0	-	40	10.126.600,00	0	1.923.000,00	40	12.049.600,00	100,00	38,90	180,00	71.618.100,00	112,50	10,06	DISPAREKRAF UDPORA		
7	2.19.02.2.02		Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta Pelatihan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Orang	260	545.639.627,00	135	306.976.627,00	96	206.791.400,00	0	-	-	-	70	46.437.954,00	-	122.576.000,00	70,00	169.013.954,00	72,92	81,73	205	475.990.581,00	79	87,24			
22)	2.19.02.2.02.0002		Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Peserta	Orang	260	277.239.627,00	135	306.976.627,00															135,00	306.976.627,00	51,92	110,73	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	Dokumen	4	268.400.000,00			1	206.791.400,00	0	-	0	-	1	46.437.954,00	1	122.576.000,00	1	169.013.954,00	100,00	81,73	1,00	169.013.954,00	25,00	62,97	DISPAREKRAF UDPORA		
rata - rata capaian kinerja (%)																														
3	2.19.03		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANG KECOLAHRAHAAN	Persentase cabur Berprestasi	%	87	180.110.231.000,00	92,44	33.935.562.439,99	95	18.083.226.599,00	0	-	33,33	539.806.011,00	0	5.772.261.106,00	50,88	1.316.075.407,62	84,21	17.244.993.157,62	86,46	75,10	205,00	413.099.465,50	83,99	54,13			
				Persentase sarana Piasarana yang Terelihara	%	100	100	100	80	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	2.19.03.2.01		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Keunggulan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SARPRAS yang Terpelihara	Unit	5	55.073.938.905,00	5	6.327.871.874,99	5	1.547.054.150,00	5	341.806.733,00	5	207.265.661,00	5	284.108.760,00	5	452.686.171,62	5	1.285.867.325,62	100,00	83,12	5	7.613.739.200,61	100,00	13,82			
23)	2.19.03.2.01.0003		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Piasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Piasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Terwujud dan Termanfaatkan	Unit	5	55.073.938.905,00	5	6.327.871.874,99	5	1.547.054.150,00	5	341.806.733,00	5	207.265.661,00	5	284.108.760,00	5	452.686.171,62	5	1.285.867.325,62	100,00	83,12	5	7.613.739.200,61	100,00	13,82	DISPAREKRAF UDPORA		
9	2.19.03.2.02		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Cabur yang mengikuti Kegiatan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cabor	18	6.710.735.135,00	15	10.233.953.316,00	3	10.584.172.449,00	0	-	1	46.681.850,00	0	454.679.046,00	2	716.371.500,00	3	10.410.732.396,00	100,00	98,36	18	20.644.685.712,00	100,00	307,64			
24)	2.19.03.2.02.0001		Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cabang Olahraga	Cabor	6	1.497.200.696,00	14	10.060.011.816,00			1	9.193.000.000,00	1	46.681.850,00	1	454.679.046,00	1	716.371.500,00	3	10.410.732.396,00	100,00	98,36	4	10.584.673.896,00	33,33	203,02	DISPAREKRAF UDPORA		
10	2.19.03.2.04		Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Organisasi Olahraga yang diine	Organisasi	5	115.623.019.940,00	6	16.937.497.518,00	2	5.685.000.000,00	0	-	1	200.000.000,00	1	5.000.000.000,00	1	114.942.736,00	3	5.314.942.736,00	150,00	93,49	9	22.252.440.254,00	180,00	19,25			
25)	2.19.03.2.04.0002		Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Organisasi	5	115.623.019.940,00	6	16.937.497.518,00	2	5.685.000.000,00	0	-	1	200.000.000,00	1	5.000.000.000,00	1	114.942.736,00	3	5.314.942.736,00	150,00	93,49	9	22.252.440.254,00	180,00	19,25	DISPAREKRAF UDPORA		
11	2.19.03.2.05		Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta Pembinaan Olahraga Rekreasi	Orang	450	2.702.537.020,00	300	436.239.731,00	100	267.000.000,00	0	82.043.900,00	-	85.858.500,00	100	33.473.300,00	100	32.075.000,00	100	233.450.700,00	100,00	87,43	400	669.690.431,00	88,89	24,78			
26)	2.19.03.2.05.0001		Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Peserta Orek	Peserta	900	551.719.970,00	200	158.389.731,00															200	158.389.731,00	22,22	28,71	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	Dokumen	4	2.150.817.050,00	3	277.850.000,00	3	267.000.000,00	2	82.043.900,00	2	85.858.500,00	3	33.473.300,00	2	32.075.000,00	3	233.450.700,00	100,00	87,43	6	511.300.700,00	150,00	23,77	DISPAREKRAF UDPORA		
rata - rata capaian kinerja (%)																														
4	2.19.04		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase Partisipasi Anggota Pramuka	%	78	3.044.602.505,00	87,26	3.500.000.000,00	67	1.000.000.000,00	0	-	0,00	-	-	1.000.000.000,00	94,03	-	94,03	1.000.000.000,00	100,00	100,00	91	4.500.000.000,00	116	147,80			
12	2.19.04.2.01	2.19.04.2.01	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Peserta Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Orang	650	3.044.602.505,00	650	3.500.000.000,00	150	1.000.000.000,00	0	-	0	-	-	1.000.000.000,00	92.357	-	92.357	1.000.000.000,00	100,00	100,00	93.007	4.500.000.000,00	14308,77	147,80			
27)	2.19.04.2.01.0005		Penyelenggaraan Kegiatan Kepemudaan Tingkat Daerah	Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tingkat Daerah	Kegiatan	6	3.044.602.505,00	3	3.500.000.000,00	1	1.000.000.000,00	1	-	-	-	1	1.000.000.000,00	-	-	1	1.000.000.000,00	100,00	100,00	4	4.500.000.000,00	66,67	147,80			
				Jumlah Laporan Kegiatan Kepemudaan Tingkat Daerah	Laporan	4	1.099.385.209,00	1	1.500.000.000,00	1	1.000.000.000,00	1	-	-	-	1	1.000.000.000,00	-	-	1	1.000.000.000,00	100,00	100,00	2	2.000.000.000,00	100,00	102,82	DISPAREKRAF UDPORA	Hibah Pramu ka	
rata - rata capaian kinerja (%)																														
C			Meningkatnya pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan	URUSAN KEBUDAYAAN																										
5	2.22.02		PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Budaya Yang dilestarikan	%	2,51	12.290.183.000,00	1,64	6.374.821.057,30	1,96	2.790.999.900,00	5,79	55.000.000,00	5,79	660.501.373,00	6,01	436.479.409,00	2,67	848.492.555,00	2,67	2.000.473.337,00	136,36	71,68	2,16	8.375.294.394,30	85,91	68,15			
				Persentase Objek Budaya yang dilestarikan melalui pemanfaatan dan pengembangan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
				Persentase Wirta berketetapan Nasional yang dilestarikan melalui pemanfaatan dan pengembangan	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	2.22.02.2.01		Pengabdian Kebudayaan yang Masyarakat Pelaksunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Objek Budaya yang dikelola, dikembangkan dan dimanfaatkan	Objek	22	4.298.937.000,00	4	3.396.967.500,00	4	1.298.000.000,00	1	55.000.000,00	1	96.421.438,00	1	264.357.400,00	1	113.301.061,00	1	529.079.899,00	100,00	40,76	8	3.926.047.399,00	36,36	91,33			
28)	2.22.02.2.01.0001		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemasuan Kebudayaan	Jumlah kegiatan objek pemasuan kebudayaan yang dilindungi, dikembangkan dan dimanfaatkan	Kegiatan	5	988.937.000,00	5	934.516.000,00															5	934.516.000,00	100,00	94,50	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah Objek Pemasuan Kebudayaan yang Dilakukan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	Objek	22	1.460.000.000,00	4	181.315.000,00	4	639.000.000,00	1	55.000.000,00	1	96.421.438,00	1	264.357.400,00	1	113.301.061,00	4	529.079.899,00	100,00	82,80	8	710.394.899,00	36,36	48,66	DISPAREKRAF UDPORA		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (economi / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.						
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.						
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19
39)	3.26.02.2.02.0004		Pengadaan/Pemeliharaan Reboalisasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Terawat dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Unit	2	370.000.000,00			2	98.999.890,00	2	3.900.000,00	2	15.793.895,00	2	17.873.060,00	2	38.429.687,00	2	75.996.642,00	100,00	76,76	2,00	75.996.642,00	100,00	20,54	DISPAREKRAF UDPORA	
40)	3.26.02.2.02.0007		Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Lokasi yang Menerapkan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Lokasi	10	330.000.000,00			0	-	0	-	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	-	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	DISPAREKRAF UDPORA	
20	3.26.02.2.03		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah destinasi pariwisata yang dikelola	ODTW	2	603.171.612,00		3	2	387.600.242,00	0	-	1	32.422.350,00	1	76.467.702,00	1	138.499.405,00	2	247.389.457,00	124,84	63,83	5,50	987.113.542,00	274,84	163,65		
				Jumlah kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Kegiatan	6	739.724.085,00	1		1		0		1	32.422.350,00	1	76.467.702,00	1	138.499.405,00	1	247.389.457,00	100,00	63,83	2,00	987.113.542,00	33,33			
41)	3.26.02.2.03.0006		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sarana prasarana daya tarik wisata	Pelatihan	2	203.171.612,00																-	-	0,00	0,00	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah laporan hasil pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Kabupaten/Kota	Laporan	10	400.000.000,00	3	739.724.085,00	2	387.600.242,00	0	-	1	32.422.350,00	1	76.467.702,00	1	138.499.405,00	2	247.389.457,00	100,00	63,83	5,00	987.113.542,00	50,00	246,78	DISPAREKRAF UDPORA	
Rata - rata capaian kinerja (%)																													
9	3.26.03		PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Pertumbuhan kunjungan wisata Dalam Negeri	%	2	2.456.681.411,00	3,95	564.494.626,40	2		2,00	64.349.999,83	2,00	43.176.300,00	2,00	73.311.740,00	5,44	103.192.664,00	5,44	284.030.703,83	104,97	72,35	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	407.551.925,00	121,63	70,99	Sedang
				Pertumbuhan kunjungan wisata Luar Negeri	%	5		7,88		5	413.399.767,00	5,00		5,00		-98,03		-98,03			2,72	68,71	3,33	848.525.330	167	34,54			
21	3.26.03.2.01		Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Promosi Pariwisata Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	kegiatan promosi dan fasilitasi	28	2.456.681.411,00	13	564.494.626,40	5	413.399.767,00	1	64.349.999,83	4	43.176.300,00	4	73.311.740,00	4	103.192.664,00	5	284.030.703,83	100,00	68,71	18,00	848.525.330,23	64,29	34,54		
42)	3.26.03.2.01.0003		Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Jumlah ODITW di kabupaten Gresik yang sudah beroperasi kembali untuk melaksanakan pendataan dan informasi pariwisata	ODTW	47	90.000.000,00	47	130.630.150,00														47,00	130.630.150,00	100,00	145,14	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah dokumen hasil pelaksanaan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Dokumen	139	575.534.000,00	1	35.376.000,00	1	49.370.593,00	0	-	1	15.645.300,00	1	10.619.000,00	1	23.100.000,00	1	49.364.300,00	100,00	99,99	2,00	84.740.300,00	1,44	14,72	DISPAREKRAF UDPORA	
43)	3.26.03.2.01.0004		Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	Jumlah event kerjasama dalam kegiatan promosi potensi pariwisata di Kab. Gresik	event	2	138.896.677,00	1	14.034.800,00														1,00	14.034.800,00	50,00	10,10	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah dokumen kerja sama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	Dokumen	139	573.315.000,00	2	41.947.077,00	1	30.048.760,00	0	-	1	17.656.500,00	1	9.106.990,00	1	3.285.000,00	1	30.048.490,00	100,00	100,00	3,00	71.995.567,00	2,16	12,56	DISPAREKRAF UDPORA	
44)	3.26.03.2.01.0002		Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah networking pemasaran pariwisata berupa fasilitasi event kepariwisataan di Kab. Gresik	Event	6	712.395.990,00	6	346.124.600,00														6,00	346.124.600,00	100,00	48,59	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah laporan kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	Laporan	3	600.000.000,00	2	51.146.650,00														2,00	51.146.650,00	66,67	8,52	DISPAREKRAF UDPORA		
3.26.03.2.01.0006			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	Kegiatan	15	1.800.000.000,00			1	189.530.414,00	1	47.899.999,83	1	9.874.500,00	1	11.267.000,00	1	34.488.914,00	1	103.530.413,83	100,00	54,62	1,00	103.530.413,83	6,67	5,75	DISPAREKRAF UDPORA	
45)	3.26.03.2.01.0001		Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Sarana dan atau media informasi dan promosi pariwisata baik cetak, elektronik, dan lainnya serta pengembangannya dalam rangka mendukung upaya optimalisasi promosi potensi wisata kab Gresik	Media Promosi	6	705.681.411,00	6	535.056.676,40														6,00	535.056.676,40	100,00	75,82	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah dokumen hasil penguatan promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lainnya baik dalam maupun luar negeri	Dokumen	4	370.000.000,00	2	29.437.950,00														2,00	29.437.950,00	50,00	7,96	DISPAREKRAF UDPORA		
3.26.03.2.01.0007			Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi	18	1.381.000.000,00			1	144.450.000,00	0	16.450.000,00	1	0,00	1	42.318.750,00	1	42.318.750,00	1	101.087.500,00	100,00	69,98	1,00	101.087.500,00	5,56	7,32	DISPAREKRAF UDPORA	
Rata - rata capaian kinerja (%)																													
E		Meningkatnya pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif dalam mendukung perkembangan perekonomian	URUSAN EKONOMI KREATIF	Persentase Pertumbuhan sub sektor Ekonomi Kreatif	%	46	1.459.356.000,00	30,39	289.896.000,00	38	600.005.015,00	11,7647	93.895.570,00	17,65	67.944.401,00	23,53	110.724.264,00	41,18	191.980.362,00	41,18	464.544.597,00	108,36	77,42	35,78	754.440.597,00	77,78	51,70		
10	3.26.05		PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	1 pertumbuhan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	%	2	1.459.356.000,00	16,47	289.896.000,00	2	600.005.015,00	30,54	93.895.570,00	30,54	67.944.401,00	30,54	110.724.264,00	46,79	191.980.362,00	46,79	464.544.597,00	23,39	77,42	31,63	754.440.597,00	1.581,47	51,70		
22	3.26.05.2.01		Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang dibina	Orang	285		150		75		25		25		25		-		75			100,00		225,00		78,95		
				Jumlah kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Kegiatan	6	989.356.000,00	3	289.896.000,00	1	419.670.570,00	1	93.895.570,00	1	54.605.451,00	1	77.925.280,00	1	106.609.982,00	1	333.036.283,00	79,36		4,00	622.932.283,00	66,67	62,96		
46)	3.26.05.2.01.0006		Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Jumlah pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha pariwisata dan ekonomi kreatif	Pembinaan	4	312.556.000,00	3	289.896.000,00														3,00	289.896.000,00	75,00	92,75	DISPAREKRAF UDPORA		
				Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	Orang	285	570.000.000,00	0	-	75	287.019.190,00	25	93.895.570,00	25	19.159.551,00	25	28.284.530,00	138	97.135.400,00	213	238.475.051,00	284,00	83,09	213,00	238.475.051,00	74,74	41,84	DISPAREKRAF UDPORA	
47)	3.26.05.2.01.0007		Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Rekomendasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Dokumen	12	9.600.000,00	0	-														-	-	0,00	0,00	DISPAREKRAF UDPORA		
3.26.05.2.01.0011			Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Laporan	36	97.200.000,00	0	-	30	132.651.380,00	0	-	10	35.445.900,00	10	49.640.750,00	10	9.474.582,00	30	94.561.232,00	100,00	71,29	30,00	94.561.232,00	83,33	97,29	DISPAREKRAF UDPORA	
- -			Pembangunan Kemitraan	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dikembangkan	Orang	64		30		30		0		0		40		0		40			133,33		70,00	109,38			

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan (output))	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Bnrga Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.					
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K								
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.						
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
			URUSAN BIDANG PERTANJ	Perentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian, Perentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan, Perentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan	Persen	#VALUE!	151.791.501.659,00	56.263	34.918.030.206,87	#REF!	-	3.312.447.304,77	-	21.604.561.932,54	-	10.510.148.666,72	#VALUE!	9.406.480.248,91	-	44.833.638.152,94	0	0	56.263	79.751.668.360	0,00	52,54	DISPERTA			
5	3.27.01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Kapasitas Internal Organisasi	%	A	105.475.459.000,00	3.661	18.328.476.908,80	A	16.941.634.326,00	A	3.196.827.304,77	A	5.010.056.128,91	A	3.983.065.610,52	A	4.023.049.594,90	A	16.212.998.639,10	A	23,78537				SEKRETARIAT			
				Perentase ketercapaian sasaran kegiatan	%	100%				95%		95%		95%		95%		95%		95%										
				Perentase ketercapaian sasaran program OPD	%	100%				100%		100%		100%		100%		100%		100%										
	3.27.01.2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	Dokumen	160	1.110.881.000,00	40	126.999.345	40,00	360.165.812,00	-	20,00	51.125.877,00		271.323.500,00		30.723.700,00	20	353.173.077,00	50	98,05847	60	480.172.422	37,50	43,22				
				Jumlah Laporan Capaian Kinerja yang disusun	Laporan	192		48		48		-	12,00														SEKRETARIAT			
	3.27.01.2.01.01		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	160	120.785.000,00	107	72.706.320,00	40	335.368.054,00	-	20	40.917.527,00	20	270.748.500,00	-	18.903.660,00	40	330.569.687,00	100	99	147	403.276.007	91,88	333,88		SEKRETARIAT		
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	192	761.148.000,00	48	16.663.928,00	-	-	24	4.142.000,00		24	10.970.500,00	48	15.112.500,00	100	91	48	15.112.500	25,00	1,99						
	3.27.01.2.01.07		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	72	228.948.000,00	48	54.293.025,00	18	8.133.830,00	-	6	6.066.350,00	6	575.000,00	6	849.540,00	18	7.490.890,00	100	92	66	61.783.915	91,67	26,99		SEKRETARIAT		
	3.27.01.2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bu lat	155	54.421.652.000	155	28.974.375.020	190	12.632.989.999,00	190,00	2.692.404.849,27	190,00	4.070.976.847,98	*****	2.844.284.812,52	155,00	2.845.583.202,90	155,00	12.453.249.712,67	81,58	98,58	155	41.427.624.733	100,00	51,78		SEKRETARIAT	
				Jumlah buku laporan keuangan	Dokumen	472		118		118		30,00	2.692.404.849,27	30,00	4.070.976.847,98	30,00	2.844.284.812,52	30,00	2.845.583.202,90				118							
	3.27.01.2.02.01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bu lat	264	54.356.352.000,00	155	28.966.596.304,00	190	12.622.414.999,00	190	2.692.404.849,27	190	4.065.242.047,98	190	2.841.062.812,52	190	2.843.982.942,90	190	12.442.692.652,67	100	99	190	41.409.288.957	71,97	76,18		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.02.04		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Dokumen	103	37.000.000,00	103	7.000.000,00	-	-	53	3.788.520,00	50	1.600.260,00	-	1.600.260,00	103	6.989.040,00	100	100	103	6.989.040	100,00	18,89		SEKRETARIAT			
	3.27.01.2.02.05		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	32	23.000.000,00	18	7.778.716,00	8	1.950.000,00	-	8	1.946.280,00	0	-	-	-	8	1.946.280,00	100	100	26	9.724.996	81,25	42,28		SEKRETARIAT		
			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	28	5.300.000,00	-	0,00	7	1.625.000,00	-	-	-	7	1.621.740,00	-	-	7	1.621.740,00	100	100	7	1.621.740	25,00	30,60		SEKRETARIAT		
	3.27.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Paket	52		13		13		4						13		100,00	0	26	50,00	0,00						
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	32		8		8		2						2		25,00			10							
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengadaan yang Disediakan	Paket	28		7		7		2						45,86		655,1429			53							
				Jumlah Dokumen Bahan Baku dan Peralatan Perundang-undangan yang Disediakan	Dokumen	4	2.823.852.000,00	1	514.087.149,80	1	512.168.510,00	-	1	248.706.932,00		73.693.587,00		103.880.964,00		426.281.483,00	83,23071		2	426.281.483					SEKRETARIAT	
				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	432		108		108		50						50		46,2963			158							
	3.27.01.2.06.02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Paket	32	986.512.000,00	18	573.053.679,80	8	157.428.910,00	-	4	122.362.518,00	4	4.917.236,00	-	27.970.900,00	8	155.250.654,00	100	99	26	728.304.334	81,25	73,83		SEKRETARIAT		
	3.27.01.2.06.04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12	331.012.000,00	3	216.267.200,00	3	87.869.550,00	-	1	32.154.024,00	1	15.816.614,00	1	26.282.400,00	3	74.253.038,00	100	85	6	290.520.238	50,00	87,77		SEKRETARIAT		
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Pengadaan yang Disediakan	Paket	12	31.472.000,00			4	10.460.000,00	-	-	-	4	5.280.000,00		5.000.000,00	4	10.280.000,00	100	98	4	10.280.000	33,33	32,66				
	3.27.01.2.06.09		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	192	363.016.000,00	84	224.490.253,00	48	130.466.000,00	-	22	30.673.390,00	20	38.349.737,00	6	44.627.664,00	48	113.650.791,00	100	87	132	338.141.044	68,75	93,15		SEKRETARIAT		
			Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	3	450.000.000,00			1	125.944.050,00	-	1	63.517.000,00	0	9.330.000,00	-	1	72.847.000,00	100	58	1	72.847.000	33,33	16,19					
	3.27.01.2.08		Penyediaan Jasa Pemangung Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	256	12.450.736.000,00	91	2.568.867.018,00	64	3.190.544.305,00	20,00	498.479.374,00	20,00	781.802.092,00	20,00	748.941.811,00	16,00	992.405.828,00	64,00	3.021.629.105,00	100,00		155	5.590.496.123	60,55	51,78		SEKRETARIAT	
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa	Laporan	360		90		90		30,00	30,00	30,00	30,00			90					90							
	3.27.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	16	1.804.784.000,00	7	590.650.581,00	4	508.142.905,00	1	68.469.794,00	1	124.387.722,00	1	100.929.601,00	1	112.550.808,00	4	406.337.925,00	100	80	11	996.988.506	68,75	55,24		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	360	10.505.952.000,00	212	4.651.635.000,00	90	2.682.401.400,00	25	430.009.580,00	25	657.414.370,00	25	648.012.210,00	15	879.855.020,00	90	2.615.291.180,00	100	97	302	7.266.926.180	83,89	69,17		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.09		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Kendaran Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	12		17		12		12,00	12,00	12,00	17,00		-	12,00		100,00			29	241,67						
				Jumlah Peralatan dan Mesin yang Disediakan	Unit	4	1.912.750.000,00		350.989.500,00	4	245.765.700,00	4,00	5.943.081,50	4,00	106.151.311,93		44.821.900,00		50.455.900,00	4	207.372.193,43	84,38		4	558.361.693				SEKRETARIAT	
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Diperbahal	Unit	2				2		2,00	2,00	2,00																
	3.27.01.2.09.01		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan, Biaya Penyelenggaraan dan Pajak Kendaran Perorangan Dinas atau Kendaran Dinas, Jabatan	Jumlah Kendaran Perorangan Dinas atau Kendaran Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	2	148.400.000,00	2	68.637.800,00	2	40.610.000,00	-	-	2	8.472.800,00	2	6.855.000,00		24.340.000,00	2	39.667.800,00	100	98	2	108.305.600	100,00	72,98		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Penyelenggaraan, Biaya Penyelenggaraan, Pajak, dan Perlakuan Kendaran Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaran Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak Perawatannya	Unit	10	809.600.000,00	10	408.834.817,00	10	73.495.700,00	-	-	10	22.934.700,00	10	15.649.900,00		10.785.900,00	10	49.370.500,00	100	67	10	458.205.317	100,00	56,60		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.09.06		Penyelenggaraan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	4	513.000.000,00	4	198.183.400,00	4	66.660.000,00	-	-	4	20.091.000,00	4	22.317.000,00		12.630.000,00	4	55.038.000,00	100	83	4	253.221.400	100,00	49,36		SEKRETARIAT	
	3.27.01.2.09.09		Penyelenggaraan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Diperbahal	Unit	1	431.750.000,00	1	4.900.000,00	1	65.000.000,00	1	5.943.081,50	1	54.652.811,93	1	-	-	1	60.595.893,43	100	93	1	65.495.893	100,00	15,17		SEKRETARIAT		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Isi/Bagian Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program-Outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d/4 Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K							
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15		16	17	18	19		
3.27.01.2.09.0011.			Pembelajaran/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Produksi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya							1	2.700.000,00						1	2.700.000,00	100	100	1	2.700.000	0,00	0,00	SEKRETARIAT				
Rata - rata capaian kinerja (%)																				86,32	53,24			97,94	39,72				
Predikat Kinerja																				Tinggi	Rendah			Sangat Tinggi	Sangat Rendah				
6	3.27.02	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	proses/ntase realisasi pupuk bersubsidi	Persen	96	25.481.719,00	174	7.334.010.034,58	96	5.314.048.000,00	96,00	61.220.000,00	96,00	15.896.732.240,00	96,00	5.122.679.300,00	96,00	1.727.749.700,00	384	22.808.381.240,00	400	429,2092	558	30.142.391.275	581,25	118290,26	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	persentase asisntan dalam kondisi baik	Persen	90,4			90,4	90		90		90		90,4		90,4						-	-				
	3.27.02.2.01.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan dan pendampingan Penggunaan Sarana Pertanian	Laporan	68	2.440.000.000,00	35	4.140.722.979,58	17	23.788.318.000,00	4	56.255.000,00	4	15.824.313.500,00		5.041.684.500,00		1.647.672.500,00	11	22.569.925.500	69	75	46	26.710.648.480	67,65	1094,70	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.01.01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	64	1.550.000.000,00	35	4.140.722.979,58	16	3.303.318.000,00	-	-	6	891.306.500,00	5	396.767.000,00		1.205.508.500,00	11	2.493.582.000,00	69	75	46	6.634.304.980	71,88	428,02	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.03		Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	3	490.000.000,00			1	20.485.000.000,00	-	56.255.000,00	1	14.933.007.000,00	0	4.644.917.500,00		442.164.000,00	1	20.076.343.500,00	100	98					SARPRASLUH	
	3.27.02.2.03		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Laporan	4	20.557.775	-		1	177.333.000,00	-	4.965.000,00	1,00	44.029.700,00		43.869.000,00		77.070.200,00	1,00	169.933.900,00	100	96	1	169.933.900	25,00	826,62	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.03		Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	36	1.817.640.000,00			12	177.333.000,00	3	4.965.000,00	3	44.029.700,00	3	43.869.000,00		77.070.200,00	9	169.933.900,00	75	96	9	169.933.900	25,00	9,35	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.03		Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak, dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan	Laporan	4	20.557.775	1	5.416.077.500,00	1	69.500.000,00	-	-	-	28.389.040,00	-	37.125.800,00	-	3.007.000,00	1,00	68.521.840,00	100	99	2	5.484.599.340	50,00	26678,95	SARPRASLUH	
	3.27.02.2.03.01		Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Laporan	3	20.557.775.000,00	-	6.639.378.730,00	1	69.500.000,00	-	-	-	28.389.040,00	1	37.125.800,00		3.007.000,00	1	68.521.840,00	100	99	1	6.707.900.570	33,33	32,63	SARPRASLUH	
Rata - rata capaian kinerja (%)																				89,58	89,97			47,55	9533,42				
Predikat Kinerja																				Tinggi	Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Tinggi				
7	3.27.03	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Luas lahan LP2B dan CLP2B	Lahan	27.721	30.386.118.940,00	27.721	843.593.598,00	27.721	504.400.000,00	-	-	27.721	145.181.346,63	27.721	565.687.096,20	27.721	1.483.663.128,01	27.721	2.194.531.570,84	100	435	55.442	3.038.125.169	27.721	10,00	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase infrastruktur pertanian dalam kondisi baik	Persen				35,86				35,86		35,86		35,86		35,86				36	-	35,86				
	3.27.03.2.01.01		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Luas lahan yang divalidasi	Dokumen	4		1	1				1	1	41.104.950		113.838.842		234.091.750	1,00	389.035.542	100,00	77,13	2	389.035.542	50,00	14,36	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01.01		Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah pengawasan pembangunan prasarana pendukung pertanian	Laporan	8	2.710.000.000,00	1	421.796.799,00	2	300.000.000,00	-	-	2	41.104.950,00	1	57.838.842,00		168.264.750,00	2	267.208.542,00	100	89	4	689.005.341	66,67	68,90	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01		Pengendalian dan Pemusatan Prasarana Pertanian	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Laporan	6	1.000.000.000,00	2	421.796.799,00	2	300.000.000,00	-	-	1	41.104.950,00	1	57.838.842,00		168.264.750,00	2	267.208.542,00	100	89	4	689.005.341	66,67	68,90	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase pengembangan prasarana pertanian yang dapat difasilitasi	Persen	87,00	27.676.118.940,00	-	421.796.799,00	27,00	4.110.013.095,00	-	-	27,00	104.076.396,63		451.848.254,20		1.249.571.378,01	10	1.805.496.028,84	37	44	10	2.227.292.828	11,49	8,05	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01.01		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Dierhabilitasi dan Dipelihara	Unit	18	1.351.037.940,00	-	421.796.799,00	4	400.000.000,00	-	-	-	4	96.500.000,00		303.500.000,00	4	400.000.000,00	100	100	4	821.796.799	22,22	60,83	SARPRASLUH		
	3.27.03.2.01.01		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	Jalan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang Dibangun, Dierhabilitasi dan Dipelihara	Unit	45	4.396.392.000,00			15	300.000.000,00	-	-	15	21.512.396,63	15	172.482.702,80		100.668.521,64	30	294.663.621,07	200	98,22121	30	294.663.621	66,67	6,70	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01.01		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Dierhabilitasi dan Dipelihara	Unit	12	12.560.880.000,00			4	1.048.769.095,00	-	-	4	82.564.000,00	4	104.551.276,40		657.447.131,37	8	844.562.407,77	200	80,52892	8	844.562.408	66,67	6,72	SARPRASLUH	
	3.27.03.2.01.01		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tan yang dierhabilitasi	Unit	12	9.367.809.000,00			4	235.034.000,00	-	-	-	4	59.052.275,00		175.981.725,00	4	235.034.000,00	100	100	4	235.034.000	33,33	2,51	SARPRASLUH		
	3.27.03.2.01.01		Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Posing Hewan	Jumlah pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Posing Hewan							2.126.210.000,00						19.262.000,00		11.974.000,00	-	31.236.000,00	0	1,469093	-	31.236.000	0,00	0,00	PETERNAKAN	
Rata - rata capaian kinerja (%)																				100,00	38,56			30,75	11,20				
Predikat Kinerja																				Sangat Tinggi	Sangat Rendah			Sangat Rendah	Sangat Rendah				
8	3.27.04		PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase kondisi ternak sehat	Persen	88,2	1.829.280.000,00	87,9	#REF!	88,2	335.433.000.000,00	-	-	88,2	67.614.017,00	88,2	75.635.000,00	88,2	390.276.830,00	88,2	533.525.847,00	100	0	88,2	610.988.241,00	100,00	33,40	PETERNAKAN	
	3.27.04.2.01		Pengimunan Kesehatan Hewan, Pencupaan dan Pemboksan Daerah Wahab Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Obat pencegahan penyakit ternak	Laporan	8	992.900.000,00	2	168.869.590,00	2	65.499.671,00	-	-	1,00	47.447.801,00	6,00	13.902.000,00	-		2,00	61.349.801,00	100	94	2,00	230.219.391,00	25,00	23,19	PETERNAKAN	
	3.27.04.2.01.02		Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	36	692.900.000,00	-	168.869.590,00	12	65.499.671,00	-	-	6	47.447.801,00	6	13.902.000,00	-		12	61.349.801,00	100	94	12	230.219.391	33,33	33,23	PETERNAKAN	
	3.27.04.2.04		Pengawasan Pemusakan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Pengawasan Pemusakan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Dalam Kabupaten/Kota	Laporan	4	836.380.000,00	-	-	1	391.150.000,00	-	-	1	690.000,00	-	2.740.000,00	-	377.338.850,00	1	380.768.850,00	100	97,35	-	380.768.850,00	0,00	45,53	PETERNAKAN	
	3.27.3.27.2.09.004.2.03.02		Pengawasan atas Penerapan PenyehatanTektis untuk Pemusakan dan/atauPengeluaran Hewan, Produk Hewan danMedia Pembara Penyakit Hewan Lainnya(IPM)	Jumlah pengawasan penerapan penyehatan tektis untuk pemusakan dan/atau pengeluaran IPM	Laporan	2	20.000.000,00			1	10.000.000,00	-	-	-	690.000,00	0	2.740.000,00		4.624.500,00	-	8.054.500,00	-	81	-	8.054.500	0,00	40,27	PETERNAKAN	
	3.27.04.2.04		Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Laporan	3	45.000.000,00	-	-	1	381.150.000,00	-	-	1	-	-	-	-	372.714.350,00	1	372.714.350,00	100	#DIV/0!	1	372.714.350	33,33	828,25	PETERNAKAN	
	3.27.04.2.04		Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	3	45.000.000,00			1	381.150.000,00	-	-	-	-	-	-	372.714.350,00	-	372.714.350,00	-	98	-	372.714.350	0,00	828,25	PETERNAKAN		

No.	Kode	Sasaran	Uraian Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Bnjs Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		K		K		K		K							
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.							
1	2	3		5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
1	6.01.01.2.01.01		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	52.749.804	48	51.492.382											8	7.923.453	133,33	3,32	48	51.492.382	100,00	97,62	Inspektorat	
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (2023-2026)	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	4	119.578.518	4	26.403.380	6	238.846.898	2	560.000	2	1.504.600	2	2.429.000,00	2	3.429.853					12	34.326.833	300,00	28,71		
2	6.01.01.2.01.02		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	21.099.717	48	11.650.000															48	11.650.000	100,00	55,21	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (2023-2026)	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	4	97.400.202	3	8.130.000	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	3	8.130.000	75,00	8,35		
3	6.01.01.2.01.03		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	21.099.717	48	12.757.500															48	12.757.500	100,00	60,46	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD (2023-2026)	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	4	93.403.668	2	4.200.000	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	2	4.200.000	50,00	4,50		
4	6.01.01.2.01.04		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	21.099.717	48	9.010.000															48	9.010.000	100,00	42,70	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD (2023-2026)	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	4	93.403.668	1	2.100.000	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	1	2.100.000	25,00	2,25		
5	6.01.01.2.01.05		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	21.099.717	48	13.205.000															48	13.205.000	100,00	62,58	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD (2023-2026)	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	4	93.403.668	2	4.200.000	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4.200.000	50,00	4,50		
6	6.01.01.2.01.06		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	21.099.717	48	31.402.339															48	31.402.339	100,00	148,83	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD (2023-2026)	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Indikator Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	16	112.508.521	2	3.540.000	2	18.960.643	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	100	0	4	3.540.000	25,00	3,15		
7	6.01.01.2.01.07		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	52.749.851	48	40.341.634															48	40.341.634	100,00	76,48	Inspektorat	
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (2023-2026)	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	16	175.251.887	1	2.160.000	1	22.895.940	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	100	0	2	2.160.000	12,50	1,23		
2	6.01.01.2.02	Meningkatnya nilai level kapabilitas APP pada Inspektorat	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (bulan) (2021-2022)	Bulan	24	12.348.228.333	24	13.466.811.451															24	13.466.811.451	100,00	109,06	Inspektorat	
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Laporan Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah (2023-2026)	Laporan	12	32.305.540.526	3	7.864.213.043	3	8.008.229.186	2	1.728.338.262	2	2.407.066.066	3	1.704.436.745	3	1.754.546.635	3	7.594.387.708	100,00	94,83	6	15.458.600.751	50,00	47,85		
8	6.01.01.2.02.01		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (2021-2022)	Jumlah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Bulan	24	12.303.816.000	24	13.436.105.851															24	13.436.105.851	100,00	109,20	Inspektorat	
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (2023-2026)	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bulan	47	32.168.025.230	47	7.848.176.043	46	7.977.808.768	46	1.727.495.262	46	2.402.266.066	46	1.694.989.745	46	1.748.366.635	46	7.573.117.708	100,00	94,93	47	15.421.293.751	100,00	47,94		
9	6.01.01.2.02.07		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan (Trivulan/Semester SKPD (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	28.312.383	48	21.220.250															48	21.220.250	100,00	74,95	Inspektorat	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan (Trivulan/Semester SKPD (2023-2026)	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulan/ Semester SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trivulan/ Semester SKPD	Laporan	48	89.683.889	12	15.488.000	2	16.860.419	3	843.000	3	4.800.000	3	2.997.000	3	3.570.000	12	12.210.000	600,00	72,42	24	27.698.000	50,00	30,88		
10	6.01.01.2.02.08		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (2021-2022)	Jumlah Laporan yang di Cetak	Buku	48	16.099.950	48	9.485.350															48	9.485.350	100,00	58,92	Inspektorat	
			Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran (2023-2026)	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Dokumen	48	47.831.407	12	549.000	1	13.559.999	0	0	0	0	1	6.450.000	1	2.610.000	2	9.060.000	200,00	66,81	14	9.609.000	29,17	20,09		
3	6.01.01.2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah APDP yang Bersertifikat di Bidang Penegawasan (2021-2022)	Orang	26	1.676.418.940	29	263.534.607															29	263.534.607	111,54	15,72	Inspektorat	
			Jumlah Pendidikan dan Latihan yang diikuti (2023-2026)	Jumlah Pendidikan dan Latihan yang diikuti	Jenis Diklat	12	3.939.606.034	3	417.534.437	3	2.222.844.500	0	0	2	9.360.000	3	133.488.000	19	297.673.342	24	440.521.342	800,00	19,82	3	858.055.779	25,00	21,78		
11	6.01.01.2.05.09		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (2021-2022)	Jumlah APDP yang Bersertifikat di Bidang Penegawasan	Orang	26		29																29		111,54	Inspektorat		
			Jumlah APDP yang Mengikuti Diklat	Jumlah APDP yang Mengikuti Diklat	Orang	20		29																29		145,00			
			Jumlah Pelaksanaan Fasilitas Hinek	Jumlah Pelaksanaan Fasilitas Hinek	Kali	155	1.676.418.940	139	263.534.607															139	263.534.607	89,68	15,72		
			Jumlah Pelaksanaan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)	Jumlah Pelaksanaan Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)	Kali	57		139																139		243,86			
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi (2023-2026)	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan pelatihan	Orang	26	3.939.606.034	30	417.534.437	28	2.222.844.500	0	0	19	9.360.000	21	133.488.000	30	297.673.342	39	440.521.342	139,29	19,82	69	858.055.779	265,38	21,78		
4	6.01.01.2.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Jenis Laporan Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah (2023-2026)	Jenis	12	1.501.339.810	12	521.969.072															12	521.969.072	100,00	34,77	Inspektorat	
			Jumlah Jenis Laporan Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah (2023-2026)	Jumlah Jenis Laporan Dokumen Administrasi Umum Perangkat Daerah (2023-2026)	Laporan	28	6.411.878.442	7	708.533.687	7	2.136.343.130	2	166.945.417	3	61.995.739	4	264.335.654	6	267.810.560	7	761.087.370	100,00	35,63	14	1.469.621.057	50,00	22,92		
12	6.01.01.2.06.02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (2021-2022)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	200	821.048.851	50	211.188.000	50	251.473.320	0	0	0	0	44	188.146.000	10	41.996.400	54	230.142.400	108,00	91,52	104	12.827.435.153	52,00	1562,32	Inspektorat	
13	6.01.01.2.06.03		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga (2023-2026)	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket	24	1.772.173.510	6	110.646.200	10	149.623.045	10	76.839.400	0	0	0	0	2	12.100.000	12	88.939.400	0,00	59,44	18	7.568.841.211	75,00	427,09		
14	6.01.01.2.06.04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor (2021-2022)	Jumlah Jenis Masin	Jenis	12	227.623.170	14	112.552.731															14	112.552.731	116,67	49,45	Inspektorat	
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor (2023-2026)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	24	756.324.456	7	90.724.344	6	301.423.606	2	11.197.716	2	29.306.869	2	39.147.580	2	31.007.654	8	110.659.819	133,33	36,71	15	201.384.163	62,50	26,63		
15	6.01.01.2.06.05		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (2021-2022)	Jumlah Jenis Cetakan dan Penggandaan	Jenis	24	118.239.910	24	85.877.485															24	85.877.485	100,00	72,63	Inspektorat	
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan (2023-2026)	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	48	193.952.948	12	47.967.850	12	64.673.275	0	0	0	0	0	0	12	60.030.000	12	60.030.000	100,00	92,82	24	107.997.850	50,00	55,68		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome / Kegiatan) (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di revisi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.								
												K		K		K		K													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26						
16	6.01.01.2.06.06	Meningkatnya nilai level kapabilitas APP pada Inspektorat	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (2021-2022)	Jumlah Jenis Media yang Berlangganan	Jenis	18	90.499.930	18	67.217.950													18	67.217.950	100,00	74,27	Inspektorat					
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan (2023-2026)	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	24	226.815.338	7	41.952.000	6	49.522.470	0		0	2	12.211.020	2	12.211.020	2	12.211.020	6	36.633.060	100,00	73,97	13	78.585.060	54,17	34,65			
17	6.01.01.2.06.09		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (2021-2022)	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang terlaksana	Kali	500	984.931.100	530	256.320.906													530	256.320.906	106,00	26,02	Inspektorat					
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (2023-2026)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1000	1.775.514.564	252	139.301.403	250	1.055.032.080	51	22.232.367	47	20.477.850	67	24.831.054	94	110.465.486	259	178.006.757	103,60	16,87	511	317.308.160	51,10	17,87				
18	6.01.01.2.06.10		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD (2021-2026)	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dokumen	6000	626.891.737	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	Inspektorat	
19	6.01.01.2.06.11		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (2021-2022)	Jumlah Pengadaan Aplikasi SPBE	Aplikasi	2	80.045.700	0	0													0	0	0,00	0,00	Inspektorat					
			Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (2023-2026)	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	4	239.157.037	1	66.753.890	1	264.595.334	1	56.675.934	0	0	0	0	0	0	1	56.675.934	100,00	21,42	2	123.429.824	50,00	51,61				
5	6.01.01.2.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor (2021-2022)	Jenis	14	1.966.393.236	14	3.075.503.713													14	3.075.503.713	100,00	156,40	Inspektorat					
			Jumlah Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (2023-2026)	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	207	1.117.123.822	12	510.205.100	50	5.159.038.190	50	304.761.000	0	0	0	0	5	17.450.000	55	322.211.000	0,00	6,25	67	832.416.100	32,37	74,51				
20	6.01.01.2.07.02		Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (2021-2022)	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Unit	11	1.013.671.428	13	2.422.800.000	10	2.848.262.550	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	13	2.422.800.000	118,18	239,01	Inspektorat			
21	6.01.01.2.07.05		Pengadaan Mebel (2021-2022)	Jumlah Jenis Pengadaan Mebel	Jenis	10	150.947.083	5	55.953.000													5	55.953.000	50,00	37,07	Inspektorat					
			Pengadaan Mebel (2023-2026)	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Paket	28	295.113.049	4	228.019.300	10	291.621.990	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	4	228.019.300	14,29	77,27				
22	6.01.01.2.07.06		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (2021-2022)	Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	14	658.443.188	17	596.750.713													17	596.750.713	121,43	90,63	Inspektorat					
			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya (2023-2026)	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Unit	178	822.010.774	8	282.185.800	8	2.019.153.650	50	304.761.000	0	0	0	0	5	17.450.000	55	322.211.000	0,00	15,96	63	604.396.800	35,39	73,53				
23	6.01.01.2.07.08		Pengadaan Aset tak Berwujud (2021-2022)	Jumlah Jenis Pengadaan Aset tak Berwujud	Jenis	4	143.331.537	0	0													0	0	0,00	0,00	Inspektorat					
			Pengadaan Aset tak Berwujud (2023-2026)	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00				
6	6.01.01.2.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Tenaga Honorer Lepas yang Terbayarkan (Orang) (2021-2022)	Orang	20	684.176.000	16	456.848.401													16	456.848.401	80,00	66,77	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (2023-2026)	Jumlah Jenis Laporan Penyelenggaraan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang Disediakan	Laporan	12	1.072.994.173	8	224.671.960	8	272.196.000	2	59.463.650	2	40.046.600	2	79.384.750	2	61.717.800	8	240.612.800	100,00	88,40	16	917.071.511	133,33	85,47				
24	6.01.01.2.08.01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat (2021-2022)	Jumlah Surat dan Dokumen Terkirim	Surat	780	50.900.000	1.397	5.061.650													1397	5.061.650	179,10	9,94	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat (2023-2026)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	8	57.315.690	7	5.092.600	2	8.700.000	1	107.000	1	120.000	1	64.800	2	2.041.200	2	2.333.000	100,00	26,82	9	7.425.600	112,50	12,96				
25	6.01.01.2.08.02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (2021-2022)	Jumlah Pembayaran Internet Servis Provider	Bulan	24	55.980.000	21	14.986.751													21	14.986.751	87,50	26,77	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (2023-2026)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	8	43.928.084	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00				
26	6.01.01.2.08.04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum dan Kantor (2021-2022)	Jumlah Tenaga Honorer Lepas yang Terbayarkan	Orang	10	577.296.000	16	436.800.000													16	436.800.000	160,00	75,66	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum dan Kantor (2023-2026)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	8	971.750.400	8	219.579.360	8	263.496.000	8	59.356.650	8	39.926.600	8	79.319.950	8	59.676.600	8	238.279.800	100,00	90,43	16	457.859.160	200,00	47,12				
7	6.01.01.2.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Peralatan Kantor yang Terpelihara (2021-2022)	Unit	200	579.308.556	200	612.004.576													200	612.004.576	100,00	105,66	Inspektorat					
			Jumlah BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara (2023-2026)	Jumlah BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang dipelihara	Unit	684	2.808.945.082	100	374.299.977	100	825.019.220	25	9.083.152	25	67.869.509	25	114.067.736	25	108.099.150	100	299.119.547	100,00	36,26	200	1.218.095.069	29,24	43,39				
27	6.01.01.2.09.01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (2021-2026)	Jumlah Kendaraan Eselon II yang Terpelihara	Unit	2	107.098.825	2	66.729.031													2	66.729.031	100,00	62,31	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan (2023-2026)	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	4	427.131.582	1	31.403.870	1	92.037.900	1	1.867.241	1	9.333.081	1	10.060.126	1	9.220.466	1	30.480.914	100,00	33,12	2	61.884.784	50,00	14,49				
28	6.01.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (2021-2022)	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional yang Terpelihara	Unit	32	385.124.875	32	406.835.445													32	406.835.445	100,00	105,64	Inspektorat					
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan (2023-2026)	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perawatannya	Unit	64	1.615.645.626	16	199.866.727	16	474.388.820	4	7.215.911	6	43.685.228	9	97.867.210	9	91.973.284	16	240.741.633	100,00	50,75	32	440.608.360	50,00	27,27				
29	6.01.01.2.09.05		Pemeliharaan Mebel (2021-2022)	Jumlah Jenis Pemeliharaan Mebel	Jenis	10	21.074.371	5	11.250.000													5	11.250.000	50,00	53,38	Inspektorat					
			Pemeliharaan Mebel (2023-2026)	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Unit	220	47.831.407	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00				
30	6.01.01.2.09.06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (2021-2022)	Jumlah Peralatan Kantor yang Terpelihara	Unit	200	47.673.125	200	82.735.600													200	82.735.600	100,00	173,55	Inspektorat					
			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya (2023-2026)	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	392	428.336.467	100	48.998.740	100	91.905.000	0	30	14.851.200	30	6.140.400	40	6.905.400	100	27.897.000	100,00	30,35	200	76.895.740	51,02	17,95					
31	6.01.01.2.09.08		Pemeliharaan Aset tak Berwujud (2021-2022)	Jumlah Aplikasi yang Terpelihara	Aplikasi	4	18.237.360	0	0													0	0	0,00	0,00	Inspektorat					
			Pemeliharaan Aset tak Berwujud (2023-2026)	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara	Aset	4	60.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00				
32	6.01.01.2.09.10		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (2021-2022)	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara	Jenis	0	44.454.500	0	1													1	44.454.500	0,00	0,00	Inspektorat					

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Bnrga Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		K							
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.						
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19		
			Pembelajaran/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (2023-2026)	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	4	230.000.000	2	94.030.640	1	166.687.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	2	94.030.640	0,00	0,00		
																							186	41		76	62		
																							Sangat Tinggi	Sangat Rendah					
2	6.01.02		PROGRAM PENYELENGGARAAN PENGAWASAN	Persentase tindak lanjut audit internal	Persentase	100%	98,10%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		99,05				
				Persentase tindak lanjut audit eksternal	Persentase	100%	80,78%		100%		89,71%		100%		88,41%		100%		88,41%		100%		100%		99,05				
				Persentase tindak lanjut aduan masyarakat	Persentase	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		99,05				
				Nilai evaluasi Internal AKIP OPD dengan persentase minimal 4	Persentase	100%	89%		100%		0%		100%		87%		100%		87%		100%		100%		99,05				
8	6.01.02.2.01	Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan daerah Kabupaten Gresik	Penyelenggaraan Pengawasan Internal	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Keuangan Daerah (LHPD 2021-2022)	LHP	30	4.270.512.049	82	1.480.471.733															82	1.480.471.733	273,33	34,67	Inspektorat	
				Jumlah Jenis Laporan Penyelenggaraan Pengawasan Internal (2023-2026)	LHP	28	16		7		4		4		1		7		1				100,00		23	82,14			
				Jumlah Jenis Laporan Penyelenggaraan Pengawasan Eksternal (2023-2026)	LHP	4	4		1		1		1		1		1		1				100,00		5	125,00			
				Tingkat Kematangan Layanan Pengawasan Internal Pemerintah (2023-2026)	Level	4	5		4		5		5		5		5		5				125,00		10	250,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Infrastruktur SPHR (2023-2026)	Level	4	10.890.227.914	3	1.245.650.033		1.991.942.044		3		3		3		3				150,00	67,09	6	150,00	23,71	Inspektorat	
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Aplikasi SPHR (2023-2026)	Level	4	3		2		3		3		3		3		3				150,00		6	150,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Keselamatan SPHR (2023-2026)	Level	4	0		1		0		0		0		0		3				300,00		3	75,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Keamanan SPHR (2023-2026)	Level	4	0		1		0		0		0		0		3				300,00		3	75,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Kelestarian SPHR (2023-2026)	Level	4	0		1		0		0		0		0		3				300,00		3	75,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Kelestarian SPHR (2023-2026)	Level	4	0		1		0		0		0		0		3				300,00		3	75,00			
				Tingkat Kematangan Pelaksanaan Audit Kelestarian SPHR (2023-2026)	Level	4	0		1		0		0		0		0		3				300,00		3	75,00			
32	6.01.02.2.01.01	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	LHP	182	4.236.105.335	170	666.495.856	35	363.769.708	4	17.960.000	2	14.695.773	7	54.989.637	13	146.162.830	26	233.808.240	74,29	64,27	196	900.304.096	107,69	21,25	Inspektorat		
33	6.01.02.2.01.02	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	LHP	170	2.741.444.331	139	445.468.645	35	182.089.806	3	0	1	12.285.000	1	24.841.878	9	58.193.611	14	95.320.489	40,00	52,35	153	540.789.134	90,00	19,73	Inspektorat		
34	6.01.02.2.01.03	Revisi Laporan Kinerja	Jumlah Laporan Hasil Revisi Laporan Kinerja	LHP	114	1.439.210.835	93	287.493.669	22	313.243.756	8	17.190.000	12	42.100.038	19	94.756.637	4	98.132.274	43	252.178.949	195,45	80,51	136	539.672.618	119,30	37,50	Inspektorat		
35	6.01.02.2.01.04	Revisi Laporan Keuangan	Jumlah Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan	LHP	302	2.471.885.653	236	769.201.881	60	520.450.050	37	67.102.450	12	155.248.500	44	113.435.000	43	111.344.500	136	447.130.450	226,67	85,91	372	1.216.332.331	123,18	49,21	Inspektorat		
36	6.01.02.2.01.05	Pengawasan Desa	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Desa	LHP	64	1.402.552.388	50	102.688.245	18	172.646.091	0	0	0	0	1	6.767.500	5	24.420.410	6	31.187.910	33,33	18,06	56	133.876.155	87,50	9,55	Inspektorat		
37	6.01.02.2.01.06	Kerjasama Pengawasan Internal	Jumlah Kesepakatan Pengawasan Internal yang Tertentu	Dokumen kesepakatan	8	815.324.802	3	7.351.500	1	74.303.796	0	0	1	800.000	1	1.202.000	2	10.199.000	2	12.201.000	200,00	16,42	5	19.552.500	62,50	2,40	Inspektorat		
38	6.01.02.2.01.07	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APP	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APP	LHP	12	2.054.216.619	10	447.423.970	4	365.438.777	2	26.096.500	2	59.389.637	2	73.464.987	6	105.575.046	12	264.526.170	300,00	72,39	22	711.950.140	183,33	34,56	Inspektorat		
9	6.01.02.2.02	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Jumlah Jenis Laporan Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu (LHPD)	LHP	16	334.264.806	20	163.128.809															20	163.128.809	125,00	48,80	Inspektorat		
39	6.01.02.2.02.01	Pengawasan Penyelenggaraan Kerjasama Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Kerjasama Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	LHP	56	863.706.299	15	46.693.093	12	116.337.500	0	0	1	1.800.000	3	10.111.000	1	40.728.185	5	52.639.185	41,67	45,25	20	99.332.278	35,71	11,50	Inspektorat		
40	6.01.02.2.02.02	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	LHP	64	1.101.378.148	20	223.128.024	12	180.877.794	1	8.782.000	6	36.170.319	2	21.647.040	2	56.295.000	11	122.894.359	91,67	67,94	31	346.022.383	48,44	31,42	Inspektorat		
																							rata - rata capaian kinerja (%)		128,13	63,07	130,55	31,12	
																							Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Sangat Rendah			
3	6.01.03		PROGRAM PERUMUSAN KEBIJAKAN, PONDAMPINGAN DAN ASISTENSI	Persentase Mutiatisasi SPHP OPD yang dievaluasi	Persen	100%	16.987.149.796	100%	4.041.977.097	100%	7.984.784.334	0%	121.028.390	0%	395.648.791	0%	379.248.024	100%	1.316.473.528	100%	2.212.398.733	100,00	27,71	100	6.254.375.830	100	36,82		
10	6.01.03.2.01		Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitas Pengawasan	Jumlah SOP / Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan Terselasiakan (2021-2022)	SOP	20	431.999.786	0	0														0	0	0,00	0,00	Inspektorat		
41	6.01.03.2.01.01		Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan (2023-2026)	Jumlah Jenis Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan yang Disusun (2023-2026)	Rekomendasi	8	600.000.000	1	0	1	115.181.857	0	0	0	0	0	0	5	21.173.000	1	21.173.000	100,00	0,00	2	21.173.000	25,00	3,53	Inspektorat	
42	6.01.03.2.01.02		Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitas Pengawasan (2021-2022)	Jumlah SOP / Kebijakan Teknis di Bidang Fasilitas Pengawasan Terselasiakan (2021-2022)	SOP	20	215.999.893	0	0														0	0	0,00	0,00	Inspektorat		
11	6.01.03.2.02	Meningkatnya kualitas pemerintahan yang bersih melalui penilaian mutiatisasi SPHP	Pendampingan dan Asistensi	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi (2021-2022)	Laporan	24	3.568.395.191	28	1.916.017.330														28	1.916.017.330	116,67	53,69	Inspektorat		
				Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah (2023-2026)	SKPD	212	12.386.754.819	47	2.125.959.767	46	7.869.602.477	46	121.028.390	46	395.648.791	46	379.248.024	46	1.295.300.528	46	2.191.225.733	100,00	27,84	93	4.317.185.500	43,87	34,85	Inspektorat	
				Jumlah Unit Pelayanan yang memperoleh Predikat 80% s.d 90% (2023-2026)	Unit	8	0	0	2	0		0	0	0	0	0	1		1				50,00		1	12,50			
43	6.01.03.2.02.01		Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah (2021-2022)	Jumlah Laporan Kegiatan Pendampingan dan Asistensi Pengawasan OPD Urusan Pemerintahan Daerah	Laporan	24	996.999.708	24	467.594.821														24	467.594.821	100,00	46,90	Inspektorat		

[illegible]

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 15		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15+14	16+8+14	17+16/7x100	18	19			
3	4.01.02.2.03.03		Sub Kegiatan Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolan Informasi Hukum	Jumlah kasus yang mendapatkan fasilitasi hukum	kasus	104	3.990.250.000		26	596.665.000	7	80.389.500	7	92.778.900	3	120.490.400	14	196.953.000	31	490.611.800	119,23	82,23	31	490.611.800	29,81	12,30	Bagian Hukum		
				Jumlah Buku Abstrak dan Katalog Perundang-undangan, Himpunan Perda dan Berhup yang disebarluaskan	buku	2880	1.151.998.214	2683	1.330.822.090													2683	1.330.822.090	93,16	115,52	Bagian Hukum			
				Jumlah peserta Sosialisasi Peraturan Daerah yang diberikan	orang	850		320														320							
				Jumlah produk hukum yang dibuat	Dokumen	7		7														7							
				Jumlah produk hukum yang terdokumentasikan	Dokumen	1730		1794														1794							
				Jumlah produk hukum dan pengelolan informasi hukum yang didokumentasi	Dokumen	2800	2.360.000.000		700	385.954.000	297	7.045.000	438	98.872.725	461	164.521.404	323	130.927.895	1.519	401.367.024	217,00	103,99	1519	401.367.024	54,25	17,01	Bagian Hukum		
rata - rata capaian kinerja (%)																													
Predikat Kinerja																													
Jumlah Anggaran dan Realisasi dari Seluruh Program																													
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM																													
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM																													
Bagian Kesejahteraan Rakyat																													
4.01			Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan																										
4.01.02			PROGRAN PEMERINTAHAN DAERAH KESRA/KEJAKSAAN RAKYAT	Predikat Capaian Fasilitas Kegiatan Kersa	Predikat	100	259.361.842.899	100,00	85.832.134.807	100	46.889.549.698	4,40	1.449.254.950	13,36	4.201.369.900	42,13	10.427.696.400		10.150.695.480	59,89	26.229.016.730	59,89	55,94	43,32	112.061.151.537	43,32	43,21	KESRA	
4.01.02.2.02.			Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Jumlah Kebijakan Kesejahteraan Rakyat yang diterbitkan	SK Peraturan	12	259.361.842.899	4	82.892.728.898	4	38.104.494.807	1,00	1.390.909.450		6.675.144.670	-	10.427.696.400	-	10.150.695.480	1,00	28.644.446.000	25,00	75,17	5,00	111.537.174.898	41,666667	43,00	Total Kersa	
4.01.02.2.02.01.			Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual																								Sub Bag. Bina Mental Spiritual		
				Jumlah Kafilah MTQ Kabupaten Gresik untuk Pelaksanaan MTQ Tingkat Kabupaten	Orang	700	12.099.999.848	175	9.597.687.160														175	9.597.687.160	25	79,32			
				Jumlah Kafilah MTQ Kabupaten Gresik yang difasilitasi untuk pengiriman MTQ Tingkat Provinsi	Orang			-															-						
			2021-2022	Jumlah Kafilah MTQ Kabupaten Gresik Yang difasilitasi untuk pengiriman MTQ Tingkat Nasional	Orang	6		6																	100				
				Jumlah Peringatan Hari Besar Islam dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan	PHBI	3		3															6		100				
				Jumlah Tamir Masjid, Pengurus UPZ dan LPTQ yang dibentuk	Kegiatan	3		3															3		100				
				Jumlah Pemberangkatan calon jenazah haji	Kali	1		1															1		100				
				Jumlah hewan qurban yang disembahkan	Ekor	150		150															150		100				
				Jumlah Kelahg dan umarah dan umarah	Kali	5		5															5		100				
				Jumlah Guru Ngaji yang mendapatkan uang kobermatan	Orang	10.156		-															-						
			2023-2026	Jumlah dokumen hasil fasilitasi bina mental spiritual	Dokumen	82	35.996.979.309		13	7.695.399.895	4	79.697.650,00	4	3.553.605.770	3	1.432.842.750	2	1.657.619.430,00	13,00	6.723.765.600	100,00	87,37	13	6.723.765.600	25,0	18,68			
4.01.02.2.02.02.			Pelaksanaan Kebijakan Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait kesejahteraan sosial																							Sub Bag. Kesejahteraan Sosial			
				Jumlah Organisasi keagamaan dan tempat ibadah yang di evaluasi	Lembaga	654	61.756.193.104	327	71.689.825.170														327	71.689.825.170	50	116,09			
			2021 - 2022	Jumlah Organisasi keagamaan dan tempat ibadah penerima hibah yang dilaksanakan pengendalian	Lembaga	655		328															328		50				
				Jumlah Usulan Organisasi keagamaan dan tempat ibadah penerima hibah yang direkomendasikan	Lembaga	656		328															328		50				
			2023 - 2026	Jumlah Dokumen hasil kebijakan, evaluasi, dan capaian kinerja terkait kesejahteraan sosial yang meliputi Urusan Sosial, Transmigrasi, Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB	Dokumen	12	245.109.161.086		3	30.009.094.912	1	1.299.377.300	1	3.042.313.900	1	8.833.144.650	0	8.371.596.300	3,00	21.546.432.150	100,00	71,80	3	21.546.432.150	25,0	8,79			
4.01.02.2.02.03.			Pelaksanaan Kebijakan Evaluasi dan Capaian Kinerja terkait kesejahteraan Masyarakat																							Sub Bag. Kesejahteraan Masyarakat			
				Jumlah Rakorda UKS/M	orang	100	1.600.216.568	100	1.605.216.568														100	1.605.216.568	100	97,38			
				Jumlah peserta Validasi Program dan Rencana Kerja UKS/M	orang	101		160															101						
				Jumlah LSS UKS/M Propinsi	orang	160		160															160		100				
				Jumlah LSS UKS/M Nasional	orang	160		160															160		100				
				Jumlah LSS UKS/M Verifikasi	orang	161		161															161		100				
				Jumlah Peserta Jambore UKS/ M Kab.	orang	200		200															200		100				
				Jumlah Peserta Jambore UKS/ M Prop.	orang	75		75															75		100				
			2021 - 2022	Jumlah peserta senam UKS/M Tim Pelaksana kemilaga kecamatan ke kabupaten	kecamatan	16	104.967.340	16																16		100			
				Jumlah pelaksanaan senam keagamaan jama'ni karyawan dilaksanakan kembali gerak	opd	20		20															20		100				

[illegible]

[illegible]

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (economi) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Brgja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja 12		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K		K		K					
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.					
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19		
	0010		Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	21 Desa / Kelurahan	6.000.000		21 Desa / Kelurahan	-	6.900.000		21 Desa / Kelurahan	-	782.000		21 Desa / Kelurahan	-	21 Desa / Kelurahan	-			782.000	11,33		782.000		13,03	Kecamatan Gresik			
	0011		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	21 Desa / Kelurahan	39.935.500		21 Desa / Kelurahan	-	74.307.575		21 Desa / Kelurahan	-			66.505.000		21 Desa / Kelurahan	-			66.505.000	89,50		66.505.000		166,53				
7.01.01.2.06		Jumlah fasilitas terhadap pelaksanaan Tupoasi Perangkat Daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah		100	446.071.439	5 Rekening	171.328.700	100	407.445.295	100		-	100	46.096.596	100	134.276.050	100	150.787.550	-	331.160.196	-	81,28	-	502.488.896	-	112,65	Kecamatan Gresik			
	0002		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Didisialkan	2 Paket	100.000.000	4 Jenis	59.503.000	2 Paket	104.810.462	2 Paket	-	-	2 Paket	3.988.846	2 Paket	29.320.600	2 Paket	63.994.000		97.303.446		92,84		156.806.446		156,81	Kecamatan Gresik			
	0004		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Didisialkan	3 Paket	225.000.000	3 Jenis	94.232.000	3 Paket	182.736.640	3 Paket			3 Paket	28.299.000	3 Paket	56.497.000	3 Paket	65.987.000		150.783.000		82,51		245.015.000		108,90				
	0005		Penyediaan Barang Cetakn dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakn dan Penggandaan yang Didisialkan	2 Paket	12.106.439	8 Jenis	9.667.700	2 Paket	9.788.868	2 Paket			2 Paket	4.988.000	2 Paket	1.012.000	2 Paket	2.886.550		8.886.550		90,78		18.554.250		153,26				
	0006		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Didisialkan	2 Dokumen	5.900.000	2 Jenis	3.570.000	2 Dokumen	5.346.000	2 Dokumen			2 Dokumen		2 Dokumen	1.320.000	2 Dokumen	1.760.000		3.080.000		57,61		6.650.000		112,71	Kecamatan Gresik			
	09		Penyenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2 Laporan	65.000.000	2 Jenis	4.356.000	2 Laporan	48.901.000	2 Laporan			2 Laporan	8.820.750	2 Laporan	6.676.450	2 Laporan	410.000		15.907.200		32,53		20.263.200		31,17	Kecamatan Gresik			
	0011		Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik SKPD	2 Dokumen	38.065.000	2 Dokumen	-	2 Dokumen	55.862.325	2 Dokumen			2 Dokumen		2 Dokumen	39.450.000	2 Dokumen	15.750.000												
7.01.01.2.08		Jumlah fasilitas terhadap pelaksanaan Tupoasi Perangkat Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	407.100.000	3 Jenis	1.194.170.910	100	1.364.230.100	100		211.415.482	100	333.424.633	100	327.918.995	100	439.283.647	-	1.312.042.757	-	96,17	-	2.506.213.667	-	615,63	Kecamatan Gresik			
	04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	12 Laporan	303.600.000	12 Bulan	1.114.344.019	12 Laporan	1.244.658.000	12 Laporan	197.874.870	12 Laporan	308.866.230	12 Laporan	308.170.530	12 Laporan	416.474.040		1.231.385.670		98,93		2.345.729.689		772,64	Kecamatan Gresik				
	02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Didisialkan	12 Laporan	103.500.000	12 Bulan	79.826.891	12 Laporan	119.572.100	12 Laporan	13.540.612	12 Laporan	24.558.403	12 Laporan	19.748.465	12 Laporan	22.809.607		80.657.087		67,45		160.483.978		155,06	Kecamatan Gresik				
7.01.01.2.09		Jumlah fasilitas terhadap sarana prasarana Aparatur	Penelitian dan Pengembangan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100	246.000.000	3 Jenis	95.825.610	100	203.999.014	100	8.600.000	100	29.397.750	100	25.074.000	100	126.923.015		189.994.765	-	93,14	-	285.820.375	-	116,19	Kecamatan Gresik				
	02		Penyediaan Jasa Penyelidikan, Biaya Penyelidikan, Pijak, dan Peritaman Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dioperasikan Pijak dan Peritaman	4 Unit	120.000.000	4 Unit	74.081.000	4 Unit	96.015.014	4 Unit	8.600.000	4 Unit	21.697.750	4 Unit	18.424.000	4 Unit	40.483.750		89.205.500		92,91		163.286.500		136,07	Kecamatan Gresik				
	06		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	3 Jenis	26.000.000	3 Jenis	13.197.610	3 Jenis	43.110.000	3 Jenis		3 Jenis	7.700.000	3 Jenis	6.650.000	3 Jenis	23.599.945		37.949.945		88,03		51.147.555		196,72	Kecamatan Gresik				
	09		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Didisialkan	1 Unit	100.000.000	1 Unit	8.547.000	1 Unit	64.874.000	1 Unit		1 Unit		1 Unit		1 Unit	62.839.320		62.839.320		96,86		71.386.320		71,29	Kecamatan Gresik				
7.01.02		Tingkat Kematangan Pelayanan Publik	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		100	3.735.196.385	100	900.601.867	100	2.633.152.182	100	43.634.458	100	239.818.482	100	619.196.170	100	1.234.954.697	-	2.137.603.807	-	81,18	-	3.038.205.674	-	81,34	Kecamatan Gresik				
7.01.02.2.02		Jumlah Kelurahan yang Menerapkan SIMA	Penyenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan		84	3.735.196.385	83	900.601.867	84	2.633.152.182	84	43.634.458	84	239.818.482	84	619.196.170	84	1.234.954.697	-	2.137.603.807	-	81,18	-	3.038.205.674	-	81,34	Kecamatan Gresik				
	02		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Laporan Fasilitas Perencanaan Perencanaan Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	16 Laporan	3.723.996.385	83	894.876.867	16 Laporan	2.614.970.327	16 Laporan	43.634.458	16 Laporan	239.818.482	16 Laporan	601.014.370	16 Laporan	1.234.954.697		2.119.422.007		81,05		3.014.298.874		80,94	Kecamatan Gresik				
	03		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	21 Laporan	11.200.000	100	5.725.000	21 Laporan	18.181.855	21 Laporan		21 Laporan		21 Laporan	18.181.800	21 Laporan		-	18.181.800		100,00		23.906.800		213,45	Kecamatan Gresik				
7.01.03		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		100	11.218.138.676	100	5.786.026.792	100	8.434.497.632	100	599.837.562	100	1.058.016.989	100	1.595.949.539	100	4.505.117.420	-	7.758.921.510	-	91,99	-	13.544.948.302	-	120,74	Kecamatan Gresik				
7.01.03.2.01		Jumlah Usulan Kegiatan Perencanaan Pembangunan pada Desa dan Kelurahan Jumlah Lembaga Ekonomi Masyarakat yang di Fasilitas	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		100	98.300.000	21 Desa / Kelurahan	72.156.500	100	99.999.897	100		-	100	46.772.829	100	15.937.650	100	33.356.200	-	96.066.679	-	96,07	-	168.223.179	-	171,13	Kecamatan Gresik			
	01		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Laporan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	21 Laporan	37.500.000	21 Desa / Kelurahan	29.886.500	21 Laporan	31.874.644	21 Laporan		21 Laporan	29.074.644	21 Laporan		-	21 Laporan		29.074.644		91,22		58.961.144		157,23	Kecamatan Gresik				
	03		Penelitian dan Pengembangan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan	21 Laporan	60.800.000	21 Desa / Kelurahan	42.270.000	21 Laporan	68.125.253	21 Laporan		21 Laporan	17.698.185	21 Laporan	15.937.650	21 Laporan	33.356.200		66.992.035		98,34		109.262.035		179,71	Kecamatan Gresik				
7.01.03.2.02		Jumlah Kelurahan di Kecamatan Gresik	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		16 Kelurahan	11.119.838.676	16 Kelurahan	5.713.870.292	16 Kelurahan	8.334.497.735	16 Kelurahan	599.837.562	16 Kelurahan	1.011.244.160	16 Kelurahan	1.580.011.889	16 Kelurahan	4.471.761.220	-	7.662.854.831	-	91,94	-	13.376.725.123	-	120,30	Kecamatan Gresik				
	02		Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang Terbangun	16 Kelurahan	8.902.430.088	6 Jenis	1.653.947.292	16 Kelurahan	2.897.313.305	16 Kelurahan	599.837.562	16 Kelurahan	47.000.000	16 Kelurahan	303.345.389	16 Kelurahan	1.690.631.662		2.640.814.613		91,15		4.204.761.905		48,24	Kecamatan Gresik				

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulian				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.																						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.		K				Rp.		K	Rp.	K	Rp.																
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8-14		17= 16/7x100	18	19																						
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Baru)	Unit	1	145.635.230	1	119.558.100,00	1	277.922.400	-	-	-	-	1	112.171.050,00		0,00	1	112.171.050,00	100,00	40,36	2	231.729.150,00	200,00	159,12																						
7.01.02			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Tingkat Kematangan Pelayanan Publik	%	100	101.143.300	100	8.722.000,00	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	8.722.000,00	100,00	8,62																						
7.01.02.2.02			Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kelurahan yang menerapkan SPM	Kelurahan	10	101.143.300	100	8.722.000,00	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	100	8.722.000,00	1000,00	8,62																						
7.01.02.2.02.03			Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Layanan Kecamatan yang memiliki SPM (lama)	Jenis	60	25.501.800																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Laporan Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan (Baru)	Laporan	5	75.641.500	1	8.722.000,00	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	1	8.722.000,00	20,00	11,53																						
Rata - rata capaian kinerja (%)																					49,79	43,01																											
Predikat Kinerja																					Sangat Rendah	Sangat Rendah																											
7.01.03			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Musrenbang Kelurahan yang difasilitasi	Desa	100	627.644.789	100,424637	91.272.000,00	100	108.759.654	-	-	44		47.740.000	29	31.335.500		14.632.500	73	93.708.000	72,71	86,16	173	184.980.000,00	173,13	29,47																					
7.01.03.2.01			Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase desa yang difasilitasi dalam perencanaan Pembangunan	%	100	627.644.789	21	91.272.000,00	21	108.759.654	-	-	21		47.740.000	21	31.335.500	21	14.632.500	63	93.708.000	300,00	86,16	84	184.980.000,00	84,00	29,47																					
7.01.03.2.01.01			Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Peserta Musrenbang Kecamatan (lama)	Desa	21	81.759.496																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa (Baru)	Lembaga	21	235.210.092	21	40.070.000,00	21	30.341.504	-	-	21		27.921.000,00				21	27.921.000,00	100,00	92,02	42	67.991.000,00	200,00																							
7.01.03.2.01.03			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peserta UKM dan Bundes yang difasilitasi (lama)	Orang	120	57.744.996																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan (Baru)	Laporan	5	252.930.205	1	51.202.000,00	1	78.418.150	-	-	1		19.819.000,00	1	31.335.500,00	1	14.632.500,00	3	65.787.000,00	300,00	83,89	4	116.989.000,00	80,00																						
Rata - rata capaian kinerja (%)																					72,71	86,16																											
Predikat Kinerja																					Sedang	Sedang																											
7.01.04			PROGRAM KOORDINASI KETERTAMANAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Konflik di Kecamatan yang difasilitasi	%	100	431.431.000	99,6034247	56.469.500,00	100	78.419.916	-	-	31		24.655.713	23	18.325.900	-	15.550.900	55	58.532.513	54,81	74,64	154	115.002.013,00		26,66																					
7.01.04.2.01			Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketertamanan dan Ketertiban Umum	Jumlah Penanganan Konflik di Kecamatan	Kali	60	361.358.054	12	47.069.500,00	12	61.575.002	-	-	32		20.006.113	25	15.445.900	42	15.550.900	100	51.002.913	829,79	82,83	112	98.072.413,00	185,96	27,14																					
7.01.04.2.01.01			Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Pelaksanaan kegiatan pengendalian keamanan sermayaan lingkungan (lama)	Bulan	12	100.274.200																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan (Baru)	Laporan	60	261.083.854	12	47.069.500,00	12	61.575.002	-	-	6		20.006.113,00	3	15.445.900,00	3	15.550.900,00	12	51.002.913,00	100,00	82,83	24	98.072.413,00	40,00																						
7.01.04.2.02			Koordinasi Penerapan dan Pengawasan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah Pelaksanaan Koordinasi dan Penegakan Perda dan Perkada	Bulan	12	70.072.946	12	9.400.000,00	12	16.844.914	-	-	6		4.649.600	6	2.880.000	-	12	7.529.600	100,00	44,70	24	16.929.600,00	200,00	24,16																						
7.01.02.2.02.01			Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah pelaksanaan Monitoring (lama)	Bulan	12	17.382.800																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Pengawasan Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia (Baru)	Laporan	60	52.690.146	12	9.400.000,00	12	16.844.914	-	-	6		4.649.600,00	2	2.880.000,00	4	0,00	12	7.529.600,00	100,00	44,70	24	16.929.600,00	40,00																						
Rata - rata capaian kinerja (%)																					54,81	74,64																											
Predikat Kinerja																					Rendah	Sedang																											
7.01.06			PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase APBDes yang ditinjau tepat waktu Persentase RKPDDes yang ditinjau tepat waktu		100	1.921.653.707	99,9948504	126.310.900,00	100	325.876.919	-	-	23		74.103.950	21	69.096.800	38	102.452.892	82	245.653.642	81,94	75,38	182	371.964.542,00	181,94	19,36																					
7.01.06.2.01			Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	%	100	1.921.653.707	21	126.310.900	100	325.876.919	-	-	30		74.103.950	25	69.096.800	45	102.452.892	100	245.653.642	100,00	75,38	121	417.203.409,38	121,00	21,71																					
7.01.06.2.01.03			Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Jumlah Desa yang difasilitasi (lama)	Desa	11	20.000.000																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa (Baru)	Dokumen	55	56.100.000	11	1.036.000,00	11	9.089.952	-	-	-		-	-	-	-	-	0,00	0,00	0,00	11	1.036.000,00	20,00																							
7.01.06.2.01.05			Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa	Jumlah Peserta yang difasilitasi (lama)	Orang	44	20.000.000																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa (Baru)	Dokumen	55	56.100.000	11	24.666.000,00	11	60.264.206	-	-	11		7.112.000,00	11	3.500.000,00	11	14.382.000,00	33	24.994.000,00	300,00	41,47	44	49.660.000,00	80,00																						
7.01.06.2.01.07			Fasilitasi Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa	Jumlah Desa yang difasilitasi (lama)	Desa	11	20.000.000																0	-	0,00	-																							
				Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (Baru)	Dokumen	55	51.051.000	11	3.463.900,00	11	9.127.052	-	-	11		9.122.000,00				0,00	11	9.122.000,00	100,00	99,94	22	12.585.900,00	40,00																						

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.																																							
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																																	
												10	Rp.	K		11	Rp.	K		12	Rp.	K				13	Rp.	K		14	Rp.	K		15-14/9x100	K		16- 8/14	Rp.	K		17- 16/7x100	Rp.																						
1	2	3	4	5	6	7	Rp.	K	8	Rp.	K	9	Rp.	K	10	Rp.	K	11	Rp.	K	12	Rp.	K	13	Rp.	K	14	Rp.	K	15	Rp.	K	16	Rp.	K	17	Rp.	18	19																									
			PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelenggaraan Konflik di Kecamatan yang difasilitasi	600	485.000.000			283.199.000		57.384.756					13.350.000			13.350.000			13.350.000			27.600.000			54.300.000	100	94,62				337.499.000		69,59																												
			Koordinasi upaya penyelenggaraan pemerintahan dan ketertiban umum dengan TNI, Polri	Terlaksananya Koordinasi upaya penyelenggaraan pemerintahan dan ketertiban umum dengan TNI, Polri	6	375.000.000	1	232.607.000	1	57.384.756	0%	-	3	13.350.000	3	13.350.000	6	27.600.000	12	54.300.000	12	94,62			286.907.000		76,51	Kasi Trantib																																				
			Sinergitas dengan kepolisian Negara Republik Indonesia, TNI dan instansi vertikal di wilayah Kecamatan	Jumlah pelaksanaan kegiatan pengendalian keamanan lingkungan	6	375.000.000	1	232.607.000	12	57.384.756			3	13.350.000	3	13.350.000	6	27.600.000,00	12,0	54.300.000	100	94,62			286.907.000		76,51																																					
			Koordinasi penerapan dan penegakan peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Terlaksananya koordinasi penerapan dan penegakan Perda dengan TNI dan Polri	6	110.000.000		50.592.000	1	-	-							-	0	#DIV/0!					50.592.000			Kasi Trantib																																				
			Koordinasi/sinergi dengan Perangkat Daerah yang tugas fungsinya dibidang penegakan Peraturan Perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara RI	Jumlah pelaksanaan kegiatan penegakan Perda	6	110.000.000	4	50.592.000,00										-	0	#DIV/0!	#DIV/0!				50.592.000																																							
Rata - rata capaian kinerja (%)																												47,00	94,62																																			
			Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan pelayanan publik di kecamatan	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Penugasan Kepala Daerah yang difasilitasi	500	185000000		30.400.000	100	0															0%	-	0	0,00				30.400.000					Kasi Kesra																										
				Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai dengan Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan pemerintahan umum sesuai dengan penugasan Kepala Daerah yang dilaksanakan	5	185000000		30.400.000	1	0															0%	-	0	0,00				30.400.000					Kasi Kesra																										
				Pembinaan Kerukunan Antarwaku dan Intrawaku, Unit Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional	Jumlah pelaksanaan FKUB	5	185000000	1	30.400.000	1	0															0%	-	0	0,00				30.400.000					Kasi Kesra																										
Rata - rata capaian kinerja (%)																												0,00	0,00																																			
			Meningkatkan kualitas dan kebermanfaatan pelayanan publik di tingkat kecamatan	PROGRAM PEMBIINAAN DAN PENGANSAAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase APBDes yang ditetapkan tepat waktu		1.090.750.000		238.220.500		55.501.040								54.739.500	-	54.739.500	100	98,63			292.960.000																																						
				Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa		1.090.750.000		238.220.500		55.501.040								54.739.500	-	54.739.500	100,00	98,63																																									
				Fasilitasi penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Jumlah Perdes dan Perkades yang disusun	250	167.500.000	50	53.915.000	50	21.751.556	-					50	21.027.500	50,0	21.027.500	100	96,67			74.942.500		44,74	Kasi pemerintahan																																				
				Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan pendayagunaan aset desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengelolaan keuangan desa dan aset desa	150	203.000.000	25	41.550.000,00	2	11.879.878						2	10.859.500,00	2,0	10.859.500	100	91,41			52.409.500		25,82																																					
				Fasilitas Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan administrasi Pemerintahan Desa	125	167.500.000	50	28.985.000,00	25	10.872.228						25	11.867.500,00	25,0	11.867.500	100	109,15			40.852.500		24,39																																					
				Fasilitas Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Badan Penyelenggaraan Desa	Jumlah pembinaan Tupoksi dan administrasi BPD	150	187.500.000	75	44.688.000		-								-	#DIV/0!	#DIV/0!					44.688.000		23,83	Kasi Pemerintahan/Kasi Kesra																																			
				Fasilitasi Penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat desa	Jumlah pelaksanaan movev pembangunan	150	182.500.000	75	39.847.500										-	#DIV/0!	#DIV/0!					39.847.500		21,83	Kasi Pemerintahan/Kasi Kesra																																			
				Koordinasi Pemadangan Desa di Wilayahnya	Jumlah pelaksanaan movev pembangunan	150	182.750.000		29.235.000,00	25	10.997.378							25	10.985.000,00	25,0	10.985.000	100	99,89			40.220.000		22,01	Kasi Pembangunan																																			
Rata - rata capaian kinerja (%)																												100,00	98,63																																			
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program						29.306.510.262	16.046.612.972	3.359.312.780																																																								
TOTAL RATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM.....)																												95,0	94,26																																			
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM.....)																												ST	ST																																			
KECAMATAN BENJENG			URUSAN KEBAYLAHAN																																																													
7.01.00			7.01.05.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Tingkat Kecamatan	KECAMATAN BENJENG	100	26.761.717.001	100	12.085.809.569,47	100	4.414.251.262	17,10	754.739.509,09	29,61	1.307.051.198	23,27	1.027.036.220	23,89	1.054.394.582	99,90	4.143.221.510,37	99,90	93,86		199,90	16.229.031.079,84	199,90	60,64																																				
7.01.01			7.01.01.01	PROGARAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian sasaran program OPD	Persen	100	24.475.150.001	100	10.782.616.919,47	100	4.050.278.799	18,63	754.739.509,09	29,93	1.212.433.488	22,17	898.026.960	22,64	916.886.422	99,89	3.782.086.380	99,89	93,38		199,89	14.564.703.299,84	199,89	59,51																																			
7.01.01.2.01			7.01.01.2.01.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaporan Kinerja dan Keuangan	Persen	100	161.199.880	100	59.459.680,00	100	15.108.120	-	-	15,62	2.359.620	32,76	4.949.140	52	7.785.860	100	15.094.620	99,91	99,91	200	74.554.300,00	199,91	46,25																																				
7.01.01.2.01.01				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen rencana kerja sebagai pedoman pelaksanaan program kegiatan SKPD	Dokumen	8	26.199.940	8	26.399.940,00															8	26.399.940,00	100,00	100,76	SEKRETRIAT																																			
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	16	54.400.000	4	3.329.900,00	4	8.599.800	-	-	1,00	1.130.900,00	2	2.629.900	1	4.831.500	4	8.592.300,00	100,00	99,91	8	11.922.200,00	50,00	21,92																																				
7.01.01.2.01.06				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja yang akuntabel	Dokumen	8	26.199.940	8	26.399.940,00															8	26.399.940,00	100,00	100,76	SEKRETRIAT																																			
					Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	16	54.400.000	4	3.329.900,00	4	6.508.320	-	-	1,00	1.228.720,00	2	2.319.240	1	2.954.360	4	6.502.320,00	100,00	99,91	8	9.832.220,00	50,00	18,07																																				
7.01.01.2.02			7.01.01.2.02.01	Administrasi Keuangan perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaporan Kinerja dan Administrasi Keuangan	Persen	100	19.553.468.174	100	9.082.494.832,47	100	3.386.554.000	21,16	716.519.968	31,78	1.076.192.799	21,44	726.032.419	21,47	727.008.293	100,00	3.245.753.480,37	100,00	95,84	200	12.328.248.312,84	200,00	63,05																																				
7.01.01.2.02.01				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Bulan (20	12	5.525.350.950	12	5.882.474.586,00															12	5.882.474.586,00	100,00	106,46	SEKRETRIAT																																			
					Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/Bu	25	14.028.117.224	25	3.200.020.246,47	25	3.386.554.000	25	716.519.968,09	25	1.076.192.799,35	25	726.032.419,49	25	727.008.293	25	3.245.753.480,37	100,00	95,84	50	6.445.773.726,84	200,00	45,95																																				
7.01.01.2.06			7.01.01.2.06.02	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah fasilitasi terhadap pelaksanaan Tupoksi Perangkat Daerah	Persen	100	1.232.938.536	100	380.765.448,00	100	143.658.179	-	-	6,40	9.194.696	25,72	36.949.935	24,13	34.661.129	97,90	80.805.760,00	97,90	56,25	198	461.571.208,00	197,90	37,44																																				
7.01.01.2.06.02				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Persentase tersedianya ATK, bahan kebersihan, listrik dan pengadaan alat kantor lainnya	Persen	100	174.456.352	100	178.805.628,00															100	178.805.628,00	100,00	102,49	SEKRETRIAT																																			
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Paket	32	291.851.824	8	23.991.500,00	8	40.979.583	-	-	2	5.802.196,00	6	20.667.609,00	-	14.509.778,00	8	40.979.583,00	100,00	100,00	16	64.971.083,00	50,00	22,26																																				

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program-Isu Utama / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Reja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulian				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD				Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K		K		K			
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.			
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14	17= 16/7x100	18	19		
7.01.01.2.06.04			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Penyediaan makanan dan minuman rapat	Bulan (20	12	108.000.000	12	114.000.000,00													12		114.000.000,00	100,00	105,56	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	16	250.614.000	4	7.200.000,00	4	23.893.880	-	-	1	2.692.500,00	3	7.883.440,00	-	13.275.940,00	4	23.851.880,00	100,00	99,82	8	31.051.880,00	50,00	12,39		
7.01.01.2.06.05			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Bulan (20	12	29.249.640	12	29.224.820,00													12		29.224.820,00	100,00	99,92	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	8	67.873.790	2	5.671.500,00	2	9.534.552	-	-	-	-	1	4.618.886,00	1	4.915.411,00	2	9.534.297,00	100,00	100,00	4	15.205.797,00	50,00	22,40		
7.01.01.2.06.06			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Penyediaan media cetak	Bulan (20	12	8.400.000	12	7.540.000,00													12		7.540.000,00	100,00	89,76	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	96	19.492.200	24	3.870.000,00	24	4.200.000	-	-	4	700.000,00	12	2.000.000,00	8,00	1.000.000,00	24	3.700.000,00	100,00	88,10	48	7.570.000,00	50,00	38,84		
7.01.01.2.06.09			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyediaan perjalanan dinas	Tahun	1	25.076.000	1	10.462.000,00													1		10.462.000,00	100,00	41,72	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	48	58.188.858	0	-	12	4.707.000	-	-	-	-	6	1.780.000	6	960.000	12	2.740.000,00	100,00	58,21	12	2.740.000,00	25,00	4,71		
7.01.01.2.06.0011			Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	0	-	0	-													0	-	#DIV/0!	#DIV/0!				
				Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen	16	199.735.872	0	-	4	60.343.164	-	-	-	-	-	-	4	-	4	0,00	87,50	0,00	4	-	21,88	-		
7.01.01.2.08			Penyediaan Jasa Pemunjang Uraian Pemerintahan Daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Pemunjang Uraian Pemerintahan	Persen	100	2.158.618.904	100	961.345.189	100	393.988.500	8,99	35.419.541	29,54	116.382.373	25,70	101.274.466	28,25	111.314.140	100,00	364.390.520,00	100,00	92,49	200	1.325.735.709,00	200,00	61,42		
7.01.01.2.08.01			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat administrasi kantor	Bulan (20	12	403.200.000	12	426.000.000,00													12		426.000.000,00	100,00	105,65	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	12	201.600.000	12	290.787.394,00	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	12	290.787.394,00	100,00	144,24		
7.01.01.2.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah pemenuhan jasa Telkom listrik air, petugas kebersihan, tenaga kantor	Bulan (20	12	225.889.512	12	145.214.186,00													12		145.214.186,00	100,00	64,29	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	48	524.176.613	12	57.756.609,00	12	68.499.000	3	9.027.791,00	3	13.457.123,00	3	20.793.466,00	3	15.801.140,00	12	59.079.520,00	100,00	86,25	24	116.836.129,00	50,00	22,29		
7.01.01.2.08.03			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pemenuhan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Persen	100	20.999.000	100	27.587.000,00													100		27.587.000,00	100,00	131,37	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	4	48.728.180	1	14.000.000,00	1	8.707.500	-	-	-	-	1	8.707.500,00	-	-	1	8.707.500,00	100,00	100,00	2	22.707.500,00	50,00	46,60		
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan dan Fasilitas Pembayaran Jasa Administrasi Kantor	Laporan	0	-	0	-													0	-	#DIV/0!	#DIV/0!				
				Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	36	734.025.600	0	-	12	316.782.000	1	26.391.750	5	102.925.250,00	3	71.773.500,00	3	95.513.000,00	12	296.603.500,00	100,00	93,63	12	296.603.500,00	33,33	40,41		
7.01.01.2.09			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pemunjang Uraian Pemerintahan Daerah	Jumlah Kenderaan dinas, peralatan kantor dan gedung kantor yang dirawat	Persen	100	1.368.924.507	100	298.551.770	100	110.970.000	2,52	2.800.000	7,48	8.304.000	25,97	28.821.000	33	36.117.000	98,80	76.042.000	98,80	68,52	199	374.593.770,00	198,80	27,36		
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kenderaan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kenderaan Dinas roda 4 dan 2 yang dipelihara dan diberikan pajaknya secara berkala	Bulan/Un	0	-	0	-													0	-	#DIV/0!	#DIV/0!				
				Jumlah Kenderaan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan diberikan Pajak dan Perawatannya	Unit	4	31.500.000	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	0	-	-	-		
7.01.01.2.09.06			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Kenderaan dinas yang dipelihara	Unit	4	161.000.000	4	142.976.450,00													4		142.976.450,00	100,00	88,81	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	4	373.600.500	4	37.232.000,00	4	71.500.000	1	2.800.000	1	8.304.000,00	1	23.701.000,00	1	28.437.000,00	4	63.242.000,00	100,00	88,45	8	100.474.000,00	200,00	26,89		
7.01.01.2.09.07			Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	Bulan (20	12	26.916.846	12	25.813.110,00													12		25.813.110,00	100,00	95,90	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	Unit	2	62.460.541	2	3.900.000,00	2	12.800.000	-	-	-	-	1	5.120.000,00	1	7.680.000,00	2	12.800.000,00	100,00	100,00	4	16.700.000,00	200,00	26,74		
7.01.01.2.09.09			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	Gedung	2	49.031.820	2	88.630.210,00													2		88.630.210,00	100,00	180,76	SEKRETTRIAT		
				Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dirhabilitasi	Unit	2	695.914.800	0	-	2	26.670.000	-	-	-	-	-	-	2	-	2	0,00	75,00	0,00	2	-	75,00	-		
Rata - rata capaian kinerja (%)																					99,32	82,60			199,33	47,10			
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Tinggi			Sangat Rendah	Rendah			
7.01.03.			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN UMUM	Tingkat kemandirian Pelayanan Publik	Persen	100	211.256.000	32,1	67.860.000,00	100	23.213.300	-	-	-	-	33,89	7.866.900	65	15.198.100	100	23.065.000	100,00	99,36	132,10	90.925.000,00	132,10	43,04		
7.01.02.2.02			Penyelenggaraan Uraian Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan peningkatan Kemandirian Pelayanan Publik	Persen	100	145.200.000	100	45.180.000	100	15.799.200	-	-	-	-	49,79	7.866.900	50	7.866.900	100,00	15.733.800	100,00	99,59	200	60.913.800,00	200,00	41,95		
7.01.02.2.02.02			Penyusunan Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	Jumlah dokumen Peningkatan Koordinasi Pengelolaan Pemerintahan yang Menerapkan SPM	Persen	100	12.000.000	100	22.580.000,00													100		22.580.000,00	100,00	188,17	KASI PEMERINTAHAN		
				Jumlah Laporan Fasilitas Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	Laporan	36	60.600.000	0	-	9	7.899.600	-	-	-	-	4	3.933.450,00	5	3.933.450,00	9	7.866.900,00	100,00	99,59	9	7.866.900,00	25,00	12,98		
7.01.02.2.02.03			Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Peningkatan Sosialisasi Kegiatan Administrasi Kependudukan dan sosialisasi peraturan tentang Pelayanan Publik	Persen	100	12.000.000	100	22.600.000,00													100		22.600.000,00	100,00	188,33	KASI PEMERINTAHAN		
				Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Laporan	92	60.600.000	0	-	23	7.899.600	-	-	-	-	11	3.933.450,00	12	3.933.450,00	23	7.866.900,00	100,00	99,59	23	7.866.900,00	25,00	12,98		
7.01.02.2.04			Pelaksanaan Uraian Pemerintahan yang Dimpahkan kepada Camat	Tingkat kemandirian Pelayanan Publik	Persen	100	66.056.000	100	22.680.000	100	7.414.100		-			-	-	99	7.331.200	100,00	7.331.200,00	100,00	98,88	200	30.011.200,00	200,00	45,43		
7.01.02.2.04.01			Pelaksanaan Uraian Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah pelaksanaan pemberian pelayanan perizinan non usaha yang dipindahkan ke kecamatan	Persen	100	11.172.000	33,33	22.680.000,00													33		22.680.000,00	33,33	203,01	KASI TRANSTIB		

No	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Bnjs Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.			K	Rp.				
												K	10	K	11	K	12	K	13									K	14	K	15
1	2	3	4	5	6	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	10	K	11	K	12	K	13	K	14	K	15	16	17	18	19				
				Jumlah Dokumen Non Perizinan Usaha yang Dilaksanakan	Dokumen	92	54.884.000	0	-	23	7.414.100			-	-	-	-	23	7.331.200,00	23	7.331.200,00	100,00	98,88	23	7.331.200,00	25,00	13,36				
Rata - rata capaian kinerja (%)																					100,00	99,23	200,00	43,69							
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					Sangat Tinggi	Sangat Rendah			
7.01.03.			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase Mutuembang Desa yang difasilitasi, Persentase Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan yang dibina dan Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat yang difasilitasi		100	869.438.000	100	487.034.410,00	100	164.671.858	-	-	47,39	78.038.510	24,29	39.992.900	27,46	45.211.150	100,00	163.242.560	100,00	99,13	200,00	650.276.970,00	200,00	74,79				
7.01.03.2.01			Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase desa yang difasilitasi dalam perencanaan pembangunan	persen	100	476.438.000	100	293.770.410	100	93.363.438	-	-	50,16	46.834.740	24,76	23.118.800	23,96	22.368.500	100,00	92.322.040	100,00	98,88	200	386.092.450,00	200,00	81,04				
7.01.03.2.01.01			Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Dokumen perencanaan usulan pembangunan	Dokumen	1	89.863.960	1	101.838.730,00														1	101.838.730,00	100,00	113,33	KASI PEMBANGUNAN				
7.01.03.2.01.03			Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Lembaga Kemasyar akatat	92	179.863.960	23	24.816.100,00	23	35.663.350	-	-	23	34.754.200,00	-	-	-	-	23	34.754.200,00	100,00	97,45	46	59.570.300,00	50,00	33,12				
7.01.03.2.01.03			Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Tersedianya pembinaan laporan dan bundles	Desa	23	60.409.040	23	157.516.580,00														23	157.516.580,00	100,00	260,75	KASI EKONOMI				
7.01.03.2.03			Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Laporan	92	146.301.040	23	9.599.000,00	23	57.700.088	-	-	7,00	12.080.540,00	4,00	23.118.800,00	12,00	22.368.500,00	23	57.567.840,00	100,00	99,77	46	67.166.840,00	50,00	45,91				
7.01.03.2.03.02			Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Persentase Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan yang dibina	Persen	100	393.000.000	100	193.264.000	100	71.308.420	-	-	43,76	31.203.770	23,66	16.874.100	32	22.842.650	100,00	70.920.520,00	100,00	99,46	200	264.184.520,00	200,00	67,22				
7.01.03.2.03.02			Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang dibina	Desa	23	79.000.000	23	165.655.200,00														23	165.655.200,00	100,00	209,69	KASI KESRA				
				Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang difasilitasi	Lembaga Kemasyar akatat	92	314.000.000	23	27.608.800,00	23	71.308.420	-	-	7	31.203.770,00	4	16.874.100,00	12	22.842.650,00	23	70.920.520,00	100,00	99,46	46	98.529.320,00	50,00	31,38				
Rata - rata capaian kinerja (%)																					100,00	99,17	200,00	74,13							
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					Sangat Tinggi	Sedang			
7.01.04			PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIHAN UMUM	Persentase Penyelesaian konflik di Kecamatan yang difasilitasi	Persen	100	388.441.000	100	326.152.630,00	100	69.375.705	-	-	23,90	16.579.200	40,29	27.952.860	36	24.657.060	100,00	69.189.120	100,00	99,73	200,00	395.341.750,00	200,00	101,78				
7.01.04.2.01			Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketertaraman dan Ketertihan Umum	Jumlah Penanganan Konflik di Kecamatan	Persen	100	301.700.910	100	178.586.910	100	39.566.400	-	-	24,85	9.834.200	41,65	16.479.000	33	13.183.200	100,00	39.496.400	100,00	99,82	200	218.083.310,00	200,00	72,28				
7.01.04.2.01.01			Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah pembinaan dan pemantauan situasi lingkungan	Bulan (2021-2022)	12	90.870.910	12	137.870.910,00														12	137.870.910,00	100,00	151,72	KASI TRANSTIB				
7.01.04.2.01.01			Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	48	210.830.000	12	40.716.000,00	12	39.566.400	-	-	6	9.834.200,00	3	16.479.000,00	3	13.183.200,00	12	39.496.400,00	100,00	99,82	24	80.212.400,00	50,00	38,05				
7.01.04.2.02			Koordinasi Penerapan dan Penggaban Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Jumlah Penanganan Konflik di Kecamatan	Persen	100	86.740.090	100	147.565.720	100	29.809.305	-	-	22,63	6.745.000	38	11.473.860	38	11.473.860	100,00	29.692.720,00	100,00	99,61	200	177.258.440,00	200,00	204,36				
7.01.04.2.02.01			Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penggaban Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Materi pelaksanaan keamanan lingkungan desa	Desa	23	26.931.090	23	137.966.720,00														23	137.966.720,00	100,00	512,30	KASI TRANSTIB				
7.01.04.2.02.01			Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penggaban Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah Laporan Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penggaban Peraturan Perundang-Undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Laporan	92	59.809.000	23	9.599.000,00	23	29.809.305	-	-	7	6.745.000,00	4	11.473.860,00	12	11.473.860,00	23	29.692.720,00	100,00	99,61	46	39.291.720,00	50,00	65,70				
Rata - rata capaian kinerja (%)																					100,00	99,72	200,00	138,32							
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
7.01.05			PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase Pemngasan Kepala Daerah yang difasilitasi		100	88.457.000	100	29.519.970,00	100	7.311.500	-	-	-	-	-	-	100	7.308.500	100	7.308.500	100,00	99,96	200,00	36.828.470,00	200,00	41,63				
7.01.05.2.01			Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai sesuai Pemngasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan pemerintahan umum sesuai dengan pemngasan kepala daerah yang dilaksanakan		100	88.457.000	100	29.519.970	100	7.311.500	-	-	-	-	-	-	100	7.308.500	100	7.308.500	100,00	99,96	200	36.828.470,00	200,00	41,63				
7.01.05.2.01.02			Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan danKebudayaan Nasional	Tersedianya rakor FKUB	Persen	100	26.827.000	100	29.519.970															100	29.519.970,00	100,00	110,04	KASI KESRA			
7.01.05.2.01.02			Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan danKebudayaan Nasional	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Orang	23	61.630.000	0	-	23	7.311.500	-	-	-	-	-	-	23	7.308.500,00	23	7.308.500,00	100,00	99,96	23	7.308.500,00	100,00	11,86				
Rata - rata capaian kinerja (%)																					100,00	99,96	200,00	41,63							
Predikat Kinerja																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi					Sangat Tinggi	Sangat Rendah			
7.01.06			PROGRAM PEMBIKINAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase APBDes yang ditetapkan tepat waktu		100	728.975.000	100	392.625.640,00	100	99.400.100,00	-	-	-	53,52	53.196.600,00	45	45.133.350,00	100,00	98.329.950,00	100,00	98,92	200,00	490.955.590,00	200,00	67,35					
7.01.06.2.01			Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		100	728.975.000	100	392.625.640,00	100	99.400.100	-	-	-	53,52	53.196.600	45	45.133.350	100,00	98.329.950	100,00	98,92	200	490.955.590,00	200,00	67,35					
7.01.06.2.01.02			Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	MOnev pengelolaan keuangan desa	Desa	23	75.526.930	23	171.426.840,00														23	171.426.840,00	100,00	226,97	KASI PEMERINTAHAN				
7.01.06.2.01.06			Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Dokumen	92	152.329.900	23	19.206.400,00	23	45.221.500	-	-	-	11	27.112.350,00	12	18.074.900,00	23	45.187.250,00	100,00	99,92	46	64.393.650,00	50,00	42,27					
7.01.06.2.01.06			Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Pemantauan Pilkada	Desa	23	12.000.000	0	-														0	-	-	-	KASI PEMERINTAHAN				
7.01.06.2.01.06			Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Jumlah Dokumen Fasilitasi dalam rangka Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Dokumen	92	15.000.000	0	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	0	-	-	-					

No			Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di realisasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
								K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K		Rp.		K		Rp.				K		Rp.		K		Rp.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraisan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan Output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Rejta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab		Ket.				
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	15-14/9x100	K		Rp.	17x-16/7x100	K	Rp.
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				
	7.01.01.2.01.01		PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	48	16.987.667,00	8	2.460.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	8	0,00	16,67	0,00	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.02		KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	48	18.788.440,00	16	6.780.000,00	8	3.180.000,00	0	0,00	4	3.180.000,00	0	0,00	0	0,00	4	3.180.000,00	50,00	100,00	20	9.960.000,00	41,67	53,03	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.03		KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	36	16.653.290,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.04		KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	42	16.209.740,00	14	5.493.000,00	7	3.093.000,00	0	0,00	7	3.093.000,00	0	0,00	0	0,00	7	3.093.000,00	100,00	100,00	21	8.586.000,00	50,00	52,97	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.05		KOORDINASI DAN PERUBAHAN DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	36	14.606.263,00	12	3.660.000,00	6	5.160.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2.760.000,00	0	53,49	12	6.420.000,00	33,33	43,95	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.06		KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KUTIPASA REALISASI KINERJA SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ibtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ibtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	96	19.476.077,00	32	3.450.000,00	16	1.050.000,00	0	0,00	16	1.050.000,00	0	0,00	0	0,00	16	1.050.000,00	100,00	100,00	48	4.500.000,00	50,00	23,11	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.01.07		EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Jumlah Laporan Ewalasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	72	15.000.955,00	24	69.916.400,00	12	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	#DIV/0!	24	69.916.400,00	33,33	466,08	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.02		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Tersedianya Dokumen Pelaporan Kinerja dan Administrasi Keuangan	Persentase	100	14.669.310.300,00	100	5.548.619.702,47	100	2.739.883.246,00	13,99	600.086.849,85	37,00	872.769.918,41	0,00	615.859.958,32	22,67	624.749.709,89	73,66	2.713.466.436,47	73,66	99,04	173,66	8.262.086.138,94	173,66	56,32	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.02.01		PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bul	19	14.655.791.000,00	19	5.544.599.702,47	19	2.737.333.246,00	19	600.086.849,85	19	872.769.918,41	19	615.859.958,32	19	622.199.709,89	19	2.710.916.436,47	100,00	99,03	19	8.255.426.138,94	100,00	56,33	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.02.05		KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Laporan	12	13.519.300,00	2	4.110.000,00	2	2.550.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	2.550.000,00	0	100,00	2	6.660.000,00	16,67	49,29	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.06		ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Tersedianya Barang Persediaan Ketuntahan Penunjang Pelayanan Kantor	Persentase	100	828.789.374,00	100	218.089.976,00	100	114.533.560,00	6,23	0,00	8,39	9.357.900,00	40,19	45.614.700,00	45,19	40.732.858,00	100	95.705.458,00	100,00	83,56	200	313.795.434,00	200,00	200,00					
	7.01.01.2.06.02		PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	Jumlah Paket Peralatan dan Perleengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	48	539.074.000,00	48	137.114.600,00	48	52.624.800,00	0	0,00	48	6.430.900,00	48	12.126.000,00		31.859.000,00	48	50.415.900,00	100,00	95,80	48	187.530.500,00	100,00	34,79	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.06.04		PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	12	137.468.085,00	12	43.013.000,00	12	27.065.000,00	0	0,00	12	2.927.000,00	12	18.607.000,00		4.494.000,00	12	26.028.000,00	100,00	96,17	12	69.041.000,00	100,00	50,22	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.06.05		PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGAJIAN	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggajian yang Disediakan	Paket	12	64.886.585,00	12	13.462.800,00	12	6.425.760,00	0	0,00	0	0,00	12	5.271.700,00		528.000,00	0	5.799.700,00	0,00	90,26	12	19.262.500,00	100,00	29,69	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.06.06		PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen	144	19.547.476,00	48	5.260.000,00	24	1.134.000,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00		450.000,00	0	450.000,00	0,00	39,68	48	5.710.000,00	33,33	29,31	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.06.09		PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	72	67.813.228,00	24	19.239.576,00	12	27.284.000,00	0	0,00	0	0,00	0	9.610.000,00		3.401.858,00	0	13.011.858,00	0,00	47,69	24	32.251.434,00	33,33	47,56	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.08		PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Terlaksananya Pembayaran Jasa-Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase	100	2.170.562.456,00	100	671.328.883,00	100	379.624.000,00	18,06	60.350.286,00	24,29	90.330.082,00	100,00	103.754.607,00	100	114.727.145,00	100	369.162.120,00	100,00	97,24	200	1.040.491.003,00	200,00	47,94					
	7.01.01.2.08.01		PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	72	1.692.766.630,00	24	527.213.720,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!	24	527.213.720,00	33,33	31,15	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.08.02		PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI, SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	288	460.969.095,00	96	131.565.163,00	48	80.004.000,00	12	12.230.406,00	12	17.931.562,00	12	21.436.207,00	12	18.208.745,00	48	69.806.920,00	100,00	87,25	144	201.372.083,00	50,00	43,68	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.08.03		PENYEDIAAN JASA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perleengkapan Kantor yang Disediakan	Laporan	12	16.826.711,00	4	12.550.000,00	2	10.000.000,00	0	0,00	0	0,00	2	9.800.000,00	0	0,00	2	9.800.000,00	100,00	98,00	6	22.350.000,00	50,00	132,82	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.08.04		PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	12	0,00	0	0,00	2	289.620.000,00	2	48.119.880,00	2	72.398.520,00	2	72.518.400,00	2	96.518.400,00	8	289.555.200,00	100,00	99,98	8	289.555.200,00	66,67	#DIV/0!					
	7.01.01.2.09		PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH	Jumlah Kendaraan Dinas, Peralatan Kantor dan Gedung Kantor yang dirawat	Persentase	100	478.121.538,00	100	164.398.100,00	100	97.812.800,00	15,76	4.950.000,00	15,2	19.054.591,00	24,20	42.603.000,00	44,84	28.578.160,00	100	95.185.751,00	100,00	97,31	200	259.583.851,00	200,00	54,29					
	7.01.01.2.09.01		PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN DAN PAJAK KENDARAAN PERORANGAN DINAS ATAU KENDARAAN DINAS JABATAN	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Unit	36	260.516.338,00	36	142.220.600,00	35	82.950.000,00	35	4.950.000,00	35	16.557.591,00	35	33.048.000,00	35	26.598.160,00	36	81.153.751,00	100,00	97,83	36	223.374.351,00	100,00	85,74	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
	7.01.01.2.09.06		PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN LAINNYA	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Paket	1	0,00	0	0,00	1	9.830.000,00	0	0,00	0	0,00	1	7.055.000,00	1	1.980.000,00	1	9.035.000,00	100,00	91,91		9.035.000,00		#DIV/0!					
	7.01.01.2.09.09		PEMELIHARAAN/REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit	1	217.605.200,00	1	22.177.500,00	1	5.032.800,00	0	0,00	1	2.497.000,00	1	2.500.000,00	0	0,00	1	4.997.000,00	100,00	99,29	1	27.174.500,00	100,00	12,49	SUB. BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN				
																											</					

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Uraian Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome / Kegiatan Output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan di realisasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.		
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.				
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
7.01.01.2.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Kebutuhan Listrik, Air dan Telepon OPD Kecamatan	4 jenis	4		4		3										#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7.01.01.2.08.0002			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Kebutuhan Listrik, Air dan Telepon OPD Kecamatan	4 jenis	4	241.316.000,00	4	89.815.130,00	3	38.481.315	9.702.245,00	8.396.417	9.600.108	7.729.641	92	35.428.411,00	92,07	92,07	92	125.243.541,00	51,90	51,90		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.08.03			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perengkapan Kantor	Tersedianya Kebutuhan Sewa Perengkapan Kantor	3 jenis	3	85.449.400,00	3	35.954.000,00	3	11.340.000	1.927.200	3.915.000	5.013.000	96	10.855.200,00	95,72	95,72	96	46.809.200,00	54,78	54,78		kecamatan dryorejo			
7.01.01.2.08.0003			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perengkapan Kantor	Tersedianya Kebutuhan Sewa Perengkapan Kantor	3 jenis	3	85.449.400,00	3	35.954.000,00	3	11.340.000	1.927.200	3.915.000	5.013.000	96	10.855.200,00	95,72	95,72	96	46.809.200,00	54,78	54,78		kecamatan dryorejo			
7.01.01.2.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya tenaga pengelola keuangan/barang aset OPD dan tenaga pembantu administrasi kantor	5 orang	5	604.800.000,00	5	302.810.959,00	4	170.172.000	28.338.240,00	42.300.000	42.200.000	54.770.940	98	167.609.180,00	98,49	98,49	98	470.420.139,00	77,78	77,78		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya tenaga pengelola keuangan/barang aset OPD dan tenaga pembantu administrasi kantor	5 orang	5		5		4						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.08.0004			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terpenuhinya tenaga pengelola keuangan/barang aset OPD dan tenaga pembantu administrasi kantor	5 orang	5	604.800.000,00	5	302.810.959,00	4	170.172.000	28.338.240,00	42.300.000	42.200.000	54.770.940	98	167.609.180,00	98,49	98,49	98	470.420.139,00	77,78	77,78		kecamatan dryorejo		
rata - rata capaian kinerja (%)																			#DIV/0!			#DIV/0!					
7.01.01.2.09		Terdafinitasinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah dengan baik	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pemungutan Uraian Pemerintahan Daerah	Terpeliharanya Barang Milik Daerah di OPD Kecamatan			1.599.884.350,00		553.367.451,62		55.466.000,00		8.361.000	38.666.000	8.400.000	100	55.427.000,00	99,93	99,93	100	608.794.451,62	38,05	38,05		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.01			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan	2 jenis	1	245.242.800,00	1	70.768.036,00	2	33.600.000,00		8.361.000	16.800.000	8.400.000	99,88	33.561.000,00	99,88	99,88	100	104.329.036,00	42,54	42,54		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.01			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan	2 jenis	1		1		2						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.0001			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan	2 jenis	1	245.242.800,00	1	70.768.036,00	2	33.600.000,00		8.361.000	16.800.000	8.400.000	99,88	33.561.000,00	99,88	99,88	100	104.329.036,00	42,54	42,54		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.02			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan dan terbayarkannya STNK Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	4 jenis		358.933.650,00		33.600.000,00		-	0	0			#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	33.600.000,00	9,36	9,36		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.02			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan dan terbayarkannya STNK Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	4 jenis				-		-					#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.0002			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	Terpeliharanya kendaraan operasional dinas OPD Kecamatan dan terbayarkannya STNK Kendaraan Dinas yang Jatuh Tempo	4 jenis		358.933.650,00		33.600.000,00		-					#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	33.600.000,00	9,36	9,36		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.09			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2	385.933.650,00	2	124.020.050,00	2	21.866.000,00		0	21.866.000		-	100,00	21.866.000,00	100,00	100,00	100	145.886.050,00	37,80	37,80		kecamatan dryorejo	
7.01.01.2.09.09			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2		2		2						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.0009			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2	385.933.650,00	2	124.020.050,00	2	21.866.000,00		21.866.000			-	100,00	21.866.000,00	100,00	100,00	100	145.886.050,00	37,80	37,80		kecamatan dryorejo	
7.01.01.2.09.11			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2	609.774.250,00	2	324.979.365,62	2	-	0	0			-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	324.979.365,62	53,30	53,30		kecamatan dryorejo	
7.01.01.2.09.11			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2		2		2						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.01.2.09.0011			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan lainnya	Terpeliharanya aset milik daerah	2 jenis	2	609.774.250,00	2	324.979.365,62	2	-		-			-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	324.979.365,62	53,30	53,30		kecamatan dryorejo	
rata - rata capaian kinerja (%)																			#DIV/0!	0		#DIV/0!					
Predikat Kinerja																			#DIV/0!	0		#DIV/0!			Sangat Rendah		
7.01.02		Peningkatan Pelayanan publik kepada masyarakat	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Terpenuhinya sarana dan prasarana Pelayanan Masyarakat di Kecamatan			217.046.000,00		84.987.000,00		42.977.290,00		11.699.050	16.747.035	14.240.419	99	42.646.504,00	99,23	99,23	0	127.633.504,00	58,80	58,80		kecamatan dryorejo		
7.01.02.2.02			Penyelenggaraan Uraian Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat			217.046.000,00		84.987.000,00		42.977.290,00		11.699.050	16.747.035	14.240.419	99	42.646.504,00	#DIV/0!	99,23	#DIV/0!	127.633.504,00	58,80	58,80		kecamatan dryorejo		
7.01.02.2.02.03			Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya sarana dan prasarana Pelayanan Masyarakat	2 kegiatan	2		2		2						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		
7.01.02.2.02.0003			Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terpenuhinya sarana dan prasarana Pelayanan Masyarakat	2 kegiatan	2	217.046.000,00	2	84.987.000,00	2	42.977.290,00		11.699.050	16.747.035	14.240.419	99	42.646.504,00	4.961,52	99,23	4962	127.633.504,00	58,80	58,80		kecamatan dryorejo		
rata - rata capaian kinerja (%)																			#DIV/0!			#DIV/0!					
Predikat Kinerja																			#DIV/0!			#DIV/0!					
7.01.03		Terlaksananya RKPDes tepat waktu dan lembaga ekonomi masyarakat dengan lancar (pemerintahan desa dan lembaga kemasyarakatan di desa)	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	Terlaksananya Fasilitas perencanaan dan peningkatan SDM yang ada di desa			521.483.000,00		432.742.000,00		100.012.670,00		34.416.604	29.897.475	34.312.570	99	98.626.649,00	98,61	98,61	99	531.368.649,00	101,90	101,90		kecamatan dryorejo		
7.01.03.2.01			Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Terlaksananya Fasilitas perencanaan dan peningkatan SDM yang ada di desa			244.403.000,00		286.432.300,00		56.372.232,00		17.209.429	19.518.867	18.425.971	98	55.154.267,00	97,84	97,84	98	341.586.567,00	139,76	139,76		kecamatan dryorejo		
7.01.03.2.01.01			Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Terlaksananya Fasilitas Perencanaan Pembangunan di desa	78 orang	70		70								#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!		kecamatan dryorejo		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Isi/Bagian Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Output) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Bera Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.						
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.								
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26						
7.01.03.2.01.0001			Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Terlaksananya Fasilitas Perencanaan Pembangunan di desa	78 orang	70	95.597.000,00	70	110.418.500,00		11.797.880,00			8.007.625	0			3.750.255		100	11.757.880,00	99,66	99,66	100	122.176.380,00	127,80	127,80	kecamatan driyorejo			
7.01.03.2.01.02			Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Terlaksananya Fasilitas sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	16 desa											#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.03.2.01.0002			Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Terlaksananya Fasilitas sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	16 desa		74.780.250,00		57.906.400,00		14.385.060,00			8.840.000	5.040.000			505.060		100	14.385.060,00	100,00	100,00	100	72.291.460,00	96,67	96,67	kecamatan driyorejo			
7.01.03.2.01.03			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Terlaksananya Fasilitas Lembaga yang ada di desa	16 desa	32			100	100						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.03.2.01.0003			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Terlaksananya Fasilitas Lembaga yang ada di desa	16 desa	32	74.025.750,00		100	100	30.189.292,00			361.804	14.478.867			14.170.656		96	29.011.327,00	96,10	96,10	96	147.118.727,00	198,74	198,74	kecamatan driyorejo			
7.01.03.02.03			Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Terlaksananya fasilitas pembinaan lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan			277.080.000,00		146.309.700,00		43.640.438,00			17.207.175	10.378.608			15.886.599			43.472.382,00										
7.01.03.2.03.02			Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Terlaksananya Fasilitas Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	6 lembaga											#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!							
7.01.03.2.03.0002			Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	Terlaksananya Fasilitas Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan	6 lembaga		149.770.000,00		83.397.700,00		22.670.160,00			9.619.167	5.424.756			7.538.895		100	22.582.818,00	99,61	99,61		105.980.518,00	70,76	70,76				
7.01.03.2.03.04			Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Terlaksananya Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	16 desa											#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.03.2.03.0004			Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Terlaksananya Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	16 desa		127.310.000,00		62.912.000,00		20.970.278,00			7.588.008	4.953.852			8.347.704		100	20.889.564,00	99,62	99,62	100	83.801.564,00	65,82	65,82	kecamatan driyorejo			
																	R/		-	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	Sangat Rendah						
7.01.04		Meningkatnya Kemanan dan Ketertarikan serta penyelesaian konflik secara damai	Program Koordinasi Ketransmuran dan Ketrampilan Umum	Meningkatnya Kemanan dan ketertarikan di wilayah kecamatan			228.508.000,00		278.749.260,00		48.269.430,00			-	23.480.000			14.146.189		100	48.184.961,00	99,83	99,83	100	326.934.221,00	143,07	143,07	kecamatan driyorejo			
7.01.04.2.01			Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketransmuran dan Ketrampilan Umum	Terlaksananya Koordinasi penyelenggaraan ketransmuran dan ketertarikan			228.508.000,00		278.749.260,00		48.269.430,00			-	23.480.000			14.146.189		100	48.184.961,00	99,83	99,83	100	326.934.221,00	143,07	143,07	kecamatan driyorejo			
7.01.04.2.01.01			Sinergitas dengan Kepolitan Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Koordinasi dengan Musipka Kecamatan	12 bulan	12		12		4						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.04.2.01.0001			Sinergitas dengan Kepolitan Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal Wilayah Kecamatan	Terlaksananya Koordinasi dengan Musipka Kecamatan	12 bulan	12	170.314.000,00	12	175.648.000,00	4	24.562.268,00			10.880.000	7.870.000			5.802.268		100	24.552.268,00	99,96	99,96	100	200.200.268,00	117,55	117,55	kecamatan driyorejo			
7.01.04.2.01.02			Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Terwujudnya Koordinasi Musipka dengan Tokoh Agama di Kecamatan	12 bulan	12		12		12						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.04.2.01.0002			Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	Terwujudnya Koordinasi Musipka dengan Tokoh Agama di Kecamatan	12 bulan	12	58.194.000,00	12	103.101.260,00	12	23.707.162,00			12.600.000	6.276.189			4.756.504		100	23.632.693,00	99,69	99,69	100	126.733.953,00	217,78	217,78	kecamatan driyorejo			
																	rata - rata capaian kinerja (%)							#DIV/0!	Sangat Rendah						
7.01.06		Terwujudnya APUDes Dengan Tepat Waktu	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terlaksananya Fasilitas pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan			598.332.000,00		624.487.590,00		100.340.624,00			-	33.791.569,00			28983278			36668521	99,11		99,11	99,11	99,11	723.930.958,00	120,99	120,99	kecamatan driyorejo	
7.01.06.2.01			Fasilitas, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Terfasilitasinya Penyelenggaraan Pemerintahan Desa			598.332.000,00		624.487.590,00		100.340.624,00			-	33.791.569,00			28983278			36668521	99,11		99,11	99,11	99,11	723.930.958,00	120,99	120,99	kecamatan driyorejo	
7.01.06.2.01.01			Fasilitas Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Terfasilitasinya penyusunan peraturan kepala desa	16 desa											#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!							
7.01.06.2.01.0001			Fasilitas Penyusunan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa	Terfasilitasinya penyusunan peraturan kepala desa	16 desa		46.000.000,00		68.823.000,00		16.779.070,00			3.204.713,00	5749426			7648278		98,95	16.602.417,00	98,95	98,95		85.425.417,00	185,71	185,71				
7.01.06.2.01.02			Fasilitas Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Meningkatnya SIM Perangkat Desa dalam Tata Kelola Administrasi Desa	32 dokumen	16		16		16						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.06.2.01.0002			Fasilitas Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Meningkatnya SIM Perangkat Desa dalam Tata Kelola Administrasi Desa	32 dokumen	16	77.600.000,00	16	74.817.000,00	16	16.182.545,00			5.489.426,00	4843852			5743565		99,35	16.076.843,00	99,35	99,35		90.893.843,00	117,13	117,13	kecamatan driyorejo			
7.01.06.2.01.03			Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Meningkatnya Pemahaman Perangkat Desa Tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	12 bulan	12		12		16						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.06.2.01.0003			Fasilitas Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Meningkatnya Pemahaman Perangkat Desa Tentang Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa	12 bulan	12	248.157.000,00	12	108.638.400,00	16	16.747.590,00			4.830.000,00	5870000			6007590		99,76	16.707.590,00	99,76	99,76		125.345.990,00	50,51	50,51	kecamatan driyorejo			
7.01.06.2.01.05			Fasilitas Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa	Meningkatnya Pemahaman Perangkat Desa tentang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa	12 bulan	12		12								#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.06.2.01.0005			Fasilitas Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa	Meningkatnya Pemahaman Perangkat Desa tentang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa	12 bulan	12	66.236.000,00	12	80.663.400,00		12.658.600,00			2.130.000,00	4110000			6216128		98,40	12.456.128,00	98,40	98,40		93.119.528,00	140,59	140,59	kecamatan driyorejo			
7.01.06.2.01.07			Fasilitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Penyelenggara Desa	Meningkatnya Pemahaman BPD tentang Tugas Pokok dan Fungsi BPD	16 desa	12		12								#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.06.2.01.0007			Fasilitas Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Penyelenggara Desa	Meningkatnya Pemahaman BPD tentang Tugas Pokok dan Fungsi BPD	16 desa	12	44.156.000,00	12	19.022.500,00		8.807.711,00			5.059.666,00	2390000			1060988		96,63	8.510.654,00	96,63	96,63		27.533.154,00	62,35	62,35	kecamatan driyorejo			
7.01.06.2.01.11			Fasilitas Penyelenggaraan Ketransmuran dan Ketrampilan Umum	Terlaksananya Ketransmuran dan ketrampilan umum	16 bulan	1		1		1						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						
7.01.06.2.01.0011			Fasilitas Penyelenggaraan Ketransmuran dan Ketrampilan Umum	Terlaksananya Ketransmuran dan ketrampilan umum	16 bulan	1	51.183.000,00	1	105.540.000,00	1	12.680.538,00			5.760.945,00	2580000			4339197		100,00	12.680.142,00	100,00	100,00		118.220.142,00	230,98	230,98	kecamatan driyorejo			
7.01.06.2.01.12			Fasilitas Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	Meningkatnya Pemahaman Lembaga Kemasyarakatan yang ada di desa tentang tugas, fungsi dan kewajiban lembaga	12 bulan	12		12		6						#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	kecamatan driyorejo						

No	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah Tahun 2021-2026		Realisasi Capaian Kinerja Rencana Perangkat Daerah s/d Renja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)				Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PO		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah		Urai PD Penanggung jawab	Ket.	
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I	Rp.	II	Rp.	III	Rp.	IV	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.			K
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15-14/9x100	16=8+14	17= 16/7x100	18	19		
	7.01.06.2.01.0012		Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	Meningkatnya Pemahaman Lembaga Kemasyarakatan yang ada di desa tentang tugas, fungsi dan kewajiban lembaga	12 bulan	12	65.000.000,00	12	166.983.290,00	6	16.484.570,00			7.316.819,00		3440000		5652775	99,55	16.409.594,00	99,55	99,55		183.392.884,00	282,14	282,14	kemcataman dryjero	
				Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program			18.739.358.000,00		12.289.956.616,87		3.400.084.500,00	17,78	604.537.397,42	30,23	1.027.867.283,97	47,10	1.601.326.709,16	43,53	1.479.903.298,80	96,24	3.272.339.886,87	#DIV/0!	98,55	426,64	13.961.244.093,12	74,50	74,50	
																				Predikat Kinerja	100	96,24	100	96,24	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		
																			</									

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Bera Tahun 2023		Target Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Trivulsi				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Kerja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		K		K		K		K							
						Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.		Rp.							
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100		16= 8+14		17= 16/7x100		18	19
	7.01.03	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEREMANFAATAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN AN Pelayanan Publik di Kecamatan	1). Persentase BKPDs yang ditetapkan tepat waktu 2). Persentase pelaku ekonomi di wilayah kecamatan yang difasilitasi 3). Persentase lembaga ekonomi masyarakat yang difasilitasi 4). Persentase lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan yang dibina		100	1.135.700.000,00	100	124.794.000,00	100	268.764.000,00	0	0	142.973.101,00	0	73.472.804,00	81.170.400,00	0,00	297.616.305,00	0,00	110,74	100	422.410.305,00	100,00	37,19				
	7.01.03.2.01		KOORDINASI KEGIATAN PEMBERDAYAAN DESA	Jumlah fasilitasi kegiatan pemberdayaan desa		100	520.700.000,00	100	124.794.000,00	100	122.650.000,00	0	0	46.618.547,00	0	45.072.804,00	37.182.700,00	0,00	128.874.051,00	0,00	105,07	100	253.668.051,00	100,00	48,72				
	7.01.03.2.01.01		Prongkatian Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah peserta Musrenbang Kecamatan		540	233.200.000,00	60	56.479.500,00	90	62.270.000,00	0	0	46.618.547,00	0	9.080.000,00	10.856.200,00	0,00	66.554.747,00	0,00	106,88	60	123.034.247,00	11,11	52,76		Seksi Pembangunan Kec. Kedamenan		
	7.01.03.2.01.03		Prongkatian Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan	Jumlah pelaksanaan kegiatan PKD		78	287.500.000,00	15	68.314.500,00	4	60.380.000,00	0	0	0,00	0	35.992.804,00	26.326.500,00	0,00	62.319.304,00	0,00	103,21	15	130.633.804,00	19,23	45,44		Seksi Ekonomi Kec. Kedamenan		
	7.01.03.2.01		PEMBERDAYAAN LEMBAGA MASYARAKAT TINGKAT KECAMATAN	Jumlah fasilitasi pembinaan lembaga kemasyarakatan tingkat kecamatan		100	615.000.000,00	100	0,00	100	146.114.000,00	0	0	96.354.554,00	0	28.400.000,00	43.987.700,00	0,00	168.742.254,00	0,00	115,49	100	168.742.254,00	100,00	27,44				
	7.01.03.2.01.01		Prongkatian lembaga kemasyarakatan	Jumlah PKD pengembangan organisasi kepemudaan di wilayah kecamatan kedamenan		40	525.000.000,00	0	0,00	6	146.114.000,00	0	0	96.354.554,00	0	28.400.000,00	0	32.254.500,00	0,00	107,46	0	157.009.054,00	0,00	29,91		Seksi Kesra Kec. Kedamenan			
	7.01.03.2.01.03		Fasilitasi pengembangan usaha ekonomi masyarakat	Jumlah peserta Sosialisasi Online Single Submission (OSS) di kecamatan kedamenan		375	90.000.000,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	11.733.200,00	100,00	11.733.200,00	0,00		100	11.733.200,00	26,67	13,04		Seksi Ekonomi Kec. Kedamenan		
erita (70)																					0,00	110,74	100,00	422.410.305,00	100,00	37,19			
Kinerja																					Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah			
	7.01.04	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEREMANFAATAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN	PROGRAM KOORDINASI KETERTAMBAHAN DAN KETERTAMBAHAN UMUM	Persentase penyelesaian konflik di kecamatan yang difasilitasi		100	399.000.000,00	100	75.943.500,00	100	106.020.000,00	0	0	24.694.329,00	0	3.827.825,00	71.477.800,00	0,00	99.999.954,00	0,00	94,32	100	175.943.454,00	100,00	44,10				
	7.01.04.2.01		KOORDINASI UPAYA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN KETERTAMBAHAN UMUM	Jumlah pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan		100	301.500.000,00	100	43.901.500,00	100	36.000.000,00	0	0	23.084.329,00	0	3.827.825,00	19.067.800,00	0,00	45.979.954,00	0,00	127,72	100	89.881.454,00	100,00	29,81				
	7.01.04.2.01.01		Sinergis dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan Sinergis dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Laporan	72	301.500.000,00	12	43.901.500,00	12	36.000.000,00	0	0	23.084.329,00	0	3.827.825,00	0	19.067.800,00	0,00	127,72	12	89.881.454,00	16,67	29,81		Seksi Trantib Kec. Kedamenan			
	7.01.04.2.01		KOORDINASI PENERAPAN DAN PENGAKUAN PERATURAN DAERAH DAN PERATURAN KEPALA DAERAH	Jumlah koordinasi perangkat dan perangkat perda dan perda		100	97.500.000,00	100	32.042.000,00	100	70.020.000,00	0	0	1.610.000,00	0	0,00	52.410.000,00	0,00	54.020.000,00	0,00	77,15	100	86.062.000,00	100,00	88,27				
	7.01.04.2.01.01		Koordinasi/sinergi dengan perangkat daerah yang tugas fungsinya dibidang pengakuan peraturan perundang-undangan dan/atau kepolisian negara RI	Jumlah laporan koordinasi/sinergi dengan perangkat daerah yang tugas fungsinya dibidang pengakuan peraturan perundang-undangan dan/atau kepolisian negara RI	Laporan	60	97.500.000,00	1	32.042.000,00	6	70.020.000,00	0	0	1.610.000,00	0	0,00	52.410.000,00	0,00	54.020.000,00	0,00	77,15	1	86.062.000,00	1,67	88,27		Seksi Trantib Kec. Kedamenan		
erita (70)																					0,00	94,32	100,00	175.943.454,00	100,00	44,10			
Kinerja																					Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah			
	7.01.05	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEREMANFAATAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	Persentase pemugasan Kepala Daerah yang difasilitasi		100	150.000.000,00	100	0,00	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	100	0,00	100,00	0,00	0,00				
	7.01.05.2.01		PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM SESUAI PENGASARAN DAERAH	Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum sesuai pemugasan Kepala Daerah		100	150.000.000,00	100	0,00	100	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	#DIV/0!	100	0,00	100,00	0,00	0,00				
	7.01.05.2.01.01		Pembinaan kerukunan antar suku dan intrasuku, antar beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional dan nasional	Jumlah laporan pelaksanaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)		5	60.000.000,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00		Seksi Trantib Kec. Kedamenan		
	7.01.05.2.01.01		Pelaksanaan tugas forum koordinasi pimpinan Perkopincam	Jumlah pelaksanaan koordinasi pimpinan Perkopincam		10	90.000.000,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00		Seksi Pemerintahan Kec. Kedamenan		
erita (70)																					0,00	#DIV/0!	100,00	0,00	0,00				
Kinerja																					Sangat Rendah	#DIV/0!	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Tinggi	Sangat Rendah			
	7.01.06	MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEREMANFAATAN PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN	PROGRAM PEMBIANAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAH DESA	Persentase APBDes yang ditetapkan tepat waktu	Presentase	100	478.880.000,00	100	142.812.100,00	100	93.770.000,00	0	0	21.532.354,00	0	3.840.000,00	74.304.400,00	0,00	99.676.754,00	0,00	106,30	100	242.488.854,00	100,00	50,64				
	7.01.06.2.01		FASILITASI, REKOMENDASI DAN KOGKORDINASI PEMBIANAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan pemerintahan desa		100	478.880.000,00	100	142.812.100,00	100	93.770.000,00	0	0	21.532.354,00	0	3.840.000,00	74.304.400,00	0,00	99.676.754,00	0,00	106,30	100	242.488.854,00	100,00	50,64				
	7.01.06.2.01.02		Fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan Kepala Desa	Jumlah Perdes dan Perkades yang disusun		180	30.380.000,00	30	9.997.500,00	30	8.300.000,00	0	0	0,00	0	0,00	8.300.000,00	0,00	8.300.000,00	0,00	100,00	30	18.297.500,00	16,67	60,23		Seksi Pemerintahan Kec. Kedamenan		
	7.01.06.2.01.02		Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pemerintahan desa (kegiatan PKD)		65	90.000.000,00	15	25.972.600,00	6	69.120.000,00	0	0	19.104.077,00	0	3.840.000,00	54.432.900,00	0,00	77.376.977,00	0,00	111,95	15	103.349.577,00	23,08	114,83		Seksi Pemerintahan Kec. Kedamenan		
	7.01.06.2.01.03		Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Jumlah fasilitasi pembinaan pengelolaan keuangan desa dan aset desa		18	82.500.000,00	3	9.997.500,00	4	6.500.000,00	0	0	0,00	0	0,00	5.735.000,00	0,00	5.735.000,00	0,00	88,23	3	15.732.500,00	16,67	19,07		Seksi Pemerintahan Kec. Kedamenan		
	7.01.06.2.01.06		Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa	Jumlah desa yang melaksanakan PILKADES		14	25.000.000,00	0	2.210.000,00			0	0	0	0	0,00	3.664.900,00	0,00	3.664.900,00	0,00	0,00	0	5.874.900,00	0,00	23,50		Seksi Pemerintahan Kec. Kedamenan		
	7.01.06.2.01.12		Fasilitasi Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah fasilitasi lembaga kemasyarakatan dibidang pemberdayaan masyarakat		15	86.000.000,00	60	74.639.500,00			0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	60	74.639.500,00	400,00	86,79		Seksi Kesra Kec. Kedamenan		

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s.d Berja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.					
												K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.									
1	2	3	4	5	6	K	7	K	8	K	9	K	10	K	11	K	12	K	13	K	14	K	15	16	17	18	19	
				Jumlah Dokumen Fasilitas dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa	13 desa		4.500.322	11	59.479.900,00	11	4.500.322	-	-	-	13	0,00		4.500.322,00	13	4.500.322,00	118,18	100,00		63.980.222,00		1.421,68	Kasi Pemerintahan	
				Jumlah Dokumen Fasilitas dalam rangka Pelaksanaan Tugas, Fungsi, dan Kewajiban Lembaga Kemasyarakatan	13/12 bln		115.499.840	100	234.040.000,00	13/12 bln	115.499.840	1	-	45	53.407.000,00	1	0,00		53.447.000,00	45	53.447.000,00	0,00	46,27		287.487.000,00		248,91	
				Jumlah Dokumen Rekomendasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa	0	-	-	-	-	0	-	-	-	1	-	-	0,00		0,00	1	0,00	0,00	0,00	-		#DIV/0!		
				Jumlah Fasilitas Sinkronisasi perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pembangunan Desa	13 desa		13.314.756	21	116.629.800,00	13/12 bln	13.314.756	11	-	-	-	-	0,00		0,00	11	0,00	0	0,00		116.629.800,00		875,94	Kasi Pembangunan
Rata - rata capaian kinerja (%)																					79,50	48,49						
Predikat Kinerja																					Tinggi	Sangat Rendah						
				PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Tingkat Kemajuan Pelayanan Publik	100	-	100	-	100	-	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	31	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!		
				Penyenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat	93	-	90	-	90	-	1	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	29	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!		
				Facilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Fasilitas Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	0	-	0	-	1	-	1	-	-	-	-	0,00		0,00	1	0,00	100,00	0,00	-	#DIV/0!			
				PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Tingkat Kemajuan Pelayanan Publik	100	-	100	-	100	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	62	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!		
				Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kelurahan	10	-	10	-	10	-	-	-	#DIV/0!	-	10	-	10	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0,00	#DIV/0!	-	#DIV/0!		
				Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan yang Terbagian	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang Terbagian	0	-	0	-	4	-	2	-	2	-	-	0,00		0,00	4	0,00	100,00	0,00	-	#DIV/0!			
				Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Dokumen Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	0	-	0	-	4	-	4	-	4	-	-	0,00		0,00	8	0,00	200,00	0,00	-	#DIV/0!			
Rata - rata capaian kinerja (%)																					#DIV/0!	0,00						
Predikat Kinerja																					#DIV/0!	Sangat Rendah						
Jumlah Anggaran dan Realisasi Dari Seluruh Program																												
TOTAL KATA - RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM.....)																					95,42	95,42			95,42	95,42		
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM (PROGRAM 1 s.d PROGRAM.....)																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		
Kecamatan Panceng																												
				URUSAN KEWILAYAHAN																								
				1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di tingkat Kecamatan	KECAMATAN PANCENG	100	8.006.192.026	100	4.132.332.000,00	100	3.988.420.566	22	787.269.438,26	28	1.113.706,650	28	1.127.114.736,06	22	888.041.587	100	3.916.132.411,63	100	98	200	8.048.464.411,63	200,00	100,53	
				2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Good and Clean Governance																								
				PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	6.137.861.000	100	3.251.389.800,00	100	3.616.114.487	21	757.840.434,26	27	953.793.074	29	1.030.218.720,06	23	802.074.231	100	3.543.926.459,63	100,00	98,00	200	6.795.316.259,63	200,00	110,71	
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Pelaporan Kinerja dan Keuangan	4	28.999.700	5	22.266.000,00	5	14.699.350	1	916.750	-	2	2.530.000	2	9.419.100	5	12.865.850,00	100,00	87,53	10	35.131.850,00	250,00	121,15		
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen rencana kerja SKPD	Dokumen	4	17.500.000	2	3.484.000,00													2	3.484.000,00	50,00	19,91	BIDANG KESEKRETARIA TAN	
					Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (INDIKATOR 2023 - 2026)	Dokumen	8	33.250.000		2	2.677.230	-	-	-	1	575.000	1	2.102.230,00	2	2.677.230,00	100,00	100,00	2	2.677.230,00	25,00	8,05		
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA	Dokumen	1	3.500.000	1	2.876.000,00													1	2.876.000,00	100,00	82,17		
					Jumlah Dokumen RKA - SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	4	26.200.000		2	2.492.185	-	-	-	1	690.000	1	1.802.185,00	2	2.492.185,00	100,00	100,00	2	2.492.185,00	50,00	9,51		
				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	6	31.700.000	2	3.000.000,00													2	3.000.000,00	33,33	9,46		
					Jumlah Dokumen RKA - SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (INDIKATOR 2023 - 2026)	Dokumen	5	31.700.000		1	2.031.730	-	-	-	1	690.000	1	1.341.730,00	1	2.031.730,00	100,00	100,00	1	2.031.730,00	20,00	6,41		
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (INDIKATOR 2023 - 2026)	Dokumen	1	3.500.000	1	3.004.000,00													1	3.004.000,00	100,00	85,83		
					Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (INDIKATOR 2023 - 2026)	Dokumen	5	29.700.000		1	2.492.185	-	-	-	-	0	1	2.492.185,00	1	2.492.185,00	100,00	100,00	1	2.492.185,00	20,00	8,39		
				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	1	3.500.000	1	3.004.000,00													1	3.004.000,00	100,00	85,83		
					Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (INDIKATOR 2023 - 2026)	Dokumen	4	19.200.000		1	2.255.770	-	-	-	1	575.000	1	1.680.770,00	1	2.255.770,00	0,00	100,00	1	2.255.770,00	25,00	11,75		
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian dan ikhtisar realisasi kinerja yang disusun	Laporan	32	11.499.700	15	6.898.000,00				-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00	15	6.898.000,00	46,88	59,98	
					Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (INDIKATOR 2023 - 2026)	Laporan	64	20.750.000		12	2.750.250	12	916.750		-	-	-	0,00		12	916.750,00	100,00	33,33	12	916.750,00	18,75	4,42	

No.	Kode	Sasaran	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berta Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.			
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K						
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
	7.01.01.2.09.01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas, atau Kendaraan Dinas	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	1	32.500.000	0	-											0	-	0,00	-					
				Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	4	147.628.500		2	78.150.000	1	16.000.000	1	6.950.000,00	1	21.550.000,00	2	33.650.000,00	2	78.150.000,00	100,00	100,00	2	78.150.000,00	50	52,94		
	7.01.01.2.09.02		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perijinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	INDIKATOR 2021 -2022 (belum ada)	Unit	42	348.175.000	7	85.450.000,00											7	85.450.000,00	16,67	24,54					
				Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	6	129.892.500		5	5.500.000	-	-	-	0,00	5	5.500.000,00	5	5.500.000,00	100,00	100,00	5	5.500.000,00	83,33	4,23				
	7.01.01.2.09.05		Pemeliharaan Mebel	INDIKATOR 2021 - 2022 (belum ada)	Unit	12	205.000.000	0	-											0	-	0,00	-					
				Jumlah Mebel yang dipelihara (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	10	11.250.000				-	-		-		-		-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-			
	7.01.01.2.09.06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah fasilitas pemeliharaan peralatan kantor	Unit	60	204.550.000	10	13.000.000,00											10	13.000.000,00	16,67	6,36					
				Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	10	70.500.000		5	4.945.000	1	2.135.000	-	-	-	0,00	4	2.810.000,00	5	4.945.000,00	100,00	100,00	5	4.945.000,00	50,00	7,01		
	7.01.01.2.09.09		Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah fasilitas pemeliharaan gedung kantor	Unit	12	113.756.000	2	22.032.000,00	0								-	0,00	0,00	0,00	2	22.032.000,00	19,37	16,67			
				Jumlah Gedung Kantor dan bangunan Lainnya yang dipelihara / Direhabilitasi (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	2	68.250.000		2	30.946.500	-	-	-	-	2	30.943.000	0,00	2	30.943.000,00	100,00	99,99	2	30.943.000,00	100,00	45,34			
	7.01.01.2.09.10		Pemeliharaan / rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	INDIKATOR 2021 -2022 (belum ada)	Unit	4	24.000.000	0	-	0	-									0	-	0,00	-					
				Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan Lainnya Yang Dipelihara/Direhabilitasi (INDIKATOR 2023-2026)	Unit	4	54.000.000		0	-										4	54.000.000,00	100,00	100,00					
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	96,59			6691,67	364,53				
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi				
7.01.02			PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Tingkat Kemudahan Pelayanan Publik		100	465.096.000		259.712.200,00	100	127.220.388	-	-	83	104.649.572	4	5.682.000	13	16.800.000	100	127.131.572,00	100,00	99,93	100	386.843.772,00	100,00	83,18	
7.01.02.2.01			Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat		2	465.096.000		190.712.200,00	100	127.220.388	-	-	83	104.649.572	4	5.682.000	13	16.800.000	100	127.131.572,00	100,00	99,93	100	317.843.772,00	5000,00	68,34	
7.01.02.2.01.01			Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait.	INDIKATOR 2021 - 2022 (belum ada)	Laporan	12	3.000.000	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-	BID. PEM
				Jumlah Laporan Koordinasi / Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Pemerintahan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait (INDIKATOR 2023-2026)	Laporan	12	19.689.000	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	0,00	1,00	0	-	0,00	-	
7.01.02.2.01.02			Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Dokumen	33	343.076.000	5	190.712.200,00									-	0,00	0,00	0,00	5	190.712.200,00	15,15	55,59			
				Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan (INDIKATOR 2023-2026)	Laporan	2	99.331.000		6	127.220.388	-	4	104.649.572,00	1	5.682.000	1	16.800.000,00	6	127.131.572,00	100,00	99,93	6	127.131.572,00	300,00	127,99			
7.01.02.2.02			Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Peningkatan Pelayanan Publik		2	156.469.000	28	12.220.000,00	0	-	-	-	-	-	-	0	-	-	0,00	0,00	0,00	28	12.220.000,00	1400,00	7,81		
7.01.02.2.02.02			Facilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	INDIKATOR 2021-2022 (belum ada)	Laporan	2	3.500.000	0	-									-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-	BID. PEM		
				Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan (INDIKATOR 2023-2026)	Laporan	6	21.761.000		0	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-	BID. PEM		
7.01.02.2.02.03			Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan Kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Laporan	4	31.877.000	28	12.220.000									-	0,00	0,00	0,00	28	12.220.000,00	700,00	38,33	BID. EKONOMI		
				Jumlah Laporan Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di wilayah Kecamatan (INDIKATOR 2023-2026)	Laporan	8	99.331.000						-	0,00	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-	BID. PEM			
7.01.02.2.04			Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat	Jumlah Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat		1	82.551.000	0	56.780.000,00	0	-	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0	56.780.000,00	0,00	68,78			
7.01.02.2.04.03			Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terikat dengan Kelembagaan lain yang Dilimpahkan	Jumlah Fasilitas Pelaksanaan Pembiayaan Pelayanan	Laporan	14	6.500.000	28	56.780.000																			
				Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain Yang Dilimpahkan (INDIKATOR 2023-2026)	Laporan	56	76.051.000		0	-	-	-	-	-	-	0,00	-	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0	-	0,00	-	BID. EKONOMI	
Rata - rata capaian kinerja (%)																			100,00	99,93			3066,67	99,37				
Predikat Kinerja																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi				
7.01.03			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Pembinaan Murni dan Kemandirian Masyarakat yang dilibatkan		100	176.437.000	100	212.805.000,00	100	112.193.171	26	29.429.004	22	24.974.252	27	29.807.304	25	27.971.100	100	112.181.860,00	100,00	99,99	200	324.986.860,00	200,00	184,19	

No.	Kode	Sasaran	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Satuan	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2021 - 2026		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Berja Tahun Lalu (2023)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan yang di evaluasi (2024)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2024)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun 2024		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah		Unit PD Penanggung jawab	Ket.				
						K		K		K		I		II		III		IV		K		K							
						Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.					
1	2	3	4	5	6	7		8		9		10		11		12		13		14		15=14/9x100	16= 8+14	17= 16/7x100	18	19			
	8.01.8.01.0.00.003.2.01.		Perumusan Kebijakan Teknis dan Peningkatan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Persentase Partisipasi Masyarakat	Persen	100	126.088.412.400,00	100	51.309.260.200,00	100	64.823.921.382,00	3	6.080.000,00	13	10.452.477.900,00	80	51.300.851.550,00	4	2.102.731.163,00	100	63.862.140.613,00	100,00	98,52	200	115.171.400.813,00	200,00	91,34	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
	8.01.8.01.0.00.003.2.01.0003.		Pelaksanaan Kebijakan Di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik Di Daerah	Jumlah Sosialisasi Periapan, Pemantauan, Koordinasi dan Pelaporan Pemilihan Umum	Kali	80	6.405.192.400,00	80	6.405.192.400,00														80	6.405.192.400,00	100,00	100,00	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan		
				Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Orang	4000	994.400.000,00	1000	36.439.967.800	360	58.786.104.223	8	6.080.000,00	-	7.080.830.000,00	352	50.922.720.400,00	-	72.981.053	360	58.082.611.453,00	100,00	98,80	1360	94.522.579.253,00	34,00	9.505,49	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
	8.01.8.01.0.00.003.2.01.0005.		Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Jumlah Partai Politik yang Dibina	Partai Politik	16	4.240.620.000,00	16	4.240.620.000,00														16	4.240.620.000,00	100,00	100,00	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan		
				Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	Laporan	80	114.448.200.000,00	20	4.223.480.000	12	6.037.817.159	3	-	3	3.371.647.900,00	3	378.131.150,00	3	2.029.750.110	12	5.779.529.160,00	100,00	95,72	32	10.003.009.160,00	40,00	8,74	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
Rata - rata capaian kinerja (%)																				0,00		0,00			100,00	100,00			
	8.01.8.01.0.00.004.		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGALIHAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	Persentase Organisasi KEMASYARAKATAN yang terdaftar	Persen	100	1.705.218.000	100	419.034.000	100	306.749.919	25	-	25	37.945.000	25	40.653.500	25	39.039.450	100	117.637.950,00	100,00	38,35	200	536.671.950,00	200,00	31,47	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
	8.01.8.01.0.00.004.2.01		Perumusan Kebijakan Teknis dan Peningkatan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Pembinaan LSM, OKP, Tumas, Ormasop & Toga	Persen	100	1.705.218.000	100	419.034.000	100	306.749.919	25	-	25	37.945.000	25	40.653.500	25	39.039.450	100	117.637.950,00	100,00	38,35	200	536.671.950,00	200,00	31,47	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
	8.01.8.01.0.00.004.2.01.0005.		Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Jumlah LSM dan ORMAS yang dibina	LSM dan ORMAS	100	337.918.000	100	337.918.000														100	337.918.000,00	100,00	100,00	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan		
				Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan OrmasAsing di Daerah	Laporan	200	1.367.300.000	50	81.116.000	12	306.749.919	3	-	3	37.945.000	3	40.653.500,00	3	39.039.450	12	117.637.950,00	100,00	38,35	62	198.753.950,00	31,00	14,54	Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan	
Rata - rata capaian kinerja (%)																				100,00		38,35			200,00	31,47			
	8.01.8.01.0.00.005.		PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA	Persentase Penanganan Konflik Kerukunan Umat Beragama yang difasilitasi	Persen	100	11.841.354.300,00	100	1.932.609.000,00	100	905.000.000	-	-	7	600.000.000	82	203.716.000	11	-	100	803.716.000,00	100,00	88,81	200	2.736.325.000,00	200,00	23,11	Bidang Kestarian Bangsa	
	8.01.8.01.0.00.005.2.01		Perumusan Kebijakan Teknis dan Peningkatan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Persentase Penanganan Konflik Kerukunan Umat Beragama yang difasilitasi	Persen	100	11.841.354.300,00	100	1.932.609.000,00	100	905.000.000,00	-	-	7	600.000.000,00	82	203.716.000,00	11	-	100	803.716.000,00	100,00	88,81	200	2.736.325.000,00	200,00	23,11	Bidang Kestarian Bangsa	
	8.01.8.01.0.00.005.2.01.0003.		Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Fasilitas Hibah FKUB	Tahun	2	1.200.000.000,00	2	1.200.000.000,00														2	1.200.000.000,00	100,00	100,00	Bidang Kestarian Bangsa		
				Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Orang	4000	2.400.000.000,00	1000	600.000.000	600	800.000.000	-	-	-	600.000.000,00	600	200.000.000,00	-	-	600	800.000.000,00	100,00	100,00	1600	1.400.000.000,00	40,00	58,33	Bidang Kestarian Bangsa	

--	--

Tabel 5.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2026 dan Perkiraan Maju tahun 2027

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		DINAS PENDIDIKAN						970.248.976.192,00						911.498.169.658,00		
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						970.248.976.192,00							911.498.169.658,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						970.248.976.192,00							911.498.169.658,00	
1.	1.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA						553.568.570.147,00						-	570.655.092.060,00	
		[Terwujudnya tata kelola internal Dinas yang akuntabel, efektif, efisien, dan responsif dalam mendukung pencapaian seluruh tujuan dan sasaran Perangkat Daerah]	Rerata Persentase Capaian Kinerja Program	100	100	100	100	553.568.570.147,00	-	-	-	-	-	-	570.655.092.060,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja SKPD	-			4 Dokumen	558.339.103,00			Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	645.366.176,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				6 Dokumen	119.977.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggandisabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		149.350.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				11 Laporan	258.500.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyangandisabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		283.507.500,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.01.0011	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun				3 Dokumen	179.862.103,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggah disabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		212.508.676,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	-			-	545.226.777.500,00			-	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	561.583.580.824,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				4937 Orang/bulan	545.163.323.700,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAK NON FISIK-TPG PNSD, DAK NON FISIK-TAMSIL GURU PNSD	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		561.518.223.410,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD														
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				1000 Dokumen	25.734.600,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		26.506.638,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				12 Laporan	37.719.200,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		38.850.776,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	-			-	1.285.340.940,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.521.243.004,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				3 Paket	65.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		66.950.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				5 Paket	188.177.300,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		382.360.411,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan				5 Paket	202.276.940,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		208.345.248,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	88.080.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		90.722.400,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0006	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan				2 Dokumen	55.348.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		57.008.440,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														
			Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD				3 Laporan	246.256.500,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		253.644.195,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD				1 Dokumen	440.202.200,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		462.212.310,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-			-	4.847.133.204,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	5.065.631.674,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				4 Laporan	1.362.689.704,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.403.570.395,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.08.0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan				6 Laporan	45.099.500,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		119.536.959,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan				7 Laporan	3.439.344.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		3.542.524.320,00	DINAS PENDIDIKAN
		-	-	-	-	-	-	553.568.570.147,00	-	-	-	-	-	-	570.655.092.060,00	-
	1.01.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-			-	1.650.979.400,00			Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan pen yangandang disabilitas.	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.839.270.382,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya				9 Unit	383.999.200,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggah disabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		395.519.176,00	DINAS PENDIDIKAN
		[Terwujudnya tata kelola internal Dinas yang akuntabel, efektif, efisien, dan responsif dalam mendukung pencapaian seluruh tujuan dan sasaran Perangkat Daerah]	Rerata Persentase Capaian Kinerja Program	100	100	100	100	553.568.570.147,00	-	-	-	-	-	-	570.655.092.060,00	-
	1.01.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				4 Unit	69.545.400,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggah disabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		210.393.362,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				2 Unit	1.197.434.800,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyanggah disabilitas.	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	1.233.357.844,00	DINAS PENDIDIKAN			
2.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						383.976.489.897,00						-	307.158.044.093,00			
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun]	Angka Partisipasi Kasar PAUD	100	100	100	100	383.976.489.897,00	-	-	-	-	-	-	307.158.044.093,00	-		
			Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat	102.77	102.6	102.62	102.65											
			Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	34.74	34.62	34.64	34.66											
			Angka Partisipasi Murni PAUD	56.59	49.58	51.15	56.47											
			Angka Partisipasi Murni Paud Sederajat dari Keluarga Miskin	58.13	56.41	56.44	57.15											
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat	65.15	57.95	57.98	58.01											
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	72.92	72.74	72.77	72.80											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin	74.95	74.77	74.8	74.83											
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	76.30	76.12	76.15	76.18											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat	79.45	79.27	79.30	79.33											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin	83.97	83.79	83.82	83.85											
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	90.73	90.61	90.63	90.65											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat	93.24	93.06	93.09	93.12											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin	94.30	94.12	94.15	94.18											
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56											
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat	97.28	97.1	97.13	97.16											
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat															
			Angka Partisipasi Murni															

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Kesetaraan Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 yang belum menyelesaik an Pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan Rasio Anak Berkebutuhan Khusus yang mendapatk an pelayanan melalui UPT LPABK Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan Rasio Pemenuhan Program Jaketku terhadap pengajuan anak/penduduk yang belum sekolah Rasio sekolah yang melakukan pelatihan atau sosialisasi sekolah ramah anak kepada guru dan siswa setiap tahun													
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	145.158.272.512,02			-	#GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	107.632.853.259,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0006	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun				0 Unit	0,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0016	Pengadaan Perlengkapan Sekolah														
			Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia				4 Paket	493.828.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK FISIK-BIDANG PENDIDIKAN-REGULER-SD	-	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		508.642.840,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0025	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik				200 Peserta Didik	115.840.124,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		119.315.328,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0026	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar														
			Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar				2995 Orang	208.380.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		214.631.400,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0027	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi				2000 Orang	303.374.729,02	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		312.475.971,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0028	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah				0 Satuan Pendidikan	50.730.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_ CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				0 Satuan Pendidikan	22.378.450.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		23.049.803.500,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0038	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan														
			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan				480 Dokumen	50.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		51.500.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0039	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan				10 Dokumen	16.750.000,00	Kab. Gresik, Gresik, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0043	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi														
			Jumlah kegiatan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi				480 Kegiatan	80.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		82.400.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0047	Pembangunan Ruang Kelas Baru														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah				0 Ruang	0,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0048	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah														
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat				0 Unit	0,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0049	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan														
			Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan				453 Orang	85.628.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		88.196.840,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0050	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar				389 Satuan Pendidikan	200.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		206.000.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0051	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah														
			Jumlah Ruang Kelas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat				147 Ruang	27.900.671.659,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		34.126.676.880,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.01.0054	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik				450 Peserta Didik	42.595.350.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		48.873.210.500,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	85.636.240.384,98			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	70.762.854.524,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0014	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat				52 Ruang	11.671.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		12.021.130.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0024	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah														
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat				0 Unit	0,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0027	Pengadaan Perlengkapan Sekolah														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia				1 Paket	216.600.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		223.098.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0032	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik				36654 Peserta Didik	37.315.719.875,98	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		38.435.191.600,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0038	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik				3500 Peserta Didik	355.340.537,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		366.000.753,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0040	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi				400 Orang	272.976.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		281.165.280,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0041	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan				0 Satuan Pendidikan	16.934.440.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				0 Satuan Pendidikan	18.399.430.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		18.951.412.900,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0051	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan				125 Dokumen	162.742.280,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		167.624.548,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0052	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan														
			Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan				18 Dokumen	107.830.556,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		111.065.473,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0058	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar				35 Satuan Pendidikan	132.138.600,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		136.102.758,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0059	Pembangunan Ruang Kelas Baru														
			Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah				0 Ruang	0,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.02.0060	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan				1500 Orang	68.022.536,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		70.063.212,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	-	-			-	72.641.647.000,00			-	#GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	74.820.896.410,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0009	Pengadaan Perlengkapan PAUD														
			Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia				201 Paket	10.164.147.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DAK FISIK-BIDANG PENDIDIKAN-REGULER-PAUD	-	#GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		10.469.071.410,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0011	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik				65389 Peserta Didik	15.693.360.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		16.164.160.800,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0016	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD														
			Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi				3206 Orang	7.694.400.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		7.925.232.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0017	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen				650 Satuan Pendidikan	450.500.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		464.015.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0018	Pengelolaan Dana BOP PAUD														
			Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP				1455 Satuan Pendidikan	38.109.240.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		39.252.517.200,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.03.0045	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat				2 Unit	530.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		545.900.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	-	-			-	80.540.330.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	53.941.439.900,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04.0010	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik				173088 Peserta Didik	39.677.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		40.867.310.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04.0016	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan														
			Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen				0 Satuan Pendidikan	28.170.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	#GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		0,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04.0017	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP				13 Satuan Pendidikan	2.626.330.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		2.705.119.900,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04.0018	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan														
			Jumlah Tenaga yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan				3101 Orang	10.005.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		10.305.150.000,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.02.2.04.0046	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar				14 Peserta Didik	62.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		63.860.000,00	DINAS PENDIDIKAN
3.	1.01.04	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						32.488.938.000,00						-	33.463.606.140,00	
		[Meningkatkan mutu dan distribusi pendidik dan tenaga pendidikan]	Prosentase satuan pendidikan tingkat PAUD yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SD yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP	92.29 99.01	92.17 98.67 98.89	92.19 98.69 98.91	92.21 98.71 98.93	32.488.938.000,00	-	-	-	-	-	-	33.463.606.140,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.04.2.01	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	-	-			-	32.488.938.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	33.463.606.140,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.04.2.01.0001	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan														
			Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				1920 Dokumen	32.488.938.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		33.463.606.140,00	DINAS PENDIDIKAN
4.	1.01.05	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN						214.978.148,00						-	221.427.365,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		[Meningkatkan kualitas dan distribusi institusi pendidikan]	Persentase satuan pendidikan SD yang memiliki Standar Isi sesuai SNP Prosentase satuan pendidikan PAUD yang memiliki Standar Isi sesuai SNP Prosentase satuan pendidikan SD yang memiliki Standar Penilaian sesuai SNP Prosentase satuan pendidikan SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP Prosentase satuan pendidikan SMP yang memiliki Standar Penilaian sesuai SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat PAUD yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SD yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SD yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP Prosentase satuan pendidikan tingkat SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP	100 92.29 98.79 99.01	100 92.17 98.67 98.89	100 92.19 98.69 98.91	100 92.21 98.71 98.93	214.978.148,00	-	-	-	-	-	-	221.427.365,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.05.2.01	Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	-	-			-	51.579.024,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	53.126.395,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.05.2.01.0001	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat														
			Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat				120 Dokumen	51.579.024,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		53.126.395,00	DINAS PENDIDIKAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.05.2.02	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	-	-			-	163.399.124,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	168.300.970,00	DINAS PENDIDIKAN
	1.01.05.2.02.0001	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat														
			Jumlah Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat				636 Dokumen	163.399.124,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		168.300.970,00	DINAS PENDIDIKAN
		UPT LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS						347.089.068,00							357.501.740,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						347.089.068,00							357.501.740,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						347.089.068,00							357.501.740,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						347.089.068,00						-	357.501.740,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus]	Rasio Anak Berkebutuhan Khusus yang mendapatk an pelayanan melalui UPT LPABK	65.15	49.58	51.15	57.15	347.089.068,00	-	-	-	-	-	-	357.501.740,00	-
	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	-	-			-	347.089.068,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	357.501.740,00	UPT LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
	1.01.02.2.04.0016	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan														
			Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen				107 Satuan Pendidikan	347.089.068,00	Kab. Gresik, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		357.501.740,00	UPT LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
		UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR CERME						1.518.851.440,00						1.564.416.983,00		

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.518.851.440,00							1.564.416.983,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.518.851.440,00							1.564.416.983,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.518.851.440,00						-	1.564.416.983,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT Sanggar Kegiatan Belajar Cerme]	Kesetaraan Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 yang belum menyelesaik an Pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan Rasio Pemenuhan Program Jaketku terhadap pengajuan anak/penduduk yang belum sekolah	100	100	100	100	1.518.851.440,00	-	-	-	-	-	-	1.564.416.983,00	-
	1.01.02.2.04	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	-	-			-	1.518.851.440,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.564.416.983,00	UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR CERME
	1.01.02.2.04.0016	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen				0 Satuan Pendidikan	1.518.851.440,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PAJAK DAERAH	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.564.416.983,00	UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR CERME
		UPT SMP NEGERI 1 GRESIK (SMP NEGERI 1 GRESIK)						2.015.234.800,00							2.075.691.844,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						2.015.234.800,00							2.075.691.844,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						2.015.234.800,00							2.075.691.844,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						2.015.234.800,00						-	2.075.691.844,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 1 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	2.015.234.800,00	-	-	-	-	-	-	2.075.691.844,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	2.015.234.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	2.075.691.844,00	UPT SMP NEGERI 1 GRESIK (SMP NEGERI 1 GRESIK)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	2.015.234.800,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		2.075.691.844,00	UPT SMP NEGERI 1 GRESIK (SMP NEGERI 1 GRESIK)
		UPT SMP NEGERI 2 GRESIK (SMP NEGERI 2 GRESIK)						1.589.403.200,00							1.637.085.296,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.589.403.200,00							1.637.085.296,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.589.403.200,00							1.637.085.296,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.589.403.200,00						-	1.637.085.296,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 2 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.589.403.200,00	-	-	-	-	-	-	1.637.085.296,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.589.403.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.637.085.296,00	UPT SMP NEGERI 2 GRESIK (SMP NEGERI 2 GRESIK)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.589.403.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Kebungson	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.637.085.296,00	UPT SMP NEGERI 2 GRESIK (SMP NEGERI 2 GRESIK)		
		UPT SMP NEGERI 3 GRESIK (SMP NEGERI 3 GRESIK)						1.826.055.200,00							1.880.836.856,00			
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.826.055.200,00							1.880.836.856,00			
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.826.055.200,00							1.880.836.856,00			
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.826.055.200,00						-	1.880.836.856,00			
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 3 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 76.3 94.3 95.64	57.95 76.12 94.12 95.52	57.98 76.15 94.15 95.54	58.01 76.18 94.18 95.56	1.826.055.200,00	-	-	-	-	-	-	1.880.836.856,00	-		

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.826.055.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.880.836.856,00	UPT SMP NEGERI 3 GRESIK (SMP NEGERI 3 GRESIK)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.826.055.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.880.836.856,00	UPT SMP NEGERI 3 GRESIK (SMP NEGERI 3 GRESIK)
		UPT SMP NEGERI 4 GRESIK (SMP NEGERI 4 GRESIK)						1.809.670.800,00							1.863.960.924,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.809.670.800,00							1.863.960.924,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.809.670.800,00							1.863.960.924,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.809.670.800,00						-	1.863.960.924,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 4 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.809.670.800,00	-	-	-	-	-	-	1.863.960.924,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.809.670.800,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.863.960.924,00	UPT SMP NEGERI 4 GRESIK (SMP NEGERI 4 GRESIK)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB		
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)			
											NASIONAL	DAERAH						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.809.670.800,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.863.960.924,00	UPT SMP NEGERI 4 GRESIK (SMP NEGERI 4 GRESIK)		
		UPT SMP NEGERI 5 GRESIK (SMP NEGERI 1 CERME)						2.084.939.200,00							2.147.487.376,00			
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						2.084.939.200,00							2.147.487.376,00			
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						2.084.939.200,00							2.147.487.376,00			
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						2.084.939.200,00						-	2.147.487.376,00			
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 5 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	2.084.939.200,00	-	-	-	-	-	-	2.147.487.376,00	-		

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	2.084.939.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	2.147.487.376,00	UPT SMP NEGERI 5 GRESIK (SMP NEGERI 1 CERME)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	2.084.939.200,00	Kab. Gresik, Cerme, Cerme Kidul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		2.147.487.376,00	UPT SMP NEGERI 5 GRESIK (SMP NEGERI 1 CERME)
		UPT SMP NEGERI 6 GRESIK (SMP NEGERI 1 SIDAYU)						1.264.623.600,00							1.302.562.308,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.264.623.600,00							1.302.562.308,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.264.623.600,00							1.302.562.308,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.264.623.600,00						-	1.302.562.308,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 6 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 76.3 94.3 95.64	57.95 76.12 94.12 95.52	57.98 76.15 94.15 95.54	58.01 76.18 94.18 95.56	1.264.623.600,00	-	-	-	-	-	-	1.302.562.308,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.264.623.600,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.302.562.308,00	UPT SMP NEGERI 6 GRESIK (SMP NEGERI 1 SIDAYU)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.264.623.600,00	Kab. Gresik, Sidayu, Mriyunan	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.302.562.308,00	UPT SMP NEGERI 6 GRESIK (SMP NEGERI 1 SIDAYU)
		UPT SMP NEGERI 7 GRESIK (SMP NEGERI 1 SANGKAPURA)						1.074.520.000,00							1.106.755.600,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.074.520.000,00							1.106.755.600,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.074.520.000,00							1.106.755.600,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.074.520.000,00						-	1.106.755.600,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 7 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.074.520.000,00	-	-	-	-	-	-	1.106.755.600,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.074.520.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.106.755.600,00	UPT SMP NEGERI 7 GRESIK (SMP NEGERI 1 SANGKAPURA)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.074.520.000,00	Kab. Gresik, Sangkapura, Sawahmulya	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.106.755.600,00	UPT SMP NEGERI 7 GRESIK (SMP NEGERI 1 SANGKAPURA)
		UPT SMP NEGERI 8 GRESIK (SMP NEGERI 1 DRIYOREJO)						2.206.437.600,00							2.272.630.728,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						2.206.437.600,00							2.272.630.728,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						2.206.437.600,00							2.272.630.728,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						2.206.437.600,00						-	2.272.630.728,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 8 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	2.206.437.600,00	-	-	-	-	-	-	2.272.630.728,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	2.206.437.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	2.272.630.728,00	UPT SMP NEGERI 8 GRESIK (SMP NEGERI 1 DRIYOREJO)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	2.206.437.600,00	Kab. Gresik, Driyorejo, Tenaru	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		2.272.630.728,00	UPT SMP NEGERI 8 GRESIK (SMP NEGERI 1 DRIYOREJO)
		UPT SMP NEGERI 9 GRESIK (SMP NEGERI 1 BALONGPANGGANG)						1.599.338.000,00							1.647.318.140,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.599.338.000,00							1.647.318.140,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.599.338.000,00							1.647.318.140,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.599.338.000,00						-	1.647.318.140,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 9 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.599.338.000,00	-	-	-	-	-	-	1.647.318.140,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin													
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.599.338.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.647.318.140,00	UPT SMP NEGERI 9 GRESIK (SMP NEGERI 1 BALONGPANGGANG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.599.338.000,00	Kab. Gresik, Balongpanggang, Balongpanggang	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.647.318.140,00	UPT SMP NEGERI 9 GRESIK (SMP NEGERI 1 BALONGPANGGANG)
		UPT SMP NEGERI 10 GRESIK (SMP NEGERI 1 BUNGAH)						1.392.795.200,00							1.434.579.056,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.392.795.200,00							1.434.579.056,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.392.795.200,00							1.434.579.056,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.392.795.200,00						-	1.434.579.056,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 10 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.392.795.200,00	-	-	-	-	-	-	1.434.579.056,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.392.795.200,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.434.579.056,00	UPT SMP NEGERI 10 GRESIK (SMP NEGERI 1 BUNGAH)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.392.795.200,00	Kab. Gresik, Bungah, Bungah	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.434.579.056,00	UPT SMP NEGERI 10 GRESIK (SMP NEGERI 1 BUNGAH)
		UPT SMP NEGERI 11 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUKUN)						1.155.561.600,00							1.190.228.448,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.155.561.600,00							1.190.228.448,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.155.561.600,00							1.190.228.448,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.155.561.600,00						-	1.190.228.448,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 11 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 76.3 95.64	57.95 76.12 94.12 95.52	57.98 76.15 95.54	58.01 76.18 95.56	1.155.561.600,00	-	-	-	-	-	-	1.190.228.448,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.155.561.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.190.228.448,00	UPT SMP NEGERI 11 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUKUN)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.155.561.600,00	Kab. Gresik, Dukun, Mentaras	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.190.228.448,00	UPT SMP NEGERI 11 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUKUN)
		UPT SMP NEGERI 12 GRESIK (SMP NEGERI 1 WRINGINANOM)						1.789.580.800,00							1.843.268.224,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.789.580.800,00							1.843.268.224,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.789.580.800,00							1.843.268.224,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.789.580.800,00						-	1.843.268.224,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 12 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.789.580.800,00	-	-	-	-	-	-	1.843.268.224,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.789.580.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.843.268.224,00	UPT SMP NEGERI 12 GRESIK (SMP NEGERI 1 WRINGINANOM)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.789.580.800,00	Kab. Gresik, Wringinanom, Wringinanom	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.843.268.224,00	UPT SMP NEGERI 12 GRESIK (SMP NEGERI 1 WRINGINANOM)
		UPT SMP NEGERI 13 GRESIK (SMP NEGERI 1 UJUNGPANGKAH)						723.863.600,00							745.579.508,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						723.863.600,00							745.579.508,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						723.863.600,00							745.579.508,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						723.863.600,00						-	745.579.508,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 13 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	723.863.600,00	-	-	-	-	-	-	745.579.508,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin													
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	723.863.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	745.579.508,00	UPT SMP NEGERI 13 GRESIK (SMP NEGERI 1 UJUNGPAKKAH)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	723.863.600,00	Kab. Gresik, Ujungpangkah, Pangkahkulon	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		745.579.508,00	UPT SMP NEGERI 13 GRESIK (SMP NEGERI 1 UJUNGPAKKAH)
		UPT SMP NEGERI 14 GRESIK (SMP NEGERI 1 BENJENG)						1.829.843.600,00							1.884.738.908,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.829.843.600,00							1.884.738.908,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.829.843.600,00							1.884.738.908,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.829.843.600,00						-	1.884.738.908,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 14 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.30 94.30 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.80 76.18 94.18 95.56	1.829.843.600,00	-	-	-	-	-	-	1.884.738.908,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.829.843.600,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.884.738.908,00	UPT SMP NEGERI 14 GRESIK (SMP NEGERI 1 BENJENG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.829.843.600,00	Kab. Gresik, Benjeng, Dermo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.884.738.908,00	UPT SMP NEGERI 14 GRESIK (SMP NEGERI 1 BENJENG)
		UPT SMP NEGERI 15 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN)						1.395.071.600,00							1.436.923.748,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.395.071.600,00							1.436.923.748,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.395.071.600,00							1.436.923.748,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.395.071.600,00						-	1.436.923.748,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 15 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.395.071.600,00	-	-	-	-	-	-	1.436.923.748,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin													
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.395.071.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.436.923.748,00	UPT SMP NEGERI 15 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.395.071.600,00	Kab. Gresik, Duduksampeyan, Sumengko	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.436.923.748,00	UPT SMP NEGERI 15 GRESIK (SMP NEGERI 1 DUDUKSAMPEYAN)
		UPT SMP NEGERI 16 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEDAMEAN)						1.821.835.200,00							1.876.490.256,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.821.835.200,00							1.876.490.256,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.821.835.200,00							1.876.490.256,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.821.835.200,00						-	1.876.490.256,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 16 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.821.835.200,00	-	-	-	-	-	-	1.876.490.256,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.821.835.200,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.876.490.256,00	UPT SMP NEGERI 16 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEDAMEAN)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.821.835.200,00	Kab. Gresik, Kedamean, Kedamean	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.876.490.256,00	UPT SMP NEGERI 16 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEDAMEAN)
		UPT SMP NEGERI 17 GRESIK (SMP NEGERI 1 MANYAR)						1.808.881.200,00							1.863.147.636,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.808.881.200,00							1.863.147.636,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.808.881.200,00							1.863.147.636,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.808.881.200,00						-	1.863.147.636,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 17 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.808.881.200,00	-	-	-	-	-	-	1.863.147.636,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
				94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin													
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.808.881.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.863.147.636,00	UPT SMP NEGERI 17 GRESIK (SMP NEGERI 1 MANYAR)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.808.881.200,00	Kab. Gresik, Manyar, Sukomulyo	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.863.147.636,00	UPT SMP NEGERI 17 GRESIK (SMP NEGERI 1 MANYAR)
		UPT SMP NEGERI 18 GRESIK (SMP NEGERI 1 MENGANTI)						2.033.282.800,00							2.094.281.284,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						2.033.282.800,00							2.094.281.284,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						2.033.282.800,00							2.094.281.284,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						2.033.282.800,00						-	2.094.281.284,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 18 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	2.033.282.800,00	-	-	-	-	-	-	2.094.281.284,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	2.033.282.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	2.094.281.284,00	UPT SMP NEGERI 18 GRESIK (SMP NEGERI 1 MENGANTI)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	2.033.282.800,00	Kab. Gresik, Menganti, Domas	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		2.094.281.284,00	UPT SMP NEGERI 18 GRESIK (SMP NEGERI 1 MENGANTI)
		UPT SMP NEGERI 19 GRESIK (SMP NEGERI 1 TAMBAK GRESIK)						439.176.400,00							452.351.692,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						439.176.400,00							452.351.692,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						439.176.400,00							452.351.692,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						439.176.400,00						-	452.351.692,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 19 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	439.176.400,00	-	-	-	-	-	-	452.351.692,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	439.176.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	452.351.692,00	UPT SMP NEGERI 19 GRESIK (SMP NEGERI 1 TAMBAK GRESIK)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	439.176.400,00	Kab. Gresik, Tambak, Tambak	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		452.351.692,00	UPT SMP NEGERI 19 GRESIK (SMP NEGERI 1 TAMBAK GRESIK)
		UPT SMP NEGERI 20 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEBOMAS)						1.781.072.000,00							1.834.504.160,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.781.072.000,00							1.834.504.160,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.781.072.000,00							1.834.504.160,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.781.072.000,00						-	1.834.504.160,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 20 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.781.072.000,00	-	-	-	-	-	-	1.834.504.160,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.781.072.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.834.504.160,00	UPT SMP NEGERI 20 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEBOMAS)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.781.072.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Sekarkurung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.834.504.160,00	UPT SMP NEGERI 20 GRESIK (SMP NEGERI 1 KEBOMAS)
		UPT SMP NEGERI 21 GRESIK (SMP NEGERI 1 PANCENG)						604.166.400,00							622.291.392,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						604.166.400,00							622.291.392,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						604.166.400,00							622.291.392,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						604.166.400,00						-	622.291.392,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 21 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	604.166.400,00	-	-	-	-	-	-	622.291.392,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	604.166.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	622.291.392,00	UPT SMP NEGERI 21 GRESIK (SMP NEGERI 1 PANCENG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	604.166.400,00	Kab. Gresik, Panceng, Prupuh	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		622.291.392,00	UPT SMP NEGERI 21 GRESIK (SMP NEGERI 1 PANCENG)
		UPT SMP NEGERI 22 GRESIK (SMP NEGERI 2 KEBOMAS)						1.813.565.600,00							1.867.972.568,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.813.565.600,00							1.867.972.568,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.813.565.600,00							1.867.972.568,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.813.565.600,00						-	1.867.972.568,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 22 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.30 94.30 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.80 76.18 94.18 95.56	1.813.565.600,00	-	-	-	-	-	-	1.867.972.568,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.813.565.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.867.972.568,00	UPT SMP NEGERI 22 GRESIK (SMP NEGERI 2 KEBOMAS)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.813.565.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Randuagung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.867.972.568,00	UPT SMP NEGERI 22 GRESIK (SMP NEGERI 2 KEBOMAS)
		UPT SMP NEGERI 23 GRESIK (SMP NEGERI 2 SIDAYU)						446.479.600,00							459.873.988,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						446.479.600,00							459.873.988,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						446.479.600,00							459.873.988,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						446.479.600,00						-	459.873.988,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 23 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	446.479.600,00	-	-	-	-	-	-	459.873.988,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	446.479.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	459.873.988,00	UPT SMP NEGERI 23 GRESIK (SMP NEGERI 2 SIDAYU)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	446.479.600,00	Kab. Gresik, Sidayu, Wadeng	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		459.873.988,00	UPT SMP NEGERI 23 GRESIK (SMP NEGERI 2 SIDAYU)
		UPT SMP NEGERI 24 GRESIK (SMP NEGERI 2 CERME)						1.416.762.800,00							1.459.265.684,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.416.762.800,00							1.459.265.684,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.416.762.800,00							1.459.265.684,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.416.762.800,00						-	1.459.265.684,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 24 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 94.3 95.64	57.95 72.12 72.74 94.12 95.52	57.98 72.77 94.15 95.54	58.01 72.8 94.18 95.56	1.416.762.800,00	-	-	-	-	-	-	1.459.265.684,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.416.762.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.459.265.684,00	UPT SMP NEGERI 24 GRESIK (SMP NEGERI 2 CERME)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.416.762.800,00	Kab. Gresik, Cerme, Dungus	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.459.265.684,00	UPT SMP NEGERI 24 GRESIK (SMP NEGERI 2 CERME)
		UPT SMP NEGERI 25 GRESIK (SMP NEGERI 2 MANYAR)						1.340.041.200,00							1.380.242.436,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.340.041.200,00							1.380.242.436,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.340.041.200,00							1.380.242.436,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.340.041.200,00						-	1.380.242.436,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 25 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.340.041.200,00	-	-	-	-	-	-	1.380.242.436,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.340.041.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.380.242.436,00	UPT SMP NEGERI 25 GRESIK (SMP NEGERI 2 MANYAR)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.340.041.200,00	Kab. Gresik, Manyar, Sembayat	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.380.242.436,00	UPT SMP NEGERI 25 GRESIK (SMP NEGERI 2 MANYAR)
		UPT SMP NEGERI 26 GRESIK (SMP NEGERI 2 WRINGINANOM)						1.421.153.200,00							1.463.787.796,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.421.153.200,00							1.463.787.796,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.421.153.200,00							1.463.787.796,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.421.153.200,00						-	1.463.787.796,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 26 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.15 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.421.153.200,00	-	-	-	-	-	-	1.463.787.796,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.421.153.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.463.787.796,00	UPT SMP NEGERI 26 GRESIK (SMP NEGERI 2 WRINGINANOM)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.421.153.200,00	Kab. Gresik, Wringinanom, Kedunganyar	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.463.787.796,00	UPT SMP NEGERI 26 GRESIK (SMP NEGERI 2 WRINGINANOM)
		UPT SMP NEGERI 27 GRESIK (SMP NEGERI 2 BALONGPANGGANG)						775.263.600,00							798.521.508,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						775.263.600,00							798.521.508,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						775.263.600,00							798.521.508,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						775.263.600,00						-	798.521.508,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 27 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	775.263.600,00	-	-	-	-	-	-	798.521.508,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.80									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.30	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.30	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	775.263.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	798.521.508,00	UPT SMP NEGERI 27 GRESIK (SMP NEGERI 2 BALONGPANGGANG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	775.263.600,00	Kab. Gresik, Balongpanggang, Dapet	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		798.521.508,00	UPT SMP NEGERI 27 GRESIK (SMP NEGERI 2 BALONGPANGGANG)
		UPT SMP NEGERI 28 GRESIK (SMP NEGERI 2 BENJENG)						1.242.988.800,00							1.280.278.464,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.242.988.800,00							1.280.278.464,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.242.988.800,00							1.280.278.464,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.242.988.800,00						-	1.280.278.464,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 28 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	1.242.988.800,00	-	-	-	-	-	-	1.280.278.464,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.242.988.800,00			-	JATIM CERDAS M memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.280.278.464,00	UPT SMP NEGERI 28 GRESIK (SMP NEGERI 2 BENJENG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.242.988.800,00	Kab. Gresik, Benjeng, Balongmojo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		1.280.278.464,00	UPT SMP NEGERI 28 GRESIK (SMP NEGERI 2 BENJENG)
		UPT SMP NEGERI 29 GRESIK (SMP NEGERI 2 MENGANTI)						1.803.116.400,00							1.857.209.892,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.803.116.400,00							1.857.209.892,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.803.116.400,00							1.857.209.892,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.803.116.400,00						-	1.857.209.892,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 29 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.803.116.400,00	-	-	-	-	-	-	1.857.209.892,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.803.116.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.857.209.892,00	UPT SMP NEGERI 29 GRESIK (SMP NEGERI 2 MENGANTI)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.803.116.400,00	Kab. Gresik, Menganti, Laban	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.857.209.892,00	UPT SMP NEGERI 29 GRESIK (SMP NEGERI 2 MENGANTI)
		UPT SMP NEGERI 30 GRESIK (SMP NEGERI 3 SIDAYU)						380.468.400,00							391.882.452,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						380.468.400,00							391.882.452,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						380.468.400,00							391.882.452,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						380.468.400,00						-	391.882.452,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 30 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	380.468.400,00	-	-	-	-	-	-	391.882.452,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	380.468.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	391.882.452,00	UPT SMP NEGERI 30 GRESIK (SMP NEGERI 3 SIDAYU)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	380.468.400,00	Kab. Gresik, Sidayu, Mriyunan	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		391.882.452,00	UPT SMP NEGERI 30 GRESIK (SMP NEGERI 3 SIDAYU)
		UPT SMP NEGERI 31 GRESIK (SMP NEGERI 3 BALONGPANGGANG)						688.283.600,00							708.932.108,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						688.283.600,00							708.932.108,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						688.283.600,00							708.932.108,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						688.283.600,00						-	708.932.108,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 31 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	688.283.600,00	-	-	-	-	-	-	708.932.108,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin													
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	688.283.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	708.932.108,00	UPT SMP NEGERI 31 GRESIK (SMP NEGERI 3 BALONGPANGGANG)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	688.283.600,00	Kab. Gresik, Balongpanggang, Pacuh	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		708.932.108,00	UPT SMP NEGERI 31 GRESIK (SMP NEGERI 3 BALONGPANGGANG)
		UPT SMP NEGERI 32 GRESIK (SMP NEGERI 4 SIDAYU)						344.578.800,00							354.916.164,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						344.578.800,00							354.916.164,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						344.578.800,00							354.916.164,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						344.578.800,00						-	354.916.164,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 32 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.30 94.30 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.80 76.18 94.18 95.56	344.578.800,00	-	-	-	-	-	-	354.916.164,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	344.578.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	354.916.164,00	UPT SMP NEGERI 32 GRESIK (SMP NEGERI 4 SIDAYU)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	344.578.800,00	Kab. Gresik, Sidayu, Lasem	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		354.916.164,00	UPT SMP NEGERI 32 GRESIK (SMP NEGERI 4 SIDAYU)
		UPT SMP NEGERI 33 GRESIK (SMP NEGERI 2 DRIYOREJO)						1.034.784.000,00							1.065.827.520,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.034.784.000,00							1.065.827.520,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.034.784.000,00							1.065.827.520,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.034.784.000,00						-	1.065.827.520,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri 33 Gresik]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat	58.13	57.95	57.98	58.01	1.034.784.000,00	-	-	-	-	-	-	1.065.827.520,00	-
				72.92	72.74	72.77	72.8									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat	76.3	76.12	76.15	76.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat	94.3	94.12	94.15	94.18									
			Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin	95.64	95.52	95.54	95.56									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	1.034.784.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.065.827.520,00	UPT SMP NEGERI 33 GRESIK (SMP NEGERI 2 DRIYOREJO)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	1.034.784.000,00	Kab. Gresik, Driyorejo, Bambe	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.065.827.520,00	UPT SMP NEGERI 33 GRESIK (SMP NEGERI 2 DRIYOREJO)
		UPT SMP NEGERI SATU ATAP (SMP NEGERI SATU ATAP)						101.100.400,00							104.133.412,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						101.100.400,00							104.133.412,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						101.100.400,00							104.133.412,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						101.100.400,00						-	104.133.412,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SMP Negeri Satu Atap]	Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SMP/MTs/Sederajat di wilayah rentan	58.13 72.92 76.3 94.3 95.64	57.95 72.74 76.12 94.12 95.52	57.98 72.77 76.15 94.15 95.54	58.01 72.8 76.18 94.18 95.56	101.100.400,00	-	-	-	-	-	-	104.133.412,00	-
	1.01.02.2.02	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	-	-			-	101.100.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	104.133.412,00	UPT SMP NEGERI SATU ATAP (SMP NEGERI SATU ATAP)
	1.01.02.2.02.0042	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS				35 Satuan Pendidikan	101.100.400,00	Kab. Gresik, Manyar, Manyarejo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		104.133.412,00	UPT SMP NEGERI SATU ATAP (SMP NEGERI SATU ATAP)
		UPT SD NEGERI 1 GRESIK (SD NEGERI BEDILAN GRESIK)						415.770.400,00							428.243.512,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						415.770.400,00							428.243.512,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						415.770.400,00							428.243.512,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						415.770.400,00						-	428.243.512,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 TahunUPT SD NEGERI 1 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	415.770.400,00	-	-	-	-	-	-	428.243.512,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	415.770.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	428.243.512,00	UPT SD NEGERI 1 GRESIK (SD NEGERI BEDILAN GRESIK)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	415.770.400,00	Kab. Gresik, Gresik, Bedilan	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		428.243.512,00	UPT SD NEGERI 1 GRESIK (SD NEGERI BEDILAN GRESIK)
		UPT SD NEGERI 2 GRESIK (SD NEGERI KARANGTURI)						210.211.200,00							216.517.536,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						210.211.200,00							216.517.536,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						210.211.200,00							216.517.536,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						210.211.200,00						-	216.517.536,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 TahunUPT SD NEGERI 2 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 92.65 93.12 97.16	210.211.200,00	-	-	-	-	-	-	216.517.536,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	210.211.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	216.517.536,00	UPT SD NEGERI 2 GRESIK (SD NEGERI KARANGTURI)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	210.211.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Karang Turi	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		216.517.536,00	UPT SD NEGERI 2 GRESIK (SD NEGERI KARANGTURI)
		UPT SD NEGERI 3 GRESIK (SD NEGERI LUMPUR)						227.891.200,00							234.727.936,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						227.891.200,00							234.727.936,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						227.891.200,00							234.727.936,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						227.891.200,00						-	234.727.936,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 TahunUPT SD NEGERI 3 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	227.891.200,00	-	-	-	-	-	-	234.727.936,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	227.891.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	234.727.936,00	UPT SD NEGERI 3 GRESIK (SD NEGERI LUMPUR)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	227.891.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Lumpur	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		234.727.936,00	UPT SD NEGERI 3 GRESIK (SD NEGERI LUMPUR)
		UPT SD NEGERI 4 GRESIK (SD NEGERI PETROKIMIA GRESIK)						752.456.000,00							775.029.680,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						752.456.000,00							775.029.680,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						752.456.000,00							775.029.680,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						752.456.000,00						-	775.029.680,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 TahunUPT SD NEGERI 4 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 9716	752.456.000,00	-	-	-	-	-	-	775.029.680,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	752.456.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	775.029.680,00	UPT SD NEGERI 4 GRESIK (SD NEGERI PETROKIMIA GRESIK)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	752.456.000,00	Kab. Gresik, Gresik, Karang Turi	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		775.029.680,00	UPT SD NEGERI 4 GRESIK (SD NEGERI PETROKIMIA GRESIK)
		UPT SD NEGERI 5 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOKUMPUL)						709.706.400,00							730.997.592,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						709.706.400,00							730.997.592,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						709.706.400,00							730.997.592,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						709.706.400,00						-	730.997.592,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 TahunUPT SD NEGERI 5 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	402.62 74.8 93.09 93.63 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	709.706.400,00	-	-	-	-	-	-	730.997.592,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	709.706.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	730.997.592,00	UPT SD NEGERI 5 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOKUMPUL)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	709.706.400,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		730.997.592,00	UPT SD NEGERI 5 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOKUMPUL)
		UPT SD NEGERI 6 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 2)						758.405.600,00							781.157.768,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						758.405.600,00							781.157.768,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						758.405.600,00							781.157.768,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						758.405.600,00						-	781.157.768,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 6 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	758.405.600,00	-	-	-	-	-	-	781.157.768,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	758.405.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	781.157.768,00	UPT SD NEGERI 6 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 2)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	758.405.600,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		781.157.768,00	UPT SD NEGERI 6 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 2)
		UPT SD NEGERI 7 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 3)						510.787.200,00							526.110.816,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						510.787.200,00							526.110.816,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						510.787.200,00							526.110.816,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						510.787.200,00						-	526.110.816,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 7 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	510.787.200,00	-	-	-	-	-	-	526.110.816,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	510.787.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	526.110.816,00	UPT SD NEGERI 7 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 3)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	510.787.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		526.110.816,00	UPT SD NEGERI 7 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 3)
		UPT SD NEGERI 8 GRESIK (SDN 5 SIDOKUMPUL)						219.260.000,00							225.837.800,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						219.260.000,00							225.837.800,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						219.260.000,00							225.837.800,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						219.260.000,00						-	225.837.800,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 8 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	219.260.000,00	-	-	-	-	-	-	225.837.800,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	219.260.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	225.837.800,00	UPT SD NEGERI 8 GRESIK (SDN 5 SIDOKUMPUL)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	219.260.000,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		225.837.800,00	UPT SD NEGERI 8 GRESIK (SDN 5 SIDOKUMPUL)
		UPT SD NEGERI 9 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 6)						163.879.200,00							168.795.576,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						163.879.200,00							168.795.576,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						163.879.200,00							168.795.576,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						163.879.200,00						-	168.795.576,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 9 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	163.879.200,00	-	-	-	-	-	-	168.795.576,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	163.879.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	168.795.576,00	UPT SD NEGERI 9 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 6)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	163.879.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		168.795.576,00	UPT SD NEGERI 9 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 6)
		UPT SD NEGERI 10 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 7)						140.086.400,00							144.288.992,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						140.086.400,00							144.288.992,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						140.086.400,00							144.288.992,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						140.086.400,00						-	144.288.992,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 10 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	402.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	140.086.400,00	-	-	-	-	-	-	144.288.992,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	140.086.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	144.288.992,00	UPT SD NEGERI 10 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 7)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	140.086.400,00	Kab. Gresik, Gresik, Sido Kumpul	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		144.288.992,00	UPT SD NEGERI 10 GRESIK (SD NEGERI SIDOKUMPUL 7)
		UPT SD NEGERI 11 GRESIK (SD NEGERI SIDORUKUN)						379.429.600,00							390.812.488,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						379.429.600,00							390.812.488,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						379.429.600,00							390.812.488,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						379.429.600,00						-	390.812.488,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 11 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	379.429.600,00	-	-	-	-	-	-	390.812.488,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	379.429.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	390.812.488,00	UPT SD NEGERI 11 GRESIK (SD NEGERI SIDORUKUN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	379.429.600,00	Kab. Gresik, Gresik, Sidorukun	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		390.812.488,00	UPT SD NEGERI 11 GRESIK (SD NEGERI SIDORUKUN)
		UPT SD NEGERI 12 GRESIK (SD NEGERI SUKORAME)						587.948.800,00							605.587.264,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						587.948.800,00							605.587.264,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						587.948.800,00							605.587.264,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						587.948.800,00						-	605.587.264,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 12 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	587.948.800,00	-	-	-	-	-	-	605.587.264,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	587.948.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	605.587.264,00	UPT SD NEGERI 12 GRESIK (SD NEGERI SUKORAME)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	587.948.800,00	Kab. Gresik, Gresik, Sukorame	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		605.587.264,00	UPT SD NEGERI 12 GRESIK (SD NEGERI SUKORAME)
		UPT SD NEGERI 13 GRESIK (SD NEGERI 1 TLOGOPATUT)						161.197.600,00							166.033.528,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						161.197.600,00							166.033.528,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						161.197.600,00							166.033.528,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						161.197.600,00						-	166.033.528,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 13 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.662 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	161.197.600,00	-	-	-	-	-	-	166.033.528,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	161.197.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	166.033.528,00	UPT SD NEGERI 13 GRESIK (SD NEGERI 1 TLOGOPATUT)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	161.197.600,00	Kab. Gresik, Gresik, Tlogo Patut	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		166.033.528,00	UPT SD NEGERI 13 GRESIK (SD NEGERI 1 TLOGOPATUT)
		UPT SD NEGERI 14 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPATUT 2)						430.182.400,00							443.087.872,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						430.182.400,00							443.087.872,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						430.182.400,00							443.087.872,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						430.182.400,00						-	443.087.872,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 14 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	430.182.400,00	-	-	-	-	-	-	443.087.872,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	430.182.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	443.087.872,00	UPT SD NEGERI 14 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPATUT 2)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	430.182.400,00	Kab. Gresik, Gresik, Tlogo Patut	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		443.087.872,00	UPT SD NEGERI 14 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPATUT 2)
		UPT SD NEGERI 15 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPOJOK)						395.927.200,00							407.805.016,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						395.927.200,00							407.805.016,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						395.927.200,00							407.805.016,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						395.927.200,00						-	407.805.016,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 15 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	395.927.200,00	-	-	-	-	-	-	407.805.016,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	395.927.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	407.805.016,00	UPT SD NEGERI 15 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPOJOK)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	395.927.200,00	Kab. Gresik, Gresik, Tlogo Pojok	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		407.805.016,00	UPT SD NEGERI 15 GRESIK (SD NEGERI TLOGOPOJOK)
		UPT SD NEGERI 16 GRESIK (SD NEGERI DAHANREJO)						511.504.000,00							526.849.120,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						511.504.000,00							526.849.120,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						511.504.000,00							526.849.120,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						511.504.000,00						-	526.849.120,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 16 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.86 90.65 97.16	511.504.000,00	-	-	-	-	-	-	526.849.120,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	511.504.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	526.849.120,00	UPT SD NEGERI 16 GRESIK (SD NEGERI DAHANREJO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	511.504.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Dahanrejo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		526.849.120,00	UPT SD NEGERI 16 GRESIK (SD NEGERI DAHANREJO)
		UPT SD NEGERI 17 GRESIK (SD NEGERI GENDING)						407.758.400,00							419.991.152,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						407.758.400,00							419.991.152,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						407.758.400,00							419.991.152,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						407.758.400,00						-	419.991.152,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 17 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	407.758.400,00	-	-	-	-	-	-	419.991.152,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	407.758.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	419.991.152,00	UPT SD NEGERI 17 GRESIK (SD NEGERI GENDING)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	407.758.400,00	Kab. Gresik, Kebomas, Gending	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		419.991.152,00	UPT SD NEGERI 17 GRESIK (SD NEGERI GENDING)
		UPT SD NEGERI 18 GRESIK (SD NEGERI GULOMANTUNG)						465.773.600,00							479.746.808,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						465.773.600,00							479.746.808,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						465.773.600,00							479.746.808,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						465.773.600,00						-	479.746.808,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 18 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	402.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	465.773.600,00	-	-	-	-	-	-	479.746.808,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	465.773.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	479.746.808,00	UPT SD NEGERI 18 GRESIK (SD NEGERI GULOMANTUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	465.773.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Gulomantung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		479.746.808,00	UPT SD NEGERI 18 GRESIK (SD NEGERI GULOMANTUNG)
		UPT SD NEGERI 19 GRESIK (SD NEGERI INDRO)						628.609.600,00							647.467.888,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						628.609.600,00							647.467.888,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						628.609.600,00							647.467.888,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						628.609.600,00						-	647.467.888,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 19 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.27 74.95 90.73 93.73 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	628.609.600,00	-	-	-	-	-	-	647.467.888,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	628.609.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	647.467.888,00	UPT SD NEGERI 19 GRESIK (SD NEGERI INDRO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	628.609.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Indro	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		647.467.888,00	UPT SD NEGERI 19 GRESIK (SD NEGERI INDRO)
		UPT SD NEGERI 20 GRESIK (SD NEGERI KARANGKERING)						146.516.000,00							150.911.480,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						146.516.000,00							150.911.480,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						146.516.000,00							150.911.480,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						146.516.000,00						-	150.911.480,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 20 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 97.13	102.65 74.83 90.65 97.16	146.516.000,00	-	-	-	-	-	-	150.911.480,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	146.516.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	150.911.480,00	UPT SD NEGERI 20 GRESIK (SD NEGERI KARANGKERING)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	146.516.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Karangkiring	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		150.911.480,00	UPT SD NEGERI 20 GRESIK (SD NEGERI KARANGKERING)
		UPT SD NEGERI 21 GRESIK (SD NEGERI KAWISANYAR)						375.542.400,00							386.808.672,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						375.542.400,00							386.808.672,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						375.542.400,00							386.808.672,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						375.542.400,00						-	386.808.672,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 21 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	074.8 102.62 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	375.542.400,00	-	-	-	-	-	-	386.808.672,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	375.542.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	386.808.672,00	UPT SD NEGERI 21 GRESIK (SD NEGERI KAWISANYAR)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	375.542.400,00	Kab. Gresik, Kebomas, Kawis Anyar	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		386.808.672,00	UPT SD NEGERI 21 GRESIK (SD NEGERI KAWISANYAR)
		UPT SD NEGERI 22 GRESIK (SD NEGERI KEBOMAS)						290.706.400,00							299.427.592,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						290.706.400,00							299.427.592,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						290.706.400,00							299.427.592,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						290.706.400,00						-	299.427.592,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 22 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.562 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	290.706.400,00	-	-	-	-	-	-	299.427.592,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	290.706.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	299.427.592,00	UPT SD NEGERI 22 GRESIK (SD NEGERI KEBOMAS)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	290.706.400,00	Kab. Gresik, Kebomas, Kebomas	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		299.427.592,00	UPT SD NEGERI 22 GRESIK (SD NEGERI KEBOMAS)
		UPT SD NEGERI 23 GRESIK (SD NEGERI KEDANYANG)						1.020.604.800,00							1.051.222.944,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.020.604.800,00							1.051.222.944,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						1.020.604.800,00							1.051.222.944,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						1.020.604.800,00						-	1.051.222.944,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 23 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	1.020.604.800,00	-	-	-	-	-	-	1.051.222.944,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	1.020.604.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	1.051.222.944,00	UPT SD NEGERI 23 GRESIK (SD NEGERI KEDANYANG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	1.020.604.800,00	Kab. Gresik, Kebomas, Kedayang	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		1.051.222.944,00	UPT SD NEGERI 23 GRESIK (SD NEGERI KEDANYANG)
		UPT SD NEGERI 24 GRESIK (SD NEGERI KEMBANGAN)						388.624.000,00							400.282.720,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						388.624.000,00							400.282.720,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						388.624.000,00							400.282.720,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						388.624.000,00						-	400.282.720,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 24 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	388.624.000,00	-	-	-	-	-	-	400.282.720,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	388.624.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	400.282.720,00	UPT SD NEGERI 24 GRESIK (SD NEGERI KEMBANGAN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	388.624.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Kembangan	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		400.282.720,00	UPT SD NEGERI 24 GRESIK (SD NEGERI KEMBANGAN)
		UPT SD NEGERI 25 GRESIK (SD NEGERI KLANGONAN)						222.451.200,00							229.124.736,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						222.451.200,00							229.124.736,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						222.451.200,00							229.124.736,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						222.451.200,00						-	229.124.736,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 25 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	222.451.200,00	-	-	-	-	-	-	229.124.736,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	222.451.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	229.124.736,00	UPT SD NEGERI 25 GRESIK (SD NEGERI KLANGONAN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	222.451.200,00	Kab. Gresik, Kebomas, Klangonan	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		229.124.736,00	UPT SD NEGERI 25 GRESIK (SD NEGERI KLANGONAN)
		UPT SD NEGERI 26 GRESIK (SD NEGERI PRAMBANGAN)						183.621.600,00							189.130.248,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						183.621.600,00							189.130.248,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						183.621.600,00							189.130.248,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						183.621.600,00						-	189.130.248,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 26 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 9.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	10265 74.83 90.65 93.12 9716	183.621.600,00	-	-	-	-	-	-	189.130.248,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	183.621.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	189.130.248,00	UPT SD NEGERI 26 GRESIK (SD NEGERI PRAMBANGAN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	183.621.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Prambangan	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		189.130.248,00	UPT SD NEGERI 26 GRESIK (SD NEGERI PRAMBANGAN)
		UPT SD NEGERI 27 GRESIK (SD NEGERI 1 RANDUAGUNG)						276.712.000,00							285.013.360,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						276.712.000,00							285.013.360,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						276.712.000,00							285.013.360,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						276.712.000,00						-	285.013.360,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 27 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	276.712.000,00	-	-	-	-	-	-	285.013.360,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	276.712.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	285.013.360,00	UPT SD NEGERI 27 GRESIK (SD NEGERI 1 RANDUAGUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	276.712.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Randuagung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		285.013.360,00	UPT SD NEGERI 27 GRESIK (SD NEGERI 1 RANDUAGUNG)
		UPT SD NEGERI 28 GRESIK (SD NEGERI 2 RANDUAGUNG)						497.803.200,00							512.727.296,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						497.803.200,00							512.727.296,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						497.803.200,00							512.727.296,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						497.803.200,00						-	512.727.296,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 28 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	10265 74.83 90.65 93.12 97.16	497.803.200,00	-	-	-	-	-	-	512.727.296,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	497.803.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	512.727.296,00	UPT SD NEGERI 28 GRESIK (SD NEGERI 2 RANDUAGUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	497.803.200,00	Kab. Gresik, Kebomas, Randuagung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		512.727.296,00	UPT SD NEGERI 28 GRESIK (SD NEGERI 2 RANDUAGUNG)
		UPT SD NEGERI 29 GRESIK (SD NEGERI 3 RANDUAGUNG)						461.832.800,00							475.687.784,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						461.832.800,00							475.687.784,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						461.832.800,00							475.687.784,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						461.832.800,00						-	475.687.784,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 29 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 63.12 74.83 90.65 97.16	461.832.800,00	-	-	-	-	-	-	475.687.784,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	461.832.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	475.687.784,00	UPT SD NEGERI 29 GRESIK (SD NEGERI 3 RANDUAGUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	461.832.800,00	Kab. Gresik, Kebomas, Randuagung	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		475.687.784,00	UPT SD NEGERI 29 GRESIK (SD NEGERI 3 RANDUAGUNG)
		UPT SD NEGERI 30 GRESIK (SD NEGERI 4 RANDUAGUNG)						327.548.000,00							337.374.440,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						327.548.000,00							337.374.440,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						327.548.000,00							337.374.440,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						327.548.000,00						-	337.374.440,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 30 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	327.548.000,00	-	-	-	-	-	-	337.374.440,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	327.548.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	337.374.440,00	UPT SD NEGERI 30 GRESIK (SD NEGERI 4 RANDUAGUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	327.548.000,00	Kab. Gresik, Kebomas, Randuagung	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS Memperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		337.374.440,00	UPT SD NEGERI 30 GRESIK (SD NEGERI 4 RANDUAGUNG)
		UPT SD NEGERI 31 GRESIK (SD NEGERI SEGOROMADU)						239.381.600,00							246.563.048,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						239.381.600,00							246.563.048,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						239.381.600,00							246.563.048,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						239.381.600,00						-	246.563.048,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 31 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	239.381.600,00	-	-	-	-	-	-	246.563.048,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	239.381.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	246.563.048,00	UPT SD NEGERI 31 GRESIK (SD NEGERI SEGOROMADU)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	239.381.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Segoromadu	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		246.563.048,00	UPT SD NEGERI 31 GRESIK (SD NEGERI SEGOROMADU)
		UPT SD NEGERI 32 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOMORO)						717.673.600,00							739.203.808,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						717.673.600,00							739.203.808,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						717.673.600,00							739.203.808,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						717.673.600,00						-	739.203.808,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 32 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	717.673.600,00	-	-	-	-	-	-	739.203.808,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	717.673.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	739.203.808,00	UPT SD NEGERI 32 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOMORO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	717.673.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Sidomoro	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		739.203.808,00	UPT SD NEGERI 32 GRESIK (SD NEGERI 1 SIDOMORO)
		UPT SD NEGERI 33 GRESIK (SD NEGERI 2 SIDOMORO)						115.437.600,00							118.900.728,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						115.437.600,00							118.900.728,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						115.437.600,00							118.900.728,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						115.437.600,00						-	118.900.728,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 33 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	115.437.600,00	-	-	-	-	-	-	118.900.728,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	115.437.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	118.900.728,00	UPT SD NEGERI 33 GRESIK (SD NEGERI 2 SIDOMORO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	115.437.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Sidomoro	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		118.900.728,00	UPT SD NEGERI 33 GRESIK (SD NEGERI 2 SIDOMORO)
		UPT SD NEGERI 34 GRESIK (SD NEGERI 4 SIDOMORO)						189.997.600,00							195.697.528,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						189.997.600,00							195.697.528,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						189.997.600,00							195.697.528,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						189.997.600,00						-	195.697.528,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 34 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	189.997.600,00	-	-	-	-	-	-	195.697.528,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	189.997.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	195.697.528,00	UPT SD NEGERI 34 GRESIK (SD NEGERI 4 SIDOMORO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	189.997.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Sidomoro	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		195.697.528,00	UPT SD NEGERI 34 GRESIK (SD NEGERI 4 SIDOMORO)
		UPT SD NEGERI 35 GRESIK (SD NEGERI SINGOSARI)						656.233.600,00							675.920.608,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						656.233.600,00							675.920.608,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						656.233.600,00							675.920.608,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						656.233.600,00						-	675.920.608,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 35 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	656.233.600,00	-	-	-	-	-	-	675.920.608,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	656.233.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	675.920.608,00	UPT SD NEGERI 35 GRESIK (SD NEGERI SINGOSARI)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	656.233.600,00	Kab. Gresik, Kebomas, Singosari	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		675.920.608,00	UPT SD NEGERI 35 GRESIK (SD NEGERI SINGOSARI)
		UPT SD NEGERI 36 GRESIK (SD NEGERI BETOYOGUCI)						91.034.400,00							93.765.432,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						91.034.400,00							93.765.432,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						91.034.400,00							93.765.432,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						91.034.400,00						-	93.765.432,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 36 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	91.034.400,00	-	-	-	-	-	-	93.765.432,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	91.034.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-	-	93.765.432,00	UPT SD NEGERI 36 GRESIK (SD NEGERI BETOYOGUCI)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	91.034.400,00	Kab. Gresik, Manyar, Betoyoguci	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		93.765.432,00	UPT SD NEGERI 36 GRESIK (SD NEGERI BETOYOGUCI)
		UPT SD NEGERI 37 GRESIK (SD NEGERI GUMENO)						109.286.400,00							112.564.992,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						109.286.400,00							112.564.992,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						109.286.400,00							112.564.992,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						109.286.400,00						-	112.564.992,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 37 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	109.286.400,00	-	-	-	-	-	-	112.564.992,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	109.286.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	112.564.992,00	UPT SD NEGERI 37 GRESIK (SD NEGERI GUMENO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	109.286.400,00	Kab. Gresik, Manyar, Gumeno	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		112.564.992,00	UPT SD NEGERI 37 GRESIK (SD NEGERI GUMENO)
		UPT SD NEGERI 38 GRESIK (SD NEGERI KARANGREJO)						173.298.400,00							178.497.352,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						173.298.400,00							178.497.352,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						173.298.400,00							178.497.352,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						173.298.400,00						-	178.497.352,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 38 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	173.298.400,00	-	-	-	-	-	-	178.497.352,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	173.298.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	178.497.352,00	UPT SD NEGERI 38 GRESIK (SD NEGERI KARANGREJO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	173.298.400,00	Kab. Gresik, Manyar, Karangrejo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		178.497.352,00	UPT SD NEGERI 38 GRESIK (SD NEGERI KARANGREJO)
		UPT SD NEGERI 39 GRESIK (SD NEGERI LERAN)						215.188.800,00							221.644.464,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						215.188.800,00							221.644.464,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						215.188.800,00							221.644.464,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						215.188.800,00						-	221.644.464,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 39 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	215.188.800,00	-	-	-	-	-	-	221.644.464,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	215.188.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	221.644.464,00	UPT SD NEGERI 39 GRESIK (SD NEGERI LERAN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	215.188.800,00	Kab. Gresik, Manyar, Leran	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		221.644.464,00	UPT SD NEGERI 39 GRESIK (SD NEGERI LERAN)
		UPT SD NEGERI 40 GRESIK (SD NEGERI MANYAR SIDOMUKTI)						397.172.000,00							409.087.160,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						397.172.000,00							409.087.160,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						397.172.000,00							409.087.160,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						397.172.000,00						-	409.087.160,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 40 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	397.172.000,00	-	-	-	-	-	-	409.087.160,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	397.172.000,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	409.087.160,00	UPT SD NEGERI 40 GRESIK (SD NEGERI MANYAR SIDOMUKTI)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	397.172.000,00	Kab. Gresik, Manyar, Leran	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		409.087.160,00	UPT SD NEGERI 40 GRESIK (SD NEGERI MANYAR SIDOMUKTI)
		UPT SD NEGERI 41 GRESIK (SD NEGERI MANYAREJO)						462.411.200,00							476.283.536,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						462.411.200,00							476.283.536,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						462.411.200,00							476.283.536,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						462.411.200,00						-	476.283.536,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 41 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	462.411.200,00	-	-	-	-	-	-	476.283.536,00	-

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	462.411.200,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	476.283.536,00	UPT SD NEGERI 41 GRESIK (SD NEGERI MANYAREJO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	462.411.200,00	Kab. Gresik, Manyar, Manyarejo	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		476.283.536,00	UPT SD NEGERI 41 GRESIK (SD NEGERI MANYAREJO)
		UPT SD NEGERI 42 GRESIK (SD NEGERI MOROBAKUNG)						39.161.600,00							40.336.448,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						39.161.600,00							40.336.448,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						39.161.600,00							40.336.448,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						39.161.600,00						-	40.336.448,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 42 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	39.161.600,00	-	-	-	-	-	-	40.336.448,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	39.161.600,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	40.336.448,00	UPT SD NEGERI 42 GRESIK (SD NEGERI MOROBAKUNG)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	39.161.600,00	Kab. Gresik, Manyar, Morobakung	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		40.336.448,00	UPT SD NEGERI 42 GRESIK (SD NEGERI MOROBAKUNG)
		UPT SD NEGERI 43 GRESIK (SD NEGERI PONGANGAN)						863.914.400,00							889.831.832,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						863.914.400,00							889.831.832,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						863.914.400,00							889.831.832,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						863.914.400,00						-	889.831.832,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 43 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat	102.77	102.59	102.62	102.65	863.914.400,00	-	-	-	-	-	-	889.831.832,00	-
				74.95	74.77	74.8	74.83									
			Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat	90.73	90.61	90.63	90.65									
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat	93.24	93.06	93.09	93.12									
			Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin	97.28	97.1	97.13	97.16									
			Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan													

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	863.914.400,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	889.831.832,00	UPT SD NEGERI 43 GRESIK (SD NEGERI PONGANGAN)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	863.914.400,00	Kab. Gresik, Manyar, Pongangan	DAU YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-		889.831.832,00	UPT SD NEGERI 43 GRESIK (SD NEGERI PONGANGAN)
		UPT SD NEGERI 44 GRESIK (SD NEGERI ROOMO)						226.492.800,00							233.287.584,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						226.492.800,00							233.287.584,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						226.492.800,00							233.287.584,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						226.492.800,00						-	233.287.584,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 44 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	226.492.800,00	-	-	-	-	-	-	233.287.584,00	-
	1.01.02.2.01	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	-	-			-	226.492.800,00			-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLANG Peningkatan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilitas Layanan dan Kesejahteraan Tenaga Pendidik	-	-	233.287.584,00	UPT SD NEGERI 44 GRESIK (SD NEGERI ROOMO)
	1.01.02.2.01.0029	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2024	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2025	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2026	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS				389 Satuan Pendidikan	226.492.800,00	Kab. Gresik, Manyar, Roomo	DAU YANG DITENTUKAN P ENGGUNAANN YA BIDANG PENDIDIKAN, DAK NON FISIK-BOS REGULER	-	JATIM CERDAS M emperkuat akses dan mutu Pendidikan yang berkualitas, merata, dan berkeadilan #GRESIK_ CEMERLA NG Pening katan Kualitas Pendidikan didukung Perluasan Aksesibilita s Layanan dan Keseja hteraan Tenaga Pendidik	-		233.287.584,00	UPT SD NEGERI 44 GRESIK (SD NEGERI ROOMO)
		UPT SD NEGERI 45 GRESIK (SD NEGERI 1 SEMBAYAT)						228.555.200,00							235.411.856,00	
	1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						228.555.200,00							235.411.856,00	
	1.01	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN						228.555.200,00							235.411.856,00	
1.	1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN						228.555.200,00						-	235.411.856,00	
		[Tercapainya Program Pendidikan Wajib Belajar 13 Tahun UPT SD NEGERI 45 GRESIK]	Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni Perempuan pada jenjang SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat Angka Partisipasi Murni SD/MI/Sederajat dari Keluarga Miskin Rasio APM Perempuan terhadap APM Laki - laki pada jenjang SD/MI/Sederajat di wilayah rentan	102.77 74.95 90.73 93.24 97.28	102.59 74.77 90.61 93.06 97.1	102.62 74.8 90.63 93.09 97.13	102.65 74.83 90.65 93.12 97.16	228.555.200,00	-	-	-	-	-	-	235.411.856,00	-